Bakrie & Brothers

84

FORWARD > MOMENTUM



PT BAKRIE & BROTHERS TBK
LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2025
INTEGRATED ANNUAL REPORT 2025

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:
Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan ***(forward looking statements)*** sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan ***(forward looking statements)*** yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan ***(forward looking statements).***

DALAM LAPORAN TAHUNAN INI NAMA PERUSAHAAN PT BAKRIE & BROTHERS TBK SELANJUTNYA DISEBUTKAN JUGA SEBAGAI "BNBR", "BAKRIE & BROTHERS", "PERUSAHAAN" ATAU "PERSEROAN".
Untuk informasi lebih lanjut mohon kunjungi www.bakrie-brothers.com

DISCLAIMER:
This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

THIS ANNUAL REPORT WILL USE THE NAME "BNBR " OR "COMPANY" AS REFERENCE OF PERUSAHAAN OR PERSEROAN (PERSERO) PT BAKRIE & BROTHERS TBK.
For more information please visit www.bakrie-brothers.com

Bakrie &
Brothers

FORWARD > MOMENTUM

PT BAKRIE & BROTHERS TBK
LAPORAN TAHUNAN
TERINTEGRASI 2025
INTEGRATED ANNUAL REPORT 2025

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

PROFIL PERUSAHAAN *CORPORATE PROFILE* **7**

Identitas Perusahaan *Corporate Identity*	10
Sekilas Bakrie & Brothers *PT Bakrie & Brothers Tbk at a Glance*	10
Delapan Dekade Perjalanan Bisnis *Eight Decades of Business Venture*	11
Visi & Misi Perusahaan *Corporate Vision & Mission*	14
Filosofi & Nilai Perusahaan - Piagam Bakrie *Corporate Values & Philosophy*	14
Trimatra Bakrie	15
Logo Perusahaan *Company Logo*	17
Struktur Organisasi PT Bakrie & Brothers Tbk *PT Bakrie & Brothers Tbk Organization Structure*	18
Struktur Grup Perusahaan *Corporate Group Structure*	20
Daftar Entitas Anak *List of Subsidiaries*	22
Keanggotaan Asosiasi dan Inisiatif Eksternal *Association Membership and External Initiative*	27
Peta Distribusi Produk & Jasa *Map of Product & Services Distribution*	28

TENTANG LAPORAN INI *ABOUT THIS REPORT* **30**

Standar Pelaporan *Report Standards*	32
Memastikan Kredibilitas Laporan *Report Credibility*	32
Menentukan Materialitas *Defining Materiality*	32
Pelibatan Pemangku Kepentingan *Stakeholders Engagement*	35
Ruang Lingkup, Batasan Pelaporan dan Pelaporan Data *Scope, Boundary and Data Reporting*	38
Informasi Lebih Lanjut dan Umpan Balik *Further Information and Feedback*	38

IKHTISAR UTAMA *MAIN HIGHLIGHTS* **39**

Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights*	40
Ikhtisar Saham *Share Highlights*	41
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan BNBR 2025 *Overview of Sustainability Aspects 2025*	43
Komposisi Kepemilikan Saham *Shareholders Composition*	45
Kronologi Pencatatan Saham *Listing of Shares Chronology*	47
Penghargaan & Sertifikasi *Awards & Certifications*	49
Peristiwa Penting *Event Highlights*	80

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI *REPORT FROM THE BOC & BOD* **93**

Laporan Dewan Komisaris *Report from the BOC*	94
Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*	102
Laporan Direksi *Report from the BOD*	115
Profil Direksi *Board of Directors Profile*	134
Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 *Statement of Responsibility for 2025 Integrated Annual Report*	148

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 151
MANAGEMENT'S DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha *Operating Review per Business Segment*	152
Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan *Review of Financial Performance*	159
Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektabilitas Piutang *Liabilities Servicing and Receivables Collectability*	169
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal *Capital Structure and Capital Structure Policy*	170
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal *Material Commitment for Capital Investment*	171
Investasi Barang Modal *Capital Goods Investment*	171
Target Perusahaan Dibandingkan Realisasi Tahun 2025 *2025 Company's Target Compared to Actual Performance*	172
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan *Material Event and Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date*	174
Prospek Usaha Perusahaan *Company's Business Prospect*	174
Pemasaran Produk dan Jasa Perusahaan *Marketing of Company's Product and Service*	180
Kebijakan Dividen *Dividend Policy*	180
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen yang Dilakukan Perusahaan *Employee Share Ownership Program / Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)*	181
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana *Realization of Initial Public Offering (IPO) Funds*	181
Informasi Material Mengenai investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Hutang/Modal *Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring*	182
Informasi Transaksi Material yang Mengandung *Information on Material Transaction which Contains Conflict of Interest and/or Affiliate Transaction*	182
Pihak Berelasi *Related Parties*	182
Perubahan Peraturan Perundang-undangan *Changes of Regulations*	185
Perubahan Kebijakan Akuntansi *Changes of Accounting Policy*	187
Peningkatan yang Material Dikaitkan dengan Jumlah Barang Yang Dijual/Barang Baru *Material Increases Related to Sales Volume / New Products*	187

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA 189
HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Pengkajian dan Pengembangan Organisasi *Organizational Review and Development*	192
Manajemen Kinerja *Performance Management*	192
Kebijakan Pengelolaan SDM *Human Capital Management Policies*	193
Komposisi Sumber Daya Manusia *Company Human Resources Composition*	196
Pengembangan Kompetensi Karyawan *HC Talent Development*	200
Program dan Biaya Pelatihan SDM *HC Training Programs and Costs*	201
Kesejahteraan Karyawan *Employee Prosperity*	207

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN 209

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT

Tujuan dan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan *Objectives and Commitment of Corporate Governance Implementation*	211
Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan *Governance Guidelines and Structures*	212
Peta Jalan Tata Kelola Perusahaan *GCG Implementation Road Map*	216
Implementasi Praktik GCG *GCG Practices Implementation*	218
Aktivitas Kepatuhan *Compliance Activities*	219
Penerapan Board Manual *Board Manual Implementation*	221
Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) *GCG Implementation Assessment*	222
Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*	222
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	233
Direksi *Board of Directors*	248
Fungsi Organ Pendukung Dewan Komisaris *Functions Supporting the Board of Commissioners*	261
Sekretaris Dewan Komisaris *The Secretary to the Board of Commissioners*	261
Komite Penunjang Dewan Komisaris *The Board of Commissioners Supporting Committees*	263
Komite Audit *Audit Committee*	263
Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*	269
Komite Investasi dan Manajemen Risiko *Investment and Risk Management Committee*	273
Komite Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Committee*	277
Fungsi Organ Pendukung Direksi *Functions Supporting the Board of Directors*	282
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	282
Hubungan Investor *Investor Relations*	294
Komite Etik dan Kepatuhan *Ethics and Compliance Committee*	295
Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*	295
Audit Internal *Internal Audit*	300
Auditor Eksternal *External Audit*	308
Manajemen Risiko *Risk Management*	309
Perkara Penting *Important Legal Cases*	328
Tantangan dalam Implementasi Keberlanjutan & ESG *Challenges in Implementing Sustainability & ESG*	329
Akses Informasi dan Data Perusahaan *Access to Company Information and Data*	330
Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik *Funds Provision for Social and Political Activity*	330
Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan *Corporate Code of Ethics and Code of Conduct*	331
Pernyataan Budaya Perusahaan *Corporate Culture Statement*	335
Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*	336
Informasi Bagi Investor *Information for Investors*	344
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK *Adaptation to Corporate Governance Guideline of Public Company - OJK*	364

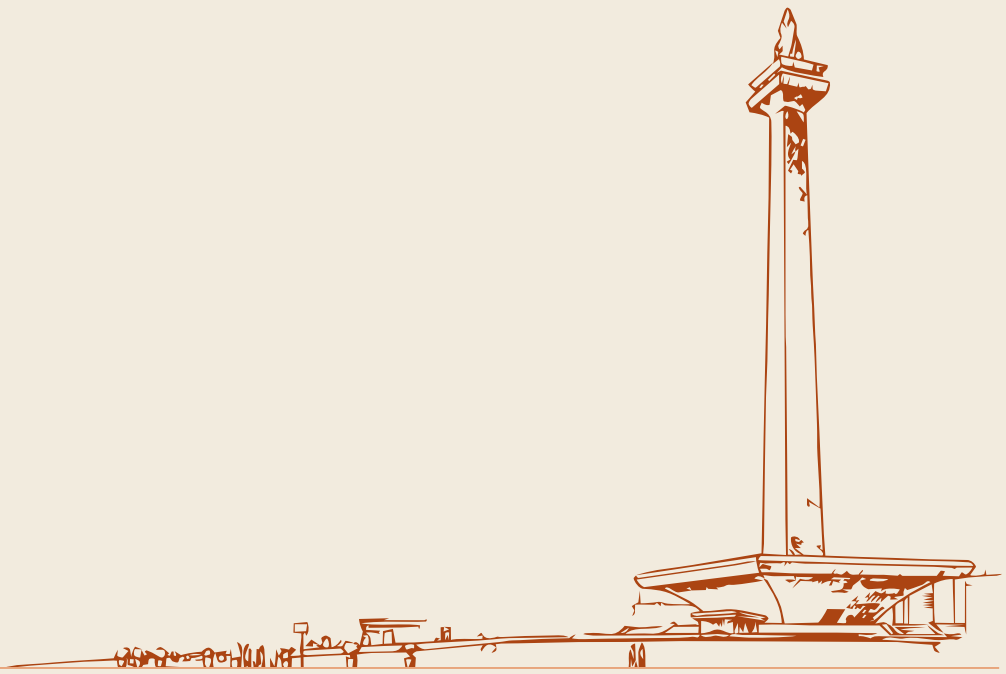
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN 371
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Visi dan Misi CSR Perseroan *Company CSR Vision and Mission*	372
Implementasi ISO 26000 *Implementation of ISO 26000*	373
Rencana & Pencapaian Corporate Social Responsibility 2025 *Plan & Achievement of Corporate Social Responsibility 2025*	373
Kegiatan Corporate Social Responsibility yang Bersifat Karitatif *Charitable Corporate Social Responsibility Activities*	377
CSR di Bidang Lingkungan Hidup *CSR in the Environmental Field*	378
CSR di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja *CSR in the Field of Labor, Health, and Occupational Safety*	392
CSR di Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan *CSR in Social and Community Development*	402
CSR Sebagai Tanggung Jawab kepada Konsumen *CSR as a Responsibility to the Consumers*	408

INFORMASI TAMBAHAN 411
ADDITIONAL INFORMATION

Alamat Entitas Anak dan Unit Bisnis *Address of Subsidiaries and Business Units*	412
Lembaga dan Profesi Penunjang *Capital Market Supporting Agency and Profession*	413
Manajemen Senior Bakrie & Brothers *Senior Management of Bakrie & Brothers*	414
Manajemen Senior Unit Usaha *Senior Management of Business Unit*	424
REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 TAHUN 2016 *OJK RULE NO.29 YEAR 2016 REFERENCE*	434
REFERENSI SE OJK 16 / 2021 & STANDAR GRI DENGAN REFERENSI *SE OJK 16 / 2021 REFERENCE & GRI STANDARD WITH REFERENCE*	453

LAPORAN KEUANGAN 459
FINANCIAL REPORT







PROFIL > PERUSAHAAN

CORPORATE PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

[SEOJK C.2][SEOJK C.3] [SEOJK C.4] [GRI 2-1][GRI 2-6][GRI 2-7]

Nama *Name*	:	PT Bakrie & Brothers Tbk (sejak pendiriannya Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama) *(since its establishment the Company has never undergo change of name)*
Kode Emiten *Listing Code*	:	BNBR
Kegiatan Usaha *Business Activity*	:	Aktivitas Perusahaan Holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis. *Holding company activities, other management consulting activities, and business consulting and business brokerage activities.*
Bidang Usaha *Line of Business*	:	Konsultasi, jasa, industri, konstruksi, manufaktur dan infrastruktur serta perdagangan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan Perseroan, serta investasi dan/atau divestasi pada perusahaan lain baik dalam bentuk penyertaan saham atau mengambil bagian maupun pelepasan atas saham perusahaan lain secara langsung atau tidak langsung atau memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan serta dukungan yang dibutuhkan oleh anak perusahaan atau perusahaan lain dalam melakukan penyertaan modal atau melakukan kegiatan dalam bidang-bidang usaha di atas selama tidak melanggar ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Consulting, services, industry, construction, manufacturing and infrastructure as well as trading, either directly or indirectly through the Company's subsidiaries, as well as investing and / or divesting in other companies either in the form of equity participation or taking part or disposing of shares of other companies directly or indirectly or provide funding and / or financing as well as support needed by a subsidiary or other company in making capital participation or carrying out activities in the business fields above as long as it does not violate the prevailing provisions and regulations.*
Alamat *Address*	:	Bakrie Tower, lantai 35 – 37, Rasuna Epicentrum Jl. H.R Rasuna Said, Jakarta 12940
Telepon *Telephone*	:	021 2991 2222
Faksimili *Fax*	:	021 2991 2333
Call Center	:	N/A
Homepage	:	www.bakrie-brothers.com
Email	:	ir@bakrie.co.id
Tanggal Berdiri *Establishment Date*	:	13 Maret 1951
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	:	Akta Notaris Sie Khwan Djioe Tanggal 13 Maret 1951 No. 55 *Deed of Sie Khwan Djioe dated March 13,1951 No. 55.*
Modal Dasar *Authorized Capital*	:	Rp 10.646.540.152.724 (293.715.580.156 saham I *shares*)
Modal Disetor Paid- In Capital	:	Rp 4.764.177.722.771 (173.416.832.509 saham I *shares*)
NPWP *Tax Registration Number*	:	01.000.913.2-054.000
Nomor Induk Berusaha *Single Business Number*	:	0220302742076







Wilayah Kerja *Operational Area* [SEOJK C.3]	:	Seluruh Wilayah Indonesia *Throughout the Indonesian region*	
Jumlah Karyawan *Number of Employees*	:	3.200 orang I *employees*	
Pemegang Saham *Shareholders* [SEOJK C.3]	:	- Port Fraser International Ltd - Fountain City Investment Ltd - UOB Kay Hian Pte Ltd - Eurofa Capital Investment Inc - Levoca Enterprise Ltd - PT Biofuel Indo Sumatra - PUBLIK (kurang dari 5%) I *PUBLIC (less than 5%)*	26,01% 22,17% 8,47% 6,76% 5,32% 1,29% 29,98%
Bursa Efek *Stock Exchange*	:	Bursa Efek Indonesia, tercatat sejak tanggal 28 Agustus 1989. *Indonesia Stock Exchange, listed since August 28, 1989.*	
Serikat Karyawan *Workers Union*	:	Berdasarkan Kep-16/MEN/2001 tentang tata cara Pencatatan Serikat Pekerja/Sertifikat Buruh, diputuskan bahwa serikat pekerja yang dimiliki BNBR bernama Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Niaga, Bank, Asuransi, dan Jasa PT Bakrie & Brothers Tbk. No : 455/V/P/III/2006 tertanggal 2 Maret 2006. *Based on Kep-16 / MEN / 2001 regarding mechanism of workers Union/Labor Certificate registration, it is pronounced that workers unions of BNBR is named Pimpinan Unit Serikat Pekerja Niaga, Bank, Asuransi, dan Jasa PT Bakrie & Brothers Tbk No: 455 / V / P / III / 2006 dated March 2, 2006.*	

SEKILAS PT BAKRIE & BROTHERS TBK
PT BAKRIE & BROTHERS TBK AT A GLANCE

Perseroan mencatatkan diri di Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1989. Pendekatan portofolio investasi BNBR adalah pada penguasaan bisnis potensial, mengembangkan sinergi usaha jangka panjang, serta merancang dan mengimplementasikan strategi penciptaan nilai.

Di milenium baru ini, aktivitas usaha BNBR telah berkembang meliputi bidang perdagangan umum, jasa konstruksi, agribisnis, pertambangan batubara, minyak & gas bumi serta telekomunikasi; sambil tetap mengembangkan bidang manufaktur yang telah dimulai sejak tahun 50-an seperti pipa baja, bahan bangunan dan komponen otomotif. Perseroan juga turut berpartisipasi dalam usaha pembangunan infrastruktur strategis di sektor energi dan transportasi. Diversifikasi usaha ini telah membuka peluang bagi Perseroan untuk turut berkontribusi dalam pembangunan nasional.

Pada tahun 2014 dan kemudian diperkuat kembali pada tahun 2019, melalui anak usaha dan perusahaan afiliasi, Perseroan telah menetapkan strategi dan fokus bisnis pada industri manufaktur, pembangunan infrastruktur dan portofolio investasi sebagai pilar utama usaha. BNBR menjalankan usahanya dengan fokus kuat terhadap ESG *(Environment, Social, and Governance)* dan telah memulai perkembangannya menuju bisnis masa depan yang berkelanjutan di bidang energi terbarukan, kendaraan listrik, dan 3D-printing konstruksi. Strategi ini merupakan langkah tepat untuk memperkuat usaha serta memperoleh pendapatan secara berkesinambungan, sekaligus merespon peluang yang terbuka luas dan sejalan dengan rencana pembangunan nasional.

BNBR berdiri dengan landasan yang kokoh dan mulia, berkembang membentuk basis investasi yang kuat dan menciptakan nilai berkelanjutan sebagai salah satu korporasi terkemuka di Indonesia. BNBR bercita-cita untuk terus menjadi entitas usaha yang senantiasa dapat mendukung karyawan bersama masyarakat luas, memberikan nilai lebih bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, dan berperan serta secara aktif dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

The Company registered at the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) back in 1989. The investment portfolio approach of BNBR has been the controlling on potential businesses and developed inter-business synergy for the long term, as well as designing and implementing value creation strategy.

By the start of the new millenia, BNBR business activities comprised of general trading, construction, agribusiness, coal mining, oil & gas, as well as telecommunication business; while still growing the manufacturing industries it has started in the 1950s – namely steel pipes, building materials as well as automotive components. The Company has also expanded its venture to participate in strategic infrastructure projects in energy and transportation sectors. This business diversification provides opportunities for the Company to contribute to the national development.

In 2014 and later reinforced in 2019, through subsidiaries and affiliations, the Company put its strategy and business focus on manufacturing, infrastructure and investments as its main pillars. BNBR runs its business with strong focus on ESG (Environment, Social, and Governance) and have started its evolvement into future sustainable business in the field of renewable energy, electric vehicle and 3D-printing construction. The strategy has become the accurate steps to strengthen recurring income business, as well as to respond to wide-open opportunities, in line with Indonesia's development plans.

BNBR stood with a solid and noble foundation, developed to form a strong investment base and creating sustainable value a proud Indonesian corporation. BNBR is aspired to continue to be a strong company, to serve its employees and the community, as well as to deliver value to shareholders and stakeholders, and also contribute to accelerate the growth of Indonesian economy.

8 DEKADE PERJALANAN BISNIS
DECADES OF BUSINESS VENTURE

1942-1962

- Didirikan sebagai perdagangan umum & agen komisi.
- Mempelopori industri pengolahan pipa baja di Indonesia.

- *Established as a general merchant and commissioner agent.*
- *Pioneered Indonesia's steel manufacturing industry.*

1973-1989

- Memperluas bidang bisnis perusahaan ke bidang pembangunan struktur baja, pengerjaan logam, dan proyek infrastruktur lainnya.
- Pendirian PT Bakrie Building Industries.
- Pendirian PT Bakrie Tosanjaya yang kemudian berganti nama menjadi PT Bakrie Autoparts (BA).
- IPO PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR).

- *Expanding the company's business field to steel structure construction, metal fabrication and other infrastructure projects.*
- *Establishment of PT Bakrie Building Industries.*
- *Establishment of PT Bakrie Tosanjaya which later changed its name to PT Bakrie Autoparts (BA).*
- *IPO of PT Bakrie & Brothers ("BNBR").*

1990-1996

- Bakrie Pipe Industries menjadi perusahaan Indonesia pertama yang mendapatkan sertifikat ISO 9002.
- Memperoleh lisensi pengoperasian *fixed wireless services.*

- *Bakrie Pipe Industries became the first Indonesian company to receive an ISO 9002 certificate.*
- *Obtaining a fixed wireless service operating license.*

2002-2003

- Partisipasi Utama SEAPI dalam proyek pipa transmigasi gas PT Perusahaan Gas Negara.

- *SEAPI's main participation in the gas transmigration pipeline project of PT Perusahaan Gas Negara.*



2004-2006

- Melakukan kegiatan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *Rights Issue* Rp 1,9 triliun untuk merestrukturisasi hutang dalam perusahaan pipa, investasi di bisnis telekomunikasi, akusisi kembali Bakrie Sumatera Plantations (BSP) dan penambahan modal kerja.
- Memenangkan tender pipanisasi gas Kalimantan-Jawa senilai AS$ 1,26 miliar.

- *Conducting preemptive rights (HMETD) or Right issue of Rp 1.9 trillion to restructure debt in pipe companies, invest in telecommunications business, reacquire Bakrie Sumatera Plantations (BSP) and increase working capital.*
- *Won the tender for the Kalimantan-Java gas pipeline worth US$ 1.26 billion.*

2007-2008

- Konsorsium Plus-Bakrie-Global, memenangkan tender jalan tol Cimanggis-Cibitung senilai Rp 3,2 triliun.
- Rights Issue Rp 40,1 triliun, penerbitan waran Rp 2,9 triliun.
- Pendirian PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN).
- Transformasi PT Bakrie Corrugated Metal Indonesia (BCMI) menjadi PT Bakrie Metal Industries (BMI).

- *The Plus-Bakrie-Global consortium won the Cimanggis-Cibitung toll road tender worth Rp 3.2 trillion.*
- *Right issue of Rp40.1 trillion, issuance of warrants of Rp2.9 trillion.*
- *Establishment of PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN).*
- *Transformation of PT Bakrie Corrugated Metal Indonesia (BCMI) into PT Bakrie Metal Industries (BMI).*

2009-2010

- Pendirian Bakrie Energy International yang bergerak dalam bisnis bahan bakar, sebagai *cash generating investment.*
- Penandatanganan SPA dengan Vallar, UK – senilai AS$844 juta.

- *Establishment of Bakrie Energy International, which is engaged in the fuel business, as a cash generating investment.*
- *SPA signing with Vallar, UK - worth US$844 million.*

2011-2012

- BNBR menyelesaikan revitalisasi, termasuk kuasi reorganisasi.
- Grup Bakrie membentuk kerja sama strategis dengan BORN dan mengurangi utang sebesar AS$ 1 miliar.
- Penandatanganan Gas Transportation Agreement (GTA) segmen Kepodang-Tambak Lorok.

- *BNBR completed revitalization, including quasi reorganization.*
- *The Bakrie Group formed a strategic partnership with BORN and reduced debt by US$ 1 billion.*
- *The signing of the Gas Transportation Agreement (GTA) for the Kepodang-Tambak Lorok segment.*



2013-2015

- Proyek infrastruktur Kalija – 1 tuntas di tahun 2015 dan mulai beroperasi pada tahun 2016.
- Proyek infrastruktur jalan tol Cimanggis-Cibitung dimulai.

- *The Kalija - 1 infrastructure project was completed in 2015 and began operating in 2016.*
- *The Cimanggis-Cibitung toll road infrastructure project began.*

2016-2017

- Proyek Tol Cimanggis-Cibitung melanjutkan akuisisi lahan serta menyelesaikan konstruksi tahap 1.
- Fase pertama proyek Kalija telah beroperasi secara penuh. Transportasi gas berjalan sesuai dengan GTA.

- *The Cimanggis-Cibitung Toll Road Project continues the land acquisition and completes phase 1 construction.*
- *The first phase of the Kalija project is fully operational. Gas transportation operates according to the GTA.*

2018-2021

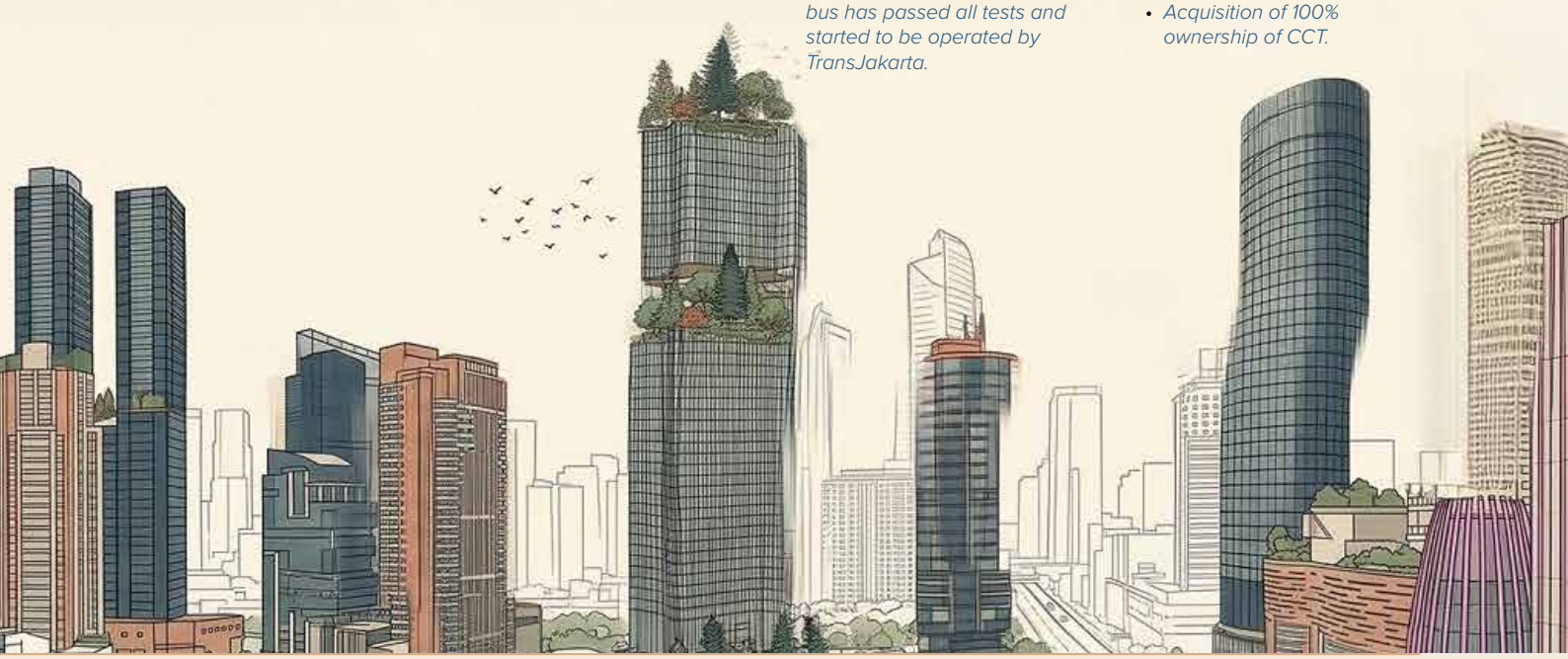
- Penandatanganan nota kesepahaman dengan BYD Auto China untuk pengembangan industri kendaraan listrik di Indonesia.
- Penandatanganan nota kesepahaman dengan China Railway International Group.
- Retrukturisasi utang kepada kreditur melalui PMHMETD.
- Bus listrik Bakrie -BYD telah lulus uji dan mulai dioperasikan oleh Trans Jakarta.

- *The signing of a memorandum of understanding with BYD Auto China for the development of the electric vehicle industry in Indonesia.*
- *Signing of a memorandum of understanding with China Railway International Group.*
- *Debt restructuring to creditors done through Non Preemptive Rights Issue (NPR).*
- *The Bakrie - BYD electric bus has passed all tests and started to be operated by TransJakarta.*

2022-2025

- Berinvestasi di teknologi 3D *printing* konstruksi dengan membentuk Joint Venture antara Bakrie & Brothers (Modula) dengan COBOD international.
- IPO PT VKTR Teknologi Mobilitas (VKTR) di Bursa Efek Indonesia.
- Kuasi reorganisasi BNBR efektif pada 22 Agustus 2024.
- Akuisisi 100% kepemilikan CCT.

- *Invested in 3D printing construction technology by forming a Joint Venture between Bakrie & Brothers (Modula) and COBOD international.*
- *IPO of PT VKTR Teknologi Mobilitas ("VKTR") at the Indonesia Stock Exchange.*
- *BNBR's quasi reorganization became effective on August 22, 2024*
- *Acquisition of 100% ownership of CCT.*



VISI DAN MISI PERUSAHAAN
CORPORATE VISION & MISSION

[SEOJK C.1]

VISI

Menjadi Perusahaan Investasi terkemuka yang merepresentasikan perekonomian Indonesia.

VISION

To become a leading Investment Company and a proxy of the Indonesian economy.

MISI

Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham melalui kegiatan investasi yang menguntungkan dan peningkatan nilai portofolio inti.

MISSION

To maximize shareholder value through profitable investment activities and enhancement of core portfolio's value.

FILOSOFI & NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES & PHILOSOPHY


PIAGAM BAKRIE

BAKRIE UNTUK NEGERI

GERAKAN BAKRIE UNTUK NEGERI

TRIMATRA BAKRIE

Berawal dari sebuah cita-cita luhur untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjadi bangsa yang bermartabat, H. Achmad Bakrie, pendiri BNBR, selain fokus mengembangkan usaha juga memiliki semangat yang tinggi dan cita-cita luhur dalam memajukan bangsanya.

Melalui suatu nilai luhur *(core value)* yang dianut, dijaga dan diwariskan kepada generasi penerusnya di Kelompok Bakrie, dalam sebuah bentuk PIAGAM BAKRIE, yang memberi tuntunan keseimbangan dimensi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritualnya selalu terasah dan teruji, untuk mewujudkan tiga pilar kehidupan yaitu **Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan** dan **Kebersamaan** yang dikenal dengan TRIMATRA BAKRIE.

It began with a noble aspiration to improve the quality of life for Indonesia and to become a nation with dignity. H. Achmad Bakrie, founder of BNBR, focused on business development as well as raising the high spirit and honourable goals of advancing Indonesia.

Through basic core values that embodies, maintains and bequeathed to the next generation in the Bakrie Group, called the PIAGAM BAKRIE. The said values provide a guidance to balance intellectual, emotional and spiritual elements in order to realize the three pillars of life. **Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan and Kebersamaan** (Indonesian-ness, Usefulness and Togetherness) known as TRIMATRA BAKRIE.

TRIMATRA BAKRIE

NILAI DASAR
BASIC VALUE

KE-INDONESIA-AN
Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang bangga sebagai bangsa Indonesia, berwawasan global dan berkontribusi bagi masyarakat dunia.

INDONESIAN-NESS

Bakrie People's perspective, motive and attitude that is proud to be of Indonesian nationality, has global worldview and contributes to global society.



KEBERSAMAAN
Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengedepankan sinergi dalam keragaman.

TOGETHERNESS

Bakrie People's perspective, motive and attitude that promotes synergy in diversity.

KEMANFAATAN
Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

USEFULNESS

Bakrie People's perspective, motive and attitude that prioritizes the effectiveness and efficiency of resources to enhance the quality of life.

NILAI INSTRUMENTAL
INSTRUMENTAL VALUE

INTEGRITAS
Melaksanakan tugas yang diemban dengan kesungguhan, semangat, kesetiaan, kejujuran, selalu menghormati prinsip-prinsip kebenaran dan mendahulukan kepentingan bangsa dan perusahaan.

INTEGRITY

Performing obliged duties earnestly, fervently, loyally, honestly, always respecting the principles of truth and prioritizing national and company interests.

PROFESIONALISME
Memiliki pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang mendukung tercapainya hasil kerja maksimum dengan kualitas dan cara terbaik, tertata dan menjunjung tinggi nilai hubungan pribadi dan perusahaan dengan pihak manapun.

PROFESSIONALISM

Having the intelligence, expertise and worldview that encourages achievement of excellent performance, best quality, through orderly procedure, respecting the value of interpersonal and company relationship with any other parties.



LOGO PERUSAHAAN
CORPORATE LOGO



FALSAFAH IDENTITAS BAKRIE

Menggapai cita setinggi mungkin adalah semangat universal. Namun cita yang tinggi patut berpijak di atas dasar yang kokoh dan memberinya inspirasi serta nafas kehidupan. Cita tinggi selayaknya tidak melupakan tempatnya berpijak.

Betapapun hebat, besar dan tingginya cita, Bakrie tidak akan pernah melupakan di mana ia berpijak dan harus berpijak selamanya. Sebab pijakan itulah yang mewarisi tradisi, kultur dan semangat usaha. Pijakan itulah yang memberi bentuk Bakrie kini dan Bakrie masa depan.

ARTI LOGO BAKRIE

a. Tujuh buah titik mencerminkan langit semesta, dengan mengambil bentuk susunan konstelasi bintang utara Polaris (Weluku, bintang bajak), melambangkan cita-cita yang tinggi namun tidak melupakan tempat asalnya.

b. Dua garis tebal lengkung berwarna merah bata (terakota) mencerminkan tanah khas Indonesia yang subur. Bentuk ini seakan-akan terbagi dua oleh bidang putih di tengahnya, menandakan tanah yang telah diolah/dibajak, yang berarti akan semakin subur. Bentuk lengkung mengambil citra permukaan bumi yang bulat.

PHILOSOPHY OF BAKRIE IDENTITY

Aspiring to be the best is everybody's goal. However, a high aspiration shall remain grounded to a strong foundation while keeping people inspired and enlivened. High aspiration must not make people forget where they stand.

No matter how great, mighty or big the aspiration is, Bakrie will never forget its humble roots. From that humble roots Bakrie leaves a legacy of tradition, culture and spirit in doing business; and it has formed Bakrie today and in the future.

MEANING OF BAKRIE LOGO

a. The seven dots on top represents the North Star constellation, Polaris (or "Weluku" in Javanese), to symbolize the Company's high ambitions without neglecting its origins.

b. The two bold lines in the bottom colored in Terracotta represents Indonesia's fertile soil. These lines are then separated by a white space, symbolizing land that has been cultivated, which will result in a more fertile and prosperous land. The lines are curved to represent the Earth.

STRUKTUR ORGANISASI PT BAKRIE & BROTHERS TBK

PT BAKRIE & BROTHERS TBK ORGANIZATION STRUCTURE

PER 31 DESEMBER 2025 | *PER DECEMBER 31, 2025* *[GRI 2-9]*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

DEWAN KOMISARIS | *BOARD OF COMMISSIONERS*

Komisaris Utama | *President Commissioner*
ARMANSYAH YAMIN

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*
RANIWATI
ADRIAN T.P. PANGGABEAN

Komisaris | *Commissioner*
SYAILENDRA S . BAKRIE
ADIKA ARYASTHANA BAKRIE

DIREKSI | *BOARD OF DIRECTORS*

Direktur Utama | *President Director & Chief Executive Officer*
ANINDYA N. BAKRIE

Wakil Direktur Utama | *Vice President Director & Co – Chief Executive Officer*
A. ARDIANSYAH BAKRIE

CHIEF HUMAN CAPITAL & OFFICE SUPPORT
OKDER PENDRIAN

CHIEF BUSINESS DEVELOPMENT OFFICER
A. AMRI ASWONO PUTRO

CHIEF TECHNOLOGY OFFICER
DIDIT ARDYANTO

CHIEF INDUSTRIALIZATION OFFICER
R. ATOK HENDRAYANTO

DIREKTUR | *DIRECTOR & CHIEF LEGAL OFFICER*
R.A SRI DHARMAYANTI

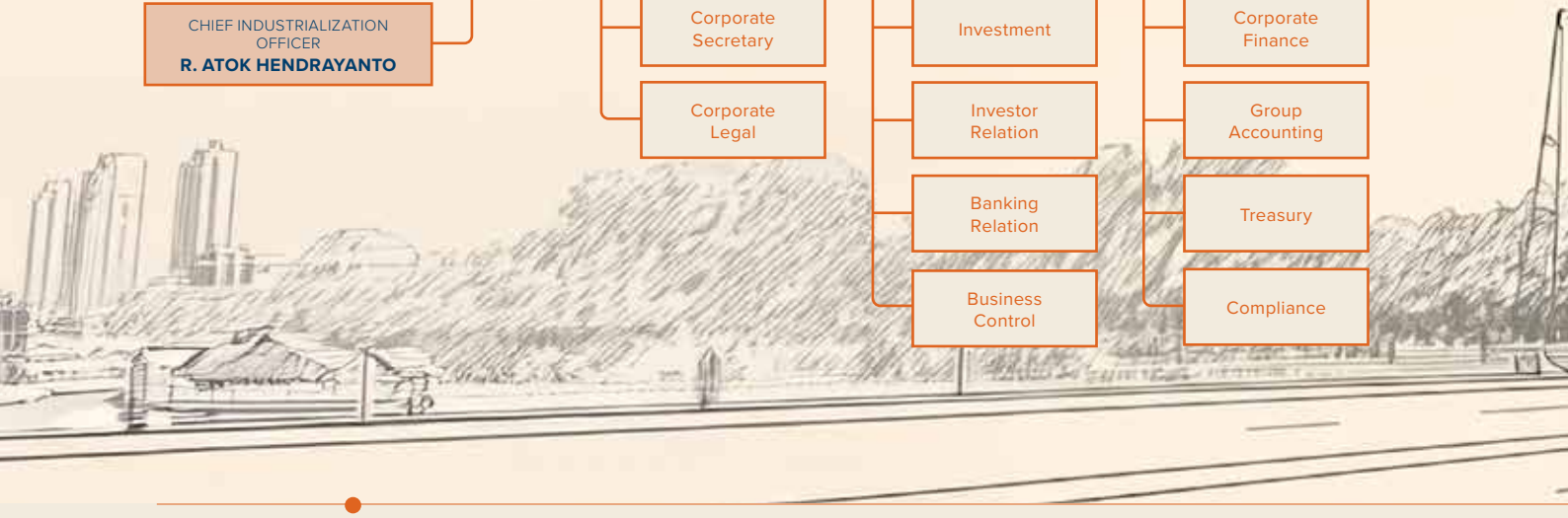
- Corporate Secretary
- Corporate Legal

DIREKTUR | *DIRECTOR & CHIEF INVESTMENT OFFICER*
KARTINI SALLY

- Investment
- Investor Relation
- Banking Relation
- Business Control

DIREKTUR | *DIRECTOR & CHIEF FINANCIAL OFFICER*
ROY HENDRAJANTO M. SAKTI

- Corporate Finance
- Group Accounting
- Treasury
- Compliance



- Komite Audit
  Audit Committee
- Komite Nominasi & Remunerasi
  Nomination & Remuneration Committee
- Komite Tata Kelola Perusahaan
  Corporate Governance Committee
- Komite Investasi & Manajemen Risiko
  Investment & Risk Management Committee

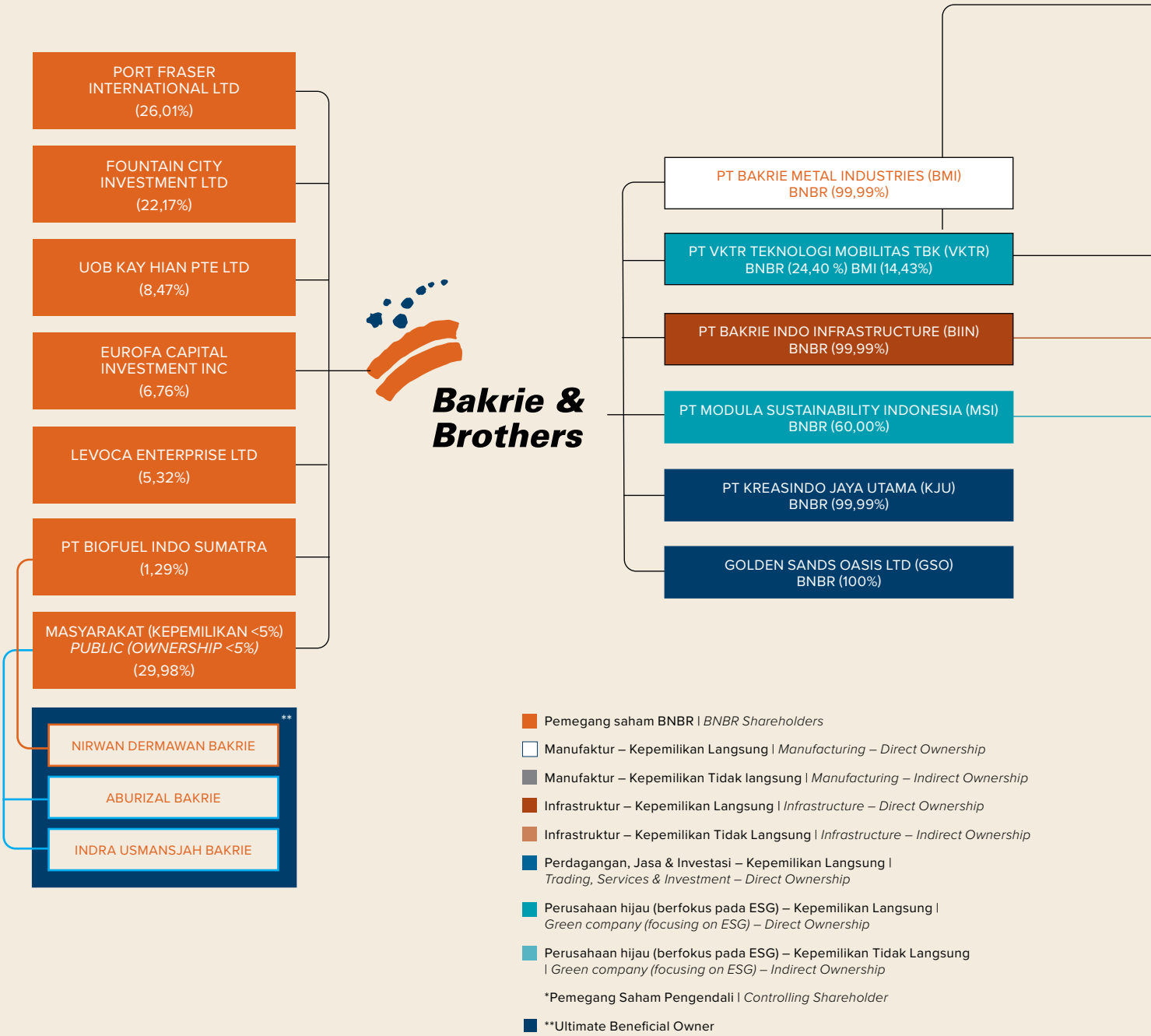
- Komite Etik & Kepatuhan
  Ethics & Compliance Committee

- Corporate Internal Audit
- Corporate Risk Management
- Corporate Communications



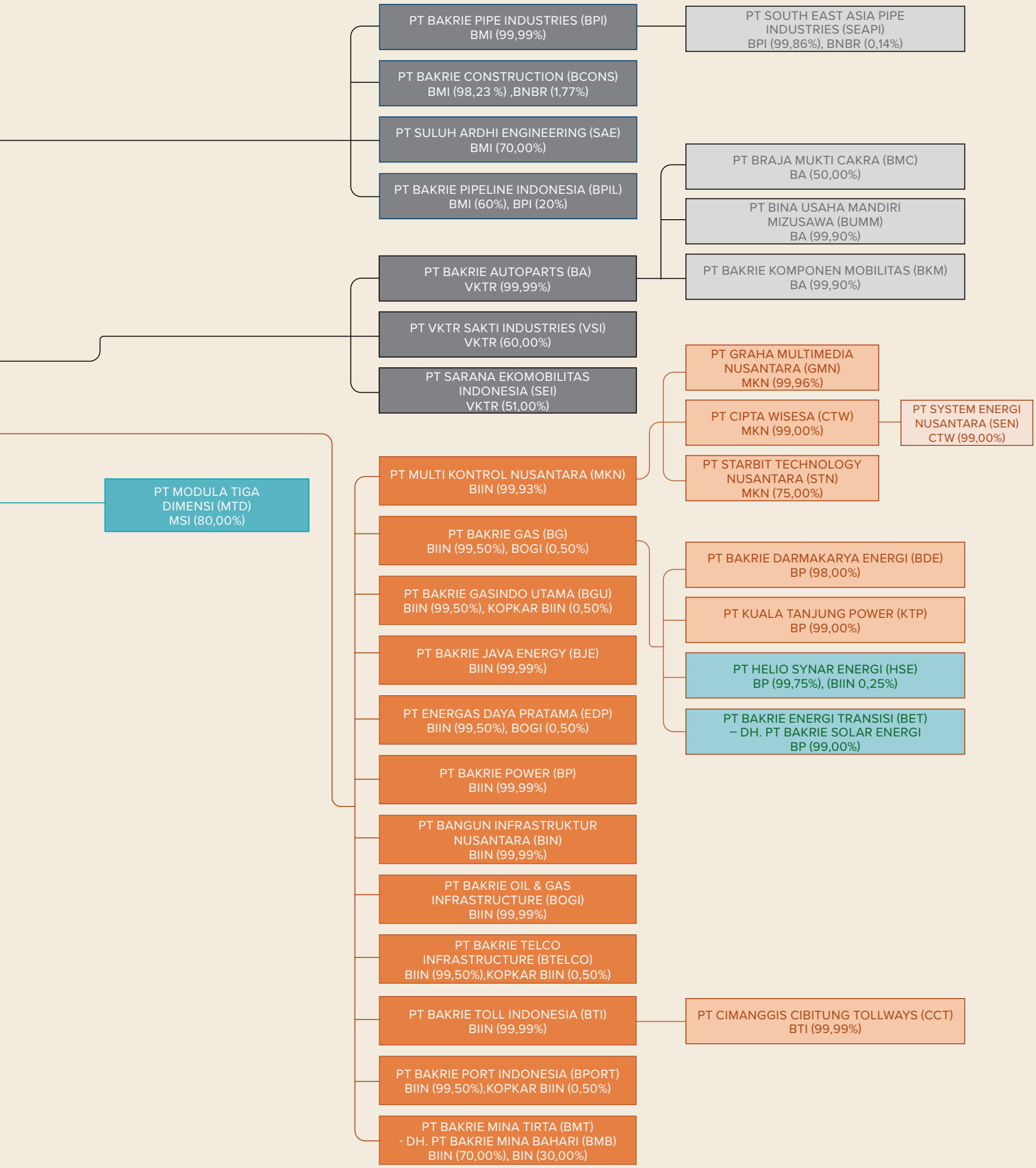
STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
CORPORATE GROUP STRUCTURE

PER 31 DESEMBER 2025 | *AS OF DECEMBER 31, 2025*



Ultimate Beneficial Owner Perseroan adalah Aburizal Bakrie, Nirwan Dermawan Bakrie, dan Indra Usmansjah Bakrie melalui kepemilikan secara langsung Aburizal Bakrie sejumlah 66.595 saham (0,00004%) dan Indra Usmansjah Bakrie sejumlah 55 saham (0,00000003%) pada Perseroan dan kepemilikan secara tidak langsung Nirwan Dermawan Bakrie (melalui kepemilikan sahamnya pada sejumlah perusahaan yang memiliki kepemilikan saham pada PT Biofuel Indo Sumatra sejumlah 2.230. 423. 800 saham (1,29%), dimana pihak-pihak tersebutlah yang mengendalikan Perseroan.

The ultimate beneficial owners of the Company are Aburizal Bakrie, Nirwan Dermawan Bakrie and Indra Usmansjah Bakrie, through Aburizal Bakrie's direct ownership amounting to 66,595 shares (0.00004%) and Indra Usmansjah Bakrie's direct ownership amounting to 55 shares (0.00000003%) in the Company and the indirect ownership of Nirwan Dermawan Bakrie (through his shareholdings in a number of companies that hold shares in PT Biofuel Indo Sumatra amounting to 2,230,423,800 shares (1.29%)), and it is these parties who control the Company.


PT BAKRIE PIPE INDUSTRIES (BPI)
BMI (99,99%)
PT SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES (SEAPI)
BPI (99,86%), BNBR (0,14%)
PT BAKRIE CONSTRUCTION (BCONS)
BMI (98,23 %) ,BNBR (1,77%)
PT SULUH ARDHI ENGINEERING (SAE)
BMI (70,00%)
PT BAKRIE PIPELINE INDONESIA (BPIL)
BMI (60%), BPI (20%)
PT BRAJA MUKTI CAKRA (BMC)
BA (50,00%)
PT BINA USAHA MANDIRI MIZUSAWA (BUMM)
BA (99,90%)
PT BAKRIE AUTOPARTS (BA)
VKTR (99,99%)
PT BAKRIE KOMPONEN MOBILITAS (BKM)
BA (99,90%)
PT VKTR SAKTI INDUSTRIES (VSI)
VKTR (60,00%)
PT SARANA EKOMOBILITAS INDONESIA (SEI)
VKTR (51,00%)
PT GRAHA MULTIMEDIA NUSANTARA (GMN)
MKN (99,96%)
PT CIPTA WISESA (CTW)
MKN (99,00%)
PT SYSTEM ENERGI NUSANTARA (SEN)
CTW (99,00%)
PT STARBIT TECHNOLOGY NUSANTARA (STN)
MKN (75,00%)
PT MODULA TIGA DIMENSI (MTD)
MSI (80,00%)
PT MULTI KONTROL NUSANTARA (MKN)
BIIN (99,93%)
PT BAKRIE GAS (BG)
BIIN (99,50%), BOGI (0,50%)
PT BAKRIE DARMAKARYA ENERGI (BDE)
BP (98,00%)
PT BAKRIE GASINDO UTAMA (BGU)
BIIN (99,50%), KOPKAR BIIN (0,50%)
PT KUALA TANJUNG POWER (KTP)
BP (99,00%)
PT BAKRIE JAVA ENERGY (BJE)
BIIN (99,99%)
PT HELIO SYNAR ENERGI (HSE)
BP (99,75%), (BIIN 0,25%)
PT ENERGAS DAYA PRATAMA (EDP)
BIIN (99,50%), BOGI (0,50%)
PT BAKRIE ENERGI TRANSISI (BET) – DH. PT BAKRIE SOLAR ENERGI
BP (99,00%)
PT BAKRIE POWER (BP)
BIIN (99,99%)
PT BANGUN INFRASTRUKTUR NUSANTARA (BIN)
BIIN (99,99%)
PT BAKRIE OIL & GAS INFRASTRUCTURE (BOGI)
BIIN (99,99%)
PT BAKRIE TELCO INFRASTRUCTURE (BTELCO)
BIIN (99,50%),KOPKAR BIIN (0,50%)
PT BAKRIE TOLL INDONESIA (BTI)
BIIN (99,99%)
PT CIMANGGIS CIBITUNG TOLLWAYS (CCT)
BTI (99,99%)
PT BAKRIE PORT INDONESIA (BPORT)
BIIN (99,50%),KOPKAR BIIN (0,50%)
PT BAKRIE MINA TIRTA (BMT)
- DH. PT BAKRIE MINA BAHARI (BMB)
BIIN (70,00%), BIN (30,00%)

DAFTAR ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES [GRI 2-2]

NO.	NAMA ENTITAS *ENTITY NAME*	DOMISILI *DOMICILE*	BIDANG USAHA *SCOPE OF ACTIVITIES*	TAHUN PENDIRIAN/ KEGIATAN USAHA *YEAR OF ESTABLISHMENTS / COMMERCIAL OPERATIONS*	PERSENTASE KEPEMILIKAN *OWNERSHIP PERCENTAGE*		TOTAL ASET SEBELUM ELIMINASI (DALAM JUTAAN RUPIAH) *TOTAL ASSETS BEFORE ELIMINATION (IN MILLION RUPIAH)*	
					2025 (%)	2024 (%)	2025	2024
**KEPEMILIKAN SECARA LANGSUNG	*DIRECT OWNERSHIP***							
1.	PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan *"multiplate" Corrugated metal products and multiplate*	1982	99,99	99,99	3.987.739	4.061.529
2.	PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa *Development and services*	2008	99,99	99,99	17.088.975	533.167
3.	PT VKTR Teknologi Mobilitas (VKTR) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik *Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles*	2007	24,40	30,41	1.798.211	1.608.602
4	PT Kreasindo Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan *Trading*	2009	99,99	99,99	400	-
5.	PT Modula Sustainability Indonesia (MSI)	Jakarta	Jasa konstruksi *Construction services*	2022	60,00	60,00	600	-
6.	Golden Sand Oasis Ltd (GSO)	British Virgin Islands	Investasi *Investment*	2024	100,00	100,00	125.277	213.047
**KEPEMILIKAN SECARA TIDAK LANGSUNG	*INDIRECT OWNERSHIP***							
**MELALUI BMI	*THROUGH BMI***							
1.	PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja *Steel pipe manufacturer*	1979	99,99	99,99	3.283.644	3.979.950
2.	PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja *Steel construction*	1986	98,23	98,23	433.793	260.980
3.	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik *Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles*	2007	14,43	14,98	1.798.211	1 .608.602

NO.	NAMA ENTITAS *ENTITY NAME*	DOMISILI *DOMICILE*	BIDANG USAHA *SCOPE OF ACTIVITIES*	TAHUN PENDIRIAN/ KEGIATAN USAHA *YEAR OF ESTABLISHMENTS / COMMERCIAL OPERATIONS*	PERSENTASE KEPEMILIKAN *OWNERSHIP PERCENTAGE*		TOTAL ASET SEBELUM ELIMINASI (DALAM JUTAAN RUPIAH) *TOTAL ASSETS BEFORE ELIMINATION (IN MILLION RUPIAH)*	
					2025 (%)	2024 (%)	2025	2024
4.	PT Suluh Ardhi Engineering (SAE)	Jakarta	Konstruksi bangunan sipil *Civil building construction*	2008	70,00	70,00	92.336	46.733
5	PT Bakrie Pipeline Indonesia (BPIL)	Jakarta	Konstruksi pipa *Pipe construction*	2024	60,00	60,00	12.167	-
**MELALUI BIIN	*THROUGH BIIN***							
1.	PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi *Oil and gas trading*	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
2.	PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi *Oil and gas trading*	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
3.	PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi *Oil and gas trading*	2006	99,99	99,99	498	498
4.	PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi *Oil and gas trading*	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
5.	PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik *Energy and electrical power*	1994	99,99	99,99	82.418	88.037
6.	PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa *Development and services*	2008	99,99	99,99	13.265	13.265
7.	PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa *Development and services*	2008	99,99	99,99	1	1
8.	PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa *Development and services*	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
9.	PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa *Development and services*	2008	99,99	99,99	16.449.904	4.677
10.	PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa *Development and services*	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
11.	PT Bakrie Mina Tirta (BMT) (d/h PT Bakrie Mina Bahari (BMB))	Jakarta	Perdagangan umum *General trading*	2017	70,00	70,00	10.165	10.166

NO.	NAMA ENTITAS *ENTITY NAME*	DOMISILI *DOMICILE*	BIDANG USAHA *SCOPE OF ACTIVITIES*	TAHUN PENDIRIAN/ KEGIATAN USAHA *YEAR OF ESTABLISHMENTS / COMMERCIAL OPERATIONS*	PERSENTASE KEPEMILIKAN *OWNERSHIP PERCENTAGE*		TOTAL ASET SEBELUM ELIMINASI (DALAM JUTAAN RUPIAH) *TOTAL ASSETS BEFORE ELIMINATION (IN MILLION RUPIAH)*	
					2025 (%)	2024 (%)	2025	2024
12.	PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan *Information technology services, telecommunication, integration system, multimedia and network*	1984	99,93	99,93	551.283	437.275
**MELALUI VKTR	*THROUGH VKTR***							
1.	PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif *Foundry and automotive component*	1976	99,99	99,99	814.820	761.414
2.	PT VKTR Sakti Industries (VSI)	Magelang	Industri karoseri kendaraan bermotor *Vehicle body industry*	2023	60.00	60.00	443.883	62.225
3.	PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (SEI)	Jakarta	Perdagangan besar suku cadang kendaraan bermotor *Automotive components wholesale*	2023	51,00	51,00	1.021	1.013
**MELALUI BPI	*THROUGH BPI***							
1.	PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja *Steel pipe manufacturer*	2001	99,86	99,86	745.833	759.175
2.	PT Bakrie Pipeline Indonesia (BPIL)	Jakarta	Konstruksi pipa *Pipe construction*	2024	20,00	20,00	12.167	-
**MELALUI BA	*THROUGH BA***							
1	PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor *Automotive components*	1986	50,00	50,00	330.283	302.347
2	PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor *Automotive components*	1986	99,90	99,90	74.579	77.655
3	PT Bakrie Komponen Mobilitas (BKM)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor *Automotive components*	2024	99,90	99,90	-	-



NO.	NAMA ENTITAS *ENTITY NAME*	DOMISILI *DOMICILE*	BIDANG USAHA *SCOPE OF ACTIVITIES*	TAHUN PENDIRIAN/ KEGIATAN USAHA *YEAR OF ESTABLISHMENTS / COMMERCIAL OPERATIONS*	PERSENTASE KEPEMILIKAN *OWNERSHIP PERCENTAGE*		TOTAL ASET SEBELUM ELIMINASI (DALAM JUTAAN RUPIAH) *TOTAL ASSETS BEFORE ELIMINATION (IN MILLION RUPIAH)*	
					2025 (%)	2024 (%)	2025	2024
**MELALUI BP	*THROUGH BP***							
1.	PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik *Energy and electrical power*	2011	98,00	98,00	467.474	467.051
2.	PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik *Energy and electrical power*	2010	99,00	99,00	2.863	2.862
3.	PT Helio Synar Energi (HSE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik *Energy and electrical power*	2021	99,75	99,75	12.652	15.318
4.	PT Bakrie Energi Transisi (BET) (d/h PT Bakrie Solar Energi (BSE))	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik *Energy and electrical power*	2023	99,00	99,00	10.000	10.000
**MELALUI BIN	*THROUGH BIN***							
1.	PT Bakrie Mina Tirta (BMT) (d/h PT Bakrie Mina Bahari (BMB))	Jakarta	Perdagangan umum *General trading*	2017	30,00	30,00	10.165	10.166
**MELALUI BTI	*THROUGH BTI***							
1.	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan jalan tol *Development and management toll*	2008	99,99	-	12.873.532	-
**MELALUI MKN	*THROUGH MKN***							
1.	PT Graha Multimedia Nusantara (GMN)	Jakarta	Jasa internet dan TV kabel *Internet service and TV cable*	2007	99,96	99,96	14.672	10.650
2.	PT Cipta Wisesa (CTW)	Jakarta	Perdagangan umum *General trading*	2013	99,00	99,00	61.500	94.645
3.	PT Starbit Technology Nusantara (STN)	Jakarta	Informasi teknologi, infrastruktur dan jasa *Information technology, infrastructure and*	2007	75,00	75,00	9.660	12.230

NO.	NAMA ENTITAS *ENTITY NAME*	DOMISILI *DOMICILE*	BIDANG USAHA *SCOPE OF ACTIVITIES*	TAHUN PENDIRIAN/ KEGIATAN USAHA *YEAR OF ESTABLISHMENTS / COMMERCIAL OPERATIONS*	PERSENTASE KEPEMILIKAN *OWNERSHIP PERCENTAGE*		TOTAL ASET SEBELUM ELIMINASI (DALAM JUTAAN RUPIAH) *TOTAL ASSETS BEFORE ELIMINATION (IN MILLION RUPIAH)*	
					2025 (%)	2024 (%)	2025	2024
MELALUI CTW I *THROUGH CTW*								
1.	PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum *General trading*	2008	99,00	99,00	48.511	69.288
MELALUI MSI I *THROUGH MSI*								
1.	PT Modula Tiga Dimensi (MTD)	Jakarta	Jasa konstruksi *Construction services*	2022	80,00	80,00	16.115	-

KEANGGOTAAN ASOSIASI DAN INISIATIF EKSTERNAL [SEOJK C.5][GRI 2-28]

Sebagai salah satu entitas perusahaan terkemuka di Indonesia, BNBR juga turut serta dalam beberapa inisiatif di sektor ekonomi, lingkungan, dan sosial. Salah satunya adalah PROPER. Perusahaan juga mengikuti beberapa asosiasi pertambangan dan non-pertambangan, di antaranya adalah Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI), dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Perusahaan juga memiliki posisi strategis dalam Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Counsil (ABAC) dengan Direktur Utama BNBR Anindya Bakrie sebagai Ketua Perwakilan Indonesia.

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS AND EXTERNAL INITIATIVE [SEOJK C.5][GRI 2-28]

As one of the leading companies in Indonesia, BNBR participates in various initiatives in economic, environmental and social sectors. One of them is PROPER. The Company also participates in various mining and non-mining associations, including the the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Association of Indonesian Mining Experts (PERHAPI), and the Association of Indonesian Issuers (AEI). The Company also hold a strategic position in the Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC) with our President Director, Anindya Bakrie, as the current Chairman of the Indonesian Representative.

PETA DISTRIBUSI PRODUK DAN JASA

MAP OF PRODUCTION & DISTRIBUTION

[GRI 2-28]





MANUFAKTUR
MANUFACTURING

- Distribusi *Distribution*
- Pabrik *Factory*
- Head Office

INFRASTRUKTUR
INFRASTRUCTURE

- Listrik *Electricity*
- Gas and Pipeline
- Toll Road

JASA & INVESTASI
SERVICE & INVESTMENT

- Perdagangan, Jasa & Investasi *Trading, Services & Investment*

TENTANG > LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT



> Sebagai wujud komitmen berkelanjutan terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), BNBR menyajikan Laporan Keberlanjutan yang terintegrasi dalam Laporan Tahunan tahun buku 2025.
>
> *As part of our ongoing commitment to advancing the Sustainable Development Goals (SDGs), BNBR presents the Company's Sustainability Report as an integrated component of the Annual Report for the 2025 financial year.*

Dalam Laporan ini, BNBR secara transparan menyampaikan strategi, kebijakan, dan praktik operasional dalam upaya mencapai keberlanjutan, termasuk kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan ini mencakup kinerja Perseroan pada berbagai aspek, seperti operasional, keuangan, tata kelola, lingkungan, dan sosial selama tahun buku 2025, yaitu dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Tidak terdapat perubahan signifikan terkait prinsip, struktur, maupun ruang lingkup pelaporan, serta tidak terdapat penyajian kembali (*restatement*) atas data atau informasi dari laporan sebelumnya [SEOJK C.6] [GRI 2-3][GRI 2-4]

In this Report, BNBR transparently presents our strategies, policies, and operational practices in achieving sustainability, including our economic, social, and environmental performance. This report covers the Company's performance across various aspects, including operations, financials, governance, environmental, and social aspects for the 2025 financial year, from 1 January to 31 December 2025. There are no significant changes in the reporting principles, structure, or scope, and no restatements of data or information from previous reports. [SEOJK C.6] [GRI 2-3][GRI 2-4]

PERIODE LAPORAN *REPORTING PERIOD* [GRI 2-3]	SIKLUS LAPORAN *REPORT CYCLE* [GRI 2-3]	LAPORAN SEBELUMNYA *PREVIOUS REPORT* [GRI 2-3]	INDEKS GRI *GRI INDEX* [GRI 2-3]
1 Januari - 31 Desember 2025 *January 1 - December 31, 2025*	Tahunan *Annual*	diterbitkan pada bulai April 2025 *published in April 2025*	Di halaman 453 - 457 *On page 453 - 457*

STANDAR PELAPORAN
REPORTING STANDARDS

Laporan ini disusun dengan mengacu pada ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sebagai pedoman. Dalam menyajikan kinerja keberlanjutan, Perseroan juga mengacu pada GRI Standards 2021. Untuk memudahkan pembaca, Perseroan menyertakan indeks referensi silang antara kriteria OJK dan pengungkapan berdasarkan GRI Standards pada halaman 453 - 457.

This report has been prepared in accordance with POJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as a guiding framework. In presenting our sustainability performance, the Company also refers to the GRI Standards 2021. To enhance readability, a cross-reference index between OJK criteria and GRI Standards disclosures is provided on page 453 - 457..

MEMASTIKAN KREDIBILITAS LAPORAN
ENSURING REPORT CREDIBILITY

Semua informasi mengenai kinerja dan angka keuangan dalam Laporan ini didasarkan pada Laporan Keuangan yang telah diaudit. Untuk aspek kinerja keberlanjutan, proses *assurance* belum dilakukan. Meskipun demikian, Perseroan menjamin akurasi dan kredibilitas seluruh data dan informasi yang disajikan dalam Laporan ini melalui proses tinjauan internal yang dilakukan oleh tim Laporan Tahunan dan Keberlanjutan BNBR. [SEOJK G.1][GRI 2-5]

All information related to performance and financial figures presented in this Report is based on the audited Financial Statements. For sustainability performance, external assurance has not yet been conducted. Nevertheless, the Company ensures the accuracy and reliability of all data and information disclosed in this Report through an internal review process carried out by BNBR's Annual and Sustainability Report team. [SEOJK G.1][GRI 2-5]

MENENTUKAN MATERIALITAS: TOPIK-TOPIK TERPENTING BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN KAMI
DETERMINING MATERIALITY: KEY TOPICS FOR OUR STAKEHOLDERS [GRI 3-1] [GRI 3-2]

Dalam menyusun Laporan yang relevan, komprehensif, dan informatif, Perseroan memerlukan pemahaman yang mendalam atas topik-topik yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha, serta relevansinya bagi pemangku kepentingan. Pada penyusunan Laporan tahun ini, Perseroan melakukan peninjauan kembali terhadap topik material tahun sebelumnya dengan mengacu pada kriteria yang ditetapkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait Keuangan Berkelanjutan, khususnya POJK Nomor 51/POJK.03/2017 serta Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021.

In preparing a relevant, comprehensive, and informative Report, the Company requires a thorough understanding of topics that have a significant impact on our performance and business sustainability, as well as their relevance to stakeholders. In this reporting year, the Company conducted a review of the previous year's material topics by referring to the criteria set out in the Financial Services Authority (OJK) regulations on Sustainable Finance, particularly POJK No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.

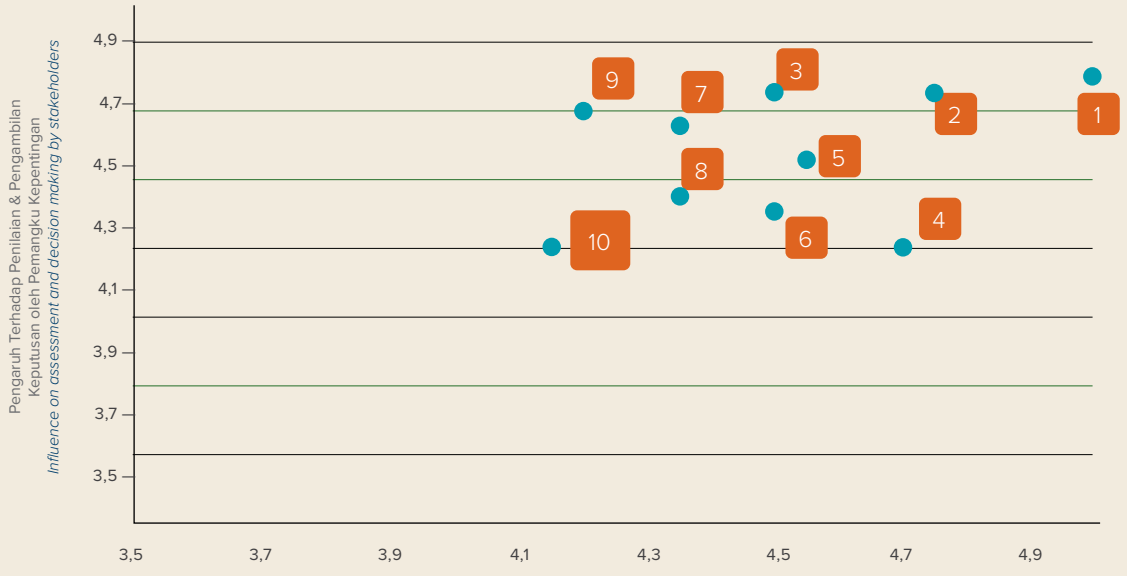
Melalui pengelompokan dan penetapan topik material berdasarkan kriteria tersebut, BNBR berupaya menyajikan Laporan yang mencerminkan isu-isu utama yang relevan dengan kegiatan operasional Perseroan, sekaligus memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses peninjauan ini juga memastikan bahwa Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan mencakup aspek-aspek material yang signifikan dan bernilai bagi para pemangku kepentingan.

Daftar dan matriks topik material dalam Laporan ini disajikan sebagai berikut. Tidak terdapat perubahan signifikan dalam topik material dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya.

Through the identification and prioritization of material topics based on these criteria, BNBR aims to present a Report that reflects key issues closely related to our operational activities, while also complying with applicable laws and regulations. This review process also ensures that the Company's Annual and Sustainability Report cover material aspects that are significant and relevant to stakeholders.

The list and matrix of material topics in this Report are presented as follows. There are no significant changes in the material topics compared to the previous reporting period.

Matriks Materialitas
Materiality Matrix [GRI 3-3]



1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja I *Occupational Health and Safety*
2. Kesehatan dan Keamanan Pelanggan I *Customer Health and Safety*
3. Pengelolaan Lingkungan I *Environmental Management*
4. Kinerja Ekonomi I *Economic Performance*
5. Informasi Mengenai Produk dan Jasa I *Product and Service Labeling*
6. Masyarakat Lokal I *Local Communities*
7. Produk dan Jasa I *Product and Service*
8. Dampak Ekonomi Tak Langsung I *Indirect Economic Impact*
9. Praktik Ketenagakerjaan I *Employment Practice*
10. Kepatuhan dan Upaya Anti-Korupsi I *Compliance and Anti-Corruption Measures*

DAFTAR TOPIK MATERIAL *MATERIALITY TOPICS LIST* [GRI 3-3]	PENDEKATAN MANAJEMEN BNBR *BNBR MANAGEMENT'S APPROACH* [GRI 3-3]
Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*	• Memberikan pelatihan dan sertifikasi keselamatan kerja. • Menerapkan prosedur keamanan untuk mencegah kecelakaan, juga menerapkan sistem manajemen K3 sesuai dengan ketentuan nasional dan sistem manajemen K3 internasional ISO 45000. • *Provide safety training and certification.* • *Implementing safety procedures to prevent accidents, as well as implementing an OHS management system in accordance with national regulations and the ISO 45000 international OHS management system.*
Kesehatan dan Keamanan Pelanggan *Customer Health and Safety*	• Mengimplementasikan standar keselamatan dan kualitas pada produk dan layanan yang ditawarkan dan mengimplementasi QA/QC untuk setiap produk sebelum dikirimkan ke pelanggan. • *Implement safety and quality standards for products and services offered and implement QA/QC for each product before delivery to customers.*
Pengelolaan Lingkungan *Environmental Management*	• Mengikuti peraturan dan kebijakan pemerintah terkait pengelolaan limbah dan emisi. • Mengurangi dampak lingkungan sesuai dengan identifikasi dampak lingkungan dan rencana pengelolaan lingkungan. • Implementasi PROPER dan ISO 14000 juga standar pengelolaan lingkungan lain yang sesuai dengan regulasi dan standar industri. • *Follow government regulations and policies related to waste management and emissions.* • *Reducing environmental impacts in accordance with environmental impact identification and environmental management plans.* • *Implementation of PROPER and ISO 14000 as well as other environmental management standards in accordance with regulations and industry standards.*
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	• Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. • Meningkatkan produktivitas untuk meningkatkan pendapatan. • Menerapkan *enterprise risk management* dengan seksama untuk memastikan risiko-risiko yang dapat berdampak pada kinerja ekonomi dapat dimitigasi dengan baik. • *Improve efficiency in resource management.* • *Improve productivity to increase revenue.* • *Thoroughly implement enterprise risk management to ensure that risks that could impact economic performance are properly mitigated.*
Informasi Mengenai Produk dan Jasa *Product and Service Labeling*	• Memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai produk dan layanan. • Memberikan label yang sesuai. • *Provide clear and accurate information about products and services.* • *Provide appropriate labelling.*
Masyarakat Lokal *Local Communities*	• Menjalin hubungan baik dengan masyarakat lokal. • Memberikan kontribusi pada pengembangan masyarakat. • *Establish good relations with the local community.* • *Contribute to community development.*
Produk dan Jasa *Product and Service*	• Menjaga kualitas produk dan layanan. • Meningkatkan inovasi produk dan layanan. • *Maintain product and service quality.* • *Increase product and service innovation.*
Dampak Ekonomi Tak Langsung *Indirect Economic Impact*	• Memperhitungkan dampak ekonomi yang dihasilkan pada masyarakat. • Meningkatkan kerja sama dengan pihak terkait. • *Take into account the economic impact on society.* • *Increase cooperation with related parties.*

DAFTAR TOPIK MATERIAL *MATERIALITY TOPICS LIST* [GRI 3-3]	PENDEKATAN MANAJEMEN BNBR *BNBR MANAGEMENT'S APPROACH* [GRI 3-3]
Praktik Ketenagakerjaan *Employment Practice*	• Menjaga hak dan kesejahteraan karyawan. • Memberikan kesempatan pengembangan karir. • *Take into account the economic impact on society.* • *Increase cooperation with related parties.*
Kepatuhan dan Upaya Anti-Korupsi *Compliance and Anti-Corruption Measures*	• Menjaga integritas dan etika dalam praktik bisnis. • Melakukan tindakan pencegahan terhadap tindakan korupsi. • *Maintain integrity and ethics in business practices.* • *Take precautions against acts of corruption.*

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT APPROACHES [SEOJK E.4][GRI 2-29]

Pemangku kepentingan merupakan elemen penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan BNBR, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat. Perseroan melakukan identifikasi, pemetaan, serta pengelolaan isu-isu yang relevan, sekaligus mengimplementasikan berbagai program yang selaras dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Keterlibatan pemangku kepentingan dilaksanakan melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan mengedepankan prinsip inklusivitas, materialitas, dan responsivitas. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk menyampaikan pandangan secara efektif, transparan, dan tepat waktu dalam proses pengambilan keputusan.

Tabel berikut menggambarkan pendekatan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan.

Stakeholders play a key role in supporting BNBR's growth and sustainability, in line with the Company's commitment to delivering long-term value to society. The Company identifies, maps, and manages relevant issues, while implementing programs that align with stakeholders' needs.

Stakeholder engagement is conducted through both quantitative and qualitative approaches, guided by the principles of inclusiveness, materiality, and responsiveness. Through this approach, the Company ensures that stakeholders are able to express their views effectively, transparently, and in a timely manner as part of the decision-making process.

The following table outlines the Company's approach to stakeholder engagement.

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN *STAKEHOLDER GROUPS*	BASIS IDENTIFIKASI DAN PENENTUAN *IDENTIFICATION AND DETERMINATION BASIS*	PENDEKATAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN *STAKEHOLDER ENGAGEMENT APPROACHES*	TOPIK YANG DIBAHAS SELAMA PELIBATAN *TOPICS RAISED DURING ENGAGEMENT*
Investor *Investors*	Tanggung jawab Pengaruh *Responsibility* *Influence*	• Mengadakan pertemuan rutin antara *Investor Relations* dan pemegang saham • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Presentasi manajemen perusahaan • Laporan Kinerja triwulan • Situs perusahaan • *Hold regular meetings between Investor Relations and shareholders* • *Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)* • *Corporate management presentation* • *Quarterly performance report* • *Company website*	• Pengelolaan risiko • Tata Kelola perusahaan • Strategi dan kinerja • Kinerja finansial • *Risk management* • *Corporate governance* • *Strategy and performance* • *Financial performance*
Pelanggan *Customers*	Ketergantungan *Dependency*	• Survei kepuasan pelanggan internal • Survei kepuasan pelanggan eksternal • *Internal customer satisfaction survey* • *External customer satisfaction survey*	• Produk dan jasa • Penanganan keluhan • Fasilitas pelanggan di unit bisnis • Pengembangan kualitas dan ketepatan • *Product and services* • *Complaint handling* • *Customers facilities at business units* • *Building quality and handover timeliness*
Karyawan *Employees*	Ketergantungan *Dependency*	• Forum komunikasi karyawan • Pertemuan rutin • Kegiatan karyawan • *Employee communication forums* • *Regulars meetings* • *Employees events*	• Pelatihan dan pengembangan • Jenjang Karier • Remunerasi dan tunjangan • *Training and development* • *Career path* • *Remuneration and benefit*
Masyarakat Lokal *Local Communities*	Pengaruh Tanggung Jawab Kedekatan Lokasi *Influence* *Responsibility* *Proximity*	• Pertemuan rutin dengan masyarakat lokal • Program dan aktivitas pengembangan masyarakat • *Routine community engagement meetings* • *Community development programs and activities*	• Pengelolaan kebisingan dan limbah yang mungkin berdampak terhadap area sekitar pabrik • Pengembangan ekonomi • Kesempatan kerja • Kesempatan menjadi pemasok • *Sound and waste management of the property that may impacted the surrounding areas* • *Economic development* • *Opportunities to work* • *Opportunities to be suppliers*
LSM dan Media *NGO and Media*	Pengaruh Tanggung Jawab *Influence* *Responsibility*	• Laporan perusahaan • Laporan kinerja triwulanan • Siaran pers • Situs perusahaan • *Corporate reports* • *Quarterly performance report* • *Press releases* • *Company website*	• Pengelolaan risiko • Tata kelola perusahaan • Strategi bisnis • Kinerja finansial • Produk dan jasa • *Risk management* • *Corporate governance* • *Business strategy* • *Financial performance* • *Product and service*

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN *STAKEHOLDER GROUPS*	BASIS IDENTIFIKASI DAN PENENTUAN *IDENTIFICATION AND DETERMINATION BASIS*	PENDEKATAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN *STAKEHOLDER ENGAGEMENT APPROACHES*	TOPIK YANG DIBAHAS SELAMA PELIBATAN *TOPICS RAISED DURING ENGAGEMENT*
Mitra Kerja/ Pemasok Lokal Business Partners / Local Suppliers	Ketergantungan *Dependency*	• Kontrak pengadaan barang dan jasa • Penilaian mitra kerja secara transparan • Penandatanganan pakta integritas • *Contracts for the supply of goods and services* • *Transparent assessment of work partners* • *Integrity pact signing*	• Mekanisme proses pengadaan yang adil dan transparan • Tidak ada pungutan biaya dan konflik kepentingan dalam proses pengadaan • Menjalankan sistem manajemen anti-penyuapan • *Fair and transparent procurement process mechanism* • *There are no fees or conflicts of interest in the procurement process* • *Implement an anti-bribery management system*
Industri Sejenis Similar Industries	Pengaruh *Influence*	• Informasi perkembangan, peluang dan tantangan industri • Informasi regulasi terkait industri, Pertemuan secara periodik dengan asosiasi industri, serta asosiasi profesi • *Information on industry developments, opportunities and challenges* • *Information on industry-related regulations, periodic meetings with industry associations, and professional association*	• Kemudahan update perkembangan industri melalui keanggotaan asosiasi industri dan profesional • Kerja sama dalam peningkatan kapabilitas dan daya saing • Mendukung pengembangan iklim persaingan usaha yang sehat • *Ease of updating industry developments through membership of industry and professional associations* • *Cooperation in enhancing capability and competitiveness* • *Support the development of a healthy business competition.*

Keterangan:
Basis identifikasi pemangku kepentingan mengacu pada standar AA1000:2018 Stakeholder Engagement Standard.

Description:
The basis for stakeholder identification refers to the AA1000:2018 Stakeholder Engagement Standard.

RUANG LINGKUP, BATASAN PELAPORAN DAN PELAPORAN DATA

SCOPE, REPORTING BOUNDARIES, AND DATA REPORTING

Pengumpulan data dalam Laporan ini mencerminkan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aktivitas internal dan eksternal. Data yang disajikan meliputi kantor pusat dan entitas anak yang dikonsolidasikan dalam Laporan Keuangan Perseroan. [GRI 2-2]

Proses pengumpulan dan pelaporan data dilakukan dengan mengacu pada standar yang berlaku untuk masing-masing aspek, sehingga informasi yang disajikan bersifat relevan dan dapat dibandingkan. Untuk pelaporan keuangan, Perseroan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sementara itu, pelaporan kinerja keberlanjutan disusun sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, BNBR juga mengadopsi prinsip-prinsip dalam ISO 26000 sebagai acuan dalam pelaksanaan program pengembangan sosial kemasyarakatan.

The data presented in this Report reflects the Company's performance throughout 2025, both quantitative and qualitative, covering internal and external activities. The data includes the head office and subsidiaries consolidated in the Company's Financial Statements. [GRI 2-2]

The data collection and reporting process follows applicable standards for each aspect to ensure that the information presented is relevant and comparable. For financial reporting, the Company refers to the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). Meanwhile, sustainability performance reporting is prepared in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance. In addition, BNBR adopts the principles of ISO 26000 as a reference for our social development initiatives.

INFORMASI LEBIH LANJUT DAN UMPAN BALIK

FURTHER INFORMATION AND FEEDBACK [SEOJK G.2]

Perseroan terbuka terhadap masukan dan umpan balik dari para pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan. Umpan balik dapat disampaikan melalui: [GRI 2-3]

We welcome feedback and input from stakeholders as part of our continuous improvement efforts. Feedback can be submitted through: [GRI 2-3]

Investor Relations
PT Bakrie & Brothers Tbk
Bakrie Tower, Fl. 35-37,
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R Rasuna Said,
Jakarta 12940, Indonesia

Tel : (+62 21) 2991 2222
Website : www.bakrie-brothers.com
Email : ir@bakrie.co.id

IKHTISAR UTAMA >

MAIN HIGHLIGHTS



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | *In billion Rupiah, unless stated otherwise*

	2025	2024	2023	2022*	2021*
**Hasil-hasil Operasi	*Result of Operations***				
Pendapatan Neto	*Net Revenues*	3.743	3.870	3.759	3.627	2.393
Beban Pokok Pendapatan	*Cost of Goods Sold*	2.999	3.000	2.876	2.910	1.972
Laba (Rugi) Bruto	*Gross Profit (Loss)*	744	869	883	716	422
Total Beban Usaha	*Total Operating Expenses*	628	587	535	484	401
Laba (Rugi) Usaha	*Operating Profit (Loss)*	117	283	348	232	21
Laba (Rugi) Neto	*Net Profit (Loss)*	503	336	264	306	87
EBITDA		224	388	446	362	176
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	*Profit (Loss) attributable to owners of parent and non-controlling interest*	503	336	264	306	87
Total Laba (Rugi) Komprehensif	*Total Comprehensive Income (Loss)*	510	343	231	231	151
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	*Total Comprehensive Income (Loss) atributable to owners of parent and non-controlling interest*	510	343	231	231	151
**Laba Per Saham	*Profit per Share***					
Jumlah Saham (dalam jutaan)	*Total Shares (in million)*	293.716	293.716	293.716	22.084	21.161
Laba (Rugi) Bersih per Saham (angka penuh dalam Rupiah)	*Net Profit (Loss) per Share (full amount in Rupiah)*	2,85	2,04	7,15	12,56	3,02
**Posisi Keuangan	*Financial Position***					
Total Aset	*Total Assets*	23.568	6.829	7.102	17.463	15.219
Total Aset Lancar	*Total Current Assets*	4.418	3.629	3.944	14.296	11.966
Total Aset Tidak Lancar	*Total Non-Current Assets*	19.149	3.200	3.158	3.167	3.252
Total Liabilitas	*Total Liabilities*	18.896	2.918	4.441	15.937	13.924
Total Liabilitas Jangka Pendek	*Total Short-Term Liabilities*	3.596	2.151	3.957	15.335	13.329
Total Liabilitas Jangka Panjang	*Total Long-Term Liabilities*	15.300	767	484	602	595
Total Ekuitas	*Total Equity*	4.672	3.912	2.661	1.526	1.295
Modal Kerja Bersih	*Net Working Capital*	822	1.479	(13)	(1.039)	(1.363)
Arus Kas Operasi	*Operating Cash Flow*	(107)	1	(318)	400	50
**Informasi Keuangan Lainnya	*Other Financial Information***					
Margin EBITDA	*EBITDA Margin*	5,98%	10,02%	11,86%	9,99%	7,35%
Margin Laba Bersih	*Net Profit Margin*	13,43%	8,68%	7,03%	8,44%	3,63%
**Rasio Keuangan	*Financial Ratios***					
Tingkat Pengembalian Aset	*Return on Assets*	2,13%	4,92%	3,72%	1,75%	0,57%
Tingkat Pengembalian Ekuitas	*Return on Equity*	10,76%	8,59%	9,94%	20,06%	6,70%
Rasio Lancar	*Current Ratio*	122,86%	168,75%	99,68%	93,22%	89,78%
Hutang Jangka Pendek / Ekuitas	*Short Term Debt / Equity*	0,77	0,55	1,49	10,05	10,29
Hutang Jangka Panjang / Ekuitas	*Long Term Debt / Equity*	3,28	0,20	0,18	0,39	0,46
Jumlah Hutang / Ekuitas	*Total Debt / Equity*	4,04	0,75	1,67	10,44	10,75
Total Liabilitas / Total Aset	*Total Liabilities / Total Asset*	0,80	0,43	0,63	0,91	0,91

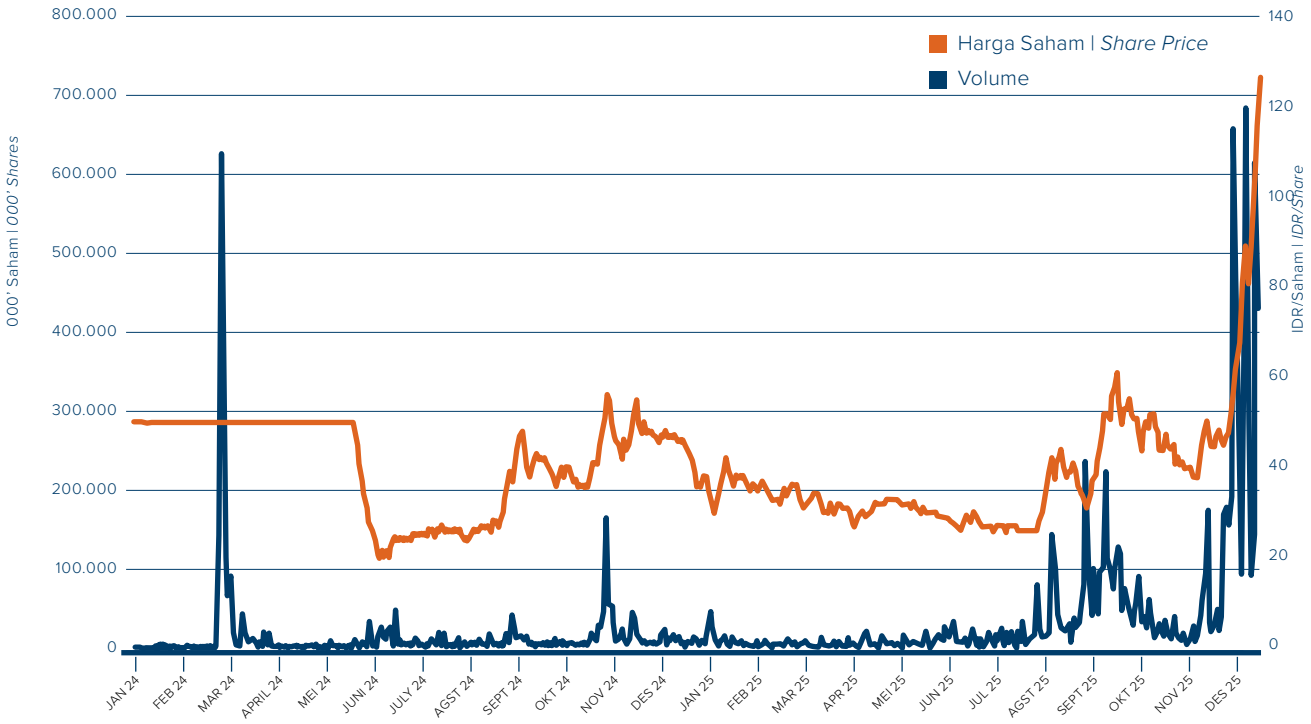
*) angka 2021 disajikan kembali | *2021 numbers are restated*



IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

Harga dan volume saham yang diperdagangkan 2024 & 2025 | *Price and volume of shares traded 2024 & 2025*



Pasar Regular Harga Saham *Regular Market Share Price* (Rupiah)	2024				2025			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi *Highest*	53	50	48	56	42	33	61	127
Terendah *Lowest*	50	20	24	35	30	26	26	26
Penutupan *Closing*	50	24	38	35	30	30	55	127
Jumlah Saham Yang Diper-dagangkan *Total Shares Traded*	1.402.339.700	240.837.959	377.526.646	882.323.600	294.831.800	370.664.600	2.863.131.900	9.758.549.300
Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Shares*	160.057.457.509	160.057.457.509	160.057.457.509	173.416.832.509	173.416.832.509	173.416.832.509	173.416.832.509	173.416.832.509
Kapitalisasi Pasar (Rp juta) | *Market Capitalization (Rp million)*								
Tertinggi *Highest*	8.483.045	8.002.873	7.682.758	9.711.343	7.283.507	5.722.755	10.578.427	22.023.938
Terendah *Lowest*	8.002.873	3.201.149	3.841.379	6.069.589	5.202.505	4.508.838	4.508.838	4.508.838
Penutupan *Closing*	8.002.873	3.841.379	6.082.183	6.069.589	5.202.505	5.202.505	9.537.926	22.023.938

Pada Triwulan 4 tahun 2024, PT Bakrie & Brothers Tbk melakukan aksi penerbitan saham baru PMTHMETD melalui konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi saham Perseroan sebanyak 13.359.375.000 lembar saham. Aksi korporasi ini menyebabkan fluktuasi total saham beredar naik menjadi 173.416.832.509 lembar saham.

In 4th Quarter 2024, PT Bakrie & Brothers Tbk exercised issuance of new shares through Additional Paid-in Capital without Pre-emptive Rights through conversion of Mandatory Convertible Bonds as much as 13,359,375,000 shares. This corporate action caused fluctuations of the total outstanding share rise to 173,416,832,509 shares.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN BNBR 2025

OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS 2025

ASPEK EKONOMI
ECONOMIC ASPECTS [SEOJK B.1]

Kinerja nilai ekonomi & distribusi
Economic value performance & distribution

INVESTASI PRODUK & LAYANAN RAMAH LINGKUNGAN
ECO-FRIENDLY PRODUCT & SERVICE INVESTMENT

RP66,3
MILIAR | *BILLION*

Bus listrik, energi panas bumi, proyek rendah karbon
Electric buses, geothermal energy, low-carbon projects



PROGRAM CSR / KEMASYARAKATAN
CSR / COMMUNITY INVESTMENT

RP2
MILIAR | *BILLION*

5 program: Peduli, Cerdas, Hijau, Sehat, Kemitraan Untuk Negeri
5 programs across social, education, environment, health & partnership



ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENT ASPECTS [SEOJK B.2]

Pengelolaan sumber daya & dampak lingkungan | *Resource management & environmental impact*

KONSUMSI ENERGI
ENERGY CONSUMPTION

14.400.333 GJ

INTENSITAS ENERGI 3,85 GJ PER JUTA PENDAPATAN
ENERGY INTENSITY 3.85 GJ PER MILLION REVENUE

EMISI GRK SCOPE 1 + 2
GHG EMISSIONS SCOPE 1 + 2

3.443.416 TCO_2E

TOTAL SCOPE 1+2+3: 4.338.629 TCO_2E
TOTAL SCOPE 1+2+3: 4,338,629 TCO_2E

KONSUMSI AIR
WATER CONSUMPTION

851.825 M^3

68% Air Tanah *Groundwater*
32% PDAM *Utility (PDAM)*

TRANSISI ENERGY
ENERGY TRANSITION

198 MW

TOTAL KAPASITAS PROYEK ENERGI TERBARUKAN 2025
TOTAL CAPACITY OF RENEWABLE ENERGY 2025

DAUR ULANG LIMBAH
TOTAL WASTE RECYCLED

184 TON

ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECTS [SEOJK B.3]

Ketenagakerjaan, K3, hak asasi & komunitas | *Employment, OSH, human rights & community*

KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3)
OCCUPATIONAL SAFETY & HEALTH (OSH)

6,3 Frekuensi kecelakaan *Accident frequency rate*

0	2	8
FATALITY *FATALITIES*	CEDERA BERAT *SERIOUS INJURIES*	HARI KERJA HILANG *LOST-TIME DAYS*

PENGEMBANGAN SDM & PELATIHAN
HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT & TRAINING

PELATIHAN BERKELANJUTAN AKTIF
ONGOING STRUCTURED TRAINING PROGRAMMES

Termasuk program magang, upskilling, leadership development
Incl. internship, upskilling & leadership development

SERIKAT PEKERJA & KEBEBASAN BERSERIKAT
TRADE UNION & FREEDOM OF ASSOCIATION

945 Anggota serikat pekerja *Union members*

Hak berserikat terlindungi sesuai UU Ketenagakerjaan
Right to organize protected under Indonesian Labour Law

HAK ASASI MANUSIA (HAM)
HUMAN RIGHTS

0 Pelanggaran HAM *Human rights violations*

Catatan / *Note*:
Nilai ekonomi langsung (pendapatan, laba, dividen) tersedia dalam bagian Keuangan dari Laporan ini. Semua angka telah melalui proses verifikasi internal.
Pelaporan mengacu pada Standar GRI 2021 dan POJK No. 51/POJK.03/2017
Direct economic values (revenue, profit, dividends) are disclosed in the Financial Section of this Report. All figures have undergone internal verification.
Reporting aligned with GRI Standards 2021 dan POJK 51/2017.



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

berdasarkan DPS BNBR Per 31 Desember 2025 | *based on BNBR shareholder register per December 31, 2025*

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
SHARES OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PEMEGANG SAHAM *SHAREHOLDERS*	JABATAN *POSITION*	JUMLAH SAHAM *TOTAL SHARE*	PERSENTASE KEPEMILIKAN *OWNERSHIP PERCENTAGE*
DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS*			
Armansyah Yamin	Komisaris Utama | *President Commissioner*	4.016.799	0,00%
Syailendra S. Bakrie	Komisaris | *Commissioner*	0	0,00%
Adika Aryasthana Bakrie	Komisaris | *Commissioner*	0	0,00%
Raniwati	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	0	0,00%
Adrian Toho Parada Panggabean	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	0	0,00%
TOTAL KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS *TOTAL SHARES OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS*		4.016.799	0,00%
DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS*			
Anindya N. Bakrie	Direktur Utama | *President Director*	0	0,00%
A. Ardiansyah Bakrie	Wakil Direktur Utama | *Vice President Director*	0	0,00%
Hendrajanto Marta Sakti	Direktur | *Director*	0	0,00%
R.A. Sri Dharmayanti	Direktur | *Director*	13.223.000	0,01%
Kartini Sally	Direktur | *Director*	0	0,00%
TOTAL KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI *TOTAL SHARES OWNERSHIP OF BOARD OF DIRECTORS*		13.223.000	0,01%
TOTAL		**17.239.799**	**0,01%**

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH
TOTAL SHARES OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS

PEMEGANG SAHAM *SHAREHOLDERS*	JUMLAH SAHAM *TOTAL SHARE*	PERSENTASE KEPEMILIKAN *OWNERSHIP PERCENTAGE*
PORT FRASER INTERNATIONAL LTD	45.102.744.597	26,01%
FOUNTAIN CITY INVESTMENT LTD	38.445.113.000	22,17%
UOB KAY HIAN PTE LTD	14.685.041.055	8,47%
EUROFA CAPITAL INVESTMENT INC	11.718.750.000	6,76%
LEVOCA ENTERPRISE LTD	9.219.385.798	5,32%
Sub Total	119.171.054.450	68,73%
Masyarakat (kepemilikan <5%) | *Public (ownership <5%)*	54.245.798.059	31,27%
TOTAL (SAHAM YANG DISETOR) ***TOTAL (FULLY PAID SHARES)***	**173.416.832.509**	**100,00%**

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 1% ATAU LEBIH
SHAREHOLDERS WITH 1% OWNERSHIP OR MORE

PEMEGANG SAHAM *SHAREHOLDERS*	JUMLAH SAHAM *TOTAL SHARE*	PERSENTASE KEPEMILIKAN *OWNERSHIP PERCENTAGE*
PORT FRASER INTERNATIONAL LTD	45.102.744.597	26,01%
FOUNTAIN CITY INVESTMENT LTD	38.445.113.000	22,17%
UOB KAY HIAN PTE LTD	14.685.041.055	8,47%
EUROFA CAPITAL INVESTMENT INC	11.718.750.000	6,76%
LEVOCA ENTERPRISE LTD	9.219.385.798	5,32%
GRAND MARVEL INVESTMENT CORPORATION	8,000,000,000	4.61%
LEGACY TIMES INTERNATIONAL LIMITED	8,000,000,000	4.61%
PRODIGY ENERGY RESOURCES, PT	5,250,000,000	3.03%
INVESTISSEMENT U.T.C.S.A	5,070,180,100	2.92%
PRIMA ELOK MAKMUR, PT	3,274,086,632	1.89%
TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK, PT	2,965,000,307	1.71%
PT. BIOFUEL INDO SUMATRA	2,230,423,800	1.29%
Sub Total	153.960.745.289	88,78%
Masyarakat (kepemilikan <1%) *Public (ownership <1%)*	19.456.087.220	11,22%
TOTAL (SAHAM YANG DISETOR) ***TOTAL (FULLY PAID SHARES)***	**173.416.832.509**	**100,00%**

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI
SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION

STATUS	TOTAL INVESTOR	JUMLAH SAHAM *TOTAL SHARE*	PERSENTASE KEPEMILIKAN *OWNERSHIP PERCENTAGE*
Lembaga Asing *Foreign Institution*	280	143.975.539.893	83,02%
Lembaga Indonesia *Local Institution*	327	20.717.114.455	11,95%
Perorangan Asing *Foreign Individual*	152	94.484.968	0,05%
Perorangan Indonesia *Local Individual*	42.710	8.629.693.193	4,98%
TOTAL	**43.469**	**173.416.832.509**	**100,00%**

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
LISTING OF SHARES CHRONOLOGY

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham BNBR.
The Company listed it shares on The Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) with ticker code BNBR.

TIPE PENCATATAN *LISTING TYPE*	TANGGAL *DATE*	PERUBAHAN JUMLAH SAHAM *CHANGE IN SHARES VOLUME*	TOTAL LEMBAR SAHAM *TOTAL SHARES*	RASIO *RATIO*	NOMINAL (RP)
Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	28 Agustus 1989 *August 28, 1989*	2.850.000	2.850.000	-	
Company Listing	9 Maret 1990 *March 9, 1990*	16.150.000	19.000.000	-	
Private Placement I	27 November 1991 *November 27, 1991*	978.969	19.978.969	-	
Private Placement II	10 Januari 1992 *January 10, 1992*	1.031	19.980.000	-	
HMETD I *Rights Issue I*	4 Juni 1993 *June 4, 1993*	1.080.000	21.060.000	-	
Saham Bonus I *Bonus of Shares I*	22 Juni 1994 *June 22, 199*	31.590.000	52.650.000	2:3	1.000
HMETD II *Rights Issue II*	14 Juli 1994 *July 14, 1994*	189.540.000	242.190.000	-	
Pemecahan Saham *Stock Split*	7 Agustus 1995 *August 7, 1995*	242.190.000	484.380.000	1:2	500
Saham Bonus II *Bonus of Shares II*	17 Januari 1997 *January 17, 1997*	1.453.140.000	1.937.520.000	1:3	500
Penambahan Modal Non HMETD *Additional Paid-in Capital without Pre-emptive Rights*	31 Oktober 2001 *October 31, 2001*	36.812.880.000	38.750.400.000	-	
Penggabungan Saham I *Reverse Stock I*	17 Maret 2005 *March 17, 2005*	-31.000.320.000	7.750.080.000	5:1	Seri I Series A : 2.500 B : 350
HMETD III *Rights Issue III*	6 Mei 2005 *May 6, 2005*	19.220.198.400	26.970.278.400	-	
Penggabungan Saham II *Reverse Stock II*	6 Maret 2008 *March 6, 2008*	-13.485.139.200	13.485.139.200	2:1	
HMETD IV & Waran Seri I *Rights Issue IV & Warrants Series I*	24 Maret 2008 *March 24, 2008*	80.236.578.240	93.721.717.440	-	
Saham Ditempatkan & Disetor Penuh*) *Issued & Paid Up Shares *)*	1 April 2011 *April 1, 2011*	88	93.721.717.528	-	
Penambahan Modal Non HMETD I**) *Additional Paid-in Capital without Pre-emptive Rights I **)*	15 Desember 2016 *December 15, 2016*	3.300.000.000	97.021.717.528	-	Seri I Series D : 50

TIPE PENCATATAN *LISTING TYPE*	TANGGAL *DATE*	PERUBAHAN JUMLAH SAHAM *CHANGE IN SHARES VOLUME*	TOTAL LEMBAR SAHAM *TOTAL SHARES*	RASIO *RATIO*	NOMINAL (RP)
Penambahan Modal Non HMETD II**) *Additional Paid-in Capital without Pre-emptive Rights II **)*	31 Maret 2017 *March 31, 2017*	16.458.094.820	113.479.812.348	-	Seri I Series D : 50
Penambahan Modal Non HMETD III**) *Additional Paid-in Capital without Pre-emptive Rights III **)*	12 September 2017 *September 12, 2017*	55.751.960	113.535.564.308	-	Seri I Series D : 50
Penambahan Modal Non HMETD IV**) *Additional Paid-in Capital without Pre-emptive Rights IV **)*	3 April 2018 *April 3, 2018*	7.624.865.069	121.160.429.377	-	Seri I Series D : 50
Penambahan Modal Non HMETD V**) *Additional Paid-in Capital without Pre-emptive Rights V **)*	21 Mei 2018 *May 21, 2018*	623	121.160.430.000	-	Seri I Series C : 72 D : 551
Penggabungan Saham III *Reverse Stock III*	31 Mei 2018 *May 31, 2018*	-109.044.386.377	12.116.043.000	10:1	Seri I Series A: 28.500 B: 3.990 C: 1.140 D: 500
Penambahan Modal Non HMETD VI**) *Additional Paid-in Capital without Pre-emptive Rights VI **)*	12 Desember 2018 *December 12, 2018*	8.655.934.000	20.771.977.000	-	Seri I Series E : 64
Penambahan Modal Non HMETD VII**) *Additional Paid-in Capital without Pre-emptive Rights VII **)*	27 Februari 2019 *February 27, 2019*	91.076.480	20.863.053.480	-	Seri I Series D : 500
Penambahan Modal Non HMETD VIII**) *Additional Paid-in Capital without Pre-emptive Rights VIII **)*	29 Maret 2021 *March 29, 2021*	297.811.781	21.160.865.261	-	Seri I Series D : 500
Penambahan Modal Non HMETD IX**) *Additional Paid-in Capital without Pre-emptive Rights IX **)*	22 Desember 2022 *December 22, 2022*	923.618.948	22.084.484.209	-	Seri I Series D : 500
Penambahan Modal Non HMETD X**) *Additional Paid-in Capital without Pre-emptive Rights X **)*	29 November 2023 *November 29, 2023*	99.527.840.300	121.612.324.509	-	Seri I Series E : 64
Penambahan Modal Non HMETD XI**) *Additional Paid-in Capital without Pre-emptive Rights XI **)*	8 Desember 2023 *December 8, 2023*	38.445.133.000	160.057.457.509	-	Seri I Series E : 64
Penambahan Modal Non HMETD XII *Additional Paid-in Capital without Pre-emptive Rights XII*	10 Desember 2024 *December 10, 2024*	13.359.375.000	173.416.832.509		Seri I Series E : 12

Catatan | *Note*:
HMETD: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu | *Rights Issue*
OWK: Obligasi Wajib Konversi | *MCB: Mandatory Convertible Bond*
*) Dari total Waran Seri I yang diterbitkan sebanyak 4.719.798.720, jumlah waran yang dikonversi menjadi saham sampai dengan berakhirnya periode pelaksanaan waran tanggal 1 April 2011 adalah sebanyak 88 lembar. | *Of the total number of Warrant Series I issued by as much as 4,719,798,720 warrants, total number of warrant converted into shares until the end of exercise period on April 1, 2011 was as much as 88 warrants.*
**) Merupakan konversi dari beberapa OWK. | *Conversion of several MCBs.*

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2024
AWARDS & CERTIFICATIONS 2024

PENGHARGAAN | *AWARDS*



BAKRIE AUTOPARTS

Piagam Penghargaan dari KPP Madya Kota Bekasi
Appreciation Certificate Medium Taxpayers Office of Bekasi City

FEBRUARI 2025 | FEBRUARY 2025

Pada 18 Februari 2025, KPP Madya Kota Bekasi memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Autoparts atas kontribusi dalam penerimaan negara tahun 2024.

On February 18, 2025, Medium Taxpayers Office (KPP Madya) of Bekasi City gave an appreciation to PT Bakrie Autoparts for its contribution in state revenue in 2024.



BAKRIE AUTOPARTS

Penghargaan dari MMKI Suppliers Club (MSC)
Award from MMKI Suppliers Club (MSC)

FEBRUARI 2025 | FEBRUARY 2025

Pada 19 Februari 2025 PT Bakrie Autoparts memperoleh penghargaan Juara 3 untuk pencapaian *Increase Capacity DB1 Line* dalam *QCC Activity Fy24* yang diadakan oleh MMKI Suppliers Club (MSC).

On February 19, 2025 PT Bakrie Autoparts received an award as 3rd Winner for achievement in Increase Capacity DB1 Line in QCC Activity Fy24 carried out by MMKI Suppliers Club (MSC).



BAKRIE AUTOPARTS

Piagam Penghargaan dari PT Yanmar Diesel Indonesia
Appreciation Certificate from PT Yanmar Diesel Indonesia

APRIL 2025 | APRIL 2025

Pada 10 April 2025, PT Yanmar Diesel Indonesia (PT YADIN) memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Autoparts sebagai pemasok atas kinerja dan dukungan yang luar biasa kepada PT YADIN selama aktivitas produksi sepanjang tahun 2024.

On April 10, 2025, PT Yanmar Diesel Indonesia (PT YADIN) gave an award to PT Bakrie Autoparts as supplier for its outstanding performance and support to PT YADIN during production activities throughout 2024.



BAKRIE AUTOPARTS

Penghargaan dari Yanmar Way of Kaizen (YWK) Supplier Convention ke-7 tahun 2025
Award from 7th Yanmar Way of Kaizen (YWK) Supplier Convention year 2025

NOVEMBER 2025 | NOVEMBER 2025

Pada 6 November 2025 PT Bakrie Autoparts memperoleh penghargaan Juara 3 dari Event Yanmar Way of Kaizen (YWK) Supplier Convention ke-7 tahun 2025 yang diadakan oleh PT Yanmar Diesel Indonesia (PT YADIN).

On November 6, 2025 PT Bakrie Autoparts received an award as 3rd Winner from 7th Yanmar Way of Kaizen (YWK) Supplier Convention year 2025 event carried out by PT Yanmar Diesel Indonesia (PT YADIN).



BAKRIE AUTOPARTS

Medali Emas dan Perak Hino Innovation Convention (HICo) ke-8 tahun 2025

Gold and Silver Medal from 8th Hino Innovation Convention (HICo) year 2025

DESEMBER 2025 | DECEMBER 2025

Pada 18 Desember 2025, tim dari PT Bakrie Autoparts memperoleh medali emas dan perak untuk Kategori Suggestion System (SS), serta medali perak untuk kategori Quality Control Circle (QCC) dari ajang Hino Innovation Convention (HICo) ke-8 tahun 2025 yang diadakan oleh Hino Indonesia Manufacturer Club (HIMC).

On December 18, 2024 a team from PT Bakrie Autoparts received a gold and a silver medal for Suggestion System (SS) category, and a silver medal for Quality Control Circle (QCC) from 8th Hino Innovation Convention (HICo) year 2025 event carried out by Hino Indonesia Manufacturer Club (HIMC).



BAKRIE CONSTRUCTION

Penghargaan dari PT McConnell Dowell Indonesia

Appreciation Certificate from PT McConnell Dowell Indonesia

OKTOBER 2025 | OCTOBER 2025

Pada 27 Oktober 2025, PT McConnell Dowell Indonesia memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Construction atas kontribusi yang luar biasa kepada PT McConnell Dowell Indonesia dalam penyelesaian proyek "Fabrication of Intake Head Jacket Structure".

On October 27, 2025, PT McConnell Dowell Indonesia gave an appreciation to PT Bakrie Construction for its excellent contribution in the completion of the "Fabrication of Intake Head Jacket Structure" project.



BAKRIE METAL INDUSTRIES

PROPER 2024 (Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup)

PROPER 2024 (Company Performance Rating Assessment in Environmental Management)

FEBRUARI 2025 | FEBRUARY 2025

PT Bakrie Metal Industries berhasil meraih PROPER peringkat Biru untuk sub sektor Pabrikasi dan Konstruksi Baja tahun 2024 dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pemberian penghargaan diumumkan pada tanggal 18 Februari 2025.

PT Bakrie Metal Industries received Blue Medals for Company Performance Rating Assessment in Environmental Management for Steel Fabrication and Construction sub-sector in 2024 from Ministry of Environment & Forestry. The award was announced on February 18, 2025.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Piagam Penghargaan dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Appreciation Certificate from Central Statistics Agency of the Republic of Indonesia

FEBRUARI 2025 | FEBRUARY 2025

PT Bakrie Pipe Industries meraih penghargaan dari BPS sebagai responden yang responsif memberikan data dalam kegiatan Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur pada Februari 2025.

PT Bakrie Pipe Industries received an award from BPS as a responsive respondent providing data in the Annual Survey of Manufacturing Industrial Companies in February 2025.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

PROPER 2024 (Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup)

PROPER 2024 (Company Performance Rating Assessment in Environmental Management)

FEBRUARI 2025 | FEBRUARY 2025

PT Bakrie Pipe Industries berhasil meraih PROPER peringkat Biru untuk sub sektor Logam tahun 2024 dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pemberian penghargaan diumumkan pada tanggal 18 Februari 2025.

PT Bakrie Pipe Industries received Blue Medals for Company Performance Rating Assessment in Environmental Management for Metal sub-sector in 2024 from Ministry of Environment & Forestry. The award was announced on February 18, 2025.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Perusahaan Mitra CSR di Jawa Barat 2025

CSR Partner Company in West Java 2025

APRIL 2025 | APRIL 2025

Pada 17 April 2025 PT Bakrie Pipe Industries berhasil meraih penghargaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebagai Perusahaan Mitra CSR di Jawa Barat sepanjang tahun 2025.

On April 17, 2025 PT Bakrie Pipe Industries received an award from the West Java Provincial Government as a CSR Partner Company in West Java throughout 2025.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Apresiasi untuk Perusahaan Pendukung Program Khitanan Untuk Negeri 2025

Appreciation for Company that Supports Circumcision Charity Program in 2025

NOVEMBER 2025 | NOVEMBER 2025

Pada 27 November 2025 Bakrie Amanah memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Pipe Industries sebagai Perusahaan pendukung program Khitanan untuk Negeri 2025.

On November 27, 2025 Bakrie Amanah gave an appreciation to PT Bakrie Pipe Industries as Company that supports its Circumcision Charity Program ("Khitanan Untuk Negeri") in 2025.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Kelulusan dari KADIN Net Zero Hub 2025

Certificate of Accomplishment from KADIN Net Zero Hub 2025

SEPTEMBER 2025 | SEPTEMBER 2025

PT Bakrie Pipe Industries meraih sertifikat kelulusan dari KADIN Net Zero Hub 2025 atas penyelesaian Corporate Assistance Program (CAP) Batch 3 periode 29 April hingga 9 September 2025, yang meliputi inventarisasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Scope 1, 2, dan 3, serta penetapan target reduksi emisi berbasis sains dan penyusunan strategi dekarbonisasi yang relevan dengan perusahaan industri manufaktur sektor besi dan baja.

PT Bakrie Pipe Industries received certificate of accomplishment from KADIN Net Zero Hub 2025 for the completion of Corporate Assistance Program (CAP) Batch 3 period April 29 until September 9, 2025, which include inventory of Greenhouse Gas (GHG) emissions Scope 1, 2, and 3, as well as as well as the setting of science-based emission reduction targets and the development of a decarbonisation strategy relevant to manufacturing companies in the iron and steel sector.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Apresiasi untuk Perusahaan Pendukung Program Beasiswa Pendidikan

Appreciation for Company that Supports Education Scholarship Program in 2025

DESEMBER 2025 | DECEMBER 2025

Pada 23 Desember 2025 Bakrie Amanah memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Pipe Industries sebagai Perusahaan pendukung program Beasiswa Pendidikan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Bakrie Amanah.

On December 23, 2025 Bakrie Amanah gave an appreciation to PT Bakrie Pipe Industries as Company that supports its Zakat Collection Institution (LAZ) Education Scholarship program.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Apresiasi untuk Kategori Corporate ZIS Payroll Movement Award

Appreciation for the Category of Corporate ZIS Payroll Movement Award

FEBRUARI 2026 | FEBRUARY 2026

Pada 24 Februari 2026 Bakrie Amanah memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Pipe Industries untuk kategori Corporate ZIS Payroll Movement Award.

On February 24, 2026 Bakrie Amanah gave an appreciation to PT Bakrie Pipe Industries for the category of Corporate ZIS Payroll Movement Award.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Apresiasi untuk Kategori Zakat Payroll Participation Excellence Award

Appreciation for the Zakat Payroll Participation Excellence Award

FEBRUARI 2026 | FEBRUARY 2026

Pada 24 Februari 2026 Bakrie Amanah memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Pipe Industries untuk kategori Zakat Payroll Participation Excellence Award.

On February 24, 2026 Bakrie Amanah gave an appreciation to PT Bakrie Pipe Industries for the category of Zakat Payroll Participation Excellence Award.



BRAJA MUKTI CAKRA

Piagam Penghargaan Perusahaan Pendukung Program Berdaya Bersama Untuk Negeri 2025

Appreciation for Company that Supports Ramadhan Charity Program in 2024

JANUARI 2025 | JANUARY 2025

Pada 21 Januari 2025 Bakrie Amanah memberikan penghargaan kepada PT Braja Mukti Cakra sebagai Perusahaan pendukung program Berdaya Bersama Untuk Negeri sepanjang tahun 2024.

On January 21, 2025 Bakrie Amanah gave an appreciation to PT Braja Mukti Cakra as Company that supports its Social, Humanity and Religious Program ("Berdaya Bersama Untuk Negeri") throughout 2024.



BRAJA MUKTI CAKRA

Piagam Penghargaan dari KPP Madya Kota Bekasi

Appreciation Certificate Medium Tax Payers Office of Bekasi City

FEBRUARI 2025 | FEBRUARY 2025

Pada 18 Februari 2025, KPP Madya Kota Bekasi memberikan penghargaan kepada PT Braja Mukti Cakra atas kontribusi dalam penerimaan negara tahun 2024.

On February 18, 2025, Medium Tax Payers Office (KPP Madya) of Bekasi City gave an appreciation to PT Braja Mukti Cakra for its contribution in state revenue in 2024.



BRAJA MUKTI CAKRA

PROPER 2024 (Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup)

PROPER 2024 (Company Performance Rating Assessment in Environmental Management)

FEBRUARI 2025 | FEBRUARY 2025

PT Braja Mukti Cakra berhasil meraih PROPER peringkat Biru untuk sub sektor Otomotif tahun 2024 dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pemberian penghargaan diumumkan pada tanggal 18 Februari 2025.

PT Braja Mukti Cakra received Blue Medals for Company Performance Rating Assessment in Environmental Management for Automotive sub-sector in 2024 from Ministry of Environment & Forestry. The award was announced on February 18, 2025.



BRAJA MUKTI CAKRA

Piagam Penghargaan dari PT Isuzu Astra Motor Indonesia

Certificate of Appreciation as "Good Delivery Supplier"

FEBRUARI 2025 | FEBRUARY 2025

Pada 24 Februari 2025, PT Isuzu Astra Motor Indonesia memberikan penghargaan kepada PT Braja Mukti Cakra atas "Excellent Quality Performance" (kinerja kualitas yang sangat baik) yang telah diberikan sepanjang tahun 2024.

On February 24, 2025, PT Isuzu Astra Motor Indonesia gave an appreciation to PT Braja Mukti Cakra for "Excellent Quality Performance" provided throughout 2024.



BRAJA MUKTI CAKRA

Piagam Penghargaan dari PT Isuzu Astra Motor Indonesia

Appreciation Certificate from PT Isuzu Astra Motor Indonesia

FEBRUARI 2025 | FEBRUARY 2025

Pada 24 Februari 2025, PT Isuzu Astra Motor Indonesia memberikan penghargaan kepada PT Braja Mukti Cakra atas "Excellent OEM Delivery Performance" (kinerja pengiriman Produsen Peralatan Asli - OEM yang sangat baik) yang telah diberikan sepanjang tahun 2024.

On February 24, 2025, PT Isuzu Astra Motor Indonesia gave an appreciation to PT Braja Mukti Cakra for "Excellent OEM Delivery Performance" provided throughout 2024.



BRAJA MUKTI CAKRA

Piagam Penghargaan dari PT Isuzu Astra Motor Indonesia

Appreciation Certificate from PT Isuzu Astra Motor Indonesia

FEBRUARI 2025 | FEBRUARY 2025

Pada 24 Februari 2025, PT Isuzu Astra Motor Indonesia memberikan penghargaan kepada PT Braja Mukti Cakra atas "Excellent OES Delivery Performance" (kinerja pengiriman Produsen Peralatan Asli - OES yang sangat baik) yang telah diberikan sepanjang tahun 2024.

On February 24, 2025, PT Isuzu Astra Motor Indonesia gave an appreciation to PT Braja Mukti Cakra for "Excellent OES Delivery Performance" provided throughout 2024.



BRAJA MUKTI CAKRA

Sertifikat Apresiasi bagi Partisipasi dalam Program Penghijauan Kota Bekasi

Appreciation Certificate for Participation in Bekasi City Greening Program

FEBRUARI 2025 | FEBRUARY 2025

Pada 28 Februari 2025 Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bekasi memberikan apresiasi kepada PT Braja Mukti Cakra atas partisipasi dalam penyediaan pohon sebagai dukungan program penghijauan Kota Bekasi.

On February 28, 2025, Environmental Agency (DLH) of Bekasi City gave an appreciation to PT Braja Mukti Cakra for its participation in providing trees to support the Bekasi City greening program.



BINA USAHA MANDIRI MIZUSAWA

Piagam Penghargaan dari PT Yanmar Diesel Indonesia

Appreciation Certificate from PT Yanmar Diesel Indonesia

APRIL 2025 | APRIL 2025

Pada 10 April 2025, PT Yanmar Diesel Indonesia (PT YADIN) memberikan penghargaan kepada PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa sebagai pemasok atas kinerja dan dukungan yang luar biasa kepada PT YADIN selama aktivitas produksi sepanjang tahun 2024.

On April 10, 2025, PT Yanmar Diesel Indonesia (PT YADIN) gave an appreciation to PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa as supplier for its outstanding performance and support to PT YADIN during production activities throughout 2024.



BINA USAHA MANDIRI MIZUSAWA

Piagam Penghargaan dari PT Panasonic Manufacturing Indonesia

Appreciation Certificate from PT Panasonic Manufacturing Indonesia

MEI 2025 | MAY 2025

Pada 30 Mei 2025, PT Panasonic Manufacturing Indonesia memberikan penghargaan kepada PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan sepanjang tahun 2024.

On May 30, 2025, PT Panasonic Manufacturing Indonesia gave an appreciation to PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa for its support and cooperation provided throughout 2024.



BINA USAHA MANDIRI MIZUSAWA

Sertifikat Apresiasi dari Komatsu Group Indonesia QC Supplier Convention ke-7 tahun 2025

Appreciation Certificate from 7th Komatsu Group Indonesia QC Supplier Convention year 2025

SEPTEMBER 2025 | SEPTEMBER 2025

Pada 16 September 2025 Bedil Team dari PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa memperoleh sertifikat apresiasi untuk inisiatif bertopik "Menurunkan Reject Swelling di Part Ring D65" dari ajang Komatsu Group Indonesia QC Supplier Convention ke-7 tahun 2025 yang diadakan oleh PT Komatsu Indonesia.

On September 16, 2025 Bedil Team from PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa received appreciation certificate for its initiative with the topic titled "Decreasing Reject Swelling on Part Ring D65" from 7th Komatsu Group Indonesia QC Supplier Convention year 2025 event carried out by PT Komatsu Indonesia.



BINA USAHA MANDIRI MIZUSAWA

Sertifikat dari Forum Sinergi Inovasi Industri Indogritek

Certificate from Innovation Synergy in Indogritech Industry Forum

NOVEMBER 2025 | NOVEMBER 2025

Pada 8 November 2025 PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa menerima sertifikat "Join Force Certification" dari Forum Sinergi Inovasi Industri Indogritec pada ajang Indogritech Expo.

On November 8, 2025 PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa received a certificate of "Join Force Certification" from Innovation Synergy in Indogritech Industry Forum during the Indogritech Expo event.



MULTI KONTROL NUSANTARA

Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident)

Appreciation of Zero Accident

FEBRUARI 2025 | FEBRUARY 2025

Pada 26 Juni 2025, Gubernur Kalimantan Timur memberikan piagam penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident) Tahun 2024 kepada PT Multi Kontrol Nusantara Site KPC Sangatta atas prestasi dalam melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga mencapai 763.304 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak 9 September 2021 hingga 31 Desember 2024.

On June 26, 2025, The Governor of East Kalimantan gave an appreciation charter of Zero Accident in 2024 to PT Multi Kontrol Nusantara Site KPC Sangatta for its achievements in implementing the Occupational Safety and Health (K3) Program so that it achieved 763,304 working hours without work accidents, starting from 9 September 2021 to 31 December 2024



MULTI KONTROL NUSANTARA

Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja

Appreciation for HIV & AIDS Prevention and Control Program Award in the Workplace

JUNI 2025 | JUNE 2025

Pada 26 Juni 2025, Gubernur Kalimantan Timur memberikan piagam penghargaan kepada PT Multi Kontrol Nusantara Site KPC Sangatta atas prestasi dalam melaksanakan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di tempat kerja Tahun 2024 dengan kategori Platinum.

On June 26, 2025, The Governor of East Kalimantan gave an appreciation charter to PT Multi Kontrol Nusantara Site KPC Sangatta for its achievements in implementing the HIV & AIDS Prevention and Control Program in the workplace year 2024 with Platinum category.



MULTI KONTROL NUSANTARA

Penghargaan Mitra Pemeliharaan Korporat Terbaik Tahun 2025

Appreciation of Best Corporate Maintenance Partner of the Year in 2025

JANUARI 2026 | JANUARY 2026

Pada 28 Januari 2026, PT PLN ICON Plus SBU Jawa Barat memberikan penghargaan kepada PT Multi Kontrol Nusantara sebagai Mitra Pemeliharaan Korporat Terbaik 2025, atas komitmen dan Kepatuhan dalam menerapakan serta mendukung Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Lingkungan Kerja PT PLN ICON Plus SBU Jawa Barat

On January 28, 2026, PT PLN ICON Plus SBU West Java gave an award to PT Multi Kontrol Nusantara as the Best Corporate Maintenance Partner 2025, for commitment and compliance in implementing and supporting Occupational Safety and Health (K3) in the PT PLN ICON Plus SBU West Java.



SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

Piagam Penghargaan dari Palang Merah Indonesia

Appreciation from Indonesian Red Cross (PMI)

FEBRUARI 2025 | FEBRUARY 2025

Pada 13 Februari 2025 Palang Merah Indonesia (PMI) memberikan penghargaan kepada PT South East Asia Pipe Industries atas terselenggaranya kegiatan donor darah sukarela dalam kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).

On February 13, 2025 the Indonesian Red Cross (PMI) gave an appreciation to PT South East Asia Pipe Industries for the implementation of voluntary blood donor activity as part of Corporate Social Responsibility (CSR) activities.



VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS

Piagam Penghargaan dari Ajang "Indonesia Best Electricity Award 2025"

Certificate of Appreciation from "Indonesia Best Electricity Award 2025"

JULI 2025 | JULY 2025

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk menerima piagam penghargaan "The Best Electric Vehicle Company on Electric Vehicle Manufacturing" dari ajang Indonesia Best Electricity Award 2025 pada 4 Juli 2025.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk received a certificate of appreciation as "The Best Electric Vehicle Company on Electric Vehicle Manufacturing" in the Indonesia Best Electricity Award 2025 on July 4, 2025.



VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS

Piagam Penghargaan dari Ajang "Indonesia Excellence GCG Awards 2025"

Certificate of Appreciation from "Indonesia Excellence GCG Awards 2025"

JUNI 2025 | JUNE 2025

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk menerima piagam penghargaan "Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Advancing Ethical Electric Mobility through Risk Based Governance Approach" untuk kategori Automotive & Components dari ajang Indonesia Excellence GCG Awards 2025 yang diadakan oleh Warta Ekonomi Research and Consulting pada 25 Juni 2025.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk received a certificate of appreciation as "Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Advancing Ethical Electric Mobility through Risk Based Governance Approach" for the category Automotive & Components in the Indonesia Excellence GCG Awards 2025 carried out by Warta Ekonomi Research and Consulting on June 25, 2025.



VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS

Piagam Penghargaan dari Ajang "Indonesia Best Public Company Awards 2025"

Certificate of Appreciation from "Indonesia Best Public Company Awards 2025"

OKTOBER 2025 I OCTOBER 2025

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk menerima piagam penghargaan "The Fastest Growing New Public Company 2025 in Auto Component Products for Precious Earning Performances" untuk kategori Auto Component dari ajang Indonesia Best Public Company Awards 2025 yang diadakan oleh Warta Ekonomi Research and Consulting pada 31 Oktober 2025.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk received a certificate of appreciation as "The Fastest Growing New Public Company 2025 in Auto Component Products for Precious Earning Performances" for the category Auto Component in the Indonesia Best Public Company Awards 2025 carried out by Warta Ekonomi Research and Consulting on October 31, 2025.







SERTIFIKASI | *CERTIFICATION*



BAKRIE AUTOPARTS

Sertifikat Bengkel Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai

Battery-Based Electric Motorized Vehicle Workshop Certificate

DESEMBER 2022 – DESEMBER 2027
DECEMBER 2022 – DECEMBER 2027

Sertifikat bengkel kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (Bus dan Truk Listrik) diberikan oleh PT Sucofindo kepada PT Bakrie Autoparts "VKTR EV Workshop) atas keberhasilan dalam pemenuhan unsur penilaian klasifikasi bengkel yang meliputi : Sistem Manajemen Mutu, Fasilitas dan Peralatan, Mekanik, serta Manajemen Informasi dan sertifikat ini diperoleh pada 21 Desember 2022 dan berlaku sampai 21 Desember 2027.

Battery-based electric motorized vehicle workshop certificate (Bus and Electric Truck) was awarded by PT Sucofindo to PT Bakrie Autoparts "VKTR EV Workshop) for success in fulfilling the elements of the workshop classification assessment which includes: Quality Management System, Facilities and Equipment, Mechanical, and Information Management and this certificate was obtained on December 21, 2022 and is valid until December 21, 2027.



BAKRIE AUTOPARTS

ISO 9001:2015

JUNI 2024 – JUNI 2027
JUNE 2024 – JUNE 2027

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (TÜV SÜD) untuk manufaktur Casted Metal dan Machined Parts untuk Brake Drum, Fly Wheel, Disc Brake, Hub, Parking Brake Drum, dan Bracket Generator telah diperoleh PT Bakrie Autoparts sejak 6 Juni 2024 dan berlaku hingga 5 Juni 2027.

Quality Management System Certificate; ISO 9001:2015 (TÜV SÜD) Manufacture of Casted Metal and Machined Parts for Brake Drum, Fly Wheel, Disc Brake, Hub, Parking Brake Drum, and Bracket Generator was obtained by PT Bakrie Autoparts on June 6, 2024 This certificate is valid until June 5, 2027.



BAKRIE AUTOPARTS

IATF 16949

JUNI 2024 – JUNI 2027
JUNE 2024 – JUNE 2027

Sertifikasi Quality Management System IATF 16949 (TÜV SÜD) untuk Manufaktur Casted dan Machined Parts untuk Brake Drum, Fly Wheel, Disc Brake, Hub, Parking Brake Drum, dan Bracket Generator telah diperoleh PT Bakrie Autoparts sejak 25 Juni 2024 dan berlaku hingga 24 Juni 2027.

Quality Management System Certificate; IATF 16949 (TÜV SÜD) Manufacturing of Casted and Machined Parts for Brake Drum, Fly Wheel, Disc Brake, Hub, Parking Brake Drum, and Bracket Generator was obtained by PT Bakrie Autoparts on June 25, 2024 This certificate is valid until June 24, 2027.



BAKRIE AUTOPARTS

Sertifikat Bengkel Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai

Battery-Based Electric Motorized Vehicle Workshop Certificate

DESEMBER 2022 – DESEMBER 2027
DECEMBER 2022 – DECEMBER 2027

Sertifikat bengkel kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (Bus dan Truk Listrik) diberikan oleh PT Sucofindo kepada PT Bakrie Autoparts "VKTR EV Workshop" atas keberhasilan dalam pemenuhan unsur penilaian klasifikasi bengkel yang meliputi : Sistem Manajemen Mutu, Fasilitas dan Peralatan, Mekanik, serta Manajemen Informasi dan sertifikat ini diperoleh pada 21 Desember 2022 dan berlaku sampai 21 Desember 2027.

Battery-based electric motorized vehicle workshop certificate (Bus and Electric Truck) was awarded by PT Sucofindo to PT Bakrie Autoparts "VKTR EV Workshop" for success in fulfilling the elements of the workshop classification assessment which includes: Quality Management System, Facilities and Equipment, Mechanical, and Information Management and this certificate was obtained on December 21, 2022 and is valid until December 21, 2027.



BAKRIE CONSTRUCTION

ISO 9001:2015

JUNI 2025 – JUNI 2028
JUNE 2025 – JUNE 2028

Sertifikasi Management System ISO 9001:2015 untuk pelayanan fabrikasi, pengadaan dan konstruksi bagi fasilitas dan infrastruktur minyak dan gas, energi dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction yang berlaku mulai 10 Juni 2025 hingga 9 Juni 2028.

Management System Certificate ISO 9001:2015

for Provision of Engineering, Procurement and Construction Service for Oil & Gas, Energy & Mining Facilities and Infrastucture was obtained by PT Bakrie Construction and is valid from June 10, 2025 to June 9, 2028.



BAKRIE CONSTRUCTION

ISO 14001:2015

JUNI 2025 – JUNI 2028
JUNE 2025 – JUNE 2028

Sertifikasi Management System ISO 14001:2015 untuk pelayanan fabrikasi, pengadaan dan konstruksi bagi fasilitas dan infrastruktur minyak dan gas, energi dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction yang berlaku mulai 10 Juni 2025 hingga 9 Juni 2028.

Management System Certificate; ISO 14001:2015 for Provision of Engineering, Procurement and Construction Service for Oil & Gas, Energy & Mining Facilities and Infrastucture was obtained by PT Bakrie Construction and is valid from June 10, 2025 to June 9, 2028.



BAKRIE CONSTRUCTION

ISO 45001:2018

JUNI 2025 – JUNI 2028
JUNE 2025 – JUNE 2028

Sertifikasi Management System ISO 45001:2018 untuk pelayanan fabrikasi, pengadaan dan konstruksi bagi fasilitas dan infrastruktur minyak dan gas, energi dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction yang berlaku mulai 10 Juni 2025 hingga 9 Juni 2028.

Management System Certificate ISO 45001:2018 for Provision of Engineering, Procurement and Construction Service for Oil & Gas, Energy & Mining Facilities and Infrastucture was obtained by PT Bakrie Construction and is valid from June 10, 2025 to June 9, 2028.



BAKRIE METAL INDUSTRIES

ISO 9001:2015

JANUARI 2025 – JANUARI 2028 | JANUARY 2025 – JANUARY 2028

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu; ISO 9001:2015 untuk Desain, Pengembangan dan Pembuatan Struktur Baja, Jembatan dan Lembaran Baja Bergelombang, diperoleh PT Bakrie Metal Industries yang berlaku mulai 8 Januari 2025 hingga 7 Januari 2028.

Certification of Quality Management System; ISO 9001:2015 for Design, Development and Manufacture of Steel Structures, Bridges and Corrugated Steel Sheets, obtained by PT Bakrie Metal Industries which is valid from January 8, 2025 to January 7, 2028.



BAKRIE METAL INDUSTRIES

ISO 9001:2015

JANUARI 2025 – JANUARI 2028
JANUARY 2025 – JANUARY 2028

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu; ISO 9001:2015 untuk Desain, Pengembangan dan Pembuatan Struktur Baja, Jembatan dan Lembaran Baja Bergelombang, diperoleh PT Bakrie Metal Industries yang berlaku mulai 8 Januari 2025 hingga 7 Januari 2028.

Certification of Quality Management System; ISO 9001:2015 for Design, Development and Manufacture of Steel Structures, Bridges and Corrugated Steel Sheets, obtained by PT Bakrie Metal Industries which is valid from January 8, 2025 to January 7, 2028.



BAKRIE METAL INDUSTRIES

ISO 14001:2015

JANUARI 2025 – JANUARI 2028
JANUARY 2025 – JANUARY 2028

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan; ISO 14001:2015 untuk Desain, Pengembangan dan Pembuatan Struktur Baja, Jembatan dan Lembaran Baja Bergelombang, diperoleh PT Bakrie Metal Industries yang berlaku mulai 8 Januari 2025 hingga 7 Januari 2028.

Certification of Environment Management System; ISO 14001:2015 for Design, Development and Manufacture of Steel Structures, Bridges and Corrugated Steel Sheets, obtained by PT Bakrie Metal Industries which is valid from January 8, 2025 to January 7, 2028.



BAKRIE METAL INDUSTRIES

ISO 45001:2018

JANUARI 2025 – JANUARI 2028
JANUARY 2025 – JANUARY 2028

Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja; ISO 45001:2018 untuk Desain, Pengembangan dan Pembuatan Struktur Baja, Jembatan dan Lembaran Baja Bergelombang, diperoleh PT Bakrie Metal Industries yang berlaku mulai 8 Januari 2025 hingga 7 Januari 2028.

Certification of Environment Management System; ISO 45001:2018 for Design, Development and Manufacture of Steel Structures, Bridges and Corrugated Steel Sheets, obtained by PT Bakrie Metal Industries which is valid from January 8, 2025 to January 7, 2028.



BAKRIE METAL INDUSTRIES

ISO 37001:2016

MEI 2025 – MEI 2028 | MAY 2025 – MAY 2028

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan; ISO 37001:2016 (TNV System Certification) untuk Desain, Pengembangan dan Pembuatan Struktur Baja, Jembatan dan Lembaran Baja Bergelombang, diperoleh PT Bakrie Metal Industries yang berlaku mulai 16 Mei 2025 hingga 15 Mei 2028.

Certification of Anti-Bribery Management System; ISO 37001:2016 (TNV System Certification) for Design, Development and Manufacture of Steel Structures, Bridges and Corrugated Steel Sheets, obtained by PT Bakrie Metal Industries which is valid from May 16, 2025 to May 15, 2028.



BAKRIE METAL INDUSTRIES

SNI 07-0950-1989

JULI 2025 – JULI 2029
JULY 2025 – JULY 2029

Sertifikat Kesesuaian (TÜV Nord Indonesia) untuk produk Pipa dan Pelat Baja Bergelombang Lapis Seng, diperoleh PT Bakrie Metal Industries yang berlaku mulai 17 Juli 2025 hingga 16 Juli 2029.

Certificate of Conformity (TÜV NORD Indonesia) for Zinc-Coated Corrugated Steel Pipes and Plates, obtained by PT Bakrie Metal Industries which is valid from July 17, 2025 to July 16, 2029.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

ISO 9001:2015 (ERW)

APRIL 2023 – MEI 2026
APRIL 2023 – MAY 2026

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (ABS Quality Evaluation) untuk Fabricated Steel Pipe, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipe for ERW Type diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries sejak 17 Juli 1992 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 12 April 2023 hingga 18 Mei 2026.

Quality Management System Certificate ISO 9001:2015 (ABS Quality Evaluation) for Fabricated Steel Pipe, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipes for ERW Type that was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on July 17, 1992. This certificate is recertified and is valid from April 12, 2023 until May 18, 2026.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Penghargaan – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Certificate of Appreciation – Occupational Safety and Health Management System

AGUSTUS 2024 – AGUSTUS 2027
AUGUST 2024 – AUGUST 2027

Sertifikat Penghargaan untuk Sistem Manajemen dan Kesehatan Kerja secara resmi telah diberikan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, M. Hanif Dhakiri. Sertifikat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 201 Tahun 2017 untuk menyatakan bahwa PT Bakrie Pipe Industries telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasi pencapaian 93.37% untuk kategori tingkat lanjutan. Sertifikat diraih pada 6 Agustus 2024 dan berlaku sampai 6 Agustus 2027.

Certificate of Appreciation for Occupational Safety and Health Management System was awarded by The Minister Of Employment Of The Republic Of Indonesia, M. Hanif Dhakiri. The certificate is based on the Decree Of The Minister Of Employment Of The Republic Of Indonesia no. 201 year 2017 to certify that PT Bakrie Pipe Industries has implemented an Occupational Safety and Health Management System with an audit result of 93.37% for advanced level categoy. Certificate was obtained on August 6, 2024 and valid until August 6, 2027.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017

Accreditation Certificate SNI ISO/IEC 17025:2017

DESEMBER 2021 – JULI 2026 |
DECEMBER 2021 – JULY 2026



Sertifikat Akreditasi secara resmi telah diberikan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) untuk menyatakan bahwa PT Bakrie Pipe Industries telah menunjukkan kompetensinya sebagai laboratorium penguji dengan menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2017 Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi. Sertifikat ini ditetapkan pada tanggal 6 Desember 2021 dan berlaku hingga 25 Juli 2026.

Accreditation Certificate was awarded by KAN (Komite Akreditasi Nasional) to certify that PT Bakrie Pipe Industries has demonstrate their competence as a testing laboratory by consistently applying SNI/IEC 17025:2017 General Requirements for Competence of Testing Laboratories and Calibration Laboratories. This certificate was obtained on December 6, 2021 and valid until July 25, 2026.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Quality Assurance Test – Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan

Quality Assurance Test –Steel Telephone Pole With Joints

OKTOBER 2024 – OKTOBER 2027
OCTOBER 2024 – OCTOBER 2027

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) untuk Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan untuk kapasitas 7-meter telah diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 21 Oktober 2024. Sertifikat berlaku sampai 21 Oktober 2027.

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) for Steel Telephone Pole With Joints for 7-meter capacity was acquired by PT Bakrie Pipe Industries on October 21, 2024. The Certificate is valid until October 21, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Quality Assurance Test – Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan

Quality Assurance Test –Steel Telephone Pole With Joints

OKTOBER 2024 – OKTOBER 2027
OCTOBER 2024 – OCTOBER 2027

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) untuk Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan untuk kapasitas 9-meter telah diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 21 Oktober 2024. Sertifikat berlaku sampai 21 Oktober 2027.

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) for Steel Telephone Pole With Joints for 9-meter capacity was acquired by PT Bakrie Pipe Industries on October 21, 2024. The Certificate is valid until October 21, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

API-5L

JANUARI 2025 – FEBRUARI 2027
JANUARY 2025 – FEBRUARY 2027

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur Line Pipe Plain End at PSL 1 – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70, / Delivery Condition: N / Max. Grade: X60 and / Delivery Condition: R / Max. Grade X70; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70 and / Delivery Condition: N / Max. Grade: X60; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Service Annex H, Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL2 – Service Annex J – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70 and / Delivery Condition: N / Max. Grade: X52 diperoleh PT Bakrie Pipe Industries yang berlaku pada 24 Januari 2025 hingga 4 Februari 2027.

Certificate of Authority to use the Official API Monogram (The American Petroleum Institute) for Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 1 – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70, / Delivery Condition: N / Max. Grade: X60 and / Delivery Condition: R / Max. Grade X70; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70 and / Delivery Condition: N / Max. Grade: X60; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Service Annex H, Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL2 – Service Annex J – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70 and / Delivery Condition: N / Max. Grade: X52 was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on January 24, 2025 and valid until February 4, 2027.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja SUTR, 9m/200daN; Sistem Reduser Tekan

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole SUTR, 9m/200daN; Press Reducer System

APRIL 2025 – APRIL 2027 | APRIL 2025 – APRIL 2027



Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR, 9m/200daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 10 April 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole SUTR, 9m/200daN; Press Reducer System was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on April 10, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja SUTR, 9m/350daN; Sistem Reduser Tekan

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole SUTR, 9m/350daN; Press Reducer System

APRIL 2025 – APRIL 2027

APRIL 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR, 9m/350daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 10 April 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole SUTR, 9m/350daN; Press Reducer System was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on April 10, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja SUTR, 11m/200daN; Sistem Reduser Tekan

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole SUTR, 11m/200daN; Press Reducer System

APRIL 2025 – APRIL 2027

APRIL 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR, 11m/200daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 10 April 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole SUTR, 11m/200daN; Press Reducer System was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on April 10, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja SUTR, 11m/350daN; Sistem Reduser Tekan

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole SUTR, 11m/350daN; Press Reducer System

APRIL 2025 – APRIL 2027

APRIL 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR, 11m/350daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 10 April 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole SUTR, 11m/350daN; Press Reducer System was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on April 10, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja SUTM, 12m/200daN; Sistem Reduser Tekan

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole SUTM, 12m/200daN; Press Reducer System

APRIL 2025 – APRIL 2027 | APRIL 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM, 12m/200daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 10 April 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole SUTM, 12m/200daN; Press Reducer System was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on April 10, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja SUTM, 12m/350daN; Sistem Reduser Tekan

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole SUTM, 12m/350daN; Press Reducer System

APRIL 2025 – APRIL 2027

APRIL 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM, 12m/350daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 10 April 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole SUTM, 12m/350daN; Press Reducer System was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on April 10, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja SUTM, 12m/500daN; Sistem Reduser Tekan

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole SUTM, 12m/500daN; Press Reducer System

APRIL 2025 – APRIL 2027

APRIL 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM, 12m/500daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 10 April 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole SUTM, 12m/500daN; Press Reducer System was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on April 10, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja SUTM, 13m/350daN; Sistem Reduser Tekan

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole SUTM, 13m/350daN; Press Reducer System

APRIL 2025 – APRIL 2027

APRIL 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM, 13m/350daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 10 April 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole SUTM, 13m/350daN; Press Reducer System was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on April 10, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja SUTM, 13m/500daN; Sistem Reduser Tekan

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole SUTM, 13m/500daN; Press Reducer System

APRIL 2025 – APRIL 2027 | APRIL 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM, 13m/500daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 10 April 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole SUTM, 13m/500daN; Press Reducer System was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on April 10, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja SUTM, 14m/350daN; Sistem Reduser Tekan

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole SUTM, 14m/350daN; Press Reducer System

APRIL 2025 – APRIL 2027

APRIL 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM, 14m/350daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 10 April 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole SUTM, 14m/350daN; Press Reducer System was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on April 10, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja SUTM, 14m/500daN; Sistem Reduser Tekan

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole SUTM, 14m/500daN; Press Reducer System

APRIL 2025 – APRIL 2027

APRIL 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM, 14m/500daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 10 April 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole SUTM, 14m/500daN; Press Reducer System was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on April 10, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja SUTM, 15m/350daN; Sistem Reduser Tekan

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole SUTM, 15m/350daN; Press Reducer System

APRIL 2025 – APRIL 2027

APRIL 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM, 15m/350daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 10 April 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole SUTM, 15m/350daN; Press Reducer System was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on April 10, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja SUTM, 15m/500daN; Sistem Reduser Tekan

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole SUTM, 15m/500daN; Press Reducer System

APRIL 2025 – APRIL 2027 | APRIL 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM, 15m/500daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 10 April 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole SUTM, 15m/500daN; Press Reducer System was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on April 10, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

ISO 45001:2018

APRIL 2025 – APRIL 2028
APRIL 2025 – APRIL 2028

Sertifikasi Health and Safety Management System ISO 45001:2018 (ABS Quality Evaluations) untuk manufaktur Fabricated Steel Pipe, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipes diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries sejak 28 Mei 2013 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 1 April 2025 hingga 1 April 2028.

Health and Safety Management System Certificate ISO 45001:2018 (ABS Quality Evaluations) for Manufacture of Fabricated Steel Pipe, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipes that was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on May 28, 2013. This certificate is recertified and valid from April 1, 2025 until April 1, 2028.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

ISO 14001:2015

JULI 2025 – MEI 2028
JULY 2025 – MAY 2028

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (TÜV Rheinland) untuk manufaktur Fabricated Steel Pipes, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipes telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada 3 Juli 2025 dan berlaku hingga 2 Mei 2028.

Environmental Management System Certificate ISO 14001:2015 (TÜV Rheinland) for manufacture of Fabricated Steel Pipes, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipes was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on July 3, 2025. This certificate is valid until May 2, 2028.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SNI 0039:2013 ERW

JULI 2025 – JULI 2029
JULY 2025 – JULY 2029

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 0039:2013; Pipa Baja (ERW) Saluran Air Dengan atau Tanpa Lapisan Seng diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada 23 Juli 2025 dan berlaku sampai 22 Juli 2029.

Certificate For SNI Labeled Product (The Ministry of Industry of Republic of Indonesia) for the category SNI 0039:2013; Steel Water Pipes (ERW) with or without zinc coating was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on July 23, 2025 and valid until July 22, 2029.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SNI 0068:2013 ERW

JULI 2025 – JULI 2029 | JULY 2025 – JULY 2029

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 0068:2013; Pipa Baja (ERW) Saluran Air Dengan atau Tanpa Lapisan Seng diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada 23 Juli 2025 dan berlaku sampai 22 Juli 2029.

Certificate For SNI Labeled Product (The Ministry of Industry of Republic of Indonesia) for the category SNI 0068:2013; Steel Water Pipes (ERW) with or without zinc coating was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on July 23, 2025 and valid until July 22, 2029.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SNI 8052:2014 ERW

JULI 2025 – JULI 2029
JULY 2025 – JULY 2029

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 8052:2014; Pipa Baja (ERW) Saluran Air Dengan atau Tanpa Lapisan Seng diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada 23 Juli 2025 dan berlaku sampai 22 Juli 2029.

Certificate For SNI Labeled Product (The Ministry of Industry of Republic of Indonesia) for the category SNI 8052:2014; Steel Water Pipes (ERW) with or without zinc coating was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on July 23, 2025 and valid until July 22, 2029.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

API-5CT

AGUSTUS 2025 – FEBRUARI 2027
AUGUST 2025 – FEBRUARY 2027

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur Electric-Welded Casting or Tubing Plain End – Group 1, H40/PSL 1, J55/PSL 1, dan K55/PSL 1 diperoleh PT Bakrie Pipe Industries yang berlaku pada 4 Agustus 2025 hingga 4 Februari 2027.

Certificate of Authority to use the Official API Monogram (The American Petroleum Institute) for Manufacturer of Electric-Welded Casting or Tubing Plain End – Group 1, H40/PSL 1, J55/PSL 1, and K55/PSL 1 was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on August 4, 2025 and valid until February 4, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja JTR, 9m/200daN; Sok Pen Reduser Tekan (Galvanis)

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole JTR, 9m/200daN; Socket Pen Reducer System (Hot Dip Galvanize)

APRIL 2025 – APRIL 2027
APRIL 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja JTR, 9m/200daN; Sok Pen Reduser Tekan (Galvanis) telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 28 Oktober 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole JTR, 9m/200daN; Socket Pen Reducer System (Hot Dip Galvanize) was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on October 28, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja JTR, 9m/200daN; Sok Pen Reduser Tekan (Cat Dasar Anti Karat)

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole JTR, 9m/200daN; Socket Pen Reducer System (Anti Rust Primer)

OKTOBER 2025 – APRIL 2027 | OCTOBER 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja JTR, 9m/200daN; Sok Pen Reduser Tekan (Cat Dasar Anti Karat) telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 28 Oktober 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole JTR, 9m/200daN; Socket Pen Reducer System (Anti Rust Primer) was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on October 28, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja JTR, 11m/200daN; Sok Pen Reduser Tekan (Galvanis)

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole JTR, 11m/200daN; Socket Pen Reducer System (Hot Dip Galvanize)

OKTOBER 2025 – APRIL 2027
OCTOBER 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja JTR, 11m/200daN; Sok Pen Reduser Tekan (Galvanis) telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 28 Oktober 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole JTR, 11m/200daN; Socket Pen Reducer System (Hot Dip Galvanize) was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on October 28, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja JTR, 11m/200daN; Sok Pen Reduser Tekan (Cat Dasar Anti Karat)

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole JTR, 11m/200daN; Socket Pen Reducer System (Anti Rust Primer)

OKTOBER 2025 – APRIL 2027
OCTOBER 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja JTR, 11m/200daN; Sok Pen Reduser Tekan (Cat Dasar Anti Karat) telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 28 Oktober 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole JTR, 11m/200daN; Socket Pen Reducer System (Anti Rust Primer) was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on October 28, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja JTM, 12m/200daN; Sok Pen Reduser Tekan (Galvanis)

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole JTM, 12m/200daN; Socket Pen Reducer System (Hot Dip Galvanize)

OKTOBER 2025 – APRIL 2027
OCTOBER 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja JTM, 12m/200daN; Sok Pen Reduser Tekan (Galvanis) telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 28 Oktober 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole JTM, 12m/200daN; Socket Pen Reducer System (Hot Dip Galvanize) was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on October 28, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja JTM, 12m/200daN; Sok Pen Reduser Tekan (Cat Dasar Anti Karat)

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole JTM, 12m/200daN; Socket Pen Reducer System (Anti Rust Primer)

OKTOBER 2025 – APRIL 2027 | OCTOBER 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja JTM, 12m/200daN; Sok Pen Reduser Tekan (Cat Dasar Anti Karat) telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 28 Oktober 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole JTM, 12m/200daN; Socket Pen Reducer System (Anti Rust Primer) was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on October 28, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja JTM, 12m/350daN; Sok Pen Reduser Tekan (Galvanis)

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole JTM, 12m/350daN; Socket Pen Reducer System (Hot Dip Galvanize)

OKTOBER 2025 – APRIL 2027
OCTOBER 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja JTM, 12m/350daN; Sok Pen Reduser Tekan (Galvanis) telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 28 Oktober 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole JTM, 12m/350daN; Socket Pen Reducer System (Hot Dip Galvanize) was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on October 28, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja JTM, 12m/350daN; Sok Pen Reduser Tekan (Cat Dasar Anti Karat)

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole JTM, 12m/350daN; Socket Pen Reducer System (Anti Rust Primer)

OKTOBER 2025 – APRIL 2027
OCTOBER 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja JTM, 12m/350daN; Sok Pen Reduser Tekan (Cat Dasar Anti Karat) telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 28 Oktober 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole JTM, 12m/350daN; Socket Pen Reducer System (Anti Rust Primer) was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on October 28, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja JTM, 13m/350daN; Sok Pen Reduser Tekan (Galvanis)

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole JTM, 13m/350daN; Socket Pen Reducer System (Hot Dip Galvanize)

OKTOBER 2025 – APRIL 2027
OCTOBER 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja JTM, 13m/350daN; Sok Pen Reduser Tekan (Galvanis) telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 28 Oktober 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole JTM, 13m/350daN; Socket Pen Reducer System (Hot Dip Galvanize) was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on October 28, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja JTM, 13m/350daN; Sok Pen Reduser Tekan (Cat Dasar Anti Karat)

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole JTM, 13m/350daN; Socket Pen Reducer System (Anti Rust Primer)

OKTOBER 2025 – APRIL 2027 | OCTOBER 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja JTM, 13m/350daN; Sok Pen Reduser Tekan (Cat Dasar Anti Karat) telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 28 Oktober 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole JTM, 13m/350daN; Socket Pen Reducer System (Anti Rust Primer) was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on October 28, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja JTM, 14m/350daN; Sok Pen Reduser Tekan (Galvanis)

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole JTM, 14m/350daN; Socket Pen Reducer System (Hot Dip Galvanize)

OKTOBER 2025 – APRIL 2027
OCTOBER 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja JTM, 14m/350daN; Sok Pen Reduser Tekan (Galvanis) telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 28 Oktober 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole JTM, 14m/350daN; Socket Pen Reducer System (Hot Dip Galvanize) was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on October 28, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja JTM, 14m/350daN; Sok Pen Reduser Tekan (Cat Dasar Anti Karat)

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole JTM, 14m/350daN; Socket Pen Reducer System (Anti Rust Primer)

OKTOBER 2025 – APRIL 2027
OCTOBER 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja JTM, 14m/350daN; Sok Pen Reduser Tekan (Cat Dasar Anti Karat) telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 28 Oktober 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole JTM, 14m/350daN; Socket Pen Reducer System (Anti Rust Primer) was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on October 28, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja JTM, 15m/350daN; Sok Pen Reduser Tekan (Galvanis)

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole JTM, 15m/350daN; Socket Pen Reducer System (Hot Dip Galvanize)

OKTOBER 2025 – APRIL 2027
OCTOBER 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja JTM, 15m/350daN; Sok Pen Reduser Tekan (Galvanis) telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 28 Oktober 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole JTM, 15m/350daN; Socket Pen Reducer System (Hot Dip Galvanize) was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on October 28, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja JTM, 15m/350daN; Sok Pen Reduser Tekan (Cat Dasar Anti Karat)

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole JTM, 15m/350daN; Socket Pen Reducer System (Anti Rust Primer)

OKTOBER 2025 – APRIL 2027 | OCTOBER 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja JTM, 15m/350daN; Sok Pen Reduser Tekan (Cat Dasar Anti Karat) telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 28 Oktober 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole JTM, 15m/350daN; Socket Pen Reducer System (Anti Rust Primer) was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on October 28, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja JTM, 15m/500daN; Sok Pen Reduser Tekan (Galvanis)

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole JTM, 15m/500daN; Socket Pen Reducer System (Hot Dip Galvanize)

OKTOBER 2025 – APRIL 2027
OCTOBER 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja JTM, 15m/500daN; Sok Pen Reduser Tekan (Galvanis) telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 28 Oktober 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole JTM, 15m/500daN; Socket Pen Reducer System (Hot Dip Galvanize) was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on October 28, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja JTM, 15m/500daN; Sok Pen Reduser Tekan (Cat Dasar Anti Karat)

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole JTM, 15m/500daN; Socket Pen Reducer System (Anti Rust Primer)

OKTOBER 2025 – APRIL 2027
OCTOBER 2025 – APRIL 2027

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja JTM, 15m/500daN; Sok Pen Reduser Tekan (Cat Dasar Anti Karat) telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 28 Oktober 2025. Sertifikat berlaku hingga 9 April 2027.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole JTM, 15m/500daN; Socket Pen Reducer System (Anti Rust Primer) was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on October 28, 2025. The certificate is valid until April 9, 2027.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Quality Assurance Test – Tiang Telepon Besi 7-meter Dengan 2 Segmen

Quality Assurance Test – Steel Telephone Pole 7-meter With 2 Segments

OKTOBER 2025 – OKTOBER 2028
OCTOBER 2025 – OCTOBER 2028

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) untuk Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan untuk kapasitas 7-meter dengan 2 segmen telah diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 21 Oktober 2025. Sertifikat berlaku sampai 21 Oktober 2028.

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) for Steel Telephone Pole With Joints for 7-meter capacity with 2 segments was acquired by PT Bakrie Pipe Industries on October 21, 2025. The Certificate is valid until October 21, 2028.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja SUTR dan SUTM, 9m/200daN; Sistem Reduser Tekan

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole SUTR and SUTM, 9m/200daN; Press Reducer System

JANUARI 2026 – JUNI 2026 | JANUARY 2026 – JUNE 2026

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR dan SUTM, 9m/200daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 1 Januari 2026. Sertifikat berlaku hingga 30 Juni 2026.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole SUTR and SUTM, 9m/200daN; Press Reducer System was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on January 1, 2026. The certificate is valid until June 30, 2026.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja SUTM, 12m/200daN; Sistem Reduser Tekan

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole SUTM, 12m/200daN; Press Reducer System

JANUARI 2026 – JUNI 2026
JANUARY 2026 – JUNE 2026

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM, 12m/200daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 1 Januari 2026. Sertifikat berlaku hingga 30 Juni 2026.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole SUTM, 12m/200daN; Press Reducer System was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on January 1, 2026. The certificate is valid until June 30, 2026.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja SUTM, 13m/350daN; Sistem Reduser Tekan

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole SUTM, 13m/350daN; Press Reducer System

JANUARI 2026 – JUNI 2026
JANUARY 2026 – JUNE 2026

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM, 13m/350daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 1 Januari 2026. Sertifikat berlaku hingga 30 Juni 2026.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole SUTM, 13m/350daN; Press Reducer System was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on January 1, 2026. The certificate is valid until June 30, 2026.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu – Tiang Baja SUTM, 14m/350daN; Sistem Reduser Tekan

Quality Assurance System Certificate – Steel Pole SUTM, 14m/350daN; Press Reducer System

JANUARI 2026 – JUNI 2026
JANUARY 2026 – JUNE 2026

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM, 14m/350daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 1 Januari 2026. Sertifikat berlaku hingga 30 Juni 2026.

Quality Assurance System Certificate, (PT PLN –Certification Institute) for Steel Pole SUTM, 14m/350daN; Press Reducer System was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on January 1, 2026. The certificate is valid until June 30, 2026.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Quality Assurance Test – Tiang Telepon Besi 6-meter Dengan Sambungan

Quality Assurance Test –Steel Telephone Pole 6-meter With Joints

FEBRUARI 2026 – FEBRUARI 2029 | FEBRUARY 2026 – FEBRUARY 2029

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) untuk Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan untuk kapasitas 6-meter telah diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 10 Februari 2026. Sertifikat berlaku sampai 10 Februari 2029.

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) for Steel Telephone Pole with Joints for 6-meter capacity was acquired by PT Bakrie Pipe Industries on February 10, 2026. The Certificate is valid until February 10, 2029.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Quality Assurance Test – Tiang Telepon Besi 6-meter Tanpa Sambungan

Quality Assurance Test – Steel Telephone Pole 6-meter Without Joints

FEBRUARI 2026 – FEBRUARI 2029
FEBRUARY 2026 – FEBRUARY 2029

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) untuk Tiang Telepon Besi Tanpa Sambungan untuk kapasitas 6-meter telah diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 10 Februari 2026. Sertifikat berlaku sampai 10 Februari 2029.

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) for Steel Telephone Pole Without Joints for 6-meter capacity was acquired by PT Bakrie Pipe Industries on February 10, 2026. The Certificate is valid until February 10, 2029.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SNI 39:2024 ERW

FEBRUARI 2026 – FEBRUARI 2031
FEBRUARY 2026 – FEBRUARY 2031

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 39:2024; Pipa Baja (ERW) Saluran Air Dengan atau Tanpa Lapisan Seng diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada 26 Februari 2026 dan berlaku sampai 25 Februari 2031.

Certificate For SNI Labeled Product (The Ministry of Industry of Republic of Indonesia) for the category SNI 39:2024; Steel Water Pipes (ERW) with or without zinc coating was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on February 26, 2026 and valid until February 25, 2031.



BAKRIE PIPE INDUSTRIES

CIQS 2000:2018

APRIL 2026 – APRIL 2029
APRIL 2026 – APRIL 2029

Sertifikasi CIQS 2000:2018 (Telkom Indonesia) untuk Pabrikan Jaringan Telekomunikasi diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada 14 April 2026 dan sertifikat ini berlaku hingga 14 April 2029.

Certificate CIQS 2000:2018 for Fabricated Telecommunication Network was obtained by PT Bakrie Pipe Industries on April 14, 2026 and this certificate is valid until April 14, 2029.



BAKRIE POWER

Sertifikat Penghargaan – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Certificate of Appreciation – Occupational Safety and Health Management System

MEI 2022 – MEI 2025 | MAY 2022 – MAY 2025

Sertifikat Penghargaan untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara resmi telah diberikan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Ida Fauziah. Sertifikat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 42 Tahun 2022 untuk menyatakan bahwa PT Bakrie Power telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil pencapaian 76,56% untuk kategori tingkat awal. Sertifikat diraih pada 13 Mei 2022 dan berlaku sampai 13 Mei 2025.

Certificate of Appreciation for Occupational Safety and Health Management System was awarded by The Minister Of Employment Of The Republic Of Indonesia, Ida Fauziah. The certificate is based on the Decree Of The Minister Of Employment Of The Republic Of Indonesia no. 42 year 2022 to certify that PT Bakrie Power has implemented an Occupational Safety and Health Management System with an audit result of 76.56% for initial level category. Certificate was obtained on May 13, 2022 and is valid until May 13, 2025.



BAKRIE POWER

ISO 9001:2015

MARET 2025 – FEBRUARI 2028
MARCH 2022 – FEBRUARY 2028

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 (Komite Akreditasi Nasional "KAN") untuk Penyediaan Jasa Pembangunan dan Konstruksi Instalasi Ketenagalistrikan (misal Pembangkit Listrik Energi Baru dan Terbarukan, Pembangkit Listrik, Pembangunan Jaringan Transmisi Tegangan Rendah, Tinggi, Ekstra Tinggi, dan Ultra Tinggi, Jaringan Transmisi Gardu Induk) diperoleh oleh PT Bakrie Power sejak 2 Februari 2022 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 20 Maret 2025 hingga 1 Februari 2028.

Quality Management System Certificate; SNI ISO 9001:2015 (Komite Akreditasi Nasional "KAN") for the provision of Development and Construction Service for Electrical Installation (e.g New and Renewable Energy Power Plant, Power Plant, Construction of Low, High, Extra High, and Ultra High Voltage Transmission Networks, Substation Transmission Network) that was obtained by PT Bakrie Power on February 2, 2022 This certificate is recertified and valid from March 20, 2025 until February 1, 2028.



BAKRIE POWER

ISO 14001:2015

MARET 2025 – FEBRUARI 2028
MARCH 2022 – FEBRUARY 2028

Sertifikasi Environmental Management System SNI ISO 14001:2015 (Komite Akreditasi Nasional "KAN") untuk Penyediaan Jasa Pembangunan dan Konstruksi Instalasi Ketenagalistrikan (misal Pembangkit Listrik Energi Baru dan Terbarukan, Pembangkit Listrik, Pembangunan Jaringan Transmisi Tegangan Rendah, Tinggi, Ekstra Tinggi, dan Ultra Tinggi, Jaringan Transmisi Gardu Induk) diperoleh oleh PT Bakrie Power sejak 2 Februari 2022 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 20 Maret 2025 hingga 1 Februari 2028.

Environmental Management System Certificate; SNI ISO 14001:2015 (Komite Akreditasi Nasional "KAN") for the provision of Development and Construction Service for Electrical Installation (e.g New and Renewable Energy Power Plant, Power Plant, Construction of Low, High, Extra High, and Ultra High Voltage Transmission Networks, Substation Transmission Network) that was obtained by PT Bakrie Power on February 2, 2022 This certificate is recertified and valid from March 20, 2025 until February 1, 2028.



BINA USAHA MANDIRI MIZUSAWA

ISO 9001:2015

JANUARI 2025 – JANUARI 2028
JANUARY 2025 – JANUARY 2028

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (The Certification Body of PT TÜV SÜD Indonesia) untuk manufaktur produk iron casting telah diperoleh oleh PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa yang berlaku mulai 13 Januari 2025 hingga 12 Januari 2028.

Quality Management system Certificate; ISO 9001:2015 (The Certification Body of PT TÜV SÜD Indonesia) of Manufacture of iron casting product was obtained by PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa and this certificate is valid from January 13, 2025 to January 12, 2028.



BINA USAHA MANDIRI MIZUSAWA

ISO 14001:2015

FEBRUARI 2025 – FEBRUARI 2028 | FEBRUARY 2025 – FEBRUARY 2028

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 (The Certification Body of PT TÜV SÜD Indonesia) untuk manufaktur produk iron casting telah diperoleh oleh PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa yang berlaku mulai 4 Februari 2025 hingga 3 Februari 2028.

Environment Management system Certificate ISO 14001:2015(The Certification Body of PT TÜV SÜD Indonesia) of Manufacture of iron casting product was obtained by PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa and this certificate is valid from February 4, 2025 to February 3, 2028.



BINA USAHA MANDIRI MIZUSAWA

IATF 16949:2016

FEBRUARI 2025 – FEBRUARI 2028
FEBRUARY 2025 – FEBRUARY 2028

Sertifikasi Quality Management System IATF 16949:2016 (The Certification Body of PT TÜV SÜD Indonesia) untuk manufaktur produk iron casting telah diperoleh oleh PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa yang berlaku mulai 14 Februari 2025 hingga 13 Februari 2028.

Quality Management system Certificate IATF 16949:2016 (The Certification Body of PT TÜV SÜD Indonesia) of Manufacture of iron casting product was obtained by PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa and this certificate is valid from February 14, 2025 to February 13, 2028.



BRAJA MUKTI CAKRA

IATF 16949:2016

MEI 2023 – MEI 2026
MAY 2023 – MAY 2026

Sertifikat Sistem Manajemen Kualitas IATF 16949:2016 (SGS) untuk manufaktur Pemesinan dan Perakitan Komponen untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 25 Mei 2023 dan sertifikat ini berlaku sampai dengan 24 Mei 2026.

Certificate of Quality Management System IATF 16949:2016 (SGS) for Manufacture of Machining and Assembling Part used in Engine, Drive Axle, and Brake System was obtained by PT Braja Mukti Cakra on May 25, 2023 and this certificate is valid until May 24, 2026.



BRAJA MUKTI CAKRA

ISO 9001:2015

MEI 2023 – MEI 2026
MAY 2023 – MAY 2026

Sertifikat Sistem Manajemen Kualitas ISO 9001:2015 untuk manufaktur Pemesinan dan Perakitan Komponen untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra 25 Mei 2023 dan sertifikat ini berlaku sampai dengan 24 Mei 2026.

Certificate of Quality Management System ISO 9001:2015 for Manufacture of Machining and Assembling Part used in Engine, Drive Axle, and Brake System was obtained by PT Braja Mukti Cakra on May 25, 2023 and this certificate is valid until May 24, 2026.



BRAJA MUKTI CAKRA

ISO 14001:2015

OKTOBER 2025 – OKTOBER 2028 I OCTOBER 2025 – OCTOBER 2028

Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 untuk manufaktur Pemesinan dan Perakitan Komponen untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 3 Oktober 2025 dan sertifikat ini berlaku sampai dengan 2 Oktober 2028.

Certificate of Environment Management System ISO 14001:2015 for Manufacture of Machining and Assembling Part used in Engine, Drive Axle, and Brake System was obtained by PT Braja Mukti Cakra on October 3, 2025 and this certificate is valid until October 2, 2028.



BRAJA MUKTI CAKRA

ISO 45001:2018

OKTOBER 2025 – OKTOBER 2028
OCTOBER 2025 – OCTOBER 2028

Sertifikat Occupational Health and Safety Management System ISO 45001:2018 (BSI, ANAB) untuk manufaktur Pemesinan dan Perakitan Komponen untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 3 Oktober 2025 dan sertifikat ini berlaku sampai dengan 2 Oktober 2028.

Certificate of Occupational Health and Safety Management System ISO 45001:2018 (BSI, ANAB) for the Manufacture of Machining and Assembling Part used in Engine, Drive axle, and Brake System was obtained by PT Braja Mukti Cakra on October 3, 2025 and this certificate is valid until October 2, 2028.



MULTI KONTROL NUSANTARA

ISO 14001:2015

JULI 2024 – JULI 2027
JULY 2021 – JULY 2027

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (BSC) untuk Penyediaan Manajemen Proyek, Instalasi, Operasi dan Pemeliharaan dan Integrasi Sistem Informasi, Teknologi dan Telekomunikasi Infrastruktur dan Mekanik & Elektrikal telah diperoleh oleh PT Multi Kontrol Nusantara sejak 8 Juli 2024 dan berlaku hingga 7 Juli 2027.

Environmental Management System Certificate; ISO 14001:2015 (BSC) for Provision of Project Management, Installation, Operation and Maintenance and System Integration of Information, Technology and Telecommunication Infrastructure and Mechanical & Electrical, was obtained by PT Multi Kontrol Nusantara on July 8, 2024 and this certificate is valid until July 7, 2027.



MULTI KONTROL NUSANTARA

ISO 9001:2015
ISO 45001:2018

MARET 2021 – MARET 2027
MARCH 2021 – MARCH 2027

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (BSC) & Sertifikasi Health & Safety Management System ISO 45001:2018 (BSC) untuk Penyediaan Manajemen Proyek, Instalasi, Operasi dan Pemeliharaan dan Integrasi Sistem Informasi, Teknologi dan Telekomunikasi Infrastruktur dan Mekanik & Elektrikal telah diperoleh oleh PT Multi Kontrol Nusantara sejak 18 Maret 2021 dan berlaku hingga 17 Maret 2027.

Quality Management System Certification ISO 9001:2015 (BSC) & Health & Safety Management System Certification ISO 45001:2018 (BSC) for Provision of Project Management, Installation, Operation and Maintenance and System Integration of Information, Technology and Telecommunication Infrastructure and Mechanical & Electrical, was obtained by PT Multi Kontrol Nusantara on March 18, 2021 and this certificate is valid until March 17, 2027.

MULTI KONTROL NUSANTARA

ISO 37001:2016

JULI 2024 – JULI 2027 | JULY 2021 – JULY 2027

Sertifikasi Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016 (BSC) untuk Penyediaan Manajemen Proyek, Instalasi, Operasi dan Pemeliharaan dan Integrasi Sistem Informasi, Teknologi dan Telekomunikasi Infrastruktur dan Mekanik & Elektrikal telah diperoleh oleh PT Multi Kontrol Nusantara sejak 8 Juli 2024 dan berlaku hingga 7 Juli 2027.



Environmental Management System Certificate ISO 37001:2016 (BSC) for Provision of Project Management, Installation, Operation and Maintenance and System Integration of Information, Technology and Telecommunication Infrastructure and Mechanical & Electrical, was obtained by PT Multi Kontrol Nusantara on July 8, 2024 and this certificate is valid until July 7, 2027.



MULTI KONTROL NUSANTARA

ISO 27001:2022

SEPTEMBER 2025 – SEPTEMBER 2028
SEPTEMBER 2025 – SEPTEMBER 2028

Sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 (VRC International) untuk Information Security, Cyber Security and Privacy Protection – Information Security Management System telah diperoleh oleh PT Multi Kontrol Nusantara sejak 9 September 2025 dan berlaku hingga 8 September 2028

Information Security, Cyber Security and Privacy Protection – Information Security Management System ISO/IEC 27001:2022 was obtained by PT Multi Kontrol Nusantara on September 9, 2025, and this certificate is valid until September 8, 2028.



SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

SNI 0039:2013

SEPTEMBER 2021 – SEPTEMBER 2025
SEPTEMBER 2021 – SEPTEMBER 2025

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 0039:2013 untuk pipa baja saluran air dengan atau tanpa lapisan seng telah diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 11 Juli 2017 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 7 September 2021 hingga 6 September 2025.

Quality Management System Certificate SNI ISO 0039:2013 for water steel pipe with or without zinc coating was obtained by PT South East Pipe Industries on July 11, 2017. This certificate is recertified and is valid from September 7, 2021 until September 6, 2025.



SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

API-5L

JULI 2023 – JULI 2026
JULY 2023 – JULY 2026

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur Line Pipe Plain End at PSL 1 – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70, / Delivery Condition: N / Max. Grade: X60 and / Delivery Condition: R / Max. Grade X70; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70 and / Delivery Condition: N / Max. Grade: X60; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Service Annex H, Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL2 – Service Annex J – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70 and / Delivery Condition: N / Max. Grade: X52 diperoleh PT South East Asia Pipe Industries yang berlaku pada 28 Juli 2023 hingga 28 Juli 2026.

Certificate of Authority to use the Official API Monogram (The American Petroleum Institute) for Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 1 – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70, / Delivery Condition: N / Max. Grade: X60 and / Delivery Condition: R / Max. Grade X70; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70 and / Delivery Condition: N / Max. Grade: X60; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Service Annex H, Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL2 – Service Annex J – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70 and / Delivery Condition: N / Max. Grade: X52 was obtained by PT South East Asia Pipe Industries July 28, 2023 until July 28, 2026.



SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

API-2B

JULI 2023 – JULI 2026 | JULY 2023 – JULY 2026

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk pipa baja diperoleh PT South East Asia Pipe Industries yang berlaku pada 28 Juli 2023 hingga 28 Juli 2026.

Certificate of Authority to use the Official API Monogram (The American Petroleum Institute) for steel pipe was obtained by PT South East Asia Pipe Industries July 28, 2023 until July 28, 2026.



SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

ISO 9001:2015

SEPTEMBER 2023 – SEPTEMBER 2026
SEPTEMBER 2023 – SEPTEMBER 2026

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 (TÜV Rheinland) untuk Manufacture of Metal Alloy Steel Pipe for the Oil and Gas, Chemical and Construction Industries telah diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 25 September 2023 dan berlaku hingga 24 September 2026.

Quality Management System Certificate ISO 9001:2015 (TÜV Rheinland) for manufacture of Metal Alloy Steel Pipe for the Oil and Gas, Chemical and Construction Industries was obtained by PT South East Asia Pipe Industries on September 25, 2023. This certificate is valid until September 24, 2026.



SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

ISO 14001:2015

SEPTEMBER 2023 – SEPTEMBER 2026
SEPTEMBER 2023 – SEPTEMBER 2026

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 (TÜV Rheinland) untuk Manufacture of Metal Alloy Steel Pipe for the Oil and Gas, Chemical and Construction Industries telah diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 25 September 2023 dan berlaku hingga 24 September 2026.

Environmental Management System Certificate ISO 14001:2015 (TÜV Rheinland) for manufacture of Metal Alloy Steel Pipe for the Oil and Gas, Chemical and Construction Industries was obtained by PT South East Asia Pipe Industries on September 25, 2023. This certificate is valid until September 24, 2026.



SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

ISO 45001:2018

SEPTEMBER 2023 – SEPTEMBER 2026
SEPTEMBER 2023 – SEPTEMBER 2026

Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018 (TÜV Rheinland) untuk Manufacture of Metal Alloy Steel Pipe for the Oil and Gas, Chemical and Construction Industries telah diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 25 September 2023 dan berlaku hingga 24 September 2026.

Work Health and Safety Management System Certificate ISO 45001:2015 (TÜV Rheinland) for manufacture of Metal Alloy Steel Pipe for the Oil and Gas, Chemical and Construction Industries was obtained by PT South East Asia Pipe Industries on September 25, 2023. This certificate is valid until September 24, 2026.



SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

SNI 0068:2013

MEI 2025 – MEI 2029 | MAY 2025 – MAY 2029

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 0068:2013 untuk pipa baja karbon untuk konstruksi umum telah diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 9 Mei 2025 dan berlaku hingga 8 Mei 2029.

Quality Management System Certificate SNI ISO 0068:2013 for carbon steel pipe for general construction was obtained by PT South East Pipe Industries on May 9, 2025. This certificate is valid until May 8, 2029.





SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

SNI 8052:2014

MEI 2025 – MEI 2029
MAY 2025 – MAY 2029

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 8052:2014 untuk pipa baja untuk pancang telah diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 9 Mei 2025 dan berlaku hingga 8 Mei 2029.

Quality Management System Certificate SNI ISO 8052:2014 for steel pipe for pile was obtained by PT South East Pipe Industries on May 9, 2025. This certificate is valid until May 8, 2029.



VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS

ISO 9001:2015

DESEMBER 2023 – DESEMBER 2026
DECEMBER 2023 – DECEMBER 2026

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 (TÜV SÜD) untuk Distribusi Kendaraan Elektrik Komersial yang telah diperoleh oleh PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk sejak 11 Desember 2023 dan berlaku hingga 10 Desember 2026.

ISO 9001:2015 Quality Management System Certification (TÜV SÜD) for Distribution of Electic Commercial Vehicle has been obtained by PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk since December 11, 2023 and is valid until December 10, 2026.

PERISTIWA PENTING 2025
2025 EVENT HIGHLIGHTS



9 JANUARI *JANUARY*

BNBR

Corporate Legal Forum Grup Bakrie
Bakrie Group's Corporate Legal Forum

Direktorat Legal PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) bersama Bakrie Learning Center (BLC) menyelenggarakan Bakrie Group Corporate Legal Forum 2025.

Kegiatan ini difasilitasi oleh narasumber dari RS & Partners Lawfirm dan MAPS Lawfirm dan diikuti oleh para peserta dari perusahaan di lingkup Grup Bakrie, dilanjutkan dengan sesi seminar selama dua hari.

Acara ini merupakan respons terhadap dinamika dan tantangan profesi Legal di Era 5.0. Dengan fokus agar fungsi Legal perusahaan di lingkup Grup Bakrie dapat beradaptasi terhadap perubahan teknologi seperti AI, peraturan terkait informasi dan transaksi elektronik.

Legal Directorate of PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) together with Bakrie Learning Center (BLC) held the Bakrie Group Corporate Legal Forum 2025.

This activity was facilitated by resource persons from RS & Partners Lawfirm and MAPS Lawfirm and attended by participants from companies within the Bakrie Group, followed by a 2-day seminar session.

This event is a response to the dynamics and challenges of the Legal profession in Era 5.0. With a focus on making the company's legal functions within the Bakrie Group adapt to technological changes such as AI, regulations related to information and electronic transactions.



11 JANUARI *JANUARY*

VKTR

Peluncuran 20 Bus Listrik CKD untuk Transjakarta melalui Sinarjaya
Launch of 20 CKD electric buses for Transjakarta via Sinarjaya

PT VKTR Teknologi Mobilitas, Tbk (VKTR) melakukan seremoni peluncuran 20 unit bus listrik berbasis Completely Knocked Down (CKD) pertama untuk Transjakarta melalui operator Sinarjaya bersama PT Laksana Bus Manufaktur selaku mitra karoseri. Seluruh bus listrik ini memiliki Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) di atas 40 persen, sebuah bukti nyata dedikasi perusahaan dalam mendukung kemandirian industri otomotif nasional.

PT VKTR Teknologi Mobilitas, Tbk (VKTR) held a ceremony to launch the first 20 Completely Knocked Down (CKD) based electric buses for Transjakarta through the Sinarjaya operator together with PT Laksana Bus Manufaktur as bodywork partner. All of these electric buses have Domestic Content Levels (TKDN) above 40 percent, a clear proof of the company's dedication to supporting the independence of the national automotive industry.



11
FEBRUARI
FEBRUARY

HELIO

Instalasi EV Charger di Pool Sinarjaya oleh Helio

EV Chargers Installation at Sinarjaya Pool by Helio

PT Helio Synar Energi (Helio) menyelesaikan instalasi 7 unit VECTRA EV Charger (2 x 100 kW) di pool Sinarjaya untuk mendukung operasional armada bus listrik. Instalasi dilakukan langsung dengan supervise tim Helio dan dilengkapi layanan Full Maintenance Contract (FMC).

PT Helio Synar Energi (Helio) has completed the installation of seven VECTRA EV Chargers (2 x 100 kW) at the Sinarjaya depot to support the operation of Sinarjaya's electric bus fleet. The installation was carried out under the direct supervision of the Helio team and includes a Full Maintenance Contract (FMC).



20
FEBRUARI
FEBRUARY

BNBR

Bakrie Middle Management Development Program (BMMDP)

Bakrie Middle Management Development Program (BMMDP)

Grup BNBR mengadakan Bakrie Middle Management Development Program (BMMDP) yang diikuti oleh 25 peserta di lingkup Grup BNBR. Pada kesempatan ini, para peserta mulai melakukan presentasi improvement project di hadapan panelis yang terdiri dari senior manajemen dan Akademisi Senior Universitas Bakrie (UB).

Dari manajemen BNBR diwakili oleh Bapak Okder Pendrian selaku Chief Human Capital & Office Support, dan dari UB diwakili oleh Bapak Prof. M. Taufiq Amir, S.E., M.M., Ph.D. dan Bapak Arief Bimantoro Suharko, BSEE, M.Sc.Eng, Ph.D.

Presentasi ini dibagi dalam beberapa sesi yang dimulai di bulan Februari hingga Juli 2025. Bagi peserta yang menyelesaikan seluruh rangkaian program dengan hasil baik, akan masuk ke dalam talent pool Grup BNBR dan memiliki kesempatan mengembangkan karir di posisi-posisi strategis.

BNBR Group held Bakrie Middle Management Development Program (BMMDP) which was attended by 25 participants within the BNBR Group. On this occasion, the participants began presenting their improvement projects in front of panelists consisting of senior management and Senior Academics at Bakrie University (UB).

From BNBR management, Mr. Okder Pendrian as Chief Human Capital & Office Support, and from UB represented by Mr. Prof. M. Taufiq Amir, SE, MM, Ph.D. and Mr. Arief Bimantoro Suharko, BSEE, M.Sc.Eng, Ph.D.

This presentation was divided into several sessions starting from February to July 2025. Participants who complete the entire series of programs with good results will enter the BNBR Group talent pool and obtained the opportunity to develop a career in strategic positions.



28
FEBRUARI
FEBRUARY

BPI, BMI, BCONS

One Day Seminar Bersama Direktorat Air Baku dan Air Tanah, Kementerian Pekerjaan Umum

One Day Seminar with the Directorate of Raw Water and Groundwater, Ministry of Public Works

PT Bakrie Pipe Industries (BPI), bersama PT Bakrie Metal Industries (BMI) dan PT Bakrie Construction (BCons), mengadakan "One Day Seminar: Technology Session on Welding Methods & Product Knowledge" bersama Direktorat Air Baku dan Air Tanah, Kementerian Pekerjaan Umum, pada Jumat, 28 Februari 2025.

Seminar dibuka oleh Bapak Deddy Kurnia, Chief Operating Officer BPI, dan dilanjutkan dengan sambutan dari Bapak Ismail Widadi, Direktur Air Tanah & Air Baku, Kementerian PU.

Dalam seminar ini, peserta mendapatkan pemaparan mengenai produk, jasa, serta pengalaman proyek yang disampaikan oleh Bapak Bagaswara Ramadhan, Assistant Manager of Engineering Department BPI, dan Bapak Firman Ode Wijaya, Production Planning & Control Head BMI. Selain itu, peserta juga diajak melihat langsung proses pembuatan dan pelapisan pipa di BPI.

Acara ditutup dengan sesi kuis, pembagian doorprize, serta penyampaian umpan balik dari peserta.

PT Bakrie Pipe Industries (BPI), together with PT Bakrie Metal Industries (BMI) and PT Bakrie Construction (BCons), held a One Day Seminar: Technology Session on Welding Methods & Product Knowledge with the Directorate of Raw Water and Groundwater, Ministry of Public Works, on Friday, February 28 2025.

The seminar was opened by Mr. Deddy Kurnia, Chief Operating Officer of BPI, and continued with remarks from Mr. Ismail Widadi, Director of Groundwater & Raw Water, Ministry of Public Works.

In this seminar, participants received presentations about products, services and project experiences delivered by Mr. Bagaswara Ramadhan, Assistant Manager of Engineering Department BPI, and Mr. Firman Ode Wijaya, Production Planning & Control Head BMI. Apart from that, participants were also invited to see firsthand the process of making and coating pipes at BPI.

The event closed with a quiz session, door prize distribution, and providing feedback from participants.



14
MARCH
MARET

BPI

BPI Bersama Bakrie Amanah Gelar Buka Puasa Bersama dan Berbagi Berkah

BPI Together with Bakrie Amanah Holds Breaking the Fast Together and Sharing Blessings

PT Bakrie Pipe Industries (BPI) bersama Bakrie Amanah mengadakan buka puasa bersama sekaligus berbagi kebahagiaan dengan membagikan 1.000 bingkisan lebaran untuk warga sekitar serta santunan bagi 50 anak yatim.

PT Bakrie Pipe Industries (BPI) together with Bakrie Amanah held a joint iftar while sharing happiness by distributing 1,000 Eid gifts to local residents as well as compensation for 50 orphans.



15 APRIL *APRIL*

BPI

Halal Bi Halal dan Upacara Bendera BPI

BPI's Halal Bi Halal and Flag-Raising Ceremony

Dalam rangka merayakan Idul Fitri 1446 H, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) menyelenggarakan kegiatan Halal Bihalal dan Upacara Bendera pada Selasa, 15 April 2025. Kegiatan ini diikuti oleh Direksi, Manajemen, serta seluruh karyawan BPI.

In order to celebrate Eid al-Fitr 1446 H, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) is holding a Halal Bihalal activity and a Flag Ceremony on Tuesday, April 15 2025. This activity was attended by the Directors, Management, and all employees of BPI.



23 APRIL *APRIL*

BPI

Kunjungan IISIA ke BPI

IISIA Visit to BPI

PT Bakrie Pipe Industries (BPI) menerima kunjungan silaturahmi dan plant tour dari Sekretariat The Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA sebagai bagian dari upaya mempererat hubungan antar anggota serta mendorong pertumbuhan industri baja nasional yang berkelanjutan.

PT Bakrie Pipe Industries (BPI) received a friendly visit and plant tour from the The Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA) Secretariat as part of efforts to strengthen relations between members and encourage the sustainable growth of the national steel industry.



BNBR

Sosialisasi Internal Audit oleh Internal Audit Grup BNBR di Kantor BMI

Socialization of Internal Audit by BNBR Group's Internal Audit at BMI Office

26 APRIL *APRIL*

Tim Internal Audit PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) mengadakan sosialisasi aspek GCG, business ethics protocol, dan pelaporan penerimaan gratifikasi kepada Grup PT Bakrie Metal Industries (BMI).

Acara ini diikuti 105 karyawan dari PT Bakrie Pipe Industries (BPI), PT Bakrie Construction (BCons). dan PT Southeast Asia Pipe Industries.(SEAPI) guna memperkuat daya saing industri di tengah dinamika global.

The Internal Audit Team of PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) held outreach on aspects of GCG, business ethics protocol, and reporting on gratification receipts to PT Bakrie Metal Industries (BMI) Group.

This event was attended by 105 employees from PT Bakrie Pipe Industries (BPI), PT Bakrie Construction (BCons). and PT Southeast Asia Pipe Industries (SEAPI).



27 MEI *MAY*

BPI, BMI

Seminar dan Plant Visit BPI dan BMI bersama AKI

BPI and BMI Seminar and Plant Visit in Collaboration with AKI

PT Bakrie Pipe Industries (BPI) dan PT Bakrie Metal Industries (BMI) bersama Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) menggelar seminar dan plant visit bertema "Steel Products Specification Knowledge" pada 27 Mei 2025.

Kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman teknis seputar spesifikasi produk baja serta membuka ruang diskusi antara pelaku industri manufaktur dan kontraktor, dengan rangkaian mulai dari penyampaian materi, sesi tanya jawab, plant tour, hingga permainan dan penyampaian umpan balik yang berlangsung penuh antusiasme.

PT Bakrie Pipe Industries (BPI) and PT Bakrie Metal Industries (BMI) together with the Indonesian Contractors Association (AKI) held a seminar and plant visit with the theme "Steel Products Specification Knowledge" on May 27 2025.

This activity aims to strengthen technical understanding regarding steel product specifications and open up space for discussion between manufacturing industry players and contractors, with activities ranging from material delivery, question and answer sessions, plant tours, to games and feedback deliveries that were full of enthusiasm.



29 MEI *MAY*

VKTR

Peresmian Fasilitas Perakitan Kendaraan Listrik Berbasis CKD VKTS

Inauguration of CKD VKTS Based Electric Vehicle Assembly Facility

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) mengadakan acara peresmian fasilitas perakitan kendaraan listrik berbasis CKD milik anak usahanya, PT VKTR Sakti Industries yang berlokasi di Magelang, Jawa Tengah. Fasilitas ini merupakan pusat perakitan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) berstandar internasional, dilengkapi dengan teknologi mutakhir pada lini perakitan dan fasilitas pengecekan. Fasilitas ini memiliki kapasitas produksi hingga 3.000 unit per tahun dan menjadi pusat perakitan berbagai kendaraan listrik, termasuk bus listrik ukuran 12 meter yang telah memenuh persyaratan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) lebih dari 40%.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) held an inauguration event for the CKD-based electric vehicle assembly facility located in Magelang, Central Java, owned by its subsidiary PT VKTR Sakti Industries. This facility is an assembly center for international standard Battery Based Electric Motor Vehicles (KBLBB), equipped with the latest technology in assembly lines and checking facilities. This facility has a production capacity of up to 3,000 units per year and is the assembly center for various electric vehicles, including 12 meter electric buses which have met the Domestic Component Level (TKDN) requirements of more than 40%.



30 JUNI *JUNE*

BNBR

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BNBR 2025

BNBR Annual General Meeting of Shareholders 2025

PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 30 Juni 2025. Di dalam RUPST tersebut Perseroan menyampaikan di antaranya kinerja usaha dan kondisi finansial Perseroan yang kemudian disetujui oleh para pemegang saham.

PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30, 2025. At the AGMS, the Company presented, among other things, business performance and the Company's financial condition which were then approved by the shareholders.



31
JULI
JULY

BMI

Kunjungan Industri Management Trainee BMI

Industrial Visit by BMI Management Trainee

Management Trainee Grup PT Bakrie Metal Industries (BMI) Angkatan X melaksanakan kunjungan industri ke PT Krakatau Steel, PT Bakrie Construction, dan PT Southeast Asia Pipe Industries. Kunjungan ini berlangsung selama dua hari dari 31 Juli 2025 hingga 1 Agustus 2025.

Kegiatan ini memberikan kesempatan untuk melihat langsung proses produksi, pemanfaatan teknologi, dan praktik manajemen di industri manufaktur dan konstruksi. Selain memperluas wawasan teknis, kunjungan ini juga memperkuat pemahaman terhadap rantai nilai industri baja nasional serta mendorong kolaborasi antar unit dalam Grup BMI.

Management Trainee of PT Bakrie Metal Industries (BMI) Group Class X carried out an industrial visit to PT Krakatau Steel, PT Bakrie Construction, and PT Southeast Asia Pipe Industries. This visit lasted for two days, from July 31, 2025 until August 1, 2025.

This activity provides an opportunity to see firsthand the production processes, technology utilization and management practices in the manufacturing and construction industries. Apart from broadening technical insight, this visit also strengthened understanding of the national steel industry value chain and encouraged collaboration between units within the BMI Group.



6
AGUSTUS
AUGUST

HELIO

Instalasi EV Charging Unit di Stasiun DAMRI Ciputat oleh Helio

EV Charging Unit Installation at DAMRI's Ciputat Station by Helio

PT Helio Synar Energi (Helio) menyelesaikan instalasi 24 EV Charging Unit di Stasiun DAMRI Ciputat yang merupakan pusat penyediaan daya bagi bus listrik DAMRI yang beroperasi pada layanan Transjakarta. Stasiun Ciputat merupakan charging station DAMRI ke-4 dan berperan penting dalam memastikan kesiapan bus listrik DAMRI tetap optimal, peranan ini semakin didukung dengan spesifikasi EV charger yang hanya membutuhkan waktu 2 jam pengisian daya untuk menjamin jarak tempuh bus listrik DAMRI hingga 250 km.

PT Helio Synar Energi (Helio) has completed the installation of 24 EV charging units at the DAMRI Ciputat Station, which serves as a power supply hub for DAMRI electric buses operating on the Transjakarta route. The Ciputat Station is DAMRI's fourth charging station and plays a crucial role in ensuring the optimal readiness of DAMRI's electric buses; this role is further supported by the EV chargers' specifications, which require only 2 hours of charging to ensure a range of up to 250 km for DAMRI's electric buses.



19
AGUSTUS
AUGUST

MODULA3D

Groundbreaking Proyek INTP dan Modula3D

Groundbreaking of INTP and Modula3D Project

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) resmi menggandeng PT Modula Tiga Dimensi (Modula3D), salah satu anak usaha PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), guna menggarap produk baru berbasis teknologi konstruksi cetak tiga dimensi.

Bersama Modula3D pihak INTP berinovasi dengan melahirkan sebuah karya kolaboratif yang diberi nama Indocement Collaborative Hub.

Dalam keterangan resmi, Direktur Utama INTP, Christian Kartawijaya menyatakan bahwa kolaborasi ini untuk menandai momentum emas 50 tahun perjalanan Indocement dalam memasuki era baru konstruksi di Indonesia, yakni dengan adopsi teknologi konstruksi cetak tiga dimensi atau 3D construction printing (3DCP) yang disediakan oleh Modula3D.

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) officially collaborated with PT Modula Tiga Dimensi (Modula3D), a subsidiary of PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), to work on new products based on three-dimensional printed construction technology.

Together with Modula3D, INTP innovated by producing a collaborative work called Indocement Collaborative Hub.

In an official statement, the President Director of INTP, Christian Kartawijaya stated that this collaboration was to mark the golden momentum of Indocement's 50 year journey in entering a new era of construction in Indonesia, namely by the adoption of three-dimensional printing construction technology (3DCP) provided by Modula.



10
SEPTEMBER
SEPTEMBER

BNBR

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNBR 2025

BNBR Extraordinary General Meeting of Shareholders 2025

PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 10 September 2025. Di dalam RUPSLB tersebut Perseroan menyampaikan di antaranya rencana transaksi material dan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan yang kemudian disetujui oleh para pemegang saham.

PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS) on September 10, 2025. At the EGMS, the Company presented, among other things, Company's material transaction plan and changes in Board of Commissioners composition which were then approved by the shareholders.



10 OKTOBER *OCTOBER*

VKTR

Partisipasi di Acara Indonesia International Sustainability Forum (IISF) 2025

Participation in the 2025 Indonesia International Sustainability Forum (IISF) Event

Untuk menyatakan dukungannya terhadap upaya keberlanjutan, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) kembali berpartisipasi dalam IISF 2025. Di acara berskala internasional ini, perusahaan memperkenalkan branding serta produk-produknya sekaligus menegaskan komitmennya untuk berkontribusi terhadap masa depan yang lebih bersih bagi Indonesia.

To express its support for sustainability efforts, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) once again participated in IISF 2025. At this international scale event, the company introduced its branding and products while also emphasizing its commitment to contributing to a cleaner future for Indonesia.



20 OKTOBER *OCTOBER*

VKTR

5 Unit Bus Listrik Transjakarta yang Dioperasikan oleh DAMRI Mulai Beroperasi

5 Transjakarta Electric Buses Operated by DAMRI Began Operating

Sebanyak 5 unit bus listrik yang dirakit oleh PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) dan PT Karoseri Laksana Manufaktur (Laksana) untuk Transjakarta telah dioperasikan oleh DAMRI. Jumlah ini merupakan bagian dari pemesanan 80 unit bus listrik oleh DAMRI yang diterima oleh VKTR pada bulan April 2025.

A total of 5 electric buses assembled by PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) and PT Karoseri Laksana Manufaktur (Laksana) for Transjakarta have been operated by DAMRI. This number is part of DAMRI's order for 80 electric buses which was received by VKTR in April 2025.



BPI

Perlombaan HUT BPI Ke-66

Competition of BPI's 66th Anniversary

24 OKTOBER *OCTOBER*

Dalam rangka memeriahkan HUT ke-66 PT Bakrie Pipe Industries (BPI), diadakan Lomba Menggambar Anak Pekerja BPI dengan tema "BPI Kebanggaan Kita Bersama" serta Lomba Kebersihan dan Kreativitas Menghias Area Kerja.

Melalui kegiatan ini, BPI ingin menumbuhkan rasa bangga terhadap BPI sejak dini, sekaligus mendorong semangat kebersamaan, kreativitas. dan kepedulian terhadap lingkungan kerja.

To celebrate the 66th anniversary of PT Bakrie Pipe Industries (BPI), a Drawing Contest were held for BPI Employees' Children with the theme "BPI: Our Shared Pride," as well as a Cleanliness and Creativity Contest and Decorating Work Areas Contest.

Through these activities, BPI aimed to foster a sense of pride in BPI from an early age, while also encouraging a spirit of togetherness, creativity, and care for the work environment.



28 OKTOBER *OCTOBER*

BMI

Pembangunan Steel Box Girder di IKN oleh BMI

Construction of Steel Box Girder at IKN by BMI

PT Bakrie Metal Industries (BMI) turut berpartisipasi dalam pembangunan Infrastruktur di Ibu Kota Nusantara (IKN) melalui pembangunan Steel Box Girder dengan bentang 146,40 meter, pemasangan dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2025..

PT Bakrie Metal Industries (BMI) participated in the infrastructure development of the Nusantara Capital City (IKN) through the construction of a steel box girder with a span of 146.40 meters; installation is scheduled for October 28, 2025.



12 NOVEMBER *NOVEMBER*

BNBR

15 Unit Bus Listrik Transjakarta yang Dioperasikan oleh DAMRI Mulai Beroperasi

15 Transjakarta Electric Buses Operated by DAMRI Began Operating

Sebanyak 15 unit bus listrik Transjakarta rakitan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) dan PT Karoseri Laksana Manufaktur (Laksana) yang dioperasikan oleh DAMRI resmi beroperasi. Dengan beroperasinya unit-unit ini, VKTR telah menyelesaikan total 20 unit bus listrik pesanan DAMRI untuk Transjakarta.

A total of 15 Transjakarta electric buses assembled by PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) and PT Karoseri Laksana Manufaktur (Laksana) operated by DAMRI are officially operating. With the operation of these units, VKTR has completed a total of 20 electric buses ordered by DAMRI for Transjakarta.



BNBR

Kick Off Magang Hub Batch 2

Magang Hub Batch 2 Kick Off

24 NOVEMBER *NOVEMBER*

Kickoff onboarding peserta Magang Hub, program Pemagangan Nasional Kementerian Tenaga Kerja (Kemnaker), Batch 2 dilakukan pada 24 November 2025. Dalam kesempatan tersebut, dilakukan pengenalan tentang Grup Bakrie, nilai-nilai Trimatra Bakrie,serta peluang karir yang luas di Grup Bakrie.

The kickoff event for the onboarding of participants in the Magang Hub program—the Ministry of Manpower's (Kemnaker) National Internship Program, Batch 2—took place on November 24, 2025. During the event, participants were introduced to the Bakrie Group, the Bakrie Trimatra values, and the wide range of career opportunities available within the Bakrie Group.



3 DECEMBER *DECEMBER*

BNBR

Kunjungan Manajemen BNBR ke CCT
BNBR Management's Visit to CCT

Manajemen PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) melakukan kunjungan kerja ke jalan tol Cimanggis Cibitung pada 3 Desember 2025. Hadir dalam acara tersebut A. Ardiansyah Bakrie (Wakil Direktur Utama & Co-CEO), Roy Hendrajanto M. Sakti (Direktur), Kartini Sally (Direktur), dan R.A. Sri Dharmayanti (Direktur).

Selain itu, hadir pula R. Atok Hendrayanto (Chief Industrialization Officer), Okder Pendrian (Chief Human Capital & Office Support), Didit Ardyanto (Chief Technology Officer), dan A. Amri Aswono Putro (Chief Business Development Officer).

Acara diawali dengan Town Hall Meeting yang diisi pemaparan tentang profil PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT), oleh Direktur Utama CCT Y. Widi Suharyanto, dan ditutup dengan site visit ke jalan tol Cimanggis Cibitung KM 63, lokasi yang akandigunakan untuk membangun Rest Area.

Site visit juga dilakukan ke Interchange Burangkeng yang bakal menjadi persimpangan antara jalan tol Cimanggis Cibitung dan jalan tol Jakarta Cikampek Selatan atau Japek II.

Management of PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) paid a working visit to the Cimanggis Cibitung Toll Road on December 3, 2025. Present at the event was A. Ardiansyah Bakrie (Deputy President Director & Co-CEO), Roy Hendrajanto M. Sakti (Director), Kartini Sally (Director), and RA. Sri Dharmayanti (Director).

Also present were R. Atok Hendrayanto (Chief Industrialization Officer), Okder Pendrian (Chief Human Capital & Office Support), Didit Ardyanto (Chief Technology Officer), and A. Amri Aswono Putro (Chief Business Development Officer).

The event began with a Town Hall Meeting which included a presentation about the profile of PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) by the President Director of CCT Y. Widi Suharyanto, and concluded with a site visit to the Cimanggis Cibitung Toll Road KM 63, the location that will be used to build Rest Area.

Site visits were also carried out to the Burangkeng Interchange which will be the junction between the Cimanggis Cibitung Toll Road and the Jakarta Cikampek Selatan Toll Road or Japek II.



10 DECEMBER *DECEMBER*

BPI

Kunjungan PT PLN (Persero) dalam Percepatan Pengiriman Tiang Listrik Baja untuk Pemulihan Bencana Sumatera
Visit of PT PLN (Persero) in Accelerating the Delivery of Steel Electric Poles for Sumatra Disaster Recovery

Management PT PLN (Persero), Bapak Sumarno (EVP Manajemen Rantai Pasok) dan Bapak Lambas Richard Pasaribu (EVP Pengembangan Listrik Desa), bersama jajaran manajemen PLN melakukan kunjungan ke pabrik PT Bakrie Pipe Industries (BPI) pada 10 Desember 2025.

Kunjungan ini dilakukan untuk meninjau kesiapan pengiriman tiang baja listrik guna pemulihan kelistrikan di wilayah bencana Sumatera.

Kunjungan ini disambut hangat oleh Bapak Iskandar Ihsan Daulay (CCO), Bapak Deddy Kurnia (COO), serta manajemen BPI. Agenda meliputi peninjauan area produksi dan pabrikasi tiang baja, paparan kesiapan pengiriman, hingga pelepasan tiang baja menuju daerah terdampak.

BPI berkomitmen menghadirkan tiang listrik berkualitas untuk mendukung PLN dalam pemulihan kelistrikan pasca bencana.

Management of PT PLN (Persero), Mr Sumarno (EVP Supply Chain Management) and Mr Lambas Richard Pasaribu (EVP Village Electricity Development), together with PLN management visited the PT Bakrie Pipe Industries (BPI) factory on December 10, 2025.

This visit was carried out to review the readiness to send electric steel poles for electrical recovery in the Sumatra disaster area.

This visit was warmly welcomed by Mr. Iskandar Ihsan Daulay (CCO), Mr. Deddy Kurnia (COO), and BPI management. The agenda includes reviewing the production and manufacturing area for steel poles, exposure to shipping readiness, and releasing steel poles to affected areas.

BPI is committed to providing quality electricity poles to support PLN in electricity recovery after disasters.



11
DECEMBER
DECEMBER

VKTR

Penandatanganan MoU Kerjasama Riset VKTR, ICCT, LPEM FEB UI

Signing of MoU on Research Cooperation VKTR, ICCT, LPEM FEB UI

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) menandatangani perjanjian kerjasama riset dengan ICCT dan Lembaga Penyelidikan Ekonomi & Masyarakat Fakultas Bisnis & Ekonomi UI (LPEM FEB UI). Riset ini akan berfokus pada biaya kepemilikan kendaraan listrik di Indonesia.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) signed a research collaboration agreement with ICCT and the Institute for Economic & Community Research, Faculty of Business & Economics, UI (LPEM FEB UI). This research will focus on the cost of owning electric



13
DECEMBER
DECEMBER

VKTR

30 Unit Bus Listrik Transjakarta yang Dioperasikan oleh DAMRI Mulai Beroperasi

30 Transjakarta Electric Buses Operated by DAMRI Began Operating

Sebanyak 30 unit bus listrik Transjakarta rakitan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) dan PT Karoseri Laksana Manufaktur (Laksana) yang dioperasikan oleh DAMRI resmi beroperasi. Dengan beroperasinya unit-unit ini, VKTR telah menyelesaikan total 50 unit bus listrik pesanan DAMRI untuk Transjakarta dari total pemesanan 80 unit yang diterima pada bulan April 2025.

A total of 30 Transjakarta electric buses assembled by PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) and PT Karoseri Laksana Manufaktur (Laksana) operated by DAMRI are officially operating. With the operation of these units, VKTR has completed a total of 50 electric buses ordered by DAMRI for Transjakarta from the total order of 80 units received in April 2025.



16
DECEMBER
DECEMBER

BNBR

Strategic Meeting BNBR

BNBR Strategic Meeting

Pada penghujung tahun 2025 grup PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), Grup PT Bakrie Global Ventura (BGV), dan Grup PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) mengikuti arahan dari Direktur Utama & CEO BNBR Bapak Anindya Bakrie yang dikemas dengan tajuk "BNBR Group, BGV Group, VIVA Group Strategic Briefing 2025". Acara ini dihadiri seluruh Senior Management Team (SMT) dari ketiga perusahaan.

Dalam pidatonya, Bapak Anindya Bakrie menyampaikan pentingnya Grup Bakrie untuk terus bertumbuh, berkembang, dan maju menjadi perusahaan global dengan berfokus pada transisi menuju green industry dan mengadopsi perkembangan teknologi artificial intellligence (AI).

Dalam kesempatan ini, Komisaris Independen BNBR Bapak Adrian T.P. Panggabean memaparkan lansekap ekonomi terkini di ranah domestik dan global. Dilanjutkan dengan peneliti Bandung Fe Institute dan AI Research Center di Institute Technology Del Bapak Prof. Hokky Situngkir, yang mempresentasikan tentang urgensi adopsi teknologi AI dalam mendorong pertumbuhan bisnis untuk memperkuat strategi efisiensi dan inovasi.

At the end of 2025 PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) Group, PT Bakrie Global Ventura (BGV) Group, and PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) Group received direction from the President Director & CEO of BNBR, Mr. Anindya Bakrie, which was presented in the event "BNBR Group, BGV Group, VIVA Group Strategic Briefing 2025".This event was attended by all Senior Management Teams (SMT) from the three companies.

In his speech, Mr. Anindya Bakrie conveyed the importance of the Bakrie Group to continue to grow, develop and progress into a global company. Namely, by focusing on the transition to a green industry and adopting developments in artificial intelligence (AI) technology.

On this occasion, the Independent Commissioner of BNBR, Mr. Adrian T.P. Panggabean, presented the latest economic landscape in the domestic and global domains. Followed by researchers from the Bandung Fe Institute and the AI Research Center at the Institute Technology Del Mr. Prof. Hokky Situngkir, who presented the urgency of adopting AI technology in driving business growth to strengthen efficiency and innovation strategies.



17
DECEMBER
DECEMBER

BNBR

Paparan Publik Insidentil BNBR

BNBR Incidental Public Expose

PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) mengadakan paparan publik insidentil yang dihadiri oleh peserta dari berbagai kalangan. Pada kesempatan tersebut Manajemen BNBR menyampaikan penjelasan tentang aksi korporasi yang telah dilakukan dan dampaknya terhadap prospek BNBR sehingga berpotensi mempengaruhi pergerakan harga saham BNBR.

PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) held an incidental public expose attended by participants from various sectors. During the event, BNBR management provided an explanation of the corporate actions that had been taken and their impact on BNBR's outlook, which could potentially influence the movement of BNBR's stock



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI >

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS & THE BOARD OF DIRECTORS



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

MEMBANGUN MASA DEPAN
PAVING THE FUTURE

> Di tengah dinamika ekonomi global dan domestik yang penuh tantangan, Perseroan mampu melakukan akuisisi strategis dan menunjukkan ketahanan kinerja.
>
> *Amid challenging global and domestic economic conditions, the Company managed to make a strategic acquisition and demonstrate resilient performance.*

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami sampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan bisnis Perseroan, sebagai bagian dari Laporan Tahunan Terintegrasi 2025. Di tahun yang masih diwarnai ketidakpastian global, Perseroan mampu melewatinya dengan memanfaatkan kondisi domestik yang kondusif. Melalui pengelolaan keuangan yang disiplin dan strategi yang berorientasi ke depan, Perseroan mampu menjaga stabilitas sekaligus memperkuat platform pertumbuhan jangka panjangnya. Hal ini ditandai melalui akuisisi strategis dan konsolidasi aset infrastruktur utama, jalan tol Cimanggis - Cibitung. Sehingga Perseroan dapat memasuki fase berikutnya dengan fondasi yang lebih kokoh dan momentum baru untuk pertumbuhan berkelanjutan.

Dear esteemed Shareholders,

With great appreciation, we present our report on the oversight of the Company's business management, as part of the 2025 Integrated Annual Report. In a year marked by global uncertainties, The Company was able to navigate these challenges by capitalizing on favorable domestic conditions. Through disciplined financial management and forward-looking strategies, the Company has been able to maintain stability while strengthening its long-term growth platform. This is evidenced by strategic acquisitions and the consolidation of key infrastructure assets, namely the Cimanggis - Cibitung toll road. As a result, the Company can enter the next phase with a stronger foundation and new momentum for sustainable growth.



KINERJA DIREKSI

Perekonomian Indonesia di tahun 2025 tumbuh kuat sebesar 5,11 persen, melampaui capaian 2024 yang sebesar 5,03 persen. Pertumbuhan tersebut didorong terutama oleh konsumsi rumah tangga, hilirisasi mineral (pertambangan), serta sektor jasa dan industri. Sektor transportasi, pergudangan, informasi-komunikasi, jasa keuangan, serta perdagangan tumbuh pesat, didukung akselerasi belanja pemerintah dan kinerja ekspor yang tetap baik.

Bank Dunia memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2026 menjadi 4,7% dari perkiraan sebelumnya 4,8%. Penurunan ini dipicu oleh tekanan harga minyak global dan ketidakpastian perdagangan. Proyeksi ini menempatkan pertumbuhan di bawah target pemerintah dan lebih rendah dari capaian 2025 yang sebesar 5,11%. Proyeksi ini menunjukkan risiko tekanan ekonomi domestik, namun posisi Indonesia sebagai eksportir komoditas diharapkan mampu menjaga stabilitas, meskipun harus menghadapi tantangan sentimen pasar global.

Sementara itu Dana Moneter Internasional (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan global untuk tahun 2026 karena guncangan harga minyak akibat perang di Timur Tengah berdampak pada perekonomian di seluruh dunia, dan memasukkan kemungkinan resesi jika konflik berlarut-larut dan infrastruktur energi rusak parah.

Lembaga keuangan global ini memperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh 3,1%; IMF juga menaikkan perkiraan inflasi, mencerminkan kenaikan harga energi dan pangan.

Dewan Komisaris menilai bahwa di tengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu, Direksi telah mengambil terobosan dengan langkah-langkah yang cermat dalam menjalankan bisnis Perseroan. Setelah berhasil melakukan revitalisasi kondisi keuangan melalui upaya restrukturisasi utang serta aksi korporasi kuasi reorganisasi pada tahun 2024 yang menghasilkan postur laporan keuangan Perseroan yang jauh lebih ramping dan sehat, di tahun 2025, Perseroan melakukan akuisisi strategis jalan tol Cimanggis - Cibitung (CCT), yang memperkuat platform infrastruktur BNBR sekaligus mendukung konektivitas nasional dan efisiensi logistik. Aset ini menyediakan sumber pendapatan jangka panjang yang stabil serta mempertegas peran Grup BNBR dalam agenda pembangunan infrastruktur Indonesia.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Indonesia's economy in 2025 is projected to grow strongly by 5.11 percent, surpassing the 2024 growth rate of 5.03 percent. This growth is driven primarily by household consumption, mineral down streaming (mining), and the services and industrial sectors. The transportation, warehousing, information and communications, financial services, and trade sectors are growing rapidly, supported by accelerated government spending and continued strong export performance.

The World Bank has revised down its 2026 economic growth projection for Indonesia to 4.7% from the previous estimate of 4.8%. This downward revision is driven by global oil price pressures and trade uncertainties. This projection places growth below the government's target and is lower than the 2025 growth rate of 5.11%. While this projection highlights risks of domestic economic pressures, Indonesia's position as a commodity exporter is expected to help maintain stability, even as it faces challenges from global market sentiment.

Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF) has cut its global growth forecast for 2026 as oil price shocks caused by the war in the Middle East are impacting economies worldwide and has factored in the possibility of a recession if the conflict drags on and energy infrastructure suffers severe damage.

This global financial institution projects that the global economy will grow by 3.1%; the IMF has also raised its inflation forecast, reflecting rising energy and food prices.

The Board of Commissioners believes that, amid uncertain global economic conditions, the Board of Directors has taken bold yet prudent steps in managing the Company's business. Following the successful revitalization of financial condition through debt restructuring efforts and quasi-reorganization corporate actions in 2024—which resulted in a significantly leaner and healthier financial structure for the Company—in 2025, the Company executed a strategic acquisition of the Cimanggis - Cibitung (CCT) toll road, which strengthens BNBR's infrastructure platform while supporting national connectivity and logistics efficiency. This asset provides a stable long-term revenue stream and reinforces BNBR Group's role in Indonesia's infrastructure development agenda.

Pada tahun buku 2025, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp3,74 triliun, dibandingkan Rp3,87 triliun pada tahun 2024, dengan aktivitas manufaktur dan infrastruktur tetap menjadi kontributor terbesar.

Laba usaha tercatat sebesar Rp116,86 miliar, dibandingkan Rp282,87 miliar pada tahun 2024, mencerminkan tekanan margin dan peningkatan biaya operasional. Namun demikian, laba bersih meningkat menjadi Rp502,74 miliar dari Rp336,05 miliar, terutama berasal dari keuntungan non-rutin dari transaksi strategis, termasuk keuntungan pembelian dengan diskon.

Dengan eksekusi bisnis yang baik pada tahun 2025, Perseroan telah berhasil mempertahankan kinerja positif selama lima tahun berturut-turut pasca pandemi. Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas keteguhan kinerjanya di tahun 2025.

Secara khusus Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas dedikasi yang tinggi dalam mendorong inovasi yang memperkuat kapabilitas bisnis dan daya saing Perseroan di tengah lingkungan yang dinamis. Komitmen ini tercermin dalam upaya strategis Perseroan untuk memanfaatkan peluang di pasar otomotif dan pembangunan infrastruktur. Selain itu, Perseroan secara proaktif menjajaki usaha bisnis yang berkelanjutan dengan menyelaraskan inovasi teknologi dengan tanggung jawab terhadap lingkungan. Inisiatif utama meliputi distribusi kendaraan listrik, seperti bus listrik untuk TransJakarta, serta truk listrik dan forklift listrik untuk penggunaan di sektor swasta.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi atas dedikasinya yang tiada henti dalam memenuhi tanggung jawabnya, mendorong pertumbuhan produksi dan penjualan melalui inisiatif bisnis strategis, dan merintis terobosan bisnis berkelanjutan. Dengan pencapaian yang solid tersebut, Dewan Komisaris berharap bahwa Perseroan akan membangun fondasi ini untuk ekspansi bisnis yang kuat di masa depan.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam mengawasi pelaksanaan strategi dan pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris menggunakan mekanisme berupa rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris meminta penjelasan dari manajemen mengenai hal-hal tertentu yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut, untuk memastikan kepatuhan terhadap strategi, kebijakan, dan program yang telah

In the 2025 fiscal year, the Company reported net revenue of Rp3.74 trillion, compared to Rp3.87 trillion in 2024 with manufacturing and infrastructure remained as largest contributors.

Operating profit stood at Rp116.86 billion, compared to Rp282.87 billion in 2024, reflecting margin pressure and higher operating costs. However, net profit increased to Rp502.74 billion from Rp336.05 billion, primarily driven by non-recurring gains from strategic transactions, including gains from discounted purchases.

With regards to strong business performance in 2025, the Company has successfully maintained positive results for five consecutive years following the pandemic. On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to the Board of Directors for their steadfast performance in 2025.

In particular, the Board of Commissioners expressed its appreciation to the Board of Directors for their high level of dedication in driving innovation that strengthens the Company's business capabilities and competitiveness in a dynamic environment. This commitment is reflected in the Company's strategic efforts to capitalize on opportunities in the automotive market and infrastructure development. Additionally, the Company proactively explores sustainable business ventures by aligning technological innovation with environmental responsibility. Key initiatives include the distribution of electric vehicles, such as electric buses for TransJakarta, as well as electric trucks and electric forklifts for use in the private sector.

Hence, the Board of Commissioners extends gratitude to the Board of Directors for their unwavering dedication in fulfilling their responsibilities, driving production and sales growth through strategic business initiatives, and pioneering sustainable business breakthroughs. With such solid achievements, the Board of Commissioners anticipates that the Company will build upon this foundation for robust business expansion in the future.

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

In overseeing the implementation of the Company's strategy and management, the Board of Commissioners employs a mechanism involving joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners seek explanations from management on specific matters requiring attention and follow-up, ensuring adherence to the established strategy, policies, and programs. Furthermore, the Board of Commissioners

ditetapkan. Selain itu, Dewan Komisaris mendapat dukungan dari berbagai Komite, antara lain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, serta Komite Investasi dan Manajemen Risiko. Komite-komite ini membantu mengawasi bidang-bidang penting seperti penerapan tata kelola perusahaan, pengendalian internal dan efektivitas manajemen risiko, kepatuhan dan keandalan pelaporan keuangan, serta pemenuhan persyaratan sumber daya manusia.

Dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris memberikan arahan dan masukan untuk membantu merumuskan dan melaksanakan strategi Perseroan dengan mempertimbangkan dinamika perekonomian, bisnis, dan industri. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris mengarahkan Direksi untuk fokus pada upaya akuisisi strategis jalan tol Cimanggis - Cibitung (CCT), disamping melakukan strategi untuk meningkatkan penjualan barang dan jasa, mengejar peluang produk dan bisnis baru, serta waspada dalam memanfaatkan setiap peluang bisnis dengan tetap mengoptimalkan praktik manajemen risiko. Selain itu, mereka juga menekankan pentingnya peningkatan pengendalian dan pengawasan internal di seluruh unit bisnis, mengedepankan aspek Environmental, Social, and Governance (ESG) untuk menjamin keberlanjutan usaha, serta mengintensifkan upaya penagihan piutang usaha dan pemanfaatan aset Perusahaan secara optimal.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi kinerja Perseroan yang merupakan gambaran prospek usaha yang dituangkan Direksi dalam Rencana Anggaran tahun 2026, dengan menetapkan sejumlah target yang akan dicapai dalam tahun 2026 beserta langkah-langkah strategis yang akan dijalankan.

Memasuki tahun 2026, perekonomian global semakin masuk kedalam ketidakpastian strategis. fragmentasi geopolitik, politisasi rantai pasok global, serta percepatan transformasi digital dan transisi energi menciptakan wajah ekonomi yang cukup kompleks, penuh dengan risiko.

Kami berpandangan bahwa prospek usaha yang disampaikan beserta rencana strategi dan target usaha cukup optimistis. Prospek usaha tersebut sejalan dengan proyeksi kondisi perekonomian nasional yang diperkirakan dapat bertahan di tengah gejolak perekonomian global yang penuh ketidakpastian. Berbekal kinerja yang bagus di beberapa tahun terakhir, BNBR serta seluruh unit usahanya memiliki peluang yang baik khususnya dalam mendukung sektor manufaktur dan

receives support from various Committees, including the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Governance Committee, and the Investment and Risk Management Committee. These Committees assist in overseeing critical areas such as corporate governance implementation, internal control and risk management effectiveness, financial reporting compliance and reliability, and human resource requirements fulfilment.

In supervising the Board of Directors' management of the Company, the Board of Commissioners offers guidance and input to aid in formulating and executing the Company's strategy, considering economic, business, and industry dynamics. In 2025, The Board of Commissioners has directed the Board of Directors to focus on efforts to acquire the Cimanggis - Cibitung (CCT) toll road, in addition to implementing strategies to boost sales of goods and services, pursuing new product and business opportunities, and being vigilant in seizing every business opportunity while optimizing risk management practices. Additionally, they emphasized the importance of improving internal control and supervision across all business units, prioritizing Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects to ensure business sustainability, and intensifying efforts in trade receivables collection and optimal utilization of Company assets.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners welcomes the Company's performance projections which are an illustration of the business prospects outlined by the Board of Directors in the 2026 Budget Plan, by setting a number of targets to be achieved in 2026 along with strategic steps to be implemented.

As we enter 2026, the global economy is increasingly facing strategic uncertainty. Geopolitical fragmentation, the politicization of global supply chains, and the acceleration of digital transformation and the energy transition are shaping a highly complex economic landscape fraught with risks.

We are of the view that the business prospects presented along with the strategic plans and business targets are quite optimistic. The business outlook is in line with the projected condition of the national economy, which is expected to survive the global economic turmoil. With good performance in the past few years, BNBR and all of its business units have good opportunities, especially in supporting manufacturing and infrastructure sectors and sustainable business. The Board of Commissioners views that the Board of Directors has tried to continue to open opportunities and create promising business


FUTURE RECHARGED

infrastruktur serta bisnis berkelanjutan. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah berusaha untuk terus membuka peluang dan menjadikan prospek usaha yang menjanjikan di masa depan dan meyakini bahwa Perseroan tetap memiliki prospek usaha yang positif sejalan dengan pertumbuhan dan prospek perekonomian nasional.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) bukan hanya sekedar persyaratan, namun merupakan pilar penting bagi keunggulan perusahaan yang berkelanjutan. Lebih dari sekadar kerangka kerja, GCG dipandang sebagai nilai yang hidup - nilai yang memandu setiap tindakan dan keputusan, membentuk budaya integritas yang menjangkau seluruh organisasi. Dengan visi yang berpijak pada keberlanjutan jangka panjang, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menanamkan prinsip-prinsip ini ke dalam struktur Perseroan, memastikan bahwa kepatuhan terhadap hukum dan peraturan ditegakkan di setiap tingkatan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya mengamankan masa depannya, tetapi juga memupuk kepercayaan semua pemangku kepentingan yang dilayaninya.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas komitmen yang konsisten dari Direksi dalam menjunjung tinggi prinsip-prinsip yang tertuang dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Sepanjang tahun 2025, kami memuji kepemimpinan Perseroan yang telah menavigasi perjalanannya dengan penuh kehati-hatian, tanggung jawab, dan tujuan yang kuat. Dipandu oleh nilai-nilai yang mendefinisikan Trimatra Bakrie, prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik tidak hanya dipatuhi, tetapi juga tertanam di dalam jiwa Perseroan, yang membentuk keputusan dan arah Perseroan dengan integritas, dan profesionalisme.

IMPLEMENTASI SISTEM WHISTLEBLOWING

Sebagai bagian dari dedikasinya dalam menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik dan menumbuhkan integritas dalam operasional bisnisnya, Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang disebut juga dengan *whistleblowing system* (WBS). Sistem ini dirancang untuk secara proaktif mengidentifikasi dan mencegah penyimpangan atau pelanggaran di seluruh aspek aktivitas Perusahaan. Dengan memfasilitasi deteksi dini, WBS berkontribusi dalam menumbuhkan iklim kerja positif yang tidak memberikan ruang bagi praktik penipuan.

prospects in the future and believes that the Company still has positive business prospects in line with the growth and prospects of the national economy.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners recognizes that the resolute application of Good Corporate Governance (GCG) is not merely a requirement, but a vital pillar of enduring corporate excellence. More than a framework, GCG is seen as a living value—one that guides every action and decision, shaping a culture of integrity that extends across the entire organization. With a vision anchored in long-term sustainability, the Board is committed to embedding these principles into the Company's very fabric, ensuring that compliance with laws and regulations is upheld at every level. In doing so, the Company not only secures its future, but also nurtures the trust of all stakeholders it serves.

The Board of Commissioners observes with great appreciation the consistent commitment of the Board of Directors in upholding the principles enshrined in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies. Throughout 2025, we commend the Company's leadership for navigating its course with prudence, responsibility, and a deep sense of purpose. Guided by the values that define Trimatra Bakrie, the principles of Good Corporate Governance are not merely observed—they are embedded in the Company's very soul, shaping its decisions and direction with integrity, and professionalism at heart.

WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

As part of its dedication to upholding good corporate governance and fostering integrity in its business operations, the Company has instituted a violation reporting system, also known as a whistleblowing system (WBS). This system is designed to proactively identify and prevent irregularities or violations across all aspects of the Company's activities. By facilitating early detection, the WBS contributes to cultivating a positive work climate that leaves no room for fraudulent practices.

Dewan Komisaris mengarahkan upaya berkelanjutan untuk mensosialisasikan WBS, memastikan bahwa karyawan mendapatkan informasi yang baik dan termotivasi untuk melaporkan setiap pelanggaran yang mereka temui. Inisiatif komunikasi dan pendidikan berkelanjutan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan kesadaran di antara karyawan, menyelaraskan tindakan mereka dengan tujuan WBS dan membina lingkungan kerja yang bercirikan kebersihan dan integritas.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025 komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, sehingga susunan Dewan Komisaris pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Armansyah Yamin
Komisaris Independen	: Raniwati
Komisaris Independen	: Adrian T.P. Panggabean
Komisaris	: Syailendra S. Bakrie
Komisaris	: Adika Aryasthana Bakrie

PENUTUP

Dengan demikian, laporan ini mencerminkan kegiatan pengawasan Dewan Komisaris atas perjalanan Perseroan di tahun 2025, memonitor kinerja dan memandu arah Perseroan dengan profesionalisme dan independensi yang tak tergoyahkan. Dengan setiap tantangan yang dihadapi, komitmen Dewan Komisaris untuk mendukung dan meningkatkan pertumbuhan Perseroan tetap teguh.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi mereka yang tiada henti untuk keberlanjutan bisnis. Demikian pula, terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, yang dukungan teguhnya telah membawa Perseroan melewati tantangan di tahun 2025 dengan kesuksesan yang luar biasa. Kepercayaan yang tak tergoyahkan ini menanamkan kepercayaan diri saat kami menatap masa depan, dengan optimisme dan antisipasi terhadap pencapaian yang lebih besar lagi di masa depan.

The Board of Commissioners directs ongoing efforts to socialize the WBS, ensuring that employees are well-informed and motivated to report any violations they encounter. This continuous communication and education initiative aim to reinforce understanding and awareness among employees, aligning their actions with the objectives of the WBS and fostering a work environment characterized by cleanliness and integrity.

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners members underwent changes, therefore the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

President Commissioner	: Armansyah Yamin
Independent Commissioner	: Raniwati
Independent Commissioner	: Adrian T.P. Panggabean
Commissioner	: Syailendra S. Bakrie
Commissioner	: Adika Aryasthana Bakrie

CLOSING

Thus, this report reflects the Board of Commissioners' stewardship over the Company's journey in 2025, overseeing its performance and guiding its course with unwavering professionalism and independence. With every challenge faced, the Board's commitment to supporting and enhancing the Company's growth remains resolute.

In closing, the Board extends gratitude to the Board of Directors and all employees for their relentless dedication to the sustainability of the business. Likewise, profound thanks are offered to the shareholders and stakeholders, whose steadfast support has steered the Company through 2025's challenges with remarkable success. This unwavering trust infuses confidence as we look to the future, with optimism and anticipation for the even greater achievements that lie ahead.

Jakarta, April 2026
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Bakrie & Brothers Tbk



Armansyah Yamin
Komisaris Utama

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



ARMANSYAH YAMIN
Komisaris Utama
President Commissioner

RANIWATI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



SYAILENDRA S. BAKRIE
Komisaris
Commissioner

ADIKA ARYASTHANA BAKRIE
Komisaris
Commissioner

ADRIAN T.P. PANGGABEAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ARMANSYAH YAMIN

PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER

Armansyah Yamin, Warga Negara Indonesia dilahirkan di Teluk Betung, Lampung pada tahun 1953. Beliau lulus dari Akademi Penerbangan Indonesia di Jakarta pada tahun 1972. Menjalani berbagai pendidikan, seperti Instructor and Test Pilot Program British Aerospace, Manchester, Inggris (1976) dan Airline Management Course Philippine Airlines, Philippine University, Manila (1978). Beliau juga pernah mengikuti pendidikan di Institute Commodity of London, Inggris (1986-1987).

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama pada Juli 2022, sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris pada periode 2009 - 2022. Saat ini, beliau juga memegang posisi Komisaris di PT Bakrieland Development Tbk. Beliau memulai karirnya di Grup Bakrie sebagai Special Project Manager PT Bakrie & Brothers (1985-1986), Head of Representative Mindo Commodity Europe Hamburg, Jerman (1987-1991), Managing Director Lewis & Peat International, Singapura (1991-1993), Wakil Presiden Direktur Bakrie Trading (1993- 1998), Komisaris Utama PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002), Presiden Direktur Perusda Bersujud, Kalimantan Selatan (2003-2007) dan Direktur Utama PT Arm & Ken Investment (2007-2011).

Armansyah Yamin, an Indonesian citizen, was born in Teluk Betung, Lampung in 1953. He graduated from Indonesian Academy of Aviation in Jakarta in 1972. He took several educations: Instructor and Test Pilot Program British Aerospace, Manchester, United Kingdom (1976) and Airline Management Course Philippine Airlines, Philippine University, Manila (1978). He also studied at Institute Commodity of London, United Kingdom (1986-1987).

He was appointed as President Commissioner on July 2022, previously he held the position of Commissioner for the period 2009 – 2022. Currently, he also holds the position of Commissioner at PT Bakrieland Development Tbk, He began his career at the Bakrie Group as Special Project Manager for PT Bakrie & Brothers (1985-1986), Head of Representative for Mindo Commodity Europe Hamburg, Germany (1987-1991), Managing Director for Lewis & Peat International, Singapore (1991-1993), Vice President Director for Bakrie Trading (1993-1998), President Commissioner for PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998- 2002) President Director for Perusda Bersujud, South Kalimantan (2003-2007) and President Director for PT Arm & Ken Investment (2007-2011).

Hubungan Afiliasi: Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali PT Bakrie & Brothers Tbk.

Affiliated Relationship: Affiliated with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of PT Bakrie & Brothers Tbk.





RANIWATI

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Raniwati, Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Bandung, Jawa Barat pada tahun 1958. Beliau memiliki gelar Sarjana Hukum di bidang Hukum Internasional dari Universitas Padjajaran, Bandung. Saat ini beliau juga terdaftar sebagai anggota dalam Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) dan Advokat PERADI.

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada Juli 2022. Saat ini, beliau juga memegang posisi Komisaris di PT Pintar Nusantara Sejahtera. Beliau memulai karirnya di Grup Bakrie pada periode 1985 – 2002 dengan posisi terakhir sebagai Direktur dan Sekretaris Perusahaan, sesudah itu beliau berkarier di MSA Counsellors at Law sebagai Founder / Managing Partner sejak tahun 2002 hingga sekarang.

Raniwati, an Indonesian citizen, was born in Bandung, West Java in 1958. She has a Bachelor degree in International Law from Padjadjaran University, Bandung. Currently she is also registered as member in Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM) and Advocate PERADI.

She was appointed as Independent Commissioner on July 2022. Currently, she also holds the position of Commissioner at PT Pintar Nusantara Sejahtera. She began her career at Bakrie Group in the period 1985 – 2002 with her last position as Director and Corporate Secretary. After that, she worked at MSA Counselors at Law as Founder / Managing Partner from 2002 until now.

Hubungan Afiliasi: Tidak ada
Affiliated Relationship: None

SYAILENDRA S. BAKRIE

KOMISARIS
COMMISSIONER

Syailendra S. Bakrie, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1980 dan memperoleh gelar Sarjana dari Babson College Boston, Amerika Serikat.

Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak September 2025, Sebelum bergabung dengan Grup Bakrie, beliau menjabat sebagai Junior Analyst di Crosby Management, Singapura (2003 – 2005), dan sebagai Direktur di PT MRE Utama (2005 – 2008). Beliau kemudian bergabung dengan PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai Vice President untuk Special Office pada periode 2008 – 2013, dan selama periode ini beliau juga menjabat di PT Bakrie Kalila Investment sebagai Chief Investment Officer pada periode 2008 – 2010, dan kemudian sebagai Direktur Utama pada periode 2010 – 2011.

Beliau juga menjabat di PT Energi Mega Persada Tbk sebagai Direktur (2011 – 2020), Chief Financial Officer (2013), CEO dan Managing Director (2018), dan saat ini menjabat sebagai CEO dan Direktur Utama (2020 – sekarang).

Syailendra S. Bakrie, an Indonesian nationality, was born in Jakarta in 1980 and obtained his Bachelor degree from Babson College, Boston, USA.

He holds the position of Commissioner since September 2025. Prior to joining the Bakrie Group, he held the position of Junior Analyst at Crosby Management, Singapore (2003 – 2005), and Director at PT MRE Utama (2005 – 2008). He then joined PT Bakrie & Brothers Tbk as Vice President of Special Office for the period of 2008 – 2013, and during this period he also held position at PT Bakrie Kalila Investment as Chief Investment Officer for the period 2008 – 2010, and later as President Director for the period 2010 – 2011.

He also served at PT Energi Mega Persada Tbk as Director (2011-2020), Chief Financial Officer (2013), CEO and Managing Director (2018), and currently served as CEO and President Director (2020 – present).

Hubungan Afiliasi: Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali PT Bakrie & Brothers Tbk.

Affiliated Relationship: Affiliated with members of Board of Commissioners and Board of Directors, and Controlling Shareholder of PT Bakrie & Brothers Tbk.



ADIKA ARYASTHANA BAKRIE

KOMISARIS
COMMISSIONER

Adika Aryasthana Bakrie, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1988. Beliau memperoleh gelar Sarjana Bisnis Kewirausahaan pada tahun 2010, dan gelar Magister Administrasi Bisnis pada tahun 2014, keduanya dari Universitas Loyola Marymount, California, Amerika Serikat.

Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak September 2025. Sebelum bergabung dengan Grup Bakrie, beliau menjabat sebagai Assistant Investment Analyst di Alta Verde Group, Amerika Serikat (2010). Beliau kemudian bergabung dengan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk sebagai Chief Executive Service & Support pada periode 2016 – 2020.

Beliau juga menjabat di PT Bumi Resources Minerals Tbk sebagai Direktur (2020 – sekarang), dan menjabat di salah satu anak usaha BRMS, PT Gorontalo Minerals, sebagai Direktur Utama (2024 – sekarang).

Adika Aryasthana Bakrie, an Indonesian nationality, was born in Jakarta in 1988 and obtained both his Bachelor of Business Entrepreneur degree in 2010 and Master of Business Administration degree in 2014 from University Loyola Marymount, California, USA.

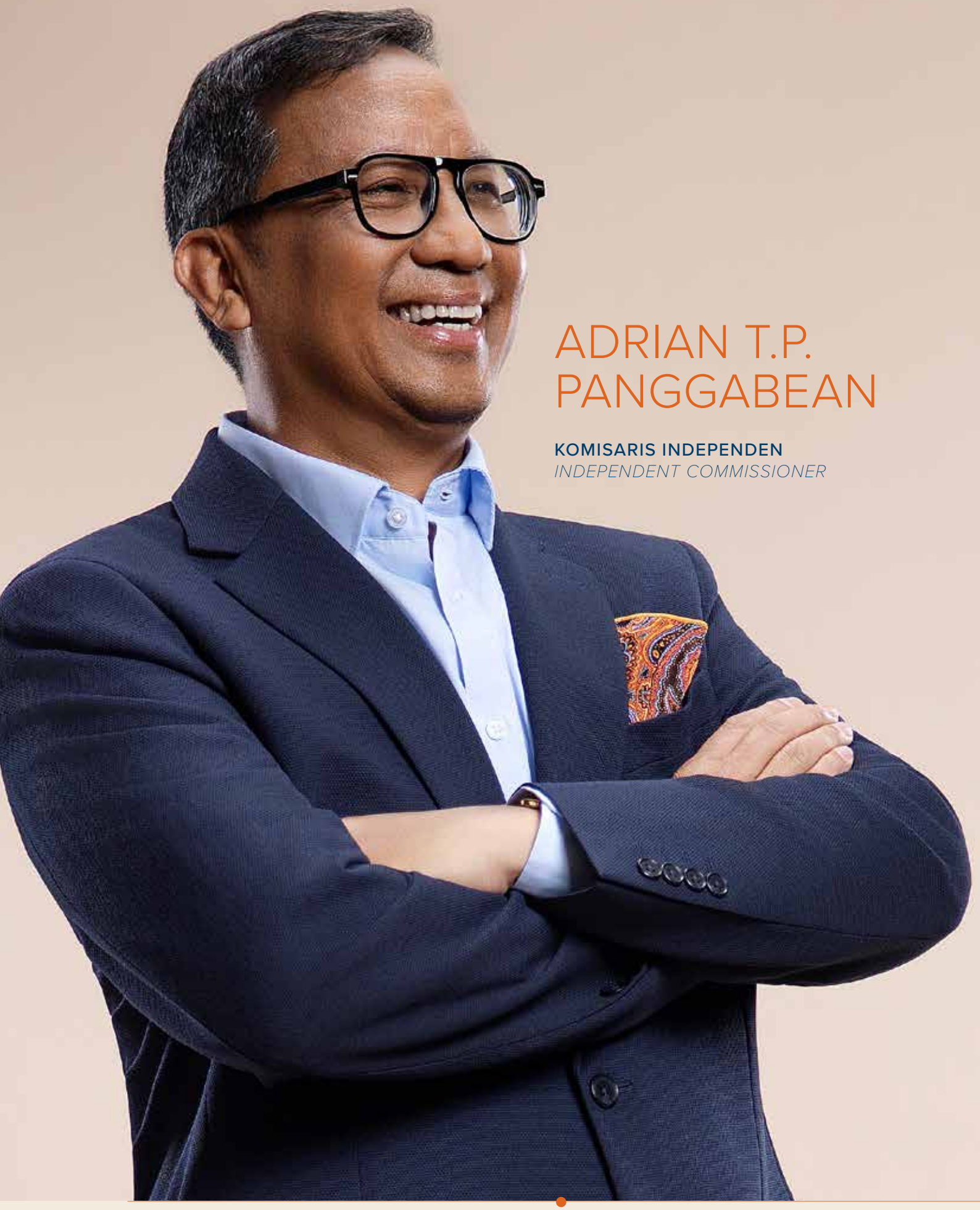
He holds the position of Commissioner since September 2025. Prior to joining the Bakrie Group, he held the position of Assistant Investment Analyst at Alta Verde Group, USA (2010). He then joined PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk as Chief Executive Service & Support for the period of 2016 – 2020.

He also served at PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) as Director (2020 - present), and at a subsidiary of BRMS, PT Gorontalo Minerals, as President Director (2024 – present).

Hubungan Afiliasi: Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali PT Bakrie & Brothers Tbk.

Affiliated Relationship: Affiliated with members of Board of Commissioners and Board of Directors, and Controlling Shareholder of PT Bakrie & Brothers Tbk.





ADRIAN T.P. PANGGABEAN

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Adrian Toho Parada Panggabean, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1966. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia pada tahun 1989, gelar Master of Science di bidang Development Finance dari University of Birmingham, Inggris, pada tahun 1992, dan gelar Doctor of Philosophy di bidang Public Finance dari University of Birmingham, Inggris, pada tahun 1997.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak September 2025. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Independen, CIMB Investment Bank Bhd, Kuala Lumpur, Malaysia dan sebagai anggota CIMB Group Board Risk and Compliance Committee untuk CIMB Bank, CIMB Islamic, CIMB Investment Bank, Kuala Lumpur, Malaysia.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun di bidang industri finansial dan pernah bekerja di delapan negara berbeda. Sebelum berkarier secara profesional di bidang finansial dan investasi, beliau merupakan dosen bidang ekonomi di Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia (1988 – 2007). Sejak beralih karier beliau telah menjalani hampir seluruh segmen di industri keuangan: merchant banking, international development banking, investment banking, fund management, dan direktorat treasury perbankan komersial.

Pada periode Mei 2021 hingga saat ini, beliau pernah menjabat sebagai technical advisor / konsultan di berbagai lembaga keuangan, di antaranya Asian Development Bank; BRI Research Institute di Jakarta, Indonesia; Climate Policy Initiative (Indonesia); KfW Bankengruppe (Bank Investasi Jerman yang berbasis di Frankfurt).

Beliau menjabat sebagai penasihat ekonomi di Departemen Perencanaan Ekonomi Kantor Perdana Menteri Brunei Darussalam (2005-2010). Sebelum itu, beliau bekerja sebagai economist di Asian Development Bank di Manila, Filipina (2001-2007), Nomura Singapura (1999-2001), dan United Nations Development Programme, Jakarta (1998-1999). Di Indonesia, beliau memiliki pengalaman sebagai konsultan dalam manajemen keuangan publik dan hubungan fiskal antar pemerintah untuk Kementerian Keuangan Republik Indonesia (1997–1999).

Beliau juga pernah menjabat sebagai direktur di beberapa perusahaan manajemen investasi di Indonesia. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Chief Economist sekaligus Treasury strategist dan Executive Vice President di PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Adrian Toho Parada Panggabean, an Indonesian nationality, was born in Jakarta in 1966. He obtained his Bachelor degree in Economics from University of Indonesia, Jakarta, Indonesia in 1989, Master of Social Science degree in the field of Development Finance from University of Birmingham, United Kingdom, in 1992, and Doctor of Philosophy degree specializing in Public Finance from University of Birmingham, United Kingdom in 1997.

He holds the position as Independent Commissioner since September 2025. He currently also serves as Independent Director of CIMB Investment Bank Bhd, Kuala Lumpur, Malaysia, and as a member of the CIMB Group Board Risk and Compliance Committee for CIMB Bank, CIMB Islamic, and CIMB Investment Bank, Kuala Lumpur, Malaysia.

He has over 35 years of experience in the financial industry and has worked in eight different countries. Before pursuing a professional career in finance and investment, he was a lecturer in economics at University of Indonesia, Jakarta, Indonesia (1988–2007). Since switching careers, he has worked in almost every segment of the financial industry: merchant banking, international development banking, investment banking, fund management, and treasury directorate of commercial banking.

From May 2021 to the present, he has served as a technical advisor/consultant at various foreign and local financial institutions, including the Asian Development Bank; BRI Research Institute in Jakarta, Indonesia; Climate Policy Initiative (Indonesia); KfW Bankengruppe (Frankfurt-based German Investment Bank).

He was economic adviser in the Economic Planning Department of Brunei Darussalam's Prime Minister's Office (2005-2010). Prior to that, he was economist with the Asian Development Bank in Manila, Philippines (2001-2007), Nomura Singapore (1999-2001), and United Nations Development Programme, Jakarta (1998-1999). In Indonesia, he had experience as a consultant in public financial management and intergovernmental fiscal relations for the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1997–1999).

He has also held directorship positions in several fund management firms in Indonesia. In addition, he has also served as Chief Economist-cum-Treasury strategist and Executive Vice President at PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Hubungan Afiliasi: Tidak ada
Affiliated Relationship: None



LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS
[SEOJK D.1] [GRI 2-22] [GRI 2-23] [GRI 2-24]

MOMENTUM UNTUK MAJU
FORWARD MOMENTUM

PENGANTAR

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global tetap diliputi ketidakpastian yang dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik, tekanan inflasi, kondisi keuangan yang lebih ketat, serta meningkatnya proteksionisme, termasuk kembali memanasnya sengketa tarif antar ekonomi besar dunia. Faktor-faktor tersebut mengganggu arus perdagangan, melemahkan permintaan global, dan memperlambat pemulihan ekonomi dunia. Di tengah tantangan eksternal tersebut, perekonomian Indonesia terus menunjukkan ketahanan yang kuat, didukung oleh konsumsi domestik yang solid, investasi yang berkelanjutan, serta kebijakan makroekonomi yang *prudent*. Dengan pertumbuhan PDB sekitar 5,1% dan inflasi yang tetap terkendali, Indonesia menjadi salah satu ekonomi yang relatif stabil di tengah lingkungan global yang semakin bergejolak. Stabilitas makroekonomi ini memberikan landasan yang andal bagi dunia usaha untuk beradaptasi, berinvestasi, dan mengejar pertumbuhan jangka panjang.

PREFACE

Throughout 2025, the global economy remained clouded by uncertainty, shaped by geopolitical tensions, inflationary pressures, tighter financial conditions, and rising protectionism, including renewed tariff disputes among major economies. These factors disrupted trade, weakened demand, and slowed the pace of global recovery. Amid these external challenges, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience, supported by strong domestic consumption, sustained investment, and prudent macroeconomic policies. With GDP growth estimated at around 5.1% and inflation remaining manageable, Indonesia stood out as one of the more stable performers in an increasingly volatile global environment. This macroeconomic stability provided businesses with a reliable foundation to adapt, invest, and pursue long-term growth.

Bakrie & Brothers memanfaatkan kondisi domestik yang kondusif untuk menavigasi ketidakpastian global dan lokal sepanjang tahun 2025. Melalui pengelolaan keuangan yang disiplin dan strategi yang berorientasi ke depan, Perseroan mampu menjaga stabilitas sekaligus memperkuat platform pertumbuhan jangka panjangnya. Tonggak penting dicapai selama tahun berjalan melalui akuisisi strategis dan konsolidasi aset infrastruktur utama, terutama jalan tol Cimanggis–Cibitung, yang memperkuat peran BNBR dalam mendukung konektivitas nasional dan pembangunan infrastruktur. Akuisisi ini secara signifikan memperluas basis pendapatan berulang berbasis aset, meningkatkan stabilitas arus kas, serta memperkuat visibilitas kinerja jangka panjang. Dengan demikian, Bakrie & Brothers memasuki fase berikutnya dengan fondasi yang lebih kokoh dan momentum baru untuk pertumbuhan berkelanjutan.

Bertumpu pada fondasi aset infrastruktur yang semakin kuat, Bakrie & Brothers memasuki fase pertumbuhan berikutnya dengan berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Perseroan terus menyelaraskan strategi bisnisnya dengan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG) yang kuat, dengan memahami bahwa ketahanan di era saat ini tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial, tetapi juga oleh tanggung jawab yang berkelanjutan. Melalui penguatan praktik ESG di seluruh anak perusahaan serta investasi pada teknologi yang lebih bersih, energi terbarukan, dan inisiatif yang berdampak sosial, BNBR menegaskan kembali komitmennya untuk menciptakan nilai yang melampaui keuntungan jangka pendek. Seiring dinamika global yang terus berkembang, BNBR tidak hanya siap menghadapi tantangan di masa depan, tetapi juga berkontribusi secara nyata terhadap pembangunan berkelanjutan dan kemajuan nasional.

Dengan menyadari pentingnya kinerja keuangan dan non-keuangan, Bakrie & Brothers secara berkelanjutan mengevaluasi kedua aspek tersebut secara komprehensif dan menyajikannya secara terintegrasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini, yang juga memuat capaian kinerja keberlanjutan Perseroan.

EKONOMI GLOBAL 2025 – MENJAGA PERTUMBUHAN DI TENGAH TRANSFORMASI GLOBAL

Pada tahun 2025, perekonomian global berada dalam fase transformasi struktural yang mendalam, dipengaruhi oleh meningkatnya rivalitas geopolitik, proteksionisme yang semakin kuat, serta fragmentasi perdagangan internasional. Berbagai negara besar melakukan penyesuaian rantai pasokan untuk meningkatkan ketahanan, sementara pertumbuhan global yang lebih lambat mencerminkan kondisi keuangan yang ketat dan sentimen investasi yang lebih berhati-hati. Di saat yang

Bakrie & Brothers leveraged the favorable domestic environment to navigate global and local uncertainties in 2025. Through disciplined financial management and a forward-looking strategy, the Company maintained stability while strengthening its long-term growth platform. A pivotal milestone was achieved during the year through the strategic acquisition and consolidation of key infrastructure assets, most notably the Cimanggis–Cibitung toll road, reinforcing BNBR's role in supporting national connectivity and infrastructure development. This acquisition significantly expands the Company's recurring, asset-backed income base, enhances cash flow stability, and improves long-term earnings visibility. As a result, Bakrie & Brothers enters the next phase with stronger foundations and renewed momentum for sustainable growth.

Building on this stronger foundation of infrastructure assets, Bakrie & Brothers is embracing its next phase of growth by focusing on long-term, sustainable value creation. The Company continues to align its business strategy with robust Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, recognizing that resilience in today's environment requires not only financial performance but also responsible stewardship. By strengthening ESG practices across its subsidiaries and investing in cleaner technologies, renewable energy, and socially impactful initiatives, BNBR reaffirms its commitment to creating value beyond short-term returns. As the global landscape continues to evolve, BNBR is positioned not only to withstand future challenges, but also to contribute meaningfully to sustainable development and national progress.

Recognizing the significance of both financial and non-financial performance, Bakrie & Brothers continuously evaluates these dimensions comprehensively and presents them in an integrated format within this Integrated Annual Report, which also outlines the Company's sustainability performance.

2025 GLOBAL ECONOMY: SUSTAINING GROWTH AMID GLOBAL TRANSFORMATION

In 2025, the global economy is navigating a period of profound structural transformation, shaped by intensifying geopolitical rivalries, rising protectionism, and the fragmentation of global trade. Major economies are recalibrating supply chains to enhance resilience, while slower global growth reflects tighter financial conditions and cautious investment sentiment. At the same time,

sama, terobosan pesat dalam kecerdasan buatan dan teknologi digital mulai mengubah lanskap industri, sementara percepatan transisi menuju sistem rendah karbon dan tahan iklim menghadirkan peluang sekaligus disrupsi. Konflik regional yang berkelanjutan, perubahan aliansi global, serta persaingan atas sumber daya strategis semakin menegaskan lingkungan yang kompleks, di mana megatren jangka panjang membentuk tatanan ekonomi baru dan menuntut dunia usaha untuk beradaptasi di tengah ketidakpastian yang tinggi namun penuh peluang.

Pada tahun 2025, pertumbuhan PDB global melambat menjadi sekitar 3,2%, sedikit lebih rendah dibandingkan 3,3% pada tahun 2024, mencerminkan ekspansi yang tetap tangguh namun moderat di tengah ketegangan geopolitik yang berlanjut, friksi perdagangan, serta kondisi keuangan yang lebih ketat. Meskipun aktivitas ekonomi secara keseluruhan masih didukung oleh negara-negara berkembang, pertumbuhan di negara maju terus menghadapi berbagai hambatan struktural, termasuk suku bunga yang tinggi, tekanan konsolidasi fiskal, serta lemahnya peningkatan produktivitas (*OECD*).

Di Eropa, misalnya, pertumbuhan diproyeksikan mencapai sekitar 1,3% pada tahun 2025, meningkat secara moderat dari sekitar 0,7% pada tahun 2024 seiring meredanya tekanan energi dan stabilisasi kondisi keuangan secara bertahap. Sebaliknya, Amerika Serikat diperkirakan mengalami moderasi pertumbuhan menjadi sekitar 1,8% dari sekitar 2,8% pada tahun 2024, mencerminkan konsumsi yang tetap tangguh di tengah investasi yang lebih berhati-hati. Secara keseluruhan, negara-negara maju diperkirakan mencatat ekspansi yang stabil namun terukur di tengah proses normalisasi kebijakan dan penyesuaian struktural yang masih berlangsung (*OECD*).

Kawasan Asia-Pasifik pada tahun 2025 mencerminkan keseimbangan yang beragam antara ketahanan dan moderasi pertumbuhan. Tiongkok mempertahankan aktivitas industri yang stabil didukung stimulus kebijakan yang terarah serta daya saing ekspor, meskipun lemahnya sektor properti dan kepercayaan rumah tangga yang belum pulih sepenuhnya masih membatasi permintaan domestik. Di India dan beberapa negara Asia Tenggara, belanja infrastruktur yang kuat, ekspansi basis manufaktur, serta adopsi digital yang meningkat mendukung pertumbuhan yang relatif lebih tinggi. Negara-negara seperti Indonesia dan Vietnam memperoleh manfaat dari diversifikasi rantai pasokan dan investasi asing yang berkelanjutan, memperkuat peran mereka sebagai pusat produksi baru. Di seluruh kawasan, pemerintah memprioritaskan transisi energi, peningkatan teknologi, dan ketahanan ekonomi sambil menghadapi ketidakpastian perdagangan global.

rapid breakthroughs in artificial intelligence and digital technologies are reshaping industries, even as the urgent transition toward low-carbon and climate-resilient systems creates both opportunities and disruptions. Persistent regional conflicts, shifting alliances, and competition for critical resources further underscore an increasingly complex environment, where long-term megatrends are redefining the global economic order and challenging businesses to adapt to a more uncertain but opportunity-rich future.

In 2025, global GDP growth moderated to around 3.2%, slightly below the 3.3% recorded in 2024, reflecting resilient yet subdued expansion amid persistent geopolitical tensions, trade frictions, and tighter financial conditions. While overall activity remained supported by emerging markets, growth in advanced economies continued to face structural headwinds, including elevated interest rates, fiscal consolidation pressures, and weak productivity gains (*OECD*).

In Europe, for example, growth is projected to reach around 1.3% in 2025, improving modestly from approximately 0.7% in 2024 as energy pressures ease and financial conditions gradually stabilize. In contrast, the United States is expected to see growth moderate to about 1.8% from around 2.8% in 2024, reflecting resilient consumption alongside more cautious investment. Overall, advanced economies are anticipated to experience steady but measured expansion amid ongoing policy normalization and structural adjustments (*OECD*).

The Asia-Pacific region in 2025 reflects a diverse balance of resilience and moderation. China maintained steady industrial activity supported by targeted stimulus measures and export competitiveness, although weak property markets and subdued household confidence continued to temper domestic demand. In India and several Southeast Asian economies, robust infrastructure spending, expanding manufacturing bases, and rising digital adoption supported comparatively stronger growth. Countries such as Indonesia and Vietnam benefited from supply-chain diversification and sustained foreign investment, reinforcing their roles as emerging production hubs. Across the region, governments prioritized energy transition, technological upgrading, and economic resilience, while navigating global trade uncertainties.

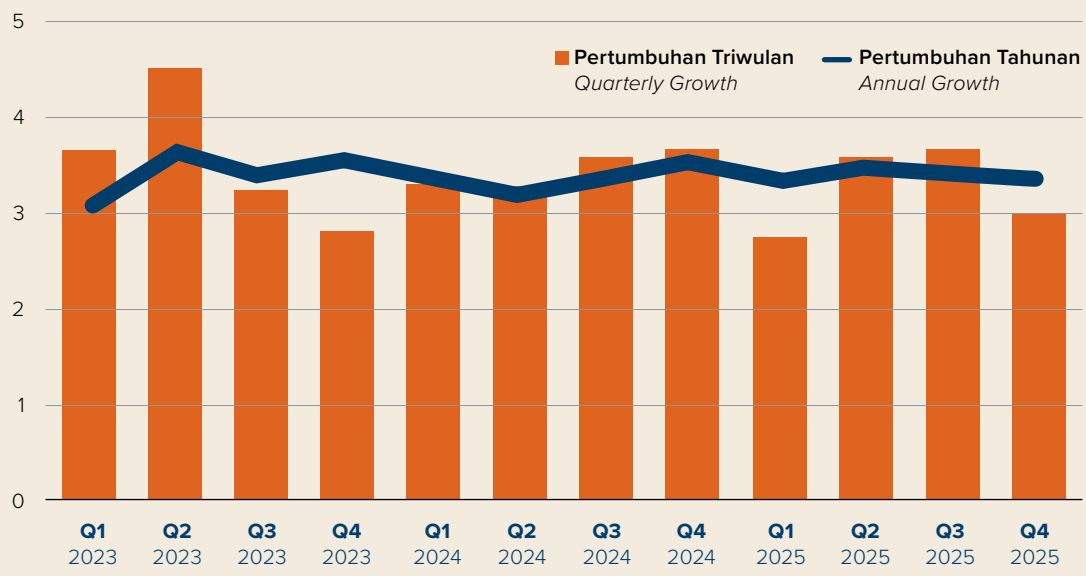
Secara keseluruhan, lanskap ekonomi global tahun 2025 mencerminkan pertumbuhan yang terukur di tengah transformasi struktural dan ketidakpastian yang berkelanjutan. Pemerintah dan pelaku usaha semakin menyadari bahwa dinamika perdagangan, percepatan teknologi, transisi iklim, serta perubahan geopolitik memerlukan strategi jangka panjang yang pragmatis.

Seiring para pemangku kepentingan menavigasi dinamika yang kompleks ini, prioritas semakin diarahkan pada kebijakan yang adaptif, investasi strategis di bidang infrastruktur, transisi energi, serta percepatan teknologi digital di berbagai industri. Upaya-upaya tersebut menjadi landasan bagi fase baru perkembangan ekonomi global yang menekankan ketahanan, produktivitas, dan keberlanjutan jangka panjang.

Taken together, 2025's global economic landscape reflects measured growth amid structural transformation and persistent uncertainty. Governments and businesses increasingly acknowledge that shifting trade dynamics, technological acceleration, climate transition, and evolving geopolitical relationships require pragmatic, long-term strategies to sustain stability and resilience.

As stakeholders navigate these complex dynamics, priorities have increasingly centered on adaptive policy measures, strategic infrastructure investment, energy transition, and the acceleration of digital technologies across industries. These efforts are laying the groundwork for a new phase of global economic development that places greater emphasis on resilience, productivity, and long-term sustainability.

PERTUMBUHAN PDB GLOBAL [%]
GLOBAL GDP GROWTH [%]



Sumber | *Source*: OECD Interim Economic Outlook, IMF WEO, World Bank Global Economic Prospects (complied estimates)

Pada tahun 2025, inflasi global utama terus mereda dari puncaknya pada periode 2022–2023 seiring stabilisasi harga energi dan normalisasi rantai pasokan, meskipun volatilitas sesekali masih terjadi akibat ketegangan geopolitik dan penyesuaian produksi oleh eksportir energi utama. Dibandingkan tahun 2024, tekanan inflasi menjadi lebih terkendali

In 2025, global headline inflation continued to ease from the peaks observed in 2022–2023 as energy prices stabilized and supply chains normalized, though periodic volatility persisted due to geopolitical tensions and production adjustments among major energy exporters. Compared with 2024, inflation pressures became more contained across many

di banyak wilayah, didukung kebijakan moneter yang ketat dan permintaan yang melambat. Namun, konflik di kawasan produsen energi dan gangguan perdagangan tetap memicu tekanan harga, terutama pada bahan bakar dan transportasi, sehingga menjaga ketidakpastian disinflasi global.

Inflasi inti, yang tidak memasukkan komponen pangan dan energi yang bergejolak, menunjukkan moderasi bertahap pada tahun 2025 dibandingkan tingkat yang lebih persisten pada tahun 2024, mencerminkan meredanya tekanan upah dan melemahnya permintaan sektor jasa. Namun, pasar tenaga kerja yang masih ketat di beberapa negara maju tetap menjaga harga jasa relatif tinggi, menghambat kembalinya inflasi ke tingkat sebelum pandemi. Setiap percepatan upah atau gangguan pasokan tetap berpotensi mendorong inflasi naik dan memengaruhi kebijakan moneter.

Meskipun aktivitas ekonomi secara umum telah pulih dari gangguan pandemi, output global pada tahun 2025 masih berada di bawah proyeksi jangka panjang sebelumnya, menandakan adanya kendala struktural yang semakin terlihat setelah 2024. Penuaan populasi, pertumbuhan produktivitas yang lemah, tingginya tingkat utang, serta transformasi digital yang tidak merata terus membatasi potensi pertumbuhan global.

Sebagai respons, para pembuat kebijakan semakin menekankan reformasi struktural untuk meningkatkan produktivitas, fleksibilitas pasar tenaga kerja, dan investasi swasta. Dibandingkan tahun 2024, perhatian kini lebih besar pada penguatan ketahanan energi, percepatan digitalisasi, serta transisi iklim melalui peningkatan belanja infrastruktur dan kebijakan industri. Investasi pada teknologi hijau, rantai pasokan yang tangguh, serta pengembangan sumber daya manusia dipandang penting untuk menjaga pertumbuhan jangka panjang dan stabilitas ekonomi global.

PEREKONOMIAN INDONESIA: MENJAGA PERTUMBUHAN DAN STABILITAS DI TENGAH PERUBAHAN GLOBAL

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid meskipun pertumbuhan global melambat dan fragmentasi perdagangan meningkat, didukung oleh permintaan domestik yang kuat, kondisi keuangan yang stabil, serta pengelolaan makroekonomi yang prudensial *(Laporan BI, 2025; IMF, 2025)*.

regions, supported by tighter monetary policy and moderating demand. Nevertheless, conflicts in key energy-producing areas and ongoing trade disruptions occasionally reignited price pressures, particularly in fuel and transportation costs, complicating policy coordination and maintaining uncertainty around the pace of disinflation in both advanced and emerging economies worldwide.

Core inflation, excluding volatile food and energy components, showed gradual moderation in 2025 compared with the more persistent levels seen in 2024, reflecting easing wage pressures and softer service-sector demand. However, tight labor markets in several advanced economies continued to sustain relatively elevated service prices, preventing a rapid return to pre-pandemic inflation norms. Any renewed wage acceleration or supply constraints could still pose upside risks, keeping central banks cautious and financial markets sensitive to policy signals and inflation surprises.

Although economic activity has largely recovered from pandemic-era disruptions, global output in 2025 remains below earlier long-term projections, highlighting enduring structural constraints that became more visible after 2024. Aging populations, weak productivity growth, high debt levels, and uneven digital transformation continue to limit potential output, contributing to a prolonged period of moderate growth despite declining inflationary pressures.

In response, policymakers increasingly emphasize structural reforms aimed at enhancing productivity, improving labor market flexibility, and stimulating private investment. Compared with 2024, greater attention is now directed toward strengthening energy security, accelerating digitalization, and supporting climate transition initiatives through expanded infrastructure spending and industrial policies. Investments in green technologies, resilient supply chains, and human capital development are widely viewed as critical to sustaining long-term growth and ensuring economic stability in a more fragmented global environment.

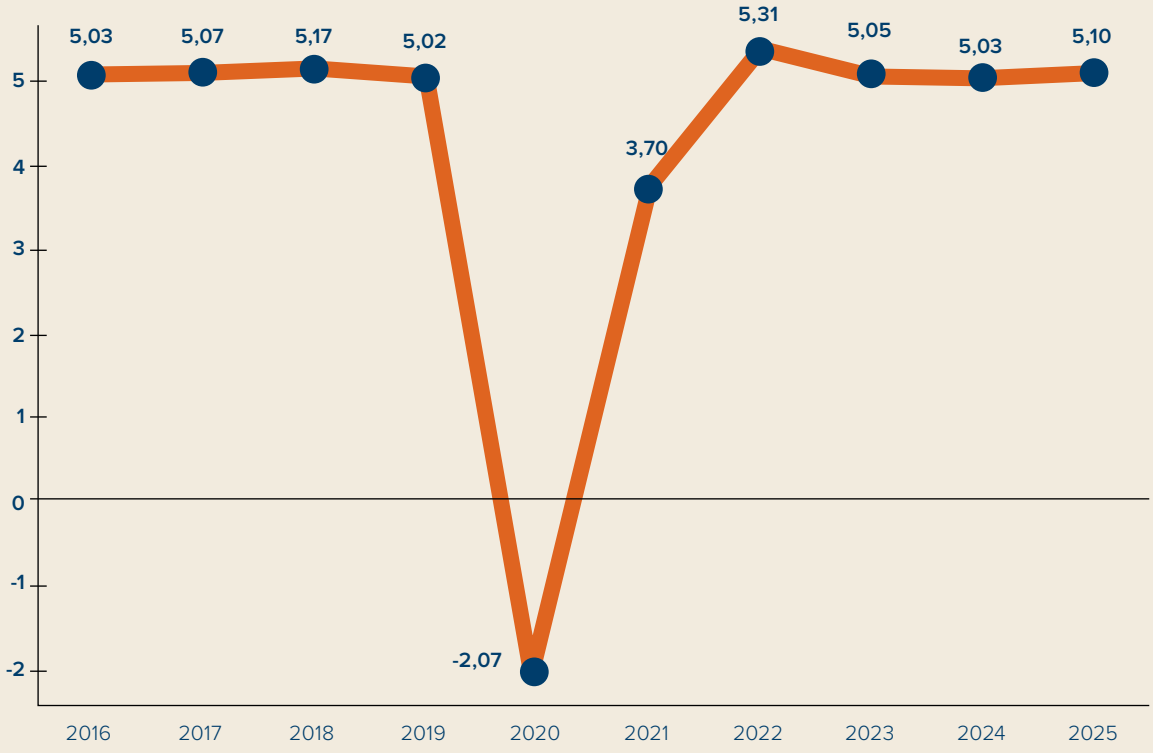
INDONESIA ECONOMY: SUSTAINING GROWTH AND STABILITY IN A CHANGING GLOBAL LANDSCAPE

In 2025, Indonesia's economy maintained solid resilience despite moderating global growth and trade fragmentation, supported by strong domestic demand, stable financial conditions, and prudent macroeconomic management *(BI Economic Report, 2025; IMF, 2025)*.

PDB Indonesia tumbuh sekitar 5,1% pada tahun 2025, didorong oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, investasi infrastruktur, serta pemulihan sektor manufaktur. Total output mendekati Rp23.000 triliun, sementara PDB per kapita meningkat menjadi sekitar USD 5.100, mencerminkan kenaikan pendapatan masyarakat *(BPS Indonesia, 2026)*.

Indonesia's GDP expanded by around 5.1% in 2025, driven by sustained household consumption, infrastructure investment, and a recovering manufacturing sector. Total output approached Rp 23,000 trillion, while GDP per capita rose to roughly USD 5,100, reflecting steady income gains *(BPS Indonesia, 2026)*.

PERTUMBUHAN PDB INDONESIA Y-O-Y [%]
INDONESIA GDP GROWTH Y-O-Y [%]

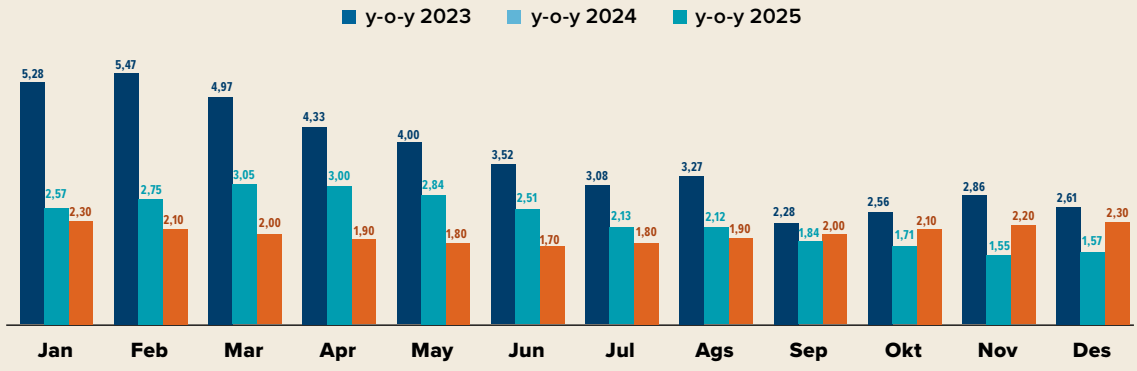


Sumber I *Source*: BPS

Inflasi tetap berada dalam kisaran target Bank Indonesia meskipun terdapat volatilitas harga komoditas global dan tekanan nilai tukar, didukung oleh koordinasi kebijakan moneter dan fiskal. Sektor jasa, konstruksi, dan perdagangan terus menopang pertumbuhan, sementara pemulihan pariwisata semakin memperkuat aktivitas ekonomi domestik *(Laporan BI, 2025; BPS Indonesia, 2026)*.

Inflation remained within Bank Indonesia's target range despite global commodity volatility and exchange rate pressures, supported by coordinated monetary and fiscal policies. Services, construction, and trade sectors continued to underpin growth, while tourism recovery further strengthened domestic economic activity *(BI Economic Report, 2025; BPS Indonesia, 2026)*.

PERBANDINGAN TINGKAT INFLASI Y-O-Y INDONESIA [%], 2023 – 2025
INDONESIA Y-O-Y INFLATION RATE COMPARISON [%], 2023 – 2025



Sumber | *Source*: BPS

Ke depan, proyeksi jangka menengah menunjukkan Indonesia berpotensi mempertahankan pertumbuhan sekitar 5% per tahun, meskipun risiko eksternal seperti ketegangan perdagangan global dan pengetatan keuangan masih membayangi. Pemerintah memprioritaskan reformasi struktural, termasuk perbaikan iklim investasi, percepatan hilirisasi industri, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mendorong produktivitas dan mendukung target menjadi negara berpendapatan tinggi pada tahun 2045 *(OECD, 2025; Bappenas, 2025)*.

Indonesia juga mempercepat transisi menuju ekonomi yang lebih hijau dan tangguh melalui peningkatan kapasitas energi terbarukan, penguatan infrastruktur digital, serta pengembangan industri berkelanjutan. Inisiatif ini diharapkan menciptakan sumber pertumbuhan baru sekaligus mendukung komitmen iklim dan daya saing jangka panjang *(World Bank, 2025)*.

MENUJU BISNIS BERKELANJUTAN

Tahun 2025 terus berlangsung di tengah dinamika global yang kompleks—ditandai oleh ketegangan geopolitik, percepatan risiko perubahan iklim, serta dampak transformatif teknologi digital. Meskipun prospek pertumbuhan tetap menjanjikan, hal tersebut disertai ketidakpastian dan perubahan struktural yang meningkat. Para pemimpin bisnis diharapkan menyeimbangkan peluang dengan tanggung jawab, mendorong inovasi sambil mematuhi komitmen keberlanjutan dan target pengurangan emisi. Grup Bakrie secara aktif merespons tantangan

Looking ahead, medium-term projections indicate Indonesia could sustain growth around 5% annually, although external risks such as global trade tensions and financial tightening remain. Policymakers are prioritizing structural reforms, including improving the investment climate, accelerating industrial downstream development, and enhancing human capital to boost productivity and support the long-term goal of achieving high-income status by 2045 *(OECD, 2025; Bappenas, 2025)*.

Indonesia is also advancing its transition toward a greener and more resilient economy by expanding renewable energy capacity, strengthening digital infrastructure, and promoting sustainable industries. These initiatives are expected to create new growth engines while supporting climate commitments and long-term competitiveness *(World Bank, 2025)*.

TOWARDS A SUSTAINABLE BUSINESS

The year 2025 continues to unfold amid complex global dynamics—marked by geopolitical tensions, accelerating climate risks, and the transformative impact of digital technologies. While prospects for growth remain encouraging, they are accompanied by heightened uncertainty and structural shifts. Business leaders are therefore expected to balance opportunity with responsibility, advancing innovation while adhering to sustainability commitments and emission reduction goals. The Bakrie Group actively

ini, menyadari bahwa dekarbonisasi dan efisiensi sumber daya semakin menjadi faktor penting bagi daya saing dan ketahanan jangka panjang dalam ekonomi global yang berubah cepat.

Sebagai salah satu pilar perekonomian Indonesia, Grup Bakrie—khususnya PT Bakrie & Brothers Tbk—terus menjalankan perannya dalam membentuk masa depan strategis bangsa. Berlandaskan nilai Trimatra Bakrie: "Keindonesiaan, Kebersamaan, Kemanfaatan," Grup berupaya memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan nasional yang inklusif. Arah jangka panjangnya sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045 yang menargetkan Indonesia menjadi negara berpendapatan tinggi dan salah satu kekuatan ekonomi dunia. Untuk mendukung ambisi tersebut, Grup menekankan inovasi, keberlanjutan, dan pembangunan infrastruktur sebagai pendorong utama pertumbuhan, sekaligus memanfaatkan bonus demografi, transformasi industri, dan perkembangan kapabilitas digital untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan dan masyarakat.

Dengan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG) sebagai landasan, BNBR tetap berkomitmen mengembangkan model bisnis berkelanjutan yang mendukung prioritas pembangunan nasional serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (SDGs). Di era yang ditandai oleh urgensi iklim dan tanggung jawab terhadap lingkungan, fokus strategis Perseroan melampaui kinerja finansial jangka pendek menuju pertumbuhan yang bertanggung jawab dan inklusif. Inisiatif yang dijalankan mencerminkan komitmen kuat untuk memperkuat ketahanan operasional, mengembangkan solusi rendah karbon, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi perekonomian dan masyarakat dengan tetap menjaga keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, Grup terus memperluas ekspansi ke sektor yang sejalan dengan agenda dekarbonisasi Indonesia dan target Net Zero Emission 2060. Salah satu inisiatif utama adalah PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), yang telah berkembang dari tahap peluncuran menuju implementasi operasional, mencapai tingkat kandungan dalam negeri di atas 40% serta memperluas penjualan bus dan kendaraan niaga listrik di berbagai wilayah. Didukung kapabilitas manufaktur PT Bakrie Autoparts, VKTR bertujuan memperkuat ekosistem mobilitas listrik nasional sekaligus mengurangi emisi sektor transportasi. Perkembangan ini mencerminkan komitmen BNBR terhadap transportasi berkelanjutan dan lokalisasi industri teknologi hijau dalam perekonomian nasional.

responds to these evolving challenges, recognizing that decarbonization and resource efficiency are increasingly essential to long-term competitiveness and resilience in a rapidly changing global economy.

As a pillar of Indonesia's economic landscape, the Bakrie Group—particularly PT Bakrie & Brothers Tbk—continues to embrace its role in shaping the nation's strategic future. Guided by the enduring values of Trimatra Bakrie: "Indonesian-ness, Togetherness, Usefulness," the Group strives to contribute meaningfully to inclusive national development. Its long-term direction aligns with the Golden Indonesia 2045 vision, which aspires for Indonesia to achieve high-income status and become one of the world's major economies. To support this ambition, the Group emphasizes innovation, sustainability, and infrastructure development as key drivers of growth, while leveraging Indonesia's demographic dividend, industrial transformation, and expanding digital capabilities to create long-term value for stakeholders and society.

With Environmental, Social, and Governance (ESG) principles at its core, BNBR remains committed to developing a sustainable business model that supports national development priorities and the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs). In an era defined by climate urgency and environmental stewardship, the Company's strategic focus extends beyond short-term financial performance toward responsible and inclusive growth. Its initiatives reflect a strong commitment to strengthening operational resilience, advancing low-carbon solutions, and generating long-term value that benefits both the economy and society while preserving environmental sustainability for future generations.

In response to this challenge, the Group continues to expand into sectors aligned with Indonesia's decarbonization agenda and the Net Zero Emission target by 2060. A key initiative is PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), which has progressed from initial launch to operational deployment, achieving domestic content levels exceeding 40% and expanding sales of electric buses and commercial vehicles across multiple regions. Supported by the manufacturing capabilities of PT Bakrie Autoparts, VKTR aims to strengthen Indonesia's electric mobility ecosystem while reducing transport-related emissions. This development reflects BNBR's commitment to sustainable transportation and the localization of green technology industries within the national economy.

Bakrie Power terus memajukan pengembangan energi terbarukan melalui PT Helio Synar Energi (Helio), termasuk pembangunan pembangkit listrik tenaga surya serta partisipasi dalam ekosistem infrastruktur pengisian kendaraan listrik yang sedang berkembang. Inisiatif ini mendukung transisi Indonesia menuju energi yang lebih bersih sekaligus membuka peluang pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Secara paralel, segmen bahan bangunan mendorong solusi ramah lingkungan melalui PT Modula Sustainability Indonesia (Modula), yang mengembangkan hunian cetak 3D berbiaya efisien untuk mengatasi backlog perumahan nasional. Upaya-upaya ini menunjukkan pendekatan terintegrasi Grup dalam keberlanjutan melalui kombinasi transisi energi, inovasi teknologi, dan dampak sosial.

BISNIS YANG MENDORONG PEMBANGUNAN INDONESIA

Sebagai konglomerasi nasional terkemuka, PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) terus berevolusi dengan komitmen kuat untuk mendukung pembangunan jangka panjang Indonesia. Didirikan pada tahun 1942 sebagai perusahaan perdagangan hasil pertanian, Grup secara bertahap berekspansi ke sektor industri di bawah visi almarhum Achmad Bakrie untuk berkontribusi pada pembangunan bangsa melalui industrialisasi. Visi tersebut terwujud pada tahun 1959 dengan pendirian PT Bakrie Pipe Industries, yang menandai masuknya BNBR ke industri manufaktur baja. Selama beberapa dekade berikutnya, BNBR melakukan diversifikasi ke konstruksi, pengerjaan logam, bahan bangunan, infrastruktur, serta komponen otomotif, sehingga memperkokoh posisinya sebagai kontributor utama pertumbuhan industri dan ekonomi Indonesia.

Dalam beberapa tahun terakhir, Grup mempercepat transformasinya menuju sektor infrastruktur, keberlanjutan, dan industri masa depan. Tonggak penting dicapai melalui akuisisi strategis jalan tol Cimanggis–Cibitung (CCT), yang memperkuat platform infrastruktur BNBR sekaligus mendukung konektivitas nasional dan efisiensi logistik. Aset ini menyediakan sumber pendapatan jangka panjang yang stabil serta mempertegas peran Grup dalam agenda pembangunan infrastruktur Indonesia. Pada saat yang sama, BNBR terus mengembangkan inisiatif yang sejalan dengan target Net Zero Emissions (NZE) 2060, termasuk pengembangan mobilitas listrik melalui PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, yang didukung kapabilitas manufaktur domestik dan upaya peningkatan kandungan lokal.

Bakrie Power continues to advance renewable energy development through PT Helio Synar Energi (Helio), including the construction of solar power installations and participation in the emerging electric vehicle charging infrastructure ecosystem. These initiatives support Indonesia's transition toward cleaner energy while creating new avenues for sustainable business growth. In parallel, the building materials segment is promoting environmentally responsible solutions through PT Modula Sustainability Indonesia (Modula), which develops cost-effective 3D-printed housing designed to address the nation's housing backlog. Together, these efforts demonstrate the Group's integrated approach to sustainability, combining energy transition, technological innovation, and social impact.

BUSINESSES THAT FUELS INDONESIA'S DEVELOPMENT

As a leading national conglomerate, PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) continues to evolve with a strong commitment to supporting Indonesia's long-term development. Founded in 1942 as an agricultural trading company, the Group gradually expanded into industrial sectors under the vision of the late Achmad Bakrie to contribute to nation-building through industrialization. This vision materialized in 1959 with the establishment of PT Bakrie Pipe Industries, marking BNBR's entry into steel manufacturing. Over subsequent decades, BNBR diversified into construction, metalworks, building materials, infrastructure, and automotive components, establishing itself as a key contributor to Indonesia's industrial and economic growth.

In recent years, the Group has accelerated its transformation toward infrastructure, sustainability, and future-oriented industries. A significant milestone was the strategic acquisition of the Cimanggis–Cibitung toll road (CCT), strengthening BNBR's infrastructure platform while supporting national connectivity and logistics efficiency. This asset provides stable, long-term revenue streams and reinforces the Group's role in Indonesia's infrastructure development agenda. At the same time, BNBR continues to advance initiatives aligned with the Net Zero Emissions (NZE) 2060 target, including the development of electric mobility through PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, supported by domestic manufacturing capabilities and localization efforts.



BNBR juga memperluas bisnis ke bidang digital dan *smart manufacturing* guna mempertahankan daya saing dalam lanskap yang semakin berbasis teknologi. Melalui modernisasi anak usaha manufaktur serta adopsi teknologi maju, Grup berupaya meningkatkan efisiensi operasional, kualitas produk, dan kinerja keberlanjutan. Inisiatif transformasi digital—mulai dari otomatisasi dan pengambilan keputusan berbasis data hingga layanan digital terkait infrastruktur—diintegrasikan di seluruh unit usaha. Upaya ini melengkapi partisipasi BNBR dalam berbagai proyek infrastruktur publik maupun swasta, memastikan kapabilitas industrinya tetap relevan dalam mendukung transformasi ekonomi Indonesia.

Ke depan, BNBR berkomitmen memperkuat portofolionya melalui investasi strategis, integrasi teknologi, serta pengembangan sumber daya manusia. Perseroan berupaya memposisikan diri sebagai platform industri yang berorientasi masa depan dan berkontribusi pada pertumbuhan berkelanjutan sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045. Dengan warisan industri yang kuat, aset infrastruktur yang terus berkembang, serta fokus pada solusi berbasis inovasi, BNBR menargetkan peran penting dalam mendorong kemajuan nasional melalui pembangunan infrastruktur yang tangguh, teknologi bersih, dan keunggulan manufaktur cerdas.

FONDASI BNBR MENUJU BISNIS BERKELANJUTAN – KINERJA KEUANGAN

Pada tahun 2025, ketidakpastian global masih menekan aktivitas ekonomi, namun Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang relatif kuat dengan mempertahankan momentum pertumbuhan dan meningkatkan kepercayaan melalui inflasi yang stabil, permintaan domestik yang terjaga, serta pengelolaan kebijakan makroekonomi yang prudent di tengah tekanan eksternal.

Pada akhir tahun buku 2025, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp3,74 triliun, dibandingkan Rp3,87 triliun pada tahun 2024. Aktivitas manufaktur dan infrastruktur tetap menjadi kontributor terbesar, didukung oleh pengiriman produk dan permintaan pelanggan di berbagai lini usaha. Namun penurunan pendapatan dari pelanggan di sektor terkait minyak dan gas serta otomotif berdampak terhadap pencapaian pendapatan Perseroan. Sementara itu, segmen Perdagangan, Jasa, dan Investasi terus memperluas perannya melalui peningkatan pelaksanaan operasional dan jangkauan komersial. Momentum ini juga didukung oleh meningkatnya aktivitas bisnis mobilitas listrik VKTR, termasuk penjualan dan implementasi bus listrik serta kendaraan listrik lainnya. Secara

BNBR is also expanding into digital and smart manufacturing businesses to remain competitive in an increasingly technology-driven landscape. Through modernization of its manufacturing subsidiaries and adoption of advanced technologies, the Group aims to enhance operational efficiency, product quality, and sustainability performance. Digital transformation initiatives—ranging from automation and data-driven decision-making to infrastructure-related digital services—are being integrated across business units. These efforts complement BNBR's participation in both public and private infrastructure projects, ensuring that its industrial capabilities remain relevant in supporting Indonesia's economic transformation.

Looking ahead, BNBR is committed to strengthening its portfolio through strategic investments, technology integration, and human capital development. The Company seeks to position itself as a forward-looking infrastructure and industrial platform that contributes to sustainable growth in line with the Golden Indonesia 2045 vision. With a solid industrial heritage, expanding infrastructure assets, and a focus on innovation-driven solutions, BNBR aims to play a pivotal role in advancing national progress through resilient infrastructure development, clean technologies, and smart manufacturing excellence.

BNBR FOUNDATION TOWARDS SUSTAINABLE BUSINESS – FINANCIAL PERFORMANCE

In 2025, global uncertainty continued to pressure economic activity, yet Indonesia remained relatively resilient, sustaining growth momentum and strengthening confidence through stable inflation, steady demand, and sound macroeconomic policy management, despite external headwinds.

At the end of the 2025 financial year, the Company recorded net revenues of Rp 3.74 trillion, compared with Rp 3.87 trillion in 2024. Manufacturing and infrastructure-related activities remained the largest contributor, supported by delivery and customer demand across products and services. However, decrease in revenue from customers related to oil & gas as well as automotive sector has impacted the Company's achieved revenues. In parallel, the Trade, Services and Investment segment continued to expand its role, driven by improving execution and commercial reach. This momentum was also helped by higher activity in VKTR's electric mobility business, including sales and deployment of electric

keseluruhan, BNBR terus menyeimbangkan volatilitas pasar jangka pendek dengan fokus komersial yang disiplin guna menjaga pendapatan sekaligus mempersiapkan fase pertumbuhan berikutnya.

Upaya Perseroan yang berkelanjutan dalam mempertajam bisnis—melalui program efisiensi dan investasi selektif yang memperkuat fondasi jangka panjang BNBR—tetap terlihat sepanjang tahun 2025. Laba usaha tercatat sebesar Rp116,86 miliar, dibandingkan Rp282,87 miliar pada tahun 2024, mencerminkan tekanan margin dan peningkatan biaya operasional. Namun demikian, laba bersih meningkat menjadi Rp502,74miliar pada tahun 2025 dibandingkan pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp336,05 miliar, terutama didukung oleh keuntungan non-rutin dari transaksi strategis, termasuk keuntungan pembelian dengan diskon dan pengukuran kembali ekuitas, serta pelaksanaan struktur pendanaan yang disiplin.

Pada sisi neraca, Perseroan mencatat peningkatan aset lancar pada tahun 2025 menjadi Rp4,42 triliun dari Rp3,63 triliun pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama didorong oleh kas yang dibatasi penggunaannya di bank sebesar Rp700,61 miliar serta kas dan setara kas sebesar Rp236,65 miliar. Aset tidak lancar meningkat signifikan menjadi Rp19,15 triliun pada tahun 2025 dari Rp3,20 triliun pada tahun 2024, terutama akibat konsolidasi jalan tol Cimanggis–Cibitung melalui pengakuan hak konsesi jalan tol sebesar Rp14,998 triliun. Aset tidak lancar lainnya juga meningkat sejalan dengan uang muka investasi dan kebutuhan proyek jangka panjang. Pada akhir tahun 2025, total aset mencapai Rp23,57 triliun, meningkat signifikan dibandingkan Rp6,83 triliun pada tahun 2024.

Pada sisi liabilitas, total kewajiban meningkat menjadi Rp18,90 triliun pada tahun 2025 dari Rp2,92 triliun pada tahun 2024, terutama mencerminkan pendanaan terstruktur untuk mendukung akuisisi dan konsolidasi CCT serta investasi jangka panjang terkait.

Perseroan terus memperkuat struktur permodalannya, dan selama periode 2016–2024 berhasil melakukan restrukturisasi utang sebesar Rp25,66 triliun, termasuk melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dan konversi Mandatory Convertible Bonds (MCB) menjadi saham Perseroan. Program restrukturisasi ini diselesaikan pada akhir tahun 2024, sehingga mengurangi tekanan keuangan dan meningkatkan fleksibilitas neraca. Pada tahun 2025, fondasi yang lebih kuat tersebut memungkinkan BNBR untuk melakukan ekspansi portofolio strategis dengan keputusan pendanaan yang disiplin, sekaligus menjaga pengawasan yang prudent terhadap leverage dan likuiditas.

buses and other electric vehicles. Overall, BNBR continued to balance near-term market volatility with disciplined commercial focus to protect revenues while preparing for the next phase of growth.

The Company's continued efforts to sharpen its business—through efficiency programs and selective investments that strengthen BNBR's long-term platform—remained evident in 2025. Operating profit was recorded at Rp 116.86 billion, compared with Rp 282.87 billion in 2024, reflecting tighter margins and higher operating costs. Nevertheless, net profit increase to Rp 502.74 billion in 2025 compared Rp 336.05 billion in 2024, supported mainly by non-recurring gains related to strategic transactions, including gains on bargain purchase and remeasurement of equity, and disciplined funding structure execution.

Meanwhile, on the balance sheet, the Company recorded an increase in current assets in 2025 to Rp 4.41 trillion from Rp 3.63 trillion in 2024. This expansion was mainly driven by restricted cash in banks, which rose to Rp 700.61 billion, alongside cash and cash equivalents of Rp 236.65 billion. Non-current assets increased sharply to Rp 19.15 trillion in 2025 from Rp 3.20 trillion in 2024, primarily reflecting consolidation of the Cimanggis–Cibitung toll road through the recognition of toll road concession rights of Rp 14.998 trillion. Other non-current assets also rose in line with supporting investment advances and long-term project requirements. As of year-end 2025, total assets reached Rp 23.57 trillion, a marked increase from Rp 6.83 trillion in 2024.

On the liabilities side, total liabilities rose to Rp 18.90 trillion in 2025 from Rp 2.92 trillion in 2024, mainly reflecting structured financing to support the CCT acquisition and consolidation, and related long-term investments.

The Company has continued to strengthen its capital structure, and during the 2016–2024 period successfully restructured debt amounting to Rp 25.66 trillion, including via Non-Preemptive Rights (NPR) capital increases and Mandatory Convertible Bonds (MCB) conversions into Company shares. This restructuring program was completed by the end of 2024, reducing financial pressure and improving balance-sheet flexibility. In 2025, that stronger base enabled BNBR to pursue strategic portfolio expansion with disciplined funding decisions, while maintaining prudent oversight on leverage and liquidity management.

Pada sisi ekuitas, manfaat dari quasi reorganisasi yang efektif pada 22 Agustus 2024 masih terasa pada tahun 2025. Setelah defisit akumulasi sebesar Rp19,53 triliun dieliminasi, total ekuitas meningkat menjadi Rp4,67 triliun pada akhir 2025 dari Rp3,91 triliun pada tahun 2024, dengan laba ditahan meningkat menjadi Rp821,44 miliar.

FONDASI BNBR MENUJU BISNIS BERKELANJUTAN - KINERJA INDUSTRI DASAR BNBR

Pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap didukung oleh kuatnya permintaan domestik meskipun harga komoditas global mengalami moderasi, sebuah tren yang terus memberikan manfaat bagi sektor-sektor tempat anak perusahaan BNBR beroperasi. Perseroan tetap meyakini bahwa industri dasar akan terus memainkan peran penting dalam mendorong pembangunan nasional. Sepanjang tahun tersebut, PT Bakrie Metal Industries (BMI), anak usaha Grup yang bergerak di bidang fabrikasi baja dan manufaktur pipa, membukukan pendapatan sebesar Rp 2,19 triliun atau setara dengan 59% dari total pendapatan BNBR. Kontribusi terbesar berasal dari PT Bakrie Pipe Industries (BPI), yang mencatat pendapatan sebesar Rp 1,8 triliun pada tahun 2025, mencerminkan kondisi permintaan yang lebih lemah dibandingkan dengan kinerja kuat yang dicapai pada tahun 2024.

Industri minyak dan gas—salah satu pasar utama BMI—tetap sangat bergejolak sepanjang tahun 2025 di tengah kondisi kelebihan pasokan, perubahan pola permintaan, serta ketidakpastian geopolitik. World Bank mencatat harga minyak mentah rata-rata berada di kisaran AS$67,4 per barel selama tahun tersebut, menurun dibandingkan tingkat yang lebih tinggi pada tahun 2024 seiring pertumbuhan produksi global yang melampaui konsumsi. Harga berfluktuasi signifikan, sempat naik di atas AS$80 per barel pada awal tahun sebelum turun hingga mendekati AS$60 pada akhir tahun, mencerminkan peningkatan produksi dari negara OPEC+ maupun non-OPEC serta melambatnya pertumbuhan permintaan di negara-negara ekonomi utama. Kondisi ini menekan investasi hulu dan permintaan pipa, sehingga berdampak pada penurunan volume penjualan pipa baja sektor minyak dan gas. Sementara itu, permintaan terkait proyek infrastruktur relatif lebih tangguh, sehingga tetap menjaga tingkat utilisasi dasar meskipun mobilisasi proyek berjalan lebih lambat. BMI tetap melayani klien utama sektor energi dan infrastruktur nasional, termasuk Pertamina dan PT PLN (Persero).

And on the equity side, the benefits of the quasi reorganization effective August 22, 2024 continued to be felt in 2025. With the accumulated deficit of Rp 19.53 trillion eliminated, total equity increased to Rp 4.67 trillion at end-2025 from Rp 3.91 trillion in 2024, alongside retained earnings rising to Rp 821.44 billion.

BNBR INDUSTRY PERFORMANCE DRIVING SUSTAINABLE VALUE CREATION

In 2025, Indonesia's economic growth remained supported by resilient domestic demand despite moderating global commodity prices, a trend that continued to benefit sectors where BNBR's subsidiaries operate. The Company maintains its conviction that basic industries will remain central to national development. During the year, PT Bakrie Metal Industries (BMI), the Group's subsidiary engaged in steel fabrication and pipe manufacturing, recorded revenues of Rp 2.19 trillion, representing 59% of BNBR's total revenues. The largest contribution came from PT Bakrie Pipe Industries (BPI), which generated Rp 1.8 trillion in revenue in 2025, reflecting softer demand conditions compared to the strong performance recorded in 2024.

The oil and gas industry—one of BMI's principal markets—remained highly volatile in 2025 amid oversupply, shifting demand patterns, and geopolitical uncertainties. World Bank recorded crude oil prices averaged around US$67.4 per barrel during the year, declining from higher levels in 2024 as global production growth outpaced consumption. Prices fluctuated significantly, rising above US$80 per barrel early in the year before falling to nearly US$60 by year-end, reflecting increased output from both OPEC+ and non-OPEC producers as well as slower demand growth in major economies. These conditions dampened upstream investment and pipeline demand, contributing to lower sales tonnage of oil and gas steel pipe products. Meanwhile, infrastructure-related demand remained comparatively resilient, supporting baseline utilization despite slower project mobilization. BMI continues to serve major national energy and infrastructure clients, including Pertamina and PT PLN (Persero).

Perseroan mengantisipasi kinerja BMI akan tetap positif seiring dengan pemulihan perekonomian Indonesia dan keyakinan berlanjutnya proyek infrastruktur di tahun-tahun mendatang.

Ke depan, Perseroan memperkirakan kinerja BMI akan tetap stabil, didukung oleh keberlanjutan agenda pembangunan infrastruktur di Indonesia serta pemulihan bertahap aktivitas industri. Prioritas pemerintah dalam ketahanan energi, hilirisasi, dan proyek konektivitas diperkirakan akan menjaga permintaan jangka panjang terhadap produk baja dan jasa fabrikasi. Pada saat yang sama, BMI terus meningkatkan efisiensi operasional serta mendiversifikasi basis pelanggannya guna mengurangi ketergantungan pada sektor yang bersifat siklikal. Dengan rekam jejak yang kuat dan hubungan yang telah terjalin dengan klien-klien strategis, Perseroan meyakini BMI berada pada posisi yang baik untuk menangkap peluang yang muncul seiring membaiknya kondisi ekonomi dan meningkatnya kembali aktivitas investasi dalam beberapa tahun mendatang.

Pada tahun 2025, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) beserta anak perusahaannya mencatat kinerja yang lebih kuat secara keseluruhan, mencerminkan ekspansi aktivitas di bidang mobilitas listrik seiring dengan kontribusi yang tetap solid dari bisnis komponen otomotif. VKTR membukukan pendapatan konsolidasian sekitar Rp 1,1 triliun atau sekitar 29% dari total pendapatan BNBR. Entitas induk VKTR menunjukkan kemajuan yang signifikan dengan mencatat pendapatan sebesar Rp 236 miliar—meningkat sekitar 56% dibandingkan Rp 151 miliar pada tahun 2024—yang didorong oleh perluasan pelaksanaan proyek serta meningkatnya adopsi solusi transportasi listrik. Sementara itu, PT Bakrie Autoparts (BA), anak usaha VKTR yang bergerak di bidang manufaktur komponen otomotif, mencatat pendapatan sebesar Rp 852 miliar, sedikit lebih rendah dibandingkan Rp 878 miliar pada tahun 2024, terutama akibat melemahnya permintaan dari klien utama Mitsubishi dan Hino di tengah penurunan penjualan truk.

Pada tahun 2025, kinerja VKTR tetap sangat dipengaruhi oleh perkembangan sektor otomotif dan komoditas, mengingat sebagian besar produk komponen otomotifnya digunakan pada kendaraan komersial. Meskipun perekonomian Indonesia secara umum tetap tangguh, melemahnya daya beli masyarakat serta kondisi pembiayaan yang lebih ketat menekan permintaan kendaraan. Penjualan mobil nasional turun menjadi sekitar 833.000 unit pada tahun 2025 dari sekitar 889.000 unit pada tahun 2024, mencerminkan melambatnya belanja rumah tangga dan penundaan pembelian. Kendaraan penumpang

The Company anticipates that BMI's performance will remain positive in line with Indonesia's economic recovery and confidence in the continuation of infrastructure projects in the coming years.

Looking ahead, the Company expects BMI's performance to remain stable, supported by Indonesia's continued infrastructure development agenda and gradual recovery in industrial activity. Government priorities in energy security, downstream processing, and connectivity projects are anticipated to sustain long-term demand for steel products and fabrication services. At the same time, BMI continues to enhance operational efficiency and diversify its customer base to reduce exposure to cyclical sectors. With a strong track record and established relationships with strategic clients, the Company believes BMI is well positioned to capture emerging opportunities as economic conditions improve and investment activity regains momentum in the coming years.

In 2025, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) and its subsidiaries delivered a stronger overall performance, reflecting expanding activities in electric mobility alongside resilient contributions from its automotive component business. VKTR recorded consolidated revenue of approximately Rp 1.1 trillion, representing about 29% of BNBR's total revenue. The VKTR parent entity showed notable progress, generating Rp 236 billion in revenue—an increase of around 56% compared to Rp 151 billion in 2024—driven by broader project execution and growing adoption of electric transportation solutions. Meanwhile, PT Bakrie Autoparts (BA), VKTR's subsidiary specializing in automotive components manufacturing, recorded revenue of Rp 852 billion, slightly lower than Rp 878 billion in 2024, primarily due to softer demand from key clients Mitsubishi and Hino amid declining truck sales.

In 2025, VKTR's performance continued to be closely linked to developments in the automotive and commodity sectors, as the majority of its automotive component products are utilized in commercial vehicles. Despite Indonesia's overall economic resilience, weakening consumer purchasing power and tighter financing conditions weighed on vehicle demand. National car sales declined to around 833,000 units in 2025 from approximately 889,000 units in 2024, reflecting softer household spending and delayed purchases. Passenger vehicles remained dominant, while commercial and heavy-duty vehicles accounted for roughly 190,000–200,000 units, supported mainly by logistics, mining, and infrastructure activities. This moderation in automotive demand directly influenced

masih mendominasi, sementara kendaraan komersial dan *heavy-duty* menyumbang sekitar 190.000–200.000 unit, terutama didorong oleh aktivitas logistik, pertambangan, dan infrastruktur. Moderasi permintaan otomotif ini secara langsung memengaruhi kinerja bisnis komponen VKTR sepanjang tahun tersebut *(GAIKINDO, 2025; Antara News, 2025)*.

Selain itu, harga komoditas pada tahun 2025 menunjukkan tren yang beragam dibandingkan tahun 2024 seiring perubahan dinamika permintaan dan pasokan global. Harga batu bara termal kembali menurun akibat peningkatan produksi dan melemahnya permintaan impor dari konsumen utama—khususnya Tiongkok dan Eropa—dengan harga acuan batu bara Australia rata-rata sekitar AS$120–130 per metrik ton pada tahun 2025 dibandingkan sekitar AS$136 per metrik ton pada tahun 2024 *(World Bank, 2025; IEA, 2025)*. Sebaliknya, harga minyak kelapa sawit mentah (CPO) tetap relatif kuat, didukung oleh keterbatasan pasokan dan permintaan minyak nabati yang masih solid, diperdagangkan pada kisaran AS$900–1.000 per metrik ton, sedikit lebih tinggi dibandingkan rata-rata sekitar AS$963 per metrik ton pada tahun 2024. Pergerakan yang beragam ini menegaskan tingginya volatilitas pasar komoditas serta sensitivitasnya terhadap kondisi ekonomi global dan gangguan pasokan.

Tantangan yang dihadapi VKTR pada tahun 2025 menegaskan pentingnya inovasi berkelanjutan untuk mempertahankan momentum pertumbuhan dan menangkap peluang yang muncul. Prioritas strategis mencakup perluasan portofolio produk menuju penawaran yang lebih maju dan bernilai tambah tinggi, dengan penekanan pada komponen otomotif yang memiliki margin lebih kuat. Secara bersamaan, bisnis mobilitas listrik VKTR berada pada posisi yang tepat untuk memanfaatkan percepatan transisi menuju transportasi rendah emisi. Pengembangan ekosistem kendaraan listrik (EV) yang komprehensif—meliputi kendaraan, infrastruktur pengisian daya, dan layanan pendukung—akan menjadi kunci dalam mendorong adopsi yang lebih luas serta memperkuat keberlanjutan lingkungan jangka panjang.

Selain itu, komitmen kuat Pemerintah Indonesia terhadap dekarbonisasi, hilirisasi industri, dan transisi energi terus memperkuat berbagai inisiatif tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mempercepat program untuk meningkatkan kapasitas energi terbarukan, mengembangkan ekosistem kendaraan listrik, serta mendorong pengolahan sumber daya alam bernilai tambah di dalam negeri sebagai bagian dari peta jalan Net Zero Emission. Kebijakan utama mencakup insentif bagi industri baterai, adopsi kendaraan listrik, serta investasi infrastruktur hijau guna memperkuat

VKTR's component business performance during the year *(GAIKINDO, 2025; Antara News, 2025)*.

Moreover, commodity prices in 2025 displayed divergent trends compared to 2024 amid evolving global supply-demand dynamics. Thermal coal prices declined further as increased production and softer import demand from major consumers—particularly China and Europe—put downward pressure on the market, with benchmark Australian coal prices averaging around US$120–130 per metric ton in 2025 versus about US$136 per metric ton in 2024 *(World Bank, 2025; IEA, 2025)*. In contrast, crude palm oil (CPO) prices remained relatively firm, supported by constrained supply and resilient demand for vegetable oils, trading broadly in the range of US$900–1,000 per metric ton, slightly higher than the average of around US$963 per metric ton recorded in 2024. These mixed movements highlight the continued volatility of commodity markets and their sensitivity to global economic conditions and supply disruptions.

The challenges encountered by VKTR in 2025 underscore the importance of ongoing innovation to maintain growth momentum and capture emerging opportunities. Strategic priorities include expanding the product portfolio toward more advanced, higher value-added offerings while emphasizing automotive components with stronger margins. Concurrently, VKTR's electric mobility business is positioned to benefit from the accelerating transition toward low-emission transportation. Developing a comprehensive EV ecosystem—spanning vehicles, charging infrastructure, and supporting services—will be crucial to driving broader adoption and reinforcing long-term environmental sustainability.

Furthermore, the Indonesian Government's strong commitment to decarbonization, downstream industrialization, and energy transition continues to reinforce these initiatives. In recent years, Indonesia has accelerated programs to expand renewable energy capacity, develop electric vehicle ecosystems, and promote domestic value-added processing of natural resources as part of its Net Zero Emission roadmap. Key policies include incentives for battery manufacturing, EV adoption, and green infrastructure investment to strengthen energy security while reducing carbon intensity. These measures underscore Indonesia's broader strategy to transform its economic structure toward sustainable growth, aligning industrial development with long-term environmental objectives and global climate commitments.

ketahanan energi sekaligus menurunkan intensitas karbon. Langkah-langkah ini mencerminkan strategi Indonesia untuk mentransformasi struktur ekonomi menuju pertumbuhan berkelanjutan yang selaras dengan komitmen iklim global.

Di luar sektor manufaktur, BNBR terus memajukan inisiatif infrastruktur strategis melalui PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN). Pada tahun 2025, Perseroan menyelesaikan akuisisi 100% kepemilikan PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT), pemegang konsesi jalan tol Cimanggis–Cibitung sepanjang 26,4 km di Jawa Barat. Pencapaian ini memperkuat posisi BNBR dalam pengembangan konektivitas nasional serta menyediakan sumber pendapatan jangka panjang yang stabil dan berbasis aset, mengingat potensi CCT yang sangat besar dengan lokasi strategisnya yang melewati berbagai pemukiman padat, serta rencana pengembangan jaringan jalan tol Jakarta-Cikampek yang akan melintasi CCT sehingga berpotensi menambah peningkatan lalu lintas CCT.

Selain itu, BIIN tetap terlibat dalam proyek infrastruktur energi, termasuk pengembangan pipa gas Kalija di koridor utara Jawa hingga Kalimantan, guna mendukung distribusi energi dan ekspansi industri di berbagai wilayah strategis.

BNBR juga berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur dengan memanfaatkan teknologi digital serta mendukung peningkatan konektivitas nasional melalui anak usaha PT Multi Kontrol Nusantara (MKN). Pada tahun 2025, MKN mencatat pertumbuhan pendapatan sekitar 14,7%, meningkat menjadi Rp 358 miliar dari Rp 312 miliar pada tahun 2024. Kinerja ini didorong oleh meningkatnya permintaan atas sistem kontrol digital, infrastruktur jaringan, serta solusi teknologi terintegrasi pada berbagai proyek industri dan infrastruktur. Peningkatan tersebut menegaskan peran MKN dalam mendukung transformasi digital dan pembangunan infrastruktur cerdas, sekaligus membuka peluang seiring pesatnya pertumbuhan ekonomi digital Indonesia.

Melalui keterlibatannya dalam berbagai program strategis nasional yang berfokus pada pembangunan infrastruktur, pengembangan industri, dan kemajuan teknologi, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya Tujuan 9 dan 11. Prioritas ini menekankan pentingnya infrastruktur yang tangguh, industrialisasi yang inklusif, inovasi, serta pembangunan kawasan perkotaan yang berkelanjutan. Dengan menyelaraskan kegiatan usahanya dengan tujuan global tersebut, BNBR berupaya menciptakan nilai ekonomi jangka panjang sekaligus mendukung pertumbuhan

Beyond the manufacturing sector, BNBR continues to advance strategic infrastructure initiatives through PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN). During 2025, the Company completed the acquisition of 100% ownership in PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT), the concession holder of the 26.4 km Cimanggis–Cibitung toll road in West Java. This milestone strengthens BNBR's position in national connectivity development and provides a stable, long-term asset-backed revenue stream, considering CCT's enormous potential with its strategic location which passes through various densely populated residential areas, as well as the development plan of Jakarta-Cikampek toll road network which will intersect CCT, thus giving potential of increased traffic in CCT.

In addition, BIIN remains involved in energy infrastructure projects, including the Kalija gas pipeline development along the northern corridor of Java and into Kalimantan, supporting energy distribution and industrial expansion across key regions.

BNBR also contributes to infrastructure development by leveraging digital technologies and supporting initiatives to strengthen Indonesia's digital connectivity through its subsidiary, PT Multi Kontrol Nusantara (MKN). In 2025, MKN recorded revenue growth of approximately 14.7%, increasing to Rp 358 billion from Rp 312 billion in 2024. This improvement reflects expanding demand for digital control systems, network infrastructure, and integrated technology solutions across industrial and infrastructure projects. The positive performance highlights MKN's role in supporting digital transformation and smart infrastructure development, positioning the Company to capture opportunities arising from Indonesia's rapidly growing digital economy.

Through its participation in strategic national initiatives focused on infrastructure, industrial development, and technological advancement, the Company remains committed to contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goals 9 and 11. These priorities emphasize resilient infrastructure, inclusive industrialization, innovation, and the creation of sustainable urban environments. By aligning its business activities with these global objectives, BNBR seeks to generate long-term economic value while supporting environmentally responsible growth and improved quality of life for communities. The Company believes that integrating sustainability principles into core operations is essential to building a resilient and future-ready business.

yang ramah lingkungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Perseroan meyakini bahwa integrasi prinsip keberlanjutan dalam operasi inti merupakan kunci untuk membangun bisnis yang tangguh dan siap menghadapi masa depan.

SEMANGAT PEMBARUAN - FOKUS PADA ESG

Selain memperkuat fondasi keuangan dan bisnisnya, BNBR bangga dengan kemajuannya dan tetap berkomitmen untuk mengembangkan operasinya dengan penekanan kuat pada prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance - ESG). Menyadari potensi investasi ESG yang belum dimanfaatkan di Indonesia dan kawasan ASEAN, BNBR terus menyempurnakan praktik-praktiknya agar selaras dengan standar global dan memberikan kontribusi yang berarti bagi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) lokal dan nasional.

Dengan keyakinan kuat bahwa ESG adalah kunci penciptaan nilai jangka panjang, BNBR berdedikasi untuk meningkatkan kinerja di semua dimensi ESG. Komitmen berkelanjutan ini memastikan bahwa Perusahaan tidak hanya menghasilkan hasil bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan.

ENVIRONMENT

Tanggung jawab terhadap lingkungan tertanam kuat dalam filosofi bisnis BNBR dan anak perusahaannya. Berkomitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan secara aktif mengikuti sertifikasi seperti ISO 14001 untuk unit-unit manufakturnya, memastikan peningkatan kinerja lingkungan yang berkelanjutan melalui pengelolaan sumber daya yang lebih baik, efisiensi energi, pengendalian emisi, konservasi air, dan pengurangan limbah.

Secara paralel, BNBR memperluas perannya dalam pengembangan energi bersih melalui PT Bakrie Power (BP) dan anak perusahaannya PT Helio Synar Energi (Helio). Selain mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS), BP juga menjajaki panas bumi, angin, dan energi terbarukan lainnya. Helio telah memasang sistem tenaga surya atap di Braja Mukti Cakra dan Bakrie Pipe Industries. Hingga saat ini, inisiatif energi terbarukan BNBR-baik yang telah selesai maupun yang sedang berjalan-telah mencapai kapasitas gabungan sebesar 198 MW. Melalui upaya-upaya ini, BNBR mendukung transisi Indonesia menuju Net-Zero Emissions, sejalan dengan tujuan iklim global dan komitmen yang dibuat di bawah COP28.

REJUVENATION SPIRIT - FOCUS ON ESG

Beyond strengthening its financial and business foundations, BNBR takes pride in its progress and remains deeply committed to evolving its operations with a strong emphasis on Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Recognizing the untapped potential of ESG investments in Indonesia and the ASEAN region, BNBR continuously refines its practices to align with global standards and contribute meaningfully to local and national Sustainable Development Goals (SDGs).

With a firm belief that ESG is key to long-term value creation, BNBR is dedicated to enhancing performance across all ESG dimensions. This ongoing commitment ensures that the Company not only generates sustainable business outcomes but also delivers lasting benefits to society and all stakeholders.

ENVIRONMENT

Environmental responsibility is deeply embedded in the business philosophy of BNBR and its subsidiaries. Committed to sustainability, the Company actively pursues certifications such as ISO 14001 for its manufacturing units, ensuring continuous improvement in environmental performance through better resource management, energy efficiency, emissions control, water conservation, and waste reduction.

In parallel, BNBR is expanding its role in clean energy development through PT Bakrie Power (BP) and its subsidiary PT Helio Synar Energi (Helio). Beyond developing solar power plants (PLTS), BP is exploring geothermal, wind, and other renewable energy. Helio has already installed rooftop solar systems at Braja Mukti Cakra and Bakrie Pipe Industries. To date, BNBR's renewable energy initiatives—both completed and in progress—have reached a combined capacity of 198 MW. Through these efforts, BNBR supports Indonesia's transition to Net-Zero Emissions, in line with global climate goals and the commitments made under COP28.

SOCIAL

BNBR menjalankan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasinya, meningkatkan kualitas hidup, dan melindungi lingkungan. Program-program sosial ini dilaksanakan dengan kolaborasi bersama perusahaan-perusahaan Grup Bakrie lainnya melalui yayasan Bakrie Amanah. Pada tahun 2025, BNBR, melalui Bakrie Amanah, menyalurkan bantuan sebesar Rp 2 miliar, memberikan manfaat kepada lebih dari 1.700 individu.

Menyadari sumber daya manusia sebagai landasan pertumbuhan, BNBR terus berinvestasi dalam pengembangan talenta melalui Bakrie Learning Center (BLC), serta membina para pemimpin muda di seluruh unit usahanya. Dalam mengelola sumber daya manusia, Perseroan menjunjung tinggi nilai-nilai hak asasi manusia, kesetaraan, dan keberagaman, serta memastikan tempat kerja yang saling menghormati dan inklusif.

GOVERNANCE

BNBR terus memperkuat praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang sejalan dengan nilai-nilai inti perusahaan, mengadopsi praktik-praktik terbaik untuk membangun proses, kontrol, dan prosedur bisnis yang sehat. Upaya ini bertujuan untuk mendukung peningkatan kinerja melalui pengambilan keputusan yang lebih efektif, peningkatan efisiensi, dan peningkatan layanan kepada para pemangku kepentingan - dengan tetap menjaga keseimbangan antara hasil dan keberlanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan meningkatkan kerangka kerja tata kelolanya melalui serangkaian inisiatif, termasuk mempromosikan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (Governance, Risk Management, and Compliance - GRC) di seluruh unit bisnisnya. Ke depannya, BNBR tetap berkomitmen untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), dengan fokus khusus pada aksi iklim, untuk memastikan strateginya bertanggung jawab dan berfokus pada masa depan.

SOCIAL

BNBR carries out its corporate social responsibility (CSR) initiatives to empower communities around its operations, improve quality of life, and protect the environment. These socially driven programs are implemented in collaboration with other Bakrie Group companies through the Bakrie Amanah foundation. In 2025, BNBR, through Bakrie Amanah, distributed assistance amounting to Rp 2 billion, benefiting over 1,700 individuals.

Recognizing human resources as a cornerstone of growth, BNBR continually invests in talent development through the Bakrie Learning Center (BLC), while also fostering young leaders across its business units. In managing human capital, the Company upholds the values of human rights, equality, and diversity, ensuring a respectful and inclusive workplace.

GOVERNANCE

BNBR continues to strengthen its Good Corporate Governance (GCG) practices in line with its core values, adopting best practices to build sound business processes, controls, and procedures. These efforts aim to support performance improvement through more effective decision-making, increased efficiency, and enhanced stakeholder service—while maintaining a balanced focus on both results and sustainability.

In 2025, the Company advanced its governance framework through a series of initiatives, including the promotion of Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) across its business units. Moving forward, BNBR remains committed to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), with a particular focus on climate action, ensuring that its strategies are both responsible and future-focused.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025 komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga per 31 Desember 2025 komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama & CEO	:	Anindya Novyan Bakrie
Wakil Direktur Utama & Co-CEO	:	Anindra Ardiansyah Bakrie
Direktur	:	Roy Hendrajanto M. Sakti
Direktur	:	R. A. Sri Dharmayanti
Direktur	:	Kartini Sally

Setiap anggota Direksi telah memberikan kontribusi yang nyata dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan, dan saya meyakini ke depannya keahlian dari setiap anggota Direksi akan terus menjadi modal berharga bagi pengembangan bisnis Perusahaan.

PENUTUP

Direksi, bersama dengan seluruh karyawan, dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan atas dukungan mereka yang berkelanjutan selama menghadapi tantangan di tahun 2025. Ke depan, kami tetap berkomitmen untuk terus membangun kemajuan kami, dengan harapan dapat mendorong perbaikan yang berkelanjutan dan membuka jalan bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025 the composition of the Company's Board of Directors did not change, so that as of December 31, 2025 the composition of the Company's Directors is as follows:

President Director & CEO	:	Anindya Novyan Bakrie
Vice President Director & Co-CEO	:	Anindra Ardiansyah Bakrie
Director	:	Roy Hendrajanto M. Sakti
Director	:	R. A. Sri Dharmayanti
Director	:	Kartini Sally

Each member of the Board of Directors has made a real contribution in carrying out the management of the Company, and I believe that in the future the expertise of each member of the Board of Directors will continue to be a valuable asset for the development of the Company's business.

CLOSING REMARKS

The Board of Directors, together with all employees, sincerely thank the Board of Commissioners, shareholders, and stakeholders for their continued support throughout the challenges of 2025. Looking ahead, we remain committed to building on our progress, with the hope of driving lasting improvements and paving the way for sustainable growth.

Jakarta, April 2026
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Bakrie & Brothers Tbk



Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Utama

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



ANINDYA NOVYAN BAKRIE
Direktur Utama & CEO
President Director & CEO

R.A. SRI DHARMAYANTI
Direktur &
Chief Legal Officer
Director &
Chief Legal Officer

ROY HENDRAJANTO M. SAKTI
Direktur & Chief
Financial Officer
Director &
Chief Financial officer



KARTINI SALLY
Direktur &
Chief Investment Officer
Director &
Chief Investment
Officer

A. ARDIANSYAH
BAKRIE
Wakil Direktur Utama
& Co-CEO
Vice President Director
& Co-CEO



ANINDYA NOVYAN BAKRIE

DIREKTUR UTAMA & CHIEF EXECUTIVE OFFICER
PRESIDENT DIRECTOR & CHIEF EXECUTIVE OFFICER

Anindya Novyan Bakrie, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1974. Anindya memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Stanford Graduate School of Business, California, USA pada tahun 2001 dan gelar Bachelor of Science (BSc) Industrial Engineering dari Northwestern University, Evanston, Illinois, USA pada tahun 1996.

Anindya menjabat sebagai Direktur Utama & CEO PT Bakrie & Brothers Tbk sejak Mei 2019, di mana sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama, Deputy COO / Managing Director pada periode 1997-1999. Saat ini, Anindya juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Visi Media Asia Tbk sejak September 2025, Komisaris Utama PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk sejak September 2022, CEO & Direktur Utama PT Bakrie Global Ventura sejak Agustus 2013, dan Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk sejak Juni 2012.

Sebelumnya, Anindya juga pernah menjabat sebagai CEO & Direktur Utama PT Visi Media Asia Tbk (Juli 2014 - September 2025), CEO & Direktur Utama PT Bakrie Telecom Tbk (Desember 2003 - Juli 2013). Saat ini, Anindya Novyan Bakrie juga menjabat sebagai Ketua Umum Kadin Indonesia, Ketua ASEAN Business Advisory Council (ASEAN-BAC) Indonesia, Ketua Umum perwakilan Indonesia di Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC), Ketua Umum Akuatik Indonesia (AI), Direksi Oxford United Football Club, Pendiri dan Ketua Umum Bakrie Center Foundation, Ketua Umum Yayasan Bakrie Untuk Negeri, dan Bendahara Umum Ikatan Saudagar Muslim Indonesia.

Anindya Novyan Bakrie, Indonesian nationality, was born in Jakarta on 1974. He obtained his Master of Business (MBA) from the Stanford Graduate School of Business, California, USA, in 2011 and Bachelor of Science (BSc) degree of Industrial Engineering from Northwestern University, Evanston, Illinois, USA, in 1996.

Anindya has been the President Director & CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk since May 2019, where he was formerly President Commissioner and Deputy COO / Managing Director between 1997 to 1999. Anindya also holds the position as President Commissioner of PT Visi Media Asia Tbk since September 2025, President Commissioner of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk since September 2022, CEO & President Director of PT Bakrie Global Ventura since August 2013, and Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk since June 2012.

Previously, Anindya has also served as CEO & President Director of PT Visi Media Asia Tbk (July 2014 - September 2025), CEO & President Director of PT Bakrie Telecom Tbk (December 2003 - July 2013). Currently, Anindya also serves as Chairman of Indonesian Chamber of Commerce & Industry (KADIN Indonesia), Chairman of ASEAN Business Advisory Council (ASEAN-BAC) Indonesia, Chairman of Indonesian representative in Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC), Chairman of Indonesian Aquatics (AI), Board of Director of Oxford United Football Club, Founder and Chairman of Bakrie Center Foundation, Chairman of Bakrie Untuk Negeri Foundation, and General Treasurer of Association of Indonesian Moslem Entrepreneurs.

Beliau juga berperan aktif membangun hubungan antara Indonesia dengan berbagai negara di dunia melalui peran aktifnya sebagai wali/penasihat/anggota di berbagai dewan pada universitas-universitas internasional, non-governmental organizations, dan lembaga-lembaga riset. Diantaranya Board Member of International Campaign Committee di Northwestern University sejak Juli 2016, Board Member di Philips Academy Andover's Asia Council sejak 2012, Board of Trustee di Eisenhower Fellowship sejak Maret 2011, Board Member di @america Advisory Board sejak 2011 dan Advisor di The United States Indonesia Society (USINDO) sejak 2018.

Anindya selalu aktif menghadiri World Economic Forum sejak tahun 2010 dimana beliau merupakan Board of Governor Auto/Mobility dan juga Media, Entertainment and Culture.

Pada Januari 2024, Anindya ditunjuk sebagai Chef de Mission untuk memimpin delegasi Indonesia dalam Olimpiade Paris yang diadakan pada bulan Juli hingga Agustus 2024. Anindya juga baru bergabung dengan B20 South Africa IBAC, yang memperkuat kepemimpinan Indonesia dalam kerja sama Selatan-Selatan dan kolaborasi bisnis global.

Building bridges between Indonesia and the world, Anindya has joined several boards of trustees/advisors/members of various international universities, NGOs, and research centers, such as Board Member of International Campaign Committee of Northwestern University since July 2016, Board Member of Philips Academy Andover's Asia Council since 2012, Board of Trustee of Eisenhower Fellowship since March 2011, Board Member of @america Advisory Board since 2011 and Advisor of The United States Indonesia Society (USINDO) since 2018.

Anindya Novyan Bakrie is a regular attendee of the World Economic Forum since 2010, and was appointed as a member of Board of Governors Auto/Mobility as well as Media, Entertainment and Culture.

In January 2024, Anindya was appointed as Chef de Mission to lead the Indonesian delegation in the Paris Olympics held from July to August 2024. He recently joined the B20 South Africa IBAC, strengthening Indonesia's leadership in South-South cooperation and global business collaboration.

Hubungan Afiliasi: Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali PT Bakrie & Brothers Tbk.

Affiliated Relationship: Affiliated with members of Board of Commissioners and Board of Directors, and Controlling Shareholder of PT Bakrie & Brothers Tbk.



A. ARDIANSYAH BAKRIE

WAKIL DIREKTUR UTAMA & CO – CEO
VICE PRESIDENT DIRECTOR & CO – CEO

Anindra Ardiansyah Bakrie, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1979. Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Bentley, McCallum Graduate School of Business, Waltham, Massachusetts, USA pada tahun 2005 dan gelar Bachelor of Science (BSc) Business Administration dari Georgetown University, McDonough School of Business, Washington, DC, USA pada tahun 2001.

Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk sejak Mei 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama & CEO PT Bakrie Indo Infrastructure, CEO PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, dan Komisaris Utama di PT Southeast Asia Pipe Industries, PT Cimanggis Cibitung Tollways, PT Multi Kontrol Nusantara dan juga sebagai Komisaris di PT Bakrie Metal Industries dan PT Bakrie Power. Selain itu, beliau menjabat sebagai Direktur PT Bakrie Global Ventura sejak April 2012, Komisaris Utama PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) sejak Oktober 2019, Komisaris Utama PT Lativi Mediakarya (tvOne) sejak Maret 2017, Komisaris Utama PT Viva Media Baru (vivanews.com) sejak Maret 2017, dan Komisaris Utama PT Intermedia Capital Tbk sejak September 2025.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama dan CEO PT Viva Media Baru (November 2013 – Maret 2017), Direktur Utama dan CEO PT Lativi Mediakarya (Agustus 2011 – Maret 2017), Komisaris PT Asia Global Media (September 2009 – Mei 2012), Komisaris PT Viva Media Baru (November 2008 – Mei 2012) dan Komisaris PT Intermedia Capital Tbk (Juni 2017 – Maret 2020).

Anindra Ardiansyah Bakrie, an Indonesian nationality, born in Jakarta in 1979. Obtained Master of Business (MBA) degree from Bentley, McCallum Graduate School of Business, Waltham, Massachusetts, USA in 2005 and Bachelor of Science (BSc) Business Administration degree from Georgetown University, McDonough School of Business, Washington, DC, USA, on 2001.

A. Ardianyah Bakrie holds the position of Vice President Director of PT Bakrie & Brothers Tbk since May 2018. Currently he also holds the position as President Director & CEO of PT Bakrie Indo Infrastructure, CEO PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, and President Commissioner of PT Southeast Asia Pipe Industries, PT Cimanggis Cibitung Tollways, PT Multi Kontrol Nusantara, and also as Commissioner at PT Bakrie Metal Industries and PT Bakrie Power. He also serves as Director of PT Bakrie Global Ventura since April 2012, President Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) since October 2019, President Commissioner of PT Lativi Mediakarya (tvOne) since March 2017, President Commissioner of PT Viva Media Baru (vivanews.com) since March 2017, and President Commissioner of PT Intermedia Capital Tbk since September 2025.

Previously he held the position of President Director and CEO of PT Viva Media Baru (November 2013 – March 2017), President Director and CEO of PT Lativi Mediakarya (August 2011 – March 2017), Commissioner of PT Asia Global Media (September 2009 – May 2012), Commissioner of PT Viva Media Baru (November 2008 – May 2012) and Commissioner of PT Intermedia Capital Tbk (June 2017 – March 2020).

Hubungan Afiliasi: Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali PT Bakrie & Brothers Tbk.

Affiliated Relationship: Affiliated with members of Board of Commissioners and Board of Directors, and Controlling Shareholder of PT Bakrie & Brothers Tbk.



R.A. SRI DHARMAYANTI

DIREKTUR & CHIEF LEGAL OFFICER
DIRECTOR & CHIEF LEGAL OFFICER

Sri Dharmayanti, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1962 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia. Beliau memegang posisi Direktur Perseroan sejak tahun 2008. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Resources Tbk ("BUMI"), Komisaris PT Arutmin Indonesia, dan Komisaris PT Kaltim Prima Coal. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chief Legal Officer di BUMI.

Beliau juga ikut serta sebagai Badan Pengurus Asosiasi Pertambangan Indonesia (API-IMA), Dewan Penasihat Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA), anggota Tim Pengkajian Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI).

Sri Dharmayanti, an Indonesian nationality, was born in Jakarta in 1962 and obtained her Master degree in Law from University of Indonesia. She holds the position of Director since 2008. Currently, she also serves as Director of PT Bumi Resources Tbk ("BUMI"), Commissioner of PT Arutmin Indonesia, and Commissioner of PT Kaltim Prima Coal. Previously she held the position of Chief Legal Officer at BUMI.

She also participates on the Board of the Indonesian Mining Association (API-IMA), Advisory Board of the Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA), as a member of the Assessment Team of Indonesia Public Listed Companies Association (AEI), and as a member of Association of Indonesian Mining Professional (PERHAPI).



Hubungan Afiliasi: Tidak ada
Affiliated Relationship: None





ROY HENDRAJANTO M. SAKTI

DIREKTUR & CHIEF FINANCIAL OFFICER
DIRECTOR & CHIEF FINANCIAL OFFICER

Roy Hendrajanto M. Sakti, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master dalam bidang Business Administration dari University of Missouri, Amerika Serikat.

Beliau menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer sejak Juli 2022, Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur dan Chief Investment Officer pada periode Mei 2019 – Juni 2021, kemudian menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial & Investment Officer pada periode Juni 2021 – Juli 2022.

Beliau bergabung di PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) pada tahun 2016 sebagai Executive Vice President dan juga menjabat sebagai Komisaris di PT Madani Securities. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri keuangan dan pasar modal. Sebelum bergabung dengan BNBR, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Capitalinc Investment Tbk (2013-2015), Komisaris di PT Batasa Capital (2005-2007), Direktur Utama di PT Batasa Capital (2001-2005), Vice President di PT Bhakti Capital Indonesia (2000-2001), Case Manager di Jakarta Initiative Task Force (JITF)-Departemen Keuangan, dan Manager di PT Trimegah Securities Tbk (1996-1999).

Roy Hendrajanto M. Sakti, an Indonesian nationality, was born in Jakarta in 1972 and obtained his Master degree in Business Administration from University of Missouri, USA.

He holds the position of Director and Chief Financial Officer since July 2022, previously he held the position of Director and Chief Investment Officer for the period of May 2019 – June 2021, and held the position of Director and Chief Financial & Investment Officer for the period of June 2021 – July 2022.

He joined PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) in 2016 as Executive Vice President and also served as Commissioner in PT Madani Securities. He has over 20 years of experience in the finance and capital market industry. Prior to joining BNBR he held the position of Director in PT Capitalinc Investment Tbk (2013–2015), Commissioner in PT Batasa Capital (2005-2007), President Director in PT Batasa Capital (2001-2005), Vice President in PT Bhakti Capital Indonesia (2000–2001), Case Manager in Jakarta Initiative Task Force (JITF)–Finance Department, and Manager in PT Trimegah Securities Tbk (1996-1999).

Hubungan Afiliasi: Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali PT Bakrie & Brothers Tbk.

Affiliated Relationship: Affiliated with members of Board of Commissioners and Board of Directors, and Controlling Shareholder of PT Bakrie & Brothers Tbk.

KARTINI SALLY

DIREKTUR & CHIEF INVESTMENT OFFICER
DIRECTOR & CHIEF INVESTMENT OFFICER

Kartini Sally, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Indonesia, gelar Master dari PPM School of Management, dan gelar Doktor dari Universitas Gadjah Mada. Beliau juga menjalani berbagai program pendidikan executive leadership, dari universitas dan institusi ternama di Eropa dan Amerika Serikat.

Beliau menjabat sebagai Direktur dan Chief Investment Officer sejak Juli 2022. Beliau pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Risk Management PT Bank HSBC Indonesia (2021 – 2025).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Commercial Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kemudian menjabat sebagai Direktur Hubungan Kelembagaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sekaligus bertugas sebagai Direktur Pembina yang mensupervisi PT Bank Syariah Mandiri serta DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) Bank Mandiri hingga akhir Maret 2018. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Mandiri Sekuritas (2011 – 2015).

Sebelum bergabung dengan BNBR, beliau memiliki pengalaman perbankan dan investasi di berbagai institusi.

Kartini Sally, an Indonesian nationality, was born in Jakarta in 1965. She earned a Bachelor degree University of Indonesia, Master degree from PPM School of Management, and Doctoral degree from Gadjah Mada University. She also underwent various executive leadership education programs from a number of university and institution in Europe and USA.

She holds the position of Director and Chief Investment Officer since July 2022. She held the position of Member of Audit and Risk Management Committee of PT Bank HSBC Indonesia (2021 – 2025).

Previously she served as Director of Commercial Banking Director of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, she then served as Director of Institutional Relation of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and at the same time served as Director of Trustees who supervised PT Bank Syariah Mandiri and DPLK (Financial Institution Pension Fund) Bank Mandiri until the end of March 2018. She has also served as Commissioner of PT Mandiri Sekuritas (2011 – 2015).

Prior to joining Bakrie Group, she had banking and investment experience in various institutions.

Hubungan Afiliasi: Tidak ada
Affiliated Relationship: None



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2025

STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR INTEGRATED ANNUAL REPORT 2025

Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Bakrie & Brothers Tbk.

Board of Commissioners and Directors' statement on the responsibility for PT Bakrie & Brothers Tbk Integrated Annual Report year 2025.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Bakrie & Brothers Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information disclosed in the 2025 Integrated Annual Report of PT Bakrie & Brothers Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information.

Jakarta, April 2026,

ARMANSYAH YAMIN
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

RANIWATI
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

SYAILENDRA S. BAKRIE
KOMISARIS
COMMISSIONER

ADIKA ARYASTHANA BAKRIE
KOMISARIS
COMMISSIONER

ADRIAN T.P. PANGGABEAN
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER



ANINDYA N. BAKRIE
DIREKTUR UTAMA & CEO
PRESIDENT DIRECTOR & CEO



A. ARDIANSYAH BAKRIE
WAKIL DIREKTUR UTAMA & CO-CEO
VICE PRESIDENT DIRECTOR & CO-CEO



ROY HENDRAJANTO M. SAKTI
DIREKTUR
DIRECTOR

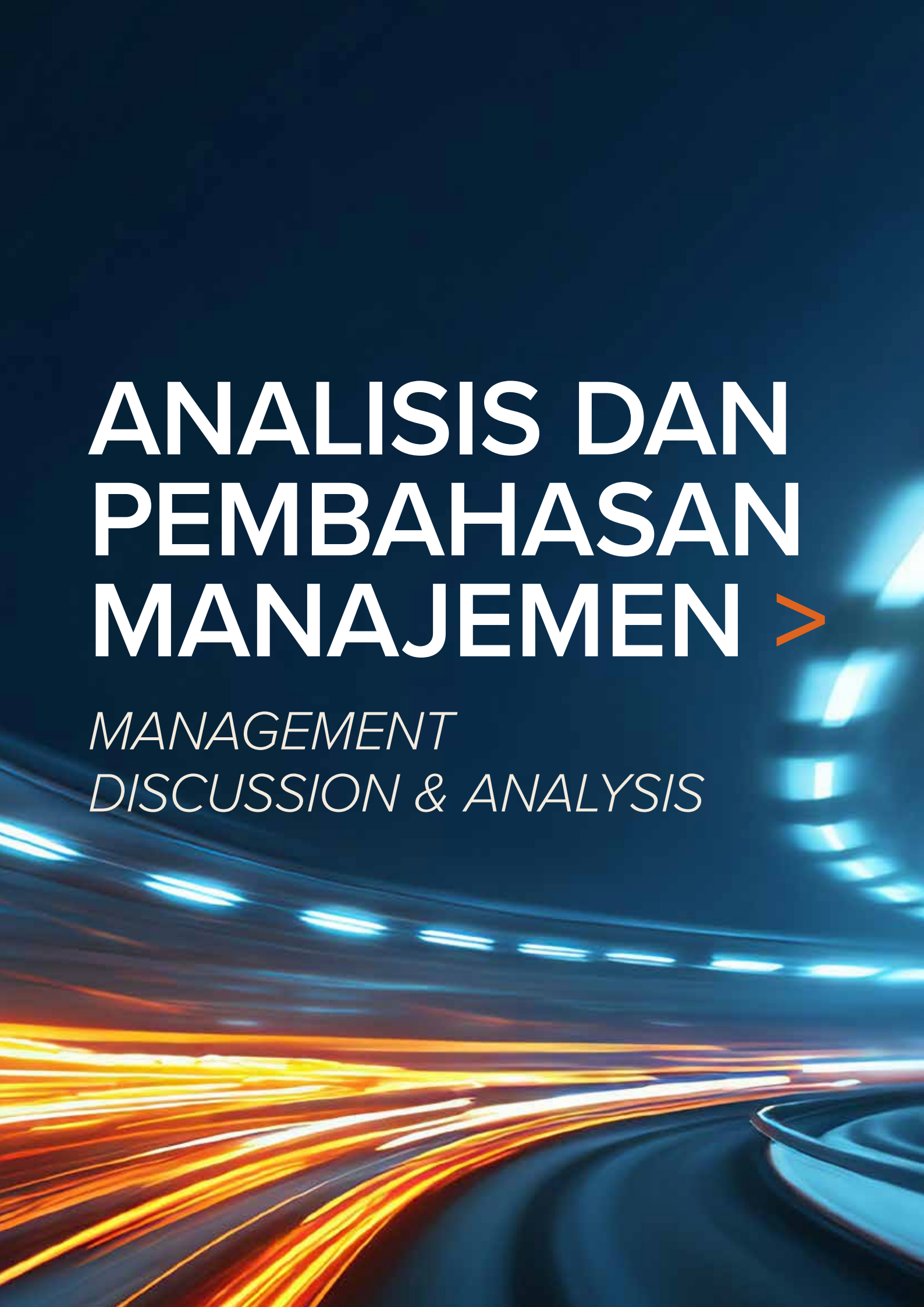


R. A. SRI DHARMAYANTI
DIREKTUR
DIRECTOR



KARTINI SALLY HB JOENOES
DIREKTUR
DIRECTOR





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN >

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan dengan pendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pemahaman atas uraian tinjauan kinerja keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

This financial performance discussion and analysis refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and 2024 attached to this Annual Report. The Consolidated Financial Statements are audited by Public Accounting Firm Y. Santosa & Rekan with their opinion that the consolidated financial statements present fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie & Brothers Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2025 and the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The understanding of description of the financial performance review is taking into account the disclosures in the notes to the Consolidated Financial Statements that represent as an integral part of this Integrated Annual Report.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATING REVIEW PER BUSINESS SEGMENT [SEOJK F.2]

Perusahaan memiliki tiga segmen operasi yang yang terdiri dari manufaktur dan infrastruktur, jasa fabrikasi dan konstruksi, serta perdagangan, jasa dan investasi.

SEGMEN MANUFAKTUR DAN INFRASTRUKTUR DAN SEGMEN JASA FABRIKASI DAN KONSTRUKSI

Perusahaan memperoleh pendapatan yang berkesinambungan dari unit-unit usahanya yang bergerak di beragam bidang manufaktur dan jasa fabrikasi dan konstruksi. Sedangkan proyek-proyek infrastruktur saat ini dikembangkan untuk menjadi sumber pendapatan perusahaan di masa mendatang.

Segmen Manufaktur dan Infrastruktur menyumbang hampir seluruh dari total pendapatan Perusahaan pada tahun 2025, yaitu sebesar Rp 3,11 triliun. Jumlah tersebut merupakan pendapatan dari unit usaha Perusahaan yang bergerak di bidang komponen otomotif, industri metal dan infrastruktur.

Segmen Jasa Fabrikasi dan Konstruksi merupakan salah satu lini bisnis unit usaha BNBR, yaitu PT Bakrie Metal Industries (BMI) dan PT Bakrie Construction (Bcons). Pada tahun 2025 segmen ini memberikan pendapatan sejumlah Rp 387,37 miliar.

The Company has three core business segments consist of manufacturing and infrastructure, fabrication and construction services, as well as trading, services and investment.

MANUFACTURING AND INFRASTRUCTURE SEGMENT AND FABRICATION AND CONSTRUCTION SERVICES SEGMENT

The Company earns a sustainable recurring income from its various manufacturing and fabrication and construction services business units. Whereas the infrastructure projects are currently developed as future income generator.

The Manufacturing and Infrastructure segment contributed nearly all of the Company's total revenue in 2025, or Rp 3.11 trillion. This revenue was generated by the Company's manufacturing business units in automotive component, metal industry, and infrastructure sectors.

The Fabrication and Construction Segment is one business line of BNBR business unit that are PT Bakrie Metal Industries (BMI) and PT Bakrie Construction (BCons). In 2025 this segment generated revenue totaling at Rp 387.37 billion.

KINERJA SEGMEN MANUFAKTUR KOMPONEN OTOMOTIF DAN KENDARAAN LISTRIK

BNBR memproduksi komponen otomotif dan merintis manufaktur kendaraan listrik melalui anak perusahaannya yaitu PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR). VKTR bergerak di bidang pengecoran besi dan manufaktur komponen suku cadang otomotif melalui Perusahaan Anak, perdagangan besar mobil baru dan kendaraan komersial baru berupa kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, komponen suku cadang, aksesori mobil, dan industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai.

Saat ini kegiatan usaha VKTR yang telah menghasilkan pendapatan adalah pengecoran besi dan manufaktur komponen suku cadang otomotif, perdagangan besar mobil baru berupa kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, perdagangan besar komponen suku cadang, dan aksesori mobil serta perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*). Sedangkan untuk kegiatan usaha industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih masih dalam tahap persiapan atau belum melakukan kegiatan operasional komersial.

Efektif pada 23 Desember 2022 VKTR mengakuisisi PT Bakrie Autoparts (BA). Dahulu BA bernama PT Bakrie Tosanjaya yang mengawali produksinya pada tahun 1975. BA merupakan pemasok komponen otomotif bagi OEM dengan produk andalan di antaranya drum rem, roda gila, rem cakram, hub, dan rumah kopling. BA juga memiliki kapasitas untuk melakukan pengecoran komponen non-otomotif dan saat ini BA juga menyasar pasar suku cadang purna jual.

BA memiliki lima fasilitas pabrik dengan kapasitas pengecoran 33.000 ton per tahun dan mesin presisi 2,5 juta unit per tahun. Pada tahun 2025 kinerja BA baik di dalam produksi pengecoran atau foundry ataupun produksi mesin presisi mengalami sedikit penurunan. Hal ini dikarenakan menurunnya industri otomotif nasional. Strategi yang dilakukan BA ditengah menurunnya industri otomotif nasional adalah dengan menurunkan harga jual agar selain dapat mempertahankan pangsa pasar, juga dapat merebut pangsa pasar dari kompetitor.

KINERJA SEGMEN MANUFAKTUR INDUSTRI METAL DAN JASA FABRIKASI DAN KONSTRUKSI METAL

Unit usaha BNBR yang bergerak di industri metal adalah PT Bakrie Metal Industries (BMI). BMI memulai usahanya pada tahun 1959 melalui anak

PERFORMANCE OF AUTOMOTIVE COMPONENT MANUFACTURING SEGMENT AND ELECTRIC VEHICLES

BNBR carries out its automotive component business and initiates electric vehicles manufacturing through its subsidiary which is PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR). VKTR is engaged in iron casting and component manufacturing of automotive parts through its Subsidiaries, wholesale trading of new cars and new commercial vehicles in the form of battery-based electric motorized vehicles, component parts, car accessories, and the car body industry for four-wheeled or more motorized vehicles and motorized vehicles, battery-based electricity.

Currently VKTR's business activities that have generated revenue are foundry and manufacture of automotive spare parts, wholesale trading of new cars in the form of battery-based electric motorized vehicles, wholesale trading of component parts and car accessories as well as wholesale trading of used goods and unused scraps. As for the business activities of the car body industry for four-wheeled or more motorized vehicles, they are still in the preparatory stage or have not carried out commercial operational activities.

Effective on December 23, 2022, VKTR acquired PT Bakrie Autoparts (BA). Previously BA was established as PT Bakrie Tosanjaya in 1975; currently BA supplies automotive components for OEM with major products among others are brake drum, flywheel, disc brake, hub and coupling housing. BA also has the capacity to perform general or non-automotive casting and has tapped into after sales spare parts market.

BA operates five manufacturing facilities with an annual casting capacity of 33,000 tons and a precision machining capacity of 2.5 million units. In 2025, BA experienced a slight decline in performance in both its foundry and precision machining operations, primarily due to a downturn in the national automotive industry. In response, BA implemented a pricing strategy by lowering its selling prices — not only to maintain its current market share, but also to capture additional share from competitors.

PERFORMANCE OF METAL INDUSTRY MANUFACTURING AND FABRICATION AND CONSTRUCTION SERVICES SEGMENT

BNBR carries out its business in metal industry through its subsidiaries PT Bakrie Metal Industries (BMI). BMI started its business in 1959 through its subsidiaries PT Bakrie Pipe Industries (BPI) by producing steel pipes for general use and later

perusahaannya PT Bakrie Pipe Industries (BPI) dengan memproduksi pipa baja untuk penggunaan umum dan kemudian juga merambah kepada sektor migas. Pada tahun 1984 BMI memperluas usahanya ke layanan fabrikasi baja bergelombang dan jembatan, kemudian pada tahun 1985 BMI memulai bisnis EPC melalui anak perusahaannya PT Bakrie Construction (BCons).

Kapasitas produksi tahunan BMI adalah 200 ribu ton pipa baja untuk sektor migas dan penggunaan non-migas, 20 ribu ton fabrikasi struktur baja non-migas dan 2,5 juta jam kerja fabrikasi struktur baja migas. Selain itu BMI juga berpengalaman menangani proyek EPC untuk berbagai konstruksi migas dan non-migas. Selama tahun 2025 sebagian besar proyek yang ditangani oleh BMI berasal dari non-migas.

KINERJA SEGMEN INFRASTRUKTUR

Unit usaha BNBR yang bergerak di bidang infrastruktur adalah PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN). Didirikan pada tahun 2008, BIIN merupakan pengembangan dari Divisi Infrastruktur PT Bakrie & Brothers Tbk. Sebagai perusahaan induk dengan beragam aset infrastruktur di Indonesia, BIIN memanfaatkan pengalaman luasnya di bidang infrastruktur dan keahlian regional. Objektif BIIN adalah melakukan investasi pada proyek infrastruktur jalan tol, tenaga listrik, minyak dan gas, pelabuhan dan telekomunikasi yang menguntungkan dan memiliki potensi pertumbuhan tinggi.

Saat ini dua proyek infrastruktur utama yang ditangani BIIN adalah jalan tol Cimanggis-Cibitung sepanjang 26,4 km di Jawa Barat, serta jalur pipa gas Kalija sepanjang 200 km untuk fase 1 di lepas pantai utara pulau Jawa dari Kepodang hingga Tambak Lorok, dan fase 2 direncanakan akan terbentang dari Kalimantan Timur hingga Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 28 November 2025, BNBR melalui PT Bakrie Toll Indonesia (BTI) telah berhasil mengakuisisi 100% saham PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT), yang sebelumnya dimiliki oleh PT Waskita Toll Road (WTR) sebesar 35% dan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) sebesar 55%.

Sejak Desember 2018 BIIN mengkonsolidasi PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur teknologi informasi dan telekomunikasi serta penyedia jasa pendukung infrastruktur. MKN telah menjadi salah satu kontraktor proyek Palapa Ring, sebuah proyek milik Pemerintah Republik Indonesia untuk mengembangkan jaringan infrastruktur telekomunikasi dan internet di seluruh Indonesia. MKN juga berkontribusi terhadap program Pemerintah untuk pemerataan konektivitas internet di area pedesaan, pinggiran kota dan 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal).

expanded to oil and gas sector. In 1984 BMI expanded its capacity by providing fabrication service for corrugated metal and bridges, and then in 1985 BMI started its EPC business through its subsidiaries PT Bakrie Construction (BCons).

The annual capacity of BMI is 200 thousand ton of steel pipes for oil & gas and non-oil & gas sector, 20 thousand ton of non-oil & gas steel structure fabrication and 2.5 million man-hour of oil & gas steel structure fabrication. BMI also has extensive experience in handling EPC projects for various oil & gas and non-oil & gas construction. During 2025 most of the projects handled by BMI came from non-oil & gas sector.

PERFORMANCE OF INFRASTRUCTURE SEGMENT

BNBR carries out its infrastructure business through its subsidiaries PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN). Established in 2008, BIIN was a development of Infrastructure Division of PT Bakrie & Brothers Tbk. As a holding company with various infrastructure assets in Indonesia, BIIN utilizes its extensive experience in infrastructure field and regional expertise. BIIN's objective is to invest in lucrative and high-growth toll road, power, oil & gas, port, and telecommunication infrastructure projects.

Currently BIIN focuses on two major infrastructure projects, that are Cimanggis-Cibitung 26.4km toll road in West Java, and Kalija gas pipeline with phase 1 stretches 200 km at offshore North Java from Kepodang to Tambak Lorok, and phase 2 is planned to stretch from East Kalimantan to South Kalimantan.

On 28 November 2025, BNBR, through PT Bakrie Toll Indonesia (BTI), successfully acquired 100% of the shares in PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT), which were previously held by PT Waskita Toll Road (WTR) at 35% and PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) at 55%.

Since December 2018 BIIN has consolidated PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), a company engaged in the field of information technology and telecommunications infrastructure as well as infrastructure support services. MKN has became one of the contractors for Palapa Ring project, a project of Government of Indonesia to develop infrastructure network of telecommunication and internet across Indonesia. MKN also contributes to Government programs for equal distribution of internet connectivity in rural, suburban and 3T (Outermost, Frontier and Disadvantaged) areas.

KINERJA OPERASIONAL PER SEGMEN MANUFAKTUR, JASA FABRIKASI DAN KONSTRUKSI METAL, DAN INFRASTRUKTUR

OPERATIONAL PERFORMANCE OF MANUFACTURING, METAL FABRICATION AND CONSTRUCTION SERVICES, AND INFRASTRUCTURE BY SEGMENT

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024 JUMLAH *TOTAL*	2025			2025/2024		2026 TARGET
			TARGET	REALISASI *REALIZATION*	% ATAS TARGET *% TO TARGET*	SELISIH *DIFFERENCE*	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%) *INCREASE / DECREASE 2024:2023 (%)*	
A. VOLUME PRODUKSI	*PRODUCTION VOLUME*							
Segmen Manufaktur Komponen Otomotif	*Automotive Components Manufacturing Segment*							
Pengecoran *Foundry*	Ton	25.106	**27.948**	**24.422**	**87,4%**	-684	-2,7%	27.878
Pemesinan Presisi *Precision Machining*	Buah *Piece*	2.319.765	**2.547.818**	**2.943.227**	**115,5%**	623.462	26,9%	2.789.284
Segmen Manufaktur dan Jasa Pabrikasi dan Konstruksi Industri Metal	*Metal Industry Manufacturing and Fabrication and Construction Services Segment*							
Pipa Baja Migas *Oil & Gas Steel Pipe*	Ton	27.493	**45.863**	**17.446**	**38,0%**	-10.047	-36,5%	38.211
Pipa Baja Non Migas *Non-Oil & Gas Steel Pipe*	Ton	33.653	**61.776**	**39.954**	**64,7%**	6.301	18,7%	76.813
Fabrikasi Struktur Baja - Migas *Steel Structure Fabrication - Oil & Gas*	Ton	0	**0**	**0**	**0,0%**	0	0,0%	0
Fabrikasi Struktur Baja - Non Migas *Steel Structure Fabrication - Non Oil & Gas*	Ton	6.989	**10.904**	**6.310**	**57,9%**	-679	-9,7%	10.643
Segmen Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai	*Electric Vehicle Segment*							
Bus Listrik *EV Bus*	Unit *Units*	20	215	50	23,3%	30	150,0%	540
Truk Listrik *EV Truck*	Unit *Units*	20	227	13	5,7%	-7	-35,0%	214
Transporter Listrik *EV Transporter*	Unit *Units*	0	0	0	0,0%	0	0,0%	0
Forklift Listrik *EV Forklift*	Unit *Units*	0	0	0	0,0%	0	0,0%	0
Jasa Setelah Penjualan *After Sales*	Unit *Units*	0	0	0	0,0%	0	0,0%	0

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024 JUMLAH *TOTAL*	2025			2025/2024		2026 TARGET
			TARGET	REALISASI *REALIZATION*	% ATAS TARGET *% TO TARGET*	SELISIH *DIFFERENCE*	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%) *INCREASE / DECREASE 2024:2023 (%)*	
B. VOLUME PENJUALAN	*SALES VOLUME*							
Segmen Manufaktur Komponen Otomotif	*Automotive Components Manufacturing Segment*							
Penjualan kepada ATPM *Sales to OEM*	Ton	20.218	**22.477**	**19.402**	**86,3%**	-816	-4,0%	17.383
Suku Cadang Purna Jual *Replacement Spare Parts Market*	Ton	1.498	**1.645**	**1.661**	**101,0%**	163	10,9%	4.796
Pengecoran Non Otomotif *General Casting*	Ton	3.120	**3.562**	**3.200**	**89,8%**	80	2,6%	5.699
Ekspor | *Export*	Ton	271	**264**	**159**	**60,2%**	-112	-41,4%	0
Segmen Manufaktur dan Jasa Pabrikasi dan Konstruksi Industri Metal | *Metal Industry Manufacturing and Fabrication and Construction Services Segment*								
Pipa Baja Migas *Oil & Gas Steel Pipe*	Ton	26.858	**45.685**	**18.016**	**39,4%**	-8.842	-32,9%	37.900
Pipa Baja Non Migas *Non-Oil & Gas Steel Pipe*	Ton	45.600	**61.678**	**38.918**	**63,1%**	-6.682	-14,7%	76.700
Perdagangan Produk Baja *Trading of Steel Products*	Ton	27.004	**1.000**	**26.039**	**2603,9%**	-965	-3,6%	1.346
Fabrikasi Struktur Baja - Non Migas *Steel Structure Fabrication - Non Oil & Gas*	Ton	5.535	**10.904**	**7.366**	**67,6%**	1.830	33,1%	10.643
Segmen Infrastruktur Jalan Tol | *Infrastructure Toll Road Segment**								
Volume Kendaraan *Traffic Volume*	Juta Unit *Millions Units*	42,92	**59,48**	**60,74**	**102,11%**	17,81	41,50%	64,21
Lalu lintas Harian Rata-rata *Weighted Traffic Vehicle per Day*	Unit *Units*	37.098	**39.171**	**40.869**	**104,33%**	3.771,00	10,16%	42.330

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024 JUMLAH *TOTAL*	2025			2025/2024		2026 TARGET
			TARGET	REALISASI *REALIZATION*	% ATAS TARGET *% TO TARGET*	SELISIH *DIFFERENCE*	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%) *INCREASE / DECREASE 2024:2023 (%)*	
Segmen Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai	*Electric Vehicle Segment*							
Bus Listrik *EV Bus*	Unit *Units*	29	24	**53**	**220,8%**	24	82,8%	390
Truk Listrik *EV Truck*	Unit *Units*	14	**331**	**10**	**3,0%**	-4	-28,6%	125
Transporter Listrik *EV Transporter*	Unit *Units*	0	**122**	**0**	**0,0%**	0	0,0%	57
Forklift Listrik *EV Forklift*	Unit *Units*	7	**150**	**6**	**4,0%**	-1	-14,3%	34
Jasa Setelah Penjualan *After Sales*	Unit *Units*	0	0	0	0,0%	0	0,0%	0

Catatan: Pengkonsolidasian kinerja CCT dicatatkan setelah penyelesaian akuisisi CCT per 28 November 2025.
Note: The consolidation of CCT's performance was recorded following the completion of the acquisition of CCT as of November 28, 2025.

PENJUALAN BERSIH PER SEGMEN MANUFAKTUR DAN JASA FABRIKASI DAN KONSTRUKSI METAL
NET SALES OF MANUFACTURING AND METAL FABRICATION AND CONSTRUCTION SERVICES BY SEGMENT

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024 JUMLAH *TOTAL*	2025			2025/2024		2026 TARGET
			TARGET	REALISASI *REALIZATION*	% ATAS TARGET *% TO TARGET*	SELISIH *DIFFERENCE*	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%) *INCREASE / DECREASE 2024:2023 (%)*	
Segmen Manufaktur Komponen Otomotif	*Automotive Components Manufacturing Segment*							
Penjualan kepada ATPM *Sales to OEM*	Rp Juta *Rp. Mio*	716.624	**794.157**	**702.106**	**88,4%**	-14.518	-2,0%	661.170
Suku Cadang Purna Jual *Replacement Spare Parts Market*	Rp Juta *Rp. Mio*	38.441	**42.477**	**41.821**	**98,5%**	3.380	8,8%	125.539
Pengecoran Non Otomotif *General Casting*	Rp Juta *Rp. Mio*	90.342	**105.148**	**96.896**	**92,2%**	6.554	7,3%	163.541
Ekspor *Export*	Rp Juta *Rp. Mio*	7.931	**8.309**	**4.632**	**55,7%**	-3.299	-41,6%	0

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024 JUMLAH *TOTAL*	2025			2025/2024		2026 TARGET
			TARGET	REALISASI *REALIZATION*	% ATAS TARGET *% TO TARGET*	SELISIH *DIFFERENCE*	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%) *INCREASE / DECREASE 2024:2023 (%)*	
Segmen Manufaktur dan Jasa Pabrikasi dan Konstruksi Industri Metal								
Metal Industry Manufacturing and Fabrication and Construction Services Segment								
Pipa Baja Migas *Oil & Gas Steel Pipe*	Rp Juta *Rp. Mio*	987.589	**1.361.706**	**633.621**	**46,5%**	-353.968	-35,8%	1.114.399
Pipa Baja Non Migas *Non-Oil & Gas Steel Pipe*	Rp Juta *Rp. Mio*	844.192	**1.155.424**	**667.865**	**57,8%**	-176.327	-20,9%	1.390.193
Perdagangan Produk Baja *Trading of Steel Products*	Rp Juta *Rp. Mio*	512.607	**3.220**	**518.625**	**16106,4%**	6.018	1,2%	4.442
Fabrikasi Struktur Baja - Migas *Steel Structure Fabrication - Oil & Gas*	Rp Juta *Rp. Mio*	39.901	**458.493**	**171.582**	**37,4%**	131.681	330,0%	480.885
Fabrikasi Struktur Baja - Non Migas *Steel Structure Fabrication - Non Oil & Gas*	Rp Juta *Rp. Mio*	213.576	**353.440**	**215.787**	**61,1%**	2.211	1,0%	360.967
Jasa EPC *EPC Services*	Rp Juta *Rp. Mio*	14.533	**97.334**	**7.003**	**7,2%**	-7.530	-51,8%	209.328
Segmen Infrastruktur								
Infrastructure Segment								
Infrastruktur Telekomunikasi *Telco Infrastructure*	Rp Juta *Rp. Mio*	145.432	225.109	166.763	74,1%	21.330	14,7%	278.015
Jasa Pendukung Infrastruktur *Infrastructure Support Services*	Rp Juta *Rp. Mio*	166.742	182.502	192.211	105,3%	25.470	15,3%	197.167
Pendapatan Jalan Tol* *Toll Road Revenue**	Rp Juta *Rp. Mio*	433.716	805.851	845.886	104,97%	412.170	95,03%	892.056
Segmen Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai								
Electric Vehicle Segment								
Bus Listrik *EV Bus*	Rp Juta *Rp. Mio*	115.220	94.599	215.560	227,9%	100.339	87,1%	1.378.206
Truk Listrik *EV Truck*	Rp Juta *Rp. Mio*	28.693	926.257	14.865	1,6%	-13.828	-48,2%	218.555
Forklift Listrik *EV Forklift*	Rp Juta *Rp. Mio*	2.591	56.850	2.149	3,8%	-442	-17,1%	48.963
Jasa Setelah Penjualan *After Sales*	Rp Juta *Rp. Mio*	4.950	0	12.614	0,0%	7.664	154,8%	0

Catatan: Pengkonsolidasian kinerja CCT dicatatkan setelah penyelesaian akuisisi CCT per 28 November 2025.
Note: The consolidation of CCT's performance was recorded following the completion of the acquisition of CCT as of November 28, 2025.

SEGMEN PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI

Perusahaan juga memperoleh pendapatan dari segmen Perdagangan, Jasa dan Investasi yang meliputi perdagangan bus listrik, jasa manajemen dan konsultasi dan melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain baik dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung, perdagangan surat berharga, perdagangan kendaraan listrik dan kegiatan investasi lainnya.

Pada tahun 2025 segmen Perdagangan, Jasa dan Investasi menyumbang 6,55% dari total pendapatan Perusahaan, yaitu sebesar Rp 245,19 miliar. Sebagian besar dari jumlah tersebut merupakan pendapatan dari aktivitas penjualan kendaraan listrik melalui PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.

TRADING, SERVICES AND INVESTMENT SEGMENT

The Company also earns revenues from Trading, Services and Investment Segment which comprise of trading of electric bus, management and consultation services and making investment in other companies in the form of equity participation, establish or acquire stocks of other companies both directly and indirectly, trading marketable securities, trading electric vehicle and other investment activities.

In 2025 Trading, Services and Investment segment contributes 6.55% of the Company's total revenue, or Rp 245.19 billion. The majority of that sum was contributed by trading of electric vehicle through PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

REVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

PENDAPATAN BERSIH

Pada tahun 2025 Perusahaan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 3,74 triliun, atau turun sebanyak 3,28% dibandingkan pendapatan bersih pada tahun 2024.

Sektor Jasa Pabrikasi dan Konstruksi mengalami kenaikan pendapatan sebanyak 52,82%, hal ini utamanya didukung oleh peningkatan jumlah kontrak yang diperoleh unit-unit usaha BNBR , khususnya PT Bakrie Construction, sehingga pendapatan dapat meningkat.

Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi mengalami kenaikan sebesar 79,68% apabila dibandingkan dengan tahun 2024.

Sedangkan sektor Manufaktur dan Infrastruktur mengalami penurunan pendapatan sebanyak 10,62% apabila dibandingkan dengan tahun 2024.

NET REVENUES

In 2025 the Company booked total net revenues of Rp 3.74 trillion, or decreased by 3.28% compared to net revenues of 2024.

The Fabrication and Construction Services sector recorded a revenue increase of 52.82%, primarily driven by a rise in the number of contracts secured by BNBR's business units, particularly PT Bakrie Construction, which contributed significantly to the overall revenue growth.

The Trading, Services, and Investment sector posted a 79.68% increase compared to 2024.

While, the Manufacturing and Infrastructure sector recorded a 10.62% decline in revenue compared to 2024.

PENDAPATAN BERSIH PER SEGMEN OPERASI
NET REVENUES BY OPERATING SEGMENT

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024		2025		2025/2024	
		JUMLAH *TOTAL*	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN *% TO TOTAL SALES*	JUMLAH *TOTAL*	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN *% TO TOTAL SALES*	JUMLAH *TOTAL*	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%) *INCREASE / DECREASE 2025:2024 (%)*
Manufaktur dan Infrastruktur *Manufacturing and Infrastructure*	Rp Juta *Rp. Mio*	3.479.967	89,92%	**3.110.416**	**83,10%**	-369.551	-10,62%
Perdagangan, Jasa dan Investasi *Trading, Services and Investment*	Rp Juta *Rp. Mio*	136.461	3,53%	**245.188**	**6,55%**	108.727	79,68%
Jasa Pabrikasi dan Konstruksi *Fabrication and Construction Services*	Rp Juta *Rp. Mio*	253.477	6,55%	**387.369**	**10,35%**	133.892	52,82%
Konsolidasian Consolidated	**Rp Juta *Rp. Mio***	**3.869.905**	**100,00%**	**3.742.973**	**100,00%**	**-126.932**	**-3,28%**

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tahun 2025 Perusahaan mencatatkan penurunan beban pokok pendapatan sebanyak 0,06% menjadi Rp 2,99 triliun dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 3,00 triliun.

Terdapat peningkatan beban pokok pendapatan yang cukup signifikan pada segmen Perdagangan, Jasa dan Investasi serta pada sektor Jasa Pabrikasi dan Konstruksi masing – masing sebesar Rp 81,14 miliar dan Rp 136,13 miliar, hal ini seiring dengan meningkatnya permintaan atas produk-produk unit usaha tersebut.

Hal berbeda terjadi pada segmen Manufaktur dan Infrastruktur dimana beban pokok pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp 219,10 miliar.

Rincian beban pokok pendapatan menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

COST OF REVENUES

In 2025, the Company recorded a 0,06% decrease in cost of revenue, reaching Rp 2.99 trillion, compared to Rp 3.00 trillion in 2024.

There was a notable increase in cost of revenue in the Trading, Services, and Investment segment as well as in the Fabrication and Construction Services sector, amounting to Rp 81.14 billion and Rp 136.13 billion, respectively. This increase was in line with the growing demand for products and services offered by these business units.

A different trend occurred in the Manufacturing and Infrastructure segments, where the cost of revenue decreased by Rp 219.10 billion.

Detailed cost of revenues by operating segment were as follows:

BEBAN POKOK PENDAPATAN PER SEGMEN OPERASI
COST OF REVENUES BY OPERATING SEGMENT

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024 JUMLAH *TOTAL*	2025 JUMLAH *TOTAL*	2025/2024 SELISIH *DIFFERENCE*	2025/2024 TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN *INCREASE / DECREASE (%)*
Infrastruktur dan Manufaktur | *Infrastructure and Manufacturing*					
Bahan baku *Raw Material*	Rp Juta *Rp. Mio*	1.447.989	**1.221.895**	-226.094	-15,61%
Tenaga kerja langsung *Direct Labour*	Rp Juta *Rp. Mio*	86.986	**256.321**	169.335	194,67%
Overhead *Overhead*	Rp Juta *Rp. Mio*	971.136	**766.533**	-204.603	-21,07%
Total beban produksi ***Total production cost***	Rp Juta Rp. Mio	**2.506.111**	**2.244.749**	**-261.362**	**-10,43%**
Barang dalam proses - Awal *Work in process - Beginning*	Rp Juta *Rp. Mio*	87.233	**106.195**	18.962	21,74%
Barang dalam proses - Akhir *Work in process - Ending*	Rp Juta *Rp. Mio*	-106.195	**-64.695**	41.500	-39,08%
Barang jadi - Awal *Finished goods - Beginning*	Rp Juta *Rp. Mio*	593.968	**435.187**	-158.781	-26,73%
Barang jadi - Akhir *Finished goods - Ending*	Rp Juta *Rp. Mio*	-435.187	**-294.607**	140.580	-32,30%
Total infrastructure and manufacturing	**Rp mio**	**2.645.930**	**2.426.829**	**-219.101**	**-8,28%**
Perdagangan, Jasa dan Investasi | *Trading, Services and Investment*					
Biaya pelayanan dan pemasangan *Service and installation costs*	Rp Juta *Rp. Mio*	135.481	**216.616**	81.135	59,89%
Jasa Pabrikasi dan Konstruksi | *Fabrication and Construction Services*					
Bahan baku *Raw Material*	Rp Juta *Rp. Mio*	114.486	**154.788**	40.302	35,20%
Subkontraktor *Subcontractors*	Rp Juta *Rp. Mio*	24.256	**61.623**	37.367	154,05%
Tenaga kerja *Direct Labour*	Rp Juta *Rp. Mio*	35.708	**61.565**	25.857	72,41%
Lain-lain *Others*	Rp Juta *Rp. Mio*	44.567	**77.168**	32.601	73,15%
Beban Pokok Pendapatan ***Total Cost of Revenues***	**Rp mio**	**3.000.428**	**2.998.589**	**-1.839**	**-0,06%**

BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Pada tahun 2025 Perusahaan mencatatkan peningkatan beban penjualan, umum dan administrasi sebanyak 6,98%, menjadi sejumlah Rp 627,52 miliar dibandingkan pencatatan tahun 2024 yang sebesar Rp 586,61 miliar.

Peningkatan terbesar terjadi pada beban umum dan administrasi naik sebesar Rp 49,45 miliar.

SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

In 2025 the Company booked increase of selling, general and administrative expenses as much as 6,98%, increased to Rp 627.52 billion compared to 2024 total of Rp 586.61 billion.

The largest increase occurred in general & administration expense, which increased by Rp 49.45 billion.

BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI
SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024 JUMLAH *TOTAL*	2025 JUMLAH *TOTAL*	2025/2024 SELISIH *DIFFERENCE*	2025/2024 TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN *INCREASE / DECREASE (%)*
Perdagangan, Jasa dan Investasi | *Trading, Services and Investment*					
Beban penjualan *Selling expenses*	Rp Juta *Rp. Mio*	132.903	**130.135**	-2.768	-2,08%
Beban karyawan *Personnel expenses*	Rp Juta *Rp. Mio*	250.990	**245.229**	-5.761	-2,30%
Beban umum dan administrasi *General and administrative expenses*	Rp Juta *Rp. Mio*	202.712	**252.157**	49.445	24,39%
Jumlah Beban Penjualan, Umum dan Administrasi *Total Selling, General and Administrative Expenses*	Rp Juta *Rp. Mio*	**586.605**	**627.521**	**40.916**	**6,98%**

LABA/(RUGI) OPERASIONAL

Pada tahun 2025 Perusahaan mencatatkan laba usaha sejumlah Rp 116,86 miliar, menurun jika dibandingkan laba usaha pada tahun 2024 yang sejumlah Rp 282,87 miliar.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pada tahun 2025 Perusahaan mencatatkan penghasilan lain-lain sejumlah Rp 401,97 miliar, meningkat apabila dibandingkan dengan penghasilan lain-lain Perusahaan pada tahun 2024 sebesar Rp 106,36 miliar.

Peningkatan ini terjadi antara lain dikarenakan adanya keuntungan dari pengukuran kembali atas kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya dan adanya keuntungan dari pembelian diskon sebesar Rp 742,50 miliar pada tahun 2025.

OPERATING INCOME / (LOSS)

In 2025 the Company recorded operating profit as much as Rp 116.86 billion, decreased if compared to 2024 total operating profit of Rp 282.87 billion.

OTHER INCOME (EXPENSES)

In 2025, the Company recorded other income amounting to Rp 401.97 billion, representing an increase compared to other income of Rp 106.36 billion in 2024.

This increase was primarily attributable to gains from the remeasurement of previously held equity interests and a gain from a bargain purchase amounting to Rp 742.50 billion in 2025.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN
OTHER INCOME/(EXPENSES)

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024	2025	2025/2024	
		JUMLAH *TOTAL*	JUMLAH *TOTAL*	SELISIH *DIFFERENCE*	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN *INCREASE / DECREASE (%)*
Keuntungan dari pengukuran kembali atas kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya *Gain on remeasurement of previously held equity interests*	Rp Juta *Rp. Mio*	0	**422.375**	422.375	0,0%
Keuntungan dari pembelian diskon *Gain on bargain purchase*	Rp Juta *Rp. Mio*	0	**320.127**	320.127	0,0%
Keuntungan atas penyelesaian pinjaman melalui investasi *Gain from settlement of loan through investments*	Rp Juta *Rp. Mio*	353.464	**0**	-353.464	-100,0%
Keuntungan atas penjualan aset tetap *Gain on sale of fixed assets*	Rp Juta *Rp. Mio*	46.822	**971**	-45.851	-97,9%
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto *Gain (loss) on foreign exchange - net*	Rp Juta *Rp. Mio*	21.653	**14.002**	-7.651	-35,3%
Pendapatan bunga *Interest income*	Rp Juta *Rp. Mio*	13.815	**93.544**	79.729	577,1%
Beban bunga dan keuangan *Interest and financial expenses*	Rp Juta *Rp. Mio*	-109.307	**-305.099**	-195.792	179,1%
Kerugian atas dilusi investasi pada entitas anak *Loss on dilution of investment*	Rp Juta *Rp. Mio*	-280.354	**0**	280.354	-100,0%
Lain-lain *Others*	Rp Juta *Rp. Mio*	60.265	**-143.951**	-204.216	-338,9%
Jumlah Beban Lain-Lain ***Total Other Expenses***	Rp Juta *Rp. Mio*	**106.358**	**401.969**	**295.611**	**277,9%**

LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2025 Perusahaan mencatatkan laba sebelum beban pajak penghasilan sejumlah Rp 518,83 miliar, meningkat jika dibandingkan dengan laba sebelum beban pajak penghasilan pada tahun 2024 sejumlah Rp 389,23 miliar.

MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2025 Perusahaan mencatatkan beban pajak penghasilan sebesar Rp 16,09 miliar, turun apabila dibandingkan pencatatan tahun 2024 sebesar Rp 53,18 miliar.

PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

The company booked profit before tax expense amounted to Rp 518.83 billion in 2025, an incline if compared to profit before tax expense amounted to Rp 389.23 billion in 2024.

INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)

In 2025, the Company recorded income tax expense amounting to Rp 16.09 billion, a decrease compared to Rp 53.18 billion recorded in 2024.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN
INCOME TAX EXPENSE

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024 JUMLAH *TOTAL*	2025 JUMLAH *TOTAL*	2025/2024 SELISIH *DIFFERENCE*	2025/2024 TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN *INCREASE / DECREASE (%)*
Pajak kini *Current tax*	Rp Juta *Rp. Mio*	-76.434	**-42.018**	34.416	-45,0%
Pajak tangguhan *Deferred tax*	Rp Juta *Rp. Mio*	23.252	**25.929**	2.677	11,5%
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Net ***Total Income Tax Expense - Net***	Rp Juta *Rp. Mio*	**-53.182**	**-16.089**	**37.093**	**69,7%**

LABA (RUGI) NETO

Pada tahun 2025 Perusahaan mencatatkan laba neto sebesar Rp 502,74 miliar, meningkat 49,60% jika dibandingkan laba neto pada tahun 2024 yang sejumlah Rp 336,05 miliar.

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan (beban) komprehensif lain merupakan pendapatan dan beban yang tidak dicatat dalam laporan laba (rugi) komprehensif namun memengaruhi ekuitas sehingga dicatat sebagai komponen ekuitas. Penghasilan (beban) komprehensif lain dibagi menjadi dua yaitu pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi) dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi). Perseroan memiliki saldo pada akun pendapatan komprehensif lain sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Penghasilan (rugi) komprehensif lain-lain Perseroan terdiri dari keuntungan yang belum direalisasikan atas efek tersedia untuk dijual, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti dan pajak penghasilan terkait pos-pos penghasilan komprehensif lain. Pada tahun 2025 Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 7,25 miliar, meningkat dibandingkan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2024 yang sebesar Rp 6,46 miliar.

Peningkatan penghasilan komprehensif lain utamanya disebabkan oleh adanya selisih kurs sebesar Rp 8,71 miliar dan selisih positif atas pos pajak penghasilan terkait sebesar Rp 3,16 miliar.

NET INCOME (LOSS)

In 2025, the Company recorded a net profit of Rp 502.74 billion, representing a 49.60% increase compared to the net profit of Rp 336.05 billion in 2024.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Other comprehensive incomes (expenses) consist of incomes and expenses which are not recognized in comprehensive income (loss) statement but affected equity, thus recorded as a component of equity. Other comprehensive income (loss) is divided into two posts, namely posts that will be reclassify as profit (loss) and posts that will not be reclassified as profit (loss). The Company has balance of other comprehensive incomes as required by Financial Accounting Standard (FAS).

The Company's other comprehensive incomes (loss) consist of unrealized gain on available-for-sale securities, exchange rate differences due to financial statements translation, remeasurement of defined benefit pension plan, and income tax on items in other comprehensive income. The Company recorded other comprehensive profit in 2025 as much as Rp 7.25 billion, increase compared to other comprehensive income recorded in 2024 as much as Rp 6.46 billion.

The increase in other comprehensive income was primarily driven by foreign exchange gains amounting to Rp 8.71 billion and a positive variance in the related income tax component amounting to Rp 3.16 billion.

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024 JUMLAH *TOTAL*	2025 JUMLAH *TOTAL*	2025/2024 SELISIH *DIFFERENCE*	2025/2024 TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN *INCREASE / DECREASE (%)*
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi *Items that will be subsequently reclassified to profit or loss*	Rp Juta *Rp. Mio*	-4.993	**5.967**	10.960	-219,5%
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan *Exchange differences due to financial statement translation*	Rp Juta *Rp. Mio*	-2.569	**6.141**	8.710	-339,0%
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual *Net change in fair value of available-for-sale financial asset*	Rp Juta *Rp. Mio*	-2.424	**-174**	2.250	-92,8%
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi *Items that will not be reclassified to profit or loss*	Rp Juta *Rp. Mio*	11.452	**1.286**	-10.166	-88,8%
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti *Remeasurement of defined benefit pension plan*	Rp Juta *Rp. Mio*	14.302	**981**	-13.321	-93,1%
Pajak penghasilan terkait *Related income tax*	Rp Juta *Rp. Mio*	-2.850	**305**	3.155	-110,7%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Dikurangi Pajak *Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax*	Rp Juta *Rp. Mio*	**6.459**	**7.253**	**794**	**12,3%**

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Setelah memperhitungkan laba/rugi, maka pada tahun 2025 Perseroan mencatatkan laba komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp 502,74 miliar.

TOTAL NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT AND NON-CONTROLLING INTEREST

Upon the calculation of profit/loss, then, in 2025 the Company recorded net comprehensive income attributable to Owner of Parent and Non-Controlling Interest in the amount of Rp 502.74 billion.

SOROTAN NERACA
BALANCE SHEETS HIGHLIGHT

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024 JUMLAH *TOTAL*	2025 JUMLAH *TOTAL*	2025/2024 SELISIH *DIFFERENCE*	2025/2024 TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN *INCREASE / DECREASE (%)*
Aset Lancar *Current Asset*	Rp Juta *Rp. Mio*	3.629.104	**4.418.147**	789.043	21,74%
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	Rp Juta *Rp. Mio*	3.200.385	**19.149.416**	15.949.031	498,35%
Jumlah Aset *Total Assets*	**Rp Juta Rp. Mio**	**6.829.489**	**23.567.563**	**16.738.074**	**245,09%**
Liabilitas Jangka Pendek *Short Term Liabilities*	Rp Juta *Rp. Mio*	2.150.564	**3.596.001**	1.445.437	67,21%
Liabilitas Jangka Panjang *Long Term Liabilities*	Rp Juta *Rp. Mio*	767.259	**15.299.898**	14.532.639	1894,10%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*		**2.917.823**	**18.895.899**	**15.978.076**	**547,60%**

ASET LANCAR

Pada tahun 2025 Perusahaan mencatatkan aset lancar sejumlah Rp 4,42 triliun, meningkat dibandingkan aset lancar pada tahun 2024 sejumlah Rp 3,63 triliun. Peningkatan atas aset lancar disebabkan karena adanya peningkatan nilai investasi jangka pendek dan peningkatan kas yang dibatasi penggunaannya.

ASET TIDAK LANCAR

Pada tahun 2025 Perusahaan mencatatkan peningkatan yang signifikan atas pos aset tidak lancar sebanyak 498,35%, yaitu menjadi sejumlah Rp 19,15 triliun dibandingkan Rp 3,20 triliun pada tahun 2024. Peningkatan Aset tidak lancar disebabkan oleh adanya pos Hak Pengusahaan jalan tol sebagai hasil dari akuisisi CCT pada akhir tahun 2025.

TOTAL ASET

Pada tahun 2025 Perusahaan mencatatkan total aset sebesar Rp 23,57 triliun, meningkat signifikan jika dibandingkan dengan total aset pada tahun 2024 sebesar Rp 6,83 triliun.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada tahun 2025 total liabilitas jangka pendek Perusahaan meningkat sebanyak 67,21% dibandingkan tahun 2024, dari Rp 2,15 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp 3,60 triliun pada tahun 2025. Peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan pinjaman jangka pendek dan juga peningkatan bagian pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

CURRENT ASSETS

In 2025, the Company recorded current assets of Rp 4.42 trillion, an increase compared to Rp 3.63 trillion in 2024. This increase in current assets was primarily driven by higher short-term investments and an increase in restricted cash.

NON-CURRENT ASSETS

In 2025, the Company recorded a significant increase in non-current assets of 498.35%, reaching Rp 19.15 trillion compared to Rp 3.20 trillion in 2024. This increase was primarily driven by the recognition of toll road concession rights following the acquisition of CCT at the end of 2025.

TOTAL ASSETS

In 2025, the Company recorded total assets of Rp 23.57 trillion, representing a significant increase compared to Rp 6.83 trillion in 2024.

SHORT-TERM LIABILITIES

In 2025, the Company's total current liabilities increased by 67.21% compared to 2024, rising from Rp 2.15 trillion in 2024 to Rp 3.60 trillion in 2025. This increase was primarily driven by higher short-term borrowings and an increase in the current portion of long-term debt.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada tahun 2025 Perusahaan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 15,30 triliun, meningkat signifikan sebanyak 1894,10% dari pencatatan Rp 767,26 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penambahan pinjaman jangka panjang baru sebagai hasil dari akuisisi CCT.

TOTAL LIABILITAS

Pada tahun 2025 total liabilitas meningkat sebanyak 547,60% dari Rp 2,92 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp 18,90 triliun pada tahun 2025 dimana peningkatan signifikan ini disebabkan karena adanya peningkatan liabilitas jangka panjang sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

TOTAL EKUITAS

BNBR mencatatkan ekuitas bersih sebesar Rp 4,67 triliun pada tahun 2025, meningkat 19,43% dibandingkan ekuitas pada tahun 2024 sebesar Rp 3,91 triliun. Penyebab dari peningkatan ini didominasi oleh adanya peningkatan saldo laba sebesar Rp 493,85 miliar.

LONG-TERM LIABILITIES

In 2025, the Company recorded long-term liabilities of Rp 15.30 trillion, representing a significant increase of 1,894.10% from Rp 767.26 billion in 2024. This increase was primarily driven by the addition of new long-term borrowings as a result of the CCT acquisition.

TOTAL LIABILITIES

In 2025, total liabilities increased by 547.60%, from Rp 2.92 trillion in 2024 to Rp 18.90 trillion in 2025. This significant increase was primarily driven by the rise in long-term liabilities, as previously explained.

TOTAL EQUITY

BNBR recorded net equity of Rp 4.67 trillion in 2025, representing an increase of 19.43% compared to Rp 3.91 trillion in 2024. This increase was primarily driven by a rise in retained earnings amounting to Rp 493.85 billion.

TOTAL EKUITAS
TOTAL EQUITY

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024 JUMLAH *TOTAL*	2025 JUMLAH *TOTAL*	2025/2024 SELISIH *DIFFERENCE*	2025/2024 TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN *INCREASE / DECREASE (%)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh *Issued and fully paid capital*	Rp Juta *Rp. Mio*	4.764.178	**4.764.178**	0	0,00%
Tambahan modal disetor - net *Additional paid-in capital - netto*	Rp Juta *Rp. Mio*	-1.750.758	**-1.750.758**	0	0,00%
Cadangan modal lainnya *Other capital reserves*	Rp Juta *Rp. Mio*	-86.138	18.308	104.446	-121,25%
Saldo laba (defisit) *Retained earning (deficit)*	Rp Juta *Rp. Mio*	327.590	**821.442**	493.852	150,75%
Sub-total	**Rp Juta Rp. Mio**	**3.254.872**	**3.853.170**	**598.298**	**18,38%**
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling Interest*	Rp Juta *Rp. Mio*	656.794	**818.494**	161.700	24,62%
Jumlah (Defisiensi) Ekuitas ***Total (Deficiency) Equity***	**Rp Juta Rp. Mio**	**3.911.666**	**4.671.664**	**759.998**	**19,43%**

ARUS KAS

Selama tahun 2025, Perseroan mencatatkan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 107,57 miliar, menurun dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 865 juta. Penurunan ini disebabkan karena meningkatnya pembayaran beban bunga pada tahun 2025.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2025 adalah sebesar Rp 5,34 triliun, meningkat dibandingkan pencatatan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2024 sebesar Rp 1,32 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya akuisisi entitas anak dan kenaikan piutang pihak berelasi.

Arus kas bersih yang berasal dari aktivitas pendanaan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp 5,52 triliun, meningkat signifikan apabila dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp. 624,43 miliar. Kontribusi peningkatan terbesar berasal dari peningkatan penerimaan pinjaman jangka panjang.

CASH FLOWS

In 2025, the Company recorded net cash used in operating activities amounting to Rp 107.57 billion, a decrease compared to 2024, when the Company recorded net cash generated from operating activities of Rp 865 million. This decline was primarily attributable to higher interest payments in 2025.

Net cash used in investing activities in 2025 amounted to Rp 5.34 trillion, an increase compared to Rp 1.32 trillion recorded in 2024. This increase was primarily driven by the acquisition of a subsidiary and an increase in receivables from related parties.

Net cash provided by financing activities in 2025 amounted to Rp 5.52 trillion, representing a significant increase compared to Rp 624.43 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher proceeds from long-term borrowings.

ARUS KAS
CASH FLOWS

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024 JUMLAH *TOTAL*	2025 JUMLAH *TOTAL*	2025/2024 SELISIH *DIFFERENCE*	2025/2024 TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN *INCREASE / DECREASE (%)*
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi *Net Cash Flows Provided from (Used in) Operating Activities*	Rp Juta *Rp. Mio*	865	**-107.567**	-108.432	-12535,49%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi *Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities*	Rp Juta *Rp. Mio*	-1.323.353	**-5.342.897**	-4.019.544	303,74%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan *Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*	Rp Juta *Rp. Mio*	624.434	5.518.798	4.894.364	783,81%
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas kas dan setara kas *Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent*	Rp Juta *Rp. Mio*	815	**91**	-724	-88,83%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash equivalent at beginning of year*	Rp Juta *Rp. Mio*	865.464	**168.225**	-697.239	-80,56%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at End of Year*	Rp Juta *Rp. Mio*	168.225	**236.650**	68.425	40,67%

KEMAMPUAN MEMBAYAR PINJAMAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

LIABILITIES SERVICING AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang, dapat dilihat dari tiga rasio keuangan yang relevan, yakni rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel rasio keuangan berikut.

LIABILITIES SERVICING (SOLVENCY)

The Company's solvency can be analyzed by three relevant financial ratios – solvency ratio, liquidity ratio, and collectability ratio, as detailed in the following tables.

SOLVABILITAS
SOLVABILITY

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024 JUMLAH *TOTAL*	2025 JUMLAH *TOTAL*	2025/2024 SELISIH *DIFFERENCE*	2025/2024 TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN *INCREASE / DECREASE (%)*
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas *Total Liabilities to Equity Ratio*	Kelipatan *Multiple*	0,75	**4,04**	3,30	442,25%
Rasio Total Liabilitas terhadap EBITDA *Total Liabilities to EBITDA Ratio*	Kelipatan *Multiple*	7,33	**65,56**	58,23	794,25%
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga *EBITDA to Interest Expense Ratio*	Kelipatan *Multiple*	3,64	0,94	-2,70	-74,05%
Rasio Total Liabilities terhadap Total Aset *Total Liabilities to Total Assets Ratio*	Kelipatan *Multiple*	0,43	**0,80**	0,37	87,66%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Periode penagihan piutang lebih singkat pada tahun 2025, yaitu selama 71 hari dibandingkan 75 hari pada tahun 2024. Tingkat perputaran akun piutang juga meningkat menjadi 5,05 pada tahun 2025 dibandingkan 4,82 pada tahun 2024.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Company collecting period was shorter in 2025, which was 71 days compared to 75 days in 2024. Account receivables turnover also increased to 5,05 in 2025 compared to 4.82 in 2024.

KOLEKTABILITAS
COLLECTABILITY

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024 JUMLAH *TOTAL*	2025 JUMLAH *TOTAL*
Periode Penagihan *Collection Period*	Hari *Day*	75	**71**
Perputaran Akun Piutang *Account Receivables Turnover*	Hari *Day*	4,82	**5,05**

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Struktur modal Perseroan di tahun 2025 terdiri dari 80,18% berupa liabilitas dan 19,82% berupa ekuitas. Liabilitas Perseroan sebagian besar digunakan untuk menambah kekurangan dana Perseroan dalam membiayai kegiatan pengembangan usaha, dan memenuhi modal kerja.

Ekuitas Perseroan seluruhnya digunakan untuk membiayai modal investasi pengembangan usaha dan untuk menutup risiko usaha.

The Company's capital structure in 2025 consisted of 80.18% liabilities and 19.82% equity. The Company's liabilities were mainly used to increase the Company's funding needs in financing the business development activities and working capital needs.

The Company's equity was entirely used to finance business development activities and to cover business risks.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024		2025	
		JUMLAH *TOTAL*	% TERHADAP MODAL *% TO CAPITAL*	JUMLAH *TOTAL*	% TERHADAP MODAL *% TO CAPITAL*
Liabilitas Jangka Pendek *Short-Term Liabilities*	Rp Juta *Rp. Mio*	2.150.564	31,49%	3.596.001	15,26%
Liabilitas Jangka Panjang *Long-Term Liabilities*	Rp Juta *Rp. Mio*	767.259	11,23%	15.299.898	64,92%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	Rp Juta *Rp. Mio*	2.917.823	42,72%	18.895.899	80,18%
Ekuitas *Equity*	Rp Juta *Rp. Mio*	3.911.666	57,28%	4.671.664	19,82%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total of Liabilities and Equity	**Rp Juta Rp. Mio**	**6.829.489**	**100,00%**	**23.567.563**	**100,00%**

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal dengan maksud menjaga perimbangan antara penggunaan komposisi modal sendiri dengan pinjaman/utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Perseroan berupaya menjaga struktur modal agar sesuai atau tidak melebihi *financial covenant* yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan pihak kreditur.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company established the policies of capital structure with a view to preserving the balance between the use of the composition of equity to loan / debt consists of short-term debt and long-term debt in order to maximize the value of the Company. The Company seeks to maintain capital structure to fit or do not exceed the financial covenant as required by loan agreement with the creditors.

Kebijakan struktur permodalan Perseroan yang dijalankan adalah:

- Struktur modal diupayakan mampu menyeimbangkan antara risiko keuangan dengan tingkat pengembalian untuk meningkatkan nilai perusahaan.
  - » Dilakukan dengan memperhitungkan penggunaan besaran dan struktur utang yang menimbulkan kewajiban keuangan (tingkat bunga) dan mempengaruhi kondisi likuiditas perusahaan.
  - » Mengoptimalkan rentabilitas modal sendiri yang menghasilkan peningkatan laba per saham.
- Struktur modal ditinjau dengan melakukan evaluasi hubungan antara *financial leverage,* nilai perusahaan dan biaya modal agar tercapai *financial trade off* yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Struktur modal diupayakan optimal dengan mengatur kombinasi utang dan modal sendiri (ekuitas) yang dapat memaksimalkan nilai Perseroan.

The Company's capital structure policies which are implemented are:

- Capital structure should be able to balance financial risk with the rate of return to enhance the value of the Company, by:
  - » Taking into account the use of scale and structure of debts that bear financial obligations (interest rate) and affect the liquidity of the Company.
  - » Optimizing return of equity to increase earnings per share.
- The capital structure is reviewed by evaluating the relationship between financial leverage, the value of the company, and cost of capital in order to achieve financial trade-off that can be justified.
- Capital structure needs to be optimized by managing the combination of debt and equity that maximizes the value of the Company.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

Selama tahun 2025 tidak terjadi ikatan yang material atas investasi barang modal.

There was no material commitment for capital investment in 2025.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL EXPENDITURE

Kebijakan investasi BNBR dan unit-unit usahanya berfokus pada kelangsungan usaha dan pemenuhan sasaran jangka panjang perusahaan.

Sepanjang tahun 2025 BNBR dan unit-unit usaha melakukan investasi barang modal sebesar Rp 286,42 miliar yang terdiri dari tanah, bangunan, dan prasarana Rp 114,53 miliar, mesin dan peralatan Rp 109,53 miliar, alat-alat pengangkutan Rp 17,58 miliar, alat komunikasi Rp 682 juta, perabotan dan peralatan kantor Rp 10,40 miliar, serta aset dalam penyelesaian Rp 33,70 miliar.

The investment policy of BNBR and its subsidiaries focuses on business sustainability and achievement of company's long term plan.

Throughout 2025, BNBR and its business units recorded capital expenditures amounting to Rp 286.42 billion, consisting of land, buildings, and infrastructure of Rp 114.53 billion, machinery and equipment of Rp 109.53 billion, transportation equipment of Rp 17.58 billion, communication equipment of Rp 682 million, furniture and office equipment of Rp 10.40 billion, and construction in progress of Rp 33.70 billion.

TARGET PERUSAHAAN DIBANDINGKAN REALISASI TAHUN 2025

2025 COMPANY'S TARGET COMPARED TO ACTUAL PERFORMANCE [SEOJK F.2]

Pencapaian target tahun 2025 juga dipantau melalui parameter harga jual rata-rata dan penyelesaian proyek infrastruktur sebagaimana dijelaskan pada tabel-tabel berikut.

Achievement of 2025 target was also monitored through average selling price and infrastructure projects completion as described in the following tables.

HARGA JUAL RATA-RATA
AVERAGE SELLING PRICE

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024 JUMLAH *TOTAL*	2025			2025/2024		2026 TARGET
			TARGET	REALISASI *REALIZATION*	% ATAS TARGET *% TO TARGET*	SELISIH *DIFFERENCE*	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%) *INCREASE / DECREASE 2024:2023 (%)*	
HARGA RATA-RATA	*AVERAGE SELLING PRICE*							
Segment Manufaktur Komponen Otomotif	*Automotive Components Manufacturing Segment*							
Penjualan kepada ATPM *Sales to OEM*	Rp '000/ton	35.446	35.331	36.187	102,4%	742	2,1%	38.036
Suku Cadang Purna Jual *Replacement Spare Parts Market*	Rp '000/ton	25.669	25.822	25.178	97,5%	-490	-1,9%	26.176
Pengecoran Non Otomotif *General Casting*	Rp '000/ton	28.958	29.519	30.280	102,6%	1.322	4,6%	28.696
Ekspor *Export*	Rp '000/ton	29.250	31.473	29.132	92,6%	-118	-0,4%	-
Segmen Manufaktur Industri Metal	*Metal Industry Manufacturing Segment*							
Pipa Baja Migas *Oil & Gas Steel Pipe*	Rp '000/ton	36.771	29.806	35.170	118,0%	-1.601	-4,4%	29.404
Pipa Baja Non Migas *Non-Oil & Gas Steel Pipe*	Rp '000/ton	18.513	18.733	17.161	91,6%	-1.352	-7,3%	18.125
Perdagangan Produk Baja *Trading of Steel Products*	Rp '000/ton	18.983	3.220	19.917	618,5%	935	4,9%	3.300

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024 JUMLAH *TOTAL*	2025			2025/2024		2026 TARGET
			TARGET	REALISASI *REALIZATION*	% ATAS TARGET *% TO TARGET*	SELISIH *DIFFERENCE*	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%) *INCREASE / DECREASE 2024:2023 (%)*	
Segmen Kendaraan Listrik	*Electric Vehicle Segment*							
Bus Listrik *EV Bus*	Rp Juta *Rp. Mio*	3.973	3.942	4.067	103,2%	4.181	105,2%	3.534
Truk Listrik *EV Truck*	Rp Juta *Rp. Mio*	2.050	2.798	1.486	53,1%	3.457	168,7%	1.748
Transporter Listrik *EV Transporter*	Rp Juta *Rp. Mio*	0	1.003	0	0,0%	0	0,0%	240
Forklift Listrik *EV Forklift*	Rp Juta *Rp. Mio*	370	379	358	94,5%	442	119,4%	1.440
Jasa Setelah Penjualan *After Sales*	Rp Juta *Rp. Mio*	0	0	0	0,0%	0	0,0%	0

PENYELESAIAN PROYEK INFRASTRUKTUR
INFRASTRUCTURE PROJECTS COMPLETION

URAIAN *DESCRIPTION*	TAHAP PENYELESAIAN *COMPLETION STAGE*		
	2024	2025	**TARGET 2026**
Jalan Tol Cimanggis-Cibitung 26,4 km *Cimanggis-Cibitung Toll Road 26.4 km*	Seluruh konstruksi jalan tol telah selesai dan telah beroperasi secara penuh sejak bulan Juli 2024. *All toll road construction works have been completed, and the toll road has been fully operational since July 2024.*	Pada bulan November 2025, BNBR melalui BTI telah mengakuisisi 90% kepemilikan saham CCT milik WTR dan SMI sehingga CCT telah dimiliki 100% oleh BNBR baik langsung ataupun tidak langsung. *In November 2025, BNBR, through BTI, acquired a 90% equity interest in CCT from WTR and SMI, resulting in CCT becoming 100% owned by BNBR, both directly and indirectly.*	CCT akan membangun fasilitas Rest Area. *CCT will develop rest area facilities.*
Jalur Pipa Gas Kalija *Kalija Gas Pipeline*	Melanjutkan studi kelayakan tentang pasokan dan permintaan untuk jalur pipa fase 2. *Continue implementation of feasibility study of supply and demand of pipeline phase 2.*	Melanjutkan studi kelayakan tentang pasokan dan permintaan untuk jalur pipa fase 2. *Continue implementation of feasibility study of supply and demand of pipeline phase 2.*	Mendapatkan lebih banyak *Shipper / Offtaker* untuk jalur pipa fase 2. *Securing more Shipper / Offtaker for the phase 2 pipeline.*

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL EVENT AND INFORMATION SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

There are no material events after the reporting date until the completion date of the consolidated financial statements.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

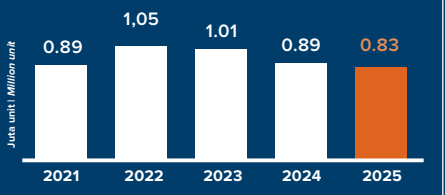
COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

Mayoritas indikator makro ekonomi sepanjang tahun 2025 membuat BNBR dan unit-unit usahanya menempuh berbagai upaya inovasi untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis.

The majority of macroeconomic indicators throughout 2025 led BNBR and its business units to undertake various innovation efforts to maintain business sustainability.

VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS

PENJUALAN MOBIL - DOMESTIK
ANNUAL DOMESTIC CAR SALES

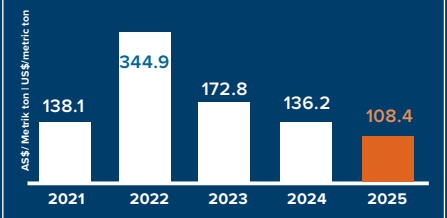


Sumber | *Source:* Gaikindo

Penjualan mobil di pasar Indonesia tahun 2025 mengalami penurunan dari 0,89 juta unit pada tahun 2024 menjadi 0,83 juta unit pada tahun 2025. Penurunan ini disebabkan karena melemahnya daya beli masyarakat dan meningkatnya suku bunga kredit kendaraan bermotor[1].

Car sales in the Indonesian market declined from 0.89 million units in 2024 to 0.83 million units in 2025. This decrease was driven by weakening consumer purchasing power and rising interest rates on automotive loans.[1]

HARGA BATUBARA -AUSTRALIA
COAL PRICE - AUSTRALIA (AVERAGE SPOT)

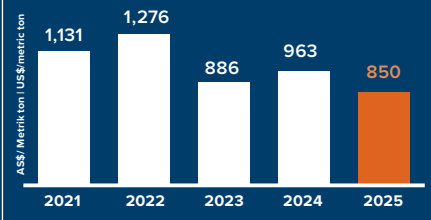


Sumber | *Source:* World Bank

Harga batubara mengalami penurunan seiring dengan peningkatan suplai dan upaya pengurangan emisi negara-negara maju.

Coal prices have declined in line with increased supply and efforts to reduce emissions in developed countries.

HARGA CPO
CPO PRICE



Sumber | *Source:* World Bank

Harga *Crude Palm Oil* (CPO) mengalami penurunan pada tahun 2025, hal ini terutama disebabkan oleh melemahnya permintaan global, khususnya dari negara-negara importir utama, serta peningkatan pasokan dari negara produsen utama seperti Indonesia dan Malaysia. Selain itu, penurunan harga minyak nabati substitusi seperti minyak kedelai dan minyak bunga matahari turut memberikan tekanan terhadap harga CPO, sehingga terjadi koreksi pasar setelah harga yang relatif tinggi pada tahun sebelumnya.

Crude Palm Oil (CPO) prices declined in 2025, primarily driven by weaker global demand, particularly from key importing countries, as well as increased supply from major producing countries such as Indonesia and Malaysia. In addition, lower prices of substitute vegetable oils, such as soybean oil and sunflower oil, further pressured CPO prices, resulting in a market correction following the relatively high price levels in the previous year.

1 Sumber: Gaikindo | Source: Gaikindo

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) pertama kali didirikan sebagai PT Bakrie Steel Industries pada tahun 2007, bergerak di bidang distribusi suku cadang untuk kendaraan komersial dan komponen logam lainnya. Pada tahun 2018, VKTR memulai kemitraannya dengan BYD dan meluncurkan e-busnya di Konferensi IMF/Bank Dunia. Pada tahun 2019, perusahaan mendistribusikan komponen kendaraan komersial dan alat berat untuk perusahaan kontraktor pertambangan, perkebunan kelapa sawit, perusahaan logistik, dan organisasi lainnya, termasuk ORGANDA, APTRINDO, dan IPOMI. Pada tahun 2022, PT Bakrie Steel Industries bertransformasi menjadi VKTR dan mengalihkan fokus bisnisnya ke perdagangan dan manufaktur kendaraan listrik (EV). VKTR merupakan pionir bus listrik di Indonesia, setelah meluncurkan

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) was first established as PT Bakrie Steel Industries in 2007, which engaged in the distribution of spare parts for commercial vehicles and other metal components. In 2018, VKTR commenced its partnership with BYD and launched its e-bus in IMF/ World Bank Conference. In 2019, the company distributed commercial vehicles and heavy equipment components for mining contractor companies, palm oil plantations, logistics companies, and other organizations, including ORGANDA, APTRINDO, and IPOMI. In 2022, PT Bakrie Steel Industries transformed into VKTR and shifted its business focus to electric vehicle (EV) trading and manufacturing. VKTR is a pioneer of electric buses in Indonesia, having launched its first product (in collaboration with BYD, a Chinese EV manufacturer)

produk pertamanya (bekerja sama dengan BYD, produsen EV China) untuk Transjakarta. Sebagai bagian dari upaya pengembangan bisnisnya, VKTR mengakuisisi PT Bakrie Autoparts pada tahun 2022.

VKTR kemudian mengalihkan fokus bisnisnya ke perdagangan & manufaktur kendaraan listrik (EV), perakitan dan karoseri bus listrik (E-bus) BYD, dan perdagangan suku cadang kendaraan listrik yang akan dilakukan bersama mitra usaha. Di masa depan, VKTR tidak menutup kemungkinan pengembangan ke arah memproduksi badan bus dan truk, memproduksi suku cadang EV, paket baterai & modul, retrofit kendaraan *Internal Combustion Engine* (ICE) ke EV, dan membangun stasiun pengisian EV & pertukaran baterai.

Saat ini penjualan utama VKTR adalah komponen kendaraan niaga, yang menyumbang hingga 87% dari total tonase penjualan tahun 2025. Produksi komponen niaga ini dilakukan melalui anak usaha, yaitu PT Bakrie Autoparts (BA) yang telah dipercaya menjadi penyedia komponen bagi dua ATPM besar di Indonesia, yaitu Mitsubishi dan Hino. Hal inilah yang mendukung kinerja BA di segmen kendaraan niaga.

Pasar komoditas yang menjadi penunjang segmen kendaraan komersial mengalami volatilitas pada tahun 2025 sebagai dampak dari krisis geopolitik, dan hal ini secara tidak langsung tercermin pada kinerja volume penjualan BA. Meski demikian BA mampu mempertahankan pendapatan mereka dengan diversifikasi portofolio produk yang semakin kompleks dan tinggi harga jualnya, selain itu BA mengupayakan penjualan produk-produk yang memiliki margin lebih tinggi. BA juga melanjutkan upayanya untuk merambah ke pasar kendaraan penumpang dan purna jual guna menunjang keberlanjutan bisnis BA.

Selain itu BA juga akan meningkatkan penjualan di segmen non-otomotif *(general casting)* pada tahun-tahun mendatang. BA telah memiliki pelanggan dari berbagai produsen alat-alat berat dan pertanian, saat ini BA aktif menjajaki potensi kerja sama dengan produsen lainnya guna memperluas pangsa pasar segmen ini.

Mengingat ekspansi dan inisiatif bisnisnya yang agresif, kami yakin VKTR dan anak usahanya siap untuk memiliki pertumbuhan pendapatan *multiyears* yang kuat di masa depan.

for Transjakarta. As part of its business development efforts, VKTR acquired PT Bakrie Autoparts in 2022.

VKTR then switched its business focus to electric vehicles (EV) trading & manufacturing, assembly and carrosserie of BYD electric busses (E-bus), and EV spare parts trading which will be carried out with business partners. In the future, VKTR may consider expansion towards activities such as manufacturing of bus and truck bodies, producing EV spare parts, battery & module packs, retrofit Internal Combustion Engine (ICE) vehicle to EV, and building EV charging station & battery swap.

Currently VKTR's main sales are components for commercial vehicles, which contributed up to 87% of total sales tonnage in 2025. Manufacturing of components for commercial vehicles is done through subsidiary, that is PT Bakrie Autoparts (BA) which has been trusted as component supplier for two major OEMs in Indonesia, namely Mitsubishi and Hino. This reinforced BA's performance in commercial vehicle segment.

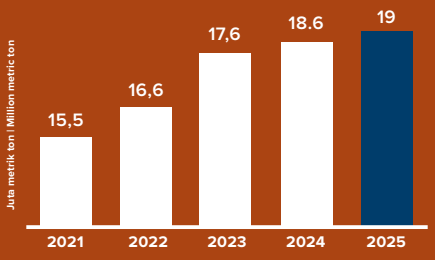
The commodity market which has been the backbone of commercial vehicle segment has experienced volatility in 2025 as a result of geopolitical crisis, and this was reflected in the performance of BA sales volume. However, BA is able to maintain their revenue by diversifying its product portfolios with increasing complexity and have high selling prices, in addition, BA strives to sell products with higher margins. BA also continued its efforts to tap into the passenger vehicle and aftersales market in order to support its business sustainability.

Moreover, BA will also boost its sales in non-automotive segment (general casting) in the coming years. BA's current customer profile also includes various agricultural and heavy equipment producers, right now BA is actively prospecting partnership with other producers in order to expand this market segment.

Given its aggressive business expansion and initiatives, we believe VKTR is poised to experience strong multiyear earnings growth ahead.

BAKRIE METAL INDUSTRIES

KONSUMSI BAJA NASIONAL
NATIONAL STEEL CONSUMPTION



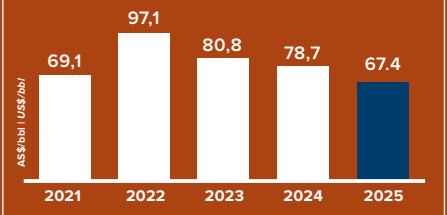
Sumber | *Source*: IISIA

Konsumsi baja nasional meningkat menjadi 19,0 juta metrik ton pada tahun 2025.[2]

National steel consumption increased to 19.0 million metric tons in 2025.[2]

2 *Sumber: Asosiasi Industri Besi dan Baja Indonesia | Source: Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA)*

HARGA MINYAK MENTAH (RATA - RATA)
CRUDE OIL PRICE (AVERAGE)

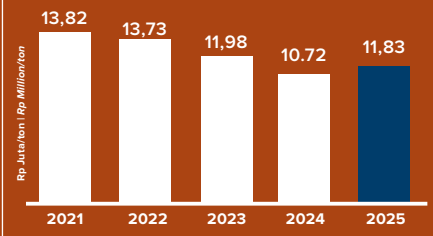


Sumber | *Source*: World Bank

Harga minyak mentah menurun seiring dengan meningkatnya produksi dari negara-negara di luar OPEC.

The price of crude oil has decreased in line with increased production by countries outside OPEC.

HARGA HOT ROLLED COIL (RATA - RATA)
HOT ROLLED COIL STEEL PRICE (AVERAGE)



Sumber | *Source*: Krakatau Steel

Harga baja *Hot Rolled Coil* cenderung menurun seiring dengan stagnansi pertumbuhan sektor industri dan peningkatan inventori.

Hot Rolled Coil steel prices tend to decline in line with stagnancy in the growth of industrial sector and rising inventory level.

Bisnis BMI terkait industri migas seperti pipa migas dan konstruksi lepas pantai mengalami penurunan drastis sejak tahun 2017. Harga minyak mentah sempat menunjukkan pemulihan pada tahun 2018, namun tingkat pemulihannya kembali terhenti di tahun 2019 dan semakin terdampak secara negatif saat pandemi. Meskipun harga minyak mengalami perbaikan pada tahun 2022, volatilitas harga minyak bumi kembali terjadi pada tahun 2023 dan berlanjut di tahun 2024 sebagai dampak dari kondisi perekonomian dan geopolitik global. Menyadari hal tersebut BMI melanjutkan rencananya untuk mengembangkan usahanya terkait industri non-migas.

Dalam beberapa tahun ke depan BMI akan berfokus mengembangkan segmen EPC dan turut ambil bagian dalam berbagai proyek pengembangan infrastruktur yang telah dicanangkan oleh pemerintah Indonesia.

Sedangkan Bakrie Pipe Industries (BPI), anak usaha BMI yang memproduksi pipa baja, akan memperkuat posisinya di pasar non-migas dengan meningkatkan kapasitas produksi pipa non-migas, serta telah mulai merambah pasar baru dengan memproduksi tiang listrik bagi kebutuhan Perusahaan Listrik Negara (PLN). BPI juga melanjutkan upayanya untuk meningkatkan marjin usaha dengan mendirikan fasilitas coating pipa di area pabrik mereka.

BMI businesses that are related to the oil & gas industry such as oil & gas pipes and offshore construction experienced a steep decline since 2017. Crude oil prices had shown recovery in 2018, but the rate of recovery stalled again in 2019 and was increasingly negatively affected during the pandemic. Even though oil prices have improved in 2022, volatility in oil prices returned in 2023 and continued in 2024 as a result of global economic and geopolitical conditions. In light of this forecast, BMI continued its plan to expand its non-oil & gas business.

In the near future BMI will focus on expanding its EPC segment and taking part in the numerous infrastructure development projects planned by the Government of Indonesia.

As for Bakrie Pipe Industries (BPI), BMI's subsidiary that produces steel pipes, it will strengthen its position in the non-oil & gas market by expanding its production capacity of general pipes. BPI has also started tapping into new markets by producing electric poles for State Electricity Company (PLN) needs. BPI also continued its efforts to increase operating margin by establishing pipe coating facility in its factory area.

BAKRIE INDO INFRASTRUCTURE

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025 – 2029 yang telah ditetapkan Pemerintah Republik Indonesia merupakan tahap awal penguatan fondasi transformasi menuju pencapaian sasaran Indonesia Emas 2045. RPJMN menetapkan 8 (delapan) Prioritas Nasional dengan swasembada energi dan kesinambungan pengembangan infrastruktur sebagai bagian dari prioritas tersebut.

Dalam aspek swasembada energi, Pemerintah telah mencanangkan penguatan implementasi transisi energi berkeadilan sebagai salah satu Kegiatan Prioritas yang diampu oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Kegiatan Prioritas ini memiliki sasaran dan target yang akan dicapai selama kurun waktu 2025 – 2029 berupa:

The National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2025-2029, which has been established by the Government of the Republic of Indonesia, is the initial stage of strengthening the foundation for the transformation towards achieving the Golden Indonesia 2045 vision. The RPJMN sets 8 (eight) National Priorities with energy self-sufficiency and sustainable infrastructure development as part of these priorities.

In the aspect of energy self-sufficiency, the Government has launched strengthening the equitable energy transition implementation as one of the Priority Activities carried out by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). This Priority Activity has targets and objectives that will be achieved during the period 2025 - 2029 which are as follows:

SASARAN DAN TARGET *GOALS AND TARGETS* *[SEOJK F.3][SEOJK F.4]*	2025	2029
Pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT) *Utilization of new and renewable energy (EBT)*	13.500.000 KL dan	*and* 50.739 GWh	17.110.000 KL dan	*and* 62.063 GWh
Efisiensi energi *Energy Efficiency*	0,97 SBM/miliar rupiah *0.97 BOE/billion rupiah*	1,84 SBM/miliar rupiah *1.84 BOE/billion rupiah*

Untuk pencapaian target tersebut Pemerintah berharap agar pelaksanaan Kegiatan Prioritas ini dapat didukung oleh sumber pendanaan non-Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

To achieve these targets, the Government expects that the implementation of these Priority Activities can be supported by non-State Budget (APBN) funding sources.

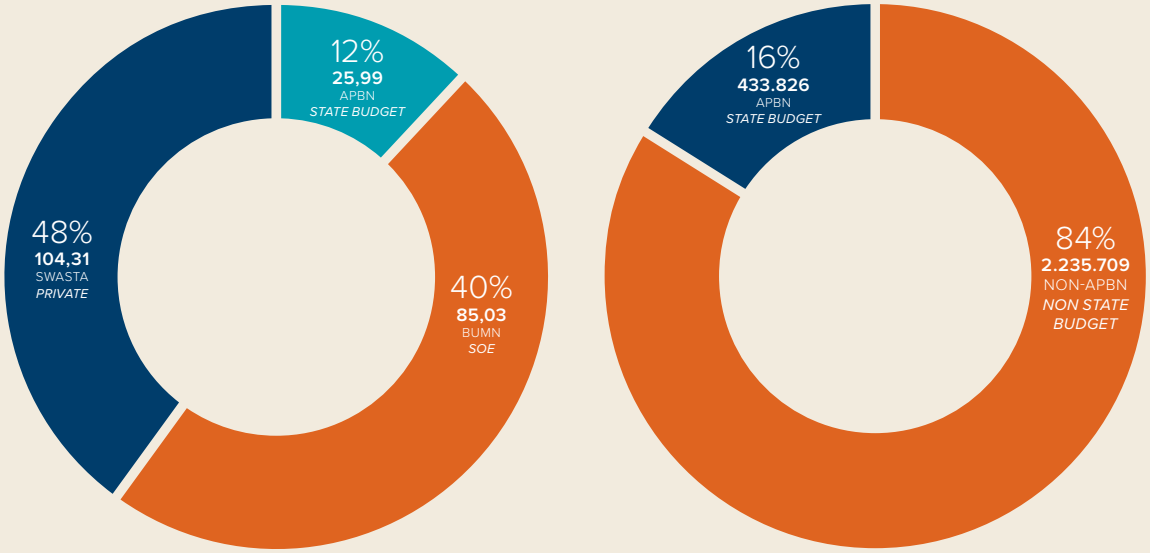
SUMBER PENDANAAN [MILIAR RUPIAH]

Dalam aspek kesinambungan pembangunan infrastruktur yang menjadi bagian dari Prioritas Nasional 3 bersama-sama dengan peningkatan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, serta pengembangan industri kreatif dan industri agromaritim, Pemerintah telah menetapkan anggaran yang sumber pendanaannya juga akan didukung oleh non-APBN.

SOURCE OF FUNDING [BILLION RUPIAH]

In the aspect of sustainable infrastructure development which is part of National Priority 3 together with increasing quality employment, encouraging entrepreneurship, and developing creative industries and agromaritime industries, the Government has set a budget whose funding sources will also be supported by non-State Budget.

SUMBER PENDANAAN (MILIAR RUPIAH)
SOURCE OF FUNDING (BILLION RUPIAH)



Penggunaan APBN melalui pemanfaatan belanja Kementerian/Lembaga 2025 – 2029 difokuskan untuk mendukung pelaksanaan Program Prioritas Presiden, dan juga akan difokuskan untuk **pembangunan infrastruktur konektivitas, energi dan digital.**

*THE UTILIZATION OF THE STATE BUDGET THROUGH MINISTRY/ AGENCY SPENDING 2025 - 2029 IS FOCUSED ON SUPPORTING THE IMPLEMENTATION OF THE PRESIDENT'S PRIORITY PROGRAM, AND WILL ALSO BE FOCUSED ON **CONNECTIVITY, ENERGY AND DIGITAL INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT.***

PEMASARAN PRODUK DAN JASA PERUSAHAAN
MARKETING OF COMPANY'S PRODUCT AND SERVICE

Unit-unit operasional BNBR secara aktif melakukan pemasaran produk dan jasanya guna meningkatkan pencapaian penjualan. Secara garis besar aktivitas pemasaran dilakukan dengan dua metode: *Business-to-Business* (B2B) dan *Business-to-Consumer* (B2C).

Pemasaran secara B2B dilakukan oleh VKTR Teknologi Mobilitas (VKTR) untuk produk-produk kendaraan listrik, Bakrie Autoparts (BA) untuk produk-produknya yang disalurkan kepada ATPM dan oleh Bakrie Metal Industries (BMI) untuk jasa penanganan proyek-proyek konstruksi dan produk-produk di bidang migas seperti pipa baja diameter besar. BA dan BMI secara rutin membina hubungan baik dengan rekan-rekan bisnis mereka dan aktif memperluas jejaring guna memperoleh kerja sama di masa mendatang. Bakrie Pipe Industries (BPI), anak usaha BMI, juga menawarkan produk pipa baja, khususnya untuk segmen migas, dan jasa pelapisan pipa baja yang usaha pemasarannya juga dilakukan secara B2B.

Pemasaran secara B2C dilakukan oleh BPI untuk produk di bidang non-migas seperti pipa diameter kecil. BPI juga bekerja sama dengan distributor untuk menyalurkan produk-produk pipa non-migas kepada konsumen di seluruh Indonesia.

Operating units of BNBR actively implement their marketing strategies in order to achieve target sales. Mostly, marketing activities are carried out through two methods: Business-to-Business (B2B) and Business-to-Consumer (B2C).

B2B marketing is carried out by VKTR Teknologi Mobilitas (VKTR) for its electric vehicles products, Bakrie Autoparts (BA) for products supplied to OEM (Original Equipment Manufacturer) and by Bakrie Metal Industries (BMI) for services in metal construction project and oil & gas products such as large diameter pipes. BA and BMI routinely maintain good relationships with their business partners and expand their network to create future collaboration. Bakrie Pipe Industries (BPI), a subsidiary of BMI, also offers its steel pipe products, especially for the oil & gas segment, and steel pipe coating whose marketing activities are also carried out using B2B method.

B2C marketing is carried out by BPI for non-oil & gas products such as small diameter pipes. BPI also cooperates with distributors in channeling its general purpose pipes to consumers across Indonesia.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Prospektus pada saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Pertama (IPO), yakni pada bagian "Pembagian Dividen", yang menyatakan bahwa Perseroan akan memberikan dividen dengan memperhatikan kondisi keuangan dan rencana pengembangan usaha. Adapun besaran rasio pembayaran dividen dan/atau jumlah dividen tiap tahun buku ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal dan ketentuan hukum yang berlaku, Perseroan merencanakan untuk membagi dividen tunai kepada seluruh pemegang saham setiap tahun tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain. Usulan kebijakan pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai berikut:

BNBR's dividend policy is set in the Prospectus when the Company was conducting its Initial Public Offering (IPO), the policy is stated in the "Dividend" section, which states that BNBR will pay out dividends with respect to the financial condition and business development plans. The magnitude of the dividend payout ratio and/or the amount of the dividend per fiscal year is set by the General Meeting of Shareholders (GMS).

With due regard to the Capital Market and other prevailing laws, the Company plans to pay cash dividends to its shareholder every year, without reducing the rights of the GMS to decide otherwise. Proposed policy of dividend payments to shareholders, whose names are listed on the Shareholders Register, is as follows:

NET PROFIT AFTER INCOME TAX	DIVIDEND PAYOUT RATIO
Rp 0 hingga 250 miliar *Rp 0 up to 250 billion*	5 – 10%
Di atas Rp 250 miliar *Above Rp 250 billion*	11 – 15%

Masing-masing perusahaan terbuka, entitas anak/ unit usaha dan perusahaan terasosiasi menjalankan kebijakan dividen secara independen.

Each of the listed companies, subsidiaries/ business units and associated companies has its own independent dividend policy.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Merujuk kepada rencana usaha Perseroan untuk tahun buku mendatang serta ketentuan Pasal 70 dan Pasal 71 UUPT dan ketentuan di dalam Surat Edaran BAPEPAM No. S-2057/PM/2003 yang mengatur antara lain bahwa penggunaan keuntungan dalam bentuk dividen dapat dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo laba dan total ekuitas yang positif.

DIVIDEND DISTRIBUTION

Referring to the Company's business plan for the coming fiscal year as well as the provisions of Article 70 and Article 71 of the Limited Liability Company Law and the requirements in BAPEPAM Circular Letter No. S-2057/PM/2003 which regulates, among others, the distribution of profit in the form of dividends can be made if the Company has positive retained earnings and total equity.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM/ MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Saat ini Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen (ESOP/MSOP)

The Company currently does not have employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA (IPO)

REALIZATION OF INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) FUNDS

Pada tanggal 28 Agustus 1989, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) kepada masyarakat atas sejumlah saham Perseroan sebanyak 2.850.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham. Seluruh saham Perseroan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejak saat itu hingga tahun pelaporan Perseroan tidak pernah melakukan aksi korporasi dengan menawarkan saham kepada publik dalam rangka menggalang dana.

On August 28, 1989, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 2,850,000 shares at par value of Rp 1,000 per share. All of the Company's shares were listed on Jakarta Stock Exchange (JSX), now known as Indonesia Stock Exchange (IDX). Since then, up to the current reporting year the Company has never conducted any corporate action involving the offering of shares to the public in order to raise funds.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Informasi divestasi serta pendirian dan perubahan kepemilikan saham entitas anak diungkapkan oleh Perseroan pada poin nomor 1.c dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Information on divestment as well as establishment and changes in share ownership in subsidiaries is disclosed by the Company in point number 1.c of Notes to the Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2025.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATE TRANSACTION

Di tahun 2025, BNBR tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi.

In 2025, BNBR did not conduct any material transaction containing conflict of interest and/or affiliate transaction.

PIHAK BERELASI

RELATED PARTIES

Sehubungan dengan sifat kegiatan usaha yang multi sektor, adakalanya Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang menyediakan jasa yang relevan dengan bidang kegiatan Perseroan.

Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK Nomor Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Informasi selengkapnya mengenai Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi diungkapkan oleh Perseroan pada poin nomor 40 dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Considering the multi-sector nature of the Company's business, sometimes the Company conducts transactions with related parties that provide services relevant to the Company's business activities.

Related parties are defined in accordance with BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 on Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Public Companies, as an attachment to Decree of Chairman of BAPEPAM-LK Number Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Detailed information on Transactions with Related Parties is disclosed by the Company in point number 40 of Accompanying Notes to the Consolidated Audited Financial Statement for fiscal year ended December 31, 2025.

Akibat transaksi berelasi tersebut, Perseroan memiliki saldo aset maupun liabilitas yang dicatat dalam rangka transaksi dan dicatat dalam akun-akun: kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang lain-lain dan liabilitas jangka panjang.

Jenis Transaksi dan Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi

Jenis-jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut.

1. Kompensasi Manajemen Kunci
2. Investasi jangka pendek
3. Piutang usaha - pihak berelasi

   Pembayaran atas jasa dan barang tersebut dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan kemudian mencatat tagihan yang belum diselesaikan sebagai Piutang Usaha Pihak Berelasi.

4. Piutang pihak berelasi

   Dalam proses pengadaan barang dan jasa dari pihak berelasi, adakalanya Perseroan melakukan pembayaran dalam jangka waktu tertentu, yang dicatat sebagai piutang pihak berelasi.

5. Piutang kepada Komisaris, Direksi, dan Karyawan

   Perusahaan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman tanpa bunga untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor kepada direksi dan karyawan lainnya.

6. Utang usaha - pihak berelasi
7. Utang lainnya kepada pihak yang berelasi
8. Utang pihak berelasi

Adapun rekapitulasi saldo dan persentase transaksi dengan pihak berelasi dibandingkan masing-masing jenis transaksi yang meliputi pendapatan, aset dan liabilitas, dan sebagainya, adalah sebagai berikut. (Selengkapnya diungkapkan pada catatan 40 dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025).

As result of the transactions with related parties, the Company has balances of assets and liabilities arising from the transactions and recognized under the following accounts: cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other liabilities, and long-term liabilities.

Types and Balances of Transactions with Related Parties

Types of transactions with related parties are:

1. Key management compensation
2. Short-term investments
3. Trade receivables – related parties

   In the sales activity, the payments for services and goods can be made within a certain period of time. The Company records the unsettled invoices under Trade Receivables – Related Parties.

4. Due from related parties

   In the process of procurement of goods and services from related parties, sometimes the Company may make payments within a certain period of time, which are recorded as due from related parties.

5. Receivables from Commissioners, Directors, and Employees

   The Company and certain subsidiaries provide non-interest bearing loans for the purchase of houses and cars to directors and other employees.

6. Trade payables – related parties
7. Other payables to related parties
8. Due to related parties

A summary of the balances and percentages of transactions with related parties compared to each type of transaction, including revenues, assets, liabilities, and others, as follows. (Complete information is disclosed in Note 40 to the Consolidated Audited Financial Statement for the fiscal year ended December 31, 2025).

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024		2025		2025/2024	
		JUMLAH *TOTAL*	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN *% TO TOTAL SALES*	JUMLAH *TOTAL*	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN *% TO TOTAL SALES*	JUMLAH *TOTAL*	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%) *INCREASE / DECREASE 2024:2023 (%)*
Kompensasi manajemen kunci *Key management compensation*	Rp Juta *Rp. Mio*	50.996	1,32%	**52.889**	**1,41%**	1.893	3,71%

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024		2025		2025/2024	
		JUMLAH *TOTAL*	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN *% TO TOTAL SALES*	JUMLAH *TOTAL*	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN *% TO TOTAL SALES*	JUMLAH *TOTAL*	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%) *INCREASE / DECREASE 2024:2023 (%)*
Investasi jangka pendek *Short-term investments*	Rp Juta *Rp. Mio*	9.029	0,13%	**0**	**0,00%**	-9.029	-100,00%
Piutang usaha – pihak berelasi *Trade receivables – related parties*	Rp Juta *Rp. Mio*	41.884	0,61%	**49.276**	**0,21%**	7.392	17,65%
Piutang pihak berelasi *Due from related parties*	Rp Juta *Rp. Mio*	16.911	0,25%	**31.672**	**0,13%**	14.761	87,29%
Piutang dari Komisaris, Direktur dan Karyawan *Receivable from Commissioners, Directors and Employees*	Rp Juta *Rp. Mio*	95	0,00%	**153**	**0,00%**	58	60,88%

URAIAN *DESCRIPTION*	SATUAN *UNIT*	2024		2025		2025/2024	
		JUMLAH *TOTAL*	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN *% TO TOTAL SALES*	JUMLAH *TOTAL*	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN *% TO TOTAL SALES*	JUMLAH *TOTAL*	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%) *INCREASE / DECREASE 2024:2023 (%)*
Utang usaha – pihak berelasi *Trade payables – related parties*	Rp Juta *Rp. Mio*	21.126	0,72%	**18.403**	**0,10%**	-2.723	-12,89%
Utang lainnya kepada pihak yang berelasi *Other payables – related parties*	Rp Juta *Rp. Mio*	28.184	0,97%	**29.933**	**0,16%**	1.749	6,21%
Utang pihak berelasi Due to related parties	Rp Juta *Rp. Mio*	90.083	3,09%	**87.740**	**0,46%**	-2.343	-2,60%

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

CHANGES OF REGULATIONS

Pada tahun 2025 terdapat beberapa Perubahan Peraturan yang mempunyai dampak terhadap kinerja perusahaan saat ini maupun di masa mendatang, yakni:

In 2025, there were some changes of regulations that impact the Company's performance today and in the future:

NO	PERATURAN *REGULATION*	TENTANG *CONCERNING*	DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN *EFFECT TO COMPANY*
1	Peraturan Presiden No.46 Tahun 2025 *Presidential Decree No.46 Year 2025*	Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah *Government Procurement of Goods / Services*	Netral *Neutral*
2	Peraturan Pemerintah No.28 Tahun 2025 *Government Regulation No. 28 Year 2025*	Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko *Implementation of Risk-Based Business Licensing*	Netral *Neutral*
3	Peraturan Pemerintah No.40 Tahun 2025 *Government Regulation No. 40 Year 2025*	Kebijakan Energi Nasional *National Energy Policy*	Netral *Neutral*
4	Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia No.2 Tahun 2025 *Regulation of Minister of Law No.2 Year 2025*	Verifikasi dan Pengawasan Pemilik Manfaat Korporasi *Verification and Oversight of Corporate Beneficial Owners*	Netral *Neutral*
5	Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia No.49 Tahun 2025 *Regulation of Minister of Law No.49 Year 2025*	Syarat dan Tata Cara Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Badan Hukum Perseroan Terbatas *Requirements and Procedures for the Formation, Amendment, and Dissolution of a Limited Liability Company*	Netral *Neutral*
6	Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No.35 Tahun 2025 *Regulation of Minister of Industry No. 35 Year 2025*	Ketentuan dan Tata Cara Sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri dan Bobot Manfaat Perusahaan *Regulations and Procedures for Certification of the Domestic Component Level and Corporate Benefit Weight*	Netral *Neutral*
7	Peraturan Menteri Perindustrian No.37 Tahun 2025 *Regulation of Minister of Industry No. 37 Year 2025*	Standar Kegiatan Usaha dan/atau Standar Produk/Jasa Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Perindustrian *Business Activity Standards and/or Product/ Service Standards in the Implementation of Risk-Based Business Licensing in the Industrial Sector*	Netral *Neutral*
8	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.6 Tahun 2025 *Regulation of Minister of Public Works No.6 Year 2025*	Standar Kegiatan Usaha dan/atau Standar Produk/ Jasa, Pelaksanaan Pengawasan, dan Pengenaan Sanksi pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pekerjaan Umum *Business Activity Standards and/or Product/ Service Standards, Supervision, and the Imposition of Sanctions in the Implementation of Risk-Based Business Licensing in the Public Works Sector*	Netral *Neutral*

NO	PERATURAN *REGULATION*	TENTANG *CONCERNING*	DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN *EFFECT TO COMPANY*
9	Peraturan Menteri Keuangan No.12 Tahun 2025 *Regulation of Minister of Finance No.12 Year 2025*	Pajak Pertambahan Nilai Atas Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Roda Empat Tertentu dan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Bus Tertentu Serta Pajak Penjualan Atas Barang Mewah Atas Penyerahan Barang Kena Pajak Yang Tergolong Mewah Berupa Kendaraan Bermotor Roda Empat Emisi Karbon Rendah Listrik Tertentu Yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2025 *Value-Added Tax on Certain Four-Wheeled Battery-Powered Electric Motor Vehicles and Certain Battery-Powered Electric Buses, as well as Luxury Goods Sales Tax on the Supply of Taxable Goods Classified as Luxury Goods in the Form of Certain Low-Carbon Emission Electric Four-Wheeled Motor Vehicles Bearing by the Government in Fiscal Year 2025*	Positif *Positive*
10	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup / Badan Pengendalian Lingkungan Hidup No.7 Tahun 2025 *Regulation of Minister of Environment / Environment Control Agency No.7 Year 2025*	Program Penilaian Peningkatan Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup *Corporate Environmental Management Performance Improvement Assessment Program*	Netral *Neutral*
11	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup / Badan Pengendalian Lingkungan Hidup No.11 Tahun 2025 *Regulation of Minister of Environment / Environment Control Agency No.11 Year 2025*	Baku Mutu Air Limbah Domestik dan Standar Teknologi Pengolahan Air Limbah untuk Air Limbah Domestik *Quality Standards for Domestic Wastewater and Wastewater Treatment Technology Standards for Domestic Wastewater*	Netral *Neutral*
12	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup / Badan Pengendalian Lingkungan Hidup No.22 Tahun 2025 *Regulation of Minister of Environment / Environment Control Agency No.22 Year 2025*	Kewenangan Penerbitan Persetujuan Lingkungan *Authority to Issue Environmental Approvals*	Netral *Neutral*
13	Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.33/KPTS/M/2025 *Decree of Minister of Public Works No.33/KPTS/M/2025*	Besaran Remunerasi Minimal Tenaga Kerja Konstruksi pada Jenjang Kualifikasi Ahli untuk Layanan Jasa Konsultasi Konstruksi *Minimum Wage Rates for Construction Workers at the Expert Qualification Level for Construction Consulting Services*	Netral *Neutral*
14	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No.46 Tahun 2025 *Decree of Minister of Manpower No.46 Year 2025*	Penetapan Jenjang Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut *Establishment of the Indonesian National Qualification Framework for Occupational Safety and Health in the Field of Lifting and Transport Equipment*	Netral *Neutral*
15	Peraturan Badan Pusat Statistik No.7 Tahun 2025 *Regulation of Central Bureau of Statistics No.7 Year 2025*	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia *Standard Classification of Indonesian Economic Activities*	Netral *Neutral*
16	Peraturan Daerah Provinsi Banten No.5 Tahun 2025 *Local Government Regulation Banten Province No.5 Year 2025*	Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan *Implementation of the Employment Social Security Program*	Netral *Neutral*

NO	PERATURAN *REGULATION*	TENTANG *CONCERNING*	DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN *EFFECT TO COMPANY*
17	Peraturan Daerah Kota Bekasi No.3 Tahun 2025 *Local Government Regulation Bekasi City No.3 Year 2025*	Perizinan Pemanfaatan Ruang *Land Use Permitting*	Netral *Neutral*
18	Peraturan Daerah Kota Bekasi No.9 Tahun 2025 *Local Government Regulation Bekasi City No.9 Year 2025*	Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Bekasi No.1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah *Amendment to Bekasi City Regulation No. 1 of 2024 on Local Taxes and Local Fees*	Netral *Neutral*

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES OF ACCOUNTING POLICY

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning January 1, 2025. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026 were as follows:

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

PENINGKATAN YANG MATERIAL DIKAITKAN DENGAN JUMLAH BARANG YANG DIJUAL/BARANG BARU
MATERIAL INCREASES RELATED TO SALES VOLUME/NEW PRODUCTS

BNBR dan entitas anak mencatat tidak ada peningkatan material pada volume penjualan maupun peluncuran produk baru.

BNBR and its subsidiaries recorded no material increases in sales volume or new product launches.





PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA >

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT



Perseroan yang sebelumnya lebih dikenal dengan pengelolaan aset-aset jangka pendek maupun panjang melalui ekspansi portofolio kepemilikan saham perusahaan, kini semakin intens mengembangkan unit-unit usaha yang bergerak di sektor riil, baik dalam bidang manufaktur maupun pengembangan infrastruktur. Perseroan juga tengah merintis realisasi berbagai program pengembangan usaha di sektor riil yang dituangkan dalam Inisiatif Strategi Pengembangan Perusahaan. Perubahan fokus kegiatan tersebut merupakan respons Perseroan sebagai antisipasi terhadap semakin kondusifnya kondisi usaha sektor riil, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan infrastruktur dan elektrifikasi.

The Company, which was previously better known for its management of short- and long-term assets through the expansion of its shareholding portfolio, is now focusing more on developing its business units operating in the real sector, manufacturing and infrastructure development. The Company is also pioneering a number of development programs in the real sector, as set out in the Corporate Development Strategy Initiative. This shift in focus represents the Company's response to the increasingly favorable conditions in the real sector, especially in areas related to infrastructure development and electrification.

Untuk mendukung realisasi berbagai program pengembangan usaha tersebut, Perseroan telah menyusun program peningkatan kompetensi dan penyiapan SDM yang andal, dengan implementasi yang dilakukan selaras dengan implementasi Inisiatif Strategi Pengembangan Perusahaan. Mengingat pengelolaan, perubahan perilaku, penyesuaian kompetensi maupun perubahan integritas dan organisasi pengelolaan SDM harus dilakukan secara berkelanjutan, Perseroan telah menyusun program pengembangan dan pengelolaan SDM yang terintegrasi.

Program pengembangan SDM BNBR tahun 2025 dilaksanakan melalui berbagai inisiatif strategis yang diarahkan untuk mendukung pencapaian strategi dan sasaran bisnis Perseroan. Program ini mencakup aspek perencanaan, pengelolaan, serta pengembangan SDM dengan menekankan prinsip penghormatan terhadap hak asasi manusia dan kesetaraan kesempatan bekerja. [SEOJK F.18]

Beberapa inisiatif utama dalam program ini meliputi: [SEOJK F.18]

- **Pengembangan Desain Organisasi**
  Menyesuaikan struktur organisasi dengan model bisnis Perseroan guna meningkatkan efektivitas operasional.
- **Perencanaan SDM dan Rekrutmen**
  Melaksanakan perencanaan tenaga kerja yang strategis serta proses rekrutmen berbasis kompetensi dan kesetaraan kesempatan.
- **Pengelolaan Kinerja dan Balas Jasa**
  Menerapkan sistem penilaian kinerja berbasis *Key Performance Indicators* (KPI) serta kebijakan balas jasa yang kompetitif.
- **Pelatihan dan Pengembangan SDM**
  Menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kepemimpinan, teknis, serta *soft skills* dengan total 134 sesi pelatihan dan melibatkan 1.781 peserta sepanjang tahun.
- **Program Pengembangan Budaya Kerja *(Corporate Culture)***
  Mengembangkan budaya kerja yang berorientasi pada nilai-nilai perusahaan melalui berbagai inisiatif *engagement* dan internalisasi nilai budaya.

In order to support the realization of these development programs, the Company has formulated a program to increase people competence and readiness, to be implemented in line with the Corporate Development Strategy Initiative. Considering the fact that people management, attitude changing and integrity and competence-building must be implemented sustainably, the Company has formulated integrated development and Human Capital (HC) management programs.

The BNBR Human Capital Development Program 2025 is implemented through various strategic initiatives aimed at supporting the achievement of the Company's business strategy and objectives. This program focuses on workforce planning, management, and development while upholding the principles of human rights and equal employment opportunities. [SEOJK F.18]

The key initiatives of this program include: [SEOJK F.18]

- **Organizational Design Development**
  Aligning the organizational structure with the Company's business model to enhance operational effectiveness.
- **Workforce Planning and Recruitment**
  Implementing strategic workforce planning and competency-based recruitment processes that promote equal opportunities.
- **Performance Management and Compensation**
  Applying a performance evaluation system based on Key Performance Indicators (KPIs) and a competitive compensation policy.
- **Training and Human Capital Development**
  Conducting various leadership, technical, and soft skills training programs, with a total of 134 training sessions and 1,781 participants throughout the year.
- **Corporate Culture Development Program**
  Strengthening a corporate culture aligned with the Company's core values through engagement initiatives and cultural internalization programs.

PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI
ORGANIZATIONAL REVIEW AND DEVELOPMENT

Seiring dengan perkembangan dan dinamika bisnis yang dijalani, Perseroan terus melaksanakan pembaharuan dan penataan struktur organisasi guna membangun struktur organisasi yang efektif. Kehadiran organisasi yang efektif tersebut merupakan upaya untuk menerjemahkan visi, misi dan sasaran bisnis Perseroan kepada seluruh pihak di dalam organisasi Perseroan.

Proses pengkajian dan pengembangan organisasi Perseroan dilaksanakan dengan mengimplementasikan filosofi dasar dengan menempatkan produktivitas organisasi yang unggul sebagai tolok ukur keberhasilan dalam memenangkan persaingan, merancang fleksibilitas organisasi sebagai kunci utama untuk merespons perubahan yang ada dalam bisnis serta merancang organisasi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis masa kini dan masa yang akan datang.

Alongside the current business development and dynamic, the Company continuously updates and regulates the organizational structure in order to make it more effective. An effective organizational structure is pivotal in promoting the Company's vision, mission and business targets among all parties within the Company.

The process of the Company's organization review and development is carried out in view of its basic philosophy, placing organization productivity as the benchmark for success in tackling the competition, designing organization flexibility as the main key in responding to business changes and designing an organization that is able to meet all business needs now and in the future.

.

MANAJEMEN KINERJA
PERFORMANCE MANAGEMENT

BAKRIE PERFORMANCE CONTRACT [GRI 404-3]

Sebagai bagian integral dari kebijakan pengelolaan SDM BNBR, Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja yang objektif secara konsisten sehingga seluruh jajaran SDM memiliki arah dan komitmen yang sama dalam mendukung pencapaian sasaran bisnis perusahaan. Secara konsisten, BNBR menerapkan sistem penilaian kinerja melalui pengembangan sistem dan penetapan *Key Performance Indicator* ("KPI") yang menjadi dasar proses penilaian kinerja Perusahaan dan juga kinerja individu karyawan serta menjadi salah satu tolok ukur penentuan jenjang karir seluruh jajaran SDM.

Khusus untuk penilaian kinerja karyawan, Perseroan menerapkan *Bakrie Performance Contract* ("BPC"), sistem penilaian kinerja yang objektif dan terukur yang disusun sedemikian rupa untuk mendorong karyawan mencapai objektif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Melalui sistem BPC ini, proses kerja dan kinerja karyawan akan dipantau melalui dokumen *Position Description, Objective Setting* dan *Performance Review*. Kinerja karyawan

BAKRIE PERFORMANCE CONTRACT [GRI 404-3]

As an integral part of BNBR's HC management, the Company consistently applies an objective performance evaluation system, allowing all levels within the Company to move in the same direction and with the same commitment, thus ensuring stronger support in the attainment of the Company's business goals. BNBR consistently applies a performance evaluation system through the development of Key Performance Indicators (KPI), which form the basis of evaluation of the Company's performance as well as the performance of individual employees. KPI also forms the benchmark for career development at all HC levels.

Specifically for employee performance evaluation, the Company has formulated the Bakrie Performance Contract (BPC), an objective, tailored performance evaluation system designedto support employees in their attainment of previously set goals and targets. Through the BPC system, employee work processes and performance are monitored through Position Description, Objective Setting and Performance

dinilai dengan mempertimbangkan hasil kerja (KPI) dengan bobot sebesar 80% dan kompetensi karyawan dengan bobot sebesar 20%.

Review documents. Employee performance is evaluated by calculating KPI, weighted 80%, and Employee Competence, weighted 20%. .

REWARD MANAGEMENT [SEOJK F.20][GRI 202-1]

Berlandaskan pada semangat membangun etos dan budaya kerja yang berorientasi pada kinerja secara konsisten, BNBR telah mengimplementasikan skema remunerasi berdasarkan prinsip ***internal fairness*** dan ***external competitiveness,*** serta mendorong karyawan untuk terus meningkatkan produktivitas.

Perseroan menerapkan kebijakan ***reward & punishment*** sebagai bagian dari komitmen bersama dalam mencapai target yang telah disepakati.

Karyawan yang berprestasi diberikan penghargaan (*reward*), sedangkan **karyawan yang tidak mencapai target akan dikenakan sanksi proporsional** sesuai ketentuan yang berlaku.

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, seluruh kebijakan ***reward management*** di Perseroan mengacu pada peraturan yang berlaku dan senantiasa mematuhi standar **upah minimum regional** di setiap area operasional. **Rata-rata rasio gaji terendah untuk karyawan *entry level* dibandingkan dengan upah minimum di masing-masing wilayah operasional adalah 1,11:1 untuk karyawan wanita maupun pria.**

REWARD MANAGEMENT [SEOJK F.20][GRI 202-1]

Driven by the spirit of fostering a strong work ethic and performance-oriented culture, BNBR has implemented a remuneration scheme based on the principles of **internal fairness** and **external competitiveness,** encouraging employees to continuously improve productivity.

The Company applies a **reward & punishment** policy as part of its collective commitment to achieving agreed-upon objectives.

High-performing employees are rewarded, while those who do not meet targets are subject to proportional sanctions in accordance with applicable regulations.

As part of its compliance with labor regulations, the Company's **reward management** policy adheres to all applicable laws and consistently meets the **regional minimum wage standards** in all operational areas. **The average ratio of entry-level employee wages to the local minimum wage is 1.11:1 for both female and male employees.**

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM
HUMAN CAPITAL MANAGEMENT POLICIES [SEOJK F.18] [SEOJK F.19]

Sebagai perusahaan dengan fokus kegiatan di bidang manufaktur dan infrastruktur, BNBR terus berupaya untuk menyempurnakan Kebijakan dan Prosedur SDM (KSDM) Perseroan. Perseroan telah menata kembali KSDM Perseroan yang mengatur tentang kebijakan terkait hal-hal berikut:

- Perilaku Bisnis
- Organisasi
- Rekrutmen dan Seleksi
- Mutasi antar departemen
- Mutasi antar perusahaan dalam grup Bakrie
- Sistem Penilaian Kinerja
- Pelatihan dan Pengembangan
- Kompensasi dan Tunjangan

As a company focused on operations in manufacturing and infrastructure sector, BNBR always strives to improve HR Policy and Procedure (HRP). The Company has regulated Corporate HRP with policies on the following matters:

- Business Conduct
- Organization
- Recruitment and Selection
- Inter-department employee transfer
- Inter-company in Bakrie group employee transfer
- Performance Evaluation System
- Training and Development
- Compensation and Allowances

- Hubungan Industrial
- Kesetaraan dan Keberagaman
- Hak Asasi Manusia di Tempat Kerja, termasuk menentang segala bentuk praktik pekerja anak dan pekerja paksa

Untuk mengantisipasi perkembangan bisnis Perseroan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, khususnya dalam mendukung pencapaian sasaran pengembangan usaha di sektor manufaktur dan infrastruktur, maka Perseroan telah menyusun perencanaan kebutuhan SDM, baik dari sisi jumlah tenaga kerja *(people quantity)* tenaga kerja maupun kualitas *(people quality)* yang diperlukan sampai dengan lima tahun ke depan.

MELINDUNGI DAN MENGHORMATI HAK ASASI MANUSIA DI TEMPAT KERJA

BNBR senantiasa menjunjung tinggi perlindungan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia sesuai dengan *United Nation Declaration of Human Rights* di tempat kerja dan dalam interaksi Perseroan dengan para karyawan dan seluruh pekerja. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menentang praktik pekerja anak dan pekerja paksa di seluruh operasional perusahaan dan pada jaringan rantai pasok Perseroan. [SEOJK F.19]

KESETARAAN KESEMPATAN DALAM BERKARIR [SEOJK F.18]

Sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan, BNBR juga mengimplementasikan kebijakan *performance oriented* yang didukung oleh skema *remuneration* dan *reward* sebagai bentuk apresiasi BNBR terhadap pencapaian kinerja positif Insan Perusahaan. Sesuai Undang-Undang (UU) No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan UU No.6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No.2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Perusahaan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua orang untuk menjadi pekerja, mengikuti pelatihan dan berkarir sesuai dengan kompetensi dan kinerjanya. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkarir sesuai dengan bidang, kualifikasi dan pengetahuannya. Karyawan yang memiliki kesesuaian kualifikasi dengan pekerjaan tertentu dapat melamar dan mengikuti serangkaian tes melalui seleksi internal. Lowongan pekerjaan dibuka dan diumumkan melalui media internal Perseroan maupun melalui media eksternal, termasuk media sosial dan harian berita tertentu.

- Industrial Relations
- Equality & Diversity
- Human Rights at the Workplace, including opposing all forms of child labor and forced labor

In order to anticipate business development in the short and long terms, especially with regards to the fulfillment of targets related to business development in manufacturing and infrastructure sector, the Company has formulated HC requirement plans, both in terms of people quantity and people quality, for the next five years.

PROTECTING AND RESPECTING HUMAN RIGHTS AT THE WORKPLACE

BNBR upholds the protection and respect toward Human Rights in accordance with the United Nation Declaration of Human Rights at the workplace and in our interaction with our employees and workers. In relation to this commitment, the Company against the practice of child labor and forced labor of any kind in our operational activities and throughout the supply chain of the company and our subsidiaries. [SEOJK F.19]

EQUAL OPPORTUNITIES FOR ALL [SEOJK F.18]

As part of its Corporate HC management policy, BNBR also implements a performance-oriented policy supported by remuneration and reward schemes designed to demonstrate recognition of positive performance among BNBR employees. In accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower, as amended by Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law, the Company applies a minimum age limit of 18 years old. The Company offers equal opportunities for every person to be employed, receive training and develop their career according to their competencies and performance. The Company also provides equal opportunities for all employees to develop their career according to business area, qualifications and knowledge. Employees with the relevant qualifications for a certain post may apply and take a series of tests through internal selection. Vacancies are opened and advertised through internal Company media as well as external media, including certain social media and daily newspapers.



HUBUNGAN ANTAR KARYAWAN [GRI 2-30]

Perseroan meyakini bahwa penerapan pola hubungan dan komunikasi yang harmonis dan terbuka di dalam hubungan kerja, merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung Perseroan meningkatkan efisiensi menuju pencapaian produktivitas dan prestasi kerja yang optimal.

Peningkatan hubungan dan komunikasi dilaksanakan melalui program pembinaan yang terpadu mulai dari sosialisasi budaya kerja, perilaku bisnis Perseroan, visi dan misi Perseroan, peningkatan hubungan antar karyawan, konsisten menerapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan membina hubungan baik dengan pihak-pihak lain melalui kegiatan sosial dan olah raga. Selain itu, Perseroan juga terus membina hubungan baik dengan dengan instansi pemerintah di bidang ketenagakerjaan dan asosiasi pengusaha serta lembaga pengembangan sumber daya manusia lainnya.

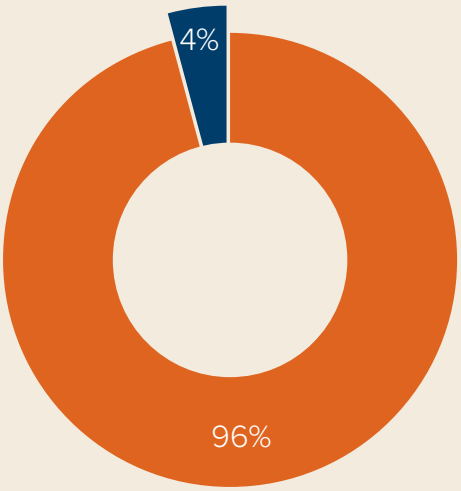
EMPLOYEE RELATIONS [GRI 2-30]

The Company believes that open and harmonious working relations and communication in work relations are a key factor to support the Company in increasing efficiency to achieve optimal productivity and performance.

Improving communication and relations through integrated development begins with the socialization of work culture, Company business conduct, Company vision and mission, improving relations among employees, consistently applying Collective Labor Agreement (CLA) and developing relations with other parties through social and sport activities. Besides this, the Company also develops good relations with government agencies related to employment, as well as business associations and other human resource development agencies.

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA PERSEROAN

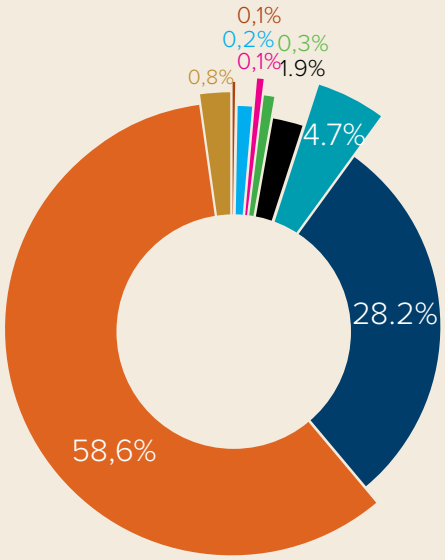
COMPANY HUMAN CAPITAL COMPOSITION [GRI 2-7]



KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

HUMAN CAPITAL COMPOSITION BASED ON ORGANIZATION LEVEL [GRI 2-7]

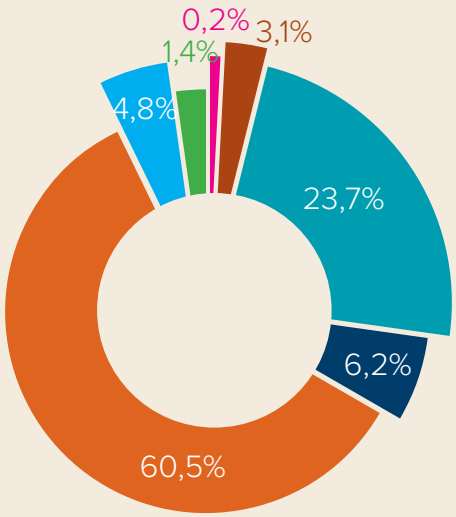
LEVEL ORGANISASI *ORGANIZATIONAL LEVEL*	2024	2025	%
Induk *Holding*	119	128	4,0%
Unit Usaha *Subsidiaries*	3.216	3.072	96,0%
Total	**3.335**	**3.200**	**100,0%**



KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN JABATAN

HUMAN CAPITAL COMPOSITION BASED ON POSITION [GRI 2-7]

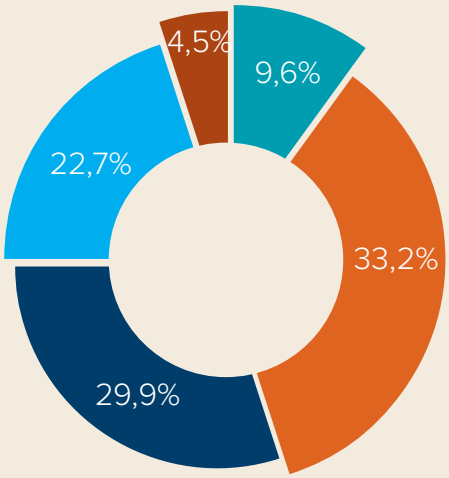
JABATAN *POSITION*	2024	2025	%
Komisaris Perseroan *Commissioner at Holding*	2	5	0,1%
Komisaris Unit Usaha *Commissioner at Subsidiaries*	8	8	0,2%
Direktur Perseroan *Director at Holding*	5	5	0,1%
Direktur Unit Usaha *Director at Subsidiaries*	10	14	0,3%
VP/Senior Manager	63	75	1,9%
Manager & Assistant Manager	326	349	4,7%
Staff	941	1.274	28,2%
Non-Staff	1.953	1.467	58,6%
Management Trainee	27	5	0,8%
Total	**3.335**	**3.200**	**100,0%**



KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN PENDIDIKAN

HUMAN CAPITAL COMPOSITION BASED ON EDUCATION [GRI 2-7]

TINGKAT PENDIDIKAN *EDUCATION LEVEL*	2024	2025	%
S3 *Doctoral Degree*	4	5	0,2%
S2 *Master Degree*	100	100	3,1%
S1 *Bachelor Degree*	766	759	23,7%
Diploma	229	229	6,2%
SMA *Senior High School*	2.035	2.035	60,5%
SMP *Junior High School*	155	155	4,8%
SD *Elementary School*	46	46	1,4%
Total	**3.335**	**3.200**	**100,0%**



KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN USIA

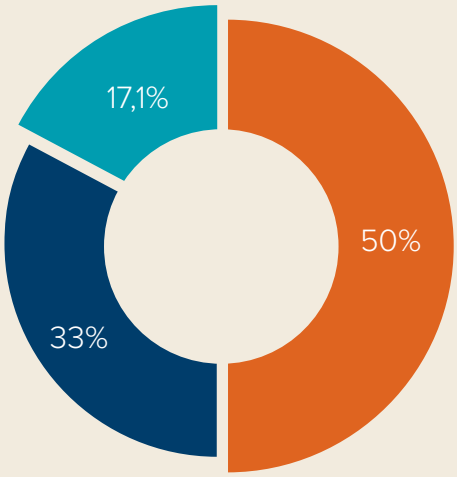
HUMAN CAPITAL COMPOSITION BASED ON AGE GROUP [GRI 2-7]

USIA *AGE*	2024	2025	%
18 - 24 th I *y.o*	359	307	9,6%
25 – 34 th I *y.o*	1.010	1.063	33,2%
35 - 44 th I *y.o*	1.174	958	29,9%
45 - 54 th I *y.o*	699	727	22,7%
> 55 th I *y.o*	93	145	4,5%
Total	**3.335**	**3.200**	**100,0%**





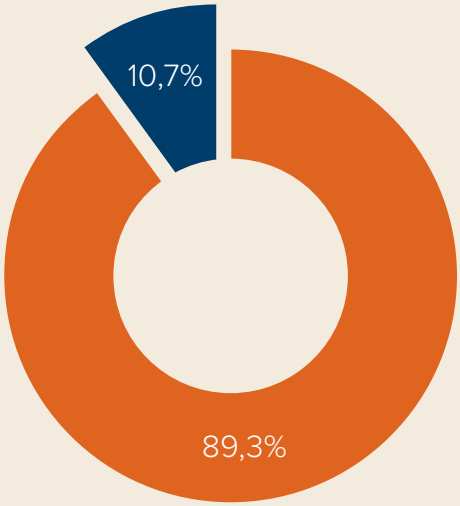




KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

HUMAN CAPITAL COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS [GRI 2-7] [GRI 2-8]

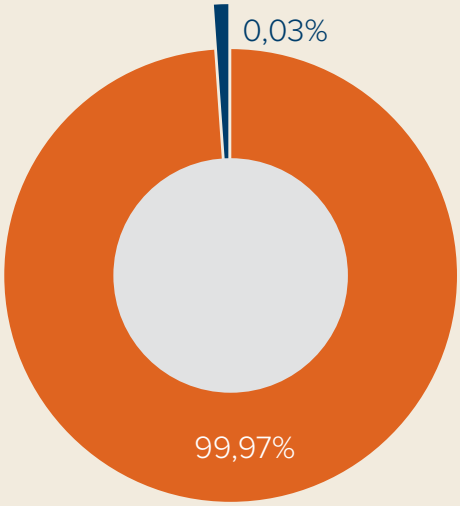
STATUS KEPEGAWAIAN *EMPLOYMENT STATUS*	2024	2025	%
Tetap *Permanent*	1.649	1.599	50,0%
Kontrak Langsung *Direct Contract*	1.317	1.055	33,0%
Alih Daya dan Koperasi *Outsourcing*	369	546	17,1%
Total	**3.335**	**3.200**	**100,0%**



KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN JENIS KELAMIN

HUMAN CAPITAL COMPOSITION BASED ON GENDER [GRI 2-7]

JENIS KELAMIN *GENDER*	2024	2025	%
Pria *Male*	2.945	2.858	89,3%
Wanita *Female*	390	342	10,7%
Total	**3.335**	**3.200**	**100,0%**



KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN KEWARGANEGARAAN

HUMAN CAPITAL COMPOSITION BASED ON NATIONALITY [GRI 2-7] [GRI 202-2]

KEWARGANEGARAAN *NATIONALITY*	2024	2025	%
WNI *Indonesian*	3.333	3.199	99,97%
WNA *Foreigner*	2	1	0,03%
Total	**3.335**	**3.200**	**100,0%**

Pada tahun 2025 Perusahaan melanjutkan upaya peningkatan efektivitas strukturnya dengan mengacu pada rencana bisnisnya. Perusahaan telah memastikan bahwa tingkat produktivitasnya tetap terjaga dan target-target Perusahaan akan tetap dapat dicapai dengan memastikan pengelolaan tenaga kerja yang sesuai dengan dinamika bisnis Perusahaan, semua itu dilakukan dengan tetap memperhatikan setiap kebijakan dan peraturan yang diterapkan Pemerintah Indonesia.

TURNOVER KARYAWAN [GRI 401-1]

Sebanyak 517 orang karyawan BNBR dan unit usaha mengundurkan diri dan memasuki masa pensiun, dan sebanyak 382 orang bergabung sebagai karyawan baru pada tahun 2025. Sebagian besar dari karyawan yang mengundurkan diri adalah terkait telah selesainya proyek yang ditugaskan kepada mereka, sedangkan karyawan baru ditugaskan sesuai dengan aktivitas bisnis BNBR. BNBR senantiasa memastikan tingkat *turnover* tidak akan mengganggu operasional perusahaan dan BNBR berkeyakinan bahwa Perseroan masih memiliki pegawai yang memiliki kompetensi dan kapabilitas yang baik serta berdedikasi tinggi. BNBR juga masih terus mendukung pengembangan kemampuan para pegawainya melalui berbagai program pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2025.

Pada tahun 2025, jumlah karyawan BNBR dan anak-anak usahanya turun sebesar 4,05% menjadi 3.200 pegawai. Komposisi jumlah total karyawan BNBR dan anak-anak usahanya pada akhir 2025 terdiri dari 1.599 karyawan tetap dan 1.601 karyawan kontrak termasuk alih daya. [GRI 2-7][GRI2-8]

Dari seluruh pegawai BNBR dan anak-anak usahanya, sekitar 26% memiliki gelar sarjana atau lebih tinggi, 7% memiliki gelar pendidikan diploma, dan sisanya adalah lulusan pendidikan dasar sampai dengan SMA. Sementara dari sisi usia, sekitar 33% berusia di antara 18-34 tahun, 30% berusia di antara 35 - 44 tahun, dan sisanya berusia di atas 45 tahun.

During 2025 the Company continued its effort of increasing the company structure effectiveness according to its business plan. The Company has ensured its productivity level will still be maintained and the Company's goals will still be achieved by ensuring human capital management that is suitable to the dynamics of the Company's business, all of this is done with due observance of every policy and regulation implemented by the Government of Indonesia.

EMPLOYEE TURNOVER [GRI 401-1]

A total of 517 employees of BNBR and subsidiaries resigned and entered retirement, and 382 new hires joined in 2025. Most of the resigning employees are due to completion to their respective projects, while new hires were assigned accordingly to BNBR's business activities. BNBR continuously manages its turnover rate to ensure it will not disrupt the Company's operational activity, and BNBR believes its human capital remain highly competent and capable as well as highly dedicated. BNBR continues to support skill improvement of its employees through implementation of various training programs along 2025.

In 2025, total employees of BNBR and its subsidiaries decreased by 4.05% to 3,200 employees. Composition of total employees of BNBR and its subsidiaries by end of 2025 consists of 1,599 permanent employees and 1,601 contract employees including outsourcing. [GRI 2-7][GRI2-8]

Of all BNBR and its subsidiaries' employees, approximately 26% hold bachelor degree or higher, 7% hold diploma degree, and the remaining had primary education up to senior high school. In terms of age, approximately 33% are aged between 18-34 years, 30% are aged between 35-44 years, and the remaining are over 45 years old.

TINGKAT TURNOVER KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN: [GRI 401-1]
EMPLOYEE TURNOVER RATE BY POSITION

	Jumlah karyawan yang mengundurkan diri berdasarkan jabatan *Number of employees who resigned by position*		Jumlah **karyawan baru** berdasarkan jabatan *Number of new employees by position*	
JABATAN	2024	2025	2024	2025
Komisaris *Commissioner*	0	0	0	3
Direktur *Director*	0	0	0	0
VP / Senior Manager	2	3	5	3
Manajer *Manager*	10	27	14	21
Asisten Manajer *Assistant Manager*	4	15	17	17
Staf *Staff*	30	103	83	72
Non-staf *Non-staff*	9	369	217	266
Management Trainee	0	0	17	0
TOTAL	55	517	353	382

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM [SEOJK F.22][GRI 404-2]

Untuk meningkatkan daya saing dan menjamin keberlangsungan usaha Perseroan meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pekerja melalui penyelenggaraan program pelatihan secara berkesinambungan. Jenis pelatihan yang diselenggarakan pada dasarnya terdiri atas dua kelompok, yakni program pelatihan manajerial dan kepemimpinan serta pelatihan di bidang keterampilan khusus dengan menggunakan metoda dan kurikulum yang telah teruji serta bekerja sama dengan lembaga- lembaga pelatihan yang terkemuka.

Adapun materi pelatihan disesuaikan dengan rencana strategis Perseroan di masa mendatang. Selaras dengan inisiatif strategis Perseroan yang akan lebih fokus mengembangkan usaha di sektor riil, terutama sektor manufaktur dan infrastruktur, materi pelatihan di tahun 2025 lebih banyak berkaitan dengan kemampuan teknis dan fungsional.

Sepanjang tahun 2025, grup BNBR telah menyelenggarakan pelatihan bagi total 1,781 orang pekerja dari berbagai departemen di Perseroan dan unit-unit usahanya dengan total biaya sebesar Rp1.534.480.661, yang mencakup pelatihan internal, eksternal, serta program sertifikasi bagi karyawan.

In order to increase competitiveness and guarantee the Company's sustainability, the Company improves employee competencies and capabilities through continuous training programs. Training programs broadly consist of two types: managerial and leadership training programs, and specific skill training programs, using tested methods and curricula and working alongside recognized training agencies.

Training programs are adjusted to the Company's strategic plans for the future. In line with the Company's planned strategic focus on development of business in the real sector, especially in manufacturing and infrastructure, training programs in 2025 were focused on technical and functional abilities.

In 2025, BNBR group held training programs for a total of 1,781 employees from various departments within the Company and its subsidiaries with total cost as much as Rp1,534,480,661, which covered internal and external trainings, including certification programs for the employees.

PROGRAM DAN BIAYA PELATIHAN SDM
HUMAN CAPITAL TRAINING PROGRAM AND COSTS

JABATAN PESERTA PELATIHAN *POSITION OF PARTICIPANTS*	JUMLAH PESERTA *NUMBER OF PARTICIPANTS*	BIAYA PELATIHAN *TRAINING COST (RUPIAH)*
Komisaris | *Commissioner*	-	-
Direktur | *Director*	2	26.500.000
VP/Senior Manager	23	69.876.000
Manager	122	163.317.823
Assistant Manager	126	123.562.357
Supervisor	101	22.973.000
Staff	773	425.306.629
Non-Staff	592	689.495.041
Management Trainee	42	13.449.811
Total	**1.781**	**1.534.480.661**

JENIS PELATIHAN *TYPE OF TRAINING*	JUMLAH PESERTA *NUMBER OF PARTICIPANTS*	BIAYA PELATIHAN *TRAINING COST (RUPIAH)*
Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan *Management and Leadership Training*	86	126.955.000
Pelatihan Pengembangan Kemampuan Fungsional (Finance, HC, Marketing, Operation, Legal) *Functional Competence Development Training (Finance, HC, Marketing, Operation, Legal)*	1.121	1.072.877.661
Pelatihan Terkait ISO dan Continuous Improvement *ISO and Continuous Improvement Related Training*	518	278.648.000
Pelatihan Dasar Tata Nilai Perusahaan *Basic Training on Corporate Values*	56	56.000.000
Total	**1.781**	**1.534.480.661**

TARGET KETERAMPILAN *TARGETED SKILL*	JUMLAH PESERTA *NUMBER OF PARTICIPANTS*	BIAYA PELATIHAN *TRAINING COST (RUPIAH)*
Hard Skill	834	897.103.750
Soft Skill	947	637.376.911
Total	**1.781**	**1.534.480.661**

DEPARTEMEN PESERTA *DEPARTMENT OF PARTICIPANTS*	JUMLAH PESERTA *NUMBER OF PARTICIPANTS*	BIAYA PELATIHAN *TRAINING COST (RUPIAH)*
Accounting & Finance	66	56.149.811
HC	98	109.173.600
Sales & Commercial	62	62.800.000
IT, Legal Risk	77	15.443.500
Supporting	87	43.800.000
Operations	1212	1.157.578.750
Lainnya | *Others*	179	89.535.000
Total	**1.781**	**1.534.480.661**

BAKRIE TALENT MANAGEMENT PROGRAM [SEOJK F.22][GRI 404-2]

Melalui Bakrie Learning Center ("BLC"), Perseroan telah menyusun sistem Pengelolaan Talenta *(Talent Management)* sebagai program jangka panjang dan berkelanjutan dalam rangka menjamin kesinambungan kepemimpinan sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Secara garis besar sistem pengelolaan Talenta di Perseroan dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- Proses identifikasi dan asesmen talenta
- Penerapan sistem Kaderisasi Kepemimpinan Bakrie *(Bakrie Succession Plan)*
- Pengembangan program Kepempinan talenta melalui *Bakrie Leadership Development Program*
- Memformulasikan dan sosialiasi nilai-nilai Bakrie yaitu Trimatra Bakrie
- Menjalankan *Bakrie Engagement Programs*

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada karyawan yang memiliki integritas, profesional, berjiwa kewirausahaan dan motivasi untuk mengembangkan karir di seluruh unit usaha Perseroan. Program tersebut dilaksanakan Perseroan melalui penugasan dalam mengembangkan usaha baru, rotasi, promosi maupun partisipasi dalam pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan secara internal atau eksternal. Filosofi pengembangan karir Perseroan adalah melaksanakan pengembangan dengan prioritas 'promosi dari dalam' sehingga kaderisasi pimpinan di seluruh unit usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik.

BAKRIE TALENT MANAGEMENT PROGRAM [SEOJK F.22][GRI 404-2]

Through the Bakrie Learning Center (BLC), the Company has formulated a Talent Management system as a long-term sustainable program aiming to ensure a balanced leadership in line with the Company's business development. The stages of the Company's talent management system can be outlined as follows:

- Talent assessment and identification
- Implementation of the Bakrie Succession Plan
- Implementation of the Bakrie Leadership Development Program
- Formulation and socialization of the Bakrie values, or Trimatra Bakrie
- Carrying out of Bakrie Engagement Programs

The Company is committed to offering the widest possible opportunities to employees with integrity, professionalism, entrepreneur spirit and motivation to develop their careers across the Company's business units. The above programs are carried out by the Company through assignments with the development of new business, rotation, promotion and participation in internal and external training programs. The Company's career development philosophy emphasizes "promotion from within", allowing a smooth regeneration of leadership within all Company business units.

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN BAKRIE [SEOJK F.22][GRI 404-2]

Perseroan bekerjasama dengan Bakrie Learning Center (BLC) dalam membangun sistem pengembangan kepemimpinan untuk setiap tingkatan di dalam organisasi Perusahaan melalui program yang disebut dengan *Bakrie Leadership Journey.*

Bakrie Leadership Journey adalah program pengembangan kepemimpinan berjenjang dan terstruktur yang dilakukan di lingkungan Grup Bakrie guna menyiapkan kader-kader pemimpin masa depan di lingkungan Grup Bakrie serta khususnya guna menjamin keberlanjutan usaha Grup BNBR, berdasarkan standar kompetensi dan kinerja yang telah ditetapkan.

Penyusunan rangka program pengembangan untuk *Bakrie Leadership Journey* dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya, kompetensi dan kinerja yang mengarah kepada pembentukan *talent pool* dan jenjang karir.

Pada tahapan *Bakrie Career Management* dilakukan pengidentifikasian individu pada setiap fungsi di Perusahaan untuk perencanaan proses suksesi dan regenerasi. Selanjutnya para individu tersebut akan dipetakan kompetensinya pada *Bakrie Competency Management,* sehingga Perusahaan dapat merencanakan pengembangan kompetensi mereka sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Selain pemetaan kompetensi, setiap individu juga dipantau kinerjanya pada tahapan *Bakrie Performance Management,* untuk selanjutnya menjadi bahan pertimbangan bagi Perusahaan untuk memasukkan mereka ke dalam *talent pool* di dalam *Bakrie Talent Management.* Proses ini dilakukan secara berkesinambungan dengan terus menanamkan budaya Perusahaan yang disebut Trimatra Bakrie, sehingga Perusahaan dapat terus mengidentifikasi talenta-talenta berpotensi di dalam Perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka tersusun jenjang program mulai dari *entry level* sampai dengan *executive level,* yaitu :

1. ***Bakrie Future Leader Development Program* (BFLDP)**
   Tujuan program ini adalah menyiapkan pemimpin Perusahaan di masa depan. Melalui program ini, para karyawan diharapkan untuk memahami aspek budaya, visi, misi dan bisnis yang dijalankan Perusahaan secara menyeluruh. Lulusan program ini diharapkan siap mengisi posisi apa pun di dalam Perusahaan.

BAKRIE LEADERSHIP DEVELOPMENT PROGRAM [SEOJK F.22][GRI 404-2]

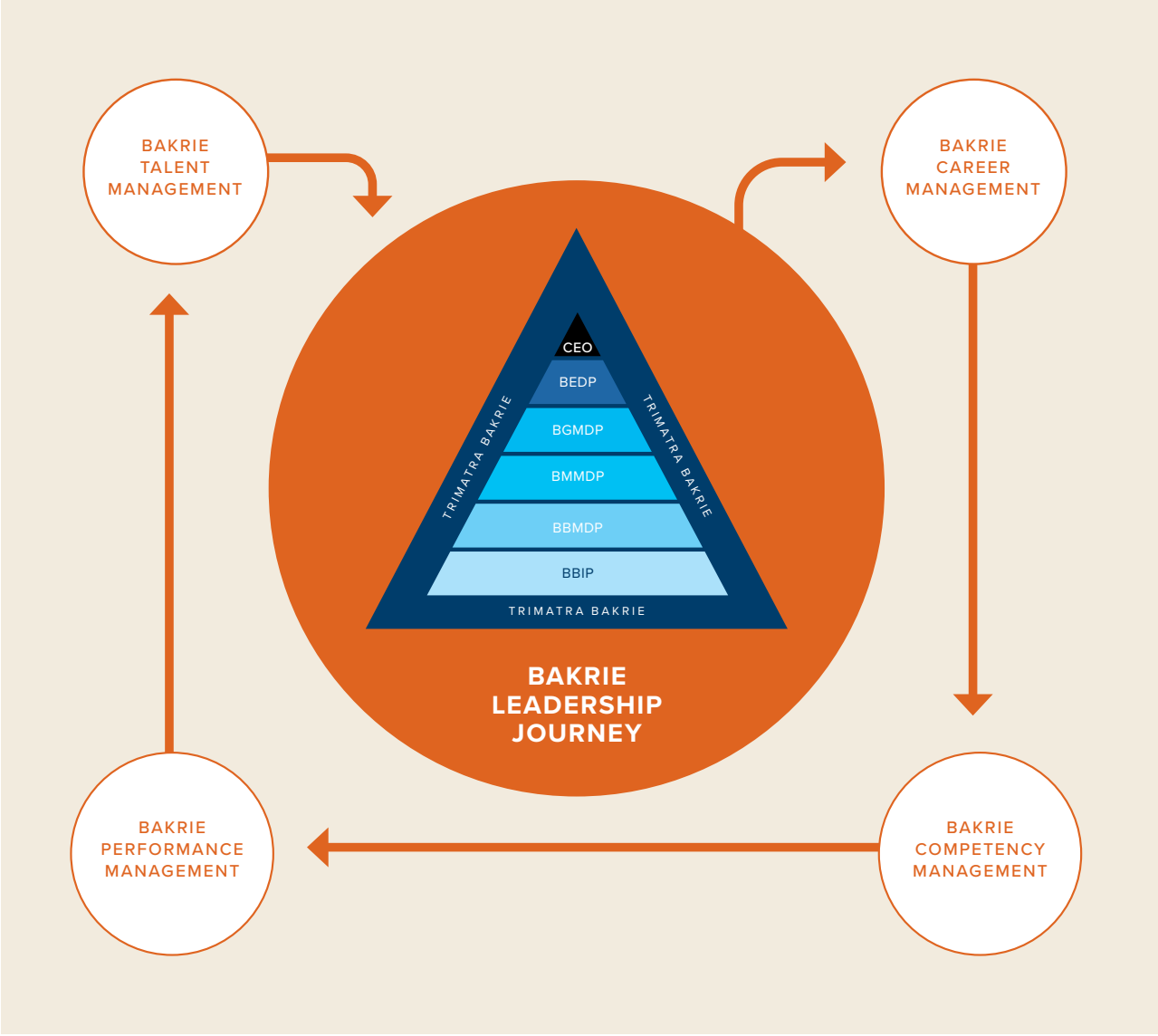
The Company collaborates with Bakrie Learning Center (BLC) to develop a leadership development system for every level in the Company's organization from entry level to executive level through a program called Bakrie Leadership Journey.

Bakrie Leadership Journey is a tiered and structured leadership development program carried out in the Bakrie Group environment to prepare cadres of future leaders in the Bakrie Group environment and specifically to ensure the business continuity of the BNBR Group, based on established competency and performance standards. The development program framework for the Bakrie Leadership Journey is carried out by considering several aspects such as competence and performance that lead to the formation of a talent pool and career path.

At the Bakrie Career Management stage individual identification is carried out in every functions of the Company to plan the succession and regeneration plan. Those individuals will undergo competency mapping at the Bakrie Competency Management stage, therefore the Company can plan their competency development according to Company's needs. Aside from competency mapping, each individual's performance is also monitored at the Bakrie Performance Management stage to provide considerations for the Company to include them in the talent pool at the Bakrie Talent Management. This process is carried out on an ongoing basis by continuing to instill the corporate culture called Trimatra Bakrie, so that the Company can continue to identify potential talents within the Company.

Based on this, the program levels are arranged starting from the entry level to the executive level, namely:

1. **Bakrie Future Leader Development Program (BFLDP)**
   The objective of this program is to prepare the company's future leader. Through this program, employees are expected to understand the whole aspects of company's culture, vision, mission, and also the business run by the company. At the end, the graduates from this program are expected to be ready to hold any position within company.



2. ***Bakrie Basic Induction Program*** **(BBIP)**
Tujuan program ini adalah memberikan pengenalan tentang budaya, visi dan misi Perusahaan kepada karyawan baru. Melalui program ini, para karyawan diharapkan memiliki pemahaman mendalam tentang lingkungan kerja mereka, serta mampu berkontribusi terhadap target dan pencapaian Perusahaan.

3. ***Bakrie Basic Management Development Program*** **(BBMDP)**
Tujuan program ini adalah membekali karyawan dengan pengetahuan dan kemampuan untuk memimpin diri mereka sendiri, mengelola tugas-tugas secara efektif, dan juga memimpin tim kerja berukuran kecil di dalam Departemen atau Divisi mereka. Melalui program ini, para karyawan diharapkan mampu mengelola tim mereka untuk mencapai target dan sasaran Perusahaan.

2. **Bakrie Basic Induction Program (BBIP)**
The objective of this program is to introduce company's culture, vision and mission to new employee. Through this program, employees are expected to understand deeply about their working environment, and at the end they could contribute to company's target and achievement.

3. **Bakrie Basic Management Development Program (BBMDP)**
The objective of this program are to equip employees with knowledge and ability to lead their self, manage tasks effectively, and also lead small number of working team within Department or Division. Through this program, employees are expected to be able to manage their team in order to achieve company's target and goals.

4. ***Bakrie Middle Management Development Program*** **(BMMDP)**
   Tujuan program ini adalah meningkatkan kemampuan kepemimpinan interpersonal guna mengoptimalkan kinerja tim, mengontrol proses secara efektif, serta menghasilkan pemimpin-pemimpin yang dapat membangun/merencanakan ide dan strategi baru menjadi rencana aksi.

5. ***Bakrie General Management Development Program*** **(BGMDP)**
   Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kompetensi dalam mengelola tanggung jawab lintas fungsi, menyediakan pandangan yang lebih terintegrasi dan multidisiplin terhadap strategi dan kepemimpinan, serta mengembangkan kemampuan *ambidextrous* dan meningkatkan semangat kewirausahaan untuk membangun keunggulan kompetitif Perusahaan.

6. ***Bakrie Executive Development Program*** **(BEDP)**
   Program ini merupakan program peningkatan kompetensi strategis manajemen tingkat atas atau kandidat manajemen tingkat atas. Tujuan program ini adalah membekali pemimpin Perusahaan dengan pola pikir yang lebih luas, mengidentifikasi dan mengkaji tantangan/ risiko, memotivasi dan menggerakkan sumber daya manusia sebagai modal keunggulan kompetitif Perusahaan serta mengembangkan kapabilitas kewirausahaan korporasi (*intrapreneurship*) agar mampu berpikir lebih kreatif dan inovatif dalam merancang strategi.

Pada tahun 2025 BLC mengadakan pelatihan pengembangan kompetensi bagi karyawan tingkat *middle management* (Level Manager) untuk 25 peserta.

Program pengembangan kepemimpinan di Grup Bakrie senantiasa menekankan budaya Perusahaan dan juga dilengkapi dengan pelatihan kemampuan fungsional bagi para individu yang telah dipetakan kompetensinya. Perencanaan pelatihan tersebut dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dan juga dengan memperhatikan kebutuhan karyawan saat bekerja di Grup Bakrie dan setelah memasuki masa pensiun.

Pelatihan pengembangan kemampuan fungsional diberikan kepada karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan mereka, namun Grup Bakrie juga tidak menutup kesempatan bagi pelatihan lintas bidang.

4. **Bakrie Middle Management Development Program (BMMDP)**
   The objective of this program is enhancing interpersonal leadership abilities to optimize team performance, to control processes effectively as well as create leaders who can build / plan new ideas and strategies into action plans.

5. **Bakrie General Management Development Program (BGMDP)**
   The objective of this program are to improve competency in managing cross-functional responsibilities, provide a more integrated and multidisciplinary view of strategy and leadership, as well as developing ambidextrous capabilities and increasing entrepreneurial spirit to build company's competitive advantage.

6. **Bakrie Executive Development Program (BEDP)**
   This program is a strategic competencies development program for top level management or candidate for top level management.
   The objective of this program are to equip company's leader to have a broader global mindset, identify and assess challenges/ risks, motivate and mobilize human capital as a source of company's competitive advantage also improving intrapreneurship capability so as to be able to think more creatively and innovatively in designing strategies.

In 2025 BLC carried out competence development training of middle management employees (Manager Level) for 25 participants.

The leadership development program in the Bakrie Group always emphasize the culture of the Company and is also equipped with functional skills training for individuals whose competencies have been mapped. The training planning is carried out in accordance with the needs of the Company, and also by taking into account the needs of employees while working in the Bakrie Group and after retirement.

Functional development training is given to employees in accordance with their line of work, but the Bakrie Group also does not close opportunities for cross-cutting training.

PENGEMBANGAN BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

BNBR meyakini bahwa pencapaian kinerja Perseroan sangat ditentukan oleh pencapaian kinerja individu di dalam organisasi Perseroan. Pencapaian kinerja individu karyawan, di lain pihak sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai dan sikap kerja Karyawan yang dapat menjadi cerminan budaya perusahaan. Oleh karenanya Perseroan secara konsisten berupaya membangun, menumbuhkan, dan mengembangkan budaya kerja yang sesuai dengan cita-cita dan tujuan para pendiri perusahaan.

Secara umum nilai dan budaya Perseroan digambarkan sebagai upaya yang konsisten dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan melalui aktivitas bisnis yang menjunjung tinggi nilai yang disebut Trimatra Bakrie yaitu **Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan dan Kebersamaan.**

PELATIHAN MASA PERSIAPAN PENSIUN [SEOJK F.22] [GRI 404-2]

Perseroan memberi perhatian kepada para karyawan hingga yang bersangkutan akan memasuki masa pensiun dan pensiun dipercepat (pensiun dini), tidak hanya saat masih aktif bekerja. Sesuai dengan PKB, usia pensiun pekerja adalah 56 tahun. Dalam rangka menjamin kesejahteraan hingga saat purna tugas, Perseroan mengikutsertakan seluruh Pekerja dalam Program Pensiun.

Perseroan memiliki program pelatihan dengan topik yang mencakup antara lain persiapan mental dan perencanaan wirausaha bagi para karyawan pensiun dan pensiun dini. Program ini bertujuan memberi pembekalan bagi para karyawan yang akan memasuki masa pensiun terdiri dari beberapa rangkaian acara meliputi presentasi dari nara sumber yang relevan, *workshop* serta *sharing session*.

DEVELOPMENT OF CORPORATE WORK CULTURE

BNBR believes that the Company's performance relies very much on individual performance within the Company organization. Individual employee performance, meanwhile, is heavily affected by employee values and character, which reflect Company culture. For this reason, the Company strives consistently to develop and grow a work culture in line with the ideals and goals of the Company's founders.

The Company's values and culture can broadly be described as a consistent drive to increase value for shareholders and stakeholders through business activities that honor the Bakrie Trimatra values: **Indonesian-ness, Usefulness and Togetherness.**

PREPARATION FOR RETIREMENT TRAINING [SEOJK F.22] [GRI 404-2]

BNBR does not pay any less attention to those employees close to retirement age and those who chose for early retirement. According to the CLA, the age of retirement is 56 years. In order to guarantee continued prosperity post-retirement, the Company includes all employees in a Pension scheme.

The Company has a training program with topics that include mental preparation and entrepreneurial planning for employees who retire and retire early. This training consists of a series of events which covers presentation from relevant resources, workshop, and sharing session.



KESEJAHTERAAN KARYAWAN

EMPLOYEE WELFARE [SEOJK F.20][GRI 401-2]

Sebagai bentuk dari komitmen Perseroan yang menempatkan SDM sebagai aset utama sekaligus mitra strategis dalam mengembangkan usaha, BNBR berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menyediakan beragam fasilitas kesejahteraan baik yang sifatnya normatif/ wajib seperti keikutsertaan di dalam program BPJS Ketenagakerjaan (Jamsostek) dan BPJS Kesehatan (Jaminan Kesehatan Nasional) dan fasilitas kesejahteraan lainnya yang sifatnya kebijakan tambahan Perusahaan berupa bantuan pendidikan untuk kelas karyawan, bantuan pengobatan, penghargaan masa kerja, pemilihan karyawan teladan, koperasi karyawan, klinik kesehatan, kantin, bantuan pendidikan untuk pelajar berprestasi yang merupakan anak dari karyawan, rekreasi dan olah raga bagi seluruh karyawannya. Seluruh fasilitas tersebut disediakan dengan keyakinan bahwa dengan tingkat kesejahteraan yang memadai dan bersaing dibandingkan industri sejenis, akan mendukung para karyawan untuk dapat berkonsentrasi dalam berkarya, memberikan kemampuan terbaiknya bagi kemajuan perusahaan, yang tentunya berarti kemajuan bagi dirinya dan lingkungan sekitar.

Perseroan juga berupaya memberikan pembinaan untuk pengembangan organisasi koperasi sehingga dapat secara optimal membantu kebutuhan karyawan melalui Koperasi Karyawan (Kopkar) BNBR. Saat ini usaha kopkar BNBR meliputi usaha di bidang pertokoan, penyediaan sembako, simpan pinjam dan penyediaan alat tulis kantor.

Dapat kami laporkan, standar upah minimum di BNBR dan seluruh operasional kami sesuai dengan peraturan standar minimum upah regional (UMR). [SEOJK F.20][GRI 202-2]

As part of the Company's commitment to treat Human Capital as a key asset and a strategic partner in business development, BNBR strives to increase employee welfare through the provision of various welfare facilities which cover programs that are mandatory such as national social security (BPJS *Ketenagakerjaan* - Jamsostek) and national health care security (BPJS Kesehatan – *Jaminan Kesehatan Nasional*), as well as additional welfare facilities per Company policy such as education grant for employee class, medication aid, work tenure award, appointment of model employee, employee cooperative, health clinics, canteen, education grant for high-achieving children of employees and recreational and sporting events for all employees. These programs are implemented in the belief that decent employee prosperity, competitive compared with other companies in the same industry, will lead employees to concentrate on their work and give their best for the Company, which will ensure progress for themselves and those around them.

The Company also strives to develop organizational cooperation, optimizing employee performance through BNBR Employee Cooperative. This program covers BNBR's operations in the areas of retail, provision of nine staple commodities, savings and loans, and office stationery provision.

We can report that BNBR and all subsidiaries are always comply with the regional standar minimum wage at each operational area. [SEOJK F.20][GRI 202-2]



LAPORAN > PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT



> Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang bermutu akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan pelayanan kepada pemangku kepentingan Perseroan
>
> *The excellent implementation of Corporate Governance principles will support the Company's performance improvement through the creation of better decision-making process, operations efficiency enhancement, as well as service improvement to the Company's stakeholders*

Memahami pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), BNBR berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang sejalan dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan. BNBR mengacu pada praktik terbaik dalam penetapan proses bisnis, pengendalian dan prosedur operasi standar Perseroan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang bermutu akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan pelayanan kepada pemangku kepentingan Perseroan. BNBR juga meyakini bahwa pembentukan integritas tinggi melalui kode etik dan nilai-nilai budaya Perseroan akan semakin memberikan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan bisnis Perseroan. Prinsip-prinsip GCG diimplementasikan melalui sebuah kerangka kerja yang mencakup tata hubungan antar organ-organ GCG, hubungan dengan pemegang saham serta dengan pemangku kepentingan, untuk memastikan keseimbangan yang harmonis antara pencapaian kinerja dengan keberlanjutan usaha.

With full awareness of the importance of Good Corporate Governance (GCG), BNBR is committed to continue enhancing the quality of its GCG implementation consistently and continuously in line with the Corporate values. BNBR refers to the best practices in determining the Company's business process, control and standard operating procedures.

The excellent implementation of GCG principles will propel the improvement of the Company's performance through the creation of better decision-making, operations efficiency enhancement, and service improvement to the Company's stakeholders. BNBR believes that the enforcement of high integrity through code of conduct and the Company's corporate culture will provide maximum results in achieving the Company's business objectives. GCG principles are implemented through a framework that includes governance relationships between GCG organs, relations with the shareholders and stakeholders, to ensure harmonious balance between the performance achievement and business sustainability.

TUJUAN DAN KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

OBJECTIVES AND COMMITMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Implementasi GCG di BNBR adalah sebagai salah satu wujud nyata kepatuhan Perseroan terhadap regulasi bisnis di Indonesia, yaitu sesuai dengan ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Bagi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan yang dijalankan dengan baik akan memperoleh manfaat nyata dan terukur bagi Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan. Tujuan penerapan GCG di Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pemegang saham Perseroan, melalui pelaksanaan RUPS, pelaporan kinerja dan pencapaian Perseroan.
2. Mengoptimalkan pengelolaan Perseroan, melalui penetapan pedoman kerja dan mendorong efektifitas kerja di semua elemen Perseroan.
3. Memperjelas tugas dan kewajiban, fungsi serta wewenang masing-masing Organ Perseroan, demi tercipta harmonisasi gerak dalam berkinerja dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik.
4. Menjaga Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai bentuk kesadaran Perseroan sebagai warga korporasi yang baik.
5. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia di Perseroan, sehingga mendorong peningkatan kompetensi operasional sebagai perusahaan.
6. Melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, dengan memastikan ketertiban jalannya pengelolaan perusahaan, mengamankan aset dan nilai nilai perusahaan secara berkelanjutan.
7. Meningkatkan dan menjaga reputasi Perseroan, melalui komunikasi publik yang baik, pemenuhan aspek transparansi informasi, serta menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dengan mengacu pada tujuan di atas, Perseroan berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai acuan dari setiap kegiatan usaha. Perseroan juga terus berupaya menjadikan tata kelola sebagai

GCG implementation in BNBR is a real manifestation of the Company's compliance towards business regulations in Indonesia, namely in accordance with Good Corporate Governance regulation, stipulated in the Laws No. 40 year 2007 Regarding Limited Liability Company.

For the Company, Good Corporate Governance will provide real benefit and good measurement for the Company, shareholders and stakeholders. The following are the objectives of GCG implementation in the Company:

1. To enhance and maintain the trust of investors, creditors and shareholders of the Company, through GMS, performance reporting and the Company's achievement.
2. To optimize the Company's management, through the stipulation of work charter and to encourage work effectiveness in all the Company's elements.
3. To clarify the duties and obligations, functions and authorities of each of the Company's Organ, to create a harmonious performance and support better decision-making.
4. To maintain the Company's Compliance towards the prevailing laws and regulations, as a mean of the Company's awareness as a good corporate citizen.
5. To enhance Human Resource professionalism in the Company, so as to support the company's operations competence improvement.
6. To protect the interest of shareholders and stakeholders, by ensuring the discipline in the company's management, securing the assets and corporate values sustainably.
7. To improve and maintain the Company's reputation, through good public communication, the fulfillment of information transparency aspects, and implementation of corporate social responsibility.

Based on the above objectives, the Company is committed to place GCG as the referral in the management of business activities. The Company also strives to place the governance as the mutual responsibility, and conformity towards

bagian dari tanggung jawab bersama, serta menjadikan ketaatan terhadap prinsip-prinsip tata kelola sebagai budaya yang terwujud dalam perilaku sehari hari bagi semua karyawan BNBR.

governance principles to be embedded in the day-to-day conduct of all BNBR's employees.

KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE WORK STRUCTURE [GRI 2-9]

Perseroan membangun Kerangka Kerja dan *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan guna memastikan bahwa pembangunan dan implementasi Tata Kelola Perseroan disusun berdasarkan kesepahaman bersama antara manajemen dengan seluruh organ perusahaan serta terinternalisasi berdasarkan empat pilar utama tata kelola Perseroan, yaitu Komitmen, Struktur, Struktur Lunak/Mekanisme/Sistem & Prosedur, serta Aktivitas Pelaporan dan Pengendalian.

A. Komitmen

Komitmen Perseroan dalam membangun dan mengimplementasikan tata kelola tercermin dari pengelolaan perusahaan yang sejalan dengan visi dan misi, nilai budaya – Trimatra Bakrie dan nilai dasar *(core value),* etika bisnis (yang tercermin dari pedoman kode etik, pakta integritas, dan kebijakan perilaku bisnis) serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

B. Struktur

Struktur tata kelola perusahaan didukung oleh organ utama dan organ pendukung Perseroan sehingga implementasi tata kelola perusahaan yang baik dapat terlaksana.

C. Struktur Lunak/Mekanisme/ Sistem & Prosedur

Struktur lunak Perseroan terdiri dari pedoman yang terdiri dari sistem dan prosedur/kebijakan dan prosedur serta budaya perusahaan.

D. Pelaporan dan Pengendalian

Aktivitas pelaporan dan pengendalian Perseroan atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) yang meliputi:

- Aktivitas pengendalian internal dilakukan di setiap proses dan transaksi Perseroan.
- Pelaporan dan asesmen/penilaian terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan telah sejalan dengan prinsip-prinsip GCG (ETAK - Etika (Perilaku Beretika), Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan)

The Company developed Good Corporate Governance Work Structure and Roadmap in order to ensure development and implementation of Good Corporate Governance are carried out based on mutual understanding between management and every company organ, as well as embedded based on four main pillars of Good Corporate Governance, that are Commitment, Structure, Soft Structure/Mechanism/System & Procedure, as well as Report and Control Activities.

A. Commitment

Company commitment in developing and implementing corporate governance are visible through company management that is in line with its vision and mission, corporate culture – Trimatra Bakrie and core value, business ethics (as shown by code of ethics guidance, integrity pact and business conduct policy) as well as adherence to prevailing regulations.

B. Structure

Corporate governance structure is supported by main and supporting organ of the Company, enabling execution of good corporate governance implementation.

C. Soft Structure/Mechanism/ System & Procedure

Company soft structure consists of guidance formulated from the company system and procedure / policy and procedure as well as culture.

D. Report and Control

Company report and control activities on good corporate governance implementation include the following things:

- Internal control activities carried out in every Company process and transaction.
- Report as well as internal and external assessment on good corporate governance principles and in line with GCG principles (ETAK - Ethics (Ethical Behavior), Transparency, Accountability, and Sustainability).



Empat pilar utama tersebut merupakan proses yang akan dilalui oleh Perseroan dalam rangka mengimplementasikan GCG di Perseroan untuk mencapai keberlanjutan usaha *(business sustainability)*.

Kerangka Kerja Tata Kelola Perseroan tersebut adalah sebagai berikut: [GRI 2-11]

Those four main pillars are the process the Company will undergo in order to implement GCG with business sustainability as its goal.

The Good Corporate Governance Work Structure is as follows: [GRI 2-11]



KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERSEROAN PT BAKRIE BROTHERS TBK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE PT BAKRIE BROTHERS TBK

[GRI 2-9] [GRI 2-11]

KOMITMEN | *COMMITMENT*

VISI & MISI | *VISION & MISSION*
NILAI | ETIKA | REGULASI | *VALUE | ETHIC | REGULATION*

STRUKTUR | *STRUCTURE*

ORGAN UTAMA | *STRUCTURE MAIN ORGAN*
- Rapat Umum Pemegang Saham | *General Meeting of Shareholders*
- Dewan Komisaris | *Board of Commisioners*
- Direksi | *Board of Directors*

ORGAN PENDUKUNG | *SUPPORTING ORGAN*
- Komite Audit | *Audit Committee*
- Komite Nominasi & Remunerasi | *Nomination & Remuneration Committee*
- Komite Investasi & Manajemen Risiko | *Investment & Risk Management Committee*
- Komite Tata Kelola Perusahaan | *Corporate Governance Committee*
- Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*
- Corporate Internal Audit | *Corporate Internal Audit*

STRUKTUR LUNAK / MEKANISME SISTEM & PROSEDUR | *SOFT STRUCTURE /MECHANISM /SYSTEM & PROCEDURE SYSTEM*

SISTEM & PROSEDUR | *SYSTEM & PROCEDURE*
- Pedoman Dewan Komisaris & Direksi | *Board Manual*
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan | *Corporate Governance Manual*
- Piagam Komite Pendukung Dewan Komisaris: Piagam Komite Audit, Piagam Komite Investasi & Manajemen Risiko, Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi | *Committees under Board of Commissioners Charter: Audit Committee Charter, Investment & Risk Management Committee Charter, Corporate Governance Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter*
- Piagam Komite Pendukung Direksi: Piagam Komite Etik & Kepatuhan | *Committee under Board of Directors Charter: Ethics & Compliance Committee Charter*
- Piagam Internal Audit | *Internal Audit Charter*
- Piagam Kepatuhan | *Compliance Charter*
- Kebijakan & Prosedur Perusahaan | *Corporate's Policies & Procedures*

BUDAYA PERUSAHAAN | *CORPORATE CULTURE*
- Trimatra Bakrie
- Nilai Dasar | *Core Value*
- Pakta Integritas | *Integrity Pact*
- Kode Etik | *Code of Ethic*
- Kebijakan Perilaku Bisnis | *Code of Business Conduct*

PELAPORAN & PENGENDALIAN | *REPORT & CONTROL*

1 **PELAPORAN & ASESMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN - INTERNAL & EKSTERNAL**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORTING AND ASSESSMENT – INTERNAL & EXTERNAL

2 **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN**
INTERNAL CONTROL SYSTEM

3 **PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES
- Perilaku Beretika | *Ethic*
- Transparansi | *Transparency*
- Akuntabilitas | *Accountability*
- Keberlanjutan | *Sustainability*

KEBERLANJUTAN USAHA | *BUSINESS SUSTAINABILITY*

PETA JALAN IMPLEMENTASI GCG

GCG IMPLEMENTATION ROADMAP

2013-2014

- Piagam Audit.
- Pengkajian *Committee Charter.*
- Penyempurnaan Kebijakan & Prosedur.
- Menjadikan pengelolaan risiko sebaga budaya yang melekat hingga ke Unit Usaha.
- Pengkajian Roadmap GCG disesuaikan dengan Roadmap GCG OJK.
- Pemantapan kerangka kerja *Corporate Internal Audit,* Manajemen Risiko, *Human Resources Management.*
- Mengangkat Komisaris Independen dan Direktur Independen.
- Pengkajian dan penandatanganan kembali Kode Etik, Kebijakan Perilaku Bisnis, dan Pakta Integritas.

- *Audit Charter.*
- *Review Committee Charter.*
- *Improvement of Policies & Procedures.*
- *Make risk management a culture that extends to the Business Unit.*
- *Review of GCG Roadmap with reference to OJK GCG Roadmap.*
- *Strengthening the framework of Corporate Internal Audit, Risk Management, Human Resources Management.*
- *Appointed Independent Commissioner and Independent Director.*
- *Review and re-signing of Code of Ethics, Code of Conducts, and Integrity Pact.*

2015-2016

- Pemantapan kerangka kerja *Corporate Internal Audit,* Manajemen Risiko, *Human Resources Management.*
- Pengkajian *Board Manual* dan *Corporate Governance Manual.*
- Menjadikan pengelolaan risiko sebagai budaya yang melekat hingga ke Unit Usaha.
- Tetap berkomitmen untuk melakukan asesmen GCG secara independen hingga ke Unit Usaha yang terkonsolidasi.
- Kebijakan & Prosedur *Antifraud* dan Penerimaan Gratifikasi.
- Penerapan ASEAN CG *Scorecard* untuk asesmen GCG dan Laporan Tahunan.

- *Strengthening the framework of Corporate Internal Audit, Risk Management, Human Resources Management.*
- *Review of Board Manual and Corporate Governance Manual.*
- *Making risk management a culture that extends to the Business Units.*
- *Remain committed to carrying out independent GCG assessments down to the consolidated Business Units.*
- *Policy & Procedure concerning Antifraud and Gratuities Receiving.*
- *Implementation of ASEAN CG Scorecard for GCG and Annual Report assessment.*

2017-2018

- Menerapkan pengelolaan risiko, kepatuhan, dan GCG di Unit Usaha, khususnya Unit Usaha yang berkontribusi besar pada laporan konsolidasi.
- Membangun GCG Grup BNBR dengan pendampingan oleh Perusahaan untuk membangun struktur dan struktur lunak GCG.
- Penerapan *ASEAN Scorecard (Indonesian Institute for Corporate Directorship-IICD)* untuk asesmen GCG dan Laporan Tahunan.
- Meningkatkan transparansi dalam pelaporan kepada Regulator, antara lain diterapkannya Kebijakan & Prosedur tentang Laporan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta Penyampaian Informasi Perusahaan kepada Regulator.

- *Implementation of risk management, compliance and GCG in Business Units, in particular Business Units that are major contributors to the consolidated report.*
- *Building GCG of BNBR Group with assistance from the company to build GCG structures and soft structures.*
- *Implementation of ASEAN Scorecard (Indonesian Institute for Corporate Directorship-IICD) for GCG and Annual Report assessment.*
- *Increasing transparency in reporting to Regulators, including implementing Policy & Procedure regarding Share Ownership Reports by the Board of Commissioners and Directors as well as Company Information Disclosure to Regulators.*

2019-2022

- Memastikan pengelolaan risiko, kepatuhan dan GCG berjalan efektif di seluruh unit usaha.
- Menjadi teladan dalam pengelolaan risiko, kepatuhan, dan GCG pada industri sejenis di Indonesia.
- Mengikutsertakan seluruh unit usaha yang terkonsolidasi dalam asesmen GCG.
- Penerapan ASEAN Scorecard *(Indonesian Institute for Corporate Directorship-IICD)* untuk asesmen GCG dan Laporan Tahunan.

- *Ensure risk management, compliance and GCG run effectively in all business units.*
- *Become a role model in risk management, compliance and GCG in similar industries in Indonesia.*
- *Include all consolidated business units into GCG assessment.*
- *Implementation of ASEAN Scorecard (Indonesian Institute for Corporate Directorship-IICD) for GCG and Annual Report assessment.*

2023-2026

- Pengkajian *Board Manual* dan *Corporate Governance Manual.*
- Membangun GCG di Unit Usaha BNBR, terutama Unit Usaha yang telah menjadi perusahaan publik dengan pendampingan oleh Perusahaan untuk membangun struktur dan struktur lunak GCG.
- Ikut serta dalam pengkajian Kebijakan & Prosedur di Unit Usaha BNBR, khususnya unit usaha yang telah menjadi perusahaan publik.
- Penerapan ASEAN Scorecard untuk asesmen GCG.
- Menjadi teladan dalam pengelolaan risiko, kepatuhan, dan GCG pada industri sejenis.

- *Review of Board Manual and Corporate Governance Manual.*
- *Building GCG in BNBR Business Units, especially Business Unit that has become public company with assistance from the Company to build GCG structures and soft structures.*
- *Participate in review of Policies & Procedures in BNBR Business Units, especially Business Unit that has become public company.*
- *Implementation of ASEAN CG Scorecard for GCG assessment.*
- *Become a role model in risk management, compliance and GCG in similar industries.*

IMPLEMENTASI PRAKTIK GCG
GCG PRACTICES IMPLEMENTATION

Penerapan GCG pada PT Bakrie & Brothers Tbk bertujuan mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan secara efektif dan cepat, sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada para pemegang saham bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan benar untuk mendapat hasil usaha yang wajar dan bernilai tinggi. Implementasi praktik GCG harus selalu berlandaskan empat prinsip yaitu:

The objectives of GCG implementation in PT Bakrie & Brothers Tbk are to support the achievement of vision, mission and the Company's objectives effectively and in a swift manner, so as to deliver the shareholders' trust on a good and proper governance of the company to reach high and fair values. GCG practices implementation shall be based on the following four principles:

1 **Perilaku Beretika**

Dalam melaksanakan kegiatannya,Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Ethical Behavior

In carrying out its activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

2 **Transparansi**

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Transparency

To maintain objectivity in conducting business, the Corporation provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.

3 **Akuntabilitas**
Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Accountability
The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, the Company is managed properly, measurably and in accordance with the interests of the Company while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

4 **Keberlanjutan**
Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Sustainability
The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.

AKTIVITAS KEPATUHAN
COMPLIANCE ACTIVITIES [GRI 2-27]

Sebagai bagian dari kegiatan tata kelola perusahaan, Departemen *Compliance* (Kepatuhan) senantiasa melakukan pemantauan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di dalam menjalankan praktik bisnis perusahaan dan juga ketaatan setiap individu di dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk menyelesaikan tugasnya masing-masing sesuai dengan kode etik, kebijakan perilaku bisnis dan juga kebijakan dan prosedur internal perusahaan yang berlaku.

Pada tahun 2025, Departemen Compliance memberikan pendampingan kepada beberapa unit usaha Perusahaan, yaitu PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) dan PT VKTR Sakti Industries (VSI), dalam melakukan kajian terhadap proses bisnis di setiap Departemen untuk memastikan bahwa proses bisnis yang ada saat ini telah sesuai dengan strategi dan model bisnis perusahaan dengan melihat pada objektivitas dan juga kompleksitas kegiatan usaha yang dapat memberikan dampak

As part of the corporate governance activity, the Compliance Department strives to monitor the company's compliance towards the prevailing laws and legislation in managing the company's business practices as well as individual's compliance in implementing responsibility of their duties, each in accordance with the code of conduct, business conduct policy, as well as the applicable internal policy and procedures of the company.

In 2025, Compliance Department has provided assistance to several business unit of the Company, namely PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) and PT VKTR Sakti Industries (VSI), in performing review on business processes in every Department to ensure that the existing business processes are in accordance with the company's strategy and business models. The analysis was conducted by reviewing business activity objectivity and complexity, which can provide significant impact on the risks faced by the company, including risks that are related to environmental, social and governance (ESG). [SEOJK E.3]

yang besar terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan, termasuk risiko terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (*environmental, social and governance* - ESG). [SEOJK E.3]

Di Perseroan, Departemen *Compliance* secara berkesinambungan melakukan kajian, pembaharuan, serta finalisasi kebijakan dan prosedur perusahaan sesuai dengan arah dan kebijakan Perseroan sebagai salah satu cara untuk memitigasi risiko operasional. Dalam melakukan pemutakhiran, Departemen *Compliance* berkoordinasi dengan Divisi *Corporate Legal* untuk menyesuaikan terhadap peraturan perundang-undangan baru. Hal ini untuk memastikan bahwa setiap praktik bisnis yang dilakukan oleh Perseroan telah sejalan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Total kebijakan dan prosedur yang telah dimiliki sebanyak 250 dokumen, dimana sebagian dokumen kebijakan dan prosedur tersebut merupakan dokumen baru ataupun revisi dari kebijakan dan prosedur lama dan telah disahkan oleh Direksi, sedangkan sisanya dalam tahap kajian untuk dilakukan pemutakhiran oleh Departemen *Compliance* secara bertahap dan berkesinambungan.

Perseroan aktif mengadakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan budaya kepatuhan di setiap individu dimulai dari level top manajemen sampai dengan karyawan Perseroan dan Unit Usaha melalui penyelenggaraan sosialisasi kebijakan dan prosedur Perseroan yang berlaku.

Pada akhir tahun 2025, Departemen *Compliance* menyampaikan laporan tahunan yang berisi tentang detil kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Departemen *Compliance* dan juga pencapaian dari setiap kegiatan tersebut dan telah disampaikan kepada Komite Tata Kelola Perusahaan. Sejalan dengan penyampaian laporan, pada akhir bulan Desember Departemen *Compliance* telah menyusun rencana kegiatan untuk tahun 2026.

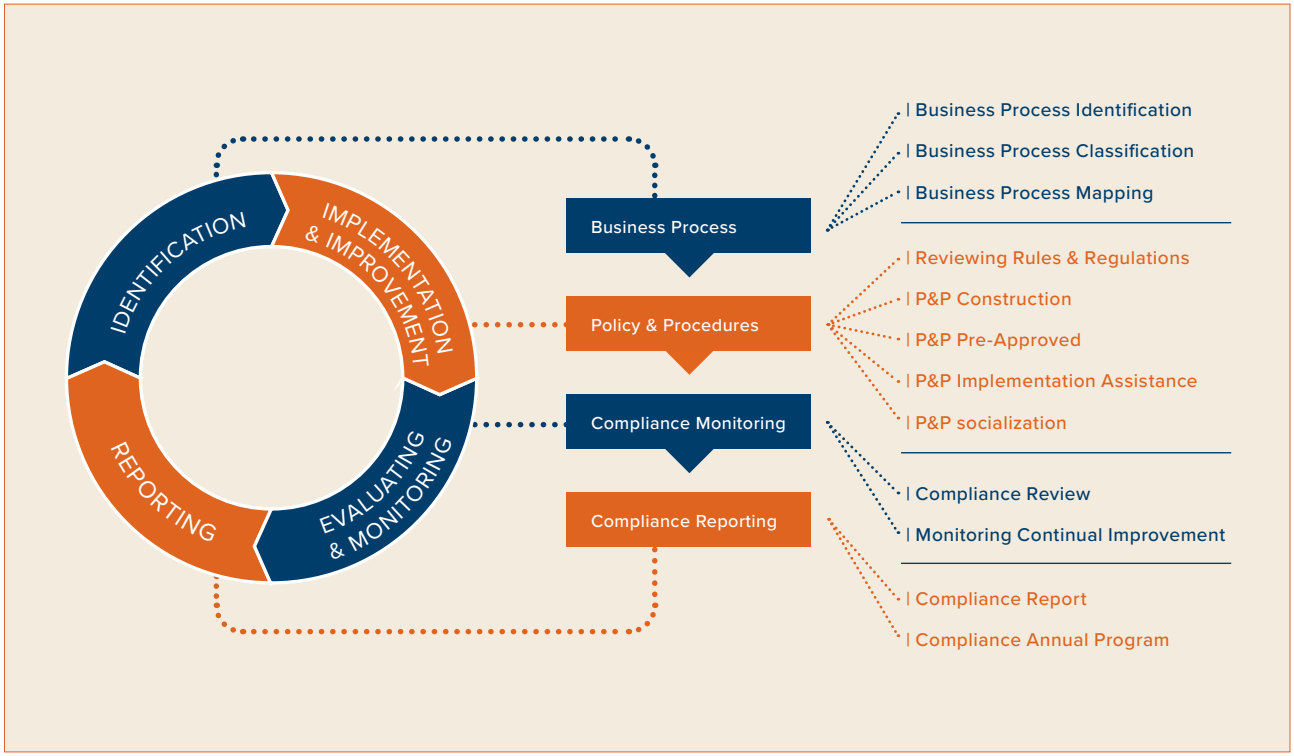
Kesemua langkah ini sesuai dengan kerangka proses penerapan sistem kepatuhan seperti yang tergambar di bawah ini.

At the Company, Compliance Department continuously carried out review, renewal, as well as finalization of company's policy and procedures in accordance with the Company's direction and policies as on way to mitigate operational risks. In carrying out updates, the Compliance Department coordinates with the Corporate Legal Division to adapt to new laws and regulations in order to ensure that every business practices of the Company is in line with the prevailing laws and legislations. A total of 250 policies and procedures were documented, in which part of them are new or revision from the existing documents and has been ratified by the Board of Directors, whereas the balance are still in review and at the advancement that are going to be implemented in stages and continuously by Compliance Department.

The Company has actively organized activities to improve the compliance culture in every individual, starting from the top management level to the employees of the Company and Business Units through the implementation of socialization of prevailing Company's policies and procedures.

At the end of 2025, Compliance Department presented an annual report detailing the activities conducted by Compliance Department as well as its activity's achievement. The report was already presented to the Corporate Governance Committee. In line with the presentation of the report, Compliance Department has developed a 2026 activity plan at the end of December.

These stages are in accordance with the compliance system implementation framework as illustrated below.



PENERAPAN BOARD MANUAL
BOARD MANUAL IMPLEMENTATION

PT Bakrie & Brothers Tbk memiliki komitmen untuk mempertahankan standar tinggi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai salah satu prasyarat utama bagi keberhasilan dan keberlanjutan usaha. PT Bakrie & Brothers Tbk menjunjung etika dan standar profesionalisme pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan GCG pada sektor industri keuangan non-bank dan investasi serta beberapa sektor industri di mana Perseroan berada, secara umum berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Pasar Modal. Pelaksanaan GCG ini juga berlandaskan pada 4 (empat) prinsip dasar GCG, yaitu Etika (Perilaku Beretika), Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan. Beberapa hal tersebut melatarbelakangi disusunnya Panduan Tata Kelola Perusahaan *(Corporate Governance Manual)* yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual adalah petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen yang menjelaskan tahapan kerja dan aktivitas Dewan Komisaris dan Direksi secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan

PT Bakrie & Brothers Tbk has the commitment to maintain high standards in the implementation of Good Corporate Governance (GCG), as a prerequisite requirement in the business success and sustainability. PT Bakrie & Brothers Tbk upholds the ethics and professionalism standard in all levels of the organization. In general, the GCG implementation in the non-bank financial industry and investments sectors, as well as in other industry sectors in which the Company is involved, is following the prevailing laws and legislations, in particular the Financial Services Authority (FSA) Regulations, Laws of Limited Liability Company, and Capital Market Laws. The GCG implementation is also based on 4 (four) GCG basic principles, namely Ethics (Ethical Behavior), Transparency, Accountability, and Sustainability. This background stipulates the development of Corporate Governance Manual – based on the GCG principles.

Board Manual is a working governance guideline of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Management, which elaborated the activities and working stages of the Board of Commissioners and Directors, in a structured, systematics, easy and consistent manner. This manual functions as a reference for the Commissioners and Directors as

dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Komisaris dan Direksi serta Manajemen dalam menjalankan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Board Manual dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan Komisaris dan Direksi serta anggota Manajemen lainnya dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efisien dan efektif. Pelaksanaan Board Manual merupakan salah satu bentuk komitmen Komisaris dan Direksi dalam rangka implementasi prinsip-prinsip GCG.

well as the Management in implementing each duty to achieve the Company's Vision and Mission.

Board Manual is intended to elaborate the relationships of the Commissioners and Directors as well as other members of the Management in duties implementation in order to create professional, transparent, efficient and effective management of the Company. Board Manual also represents the commitment of the Commissioners and Directors in implementing GCG principles.

ASESMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Penilaian/asesmen penerapan GCG di BNBR telah dilaksanakan sebagai langkah untuk menilai penerapan GCG di Perseroan serta mengadakan evaluasi guna menyempurnakan penerapan GCG tersebut. Pada tahun 2025 Perseroan melakukan *self assessment* GCG dengan mengacu pada Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan menerapkan aspek dan prinsip GCG berdasarkan pendekatan *"comply or explain"*, dan hasil *self assessment* tersebut dapat dilihat pada halaman 364 buku Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

A GCG implementation assessment was carried out as a means to examine GCG implementation in the Company as well as to evaluate in order to improve the aforementioned implementation. In 2025 the Company conducted a self-assessment of GCG with reference to Financial Services Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for the Governance of the Public Companies. The Company applies GCG aspects and principles based on a "comply or explain" approach, and the result of the aforementioned self assessment can be viewed at page 364 of this Integrated Annual Report book.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, wadah para pemegang saham mengambil keputusan dan menggunakan hak serta wewenangnya. RUPS memegang wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sesuai batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Wewenang yang dimiliki oleh RUPS PT Bakrie & Brothers Tbk meliputi:

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the corporate governance structure, as a forum for the shareholders in decision-making, and exercising its rights and authorities. GMS has the authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or Directors in accordance with the limits stipulated in the Articles of Association and legislation. The following are authorities of GMS of PT Bakrie & Brothers Tbk:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menentukan besarnya permodalan Perseroan.
3. Mengatur penggunaan keuntungan bersih Perseroan.
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta mengevaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Menggabungkan, melebur atau memisahkan Perseroan, dan
6. Kewenangan atas dilakukannya transaksi yang melebihi nilai tertentu.

RUPS wajib diselenggarakan setidaknya satu tahun sekali yang disebut sebagai RUPS Tahunan. Di luar RUPS Tahunan, diperbolehkan menyelenggarakan RUPS yang disebut dengan RUPS Luar Biasa. Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak satu kali dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak satu kali.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada 30 Juni 2025 bertempat di Ruang Nusantara, Bakrie Tower lantai 36, Jakarta. Sesuai dengan Peraturan Perundangan, sebelum pelaksanaan RUPS Perseroan telah menyampaikan Pemberitahuan Rencana kepada Otoritas Jasa Keuangan, melalui Surat Sekretaris Perusahaan No. 039/BNBR/CS-OJK/V/25 tertanggal 23 Mei 2025, serta mengumumkan Rencana Rapat ini juga pada 23 Mei 2025 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Perseroan juga menyampaikan Pemanggilan Rencana kepada Otoritas Jasa Keuangan, melalui Surat Sekretaris Perusahaan No. 042/BNBR/CS-OJK/VI/25 tertanggal 7 Juni 2025 serta mengumumkan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini pada 7 Juni 2025 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia.

RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2025 tersebut di atas dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 140.710.287.623 lembar saham atau 81,14% dari seluruh pemegang saham. Dengan demikian rapat dinyatakan kuorum dan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 41 ayat 1 huruf a POJK No.15/2020 dan Pasal 13 ayat 2.1.a Anggaran Dasar Perseroan, bahwa rapat sah apabila dihadiri/diwakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

1. Amendment of the Company's Articles of Association.
2. To determine the Company's capital amount.
3. To regulate the use of the Company's net profits.
4. To appoint and terminate members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and to evaluate the performance of members of the Board of Commissioners and Directors.
5. To consolidate, merge or divest the Company, and
6. Authority on transactions exceeding a certain value.

GMS shall be held at least once a year, namely Annual GMS. Apart from the Annual GMS, Extraordinary GMS can be organized. In 2025, the Company held one Annual GMS, and held one Extraordinary GMS.

EXECUTION OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pursuant to the Articles of Association, the Company has held the Annual GMS for fiscal year 2024 on June 30, 2025, in Nusantara Room, Bakrie Tower 36th floor, Jakarta. Based on the regulations, prior to the GMS the Company has informed the Plan Announcement to the Financial Services Authority, through Corporate Secretary's Letter No. 039/BNBR/CS-OJK/V/25 dated May 23, 2025, and announced the Meeting Plan also on May 23, 2025 through Company website, Indonesia Stock Exchange website and Indonesia Central Securities Depository website.

The Company has informed the Plan Notice to the Financial Services Authority, through Corporate Secretary's Letter No. 042/BNBR/CS-OJK/VI/25 dated June 7, 2025, and also announced the Invitation of Annual General Meeting of Shareholders on June 7, 2025, through Company website, Indonesia Stock Exchange website and Indonesia Central Securities Depository website.

Annual GMS on June 30, 2025 was attended by shareholders that represent 140,710,287,623 shares or 81.14% from the total shareholders. Thereby the meeting was declared a quorum and was in accordance with the provisions of Article 41 paragraph 1 letter a POJK No.15/2020 and Article 13 paragraph 2.1.a of the Company's Articles of Association, that the meeting is valid if attended / represented by more than ½ (one-half) of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

PERHITUNGAN SUARA PADA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan di tanggal 30 Juni 2025, Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam rapat dari Biro Administrasi Efek PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDII) dan Notaris Humberg Lie,SH, SE, Mkn.

COUNTING OF VOTES AT THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

At the Company's Annual GMS on June 30, 2025, the Company appointed independent parties to count the votes and/or carry out validation at the meeting from the Securities Administration Bureau of PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDII) and Notary Humberg Lie, SH, SE, Mkn.

PENGUMUMAN | *ANNOUNCEMENT*

Pengumuman kepada Pemegang Saham mengenai RUPS Tahunan pada tanggal 23 Mei 2025.

Announcement to the shareholders regarding Annual GMS on May 23, 2025.

PEMANGGILAN | *NOTICE*

Pemanggilan kepada Pemegang Saham mengenai RUPS Tahunan pada tanggal 7 Juni 2025.

Notice to shareholders regarding Annual GMS on June 7, 2025.

PELAKSANAAN | *EXECUTION*

Pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2025.

Annual GMS execution on June 30, 2025.

PENYAMPAIAN RINGKASAN RISALAH RUPS TAHUNAN | *SUBMISSION OF AGMS SUMMARY*

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan pada 2 Juli 2025.

Submission of Annual GMS Summary on July 2, 2025.

AGENDA RUPS TAHUNAN

Sesuai dengan Panggilan Rapat yang telah diumumkan pada situs-situsr tersebut di atas, agenda RUPS Tahunan adalah:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan yang memuat pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et decharge)* kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024.
3. Penentuan dan persetujuan penggunaan keuntungan yang diperoleh Perseroan dari Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

ANNUAL GMS AGENDA

Pursuant to the Meeting Invitation announced in the above websites, the following are the agenda of Annual GMS:

1. Approval and ratification of the Annual Report which consist of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company's accountability on the activities of the Company for the year ended December 31, 2024.
2. Approval and ratification of the Balance Sheet and Statement of Profit and Loss of the Company for the year ended December 31, 2024, including granting full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to the Board of Directors and Board of Commissioners members for the year ended 2024.
3. Determination and approval for the use of Company's profit for the year ended December 31, 2024.

4. Penunjukkan dan penentuan Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
5. Persetujuan atas perubahan dan/atau penetapan kembali susunan Pengurus Perseroan.

4. Appointment and determination of the Public Accountant / Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report for Fiscal Year ended December 31, 2025.
5. Approval of the changes and/or reappointed on the Company's Management composition.

HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
RESULT OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

	PEMBAHASAN AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN *ANNUAL GMS AGENDA DISCUSSION AND RESOLUTIONS*	HASIL PEMUNGUTAN SUARA (LEMBAR SAHAM) *VOTING RESULT (NUMBER OF SHARES)*	TINDAK LANJUT / PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN *FOLLOW UP / EXECUTION OF ANNUAL GMS RESOLUTIONS*
1 Agenda Pertama *First Agenda*	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Pertama yang disampaikan Direktur Utama dan Direktur Perseroan. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Pertama:** Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. ***Agenda Discussion:*** *The Company's Board of Directors elaborated the First Meeting Agenda that was presented by the Company's President Director and Director. .* ***Meeting resolution on First Agenda:*** *Appropriately accepted and approved as well as ratified the Board of Directors and Board of Commissioners' Accountability Report on the management of the Company for Fiscal Year ended December 31, 2024.*	**Setuju** | ***Agree*** 140.710.287.623 (100 %) **Tidak Setuju** | ***Disagree*** 0 (0%) **Blanko** | ***Abstain*** 0 (0%)	Pemberian pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan. *Grant of full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners members.*
2 Agenda Kedua *Second Agenda*	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Kedua yang disampaikan Direktur Utama dan Direktur Perseroan. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Kedua:** Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Neraca serta Perhitungan Laba/Rugi untuk Tahun Buku yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada para anggota Direksi dan Para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba/ Rugi serta Laporan Akuntan Publik atas Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	**Setuju** | ***Agree*** 140.710.287.623 (100 %) **Tidak Setuju** | ***Disagree*** 0 (0%) **Blanko** | ***Abstain*** 0 (0%)	Pemberian pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan. *Grant of full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners members.*

	PEMBAHASAN AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN *ANNUAL GMS AGENDA DISCUSSION AND RESOLUTIONS*	HASIL PEMUNGUTAN SUARA (LEMBAR SAHAM) *VOTING RESULT (NUMBER OF SHARES)*	TINDAK LANJUT / PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN *FOLLOW UP / EXECUTION OF ANNUAL GMS RESOLUTIONS*
2 Agenda Kedua *Second Agenda*	**Agenda Discussion:** *The Company's Board of Directors elaborated the Second Meeting Agenda that was presented by the Company's President Director and Director.* **Meeting resolution on Second Agenda:** *Appropriately accepted and approved as well as ratified the Balance Sheet and Profit/Loss Account for Fiscal Year ended December 31, 2024 and provided acquittal and fully discharge of responsibility (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, for the management and supervisory duties implemented during Fiscal Year ended December 31, 2024, in which the management and monitoring actions are reflected in the Balance Sheet and Profit/Loss Account as well as Public Accountant's Report on Fiscal Year ended December 31, 2024.*		
3 Agenda Ketiga *Third Agenda*	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Ketiga yang disampaikan Direktur Utama dan Direktur Perseroan. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Ketiga:** Menerima dan menyetujui tindakan Perseroan untuk tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. **Agenda Discussion:** *The Company's Board of Directors elaborated the Third Meeting Agenda that was presented by the Company's President Director and Director.* **Meeting resolution on Third Agenda:** *Accept and approve the Company's action not to distribute dividends for the Fiscal Year ending December 31, 2024.*	**Setuju**	***Agree*** 140.710.257.623 (99,999%) **Tidak Setuju** | ***Disagree*** 30.000 (0,000%) **Blanko** | ***Abstain*** 0 (0%)	Perseroan tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. *The Company did not distribute dividends for the Fiscal Year ending December 31, 2024.*
4 Agenda Keempat *Fourth Agenda*	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Keempat yang disampaikan Direktur Utama dan Direktur Perseroan. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Keempat:** Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik / Kantor Akuntan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya.	**Setuju**	***Agree*** 140.709.043.123 (99,999%) **Tidak Setuju** | ***Disagree*** 1.244.500 (0,000%) **Blanko** | ***Abstain*** 0 (0%)	Direksi memohon persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan melalui Memorandum no. 1154.a/ CFO-ACCT/IX-25/M/RH.rud tertanggal 8 September 2025. Penunjukkan KAP tersebut kemudian dilakukan setelah Dewan Komisaris memberikan persetujuan melalui surat tertanggal 9 September 2025, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit yang dinyatakan dalam surat tertanggal 4 September 2025.

PEMBAHASAN AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN *ANNUAL GMS AGENDA DISCUSSION AND RESOLUTIONS*		HASIL PEMUNGUTAN SUARA (LEMBAR SAHAM) *VOTING RESULT (NUMBER OF SHARES)*	TINDAK LANJUT / PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN *FOLLOW UP / EXECUTION OF ANNUAL GMS RESOLUTIONS*
4 Agenda Keempat *Fourth Agenda*	**Agenda Discussion:** *The Company's Board of Directors elaborated the Fourth Meeting Agenda that was presented by the Company's President Director and Director.* **Meeting resolution on Fourth Agenda:** *Approved to give authority to the Board of Commissioners to appoint and assign a Public Accountant / Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Report for Fiscal Year ended December 31, 2025, as long as it meets the predetermined criteria as well as determination of the honorarium.*		*The Board of Directors requested approval from the Board of Commissioners to appoint and assign Public Accounting Firm Y. Santosa & Rekan as stated in the Memorandum no. 1154.a/CFO-ACCT/IX-25/M/RH.rud dated September 8, 2025. The appointment of the aforementioned Public Accounting Firm was then made after the Board of Commissioners gave its approval as stated in a letter dated September 9, 2025, by taking into account the recommendations from the Audit Committee stated in the letter dated September 4, 2025.*
5 Agenda Kelima *Fifth Agenda*	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Kelima yang disampaikan Direktur Utama dan Direktur Perseroan. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Keempat:** Mata Acara Kelima RUPST merupakan informasi kepada Pemegang Saham dan tidak terdapat usulan keputusan yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham, maka untuk Mata Acara Kelima RUPST tidak dilakukan pemungutan suara dan pengambilan keputusan. **Agenda Discussion:** *The Company's Board of Directors elaborated the Fifth Meeting Agenda that was presented by the Company's President Director and Director.* **Meeting resolution on Fifth Agenda:** *The Fifth Meeting Agenda is information to the Shareholders and there are no proposed resolutions that require Shareholders' approval, therefore for the Fifth Meeting Agenda no voting and decision making was conducted.*	**Setuju** | ***Agree*** 0 (0%) **Tidak Setuju** | ***Disagree*** 0 (0%) **Blanko** | ***Abstain*** 0 (0%)	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk nomor 94 tanggal 30 Juni 2025. *Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bakrie & Brothers Tbk No. 94 dated June 30, 2025.*

Catatan: Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15 dan Pasal 13 ayat 2 butir 8 Anggaran Dasar Perseroan, suara blanko (*abstain*), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
Note: In accordance with the provisions of Article 47 OJK Regulations number 15 and Article 13 paragraph 2 point 8 of the Company's Articles of Association, blank votes (abstained), are considered to issue the same votes as the majority votes of shareholders who issue votes.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Pada tahun 2025 Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar biasa sebanyak satu kali.

EXECUTION OF EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2025, the Company held one Extraordinary GMS.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA DI TAHUN 2025

Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 10 September 2025 bertempat di Ruang Nusantara, Bakrie Tower lantai 36, Jakarta. Sesuai dengan Peraturan Perundangan, sebelum pelaksanaan RUPS Perseroan telah menyampaikan Pemberitahuan Rencana kepada Otoritas Jasa Keuangan, melalui Surat Direksi No. 068/BNBR/CS-OJK/VII/25 tertanggal 31 Juli 2025, serta mengumumkan Rencana Rapat ini juga pada 31 Juli 2025 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Perseroan juga menyampaikan Pemanggilan Rencana kepada Otoritas Jasa Keuangan, melalui Surat Sekretaris Perusahaan No. 072/BNBR/CS-OJK/VIII/25 tertanggal 15 Agustus 2025 serta mengumumkan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini pada 15 Agustus 2025 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Perseroan kemudian menyampaikan Perubahan Jadwal RUPS Luar Biasa kepada Bursa Efek Indonesia, melalui Surat Sekretaris Perusahaan No. 084/BNBR/CS-BEI/IX/25 tertanggal 5 September 2025 serta mengumumkan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini pada 5 September 2025 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia.

RUPS Luar Biasa pada tanggal 10 September 2025 tersebut di atas dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 139.778.035.241 lembar saham atau 80,60% dari seluruh pemegang saham. Dengan demikian rapat dinyatakan kuorum dan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 43 ayat (a) POJK No.15/2020 dan Pasal 13 ayat 2.5 a Anggaran Dasar Perseroan, bahwa RUPSLB sah apabila dihadiri/diwakili lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

PERHITUNGAN SUARA PADA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Pada pelaksanaan RUPS Luar Biasa Perseroan di tanggal 10 September 2025, Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam rapat dari Biro Administrasi Efek PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDII) dan Notaris Humberg Lie,SH, SE, Mkn.

EXECUTION OF EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2025

Pursuant to the Articles of Association, the Company has held the Extraordinary GMS on September 10, 2025, in Nusantara Room, Bakrie Tower 36th floor, Jakarta. Based on the regulations, prior to the GMS the Company has informed the Plan Announcement to the Financial Services Authority, through Corporate Secretary's Letter No. 068/BNBR/CS-OJK/VII/25 dated July 31, 2025, and announced the Meeting Plan also on July 31, 2025 through Company website, Indonesia Stock Exchange website and Indonesia Central Securities Depository website.

The Company has informed the Plan Notice to the Financial Services Authority, through Corporate Secretary's Letter No. 072/BNBR/CS-OJK/VIII/25 dated August 15, 2025, and also announced the Invitation of Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 15, 2025, through Company website, Indonesia Stock Exchange website and Indonesia Central Securities Depository website.

The Company then informed Change in Schedule for Extraordinary GMS to the Indonesian Stock Exchange, through Corporate Secretary's Letter No. 084/BNBR/CS-BEI/IX/25 dated September 5, 2025, and also announced the Invitation of Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 5, 2025, through Company website, Indonesia Stock Exchange website and Indonesia Central Securities Depository website.

Extraordinary GMS on September 10, 2025 was attended by shareholders that represent 139,778,035,241 shares or 80.60% from the total shareholders. Thereby the meeting was declared a quorum and was in accordance with the provisions of Article 43 letter (a) POJK No.15/2020 and Article 13 paragraph 2.5 aof the Company's Articles of Association, that the Extraordinary GMS is valid if attended / represented by more than 3/4 (three-fourth) of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

COUNTING OF VOTES AT THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

At the Company's Extraordinary GMS on September 10, 2025, the Company appointed independent parties to count the votes and/or carry out validation at the meeting from the Securities Administration Bureau of PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDII) and Notary Humberg Lie, SH, SE, Mkn.

PENGUMUMAN | *ANNOUNCEMENT*

Pengumuman kepada Pemegang Saham mengenai RUPS Luar Biasa pada tanggal 31 Juli 2025

Announcement to the shareholders regarding Extraordinary GMS on July 31, 2025.

PEMANGGILAN | *NOTICE*

Pemanggilan kepada Pemegang Saham mengenai RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Agustus 2025.

Notice to shareholders regarding Extraordinary GMS on August 15, 2025.

PERUBAHAN JADWAL | *CHANGE IN SCHEDULE*

Pemberitahuan mengenai perubahan jadwal RUPS Luar Biasa pada tanggal 5 September 2025..

Notification regarding change in schedule of Extraordinary GMS on September 5, 2025.

PELAKSANAAN | *EXECUTION*

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa pada tanggal 10 September 2025.

Extraordinary GMS execution on September 10, 2025.

PENYAMPAIAN RINGKASAN RISALAH RUPS LUAR BIASA | *SUBMISSION OF EGMS SUMMARY*

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa pada 12 September 2025.

Submission of Extraordinary GMS Summary on September 12, 2025.

AGENDA RUPS LUAR BIASA

Sesuai dengan Panggilan Rapat yang telah diumumkan pada situs web terkait tersebut di atas, agenda RUPS Luar Biasa adalah:

1. Persetujuan atas rencana transaksi material yang dilakukan oleh PT Bakrie Tol Indonesia ("BTI") sebagai perusahaan terkendali Perseroan untuk memperoleh pinjaman.
2. Persetujuan atas rencana transaksi material yang dilakukan oleh BTI sebagai perusahaan terkendali Perseroan untuk melakukan pemberian pinjaman kepada PT Cimanggis Cibitung Tollways ("CCT").
3. Persetujuan atas pemberian penjaminan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan.
4. Persetujuan atas rencana transaksi material yang dilakukan BTI sebagai perusahaan terkendali Perseroan untuk melakukan pengambilalihan CCT.
5. Persetujuan atas perubahan dan/atau penetapan kembali susunan Pengurus Perseroan.

EXTRAORDINARY GMS AGENDA

Pursuant to the Meeting Invitation announced in the above related websites, the following are the agenda of Extraordinary GMS:

1. Approval of the proposed material transaction to be carried out by PT Bakrie Tol Indonesia ("BTI"), as a controlled subsidiary of the Company, in obtaining a loan.
2. Approval of the proposed material transaction to be carried out by BTI, as a controlled subsidiary of the Company, in providing a loan to PT Cimanggis Cibitung Tollways ("CCT").
3. Approval for encumbering the Company's assets amounting more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets.
4. Approval of the proposed material transaction to be carried out by BTI, as a controlled subsidiary of the Company, in acquiring CCT.
5. Approval of changes and/or reappointment of the Company's Management.

HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
RESULT OF EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PEMBAHASAN AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA *EXTRAORDINARY GMS AGENDA DISCUSSION AND RESOLUTIONS*		HASIL PEMUNGUTAN SUARA (LEMBAR SAHAM) *VOTING RESULT (NUMBER OF SHARES)*	TINDAK LANJUT / PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA *FOLLOW UP / EXECUTION OF EXTRAORDINARY GMS RESOLUTIONS*
1 Agenda Pertama *First Agenda*	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Pertama. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Pertama:** Menyetujui atas rencana transaksi material yang dilakukan oleh BTI sebagai perusahaan terkendali Perseroan untuk memperoleh pinjaman. ***Agenda Discussion:*** *The Company's Board of Directors elaborated the First Meeting Agenda.* ***Meeting resolution on First Agenda:*** *Approving the material transaction plan carried out by BTI as a controlled company of the Company to obtain a loan.*	**Setuju** | ***Agree*** 139.776.462.391 (99,998%) **Tidak Setuju** | ***Disagree*** 1.572.850 (0,0011%) **Blanko** | ***Abstain*** 0 (0%)	Perseroan melalui anak usahanya yaitu PT Bakrie Toll Indonesia (BTI) telah menyelesaikan pengambilalihan 90% PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT). Penandatanganan Akta Pengambilalihan Saham Dalam PT Cimanggis Cibitung Tollways No.145 tanggal 28 November 2025 antara pihak PT Bakrie Toll Indonesia dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) dan penandatanganan Akta Jual Beli Saham No.147 tanggal 28 November 2025 antara PT Bakrie Toll Indonesia dengan PT Waskita Toll Road (WTR) yang dilakukan di Jakarta pada tanggal 28 November 2025. Adapun transaksi ini dilakukan dengan menggunakan fasilitas pinjaman dari Hartman International Ltd, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Bank Nationalnobu Tbk dengan total sejumlah Rp 5,44 triliun. *The Company, through its subsidiary PT Bakrie Toll Indonesia (BTI), has completed the acquisition of 90% of PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT). The signing of the Deed of Acquisition of Shares in PT Cimanggis Cibitung Tollways No. 145 dated November 28, 2025 between PT Bakrie Toll Indonesia and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) and the signing of the Share Sale and Purchase Deed No. 147 dated November 28, 2025 between PT Bakrie Toll Indonesia and PT Waskita Toll Road (WTR) took place in Jakarta on November 28, 2025.*
2 Agenda Kedua *Second Agenda*	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Kedua. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Kedua:** Menyetujui atas rencana transaksi material yang dilakukan oleh BTI sebagai perusahaan terkendali Perseroan untuk melakukan pemberian pinjaman kepada CCT. **Agenda Discussion:** *The Company's Board of Directors elaborated the Second Meeting Agenda.* **Meeting resolution on Second Agenda:** *Approving the material transaction plan carried out by BTI as a controlled company of the Company to provide loans to CCT.*	**Setuju** | ***Agree*** 139.776.462.691 (99,998%) **Tidak Setuju** | ***Disagree*** 1.572.850 (0,0011%) **Blanko** | ***Abstain*** 0 (0%)	
3 Agenda Ketiga *Third Agenda*	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Ketiga yang disampaikan oleh Direktur Utama Perseroan. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Ketiga:** 1. Menyetujui atas pemberian penjaminan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan; dan 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala dan setiap tindakan yang diperlukan, dianggap perlu/baik dan dipersyaratkan dalam rangka pelaksanaan penjaminan aset tersebut, dengan tetap memperhatikan perjanjian dengan perbankan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan di bidang pasar modal.	**Setuju** | ***Agree*** 139.777.397.691 (99,999%) **Tidak Setuju** | ***Disagree*** 637.550 (0,0005%) **Blanko** | ***Abstain*** 0 (0%)	

PEMBAHASAN AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA *EXTRAORDINARY GMS AGENDA DISCUSSION AND RESOLUTIONS*		HASIL PEMUNGUTAN SUARA (LEMBAR SAHAM) *VOTING RESULT (NUMBER OF SHARES)*	TINDAK LANJUT / PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA *FOLLOW UP / EXECUTION OF EXTRAORDINARY GMS RESOLUTIONS*
3 Agenda Ketiga *Third Agenda*	**Agenda Discussion:** *The Company's Board of Directors elaborated the Third Meeting Agenda.* **Meeting resolution on Third Agenda:** *1. Approving the granting of guarantees for the Company's assets that constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets; and* *2. Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to carry out all and any actions deemed necessary/appropriate and required in the context of implementing the asset guarantee, while still complying with agreements with banks, applicable laws and regulations, including provisions in the capital market sector.*		*This transaction was carried out using loan facilities from Hartman International Ltd, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and PT Bank Nationalnobu Tbk with a total amount of Rp 5.44 trillion.*
4 Agenda Keempat *Fourth Agenda*	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Keempat. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Keempat:** Menyetujui atas rencana transaksi material yang dilakukan BTI sebagai perusahaan terkendali Perseroan untuk melakukan pengambilalihan CCT. **Agenda Discussion:** *The Company's Board of Directors elaborated the Fourth Meeting Agenda.* **Meeting resolution on Fourth Agenda:** *Approving the material transaction plan carried out by BTI as a controlled company of the Company to acquire CCT.*	**Setuju | *Agree*** 139.776.462.691 (99,998%) **Tidak Setuju | *Disagree*** 1.572.550 (0,0011%) **Blanko | *Abstain*** 0 (0%)	
5 Agenda Kelima *Fifth Agenda*	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Kelima. . **Hasil keputusan rapat pada Agenda Kelima:** 1. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan cara menambah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu dengan mengangkat: • Bapak Syailendra S. Bakrie sebagai Komisaris Perseroan; • Bapak Adika Aryasthana Bakrie sebagai Komisaris Perseroan; dan • Bapak Adrian Toho Parada Panggabean sebagai Komisaris Independen Perseroan. Untuk selanjutnya, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Armansyah Yamin Komisaris Independen : Raniwati Komisaris : Syailendra S. Bakrie Komisaris : Adika Aryasthana Bakrie Komisaris Independen : Adrian Toho Parada Panggabean 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala dan setiap tindakan yang diperlukan, untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan ke dalam suatu akta notaris, melaporkan ke instansi yang berwenang serta perbuatan-perbuatan lainnya yang berhubungan dengan maksud tersebut.	**Setuju | *Agree*** 139.777.707.191 (99,999%) **Tidak Setuju | *Disagree*** 328.050 (0,0002%) **Blanko | *Abstain*** 0 (0%)	

	PEMBAHASAN AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA *EXTRAORDINARY GMS AGENDA DISCUSSION AND RESOLUTIONS*	HASIL PEMUNGUTAN SUARA (LEMBAR SAHAM) *VOTING RESULT (NUMBER OF SHARES)*	TINDAK LANJUT / PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA *FOLLOW UP / EXECUTION OF EXTRAORDINARY GMS RESOLUTIONS*
5 Agenda Kelima *Fifth Agenda*	Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan periode masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan tersebut berakhir sesuai anggaran dasar Perseroan, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Khusus untuk penetapan gaji atau honorarium dan remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru, Pemegang Saham melimpahkan penetapannya kepada Dewan Komisaris Perseroan (berdasarkan Pasal 113 UUPT, serta Pasal 18 ayat 4 juncto Pasal 15 ayat 7 anggaran dasar Perseroan). **Agenda Discussion:** *The Company's Board of Directors elaborated the Fifth Meeting Agenda.* **Meeting resolution on Fifth Agenda:** *Approving the material transaction plan carried out by BTI as a controlled company of the Company to provide loans to CCT.* 1. *Approving changes to the composition of the Company's Board of Commissioners by adding members to the Company's Board of Commissioners, namely by appointing:* • *Mr. Syailendra S. Bakrie as Commissioner of the Company;* • *Mr. Adika Aryasthana Bakrie as Commissioner of the Company; and* • *Mr. Adrian Toho Parada Panggabean as Independent Commissioner of the Company.* *Going forward, the composition of the Company's Board of Commissioners will be as follows:* ***Board of Commissioners*** *President Commissioner : Armansyah Yamin* *Independent Commissioner : Raniwati* *Commissioner : Syailendra S. Bakrie* *Commissioner : Adika Aryasthana Bakrie* *Independent Commissioner : Adrian Toho Parada Panggabean* *2. Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to carry out all and any actions necessary to declare part or all of the Meeting's decision regarding changes to the composition of the Company's Board of Commissioners in a notarial deed, report to the competent authorities, and perform other actions related to this purpose.*		

PEMBAHASAN AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA *EXTRAORDINARY GMS AGENDA DISCUSSION AND RESOLUTIONS*		HASIL PEMUNGUTAN SUARA (LEMBAR SAHAM) *VOTING RESULT (NUMBER OF SHARES)*	TINDAK LANJUT / PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA *FOLLOW UP / EXECUTION OF EXTRAORDINARY GMS RESOLUTIONS*
5 Agenda Kelima *Fifth Agenda*	*The term of office of the new members of the Board of Commissioners of the Company shall be effective from the closing of the Meeting until the end of the term of office of the Board of Commissioners of the Company in accordance with the Company's articles of association, without prejudice to the rights of shareholders to dismiss them at any time in accordance with the applicable provision. Specifically for the determination of the salaries or honoraria and remuneration of the new members of the Company's Board of Commissioners, the Shareholders delegate the determination to the Company's Board of Commissioners (based on Article 113 of the UUPT, as well as Article 18 paragraph 4 in conjunction with Article 15 paragraph 7 of the Company's articles of association).*		

Catatan: Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15 dan Pasal 13 ayat 2 butir 8 Anggaran Dasar Perseroan, suara blanko (abstain), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
Note: In accordance with the provisions of Article 47 OJK Regulations number 15 and Article 13 paragraph 2 point 8 of the Company's Articles of Association, blank votes (abstained), are considered to issue the same votes as the majority votes of shareholders who issue votes.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki fungsi utama berupa pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan oleh Direksi dan jajaranya. Dewan Komisaris dapat memberikan pandangan, rekomendasi dan arahan kepada Direksi terkait dengan kebijakan dan tindakan yang diambil oleh Direksi, agar memenuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan. Dalam bertugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi serta Komite Tata Kelola Perusahaan.

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners represents the Company's organ with main functions to supervise the management of the Company by the Board of Directors and its management. The Board of Commissioners provides opinions, recommendations and directives to the Board of Directors related to the policies and actions taken by the Board of Directors, so as to fulfill good corporate governance principles, and in accordance with the Company's Articles of Association as well as the Laws and Legislations. In implementing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Management Committee, Nomination & Remuneration Committee, as well as the Corporate Governance Committee.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan perusahaan secara profesional, transparan, efisien dan efektif, maka Dewan Komisaris menetapkan suatu pedoman pelaksanaan kerja yang merupakan bagian dari *Board Manual* Perusahaan.

Berikut adalah garis besar pedoman kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual*:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris
2. Komisaris Independen
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
4. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
6. Wewenang Dewan Komisaris
7. Hak Dewan Komisaris
8. Etika Jabatan
9. Pengambilan Keputusan
10. Rapat Dewan Komisaris
11. Pembuatan Risalah Rapat Dewan Komisaris
12. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
13. Organ Pendukung Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris)

TUGAS DAN KEWAJIBAN

Tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi yang meliputi:
   a. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Laporan Keuangan Tahunan.
   b. Pengawasan terhadap anggaran tahunan, rencana-rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan.
   c. Pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan pada umumnya.
   d. Pengawasan terhadap penerapan GCG dan pelaksanaan penanganan risiko usaha (manajemen risiko) oleh Direksi.
2. Melakukan pengawasan untuk:
   a. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal and Auditor Internal.
   b. Memastikan tidak terjadinya pelanggaran etika bisnis.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In performing its duties and responsibilities of monitoring the company in a professional, transparent, efficient and effective manner, the Board of Commissioners have stipulated a working guideline (Board of Commissioners Charter) which became a part of Company's Board Manual.

The followings are the outline of Board of Commissioners Charter in the Board Manual:

1. Requirement and Composition of BOC
2. Independent Commissioner
3. Induction and Capabilities Development Program
4. Responsibilities of BOC
5. Duties and Responsibilities of BOC
6. Authorities of BOC
7. Rights of BOC
8. Profession Ethics
9. Decision Making Process
10. Meetings of BOC
11. Preparation of Minutes of Board of Commissioners' Meeting
12. Performance Evaluation of BOC
13. Supporting Organs of BOC (BOC Committees)

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties of the BOC are as follows:

1. Supervise management policies, management processes in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Directors that include:
   a. Scrutinizing, analyzing and signing the Annual Financial Report.
   b. Supervision on annual budget, business plans and preparation of business strategy of the Company.
   c. Supervision on the running of the Company and the Company's business in general.
   d. Supervision on the GCG implementation and business risk management implementation by the BOD.
2. Carry out supervision to:
   a. Ensure the effectiveness of internal control system and ensure the effectiveness of tasks implementation of External Auditor and Internal Auditor.
   b. Ensure there is no violation of business ethics.

3. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi.
4. Memberikan usulan sebagai berikut:
   a. Prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada pemegang saham.
   b. Prosedur sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disetujui dalam RUPS.
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran segera memberikan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh kepada Direksi.

Kewajiban Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab dan tidak melakukan perbuatan tercela dalam bentuk apa pun.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Anggaran dan Anggaran Perseroan yang diusulkan Direksi.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
5. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Memberikan saran dan nasihat jalan keluar kepada Direksi apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
7. Melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab dan tidak melakukan perbuatan tercela, tanpa pamrih baik untuk kepentingan pribadi, keluarga, kroni maupun kelompok.
8. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
9. Melakukan pengawasan terhadap ditaatinya pelaksanaan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
10. Melakukan pengawasan terhadap ditaatinya rahasia informasi Perseroan yang bukan merupakan informasi publik.
11. Kewajiban lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

3. Assess the performance of the BOD.
4. Give suggestions for the following matters:
   a. Propose nomination procedure for members of BOC and BOD to the shareholders.
   b. Propose remuneration system for the BOC and BOD to be approved in the GMS.
5. Keeping up with the development of the Company's activities and in the event that the Company shows symptoms of setbacks immediately provide suggestions and corrective steps that must be taken to the BOD.

The responsibilities of the BOC are as follows:

1. The BOC must be with good faith and prudence as well as responsible in carrying out supervisory duties and providing advice to the Directors for the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Every member of BOC must carry out his/her duties with full responsibility and does not perform disgraceful behavior in any form.
3. Provide opinion and suggestion to the GMS concerning the Budget Plan and Company's Budget proposed by the BOD.
4. Keeping up with the Company's activities, provide opinion and suggestion to the AGM concerning every issue that is deemed important by the Company management.
5. In certain conditions, the BOC is obligated to hold Annual GMS and other GMS according to its authority as regulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
6. Provide suggestions and advice to solve issues to the BOD if there is any indication of the Company's performance decline.
7. Carry out duties with full responsibility and do not perform disgraceful behavior, without ulterior motives for interests of personal, family, crony or group.
8. Carry out duties and responsibilities with good faith, full responsibility and with prudence.
9. Carry out supervision on compliance to prevailing laws and regulations and Company's Articles of Association.
10. Carry out supervision on adherence to confidentiality of Company's information that is not public information.
11. Other responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Adapun pembagian peran menurut jabatan di Dewan Komisaris adalah:

SEGREGATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The following are the roles based on the position of the Board of Commissioners:

JABATAN *POSITION*	PERAN DALAM MENJALANKAN FUNGSI KOMITE PERUSAHAAN *ROLE IN PERFORMING COMPANY'S COMMITTEE FUNCTION*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Investasi & Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan, dan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi. *To monitor and supervise the activity of the Investment & Risk Management Committee and Corporate Governance Committee, as well as to conduct functions and responsibilities as a member of the Nomination & Remuneration Committee.*
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, dan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Investasi & Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan. *To monitor and supervise the activity of the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee, as well as to conduct functions and responsibilities as a member of the Investment & Risk Management Committee and Corporate Governance Committee.*
Komisaris *Commissioner*	Memantau dan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Investasi & Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan. *To monitor and to conduct functions and responsibilities as a member of the Investment & Risk Management Committee and Corporate Governance Committee.*







SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 September 2025, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: [GRI 2-9]

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Pursuant to the resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 10, 2025, the composition of the Board of Commissioners is as follows: [GRI 2-9]

SUSUNAN *COMPOSITION*		PENUNJUKAN PERTAMA *FIRST APPOINTMENT*			FOKUS BIDANG PENGAWASAN *FOCUS OF MONITORING AREAS*
JABATAN *POSITION*	NAMA *NAME*	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM *GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS*	DOKUMEN *DOCUMENTS*	PENGESAHAN *RATIFICATIONS*	
Komisaris Utama *President Commissioner*	Armansyah Yamin	30 Juni 2009 *June 30, 2009t*	Akta tanggal 7 Juli 2009 No. 33 *Deed dated July 7, 2009 No. 33*	AHU-AH.01.10-12847, tanggal 12 Agustus 2009 *AHU-AH.01.10-12847, dated August 12, 2009*	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Investasi & Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan, dan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi. *To monitor and supervise the activity of the Investment & Risk Management Committee and Corporate Governance Committee, as well as to conduct functions and responsibilities as a member of the Nomination & Remuneration Committee.*
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Raniwati	21 Juli 2022 *July 21, 2022*	Akta tanggal 16 Agustus 2022 No. 66 *Deed dated August 16, 2022 No. 66*	AHU-0163098. AH.01.11 Tahun 2022, tanggal 19 Agustus 2022 *AHU-0163098. AH.01.11 Year 2022, dated August 19, 2022*	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi, dan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Audit, Komite Investasi & Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan. *To monitor and supervise the activity of the Nomination & Remuneration Committee, as well as to conduct functions and responsibilities as a member of the Audit Committee, Investment & Risk Management Committee and Corporate Governance Committee.*
Komisaris *Commissioner*	Syailendra S. Bakrie	10 September 2025 *September 10, 2025*	Akta tanggal 10 September 2025 No. 20 *Deed dated September 10, 2025 No. 20*	AHU-AH.01.09-0339329 Tahun 2025, tanggal 18 September 2025 *AHU-AH.01.09-0339329 Year 2025, dated September 18, 2025*	Memantau dan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Investasi & Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan. *To monitor and to conduct functions and responsibilities as a member of the Investment & Risk Management Committee and Corporate Governance Committee.*
Komisaris *Commissioner*	Adika Aryasthana Bakrie	10 September 2025 *September 10, 2025*	Akta tanggal 10 September 2025 No. 20 *Deed dated September 10, 2025 No. 20*	AHU-AH.01.09-0339329 Tahun 2025, tanggal 18 September 2025 *AHU-AH.01.09-0339329 Year 2025, dated September 18, 2025*	Memantau dan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Investasi & Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan. *To monitor and to conduct functions and responsibilities as a member of the Investment & Risk Management Committee and Corporate Governance Committee.*

SUSUNAN *COMPOSITION*		PENUNJUKAN PERTAMA *FIRST APPOINTMENT*			FOKUS BIDANG PENGAWASAN *FOCUS OF MONITORING AREAS*
JABATAN *POSITION*	NAMA *NAME*	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM *GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS*	DOKUMEN *DOCUMENTS*	PENGESAHAN *RATIFICATIONS*	
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Adrian T.P. Panggabean	10 September 2025 *September 10, 2025*	Akta tanggal 10 September 2025 No. 20 *Deed dated September 10, 2025 No. 20*	AHU-AH.01.09-0339329 Tahun 2025, tanggal 18 September 2025 *AHU-AH.01.09-0339329 Year 2025, dated September 18, 2025*	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Audit, dan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi , Komite Investasi & Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan. *To monitor and supervise the activity of the Audit Committee, as well as to conduct functions and responsibilities as a member of the Nomination & Remuneration Committee , Investment & Risk Management Committee and Corporate Governance Committee.*

PENDELEGASIAN WEWENANG

Seorang anggota Dewan Komisaris dapat mendelegasikan wewenangnya kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dengan membuat kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut dengan tetap berpedoman kepada *Board Manual*.

Selama tahun 2025 tidak terdapat pendelegasian wewenang antar anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat dan/atau mengambil keputusan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris.

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Tugas utama Komisaris Independen adalah melakukan pengawasan serta menjaga terpenuhinya hak serta kewajiban pemegang saham minoritas.

DELEGATION OF AUTHORITY

A member of the Board of Commissioners may delegate his/her authority to another member of the Board of Commissioners by issuing a written proxy made specifically for the occasion with adherence to the Board Manual.

During 2025 there was no delegation of authority among Board of Commissioners members to attend meeting and/or to make decisions.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014, stating that the Independent Commissioner shall be constituted as member of the Board of Commissioners, assigned from external party Public Companies, and meeting the requirement as Commissioner.

The Independent Commissioners shall not have any financial, management, ownership and/or familial relations up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or any relations with the Company that may influence its capabilities to act independently. The main duties of Independent Commissioners are to supervise and maintain the fulfillment of rights and obligations of the minority shareholders.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menerangkan bahwa Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Pada tahun 2025 keterangan rangkap jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The requirements of Independent Commissioners shall meet the following criteria:

1. does not work nor constitute any authorities and responsibilities to plan, lead, control, or supervise the activity of the Public Companies in the last 6 (six) month, except the re-appointment as the Independent Commissioners of the Issuers or Listed Companies for the next period;
2. does not have any direct or indirect shares in the Public Companies;
3. does not have Affiliated relations with the Public Companies, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Public Companies; and
4. does not have direct or indirect business associations that are related to the business activity of the Public Companies.

CONCURRENT POSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Regulation of Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Listed Companies, stipulated that Members of the Board of Commissioners can hold concurrent position as:

1. member of the Board of Directors at maximum 2 (two) other Issuers or Public Companies; and
2. member of the Board of Commissioners at maximum 2 (two) other Issuers or Public Companies.

The following are the Board of Commissioners' description on concurrent position in 2025:

NAMA *NAME*	PERUSAHAAN *COMPANY*	JABATAN *POSITION*
Armansyah Yamin	PT Bakrieland Development Tbk	Komisaris *Commissioner*
Raniwati	-	-
Syailendra S. Bakrie	PT Energi Mega Persada Tbk	Direktur Utama *President Director*
Adika Aryasthana Bakrie	PT Bumi Resources Minerals Tbk	Direktur *Director*
Adrian T.P. Panggabean	-	

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan juga mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan saham baik kepemilikan saham pada Perusahaan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Kepemilikan Dewan Komisaris atas saham Perusahaan pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

SHARES OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company also requests that members of the Board of Commissioners shall disclose the shares ownership both in the Company as well as other companies, domiciled both in Indonesia and overseas, in which report must be renewed annually.

The following are the Board of Commissioners members ownership of Company shares per December 31, 2025:

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	KEPEMILIKAN SAHAM (LEMBAR) *SHARES OWNERSHIP (SHARES)*	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) *OWNERSHIP PERCENTAGE (%)*
Armansyah Yamin	Komisaris Utama *President Commissioner*	4.016.799	0,00%
Raniwati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	-
Syailendra S. Bakrie	Komisaris *Commissioner*	0	-
Adika Aryasthana Bakrie	Komisaris *Commissioner*	0	-
Adrian T.P. Panggabean	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	-

PROGRAM PENGENALAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

Keberadaan Program Pengenalan sangat penting untuk dilaksanakan mengingat perbedaan latar belakang Anggota Dewan Komisaris. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan. Program Pengenalan dapat juga berupa program-program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Program Pengenalan mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali menjabat sebagai Dewan Komisaris di Perusahaan.
2. Komisaris Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Pengenalan. Jika Komisaris Utama berhalangan atau termasuk anggota Dewan Komisaris yang harus mengikuti Program Pengenalan, maka tanggung jawab pelaksanaan Program Pengenalan berada pada Direksi.

INDUCTION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Induction Program implementation is vital considering the variety of backgrounds of Board of Commissioners members. Induction Program can be carried out in the form of presentation, meeting, or visit to Company facilities. The Induction Program can also be in the form of other programs deemed necessary by the Company. The Induction Program procedures cover the following matters:

1. The Induction Program about the Company must be presented to Board of Commissioners members in their first time of serving as Company Board of Commissioners.
2. The President Commissioner holds the responsibility of Induction Program implementation. If the President Commissioner is absent or he/she is a participant of the Induction Program, the responsibility is held by the Board of Directors.

3. Materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi gambaran mengenai kegiatan bisnis Perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, prinsip-prinsip *Good Corporate Governance,* kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, Sistem Pengendalian Internal, Komite Penunjang Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, dan hal-hal strategis lainnya.

Pada tahun 2025 program pengenalan diadakan untuk Syailendra S. Bakrie, Adika Aryasthana Bakrie, dan Adrian Toho Parada Panggabean yang bergabung dalam PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2025.

PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS DEWAN KOMISARIS

Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan untuk Dewan Komisaris, yang relevan dengan fungsi utama Dewan Komisaris serta topik-topik yang berhubungan dengan strategi bisnis Perusahaan, peraturan dan perundang-undangan terkait, mengenai industri serta ekonomi yang dapat memberikan informasi dan petunjuk mengenai arah usaha Perusahaan di masa depan

Selama tahun 2025 para anggota Dewan Komisaris mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh pihak internal dan eksternal Perusahaan, termasuk untuk topik-topik terkait perkembangan terkini perihal ESG - *Environmental, Social, and Governance,* termasuk perkembangan terkini terkait dengan risiko dan peluang iklim juga hak asasi manusia. [SEOJK E.2] [GRI 2-17]

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, atau menghadiri rapat yang diselenggarakan Komite di bawah Dewan Komisaris, atau menghadiri rapat bersama Direksi dan organ-organ perusahaan yang lain.

KEHADIRAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun. Selama tahun 2025 Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 14 (empat belas) kali, dengan rincian agenda dan kehadiran sebagai berikut:

3. The Induction Program topic includes introductory to Company's business activities, financial and operational performance, short term and long term work plan, Good Corporate Governance principles, authorities that are permitted to be delegated, internal and external audit, Internal Control System, the Board of Commissioners Supporting Committees, duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, and other strategic issues.

In 2025 the induction program was carried out for Syailendra S. Bakrie, Adika Aryasthana Bakrie, and Adrian Toho Parada Panggabean who joined PT Bakrie & Brothers Tbk as members of Company's Board of Commissioners in accordance with the resolution of Extraordinary GMS dated September 10, 2025.

THE BOARD OF COMMISSIONERS CAPABILITIES DEVELOPMENT PROGRAM

The Company holds the development and training programs for the Board of Commissioners, which were relevant to the main functions of the Board of Commissioners, including topics related to the Company's business strategy, regulations and legislations, as well as information and guideline on industries and economics issues that can provide future business direction for the Company.

In 2025 the Board of Commissioners members attended several development and training activities held by the Company as well as external parties, including the topics that related with the recent and latest development in ESG - Environmental, Social, and Governance, including the latest development in climate-related risk and opportunities, as well as human rights. [SEOJK E.2] [GRI 2-17]

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners holds the Board of Commissioners' meeting, or attends the meeting held by the Committees under the Board of Commissioners, or attends the joint meeting with the Board of Directors and other company's organs.

COMMISSIONERS ATTENDANCE AT THE BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETING

The Company's Articles of Association stipulates the Board of Commissioners to hold an internal meeting at least 6 (six) times per year. During 2025 the Board of Commissioners held 14 (fourteen) internal meetings, with the following detailed agenda and attendance:

NO.	TANGGAL *DATE*	AGENDA	BOARD OF COMMISSIONER				
			AY	RN	SSB*	AYB*	AP*
1	6 Februari 2025 *February 6, 2025*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Internal Meeting BOC*	1	1	-	-	-
2	17 Maret 2025 *March 17, 2025*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Internal Meeting BOC*	1	1	-	-	-
3	24 Maret 2025 *March 24, 2025*	Presentasi Laporan Keuangan Tahunan BNBR per 31 Desember 2024 *Presentation of BNBR Annual Financial Report per December 31, 2024*	1	1	-	-	-
4	28 April 2025 *April 28, 2025*	Presentasi Laporan Keuangan Triwulan 1 BNBR per 31 Maret 2025 *Presentation of BNBR First Quarter Financial Report per March 31, 2025*	1	1	-	-	-
5	23 Juni 2025 *June 23, 2025*	Rapat Persiapan RUPS Tahunan BNBR *Preparation Meeting for BNBR Annual GMS*	1	1	-	-	-
6	28 Juli 2025 *July 28, 2025*	Presentasi Laporan Keuangan Tengah Tahun BNBR per 30 Juni 2025 *Presentation of BNBR Mid-Year Financial Report per June 30, 2025*	1	1	-	-	-
7	31 Juli 2025 *July 30, 2025*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Internal Meeting BOC*	1	1	-	-	-
8	1 September 2025 *September 1, 2025*	Rapat Persiapan RUPS Luar Biasa BNBR *Preparation Meeting for BNBR Extraordinary GMS*	1	1	-	-	-
9	4 September 2025 *September 4, 2025*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Internal Meeting BOC*	1	1	-	-	-
10	10 September 2025 *September 10, 2025*	Pelaksanaan RUPS Luar Biasa BNBR *Execution of BNBR Extraordinary GMS*	1	1	-	-	-
11	7 Oktober 2025 *October 7, 2025*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Internal Meeting BOC*	1	1	1	1	1
12	17 November 2025 *November 17, 2025*	Presentasi Laporan Keuangan Triwulan 3 BNBR per 30 September 2025 *Presentation of BNBR Third Quarter Financial Report per September 30, 2025*	1	1	1	1	1
13	5 Desember 2025 *December 5, 2025*	Pembahasan situasi terkini Unit-unit Usaha BNBR *Discussion on latest situation of BNBR Business Units*	1	1	1	1	1
14	16 Desember 2025 *December 16, 2025*	BNBR Strategic Briefing 2026	1	1	1	1	1
Total			**14**	**14**	**4**	**4**	**4**
Persentase Kehadiran ***Attendance Percentage***			**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Keterangan | *Description*:
AY : Armansyah Yamin
RN : Raniwati
SSB : Syailendra S. Bakrie
AYB : Adika Aryasthana Bakrie
AP : Adrian T.P. Panggabean

- : Belum / sudah tidak menjabat
- : Not yet / no longer served

0 : Tidak hadir
0 : Did not attend

1 : Hadir
1 : Attended

*) Syailendra S. Bakrie (SSB), Adika Aryasthana Bakrie (AYB), dan Adrian T.P. Panggabean (AP) mulai menjabat sebagai Komisaris sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 September 2025.
Syailendra S. Bakrie (SSB), Adika Aryasthana Bakrie (AYB), and Adrian T.P. Panggabean (AP) began their tenure as Commissioner as stipulated by the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 10, 2025.

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan jajarannya. Untuk itu Dewan Komisaris dan Direksi wajib memelihara hubungan kerja yang harmonis dan sinergis sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan oleh Anggaran Dasar Perseroan untuk menyelenggarakan rapat gabungan sedikitnya 3 (tiga) kali dalam setahun. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan sebanyak 10 (sepuluh) kali. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rincian agenda dan kehadiran sebagai berikut:

WORKING RELATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners has the responsibility to supervise the Company's management by the Board of Directors and its management. To that end, the Board of Commissioners and Directors shall maintain harmonious and synergic working relations, in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners and Board of Directors are stipulated by the Company's Articles of Association to hold a joint meeting at least 3 (three) times per year. During 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors held 10 (ten) Joint Meetings, with the following detailed agenda and attendance:

NO	TANGGAL *DATE*	AGENDA	DEWAN KOMISARIS *BOC*					DIREKSI *BOD*				
			AY	RN	SSB	AYB	AP	ANB	AAB	RH	YS	KS
1	24 Maret 2025 *March 24, 2025*	Presentasi Laporan Keuangan Tahunan BNBR per 31 Desember 2024 *Presentation of BNBR Annual Financial Report per December 31, 2024*	1	1	-	-	-	1	1	1	1	1
2	28 April 2025 *April 28, 2025*	Presentasi Laporan Keuangan Triwulan 1 BNBR per 31 Maret 2025 *Presentation of BNBR First Quarter Financial Report per March 31, 2025*	1	1	-	-	-	1	1	1	1	1
3	23 Juni 2025 *June 23, 2025*	Rapat Persiapan RUPS Tahunan BNBR *Preparation Meeting for BNBR Annual GMS*	1	1	-	-	-	1	1	1	1	1
4	30 Juni 2025 *June 30, 2025*	Pembahasan Situasi Terkini Unit-unit Usaha BNBR *Discussion on Latest Update of BNBR Business Units*	1	1	-	-	-	1	1	1	1	1
5	28 Juli 2025 *July 28, 2025*	Presentasi Laporan Keuangan Tengah Tahun BNBR per 30 Juni 2025 *Presentation of BNBR Mid-Year Financial Report per June 30, 2025*	1	1	-	-	-	1	1	1	1	1
6	1 September 2025 *September 1, 2025*	Rapat Persiapan RUPS Luar Biasa BNBR *Preparation Meeting for BNBR Extraordinary GMS*	1	1	-	-	-	1	1	1	1	1
7	10 September 2025 *September 10, 2025*	Pelaksanaan RUPS Luar Biasa BNBR *Execution of BNBR Extraordinary GMS*	1	1	-	-	-	1	1	1	1	1
8	17 November 2025 *November 17, 2025*	Presentasi Laporan Keuangan Triwulan 3 BNBR per 30 September 2025 *Presentation of BNBR Third Quarter Financial Report per September 30, 2025*	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

NO	TANGGAL *DATE*	AGENDA	DEWAN KOMISARIS *BOC*					DIREKSI *BOD*				
			AY	RN	SSB	AYB	AP	ANB	AAB	RH	YS	KS
9	5 Desember 2025 *December 5, 2025*	Pembahasan situasi terkini Unit-unit Usaha BNBR *Discussion on latest situation of BNBR Business Units*	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	16 Desember 2025 *December 16, 2025*	BNBR Strategic Briefing 2026	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Total			9				9	9	9	9	9	9
Persentase Kehadiran ***Attendance Percentage***			100%				100%	100%	100%	100%	100%	100%

Keterangan | *Description*:
AY : Armansyah Yamin
RN : Raniwati
SSB : Syailendra S. Bakrie
AYB : Adika Aryasthana Bakrie
AP : Adrian T.P. Panggabean
ANB : Anindya Novyan Bakrie
AAB : A. Ardiansyah Bakrie
RH : Roy Hendrajanto M. Sakti
YS : R.A. Sri Dharmayanti
KS : Kartini Sally

- : Belum / sudah tidak menjabat
- : Not yet / no longer served
0 : Tidak hadir
0 : Did not attend
1 : Hadir
1 : Attended

*) Syailendra S. Bakrie (SSB), Adika Aryasthana Bakrie (AYB), dan Adrian T.P. Panggabean (AP) mulai menjabat sebagai Komisaris sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 September 2025.
Syailendra S. Bakrie (SSB), Adika Aryasthana Bakrie (AYB), and Adrian T.P. Panggabean (AP) began their tenure as Commissioner as stipulated by the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 10, 2025.

KEHADIRAN KOMISARIS DALAM RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS - DIREKSI

Persentase kehadiran Dewan Komisaris Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi saat masing-masing anggota menjabat sebagai Komisaris adalah sebagai berikut:

COMMISSIONERS ATTENDANCE IN BOC-BOD JOINT MEETING

Percentage of Board of Commissioners' attendance in the Board of Commissioners and Directors Joint Meetings when each member holds the position as Commissioner is as follow:

NAMA *NAME*	JUMLAH RAPAT DALAM SETAHUN *TOTAL OF MEETINGS HELD IN A YEAR*	JUMLAH KEHADIRAN *ATTENDANCE*	PERSENTASE KEHADIRAN DALAM RAPAT *PERCENTAGE OF ATTENDANCE IN MEETING*
Armansyah Yamin	10	10	100%
Raniwati	10	10	100%
Syailendra S. Bakrie	3	3	100%
Adika Aryasthana Bakrie	3	3	100%
Adrian T.P. Panggabean	3	3	100%

PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS ATAS TRANSAKSI YANG MENJADI WEWENANG DIREKSI

Direksi berwenang melakukan transaksi-transaksi berikut setelah memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

1. Menerima pendanaan dari pihak lain atau memberikan komitmen berkenaan dengan pendanaan tersebut kepada pihak lain, apabila jumlah pendanaan tersebut melebihi jumlah yang ditetapkan dalam anggaran tahunan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Memberi pinjaman uang kepada siapapun, kecuali atau tidak termasuk pinjaman yang mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan usaha perdagangan.
3. Mengikat Perseroan sebagai penjamin.
4. Menggadaikan harta kekayaan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan.
5. Menjual atau melepaskan dan/atau membeli atau memperoleh barang tidak bergerak milik Perseroan termasuk hak-hak atas tanah.
6. Melakukan penyertaan dan/atau melepaskan penyertaan dalam perseroan lain.
7. Usulan untuk mengeluarkan saham-saham dalam Perseroan.
8. Menetapkan anggaran tahunan, rencana-rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan.
9. Menetapkan dan/atau mengadakan perubahan struktur manajemen Perseroan termasuk pengangkatan *Chief Executive Officer*.
10. Hal-hal lain yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS [GRI 2-18]

Penilaian atau evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip:

1. Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris akan dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS.
2. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat pemegang saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya, serta dilakukan secara berkala melalui mekanisme penilaian kinerja yang terstruktur baik secara kolektif maupun individual.

BOARD OF COMMISSIONERS APPROVALS FOR TRANSACTIONS UNDER THE AUTHORITIES OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has the authority to perform the following transactions only after gaining written approval from the Board of Commissioners.

1. Accepting financing from other parties or giving commitment related to such financing to other parties, if the financing amount exceeds the amount specified in the annual budget approved by the Board of Commissioners.
2. Giving financial loans to anyone, except for or not including loans directly related to trading business activities.
3. Binding the Company as guarantor.
4. Hypothecating Company's assets while paying attention to provisions of Company's Articles of Association.
5. Selling or releasing and/or buying or acquiring immovable goods owned by the Company, including the rights on land.
6. Conducting sharing and/or releasing the sharing in other Companies.
7. Proposing to issue the shares in the Company.
8. Deciding the annual budget, business plans and preparing the business strategy of the Company.
9. Deciding and/or making alteration to the Company's management structure including appointment of Chief Executive Officer.
10. Other matters regulated in the Company's Articles of Association.

THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT [GRI 2-18]

Performance assessment or evaluation of the BOC is carried out based on the following principles:

1. Performance of BOC and members of BOC will be evaluated by the shareholders in the GMS.
2. In general, performance of the BOC is stipulated based on its duties and responsibilities as stated in prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and mandate from the shareholders. Formal evaluation criteria are openly conveyed to the member of BOC since his/her appointment date, and are conducted periodically through a structured performance assessment framework, both collectively and individually.

3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan suatu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/untuk menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris, dan menjadi dasar dalam perbaikan berkelanjutan terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris.

KPI DEWAN KOMISARIS [SEOJK E.1] [GRI 2-12] [GRI 2-14]

Penetapan parameter kinerja untuk Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sesuai kewenangan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. Berikut adalah tabel parameter *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris:

3. Result of evaluation on the performance of the BOC as a whole and performance of each member of BOC as an individual will be an integral part in the compensation and incentives giving scheme for members of BOC. Performance evaluation results of each member of BOC as an individual act as a rationale for shareholders to dismiss and/or re-appoint concerned members of BOC. The aforementioned performance evaluation result is a means of evaluating and increasing the effectiveness of the BOC, and as a foundation for continuous improvement in the execution of its supervisory functions.

BOARD OF COMMISSIONERS KPI [SEOJK E.1] [GRI 2-12] [GRI 2-14]

The performance indicators for Board of Commissioners is formulated according to Duties and Responsibilities of Board of Commissioners which was stipulated based on Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations. The following is table of parameters for Board of Commissioners performance self-assessment:

NO	PARAMETER	BOBOT *WEIGHTING*
1.	Kajian atas objektif jangka panjang perusahaan beserta opsi-opsi strategis untuk mencapainya. *Review on the company's longer-term objectives and strategic options for achieving them.*	20%
2.	Kajian atas filosofi dasar perusahaan: nilai-nilai perseroan, kode etik, kebijakan perilaku bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan. *Review on the company's basic philosophy: corporate values, code of ethics, code of conducts and corporate social responsibility.*	20%
3.	Kajian atas struktur organisasi perusahaan dan program pengembangan sumber daya manusia. *Review on organizational structure of the company and human resource development programs.*	20%
4.	Akses terhadap informasi termutakhir tentang pengelolaan perusahaan guna menjamin pengawasan yang efektif. *Access to up-to-date information on company's management to ensure effective monitoring.*	10%
5.	Pertemuan rutin dengan Direktur Utama untuk membahas rencana dan anggaran tahunan serta pencapaiannya. *Routine meeting with the President Director to discuss annual plans and budgets as well as its achievement.*	10%
6.	Kajian atas keputusan penting perusahaan, yaitu objektif, strategi dan kebijakan masa depan, serta investasi yang bersifat material dan penunjukkan eksekutif senior. *Review on company's major decision, ie. future objectives, strategies, policies, major investment and senior executives appointments.*	20%
	Total	**100%**

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS [GRI 2-21]

Perusahaan mengatur penetapan remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2025 sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION [GRI 2-21]

The Company regulates the remuneration stipulations of the Board of Commissioners in 2025, as follows:

JABATAN *POSITION*	2025	2024
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Rp 7.592.977.840	Rp 5.689.155.716

TUNJANGAN DAN FASILITAS DEWAN KOMISARIS

Perusahaan mengatur penetapan tunjangan dan fasilitas Dewan Komisaris pada tahun 2025 sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS ALLOWANCES AND FACILITIES

The Company regulates the allowances and facilities stipulations of the Board of Commissioners in 2025, as follows:

NO	TUNJANGAN & FASILITAS *ALLOWANCES & FACILITIES*	SELURUH ANGGOTA KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONER*
1	Tunjangan Hari Raya *Religious Allowance*	Dibayarkan sebesar 1 (satu) bulan gaji. *Paid for 1 (one) month salary.*
2	Tunjangan Kendaraan *Vehicles Allowance*	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku. *Conform to prevailing Company policy.*
3	Tunjangan Komunikasi *Communication Allowance*	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku. *Conform to prevailing Company policy.*
4	Fasilitas Kesehatan *Health Facility*	Dibayarkan sebesar 85% dari penggunaan. *Paid as much as 85% from total expense.*
5	Fasilitas Transportasi *Transportation Facility*	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku. *Conform to prevailing Company policy.*
6	BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan *BPJS Worker and Health*	Sesuai dengan UU RI No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU RI No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. *Conform to UU RI No.40 year 2004 concerning National Social Security System and UU RI No.24 year 2011 concerning Social Security Administrative Body.*
7	Penghargaan Masa Kerja *Tenure Appreciations*	Penghargaan diberikan untuk setiap kelipatan masa kerja 5 tahun. *Reward is given for every 5 years of job tenure.*
8	Tunjangan Dinas Luar Kota *Out of Town Duty Allowance*	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku. *Conform to prevailing Company policy.*
9	Keanggotaan Klub Eksekutif *Executive Club Membership*	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku. *Conform to prevailing Company policy.*
10	Tunjangan Hari Cuti *Leave Days Allowance*	Dibayarkan sebesar upah 1 (satu) bulan, diberikan setelah 12 bulan bekerja. *Paid as much as 1 (one) month salary after 12 months of tenure.*

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai tujuan Perusahaan. Direksi juga bertugas mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan perusahaan secara profesional, transparan, efisien dan efektif, maka Direksi menetapkan suatu pedoman pelaksanaan kerja yang merupakan bagian dari *Board Manual* Perusahaan.

Berikut adalah garis besar pedoman kerja Direksi dalam *Board Manual:*

1. Fungsi-fungsi Direksi
2. Tugas dan Wewenang Direksi
3. Hak dan Kewajiban Direksi
4. Ketentuan Jabatan
5. Rangkap Jabatan
6. Prosedur Pengangkatan
7. Masa Jabatan
8. Pengunduran Diri dan Pemberhentian Sementara
9. Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi
10. Etika Jabatan Direksi
11. Rapat Direksi
12. Penilaian Kinerja Direksi
13. Organ Pendukung Direksi (Manajemen Senior dan Komite)

TUGAS DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Direksi BNBR memiliki beberapa tugas pokok menyangkut pengelolaan Perusahaan, yaitu:

Tugas Strategis

1. Mengelola Perseroan untuk mencapai tujuan.
2. Menetapkan anggaran tahunan, rencana usaha, dan menyusun strategi bisnis.
3. Menyiapkan rencana jangka panjang.
4. Memberikan saran dan masukan serta menyetujui formulasi strategi dan melaporkan kepada Dewan Komisaris.

The Board of Directors is the Company's organ with full authority and responsibility on the Company's management for the interest of the Company, in accordance with the Company's objectives. The duties of the Board of Directors include representing the Company both within and outside of the court in accordance with the Articles of Association.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In performing its duties and responsibilities of monitoring the company in a professional, transparent, efficient and effective manner, the Board of Directors have stipulated a working guideline (Board of Directors Charter) which became a part of Company's Board Manual.

The followings are the outline of Board of Directors Charter in the Board Manual:

1. Functions of BOD
2. Duties and Authorities of BOD
3. Rights and Obligations of BOD
4. Requirements of BOD Member
5. Concurrent Positions
6. Appointment Procedures
7. Tenure
8. Resignation and Temporary Dismissal
9. Composition and Segregation of Duties of BOD
10. Profession Ethics of BOD
11. Meetings of BOD
12. Performance Evaluation of BOD
13. Supporting Organs of BOD (Senior Management and Committee)

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

BNBR's Board of Directors holds several main duties in the management of the Company, which are:

Strategic Duties

1. Manage the Company to achieve its targets.
2. Stipulate annual budget, business plan, and prepare business strategy.
3. Prepare a long term plan.

5. Mendiskusikan dan menyetujui kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan strategi.
6. Memberikan saran dan masukan serta menyetujui rencana bisnis serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
7. Menetapkan dan memberlakukan nilai-nilai Perusahaan.
8. Memberikan saran dan masukan serta menyetujui struktur organisasi.
9. Menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif.
10. Memastikan Perseroan telah menaati seluruh peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip GCG.

Tugas Operasional

1. Mengkaji dan menyetujui rencana kerja tahunan dan anggaran tahunan.
2. Memberikan masukan kepada Chief Investment Officer (CIO) tentang hal-hal yang mempengaruhi portofolio investasi, strategi pengembangan usaha, hubungan dengan investor, dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pengendalian unit usaha.
3. Memberikan saran dan masukan terhadap nominasi dan terminasi manajemen.
4. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban dan laporan tahunan kepada RUPS.
5. Memberikan laporan berkala serta laporan lainnya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham.
6. Memberikan saran dan persetujuan terhadap pengurusan kekayaan Perseroan.
7. Menyetujui tindakan dan transaksi operasional Perseroan.
8. Memberikan informasi yang benar dan garansi kepada masyarakat pengguna barang dan jasa Perseroan.

Tugas Legal dan Administratif

1. Mengkaji dan memberlakukan sistem akuntansi.
2. Memberikan saran dan persetujuan terhadap pembukuan dan administrasi.
3. Menyelenggarakan RUPS.
4. Membuat dan memelihara Daftar Pemegang Saham (DPS), daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
5. Menjamin tidak adanya penyimpangan dalam aktivitas Perseroan.

4. Provide suggestions and inputs, as well as approve the formulation of business strategy and report it to the BOC.
5. Discuss and approve policies related to strategy implementation.
6. Provide suggestions and inputs, as well as approve the business plan and report it to the BOC.
7. Establish and enact the Corporate values.
8. Provide suggestions and inputs, as well as approve the organization structure.
9. Establish an effective internal control system.
10. Ensure the Company complies with every prevailing law and regulations and GCG principles.

Operational Duties

1. Review and approve annual work plan and annual budget.
2. Provide inputs to the Chief Investment Officer (CIO) about matters that are affecting investment portfolio, business development strategy, investor relations, and other matters related with controlling activities of business units.
3. Provide suggestions and inputs on nomination and termination of management.
4. Prepare and deliver accountability report and annual report to the GMS.
5. Give periodic reports and other reports to the BOC and shareholders.
6. Provide suggestions and approval for Company's wealth management.
7. Approve operational action and transaction of the Company.
8. Provide accurate information and guarantee to the public user of Company's products and services.

Legal and Administrative Duties

1. Review and enact an accounting system.
2. Provide suggestions and approval for bookkeeping and administration.
3. Carry out GMS.
4. Prepare and maintain Share Register (DPS), special list, minutes of GMS, and minutes of BOD meeting.
5. Guarantee that there is no deviation in the Company's activity.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI [SEOJK E.1] [GRI 2-12]

Sedangkan pembagian tugas Direksi menurut fungsi dan jabatannya adalah:

Direktur Utama dan Chief Executive Officer (CEO)

Bertugas untuk merumuskan kebijakan strategis dan umum Perusahaan, mengkoordinasikan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan dengan seluruh anggota Direksi, termasuk implementasi dan eksekusi strategi bisnis, memformulasikan strategi portofolio dan transaksi investasi, atau menjajaki aliansi strategis yang saling menguntungkan dengan pihak lain.

Direktur Utama bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal dan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan, serta evaluasi kinerja anggota Direksi yang terdiri dari *Chief Financial Officer* (CFO), *Chief Investment Officer* (CIO), dan *Chief Legal Officer* (CLO), serta *Chief* lainnya dalam jajaran *Executive Management Team*.

Direktur Utama juga bertugas melakukan pengkajian dan menyetujui kinerja Unit Usaha, serta mengarahkan dan menyetujui pertanyaan dan informasi yang akan dikomunikasikan kepada media / publik / investor. Selain itu Direktur Utama bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Wakil Direktur Utama

Bertugas untuk melakukan studi perbandingan (*benchmarking*) terhadap keunggulan bersaing Perseroan dan Unit Usaha, memberikan dukungan terhadap peningkatan kinerja bisnis Unit Usaha, melakukan penelaahan dan pemantauan terhadap kinerja Unit Usaha dan bisnis Perseroan, memberikan dukungan kepada Unit Usaha untuk melakukan inovasi berdasarkan rencana strategis Perseroan.

Bersama-sama Direktur Utama merumuskan kebijakan strategis dan umum Perusahaan, mengkoordinasikan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan dengan seluruh anggota Direksi. Membantu dan mendukung Direktur Utama dalam implementasi dan eksekusi strategi bisnis, memformulasikan strategi portofolio dan transaksi investasi, atau menjajaki aliansi strategis yang saling menguntungkan dengan pihak lain.

SEGREGATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS [SEOJK E.1] [GRI 2-12]

Whereas, the division of the Board of Directors duties in accordance with its functions and positions are as follows:

President Director and Chief Executive Officer (CEO)

Assigned to formulate the Company's strategic and general policies, coordinates the Company management and supervision with all members of the Board of Directors, including the implementation and execution of business strategy, formulates the portfolio strategy and investment transactions, or to review the strategic alliance of mutual benefits with other parties.

The President Director is responsible on the implementation of the Company internal control system and risk management effectiveness, as well as the performance evaluation of members of the Board of Directors that comprising of Chief Financial Officer (CFO), Chief Investment Officer (CIO), and Chief Legal Officer (CLO), as well as other Chiefs in the Executive Management Team composition.

The President Director is also assigned to review and approve performance of Business Units, as well as guide and approve statements and information that are going to be communicated to the media / public / investors. In addition, the President Director is responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainability practices implemented by related divisions and managing traffic of data and information related to sustainability.

Vice President Director

Assigned to carry out benchmarking study of Company and Business Units' competitive advantage, provides support for Business Units' performance improvement, reviews and monitors the performance of Business Unit and Company's business, provides support to Business Units to create innovations with regards to Company strategic plan.

Collaborates with the President Director to formulate the Company's strategic and general policies, coordinates the Company management and supervision with all members of the Board of Directors. Assists and supports President Director to implement and execute business strategy, formulates portfolio strategy and investment transaction, or probes strategic alliances that brings mutual benefits with other parties.

Bersama-sama Direktur Utama memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal dan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan, serta evaluasi kinerja anggota Direksi yang terdiri dari *Chief Financial Officer* (CFO), *Chief Investment Officer* (CIO), dan *Chief Legal Officer* (CLO), serta *Chief* lainnya dalam jajaran *Executive Management Team.*

Direktur dan Chief Financial Officer (CFO)

Bertugas untuk mengarahkan proses perencanaan keuangan beserta penyesuaian dan pengendaliannya, menerapkan tata kelola proses akuntansi keuangan dan memastikan penuhan kewajiban pelaporan keuangan, juga mengarahkan dan mengawasi praktik perpajakan yang efektif, *treasury operation*, pengelolaan aset dan kewajiban, dan financial structuring, serta memastikan implementasi kepatuhan (*compliance*) dan Kebijakan dan Prosedur (K&P) atau *standard operating procedures* (SOP) untuk setiap proses bisnis.

CFO bertugas untuk mempersiapkan dan mengkoordinasikan penyusunan RKAP Perusahaan serta melaksanakan pengelolaan keuangan Perusahaan demi menjaga likuiditas dan solvabilitas Perusahaan. CFO bertanggung jawab menyusun dan menerapkan Sistem dan Prosedur Akuntansi serta mengadakan analisa dan evaluasi Laporan Keuangan Perusahaan. CFO juga bertugas untuk mengelola kebutuhan pembiayaan Perusahaan, termasuk merancang struktur pendanaan yang paling optimal untuk keperluan operasi dan investasi Perusahaan. CFO memfasilitasi dan menegakkan penerapan penyusunan dan pemutakhiran K&P atau SOP dan memproses setiap pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap K&P.

Direktur dan Chief Investment Officer (CIO)

Bertugas untuk memformulasikan strategi portofolio, rencana investasi, dan kebijakan untuk kegiatan investasi, divestasi dan pembiayaan, serta mengkoordinasikan proses kerja dari "*Investment, Finance, Risk, Legal, Strategy and Business Control Working Group"* (IFRLS-WG) dalam melakukan kajian terhadap seluruh proposal transaksi investasi, divestasi, dan pembiayaan di lingkungan Perseroan dan Unit Usaha. CIO mengelola Divisi *Investment, Investor Relations, Banking Relation, Business Control* dan *Risk Management* untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

CIO bertugas menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan transaksi perdagangan instrumen investasi, serta bertanggung jawab atas kegiatan terkait hubungan investor Perseroan serta perencanaan strategis, perencanaan bisnis dan pengendalian unit-unit usaha di lingkungan

Collaborates with President Director to ensure implementation of the Company internal control system and risk management effectiveness, as well as the performance evaluation of members of the Board of Directors that comprising of Chief Financial Officer (CFO), Chief Investment Officer (CIO), and Chief Legal Officer (CLO), as well as other Chiefs in the Executive Management Team composition.

Director and Chief Financial Officer (CFO)

Assigned to direct the financial planning process along with its adjustments and controls, implementing financial accounting process governance and ensuring the fulfillment of financial reporting obligations, also directing and supervising effective taxation practices, treasury operations, asset and liability management, and financial structuring, as well as ensuring implementation of compliance and Policies & Procedures (P&P) or standard operating procedures (SOP) for every business process.

The duties of CFO include preparing and coordinating the Company's Work and Budget Plan development, as well as the Company's financial management, so as to maintain the Company's liquidity and solvency. CFO is responsible to develop and implement the Accounting System and Procedures, including to analyze and evaluate the Company's Financial Statements. CFO also has the duties to manage the Company's financing requirements, including to design optimum financing structures as required for the Company's operations and investments. CFO facilitates and enforces the implementation of drafting and updating P&P or SOP and processes any violations and non-compliance with K&P.

Director and Chief Investment Officer (CIO)

Assigned to formulate portfolio strategy, investment plan, and policy for investment, divestment and financing activities, as well as coordinate working process of the "Investment, Finance, Risk, Legal, Strategy and Business Control Working Group" (IFRLS-WG) in carrying out review on every investment, divestment, and financing transaction proposal within the Company and Business Units. CIO manages the Investment, Investor Relations, Banking Relations, Business Control and Risk Management Divisions to support the achievement of the Company's goals.

The duties of CIO includes formulating and coordinating transaction of investment instruments trading, as well as being responsible for activities related with Company's investor relations as well as strategic planning, business planning, and controlling business units within the Company. The CIO is also tasked with supervising, controlling and evaluating the operational performance

Perseroan. CIO juga bertugas melakukan pengawasan, pengendalian dan mengevaluasi kinerja operasional unit-unit usaha dengan tujuan meningkatkan kinerja operasional unit usaha.

Direktur dan Chief Legal Officer (CLO)

Bertugas untuk merumuskan, mengembangkan dan menerapkan kebijakan strategis dan operasional Perusahaan di bidang hukum, serta mengkoordinasikan seluruh kegiatan dan tata laksana Divisi Hukum, termasuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Divisi Hukum.

CLO bertanggung jawab untuk menyusun seluruh administrasi, sistem dan informasi Divisi Hukum Perusahaan, serta memberikan pertimbangan hukum pada setiap tindakan yang dilakukan Perusahaan. Secara berkala CLO memberikan laporan kegiatan Divisi Hukum kepada CEO.

SUSUNAN DIREKSI

BNBR dipimpin oleh seorang Direktur Utama/ Chief Executive Officer dibantu oleh anggota Direksi yang dipilih, diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2023, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

of business units with the aim of improving the operational performance of business units.

Director and Chief Legal Officer (CLO)

Assigned to formulate, develop and implement the strategic policy and the Company's operational in legal fields, as well as to coordinate all activities and implement governance of the Legal Division, including to develop Legal Division Work and Budget Plan.

CLO is responsible for developing all administrations, systems and information of the Company's Legal Division, as well as providing legal considerations in every measure conducted by the Company. CLO periodically provided an activity report of the Legal Division to the CEO.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

BNBR is led by the President Director/Chief Executive Officer and assisted by the members of the Board of Directors, of whom are selected, appointed, and terminated through GMS. Pursuant to the resolutions of Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2023, the composition of the Board of Directors is as follows:

SUSUNAN *COMPOSITION*		PENUNJUKAN PERTAMA *FIRST APPOINTMENT*		
JABATAN *POSITION*	NAMA *NAME*	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM *GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS*	DOKUMEN *DOCUMENTS*	PENGESAHAN *RATIFICATION*
Direktur Utama dan Chief Executive Officer *President Director and Chief Executive Officer*	Anindya N. Bakrie	16 Mei 2019 *May 16, 2019*	Akta tanggal 14 Juni 2019 No. 17 *Deed dated June 14, 2019 No. 17*	AHU-AH.01.03-0289910, tanggal 25 Juni 2019 *AHU-AH.01.03-0289910, dated June 25, 2019*
Wakil Direktur Utama dan Co-CEO *Vice President Director and Co-CEO*	A. Ardiansyah Bakrie	27 April 2018 *April 27, 2018*	Akta tanggal 17 Mei 2018 No.79 *Deed dated May 17, 2018 No.79*	AHU-AH.01.03-0206828, tanggal 21 Mei 2018 *AHU-AH.01.03-0206828, dated May 21, 2018*
Direktur dan Chief Financial Officer *Director and Chief Financial Officer*	Roy Hendrajanto M. Sakti	16 Mei 2019 *May 16, 2019*	Akta tanggal 14 Juni 2019 No. 17 *Deed dated June 14, 2019 No. 17*	AHU-AH.01.03-0289910, tanggal 25 Juni 2019 *AHU-AH.01.03-0289910, dated June 25, 2019*
Direktur dan Chief Legal Officer *Director and Chief Legal Officer*	R.A Sri Dharmayanti	26 Juni 2008 *June 26, 2008*	Akta tanggal 9 Juli 2008 No. 15 *Deed dated July 9, 2008 No. 15*	AHU-49901.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 11 Agustus 2008 *AHU-49901.AH.01.02.Year 2008, dated August 11, 2008*
Direktur dan Chief Investment Officer *Director and Chief Investment Officer*	Kartini Sally	21 Juli 2022 *July 21, 2022*	Akta tanggal 16 Agustus 2022 No. 66 *Deed dated August 16, 2022 No.66*	AHU-0163098.AH.01.11 Tahun 2022, tanggal 19 Agustus 2022 *AHU-0163098.AH.01.11 Year 2022, dated August 19, 2022*

PENDELEGASIAN WEWENANG

Seorang anggota Direksi dapat mendelegasikan wewenangnya kepada anggota Direksi lainnya dengan membuat kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut dengan tetap berpedoman kepada *Board Manual*.

Selama tahun 2025 tidak terdapat pendelegasian wewenang antar anggota Direksi untuk menghadiri rapat dan/atau mengambil keputusan.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menerangkan bahwa Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Keterangan rangkap jabatan Direksi selama tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

DELEGATION OF AUTHORITY

A member of the Board of Directors may delegate his/her authority to another member of the Board of Directors by issuing a written proxy made specifically for the occasion with adherence to the Board Manual.

During 2025 there was no delegation of authority among Board of Directors members to attend meetings and/or to make decisions.

CONCURRENT POSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Regulation of Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Listed Companies, stipulated that Members of the Board of Directors can hold concurrent position as:

1. member of the Board of Directors at maximum 1 (one) other Issuers or Public Companies;
2. member of the Board of Commissioners at maximum 3 (three) other Issuers or Public Companies; and/or
3. member of committee at maximum 5 (five) committees in Issuers or Public Companies in which the aforementioned also holds the position as member of Board of Directors or Board of Commissioners.

The following are the Board of Directors' description on concurrent position in 2025:

NAMA *NAME*	PERUSAHAAN *COMPANIES*	JABATAN *POSITION*
Anindya N. Bakrie	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Komisaris *Commissioner*
	PT Visi Media Asia Tbk	Direktur Utama *President Director*
	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	Komisaris Utama *President Commisioner*
A. Ardiansyah Bakrie	PT Intermedia Capital Tbk	Komisaris Utama *President Commissioner*
Roy Hendrajanto M. Sakti	-	-
R.A Sri Dharmayanti	PT Bumi Resources Tbk	Direktur *Director*
Kartini Sally	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI

Perusahaan juga mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan saham baik kepemilikan saham pada Perusahaan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Kepemilikan anggota Direksi atas saham Perusahaan pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

SHARES OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company also requests that members of the Board of Directors shall disclose the shares ownership both in the Company as well as other companies, domiciled both in Indonesia and overseas, in which report must be renewed annually.

The following are the Board of Directors members ownership of Company shares per December 31, 2025:

NAMA *NAME*	JABATAN *POSITION*	KEPEMILIKAN SAHAM (LEMBAR) *SHARES OWNERSHIP (SHARES)*	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) *OWNERSHIP PERCENTAGE (%)*
Anindya N. Bakrie	Direktur Utama *President Director*	0	0%
A. Ardiansyah Bakrie	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	0	0%
Roy Hendrajanto M. Sakti	Direktur *Director*	0	0%
R.A Sri Dharmayanti	Direktur *Director*	13.223.000	0,01%
Kartini Sally	Direktur *Director*	0	0%

PROGRAM PENGENALAN UNTUK DIREKSI

Keberadaan Program Pengenalan sangat penting untuk dilaksanakan mengingat perbedaan latar belakang Anggota Direksi. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan. Program Pengenalan dapat juga berupa program-program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Program Pengenalan mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat sebagai Direksi di Perusahaan.
2. Direktur Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Pengenalan. Jika Direktur Utama berhalangan atau termasuk anggota Direksi yang harus mengikuti Program Pengenalan, maka tanggung jawab pelaksanaan Program Pengenalan berada pada anggota Direksi lainnya.
3. Materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi gambaran mengenai kegiatan bisnis Perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, Sistem Pengendalian

INDUCTION PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Induction Program implementation is vital considering the variety of backgrounds of Board of Directors members. Induction Program can be carried out in the form of presentation, meeting, or visit to Company facilities. The Induction Program can also be in the form of other programs deemed necessary by the Company. The Induction Program procedures cover the following matters:

1. Induction Program about the Company must be presented to Board of Directors members in their first time of serving as Company Board of Directors.
2. The President Director holds the responsibility of Induction Program implementation. If the President Director is absent or he/she is a participant of the Induction Program, the responsibility is held by other members of the Board of Directors.
3. The Induction Program topic includes introductory to Company's business activities, financial and operational performance, short term and long term work plan, Good Corporate Governance principles, authorities that are permitted to be delegated, internal and external audit, Internal Control System, the Board of Directors Supporting Functions, duties and responsibilities

Internal, Fungsi Penunjang Direksi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, dan hal-hal strategis lainnya.

Pada tahun 2025 program pengenalan tidak diadakan karena tidak ada anggota Direksi yang baru bergabung dalam PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai anggota Direksi Perusahaan.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Direksi mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Selama tahun 2025 anggota Direksi mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh pihak internal dan eksternal Perusahaan, termasuk topik-topik yang berkaitan dengan perkembangan terkini berbagai isu ESG - *Environmental Social and Governance*. [SEOJK E.2]

RAPAT DIREKSI

Direksi menyelenggarakan rapat Direksi, atau menghadiri rapat yang diselenggarakan Komite di bawah Direksi, atau menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris dan organ-organ perusahaan yang lain.

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT INTERNAL DIREKSI

Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan Direksi mengadakan rapat internal sedikitnya 12 (dua belas) kali dalam setahun. Selama tahun 2025, Direksi mengadakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali, dengan perincian:

of the Board of Commissioners and Board of Directors, and other strategic issues.

In 2025, the induction program was not carried out because there are no new members of the Board of Directors joining PT Bakrie & Brothers Tbk as members of the Company's Board of Directors.

THE BOARD OF DIRECTORS COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

The Board of Directors has continuous education which is combined in self-study and participation in special education, training, workshops, seminars and conferences that are useful in improving Board of Directors' function effectiveness.

In 2025 the Board of Directors members attended several development and training activities held by the Company as well as external parties, including the topics that related with the recent and latest development in ESG - Environmental, Social, and Governance. [SEOJK E.2]

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The Board of Directors holds the Board of Directors' meeting, or attends the meeting held by the Committees under the Board of Directors, or attends the joint meeting with the Board of Commissioners and other company's organs.

DIRECTORS ATTENDANCE IN BOARD OF DIRECTORS INTERNAL MEETING

The Company's Articles of Association stipulates the Board of Directors to hold an internal meeting at least 12 (twelve) times per year. The Board of Directors holds 14 (fourteen) meetings during 2025, with the following details:

NO	TANGGAL *DATE*	AGENDA	DIREKSI *BOD*				
			ANB	AAB	RH	YS	KS
1	24 Maret 2025 *March 24, 2025*	Presentasi Laporan Keuangan Tahunan BNBR per 31 Desember 2024 *Presentation of BNBR Annual Financial Report per December 31, 2024*	1	1	1	1	1
2	28 April 2025 *April 28, 2025*	Presentasi Laporan Keuangan Triwulan 1 BNBR per 31 Maret 2025 *Presentation of BNBR First Quarter Financial Report per March 31, 2025*	1	1	1	1	1
3	23 Juni 2025 *June 23, 2025*	Rapat Persiapan RUPS Tahunan BNBR *Preparation Meeting for BNBR Annual GMS*	1	1	1	1	1
4	30 Juni 2025 *June 30, 2025*	Pembahasan Situasi Terkini Unit-unit Usaha BNBR *Discussion on Latest Update of BNBR Business Units*	1	1	1	1	1

NO	TANGGAL *DATE*	AGENDA	DIREKSI *BOD*				
			ANB	AAB	RH	YS	KS
5	28 Juli 2025 July 28, 2025	Presentasi Laporan Keuangan Tengah Tahun BNBR per 30 Juni 2025 *Presentation of BNBR Mid-Year Financial Report per June 30, 2025*	1	1	1	1	1
6	24 Agustus 2025 August 24, 2025	Rapat Direksi dan update Unit Usaha BNBR *Board of Directors Meetings and update on BNBR Business Units*	1	1	1	1	1
7	1 September 2025 September 1, 2025	Rapat Persiapan RUPS Luar Biasa BNBR *Preparation Meeting for BNBR Extraordinary GMS*	1	1	1	1	1
8	10 September 2025 September 10, 2025	Pelaksanaan RUPS Luar Biasa BNBR serta Rapat Direksi dan update Unit Usaha BNBR *Execution of BNBR Extraordinary GMS as well as Board of Directors Meetings and update on BNBR Business Units*	1	1	1	1	1
9	17 November 2025 November 17, 2025	Presentasi Laporan Keuangan Triwulan 3 BNBR per 30 September 2025 *Presentation of BNBR Third Quarter Financial Report per September 30, 2025*	1	1	1	1	1
10	24 November 2025 November 24, 2025	Pembahasan situasi terkini Unit-unit Usaha BNBR *Discussion on latest situation of BNBR Business Units*	1	1	1	1	1
11	28 November 2025 November 28, 2025	Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham CCT *Signing of Sales Purchase Agreement of CCT Shares*	1	1	1	1	1
12	5 Desember 2025 December 5, 2025	Pembahasan situasi terkini Unit-unit Usaha BNBR *Discussion on latest situation of BNBR Business Units*	1	1	1	1	1
13	16 Desember 2025 December 16, 2025	BNBR Strategic Briefing 2026	1	1	1	1	1
14	17 Desember 2025 December 17, 2025	Rapat Persiapan Paparan Publik Insidentil BNBR *Preparation Meeting for BNBR Incidental Public Expose*	1	1	1	1	1
Total			**14**	**14**	**14**	**14**	**14**
Persentase Kehadiran ***Attendance Percentage***			**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Keterangan | *Description*:
ANB : Anindya Novyan Bakrie
AAB : A. Ardiansyah Bakrie
RH : Roy Hendrajanto M. Sakti
YS : R.A. Sri Dharmayanti
KS : Kartini Sally

- : Belum / sudah tidak menjabat
- : Not yet / no longer served

0 : Tidak hadir
0 : Did not attend

1 : Hadir
1 : Attended

KEHADIRAN DIREKTUR DALAM RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS - DIREKSI

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 10 (sepuluh) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rincian agenda dan kehadiran sebagaimana disajikan pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini di halaman 243-244.

Persentase kehadiran Direktur dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

DIRECTORS ATTENDANCE IN BOC-BOD JOINT MEETING

During 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors held 10 (ten) Joint Meetings, with detailed agenda and attendance as described in this Integrated Annual Report on page 243-244.

Percentage of Directors' attendance in the Board of Commissioners and Directors Joint Meetings are as follow:

NAMA *NAME*	JUMLAH RAPAT DALAM SETAHUN *TOTAL OF MEETINGS HELD IN A YEAR*	JUMLAH KEHADIRAN *ATTENDANCE*	PERSENTASE KEHADIRAN DALAM RAPAT *PERCENTAGE OF ATTENDANCE IN MEETING*
Anindya N. Bakrie	10	10	100%
A. Ardiansyah Bakrie	10	10	100%
Roy Hendrajanto M. Sakti	10	10	100%
R.A Sri Dharmayanti	10	10	100%
Kartini Sally	10	10	100%

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Proses penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berlandaskan pada *Bakrie Performance Contract* yang mencakup:

1. ***Performance Planning***
   Kegiatan awal tahun yang merupakan bagian dari *performance management,* diimplementasikan sebagai turunan dari rencana strategi bisnis tahunan.
2. ***Performance Review***
   Proses penelaahan kinerja setiap anggota Direksi Perseroan yang dilakukan selama 1 (satu) tahun.
3. ***Performance Evaluation***
   Proses penilaian kinerja setiap anggota Direksi Perseroan yang didasarkan pada kajian kesesuaian *performance planning* dengan strategi perusahaan dan evaluasi hasil kinerja 6 (enam) bulan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Penilaian Kinerja masing-masing Direktur dinilai secara individual berdasarkan pencapaian Indikator Penilaian Kinerja/*Key Performance Indicator* (KPI) yang disetujui pada awal setiap tahun saat proses *Performance Planning.* Sebagai ilustrasi, parameter penilaian kinerja Direksi dalam Perspektif Pemegang Saham terlihat pada tabel berikut, dan parameter ini juga diterapkan kepada penilaian kinerja Direksi unit-unit usaha BNBR yang berstatus Perusahaan Induk.

NO	KPI	BOBOT *WEIGHT*
1.	Integritas *Integrity*	34%
2.	Kepemimpinan *Leadership*	33%
3.	Sistem Pelaporan dan Kontrol *Reporting and Control System*	33%
	Total	**100%**

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment process of Board of Directors is carried out by the Nomination and Remuneration Committee based on the Bakrie Performance Contract which includes:

1. **Performance Planning**
   Beginning-of-year activity which is a part of performance management, implemented as a derivative of annual business strategy plan.
2. **Performance Review**
   The process of reviewing the performance of each member of the Company's Board of Directors for 1 (one) year.
3. **Performance Evaluation**
   The process of evaluating the performance of each member of the Company's BOD which is based on review of suitability between performance planning with company strategy and 6 (six) months performance result review to achieve maximum results.

Performance Assessment of every Director is done individually based on achievement of Key Performance Indicator which has been agreed at the beginning of every year during the Performance Planning process. As an illustration, parameters for Board of Director performance assessment in Owner / Shareholders Point of View are shown in the following table, these parameters are also applied in performance assessment of Board of Directors of BNBR business units which have the status of Parent Company.

REMUNERASI DIREKSI

Perusahaan mengatur penetapan remunerasi Direksi pada tahun 2025 sebagai berikut:

THE BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

The Company regulates the remuneration stipulations of the Board of Directors in 2025, as follows:

JABATAN *POSITION*	2025	2024
Direksi *Board of Directors*	Rp 24.452.021.288	Rp 23.524.286.569

TUNJANGAN DAN FASILITAS DIREKSI

Perusahaan mengatur penetapan tunjangan dan fasilitas Direksi pada tahun 2025 sebagai berikut:

THE BOARD OF DIRECTORS ALLOWANCES AND FACILITIES

The Company regulates the allowances and facilities stipulations of the Board of Directors in 2025, as follows:

NO	TUNJANGAN & FASILITAS *ALLOWANCES & FACILITIES*	SELURUH ANGGOTA KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONER*
1	Tunjangan Hari Raya *Religious Allowance*	Dibayarkan sebesar 1 (satu) bulan gaji. *Paid for 1 (one) month salary.*
2	Tunjangan Kendaraan *Vehicles Allowance*	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku. *Conform to prevailing Company policy.*
3	Tunjangan Komunikasi *Communication Allowance*	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku. *Conform to prevailing Company policy.*
4	Fasilitas Kesehatan *Health Facility*	Dibayarkan sebesar 85% dari penggunaan. *Paid as much as 85% from total expense.*
5	Fasilitas Transportasi *Transportation Facility*	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku. *Conform to prevailing Company policy.*
6	BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan *BPJS Worker and Health*	Sesuai dengan UU RI No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU RI No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. *Conform to UU RI No.40 year 2004 concerning National Social Security System and UU RI No.24 year 2011 concerning Social Security Administrative Body.*
7	Penghargaan Masa Kerja *Tenure Appreciations*	Penghargaan diberikan untuk setiap kelipatan masa kerja 5 tahun. *Reward is given for every 5 years of job tenure.*
8	Tunjangan Dinas Luar Kota *Out of Town Duty Allowance*	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku. *Conform to prevailing Company policy.*
9	Keanggotaan Klub Eksekutif *Executive Club Membership*	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku. *Conform to prevailing Company policy.*
10	Tunjangan Hari Cuti *Leave Days Allowance*	Dibayarkan sebesar upah 1 (satu) bulan, diberikan setelah 12 bulan bekerja. *Paid as much as 1 (one) month salary after 12 months of tenure.*
11	Keanggotaan Klub Eksekutif *Executive Club Membership*	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku. *Conform to prevailing Company policy.*
12	Tunjangan Hari Cuti *Leave Days Allowance*	Dibayarkan sebesar upah 1 (satu) bulan, diberikan setelah 12 bulan bekerja. *Paid as much as 1 (one) month salary after 12 months of tenure.*

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

AFFILIATED RELATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [GRI 2-15]

Dewan Komisaris dan Direksi BNBR tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi pada Pemegang Saham Pengendali, dan tidak saling memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Pemegang Saham Pengendali selain dari kepemilikan saham BNBR.

Dengan status yang bebas tersebut, Direksi BNBR senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

BNBR's Board of Commissioners and Directors do not hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners and Directors of the Controlling Shareholders, and do not have financial relations with members of the Directors and or Board of Commissioners and or the Controlling Shareholders other than ownership of BNBR shares.

With this independent status, BNBR's Board of Directors strives to act independently, in which it does not possess any conflicts of interest that may disrupt its capabilities to implement duties independently and critically, both in the relations between the Board or towards the Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS & DIREKSI *BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS*	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN *FAMILIAL RELATIONS WITH*						HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN *FINANCIAL RELATIONS WITH*					
	DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS*		DIREKSI *DIRECTORS*		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI *CONTROLING SHAREHOLDERS*		DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS*		DIREKSI *DIRECTORS*		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI *CONTROLING SHAREHOLDERS*	
	YA *YES*	TIDAK *NO*	YA *YES*	TIDAK *NO*	YA *YES*	TIDAK *NO*	YA *YES*	TIDAK *NO*	YA *YES*	TIDAK *NO*	YA *YES*	TIDAK *NO*
Armansyah Yamin	√	-	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√
Raniwati	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Syailendra S. Bakrie	√	-	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√
Adika Aryasthana Bakrie	√	-	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√
Adrian T.P. Panggabean	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Anindya N. Bakrie	√	-	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√
A. Ardiansyah Bakrie	√	-	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√
Roy Hendrajanto M. Sakti	√	-	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√
R.A Sri Dharmayanti	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Kartini Sally	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSIFICATION POLICY ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS COMPOSITION

Perusahaan membuka peluang dan kesempatan bagi insan Bakrie terbaik dan terpilih untuk memegang jabatan dan wewenang sebagai Direktur maupun Komisaris, dengan tidak membedakan usia dan jenis kelamin, maupun latar belakang pendidikan. Namun Perusahaan akan mempertimbangkan dengan seksama latar belakang pengalaman berkarya dan rekam jejak dari kandidat. [SEOJK F18]

Semua calon Direksi dan Komisaris BNBR harus melaksanakan dan dinyatakan lulus *Fit and Proper Test* baik dari tahapan internal maupun yang diharuskan oleh Peraturan Perundangan dari Badan/Regulator terkait. [GRI 2-10]

Berikut adalah keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BNBR Tahun 2025.

The Company presents the opportunity and chance for the best and selected Bakrie people to serve the position and authority as the Director, or Commissioner, with equality in age and gender, as well as educational background. The Company, yet, shall provides firm consideration on the candidates experience background and milestones. [SEOJK F18]

All BNBR's Board of Directors and Commissioners shall conduct and pass the Fit and Proper test, both internally as well as by the Regulations from the relevant Regulators/Institutions. [GRI 2-10]

The following are the diversity in BNBR's Board of Commissioners and Directors composition in 2025..



KEBERAGAMAN BERDASARKAN USIA | *DIVERSITY BASED ON AGE [SEOJK F18] [GRI 405-1]*

	30 – 40 TAHUN *30 – 40 YEARS OLD*	41 – 50 TAHUN *41 – 50 YEARS OLD*	51 – 60 TAHUN *51 – 60 YEARS OLD*	60 TAHUN< *60 YEARS OLD<*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	1	1	-	3
Direksi *Board of Directors*	-	1	2	2

KEBERAGAMAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN | *DIVERSITY BASED ON GENDER* [SEOJK F18] [GRI 405-1]

	PRIA *MALE*	WANITA *FEMALE*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	4	1
Direksi *Board of Directors*	3	2

KEBERAGAMAN BERDASARKAN PENGALAMAN KERJA DENGAN JABATAN SETARA DIREKSI DAN ATAU KOMISARIS
DIVERSITY BASED ON EXPERIENCE WITH EQUAL POSITION OF DIRECTORS AND OR COMMISSIONERS

	5– 10 TH *5 – 10 YEARS*	11 – 15 TH *11 – 15 YEARS*	16 – 20 TH *16 – 20 YEARS*	>21 TH *> 20 YEARS*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	-	1	2	2
Direksi *Board of Directors*	-	2	1	2

KEBERAGAMAN BERDASARKAN PENDIDIKAN | *DIVERSITY BASED ON EDUCATION [SEOJK F18] [GRI 405-1]*

	SARJANA *GRADUATES*	PASCA SARJANA *POST GRADUATES*	GELAR KEHORMATAN *DOCTORAL DEGREE*	ANGGOTA KEHORMATAN *HONORARY MEMBER*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	3	1	1	-
Direksi *Board of Directors*	-	4	1	-

FUNGSI ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

FUNCTIONS SUPPORTING THE BOARDS OF COMMISSIONERS

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain mengatur administrasi dan pelaksanaan tata kelola yang baik dan benar dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif.

Dewan Komisaris menunjuk Arief Dhani sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 22 / SK-DEKOM/ BNBR/VIII/2019 tanggal 8 Agustus 2019.

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Secretary to the Board of Commissioners is appointed by and responsible to the Board of Commissioners. The responsibilities of Secretary to the BOC are to manage the administration and the implementation of Good Corporate Governance in assisting the BOC to conduct an effective supervision function.

The Board of Commissioners appointed Arief Dhani as Secretary to the Board of Commissioners as stated in the Decision Letter of Board of Commissioners No. 22/SK-DEKOM/BNBR/VIII/2019 dated August 8, 2019.

ARIEF A. DHANI, SE, MM, CPA, CA

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS



Arief A. Dhani, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Memulai karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto & Rekan / PricewaterhouseCoopers. Kemudian sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik RSM Indonesia, dan kemudian Partner pada Kantor Akuntan Publik Arman Dhani & Rekan. Pernah menjadi pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Saat ini, selain sebagai Akuntan Publik, juga menjadi anggota komite audit di PT Bakrie & Brothers Tbk. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan gelar Magister Manajemen di bidang keuangan dari Universitas Pelita Harapan.

Arief A. Dhani, an Indonesian, born in 1971. Began his career as an auditor in Public Accounting Firm Drs Hadi Sutanto & Partners / PricewaterhouseCoopers. He then served as Partner in Public Accounting Firm RSM AAJ Associates, and then Partner in the Public Accounting Firm Arman Dhani & Partners. He was a lecturer in the Economy Faculty of the University of Indonesia. Currently, other than being a Public Accountant, he also serves as audit committee in PT Bakrie & Brothers Tbk. He earned an Economics degree majoring in Accounting from the University of Indonesia and Master of Management degree in finance from the Pelita Harapan University.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan pengelolaan perusahaan, Dewan Komisaris membentuk komite-komite penunjang yang diketuai oleh salah satu Komisaris Independen.

Komite Audit

Komite Audit merupakan suatu komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit *(Audit Charter)* perusahaan dan peraturan OJK no.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. *Audit Charter* menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan implementasi *Good Corporate Governance*. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit diatur sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor Eksternal atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal yang didasarkan pada independensi,

Competence Development Program for the Secretary to the Board of Commissioners

The Secretary to the Board of Commissioners has continuous education which is combined in self-study and participation in special education, training, workshops, seminars and conferences that are useful in its function effectiveness.

THE BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING COMMITTEES

In implementing its supervisory functions on the company's management, the Board of Commissioners establishes supporting committees chaired by one of the Independent Commissioners.

Audit Committee

The Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners. The Committee's duties are to assist the Board of Commissioners in conducting supervisory functions on matters pertaining to the financial information, internal control, risk management and compliance towards the applicable legislations.

The company's Audit Charter and OJK regulation number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Audit Committee Implementation Guidelines directs the implementation of Audit Committee's duties. The Audit Charter elaborates the duties, roles and functions of the Committee comprehensively.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

As stipulated in the Audit Charter, the Audit Committee's duties are to assist the Board of Commissioners in its supervisory functions in accordance with the implementation of Good Corporate Governance. The Audit Committee acts independently in implementing its duties and responsibilities.

The Audit Committee's Duties and Responsibilities are regulated as follows:

1. Reviewing the financial information, which will be published by the company such as financial reports, projections, and other reports on the company's financial information;
2. Reviewing the compliance towards regulations related to the company's activity;
3. Providing independent opinions in the event of disagreements between the management and the External Auditor on the tendered services;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of

ruang lingkup penugasan, dan biaya;

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Kualifikasi Anggota Komite Audit

1. Demi melaksanakan tugas dengan baik, Komite Audit harus berisikan anggota yang kompeten dan berkeahlian di bidang audit serta independen. Berikut adalah kualifikasi dan persyaratan Komite Audit Perusahaan: Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Paling kurang satu diantara anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan.
4. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perusahaan.
5. Meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa atestasi, jasa non-atestasi dan /atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
7. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
8. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan sahamnya kepada pihak lain.

External Auditor based on independency, scope of works, and fees;

5. Reviewing the auditing works of the internal auditor and follow-up actions by the Board of Directors on the internal auditor's findings;
6. Reviewing the implementation of risk management conducted by the Board of Directors, if the Company does not have a risk oversight function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing the whistleblowing related to the company's accounting process and financial reporting;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners pertaining to the potential of conflicts of interest in the company;
9. Maintaining the confidentiality of the company's documents, data and information.

.

Audit Committee's Members Qualifications

1. In order to conduct proper duties, the Audit Committee's members shall have the competency and expertise in auditing, and be independent. The following are qualifications and requirements of the Company's Audit Committee: High Integrity, adequate expertise, knowledge, and experience, as well as good communication skills.
2. Good understanding on the financial reports, company's business, audit process, risk management, and has the adequate knowledge on Capital Market laws as well as other related legislations.
3. At least one of the Audit Committee's members has the education background and expertise in accounting or finance.
4. Compliance to the Company's Audit Committee code of conduct.
5. Continuously enhance its competence through education and training.
6. Not a representative of Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or other parties that provide attestation and non-attestation services, and/ or other consultancy services to the Issuers or Listed Companies in the last 6 (six) months.
7. Does not have direct or indirect shares in the Company.
8. In the event of direct or indirect ownership by the members of the Audit Committee due to legal actions, he/she therefore shall transfer its shares within 6 (six) months after the ownership to the other parties.
9. Does not have affiliated relations with the Company, Commissioners, Directors, or the Company's Majority Shareholders.

9. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
10. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
11. Tidak mempunyai hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independensi Komite Audit

Para anggota Komite Audit telah memenuhi secara penuh semua kriteria independensi, sebagaimana diatur dalam *Audit Charter* dan mampu menjamin independensi dalam setiap tugas dan pengambilan keputusan.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dengan kualifikasi profesional untuk mendukung sikap yang objektif. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya setelah dilakukan *review* secara berkala oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 05/SK-DEKOM/BNBR/V/2025, per tanggal 2 Mei 2025 susunan Komite Audit untuk periode 2025 - 2028 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Raniwati
2. Anggota : Arief A. Dhani
3. Anggota : A. Kristiyanto Wahyu Indriya

Kemudian berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 14/SK-DEKOM/BNBR/X/2025, per tanggal 13 Oktober 2025 dinyatakan bahwa susunan Komite Audit sesuai SK No. 05/SK-DEKOM/BNBR/V/2025 tidak berlaku lagi dan susunan Komite Audit untuk periode 2025 - 2028 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Adrian T.P. Panggabean
2. Anggota : Raniwati
3. Anggota : Arief A. Dhani
4. Anggota : A. Kristiyanto Wahyu Indriya

10. Does not have any direct or indirect business relations related to the Company's business activity.
11. Does not have other relations that may influence its ability to act independently.

.

Audit Committee Independence

All members of the Audit Committee have fully fulfilled the independence criteria, as stipulated in the Audit Charter and are able to assure independence in every duty and decision-making.

Audit Committee Membership Composition

The Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners with the professional qualifications to support the objective approach. The Audit Committee members' tenure may not be longer than the tenure of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association and can be re-elected for the next 1 (one) period after the periodical review by the Board of Commissioners.

Based on the Board of Commissioners' Decree No. 05/SK-DEKOM/BNBR/V/2025, as of May 2, 2025, the Audit Committee composition for the period of 2025 - 2028 is as follows:

1. Chairman : Raniwati
2. Member : Arief A. Dhani
3. Member : A. Kristiyanto Wahyu Indriya

Furthermore based on the Board of Commissioners' Decree No. 14/SK-DEKOM/BNBR/X/2025, as of October 13, 2025, the Audit Committee's composition according to Decree No. 05/SK-DEKOM/BNBR/V/2025 was no longer valid and the Audit Committee composition for the period of 2025 - 2028 is as follows:

1. Chairman : Adrian T.P. Panggabean
2. Member : Raniwati
3. Member : Arief A. Dhani
4. Member : A. Kristiyanto Wahyu Indriya

Profil Anggota Komite Audit

1. Adrian T.P. Panggabean (lihat profil Dewan Komisaris)
2. Raniwati (lihat profil Dewan Komisaris)
3. Arief A. Dhani (lihat profil Sekretaris Dewan Komisaris)
4. A. Kristiyanto Wahyu Indriya (lihat profil Anggota Komite Audit)

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Audit

Para anggota Komite Audit mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya, termasuk topik-topik yang berkaitan dengan perkembangan terkini berbagai isu ESG - *Environmental Social and Governance*. [SEOJK E.2] [GRI 2-17]

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit melakukan aktivitas membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Direksi dan pengelolaan Perseroan dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Keandalan dari Laporan Keuangan Perseroan dan pengendalian internalnya.
2. Ketaatan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku termasuk seluruh kebijakan serta kode etik Perusahaan.
3. Kualifikasi, independensi, dan kinerja dari Auditor Independen Perseroan.
4. Proses yang terkait dengan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal *(internal control systems)*.
5. Proses dan kinerja fungsi Internal Audit Perseroan.

Profile of Audit Committee Members

1. Adrian T.P. Panggabean (see profile of Board of Commissioners)
2. Raniwati (see profile of Board of Commissioners)
3. Arief A. Dhani (see profile of Secretary to the Board of Commissioners)
4. A. Kristiyanto Wahyu Indriya (see profile of Audit Committee Members)

Competence Development Program for Audit Committee Members

Audit Committee Members have continuous education which is combined in self-study and participation in special education, training, workshops, seminars and conferences that are useful in its function effectiveness, including those related to the recent development in ESG-related topics. [SEOJK E.2] [GRI 2-17]

Audit Committee Duties Implementation

In fulfilling its duties, Audit Committee's daily activities are to assist BOC in doing its monitoring function towards BOD and Company's management in the following matters:

1. Reliability of Company's Financial Report and its internal control.
2. Compliance to prevailing law and regulations including all of the Company's policies and code of ethics.
3. Qualification, independence, and performance of Company's Independent Auditor.
4. All processes related to risk management and internal control systems.
5. Process and performance of Corporate Internal Audit.



A. KRISTIYANTO WAHYU INDRIYA

ANGGOTA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEMBER

A. Kristiyanto Wahyu Indra, warga negara Indonesia, lahir di Yogyakarta. Memulai karir sebagai finance controller di PT Bali Nirwana Resort dan kemudian di PT Bakrie & Brothers Tbk. Selanjutnya beliau pernah menjadi Partner di beberapa Kantor Akuntan Publik dan saat ini menjabat sebagai Business Advisory Partner di Center of Business and Advisory (CIBA) Member of Crowe serta anggota Komite Audit PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk dan PT Century Tokyo Leasing Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Bhayangkara, Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Gadjah Mada, dan gelar Magister Manajemen di bidang Administrasi Bisnis dari Universitas Indonesia.

A. Kristiyanto Wahyu Indra, an Indonesian citizen, was born in Yogyakarta. He began his career as a finance controller at PT Bali Nirwana Resort and then at PT Bakrie & Brothers Tbk. He has also been a partner at several public accounting firms and currently serves as a Business Advisory Partner at the Center of Business and Advisory (CIBA), a member of Crowe, and a member of the Audit Committee of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk and PT Century Tokyo Leasing Indonesia. He holds a Bachelor of Law degree from Bhayangkara University, a Bachelor of Economics degree in Accounting from Gadjah Mada University, and a Master of Management degree in Business Administration from the University of Indonesia.

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugas Komite, selama tahun 2025 Komite Audit telah mengadakan rapat baik rapat Komite maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun organ perusahaan yang lainnya.

Rincian kehadiran rapat Komite Audit tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Members Meeting and Attendance

During 2025, in its duties implementation, the Audit Committee holds the committee meetings as well as the meeting with the Board of Commissioners, Directors and other organs of the company.

The following are detailed of the Audit Committee Meeting and Attendance in 2025:

NO	TANGGAL *DATE*	AGENDA	KOMITE AUDIT *AUDIT COMMITTEE*			
			AP	RN	AD	KWI
1	13 Januari 2025 *January 13, 2025*	Pembahasan rencana audit Laporan Keuangan BNBR tahun 2024 *Discussion on audit plan for BNBR Financial Report year 2024*	-	1	1	-
2	4 Februari 2025 *February 4, 2025*	Pembahasan hasil pemeriksaan Internal Audit *Discussion on audit result by Internal Audit*	-	1	1	-
3	25 Maret 2025 *March 25, 2025*	Pembahasan hasil audit Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan tahun 2024 *Discussion on audit results of the Public Accounting Firm for Financial Report year 2024*	-	1	1	-
4	28 April 2025 *April 28, 2025*	Rapat internal Komite Audit *Audit Committee internal meeting*	-	1	1	1
5	4 Juni 2025 *June 4, 2025*	Pembahasan hasil pemeriksaan Internal Audit Triwulan 1 tahun 2025 *Discussion on audit result of the First Quarter 2025 by Internal Audit*	-	1	1	1
6	17 Juni 2025 *June 17, 2025*	Pembahasan hasil reviu atas Laporan Keuangan tahun 2024 *Discussion on review results of the Financial Report year 2024*	-	1	1	1
7	29 Juli 2025 *July 29, 2025*	Pembahasan Laporan Keuangan per 30 Juni 2025 *Discussion on Financial Report per June 30, 2025*	-	1	1	1
8	7 Agustus 2025 *August 7, 2025*	Pembahasan hasil pemeriksaan Internal Audit Triwulan 2 tahun 2025 *Discussion on audit result of the Second Quarter 2025 by Internal Audit*	-	1	1	1
9	25 Agustus 2025 *August 25, 2025*	Pembahasan kegiatan Investasi BNBR *Discussion on BNBR Investment activities*	-	1	1	1
10	23 Oktober 2025 *October 23, 2025*	Pembahasan hasil pemeriksaan Internal Audit *Discussion on audit result by Internal Audit*	*1*	*1*	*1*	*1*
11	25 November 2025 *November 25, 2025*	Pembahasan hasil reviu Laporan Keuangan per 30 September 2025 (Penelaahan Terbatas) dan Pelaksanaan Audit tahun 2025 *Discussion on review result of the Financial Report per September 30, 2025 (Limited Review) and Audit Implementation in 2025*	1	1	1	1
Total			**2**	**11**	**11**	**8**
Persentase Kehadiran ***Attendance Percentage***			**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Keterangan | *Description*:
RN : Raniwati
IS : Irwan Sjarkawi
AD : Arief Dhani
KWI : A. Kristiyanto Wahyu Indriya

- : Belum / sudah tidak menjabat
- : Not yet / no longer served
0 : Tidak hadir
0 : Did not attend
1 : Hadir
1 : Attended

Komite Nominasi dan Remunerasi [GRI 2-19]

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014, pengelolaan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS untuk dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Dalam implementasinya, selaras dengan penerapan GCG, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi *(Nomination and Remuneration Committee Charter)* perusahaan dan peraturan OJK no.34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) antara lain:

1. Memberikan arahan dalam hal kepemimpinan dan perencanaan suksesi untuk setiap posisi kunci dan pencalonan pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris / Direksi, serta hal-hal yang terkait dengan pengangkatan kembali dan remunerasinya.
2. Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa tantiem dan insentif yang bersifat variabel.
3. Mengkaji kelayakan sistem remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta merekomendasikan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan keterkaitan antara tingkat remunerasi yang diterima dengan pencapaian target kinerja yang ditetapkan.
4. Memberikan rekomendasi tentang sistem nominasi, evaluasi remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat dibawah Direksi untuk seterusnya mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. [GRI 2-20]
5. Mengkaji kelayakan kebijakan pemberian dan penggunaan fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat dibawah Direksi serta memberikan rekomendasi perbaikan/perubahan yang diperlukan.

Nomination and Remuneration Committee [GRI 2-19]

As stipulated in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, the management of nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Directors is ratified by the GMS to be implemented by the Board of Commissioners. In its implementation, aligned with GCG implementation, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee.

The Company's Nomination and Remuneration Committee Charter and OJK regulation number 34/POJK.04/2015 concerning the Nomination and Remuneration Committee of an Issuer or a Public Company directs the implementation of Nomination and Remuneration Committee's duties. The Nomination and Remuneration Committee Charter elaborates the duties, roles and functions of the Committee comprehensively.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The following are among others the duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee:

1. Providing direction in leadership and succession plan of key positions as well as the appointment of the members of BOC/BOD, including matters related to the re-appointment and remunerations.
2. Ensuring a transparent remuneration system in the Company, such as salaries or honorarium, fixed benefits and facilities including tantiem and variable incentives.
3. Reviewing the appropriateness of the remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as to recommend any necessary adjustment by taking into account the relations between awarded remuneration levels with the set performance achievements.
4. Providing recommendations on nomination system, transparent remuneration evaluations for the Board of Commissioners, Directors and one-down executives under the Directors for further recommendation to the Board of Commissioners. [GRI 2-20]
5. Reviewing the appropriateness of rewarding policies and the usage of available facilities for the Board of Commissioners, Directors and one-down executives under the Directors, and to provide recommendations on necessary improvements/amendments.

6. Menetapkan kebijakan dalam penyusunan sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta mereview dan memberikan rekomendasi atas penilaian kinerja, pemberian insentif, sistem pensiun dan kompensasi dalam hal bila terjadi pengurangan pegawai.
7. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan eksekutif lainnya dan memberikan rekomendasi mengenai jumlah Direksi dan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen dan mampu menjamin independensi dalam setiap tugas dan pengambilan keputusan.

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/BNBR/VII/2022, per tanggal 28 Juli 2022 dinyatakan bahwa susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode 2022 - 2024 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Raniwati
2. Anggota : Armansyah Yamin
3. Anggota : Okder Pendrian

Kemudian berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 15/SK-DEKOM/BNBR/X/2025, per tanggal 13 Oktober 2025 dinyatakan bahwa susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai SK No. 04/SK-DEKOM/BNBR/VII/2022 tidak berlaku lagi dan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode 2025 - 2028 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Raniwati
2. Anggota : Armansyah Yamin
3. Anggota : Okder Pendrian

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Raniwati (lihat profil Dewan Komisaris)
2. Armansyah Yamin (lihat profil Dewan Komisaris)
3. Okder Pendrian (lihat profil Manajemen Senior)

6. Stipulating the policies in the formulation of salary system and benefits rewarding as well as reviewing and recommending the performance achievement, incentives rewarding, pension and compensation systems in the event of employees reduction.
7. Developing the selection criteria and nomination procedures of the members of the Board of Commissioners and Directors, and other executives, and providing recommendations on the number of the Board of Directors and Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Independence

The members of the Nomination and Remuneration Committee independently act and are able to guarantee its independence in every duties and decision-making.

Nomination and Remuneration Committee Membership Composition

Based on the Board of Commissioners' Decree No. 04/SK-DEKOM/BNBR/VII/2022, as of July 28, 2022, the Nomination and Remuneration Committee composition for the period of 2022 - 2024 is as follows:

1. Chairman : Raniwati
2. Member : Armansyah Yamin
3. Member : Okder Pendrian

Furthermore based on the Board of Commissioners' Decree No. 15/SK-DEKOM/BNBR/X/2025, as of October 13, 2025, the Nomination and Remuneration Committee's composition according to Decree No. 04/SK-DEKOM/BNBR/VII/2022 was no longer valid and the Nomination and Remuneration Committee composition for the period of 2025 - 2028 is as follows:

1. Chairman : Raniwati
2. Member : Armansyah Yamin
3. Member : Okder Pendrian

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

1. Raniwati (see profile of Board of Commissioners)
2. Armansyah Yamin (see profile of Board of Commissioners)
3. Okder Pendrian (see profile of Senior Management)

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan aktivitas membantu Dewan Komisaris dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Memformulasikan dan memberikan arahan dalam hal kepemimpinan dan perencanaan suksesi untuk setiap posisi kunci dan pencalonan pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi, serta hal-hal yang terkait dengan pengangkatan kembali dan remunerasinya.
2. Melakukan penelaahan dan mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris atau Direksi untuk dipilih dan ditetapkan dalam RUPS.
3. Secara periodik menilai apakah anggota Dekom atau Direksi yang akan berakhir masa tugasnya akan dicalonkan untuk dipilih kembali dalam RUPS.
4. Mengusulkan calon untuk dinominasikan sebagai *Chiefs*.
5. Mengusulkan paket remunerasi untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan para *Chiefs*.

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam pelaksanaan tugas Komite, selama tahun 2025 Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat baik rapat Komite maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun organ perusahaan yang lainnya.

Rincian kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Competence Development Program for Nomination and Remuneration Committee Members

Nomination and Remuneration Committee Members have continuous education which is combined in self-study and participation in special education, training, workshops, seminars and conferences that are useful in their function effectiveness.

Nomination and Remuneration Committee Duties Implementation

In implementing its duties, the Nomination and Remuneration Committees daily activities are to assist the Board of Commissioners in the following matters:

1. Formulate and provide guidance about leadership and succession plan for every key positions and nomination as members of BOC or BOD, as well as other matters related with reappointment and its remuneration.
2. Conduct review and nominate candidates for BOC or BOD members to be appointed and ratified in GMS.
3. Periodically assess the eligibility of a retiring BOC or BOD member for reappointment in GMS.
4. Nominate candidate for C-level executives.
5. Suggest remuneration package for BOC, BOD and C-level executives.

Nomination and Remuneration Committee Members Meeting and Attendance

During 2025, in its duties implementation, the Nomination and Remuneration Committee holds the committee meetings as well as the meeting with the Board of Commissioners, Directors and other organs of the company.

The following are detailed of the Nomination and Remuneration Committee meeting and attendance in 2025:

NO	TANGGAL *DATE*	AGENDA	KOMITE NOMINASI & REMUNERASI *NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE*		
			AY	RN	OP
1	17 Januari 2025 *January 17, 2025*	Pembahasan Program Human Capital 2025 *Discussion on 2025 Human Capital Program*	1	1	1
2	12 Februari 2025 *February 12, 2025*	Pembahasan Komposisi Anggota Komite-Komite Organ Dewan Komisaris Perseroan *Discussion on Members Composition of Committees under Board of Commissioners*	1	1	1
3	21 Februari 2025 *February 21, 2025*	Penetapan Komposisi Anggota Komite Organ Dewan Komisaris *Determination of Members Composition of Committees under Board of Commissioners*	1	1	1
4	17 Maret 2025 *March 17, 2025*	Pembahasan Kebijakan SDM tentang Penetapan Remunerasi Pejabat Eksekutif yang Rangkap Jabatan *Discussion on Human Capital Policy concerning Determination of Remuneration for Executive Officers with Concurrent Positions*	1	1	1
5	25 Maret 2025 *March 25, 2025*	Update Human Capital Program Q1	1	1	1
6	2 Mei 2025 *May 2, 2025*	Pembahasan Pembaharuan Kebijakan dan Prosedur SDM Perseroan *Discussion on Renewal of Company's Human Capital Policies and Procedures*	1	1	1
7	4 Agustus 2025 *August 4, 2025*	Pembahasan Leadership Pipeline di Grup BNBR *Discussion on Leadership Pipeline at BNBR Group*	1	1	1
8	28 Agustus 2025 *August 28, 2025*	Pembahasan Talent Management dan Perencanaan Suksesi di Grup BNBR *Discussion on Talent Management and Succession Planning at BNBR Group*	1	1	1
9	19 September 2025 *September 19, 2025*	Pembahasan Hasil Penilaian Kinerja Unit Usaha Tahun Buku 2024 *Discussion on Result of Performance Review of Business Units for Fiscal Year 2024*	1	1	1
10	29 September 2025 *September 29, 2025*	Penetapan Remunerasi Untuk Anggota Dewan Komisaris yang Baru *Determination of Remunerations for New Members of Board of Commissioners*	1	1	1
11	7 Oktober 2025 *October 7, 2025*	Perkenalan Anggota Dewan Komisaris yang Baru dan Penetapan Komite-Komite Organ Dewan Komisaris *Introduction of New Members of Board of Commissioners and Determination of Committees under Board of Commissioners*	1	1	1
Total			**11**	**11**	**11**
Persentase Kehadiran ***Attendance Percentage***			**100%**	**100%**	**100%**

Keterangan | *Description*:
AY : Armansyah Yamin
RN : Raniwati
OP : Okder Pendrian
- : Belum / sudah tidak menjabat — 0 : Tidak hadir — 1 : Hadir
- : Not yet / no longer served — 0 : Did not attend — 1 : Attended

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi untuk Direksi Perseroan ditetapkan dalam kebijakan SDM tentang Program Pengembangan Karir dan Suksesi. Dalam pelaksanaannya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk memimpin proses perencanaan suksesi untuk Direksi, meskipun penunjukkan seorang Direktur harus mendapat persetujuan dari RUPS. Kebijakan Perseroan adalah melakukan promosi internal dimana memungkinkan. Kandidat-kandidat internal untuk posisi pemimpin dapat diidentifikasi dan disiapkan melalui program pengembangan sumber daya manusia yang dikelola oleh divisi SDM dan *Bakrie Learning Center*.

Policies on Board of Directors Succession

Policy on Company's Board of Directors succession is stipulated in Human Resources policy concerning Career Development and Succession Program. In its implementation, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to lead the succession planning process of the Board of Directors, although appointment of a Director must gain approval from GMS. The Company has a policy to do internal promotion wherever possible. Internal candidates for a leadership position can be identified and groomed through a human resources development program managed by the Human Resources division and Bakrie Learning Center.

Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris memastikan bahwa prinsip dan kaidah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) terlaksana dengan baik dan kegiatan investasi (termasuk kegiatan divestasi, pembiayaan, dan kegiatan terkait lainnya) yang merupakan kegiatan utama Perseroan dapat dilakukan dengan cermat yang didasari prinsip kehati-hatian (*prudent*) untuk mencapai visi, misi dan tujuan Perseroan. Selain itu Komite Investasi dan Manajemen Risiko juga membantu Dewan Komisaris dalam mengembangkan, mengimplementasikan dan mengatur kebijakan pengelolaan risiko di seluruh Perusahaan, serta bertugas melakukan pengawasan terhadap aspek-aspek risiko utama dan memastikan antisipasi dan mitigasi terhadap risiko tersebut.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Investasi dan Manajemen Risiko bekerja sama dengan Komite Audit dan Divisi *Corporate Risk Management*.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Investasi dan Manajemen Risiko berpedoman pada Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko (*Investment and Risk Management Committee Charter*) perusahaan yang menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Tugas Komite Investasi dan Manajemen Risiko adalah membantu dan/atau mewakili Dewan Komisaris untuk mengawasi, mengevaluasi, dan memberikan masukan atas transaksi investasi, divestasi, dan pembiayaan, serta kegiatan pengendalian risiko dalam hal-hal sebagai berikut:

Investment and Risk Management Committee

The Investment and Risk Management Committee was established to assist the Board of Commissioners in ensuring sound implementation of Good Corporate Governance principles and ensuring that investment activities (including divestment, financing, and other related activities), which are the Company's main business activity, can be carried out in an orderly manner and based on prudent principle to achieve Company's vision, mission and goal. The Investment and Risk Management Committee also assists the Board of Commissioners in developing, implementing and regulating the risk management policies in the Company, as well as being responsible for carrying out supervisory on major risk aspects and for the assurance of risks anticipation and mitigation.

In implementing its duties, the Investment and Risk Management Committee cooperates with the Audit Committee and Corporate Risk Management Division.

The Company's Investment and Risk Management Committee Charter directs the implementation of Investment and Risk Management Committee's duties. The Investment and Risk Management Committee Charter elaborates the duties, roles and functions of the Committee comprehensively.

Duties and Responsibilities of Investment and Risk Management Committee

The Investment and Risk Management Committee has the duty of assisting and/or represent the Board of Commissioners to monitor, evaluate, and give input on investment, divestment, as well as risk controlling activities in the following matters:

1. Mengawasi, mengevaluasi, menelaah, menilai dan memberikan masukan terhadap kecukupan, kelengkapan, dan efektivitas pengendalian proses investasi / divestasi / pembiayaan, serta proses manajemen risiko Perseroan.
2. Mengawasi, menelaah, dan memberikan rekomendasi tentang arah kebijakan dalam mengelola seluruh sumber daya Perseroan secara efisien dan efektif untuk diterapkan oleh Direksi dan *Chief Investment Officer* (CIO).
3. Memastikan terselenggaranya manajemen risiko Perseroan secara menyeluruh mulai dari perumusan kebijakan, penyediaan sumber daya dan sarana, kelengkapan prosedur, dan praktik penerapannya dapat terlaksana secara efisien dan efektif sesuai dengan tuntutan standar internasional dan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Mengawasi, mengevaluasi, dan memberikan saran/rekomendasi atas proses persetujuan proposal investasi, divestasi, dan pembiayaan, serta kegiatan terkait lainnya. Dalam memberikan saran/rekomendasi atas proses persetujuan proposal investasi / divestasi / pembiayaan, Komite mempertimbangkan risiko strategis (termasuk risiko reputasi dan risiko hukum / legal / regulasi), risiko finansial (termasuk risiko likuiditas), risiko pasar / komersial, dan risiko operasional atas rencana suatu kegiatan investasi, divestasi, dan pembiayaan, serta risiko-risiko lingkungan, sosial, serta potensi risiko perubahan iklim. Selain itu, penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan dianggap sebagai langkah strategis yang esensial. BNBR mengakui bahwa integrasi pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam praktek keuangan Perseroan tidak hanya memitigasi risiko jangka panjang, tetapi juga mengidentifikasi peluang baru untuk pertumbuhan berkelanjutan. Melalui evaluasi komprehensif terhadap potensi risiko pasar, risiko operasional, dan risiko kredit, serta penerapan strategi mitigasi yang efektif, Perseroan berkomitmen untuk memastikan keberlanjutan finansial yang bertanggung jawab, mendukung inisiatif lingkungan dan sosial, serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. [SEOJK E.3] [GRI 2-13]
5. Membantu Komisaris dalam melakukan pengawasan, evaluasi, dan memberikan masukan terhadap pengendalian risiko pada semua tingkatan *(Enterprise Risk Management – ERM)* untuk mencapai sasaran dan hasil yang selaras dan konsisten dengan visi, misi, tujuan, dan perencanaan strategis Perseroan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Komite menerima pendelegasian tugas dan wewenang dari

1. Monitor, evaluate, assess, appraise and give input on adequacy, completeness, and effectivity of control over investment / divestment / funding process, as well as Company risk management.
2. Monitor, evaluate, and give recommendations on policy direction in managing every resource of the Company in an efficient and effective manner to be carried out by the Board of Directors and Chief Investment Officer (CIO).
3. Ensure thorough implementation of Company risk management starting from policy formulation, provision of resources and means, completeness of procedures, and implementation practices can be carried out in an efficient and effective manner according to international standard and prevailing rules and regulations.
4. Monitor, evaluate, and give input/recommendation on approval process of investment, divestment, and funding proposal, as well as other related activities. In giving input/recommendation on approval process of investment / divestment / funding proposal, the Committee considers strategic risks (including reputation risk and law / legal / regulation risk), financial risk (including mismatch risk), market / commercial risk, and operation risk affecting the investment, divestment, and funding plan, also the risks related to environmental and social impacts, as well as the risk related to climate change. Moreover, the risk assessment for the implementation of sustainable finance is considered an essential strategic step. BNBR recognizes that the integration of environmental, social, and governance (ESG) considerations into the company's financial practices not only mitigates long-term risks but also identifies new opportunities for sustainable growth. Through comprehensive evaluation of potential market risks, operational risks, and credit risks, along with the application of effective mitigation strategies, the company is committed to ensuring responsible financial sustainability, supporting environmental and social initiatives, and delivering added value to stakeholders. [SEOJK E.3] [GRI 2-13]
5. Assist the Board of Commissioners in carrying out oversight, evaluation, and providing input on risk management across all levels (Enterprise Risk Management – ERM) to achieve objectives that are aligned and consistent with the Company's vision, mission, goals, and strategic plans. In performing this role, the Committee receives delegated authority and responsibilities from the Board of Commissioners in accordance with its defined scope, while remaining under the Board's oversight, and supports the Board of Commissioners in overseeing the Company's

Dewan Komisaris sesuai dengan ruang lingkup yang ditetapkan, serta tetap berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris, serta mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas risiko dan dampak Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial,termasuk dalam melakukan penilaian terhadap kebijakan manajemen risiko terkait batasan risiko *(risk appetite and risk tolerance)* yang ditetapkan Direksi, serta efektivitas upaya penanganan risiko *(risk response)* melalui langkah-langkah mitigasi yang dilakukan. [GRI 2-12][GRI 2-13]

6. Melakukan diskusi, evaluasi, verifikasi dan memberikan rekomendasi atas proses pengendalian investasi dan pengelolaan risiko oleh Direksi dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
7. Memberikan laporan secara periodik dan/atau sewaktu-waktu diminta oleh Dewan Komisaris.

Susunan Keanggotaan Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 18/SK-DEKOM/BNBR/VIII/2023, per tanggal 8 Agustus 2023 susunan Komite Investasi dan Manajemen Risiko untuk periode 2023 - 2025 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Anindya N. Bakrie
2. Anggota : Armansyah Yamin
3. Anggota : Roy Hendrajanto M. Sakti
4. Anggota : Kartini Sally
5. Anggota : Arief A. Dhani

Kemudian berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 16/SK-DEKOM/BNBR/X/2025, per tanggal 13 Oktober 2025 dinyatakan bahwa susunan Komite Investasi dan Manajemen Risiko sesuai SK No. 18/SK-DEKOM/BNBR/VII/2023 tidak berlaku lagi dan susunan Komite Investasi dan Manajemen Risiko untuk periode 2025 - 2028 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Armansyah Yamin
2. Anggota : Raniwati
3. Anggota : Syailendra S. Bakrie
4. Anggota : Adika Aryasthana Bakrie
5. Anggota : Adrian T. P. Panggabean
6. Anggota : Roy Hendrajanto M. Sakti
7. Anggota : Kartini Sally

economic, environmental, and social risks and impacts, including the review of risk management policy in terms of risk limit (risk appetite and risk tolerance) set by the Board of Directors, as well as the assessment of risk response effectiveness through mitigation measures implemented. [GRI 2-12] [GRI 2-13]

6. Carry out discussion, evaluation, verification and give recommendation on investment control process and risk management by the BOD and report it to the BOC.
7. Give periodic and/or timely reports as requested by BOC.

Investment and Risk Management Committee Membership Composition

Based on the Board of Commissioners' Decree No. 18/SK-DEKOM/BNBR/VIII/2023, as of August 8, 2023, the Investment and Risk Management Committee composition for the period of 2023 - 2025 is as follows:

1. Chairman : Anindya N. Bakrie
2. Member : Armansyah Yamin
3. Member : Roy Hendrajanto M. Sakti
4. Member : Kartini Sally
5. Member : Arief A. Dhani

Furthermore based on the Board of Commissioners' Decree No. 16/SK-DEKOM/BNBR/X/2025, as of October 13, 2025, the Investment and Risk Management Committee's composition according to Decree No. 18/SK-DEKOM/BNBR/VII/2023 was no longer valid and the Investment and Risk Management Committee composition for the period of 2025 - 2028 is as follows:

1. Chairman : Armansyah Yamin
2. Member : Raniwati
3. Member : Syailendra S. Bakrie
4. Member : Adika Aryasthana Bakrie
5. Member : Adrian T. P. Panggabean
6. Member : Roy Hendrajanto M. Sakti
7. Member : Kartini Sally

Profil Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

1. Armansyah Yamin (lihat profil Dewan Komisaris)
2. Raniwati (lihat profil Dewan Komisaris)
3. Syailendra S. Bakrie (lihat profil Dewan Komisaris)
4. Adika Aryasthana Bakrie (lihat profil Dewan Komisaris)
5. Adrian T.P. Panggabean (lihat profil Dewan Komisaris)
6. Roy Hendrajanto M. Sakti (lihat profil Direksi)
7. Kartini Sally (lihat profil Direksi)

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Para anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasannya terhadap Direksi, khususnya dalam melakukan penelaahan, penilaian dan rekomendasi terhadap kecukupan, kelengkapan, dan efektivitas manajemen risiko atas aktivitas perseroan, termasuk proposal dan pelaksanaan proyek.

Dalam menjalankan fungsinya Komite Investasi dan Manajemen Risiko memperoleh dukungan dari Direksi yang dibantu oleh Divisi *Corporate Risk Management* (CRM) dengan memberikan akses pada sumber informasi termasuk dokumen yang diperlukan dan fasilitas yang memadai dalam menjalankan fungsinya.

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Dalam pelaksanaan tugas Komite, selama tahun 2025 Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah mengadakan rapat baik rapat Komite maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun organ perusahaan yang lainnya.

Rincian kehadiran rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko tahun 2025:

Profile of Investment and Risk Management Committee Members

1. Armansyah Yamin (see profile of Board of Commissioners)
2. Raniwati (see profile of Board of Commissioners)
3. Syailendra S. Bakrie (see profile of Board of Commissioners)
4. Adika Aryasthana Bakrie (see profile of Board of Commissioners)
5. Adrian T.P. Panggabean (see profile of Board of Commissioners)
6. Roy Hendrajanto M. Sakti (see profile of Board of Directors)
7. Kartini Sally (see profile of Board of Directors)

Competence Development Program for Investment and Risk Management Committee Members

Investment and Risk Management Committee members have continuous education which is combined in self-study and participation in special education, training, workshops, seminars and conferences that are useful in their function effectiveness.

Investment and Risk Management Committee Duties Implementation

The Investment and Risk Management Committee assist the Board of Commissioners in conducting its supervision function over the Board of Directors, especially in conducting review, recommendation and assessment to the adequacy, completeness and effectiveness of risk management for the company's activities, including project proposal and implementation.

In executing its function, the Investment and Risk Management Committee gained support from the Board of Directors assisted by Corporate Risk Management (CRM) Division by giving access to sources of information including documents required and sufficient facility in performing its function.

Investment and Risk Management Committee Members Meeting and Attendance

During 2025, in its duties implementation, the Investment and Risk Management Committee holds the committee meetings as well as the meeting with the Board of Commissioners, Directors and other organs of the company.

The following are detailed of the Investment and Risk Management Committee meeting and attendance in 2025:

NO	TANGGAL *DATE*	AGENDA	KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN *INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE*						
			AY	RN	SSB	AYB	AP	RH	KS
1	24 Maret 2025 *March 24, 2025*	Penyampaian pencapaian program 2024, dan rencana kerja CRM 2025 *Submission of 2023 program achievements, and 2024 CRM work plans*	1	1	-	-	-	1	1
2	28 April 2025 *April 28, 2025*	Pembahasan usulan dan perkembangan investasi unit usaha *Discussion on business unit investment proposals and developments*	*1*	*1*	*-*	*-*	*-*	*1*	*1*
3	28 Juli 2025 *July 28, 2025*	Pembahasan Risiko Proyek dan/atau Transaksi semester 1 tahun 2025 *Discussion on Risks of Project and/or Transaction semester 1 year 2025*	1	1	-	-	-	1	1
4	7 Oktober 2025 *October 7, 2025*	Pembahasan usulan dan perkembangan investasi unit usaha *Discussion on business unit investment proposals and developments*	1	1	1	1	1	1	1
5	5 Desember 2025 *December 5, 2025*	Pembahasan Risiko Proyek dan/atau Transaksi semester 2 tahun 2025 *Discussion on Risks of Project and/or Transaction semester 2 year 2025*	1	1	1	1	1	1	1
Total			**5**	**5**	**2**	**2**	**2**	**5**	**5**
Persentase Kehadiran ***Attendance Percentage***			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Keterangan | *Description*:
AY : Armansyah Yamin
RN : Raniwati
SSB : Syailendra S. Bakrie
AYB : Adika Aryasthana Bakrie
AP : Adrian T.P. Panggabean
RH : Roy Hendrajanto M. Sakti
KS : Kartini Sally

- : Belum / sudah tidak menjabat
- : Not yet / no longer served
0 : Tidak hadir
0 : Did not attend
1 : Hadir
1 : Attended

Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan (Komite CG) dibentuk untuk membantu fungsi Dewan Komisaris mengelola dan memastikan efektifitas penerapan praktik GCG di Perusahaan. Komite mengawasi dan mendorong agar penerapan prinsip-prinsip GCG dan praktik korporasi yang sehat telah terlaksana sesuai dengan peraturan perundang undangan, standard industri yang berlaku, dan norma-norma etika yang hidup di masyarakat.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Tata Kelola Perusahaan berpedoman pada Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan *(Corporate Governance Committee Charter)* perusahaan yang menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee (CG Committee) is established to assist the Board of Commissioners' functions in the management and assurance of effectiveness of GCG practices implementation in the Company. The Committee monitors and supports the implementation of GCG principles in accordance with the prevailing legislations and industry standards, as well as ethical norms in the community.

The Company's Corporate Governance Committee Charter directs the implementation of Corporate Governance Committee's duties. The Corporate Governance Committee Charter elaborates the duties, roles and functions of the Committee comprehensively.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan

1. Membantu tugas Dewan Komisaris dalam pembinaan dan tugas pengawasan khususnya tentang efektivitas penerapan praktik GCG di Perusahaan sebagai upaya meningkatkan nilai Pemegang Saham.
2. Memberikan rekomendasi peningkatan penerapan GCG di Perusahaan, sesuai dengan asas-asas GCG.
3. Meningkatkan keyakinan para *Stakeholders* bahwa Perusahaan dikelola dengan baik, professional dan terpercaya.
4. Memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip *Corporate Governance* (CG) dan praktik korporasi yang sehat telah terlaksana sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan, standar industri yang berlaku, dan norma-norma etika yang hidup di masyarakat.
5. Komite CG membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi dan Manajemen serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang terkait dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
6. Memastikan kecukupan struktur dan proses bagi organ perseroan maupun organ pendukung perseroan telah tercukupi dengan baik dan berjalan sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan yang berlaku (antara lain UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal).
7. Memastikan, mengawasi dan melakukan evaluasi pelaksanaan Program Kepatuhan dan Etika termasuk *Whistleblowing System* (WBS) telah berjalan dengan baik.
8. Memastikan, mengawasi dan melakukan evaluasi pelaksanaan apakah sistem pengendalian internal yang baik telah berjalan di semua tingkatan organisasi dan operasi perusahaan.
9. Memastikan, mengawasi dan melakukan evaluasi serta rekomendasi bahwa pernyataan Pakta Integritas PT Bakrie & Brothers Tbk dapat dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan.
10. Bila diperlukan Komite CG atas persetujuan Dewan Komisaris dapat mengundang pihak independen untuk melakukan penilaian terhadap penerapan CG.

Duties and Responsibilities of Corporate Governance Committee

1. Assist the Board of Commissioners in supervisory and monitoring function, especially regarding effectiveness of GCG practices implementation in the Company as an effort to increase Shareholders value.
2. Provide recommendations on improvement of GCG implementation in the Company, in accordance with GCG principles.
3. Increase Stakeholders' confidence that the Company is managed in a prudent, professional and reliable manner.
4. Ensure that the implementation of Corporate Governance (CG) principles and sound corporate practices have been carried out in accordance with the demand of rules and regulations, prevailing industry standard, and ethical norms practiced by society .
5. Assist the Board of Commissioners in comprehensively assessing GCG policies formulated by the Board of Directors and Management as well evaluate the consistency of its implementation, including those that are related with business ethics and corporate social responsibility (CSR).
6. Ensure adequacy of structure and process for company organs and company supporting organs have been well fulfilled and carried out in accordance with the demand of prevailing rules and regulations (among others are UU No.40/2007 concerning Limited Liability Company and UU No.8/1995 concerning Capital Market).
7. Ensure, monitor and evaluate implementation of Compliance and Ethics Program including Whistleblowing System have been carried out well.
8. Ensure, monitor and evaluate implementation of a reliable internal control system has been carried out in all levels of organization and company operation.
9. Ensure, monitor and evaluate as well as provide recommendations on declaration of PT Bakrie & Brothers Tbk Integrity Pact can be implemented gradually according to Company development and needs.
10. If deemed necessary, the CG Committee with approval from the Board of Commissioners may invite independent parties to assess CG implementation.

11. Melakukan diskusi, evaluasi, verifikasi dan rekomendasi atas hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite CG dengan pihak terkait dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
12. Bila diperlukan Komite CG dapat berkomunikasi dengan Komite-Komite lainnya terkait dengan pelaksanaan penerapan CG secara umum.
13. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan memiliki sikap profesional dan kemandirian *(sense of independency),* dalam arti bahwa kemandirian dan profesionalisme ini tercermin dalam situasi ketika menghadapi berbagai pengaruh atau tekanan yang berasal dari berbagai kepentingan yang dikhawatirkan akan mengganggu dalam pelaksanaan tugas.

Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 06/SK-DEKOM/BNBR/V/2025, per tanggal 2 Mei 2025 susunan Komite Tata Kelola Perusahaan untuk periode 2023 - 2025 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Armansyah Yamin
2. Anggota : Raniwati
3. Anggota : Irwan Sjarkawi
4. Anggota : Kartini Sally

Kemudian berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 17/SK-DEKOM/BNBR/X/2025, per tanggal 13 Oktober 2025 dinyatakan bahwa susunan Komite Tata Kelola Perusahaan sesuai SK No. 06/SK-DEKOM/BNBR/V/2025 tidak berlaku lagi dan susunan Komite Tata Kelola Perusahaan untuk periode 2025 - 2028 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Armansyah Yamin
2. Anggota : Raniwati
3. Anggota : Syailendra S. Bakrie
4. Anggota : Adika Aryasthana Bakrie
5. Anggota : Adrian T. P. Panggabean
6. Anggota : Kartini Sally
7. Anggota : Okder Pendrian

11. Conduct discussion, evaluation, verification and provide recommendations on results of CG Committee duties implementation with related parties and deliver the result to the Board of Commissioners.
12. If deemed necessary, CG Committee may communicate with other Committees regarding general implementation of CG.
13. Perform other tasks mandated by the Board of Commissioners providing the tasks are still within Board of Commissioners duties and responsibilities scope according to prevailing rules and regulations.

Corporate Governance Committee Independency

Corporate Governance Committee members possess a professional attitude and have a sense of independence, meaning that independence and professionalism are reflected in situations when dealing with the influences and pressures that may come from various interests which are feared would interfere with the implementation of duties.

Corporate Governance Committee Membership Composition

Based on the Board of Commissioners' Decree No. 06/SK-DEKOM/BNBR/V/2025, as of May 2, 2025, the Corporate Governance Committee composition for the period of 2023 - 2025 is as follows:

1. Chairman : Armansyah Yamin
2. Member : Raniwati
3. Member : Irwan Sjarkawi
4. Member : Kartini Sally

Furthermore based on the Board of Commissioners' Decree No. 17/SK-DEKOM/BNBR/X/2025, as of October 13, 2025, the Corporate Governance Committee's composition according to Decree No. 06/SK-DEKOM/BNBR/V/2025 was no longer valid and the Corporate Governance Committee composition for the period of 2025 - 2028 is as follows:

1. Chairman : Armansyah Yamin
2. Member : Raniwati
3. Member : Syailendra S. Bakrie
4. Member : Adika Aryasthana Bakrie
5. Member : Adrian T. P. Panggabean
6. Member : Kartini Sally
7. Member : Okder Pendrian

Profil Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

1. Armansyah Yamin (lihat profil Dewan Komisaris)
2. Raniwati (lihat profil Dewan Komisaris)
3. Syailendra S. Bakrie (lihat profil Dewan Komisaris)
4. Adika Aryasthana Bakrie (lihat profil Dewan Komisaris)
5. Adrian T. P. Panggabean (lihat profil Dewan Komisaris)
6. Kartini Sally (lihat profil Direksi)
7. Okder Pendrian (lihat profil Manajemen Senior)

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Para anggota Komite Tata Kelola Perusahaan mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dalam memastikan prinsip dan kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan serta sasaran pendirian Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Tata Kelola Perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Berkomunikasi dengan Sekretaris Perusahaan, Departemen Internal Audit dan Divisi Sumber Daya Manusia terkait kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya, sistem pengendalian internal sesuai dengan uraian COSO, serta penerapan program Kepatuhan dan Etika termasuk *Whistleblowing System* (WBS).
2. Memantau secara langsung efektivitas pelaksanaan program Tata Kelola Perusahaan dan berkomunikasi dengan penanggung jawab pelaksananya.
3. Dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat memperoleh asistensi dari tenaga ahli eksternal.

Profile of Corporate Governance Management Committee Member

1. Armansyah Yamin (see profile of Board of Commissioners)
2. Raniwati (see profile of Board of Commissioners)
3. Syailendra S. Bakrie (see profile of Board of Commissioners)
4. Adika Aryasthana Bakrie (see profile of Board of Commissioners)
5. Adrian T.P. Panggabean (see profile of Board of Commissioners)
6. Kartini Sally (see profile of Board of Directors)
7. Okder Pendrian (see profile of Senior Management)

Competence Development Program for Corporate Governance Committee Members

Corporate Governance Committee Members have continuous education which is combined in self-study and participation in special education, training, workshops, seminars and conferences that are useful in their function effectiveness.

Corporate Governance Committee Duties Implementation

The Risk Management Committee assists the Board of Commissioners in ensuring that the principles of Good Corporate Governance are followed and utilized as well as comply with the prevailing regulations and meet the Company's objectives.

In performing its duties, the Corporate Governance Committee perform the following activities:

1. Communicate with Corporate Secretary, Internal Audit Department and Human Capital Division concerning compliance to prevailing Capital Market regulations and other related regulations, internal control system in accordance with COSO description, as well ass implementation of Compliance and Ethics program including Whistleblowing System (WBS).
2. Directly monitor the effectiveness of implementation of the Corporate Governance program and communicate with the person in charge.
3. With approval from the Board of Commissioners, the committee may seek assistance from external experts..

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Dalam pelaksanaan tugas Komite, selama tahun 2025 Komite Tata Kelola Perusahaan telah mengadakan rapat baik rapat Komite maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun organ perusahaan yang lainnya.

Rincian kehadiran rapat Komite Tata Kelola Perusahaan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Corporate Governance Committee Members Meeting and Attendance

During 2025, in its duties implementation, the Corporate Governance Committee holds the committee meetings as well as the meeting with the Board of Commissioners, Directors and other organs of the company.

The following are detailed of the Corporate Governance Committee meeting and attendance in 2025:

NO	TANGGAL *DATE*	AGENDA	KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN *CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE*						
			AY	RN	SSB	AYB	AP	KS	OP
1	24 Maret 2025 *March 24, 2025*	Pembahasan Laporan Kegiatan GRC tahun 2025 dan rencaca kerja tahun 2026 *Discussion of the GRC Activity Report for 2025 and the Work Plan for 2026*	1	1	-	-	-	1	1
2	28 April 2025 *April 28, 2025*	Penyampaian Laporan Kegiatan Kepatuhan di BNBR dan Unit Usaha oleh Departemen *Compliance Presentation of the Compliance Activity Report at BNBR and its Business Units by the Compliance Department*	1	1	-	-	-	1	1
3	28 Juli 2025 *July 28, 2025*	Pembahasan usulan penyempurnaan *Board Manual & Corporate Governance Manual* *Discussion of the proposed amendments to the Board Manual and Corporate Governance Manual*	1	1	-	-	-	1	1
4	7 Oktober 2025 *October 7, 2025*	Penetapan anggota Komite Tata Kelola Perusahaan yang baru serta pembahasan tugas dan tanggung jawab *Appointment of new members of the Corporate Governance Committee and discussion of their duties and responsibilities*	1	1	1	1	1	1	1
5	5 Desember 2025 *December 5, 2025*	Penelaahan implementasi GCG tahun 2025 di BNBR dan Unit Usaha *Review of GCG implementation in 2025 at BNBR and Business Units*	1	1	1	1	1	1	1
Total			5	5	2	2	2	5	5
Persentase Kehadiran ***Attendance Percentage***			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Keterangan | *Description*:
AY : Armansyah Yamin
RN : Raniwati
SSB : Syailendra S. Bakrie
AYB : Adika Aryasthana Bakrie
AP : Adrian T.P. Panggabean
KS : Kartini Sally
OP : Okder Pendrian

- : Belum / sudah tidak menjabat / - : Not yet / no longer served
0 : Tidak hadir / 0 : Did not attend
1 : Hadir / 1 : Attended

FUNGSI ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
FUNCTIONS SUPPORTING THE BOARD OF DIRECTORS

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ yang berfungsi sebagai penghubung *(liaison officer)* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, dan regulator lainnya, serta dengan masyarakat dalam rangka menegakkan prinsip transparansi dalam pengelolaan informasi dan komunikasi perseroan. Karena itu Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penata-usaha aktivitas sehari-hari dari lembaga Dewan Komisaris dan Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi melalui Direktur & CLO.

Penunjukkan **Christofer A. Uktolseja** sebagai Sekretaris Perusahaan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-BOD-BNBR/VI/15 tanggal 5 Juni 2015, dan telah diinformasikan kepada OJK melalui surat No. 046/BNBR/CS-OJK/VI/15 tanggal 8 Juni 2015.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pemegang Saham, *Self Regulatory Organization* (SRO), Lembaga lainnya, dan masyarakat.
2. Memberi masukan kepada Direksi mengenai pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait, serta berpegang teguh terhadap standar etika Perusahaan.
3. Menyiapkan dan mengkomunikasikan informasi yang akurat dan lengkap mengenai kinerja Perusahaan kepada masyarakat Pasar Modal dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Membantu Direksi dalam:
   - » Menyiapkan informasi yang dibutuhkan Direksi terkait permintaan dari Dewan Komisaris, OJK, SRO serta Lembaga lainnya.
   - » Memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi secara tepat waktu dan akurat.
5. Mendokumentasikan berbagai kegiatan dan informasi terkait Perusahaan serta mempublikasikannya secara tepat waktu sesuai kebijakan Perusahaan.
6. Mengikuti perkembangan industri Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta praktik-

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a function who acts as liaison officer between Financial Service Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange and other regulators, as well as with the public in order to reinforce transparency principles in company's information and communication management. Therefore the Corporate Secretary acts as the organizer of Board of Commissioners and Board of Directors daily activities. Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors through Director & CLO.

The appointment of **Christofer A. Uktolseja** as Corporate Secretary was ratified by the Decision Letter of Board of Directors No.003/SK-BOD-BNBR/VI/15 dated June 5, 2015, and has been informed to OJK through letter No.046/BNBR/CS-OJK/VI/15 dated June 8, 2015.

Corporate Secretary Duties

The Corporate Secretary duties cover the following:

1. A liaison between the Company with Financial Services Authority (OJK), Shareholders, Self Regulatory Organization (SRO), other Institutions, and public.
2. Provide suggestions to the Board of Directors on the compliance towards relevant regulations, and to hold firmly on the Company's standard of ethics.
3. Prepare and disseminate accurate and complete information regarding the Company's performance to the Capital Market community and other stakeholders.
4. Assist the Board of Directors in:
   - » Information dissemination to the Board of Directors regarding the requirement of the Board of Commissioners, OJK, SRO and other Institutions.
   - » Ensuring the Company's fulfillment in its obligations to reporting and information transparency in timely and accurate manners.
5. Documenting several activities and information on the Company as well as to publish it on time in accordance with the Company's policy.
6. Conducting updates on the Capital Market industry development, specifically the prevailing regulations in the Capital Market, as well as GCG practices so as to provide whenever necessary any information required by the Board of

praktik GCG sehingga dapat memberikan informasi bagi Dewan Komisaris, Direksi serta internal Perusahaan bilamana dibutuhkan.

7. Mempertahankan serta meningkatkan citra Perusahaan yang positif, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Commissioners, Directors, and internal parties.

7. Maintain and enhance the Company's positive image, both nationally and internationally.



CHRISTOFER ALEXANDER UKTOLSEJA

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Christofer Alexander Uktolseja, Warga Negara Indonesia, lahir di Prabumulih pada tahun 1973 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau menjabat sebagai *Corporate Secretary* Perseroan sejak Juni 2015, serta menjabat sebagai Head of Corporate Legal sejak tahun 2011. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1999 di Departemen *Corporate Legal* sebagai *Legal Advisor.* Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau pernah bergabung dengan salah satu perusahaan Oil & Gas terbesar di Indonesia yaitu Total E&P Indonesie (dahulu Total Indonesie).

Christofer Alexander Uktolseja, an Indonesian, was born in Prabumulih in 1973 and earned a Bachelor degree in Law from Parahyangan Catholic University, Bandung. He has held the position of Corporate Secretary since June 2015 and also holds the position of Head of Corporate Legal since 2011. He joined the Company in 1999 in the Corporate Legal Department as a Legal Advisor. Prior to joining the Company, he joined with one of the largest Oil & Gas company in Indonesia namely Total E&P Indonesie (previously Total Indonesie).

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Selama tahun 2025 Sekretaris Perusahaan menghadiri program pengembangan keahlian sebagai berikut:

Competence Development Program for the Corporate Secretary

Corporate Secretary has continuous education which is combined in self-study and participation in special education, training, workshops, seminars and conferences that are useful in its function effectiveness.

During 2025 Corporate Secretary has attended the following development program:

NO	TANGGAL *DATE*	AGENDA	PENYELENGGARA *ORGANIZER*	TEMPAT *LOCATION*
1	2 Januari 2025 *January 2, 2025*	Pembukaan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2025 *Indonesia Stock Exchange (IDX) Opening of Trading in 2024*	BEI	Online
2	16 Januari 2025 *January 16, 2025*	Webinar terkait Perdagangan Karbon Internasional *Webinar on International Carbon Trading*	BEI	Online
3	6 Februari 2025 *February 6, 2025*	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik *Socialization of OJK Regulation No.45 Year 2024 concerning Development and Reinforcement of Issuers and Public Companies*	OJK	Online
4	13 Maret 2025 *March 13, 2025*	Webinar "Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2" *Webinar "Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding Taxonomy for Indonesia Sustainable Finance Version 2"*	ICSA - OJK	Online
5	19 Maret 2025 *March 19, 2025*	Webinar "Siapa Dibalik Korporasi? Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia" *Webinar "Who's Behind Corporation? Examining Transparency of Beneficial Ownership and Its Regulation in Indonesia"*	AEI	Online
6	21 Maret 2025 *March 21, 2025*	Sosialisasi eASY.KSEI Socialization of eASY.KSEI	KSEI	Online
7	17 April 2025 *April 17, 2025*	Webinar "Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik" *Webinar "Role of Corporate Secretary in Promoting Good Governance, Risk Management, and Compliance"*	ICSA	Online
8	22 April 2025 *April 22, 2025*	Webinar "Pendalaman Peraturan No 1-E Tentang: Kewajiban Penyampaian Informasi" *Webinar "In-depth Study of Regulation No.1-E concerning: Information Disclosure Obligation"*	ICSA	Online
9	24 April 2025 *April 24, 2025*	*Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders*	ICSA	Online
10	25 April 2025 *April 25, 2025*	*Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions*	ICSA	Online
11	29 April 2025 *April 29, 2025*	Rapat Umum Anggota ICSA *General Meeting of ICSA Members*	ICSA	Online

NO	TANGGAL *DATE*	AGENDA	PENYELENGGARA *ORGANIZER*	TEMPAT *LOCATION*
12	2 Juni 2025 *June 2, 2025*	Musyawarah Anggota AEI Tahun 2025 *2025 Conference of AEI Members*	AEI	Hotel Indonesia Kempinski
13	17 Juni 2025 *June 17, 2025*	Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *In-depth Study of OJK Regulation No.14/ POJK.04/2019 concerning Capital Increase of Public Companies with Preemptive Rights*	ICSA	Online
14	8 Juli 2025 *July 8, 2025*	Seminar Emiten 2025 *2025 Issuers Seminar*	KSEI	The Ritz-Carlton Jakarta
15	29 Juli 2025 *July 29, 2025*	Webinar "Pendalaman POJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahan Terbuka" *Webinar "In-depth Study of OJK Regulation No.4 Year 2024 concerning Reports of Ownership or Every Change of Ownership of Public Companies' Shares and Reports of Public Companies Shares Pledging Activity"*	ICSA - OJK	Online
16	31 Juli 2025 *July 31, 2025*	Webinar "Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik" *Webinar "Implementation and Understanding of OJK Regulation No.14 Year 2025 concerning Implementation of Annual General Meeting of Shareholders, General Meeting of Bondholders, and General Meeting of Sukuk Holders via Electronic Means"*	AEI	Online
17	2 Desember 2025 *December 2, 2025*	Webinar "Pendalaman POJK Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan" *Webinar "In-depth Study of OJK Regulation No.42 Year 2020 concerning Affiliated Transactions and Transaction with Conflicts of Interests"*	ICSA	Online
18	9 Desember 2025 *December 9, 2025*	Webinar "Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat" *Webinar "In-depth Study of Regulation No.1-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Issued by Listed Companies"*	ICSA	Online
19	12 Desember 2025 *December 12, 2025*	HUT AEI ke-37 *37th Anniversary of AEI*	AEI	Main Hall, Bursa Efek Indonesia (BEI)
20	15 Desember 2025 *December 15, 2025*	Kegiatan Compliance Refreshment *Compliance Refreshment Activities*	BEI	Online

Keterangan | *Description*::
OJK : Otoritas Jasa Keuangan | *Financial Services Authority*
BEI : Bursa Efek Indonesia | *Indonesia Stock Exchange*
KSEI : Kustodian Sentral Efek Indonesia | *Indonesia Central Securities Depository*
AEI : Asosiasi Emiten Indonesia | *Indonesian Public Listed Companies Association*
ICSA : Indonesia Corporate Secretary Association

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2025 adalah antara lain:

- Persiapan dan pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2025.
- Penyelenggaraan *Public Expose*.
- Menjalin komunikasi dengan regulator dan badan terkait.

Corporate Secretary Duties Implementation in 2025

The Corporate Secretary activities in 2025 are as follows:

- 2025 Annual and Extraordinary GMS preparation and implementation.
- Held the Public Expose.
- Conducted communication with the regulators and relevant institutions.

DAFTAR PENYAMPAIAN INFORMASI BNBR KEPADA REGULATOR DI TAHUN 2025
BNBR INFORMATION DISSEMINATION TO THE REGULATORS IN 2025

NO.	TANGGAL *DATE*	NOMOR SURAT *LETTER NUMBER*	TUJUAN *RECIPIENT*	PERIHAL *SUBJECT*
1	8 Januari 2025 *January 8, 2025*	001/BNBR/CS-BEI/I/25	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Desember 2024 *Monthly Report of BNBR Securities Holder Registration as of December 31, 2024*
2	8 Januari 2025 *January 8, 2025*	002/BNBR/CS-OJK/I/25	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Desember 2024 *Submission of Debt/Liability Data in Foreign Currencies of PT Bakrie & Brothers Tbk as of December 31, 2024*
3	3 Februari 2025 *February 3, 2025*	005/BNBR/CS-OJK/II/25	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu *Information Disclosure Regarding Specified Shareholders*
4	5 Februari 2025 *February 5, 2025*	006/BNBR/CS-OJK/II/25	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu *Information Disclosure Regarding Specified Shareholders*
5	7 Februari 2025 *February 7, 2025*	007/BNBR/CS-BEI/II/25	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Januari 2025 *Monthly Report of BNBR Securities Holder Registration as of January 31, 2025*
6	7 Februari 2025 *February 7, 2025*	008/BNBR/CS-BEI/II/25	BEI	Laporan Data Entitas Anak dan Manajemen Entitas Anak per Desember 2024 PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") *Report on Subsidiary Data and Subsidiary Management as of December 2024 PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company")*
7	10 Februari 2025 *February 10, 2025*	009/BNBR/CS-OJK/II/25	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Januari 2025 *Submission of Debt/Liability Data in Foreign Currencies of PT Bakrie & Brothers Tbk as of January 31, 2025*
8	5 Maret 2025 *March 5, 2025*	011/BNBR/CS-OJK/III/25	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu *Information Disclosure Regarding Specified Shareholders*
9	5 Maret 2025 *March 5, 2025*	012/BNBR/CS-OJK/III/25	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu *Information Disclosure Regarding Specified Shareholders*
10	10 Maret 2025 *March 10, 2025*	013/BNBR/CS-BEI/III/25	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 28 Februari 2025 *Monthly Report of BNBR Securities Holder Registration as of February 28, 2025*

NO.	TANGGAL *DATE*	NOMOR SURAT *LETTER NUMBER*	TUJUAN *RECIPIENT*	PERIHAL *SUBJECT*
11	10 Maret 2025 *March 10, 2025*	014/BNBR/CS-OJK/III/25	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu *Information Disclosure Regarding Specified Shareholders*
12	27 Maret 2025 *March 27, 2025*	016/BNBR/CS-OJK/III/25	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (LKT) Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 31 Desember 2024 (Diaudit) *Submission of Consolidated Annual Financial Report PT Bakrie & Brothers Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2024 (Audited)*
13	27 Maret 2025 *March 27, 2025*	017/BNBR/CS-OJK/III/25	OJK	Dokumen Lampiran terkait Laporan Keuangan Tahunan (LKT) Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 31 Desember 2024 (Diaudit) *Supporting Documents related to Consolidated Annual Financial Report PT Bakrie & Brothers Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2024 (Audited)*
14	27 Maret 2025 *March 27, 2025*	018/BNBR/CS-BEI/III/25	BEI	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk *Submission of Material of PT Bakrie & Brothers Tbk Annual Public Expose*
15	10 April 2025 *April 10, 2025*	021/BNBR/CS-OJK/IV/25	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu *Information Disclosure Regarding Specified Shareholders*
16	10 April 2025 *April 10, 2025*	022/BNBR/CS-BEI/IV/25	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Maret 2025 *Monthly Report of BNBR Securities Holder Registration as of March 31, 2025*
17	30 April 2025 *April 30, 2025*	024/BNBR/CS-OJK/IV/25	OJK	Penyampaian Laporan Tahunan Terintegrasi PT Bakrie & Brothers Tbk Tahun Buku 2024 *Submission of 2024 Integrated Annual Report of PT Bakrie & Brothers Tbk*
18	30 April 2025 *April 30, 2025*	025/BNBR/CS-BEI/IV/25	BEI	Penyampaian Laporan Tahunan Terintegrasi PT Bakrie & Brothers Tbk Tahun Buku 2024 *Submission of 2024 Integrated Annual Report of PT Bakrie & Brothers Tbk*
19	30 April 2025 *April 30, 2025*	026/BNBR/CS-BEI/IV/25	BEI	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) *Submission of Consolidated Interim Financial Report PT Bakrie & Brothers Tbk and Subsidiaries as of March 31, 2025 (Unaudited)*
20	2 Mei 2025 *May 2, 2025*	028/BNBR/CS-OJK/V/25	OJK	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Bakrie & Brothers Tbk *Notice of Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Bakrie & Brothers Tbk*
21	2 Mei 2025 *May 2, 2025*	029/BNBR/CS-OJK/V/25	OJK	Penyampaian Perubahan Komite Audit PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") *Notice of Changes to the Audit Committee of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company")*
22	7 Mei 2025 *May 7, 2025*	030/BNBR/CS-OJK/V/25	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu *Information Disclosure Regarding Specified Shareholders*
23	7 Mei 2025 *May 7, 2025*	031/BNBR/CS-BEI/V/25	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 30 April 2025 *Monthly Report of BNBR Securities Holder Registration as of April 30, 2025*

NO.	TANGGAL *DATE*	NOMOR SURAT *LETTER NUMBER*	TUJUAN *RECIPIENT*	PERIHAL *SUBJECT*
24	9 Mei 2025 *May 9, 2025*	033/BNBR/CS-OJK/V/25	OJK	*Pemberitahuan Penundaan Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk.*
25	15 Mei 2025 *May 15, 2025*	036/BNBR/CS-OJK/V/25	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu *Information Disclosure Regarding Specified Shareholders*
26	16 Mei 2025 *May 16, 2025*	037/BNBR/CS-OJK/V/25	OJK	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Bakrie & Brothers Tbk *Notice of Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Bakrie & Brothers Tbk*
27	21 Mei 2025 *May 21, 2025*	038/BNBR/CS-BEI/V/25	BEI & OJK	Informasi atas Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Interim Ditelaah Terbatas Konsolidasi PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") Tanggal 31 Maret 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025 *Notice Regarding the Planned Release of the Consolidated Limited Review Interim Financial Statements of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company") as of March 31, 2025, and for the Three-Month Period Ended March 31, 2025*
28	23 Mei 2025 *May 23, 2025*	039/BNBR/CS-OJK/V/25	OJK	Penyampaian Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Bakrie & Brothers Tbk. ("Perseroan") *Submission of Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company")*
29	5 Juni 2025 *June 5, 2025*	041/BNBR/CS-BEI/VI/25	BEI & OJK	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") dan Entitas Anak Periode 31 Maret 2025 (Ditelaah secara Terbatas) *Submission of Consolidated Interim Financial Report PT Bakrie & Brothers Tbk and Subsidiaries as of March 31, 2025 (Limited Review)*
30	7 Juni 2025 *June 7, 2025*	042/BNBR/CS-OJK/VI/25	OJK	Penyampaian Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Bakrie & Brothers Tbk. ("Perseroan") *Submission of Invitation of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company")*
31	10 Juni 2025 *June 10, 2025*	043/BNBR/CS-BEI/VI/25	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Mei 2025 *Monthly Report of BNBR Securities Holder Registration as of May 31, 2025*
32	11 Juni 2025 *June 11, 2025*	044/BNBR/CS-OJK/VI/25	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu *Information Disclosure Regarding Specified Shareholders*
33	13 Juni 2025 *June 13, 2025*	045/BNBR/CS-OJK/VI/25	OJK & BEI	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk *Notice of the Agenda for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bakrie & Brothers Tbk*
34	19 Juni 2025 *June 19, 2025*	046/BNBR/CS-OJK/VI/25	OJK & BEI	Pemberitahuan Penundaan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk *Notice of Postponement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bakrie & Brothers Tbk*
35	24 Juni 2025 *June 24, 2025*	048/BNBR/CS-OJK/VI/25	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu *Information Disclosure Regarding Specified Shareholders*

NO.	TANGGAL *DATE*	NOMOR SURAT *LETTER NUMBER*	TUJUAN *RECIPIENT*	PERIHAL *SUBJECT*
36	26 Juni 2025 *June 26, 2025*	049/BNBR/CS-OJK/VI/25	OJK	Laporan Hasil Evaluasi Akuntan Publik ("AP") dan/atau Kantor Akuntan Publik ("KAP") 31 Desember 2024 oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Bakrie & Brothers Tbk *Evaluation Report of Public Accountant ("AP") and/ or Public Accounting Firm ("KAP") on December 31, 2024 by the Audit Committee to the Board of Commissioners of PT Bakrie & Brothers Tbk*
37	30 Juni 2025 *June 30, 2025*	050/BNBR/CS-OJK/VI/25	OJK	Keterbukaan Informasi *Information Disclosure*
38	2 Juli 2025 *July 2, 2025*	051/BNBR/CS-OJK/VII/25	OJK	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") *Submission of Minutes of Meeting Summary of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company") Annual General Meeting of Shareholders*
39	4 Juli 2025 *July 4, 2025*	053/BNBR/CS-BEI/VII/25	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 30 Juni 2025 *Monthly Report of BNBR Securities Holder Registration as of June 30, 2025*
40	11 Juli 2025 *July 11, 2025*	056/BNBR/CS-OJK/VII/25	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu *Information Disclosure Regarding Specified Shareholders*
41	14 Juli 2025 *July 14, 2025*	057/BNBR/CS-OJK/VII/25	OJK & BEI	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk *Notice of the Agenda for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bakrie & Brothers Tbk*
42	21 Juli 2025 *July 21, 2025*	061/BNBR/CS-OJK/VII/25	OJK & BEI	Pemberitahuan Penundaan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk *Notice of Postponement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bakrie & Brothers Tbk*
43	24 Juli 2025 *July 24, 2025*	062/BNBR/CS-OJK/VII/25	OJK & BEI	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk *Notice of the Agenda for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bakrie & Brothers Tbk*
44	28 Juli 2025 *July 28, 2025*	063/BNBR/CS-OJK/VII/25	OJK	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk. ("Perseroan") *Submission of Minutes of Meeting Summary of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company") Annual General Meeting of Shareholders*
45	31 Juli 2025 *July 31, 2025*	065/BNBR/CS-OJK/VII/25	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) *Submission of Consolidated Mid-Year Financial Report PT Bakrie & Brothers Tbk and Subsidiaries as of June 30, 2025 (Unaudited)*
46	31 Juli 2025 *July 31, 2025*	066/BNBR/CS-OJK/VII/25	OJK	Dokumen Lampiran terkait Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) *Supporting Documents related to Consolidated Mid-Year Financial Report PT Bakrie & Brothers Tbk and Subsidiaries as of June 30, 2025 (Unaudited)*
47	31 Juli 2025 *July 31, 2025*	067/BNBR/CS-OJK/VII/25	OJK & BEI	Keterbukaan Informasi atas Transaksi Material PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") *Information Disclosure Regarding Material Transaction of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company")*

NO.	TANGGAL *DATE*	NOMOR SURAT *LETTER NUMBER*	TUJUAN *RECIPIENT*	PERIHAL *SUBJECT*
48	31 Juli 2025 *July 31, 2025*	068/BNBR/CS-OJK/VII/25	OJK	Penyampaian Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") *Submission of Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company")*
49	7 Agustus 2025 *August 7, 2025*	069/BNBR/CS-BEI/VIII/25	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Juli 2025 *Monthly Report of BNBR Securities Holder Registration as of July 31, 2025*
50	15 Agustus 2025 *August 15, 2025*	071/BNBR/CS-OJK/VIII/25	OJK & BEI	Perubahan Informasi mengenai Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk *Amendments on the Agenda for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bakrie & Brothers Tbk*
51	15 Agustus 2025 *August 15, 2025*	072/BNBR/CS-OJK/VIII/25	OJK	Penyampaian Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Bakrie & Brothers Tbk. ("Perseroan") *Submission of Invitation of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company")*
52	19 Agustus 2025 *August 19, 2025*	073/BNBR/CS-OJK/VIII/25	OJK	Penyampaian Dokumen Pendukung berupa Laporan Keuangan (audited) PT Cimanggis Cibitung Tollways ("CCT") *Submission of Supporting Documents in the form of PT Cimanggis Cibitung Tollways ("CCT") Financial Report (audited)*
53	19 Agustus 2025 *August 19, 2025*	074/BNBR/CS-BEI/VIII/25	BEI	Tanggapan Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek *Response to Request for Explanation on Securities Transaction Volatility*
54	20 Agustus 2025 *August 20, 2025*	076/BNBR/CS-OJK/VIII/25	OJK	Penyampaian Dokumen Pendukung berupa Laporan Keuangan (audited) PT Cimanggis Cibitung Tollways ("CCT") *Submission of Supporting Documents in the form of PT Cimanggis Cibitung Tollways ("CCT") Financial Report (audited)*
55	29 Agustus 2025 *August 29, 2025*	077/BNBR/CS-OJK/VIII/25	OJK	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi dalam rangka Transaksi Material PT Bakrie & Brothers Tbk *Amendments and/or Additional Information regarding Information Disclosure in relation to Material Transaction of PT Bakrie & Brothers Tbk*
56	1 September 2025 *September 1, 2025*	078/BNBR/CS-BEI/IX/25	BEI	Tanggapan Permintaan Penjelasan *Response to Request for Explanation*
57	3 September 2025 *September 3, 2025*	079/BNBR/CS-OJK/IX/25	OJK & BEI	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham dalam rangka Transaksi Material PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") *Amendments and/or Additional Information regarding Information Disclosure to Shareholders in relation to Material Transaction of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company")*

NO.	TANGGAL *DATE*	NOMOR SURAT *LETTER NUMBER*	TUJUAN *RECIPIENT*	PERIHAL *SUBJECT*
58	4 September 2025 *September 4, 2025*	080/BNBR/CS-OJK/IX/25	OJK	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi dalam rangka Transaksi Material PT Bakrie & Brothers Tbk *Amendments and/or Additional Information regarding Information Disclosure in relation to Material Transaction of PT Bakrie & Brothers Tbk*
59	4 September 2025 *September 4, 2025*	081/BNBR/CS-OJK/IX/25	OJK	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi dalam rangka Transaksi Material PT Bakrie & Brothers Tbk *Amendments and/or Additional Information regarding Information Disclosure in relation to Material Transaction of PT Bakrie & Brothers Tbk*
60	3 September 2025 *September 3, 2025*	082/BNBR/CS-OJK/IX/25	OJK	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi dalam rangka Transaksi Material PT Bakrie & Brothers Tbk *Amendments and/or Additional Information regarding Information Disclosure in relation to Material Transaction of PT Bakrie & Brothers Tbk*
61	8 September 2025 *September 8, 2025*	083/BNBR/CS-BEI/IX/25	BEI	Tanggapan Permintaan Penjelasan *Response to Request for Explanation*
62	5 September 2025 *September 5, 2025*	084/BNBR/CS-BEI/IX/25	BEI	Pengumuman Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk *Amendments and/or Additional Information regarding Information Disclosure in relation to Material Transaction of PT Bakrie & Brothers Tbk*
63	8 September 2025 *September 8, 2025*	087/BNBR/CS-OJK/IX/25	OJK	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi dalam rangka Transaksi Material PT Bakrie & Brothers Tbk *Amendments and/or Additional Information regarding Information Disclosure in relation to Material Transaction of PT Bakrie & Brothers Tbk*
64	8 September 2025 *September 8, 2025*	089/BNBR/CS-OJK/IX/25	OJK & BEI	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham dalam rangka Transaksi Material PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") *Amendments and/or Additional Information regarding Information Disclosure to Shareholders in relation to Material Transaction of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company")*
65	10 September 2025 *September 10, 2025*	090/BNBR/CS-BEI/IX/25	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Agustus 2025 *Monthly Report of BNBR Securities Holder Registration as of August 31, 2025*
66	12 September 2025 *September 12, 2025*	091/BNBR/CS-OJK/IX/25	OJK	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk. ("Perseroan") *Submission of Minutes of Meeting Summary of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company") Extraordinary General Meeting of Shareholders*
67	2 Oktober 2025 *October 2, 2025*	093/BNBR/CS-OJK/X/25	OJK	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk. ("Perseroan") *Submission of Minutes of Meeting Summary of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company") Extraordinary General Meeting of Shareholders*

NO.	TANGGAL *DATE*	NOMOR SURAT *LETTER NUMBER*	TUJUAN *RECIPIENT*	PERIHAL *SUBJECT*
68	8 Oktober 2025 *October 8, 2025*	094/BNBR/CS-BEI/X/25	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 30 September 2025 *Monthly Report of BNBR Securities Holder Registration as of September 30, 2025*
69	10 Oktober 2025 *October 10, 2025*	095/BNBR/CS-OJK/X/25	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu *Information Disclosure Regarding Specified Shareholders*
70	10 Oktober 2025 *October 10, 2025*	096/BNBR/CS-OJK/X/25	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu *Information Disclosure Regarding Specified Shareholders*
71	13 Oktober 2025 *October 13, 2025*	097/BNBR/CS-OJK/X/25	OJK	Penyampaian Perubahan Komite Audit PT Bakrie & Brothers Tbk. ("Perseroan") *Notice of Changes to the Audit Committee of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company")*
72	13 Oktober 2025 *October 13, 2025*	098/BNBR/CS-OJK/X/25	OJK	Penyampaian Susunan Komite Nominasi & Remunerasi PT Bakrie & Brothers Tbk. ("Perseroan") *Notice of the Nomination & Remuneration Committee Composition of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company")*
73	14 Oktober 2025 October 14, 2025	099/BNBR/CS-OJK/X/25	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu *Information Disclosure Regarding Specified Shareholders*
74	14 Oktober 2025 *October 14, 2025*	100/BNBR/CS-OJK/X/25	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu *Information Disclosure Regarding Specified Shareholders*
75	31 Oktober 2025 *October 31, 2025*	103/BNBR/CS-BEI/X/25	BEI & OJK	Informasi atas Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") dan Entitas Anak Periode 30 September 2025 Penelaahan Terbatas *Notice Regarding the Planned Release of the Consolidated Limited Review Interim Financial Statements of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company") and Subsidiaries as of September 30, 2025*
76	7 November 2025 *November 7, 2025*	105/BNBR/CS-BEI/XI/25	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Oktober 2025 *Monthly Report of BNBR Securities Holder Registration as of October 31, 2025*
77	21 November 2025 *November 21, 2025*	107/BNBR/CS-BEI/XI/25	BEI & OJK	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") dan Entitas Anak Periode 30 September 2025 Penelaahan Terbatas *Submission of Consolidated Limited Review Interim Financial Report of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company") and Subsidiaries as of September 30, 2025*
78	28 November 2025 *November 28, 2025*	109/BNBR/CS-OJK/XI/25	OJK	Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Sehubungan Dengan Transaksi Material PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") *Information Disclosure to Shareholders Regarding Material Transaction of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company")*
79	28 November 2025 *November 28, 2025*	110/BNBR/CS-OJK/XI/25	OJK	Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Sehubungan Dengan Transaksi Material PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") *Information Disclosure to Shareholders Regarding Material Transaction of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company")*
80	28 November 2025 *November 28, 2025*	111/BNBR/CS-OJK/XI/25	OJK	Laporan Informasi atau Fakta Material *Material Information or Fact Report*

NO.	TANGGAL *DATE*	NOMOR SURAT *LETTER NUMBER*	TUJUAN *RECIPIENT*	PERIHAL *SUBJECT*
81	3 Desember 2025 *December 3, 2025*	112/BNBR/CS-BEI/XII/25	BEI	Tanggapan Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek *Response to Request for Explanation on Securities Transaction Volatility*
82	5 Desember 2025 *December 5, 2025*	114/BNBR/CS-BEI/XII/25	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 30 November 2025 *Monthly Report of BNBR Securities Holder Registration as of November 30, 2025*
83	16 Desember 2025 *December 16, 2025*	119/BNBR/CS-OJK/XII/25	OJK	Laporan Penunjukan Akuntan Publik ("AP") dan/ atau Kantor Akuntan Publik ("KAP") 31 Desember 2025 oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Bakrie & Brothers Tbk. ("Perseroan") *Report on Appointment of Public Accountant ("AP") and/or Public Accounting Firm ("KAP") on December 31, 2025 by the Audit Committee to the Board of Commissioners of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company")*
84	15 Desember 2025 *December 15, 2025*	120/BNBR/CS-BEI/XII/25	BEI	Public Expose Insidentil PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") *Incidental Public Expose of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company")*
85	16 Desember 2025 *December 16, 2025*	121/BNBR/CS-BEI/XII/25	BEI	Penyampaian Materi Public Expose Insidentil PT Bakrie & Brothers Tbk *Submission of Material of PT Bakrie & Brothers Tbk Incidental Public Expose*
86	18 Desember 2025 *December 18, 2025*	122/BNBR/CS-BEI/XII/25	BEI	Tanggapan Permintaan Penjelasan Bursa *Response to Request for Explanation from Stock Exchange*
87	18 Desember 2025 *December 18, 2025*	123/BNBR/CS-BEI/XII/25	BEI	Laporan Hasil Pelaksanaan Public Expose Insidentil PT Bakrie & Brothers Tbk *Submission of Implementation Result of PT Bakrie & Brothers Tbk Incidental Public Expose*
88	23 Desember 2025 *December 23, 2025*	124/BNBR/CS-BEI/XII/25	BEI	Tanggapan Permintaan Penjelasan Bursa *Response to Request for Explanation from Stock Exchange*
89	29 Desember 2025 *December 29, 2025*	125/BNBR/CS-OJK/XII/25	OJK	Penyampaian Tanggapan atas Jawaban Penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2025 PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") *Submission of Response on the Answers of the Review of the 2025 Interim Financial Statements of PT Bakrie & Brothers Tbk ("Company")*

Keterangan | *Description*:
OJK : Otoritas Jasa Keuangan | *Financial Services Authority*
BEI : Bursa Efek Indonesia | *Indonesia Stock Exchange*
KSEI : Kustodian Sentral Efek Indonesia | *Indonesia Central Securities Depository*

HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS

Kegiatan komunikasi informasi Perusahaan juga didukung oleh fungsi Hubungan Investor dengan fokus pada aspek keuangan, investasi dan strategi bisnis Perusahaan. *Investor Relations Officer* berperan dalam melakukan komunikasi yang efisien dan efektif dengan para investor, pemegang saham dan komunitas pasar modal, serta lembaga terkait sesuai dengan rencana dan strategi serta kebijakan investasi Perusahaan. Hubungan investor dapat menyampaikan beberapa informasi Perusahaan, antara lain:

1. Kinerja Keuangan
2. Kinerja Investasi (termasuk portofolio Perusahaan)
3. Pergerakan harga saham
4. Kerangka kerja Perusahaan
5. Kegiatan strategis Perusahaan lainnya

Hubungan Investor dipimpin oleh seorang *Chief Investment Officer.* Perusahaan menunjuk Kartini Sally sebagai *Chief Investment Officer* mulai Juli 2022.

Profil Kartini Sally dapat dilihat pada profil Direksi.

The Company's information communication activity is also supported by the Investor Relations function with the focus on financial aspects, investments and the Company's business strategy. The Investor Relations Officer holds the roles to conduct efficient and effective communication with the investors, shareholders and capital market communities, as well as relevant institutions in accordance with the Company's plans and strategies as well as investment polices. The Company's information dissemination presented by the Investor Relations, among others are:

1. Financial Performances
2. Investment Performances (including the Company's portfolio)
3. Share prices movements
4. The Company's frameworks
5. The Company's other strategic activity

Chief Investment Officer leads the Investor Relations. The Company appointed Kartini Sally as the Chief Investment Officer since July 2022.

Profile of Kartini Sally can be seen in the profile of the Board of Directors.



KOMITE ETIK DAN KEPATUHAN
ETHICS AND COMPLIANCE COMMITTEE

Komite Etik dan Kepatuhan adalah Komite yang dibentuk secara *ad-hoc* oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi. Komite ini bertugas untuk memastikan bahwa penerapan sistem pelaporan pelanggaran dalam mendukung praktik korporasi yang sehat telah terlaksana sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan yang berlaku.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE ETIK DAN KEPATUHAN

Keanggotaan Komite Etik dan Kepatuhan terdiri dari:

1. Ketua merangkap anggota: Direktur Utama / CEO
2. Anggota:
    a. Wakil Direktur Utama
    b. Chief Human Capital & Office Support (atau Manajemen Senior yang membidangi Human Capital)
    c. Manajemen Senior yang membidangi manajemen risiko dan kepatuhan

The Ethics and Compliance Committee is a Committee formed on an ad-hoc basis by and responsible to the Board of Directors. This committee is tasked with ensuring that the implementation of the violation reporting system in supporting healthy corporate practices has been carried out in accordance with the demands of the applicable laws and regulations.

ETHICS AND COMPLIANCE COMMITTEE MEMBERSHIP COMPOSITION

The membership of the Ethics and Compliance Committee consists of:

1. Chairman concurrently member: President Director / CEO
2. Members:
    a. Vice President Director
    b. Chief Human Capital & Office Support (or Senior Management in charge of Human Capital)
    c. Senior Management in charge of risk management and compliance

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

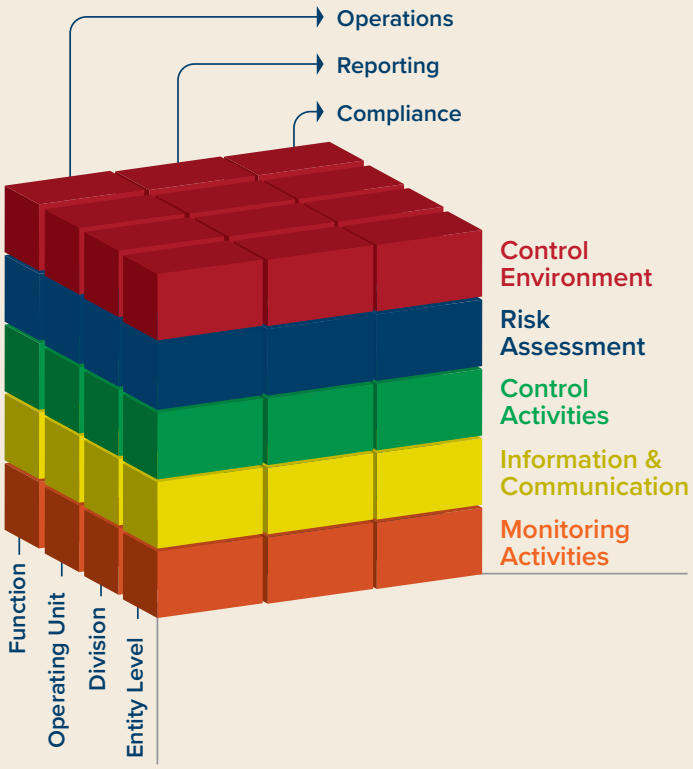
BNBR telah mengimplementasikan fungsi pengendalian dalam kegiatan operasionalnya demi mewujudkan implementasi GCG di Perusahaan. Dengan mengacu pada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikeluarkan oleh KNKG pada tahun 2006, bahwa Perusahaan terus mengupayakan pengembangan Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan pendekatan COSO *(Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions)* untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan *quality assurance* BNBR telah mengikuti kerangka pengendalian internal yang diakui secara internasional (COSO) yang mencakup *control environment, risk assessment, control activities, information and communication* dan m*onitoring activities*.

BNBR has implemented the control functions in its operational activities in order to manifest the implementation of GCG in the Company. By referring to the General Guidelines of Indonesia Good Corporate Governance published by KNKG in 2006, the Company continuously strives to develop the Internal Control System by the application of COSO (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions) approach to secure the Company's investments and assets.

The BNBR's Internal Control System and quality assurance implementation has complied with the internal control framework validated internationally (COSO), including control environment, risk assessment, control activities, information & communication and monitoring activities.

Bagan COSO Cube
Sumber | *Source*:
COSO Cube (www.coso.org)



TUJUAN PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan fungsi pengendalian internal pada seluruh aspek Perusahaan terus dipastikan oleh Direksi sebagai organ eksekutif puncak Perusahaan yang bertanggung jawab atas operasional dan pengurusan Perusahaan. Penerapan pengendalian internal dipantau langsung oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Secara garis besar, penerapan SPI Perusahaan dilakukan melalui penerapan nilai-nilai Perusahaan, etika, integritas karyawan sebagaimana tercermin dalam dokumen Kode Etik Perusahaan, Kebijakan Perilaku Bisnis Perusahaan dan Pakta Integritas. Pengelolaan SPI juga dilakukan melalui struktur organisasi perusahaan dengan kejelasan pembagian tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi yang tercermin dalam panduan Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)*.

Tujuan Pengendalian Internal Perusahaan:

- Keandalan pelaporan keuangan.
- Efektivitas dan efisiensi operasional.
- Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku

SPI juga bertanggung jawab untuk pengelolaan risiko yang menyeluruh, mulai dari perumusan

INTERNAL CONTROL OBJECTIVES

The implementation of internal control functions in all aspects of the Company is continuously assured by the Board of Directors as the Company's top executive organs responsible on the Company's operations and management. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners directly monitors the internal control implementation. In general, the Company's Internal Control System is conducted through the application of the Corporate values, ethics, and employees' integrity, as reflected in the Company's Code of Conduct, Business Conduct Policy, and Integrity Pacts. The Internal Control System management also conducted through the company's organization structure with clarity in division of duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners and Directors that reflected in the Board Manual.

The objectives of the Company's Internal Control:

- Financial reporting reliability.
- Operational effectiveness and efficiency.
- Compliance on prevailing laws and regulations.

Internal Control System is also responsible to manage comprehensive risk management, from policy formulations, procurements and utilization of

kebijakan, penyediaan dan penggunaan sumber daya dan sarana, kelengkapan kebijakan dan prosedur serta praktik penerapannya agar dapat terlaksana secara efisien dan efektif sesuai dengan tuntutan standar internasional dan peraturan perundangan yang berlaku, serta sistem informasi dan komunikasi yang efektif.

PEDOMAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Bakrie & Brothers Tbk, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Sistem Pengendalian Internal dan manajemen risiko di BNBR.

Pedoman penerapan Sistem Pengendalian Internal dan manajemen risiko BNBR adalah:

1. Pelaksanaan secara konsisten oleh Direksi dan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan ruang lingkup penerapannya
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran/penilaian, mitigasi, pemantauan dan pengendalian risiko
4. Sistem pengendalian internal yang komprehensif
5. Sistem informasi pengendalian internal dan manajemen risiko yang memadai.

PRINSIP-PRINSIP PENGENDALIAN INTERNAL

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Lingkungan pengendalian terdiri dari tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan sikap seluruh Organ Perusahaan terhadap pengendalian dan pentingnya pengendalian tersebut bagi perusahaan. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam lingkungan pengendalian antara lain: integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, gaya manajemen, gaya operasional, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab serta praktik dan kebijakan Sumber Daya Manusia ("SDM").
2. **Penilaian Risiko**
   Penilaian risiko meliputi identifikasi, analisis risiko, dan pengelolaan risiko yang dapat meminimalkan dampak dan terjadinya suatu risiko.
3. **Aktivitas Pengendalian**
   Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilaksanakan.

resources and infrastructures, adequacy of policies and procedures as well as its implementation practices, so as to achieve efficient and effective application in accordance with the international standards and prevailing regulations, including the effective information and communication systems.

GUIDELINES OF INTERNAL CONTROL SYSTEM AND RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Based on the Corporate Governance Guidelines of PT Bakrie & Brothers Tbk, the Board of Commissioners and Directors are responsible for the implementation of Internal Control System and risk management in BNBR.

The guidelines of BNBR's Internal Control System and risk management implementation are as follows:

1. Consistent implementation by the Board of Directors and active supervision by the Board of Commissioners
2. Adequacy in policies, procedures and stipulations of implementation scopes
3. Adequacy in risk identification process, measurements/assessments, mitigations, monitoring and control
4. Comprehensive internal control system
5. Adequate internal control information system and risk management.

.

INTERNAL CONTROL PRINCIPLES

1. **Control Environment**
   The control environment consists of actions, policies and procedures that reflect the standpoint of all Company's Organs towards control and its importance to the company. Several factors that influenced the control environment among others are: integrity and ethics values, commitment towards competency, the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, management stances, operational approaches, organization structure, delegation of authorities and responsibilities as well as practices and policies in Human Resource ("HR").
2. **Risk Assessment**
   Risk assessment covers risk identifications, analysis, and management that can minimize the risk impacts and presence.
3. **Control Activities**
   Control activities are the policy and procedures to ensure the implementation of management directives.

4. **Informasi & Komunikasi**
   Sistem informasi dan komunikasi memungkinkan pihak internal Perusahaan untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan untuk mengelola, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan operasional Perusahaan.
5. **Aktivitas Pemantauan**
   Aktivitas pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan mencakup penentuan desain dan penerapan pengendalian internal secara tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi jika diperlukan. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan pemantauan yang berlangsung secara periodik dan terus menerus, serta dilakukannya evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya.

KEGIATAN PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN TAHUN 2025

Selama tahun 2025, SPI BNBR telah melakukan kegiatan pengawasan dan pengendalian sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan pemutakhiran secara periodik dan terus menerus terhadap struktur organisasi beserta tugas pokok, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang pada Panduan Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)*.
2. Membantu program perumusan rencana Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan untuk 1 (satu) tahun kedepan *(Objective Setting),* Penilaian Kinerja Tahunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan *(Performance Appraisal)* dan program pemberian penghargaan terhadap kinerja dan masa kerja karyawan.
3. Perusahaan telah merancang program perumusan rencana Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan untuk 1 (satu) tahun kedepan *(Objective Setting),* Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan *(Performance Appraisal)* yang dilakukan setiap tahun dan program pemberian penghargaan terhadap kinerja karyawan serta penghargaan terhadap masa kerja karyawan.
4. Memfasilitasi para pemilik risiko *(risk owners)* untuk mengidentifikasi, menilai, menganalisis, dan mengelola risiko lalu menuangkannya ke dalam laporan penilaian risiko untuk suatu proyek atau transaksi (RAR), serta melakukan penyempurnaan dokumen-dokumen Kebijakan dan Prosedur Perusahaan. Laporan-laporan tersebut disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, Direksi dan pemilik risiko *(risk owner)*.

4. **Information & Communication**
   Information and communication system enables the Company's internal parties to obtain information that is required in managing, implementing, and controlling the Company's operational activities.
5. **Monitoring Activities**
   Monitoring activities are the process that determines the internal control performance quality at all times. The monitoring covers the determination of internal control design and implementation in a timely manner and any necessary corrections. The process is implemented through periodically and continuously monitoring activity, as well as separate evaluations, or of both combinations.

MONITORING AND CONTROL ACTIVITY IN 2025

BNBR's Internal Control System has conducted the following monitoring and control activity in 2025:

1. Conducted periodical and continuous evaluations and updates on the organization structure including principal duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Directors, as stipulated in the Board Manual.
2. Assisted the Objective Settings of the Board of Commissioners, Directors, and Employees for the next 1 (one) year, Annual Performance Appraisal of the Board of Commissioners, Directors and Employees, and rewarding programs on the employees performances and tenures.
3. The Company has designed the Objective Settings of the Board of Commissioners, Directors, and Employees for the next 1 (one) year, Annual Performance Appraisal of the Board of Commissioners, Directors and Employees, and rewarding programs on the employee's performances and tenures.
4. Facilitated the risk owners to identify, assess, analyze, and manage the risk and then present it in the risk assessment report for a project or transaction (RAR). The reports are submitted to the Risk Management Committee, the Board of Directors and risk owner.
5. Refined the Company's documents on Policies and Procedures.
6. Handled and managed the Whistleblowing system by the Evaluations Team of Whistleblowing System Cases.

5. Melakukan penyempurnaan dokumen-dokumen Kebijakan dan Prosedur Perusahaan.
6. Penanganan dan pengelolaan terhadap pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing*) oleh Tim Evaluasi Kasus Pelaporan Pelanggaran.
7. Mengevaluasi, menelaah dan memantau temuan audit Audit Internal Perusahaan, salah satunya oleh Komite Audit.
8. Mengevaluasi, menelaah dan memantau efektivitas penerapan SPI oleh Komite Audit dan Auditor Eksternal.
9. Melakukan Audit Operasional di beberapa unit usaha (PT Bakrie Autoparts, PT Bakrie Pipe Industries, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa, PT Braja Mukti Cakra, PT Cimanggis Cibitung Tollways, PT Multi Kontrol Nusantara, PT South East Asia Pipe Industries, PT VKTR Sakti Industries, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk) melalui Unit Audit Internal BNBR.

PENGENDALIAN BISNIS DALAM SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sebagai bagian dari penguatan sistem pengendalian internal, BNBR membentuk Divisi Pengendalian Bisnis untuk memastikan efektivitas pemantauan terhadap perkembangan kinerja keuangan, operasional, dan bisnis unit usaha di bawah BNBR.

Divisi Pengendalian Bisnis berperan dalam:

1. Monitoring dan Evaluasi Kinerja
   - » Mengawasi pencapaian target keuangan dan operasional setiap unit usaha.
   - » Mengidentifikasi potensi risiko bisnis yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja.
2. Analisis dan Pelaporan
   - » Menyediakan laporan berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kondisi keuangan, operasional, serta aspek strategis unit usaha.
   - » Menganalisis tren dan memberikan rekomendasi perbaikan berbasis data untuk mendukung pengambilan keputusan.
3. Kepatuhan dan Pengendalian Risiko
   - » Memastikan setiap unit usaha mematuhi kebijakan internal dan regulasi eksternal yang berlaku.
   - » Berkoordinasi dengan departemen Risk Management dan Audit Internal dalam mengidentifikasi serta memitigasi risiko bisnis yang berpotensi menghambat pertumbuhan usaha.

7. Conducted evaluation, reviews and monitoring of the audit findings by the Company's Internal Audit, one of it was conducted by the Audit Committee.
8. Conducted evaluation, reviews and monitoring of the effectiveness of Internal Control System application by the Audit Committee and External Auditor.
9. Conducted Operational Audit in several business units (PT Bakrie Autoparts, PT Bakrie Pipe Industries, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa, PT Braja Mukti Cakra, PT Cimanggis Cibitung Tollways, PT Multi Kontrol Nusantara, PT South East Asia Pipe Industries, PT VKTR Sakti Industries, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk) through the Internal Audit Unit of BNBR.

BUSINESS CONTROL IN INTERNAL CONTROL SYSTEM

As part of reinforcement of the internal control system, BNBR established the Business Control Division to ensure effective monitoring of the development of financial, operational and business performance of business units under BNBR.

The Business Control Division plays a role in:

1. Performance Monitoring and Evaluation
   - » Overseeing the achievement of financial and operational targets of each business unit.
   - » Identifying potential business risks that may affect performance achievement.
2. Analysis and Reporting
   - » Provide regular reports to the Board of Directors and Board of Commissioners on the financial condition, operations, and strategic aspects of business units.
   - » Analyze trends and provide data-based improvement recommendations to support decision making.
3. Compliance and Risk Control
   - » Ensure each business unit complies with applicable internal policies and external regulations.
   - » Coordinate with Risk Management and Internal Audit department in identifying and mitigating business risks that could potentially hamper business growth.

Peran Divisi Pengendalian Bisnis ini melengkapi fungsi Sistem Pengendalian Internal dengan memastikan bahwa mekanisme pemantauan dan pengendalian atas unit-unit usaha BNBR berjalan optimal, serta mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan secara berkelanjutan.

The role of the Business Control Division complements the function of the Internal Control System by ensuring that the monitoring and control mechanism over BNBR's business units runs optimally, and supports the achievement of the company's strategic goals in a sustainable manner.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Audit Internal adalah suatu aktivitas *assurance* dan konsultasi yang independen dan obyektif yang didesain untuk memberi nilai tambah dan memperbaiki operasi organisasi. Aktivitas ini membantu organisasi untuk meraih tujuannya dengan membawa pendekatan yang tertib dan sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola.

Aktivitas Audit Internal PT Bakrie & Brothers Tbk ditujukan untuk memberi nilai tambah dan memperbaiki operasi organisasi. Sifat dan lingkup audit internal adalah *assurance* dan konsultasi dalam area proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola organisasi. Komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan dengan standar yang baik semakin terlihat sejak saat pertama kali *Corporate Internal Audit* ("CIA") didirikan.

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Kedudukan Unit Audit Internal secara formal dinyatakan dalam Piagam Internal Audit yang menjabarkan secara formal tujuan, wewenang dan tanggung jawab dari kegiatan Internal Audit sehingga konsisten dengan yang ditetapkan oleh Standar Profesional Internal Audit

Piagam Internal Audit disepakati bersama oleh Direktur Utama serta Komisaris Utama/Komisaris Independen.

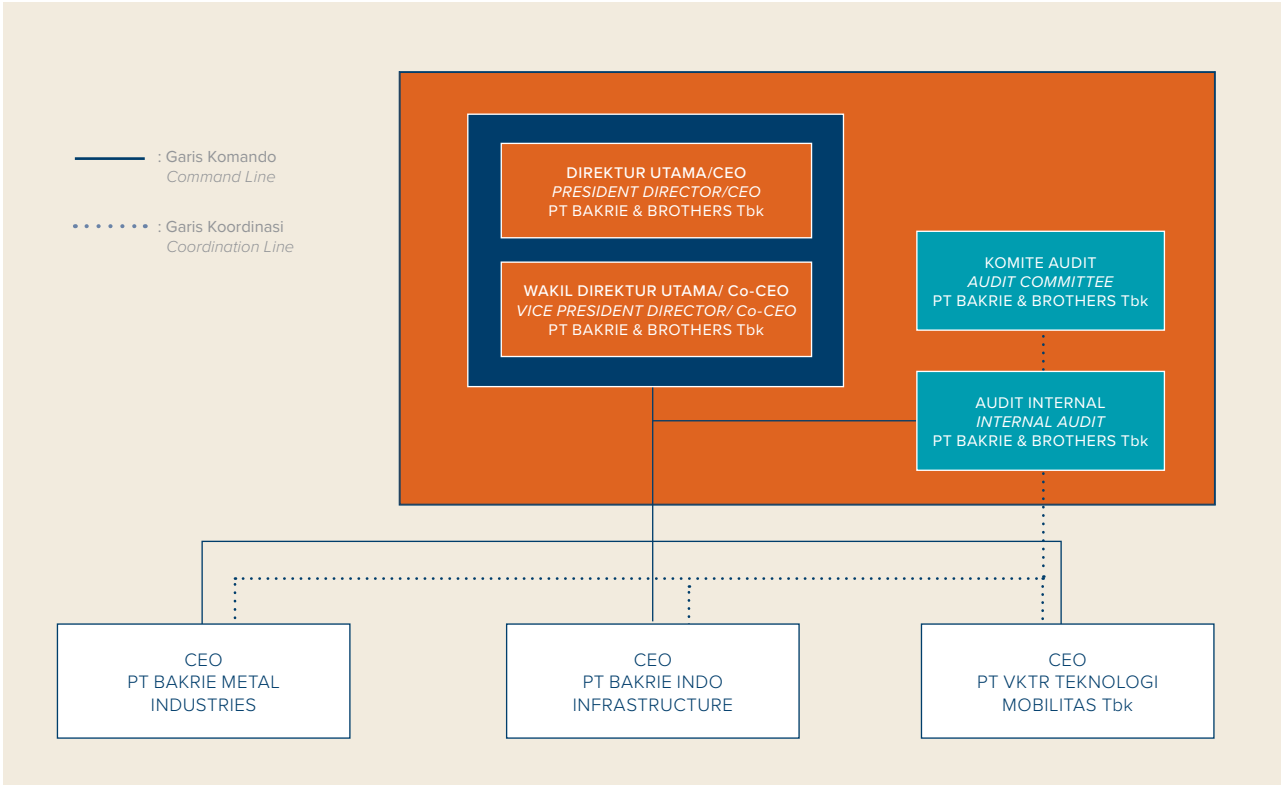
The Internal Audit is the assurance and consultation activities that independently and objectively gives added value and improves the operations of an organization. This activity supports the organization in reaching its objectives through discipline and systematic approaches to evaluate and enhance the effectiveness of risk management process, control and governance.

The Internal Audit activity of PT Bakrie & Brothers Tbk was intended to deliver added value and improve the organization's operations. The means and scopes of internal audit are assurance and consultation in the area of risk management process, control and organization's governance. The Company's commitment to implement good corporate governance and standard is strongly seen since the inception of Corporate Internal Audit ("CIA").

POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN COMPANY STRUCTURE

Position of The Internal Audit is formally stated in The Internal Audit Charter which defines the purpose, authority, and responsibility of the Internal Audit activities that are consistent with the Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.

The Internal Audit Charter was mutually agreed by the President Director & CEO and President Commissioner / Independent Commissioner.



KUALIFIKASI AUDIT INTERNAL

Untuk menjadi Internal Auditor di BNBR sekurang-kurangnya harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi dan perilaku yang profesional, independen, jujur, disiplin dan objektif dalam melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

QUALIFICATION OF INTERNAL AUDIT

The following are minimum requirements of an Internal Auditor at BNBR:

1. Possess high integrity and professional, independent, trustworthy, discipline and objective behavior in performing its duties.
2. Possess knowledge and experience on audit technique and other subjects relevant with its scope of work.
3. Possess knowledge about the capital market and other related rules and regulations.
4. Have the ability to interact and effectively communicate in both verbal and written manner.
5. Must adhere to professional standards as issued by the Internal Audit Association.
6. Must obey Internal Audit ethics.
7. Must protect confidentiality of corporate information and/or data in relation with its implementation of duties and responsibilities as Internal Audit unless obligated by law or court order.
8. Understand principles of good corporate governance and risk management.
9. Willing to continuously improve his/her profession knowledge, skills and abilities.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Selama tahun 2025 Unit Audit Internal menghadiri program pengembangan keahlian sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit has continuous education which is combined in self-study and participation in special education, training, workshops, seminars and conferences that are useful in its function effectiveness.

During 2025 Internal Audit Unit has attended the following development program:

NO	TANGGAL *DATE*	AGENDA	PENYELENGGARA *ORGANIZER*	TEMPAT *LOCATION*
1	9 Januari 2025 *January 9, 2025*	*Legal Workshop 2025*	Bakrie Learning Center (BLC)	Harris Hotel, Sentul
2	24 Januari 2025 *January 24, 2025*	*Professional Auditor Forum: Risk in Focus 2025*	IIA Indonesia	Online
3	3 Februari 2025 *February 3, 2025*	*Internal Audit Course: Tools for New Auditors*	IIA Indonesia	IIA Office, Jakarta
4	24 Februari 2025 *February 24, 2025*	*Analyzing & Improving Business Process: SIPOC Diagrams & RASCI Matrix, Process Mapping, Customer Mapping*	IIA Indonesia	Cityloog Hotel, Tebet – Jakarta
5	25 Februari 2025 *February 25, 2025*	*Professional Auditor Forum: Internal Auditing in Power Energy Industry*	IIA Indonesia	PLN Head Office, Jakarta
6	13 Mei 2025 *May 13, 2025*	*Professional Auditor Forum: GRC Career Hack*	IIA Indonesia	Jakarta
7	28 Mei 2025 *May 28, 2025*	IIAP Certification Training: Pengelolaan Kualitas, Pengelolaan dan Pelaporan Kinerja Audit Internal *IIAP Certification Training: Quality Management, Performance Management and Reporting of Internal Audits*	IIA Indonesia	Online
8	17 Juni 2025 *June 17, 2025*	*Enterprise Risk Management: Risk Responses, Information, Communication & Reporting, Governance and Culture*	IIA Indonesia	IIA Office, Jakarta
9	19 Juni 2025 *June 19, 2025*	*Critical Thinking: A Vital Auditing Competency Critical Thinking While Interviewing and Risk Assesments & Critical Thinking*	IIA Indonesia	Online
10	30 Juli 2025 *July 30, 2025*	**Pelatihan Grafonomi:** Verifikasi Keaslian Tanda Tangan dan Tulisan Tangan dalam Dokumen Melalui Analisis Sistematis ***Graphology Training:*** *Verifying the Authenticity of Signatures and Handwriting in Documents Through Systematic Analysis*	BUMI Resources	Bakrie Tower, Jakarta
11	21 Agustus 2025 *August 21, 2025*	**BNBR Workshop:** Kerja Dengan Integritas: Penguatan Nilai & Etos Kerja Profesional ***BNBR Workshop:*** *Working with Integrity: Strengthening Professional Values and Work Ethic*	Bakrie Learning Center (BLC)	Bakrie Tower, Jakarta

NO	TANGGAL *DATE*	AGENDA	PENYELENGGARA *ORGANIZER*	TEMPAT *LOCATION*
12	22 Agustus 2025 *August 22, 2025*	*Advanced Risk Based Auditing: Information Technology Risk, Assessing The Risk Management Process, and Developing the Risk-based InternalAudit Plan*	IIA Indonesia	Jakarta
13	27 Agustus 2025 *August 27, 2025*	*IIA Indonesia National Conference 2025: Audit For Tomorrow: Strategic Future-Ready Sustainable*	IIA Indonesia	Medan
14	16 Oktober 2025 *October 16, 2025*	*Agile Auditing: Deciding to Go Agile, Implementing Agile Auditing Using Scrum, and Practice: Mock Agile Audit*	IIA Indonesia	IIA Office, Jakarta
15	10 November 2025 *November 10, 2025*	*Risk Based Audit Risk Based Audit Plan & RBIA*	IA KUB	Bakrie Tower, Jakarta
16	1 Desember 2025 *December 1, 2025*	*Professional Auditor Forum (PAF) Auditing Culture & Ethics*	IIA Indonesia	Online

Keterangan | *Description*:
IIA Indonesia : Institute of Internal Audit Indonesia
BLC : Bakrie Learning Center
IA KUB : Internal Audit Kelompok Usaha Bakrie | *Internal Audit of Bakrie Group*

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

CIA telah menjadi satu fungsi yang penting untuk membantu Direktur Utama melakukan pengawasan keuangan dan operasional, baik di perseroan maupun pada anak–anak perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan:

1. Membahas dan menilai kebaikan dan ketepatan pelaksanaan pengendalian akuntansi, keuangan serta operasi.
2. Memeriksa apakah pelaksanaan sesuai dengan kebijakan, rencana dan prosedur yang ditetapkan.
3. Memeriksa apakah kekayaan perusahaan / organisasi dipertanggungjawabkan dengan baik dan dijaga dengan aman terhadap segala kemungkinan risiko kerugian.
4. Meyakinkan tingkat kepercayaan akuntansi dan cara lainnya yang dikembangkan dalam organisasi.
5. Menilai kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan.

Ruang Lingkup kerja Internal Audit mencakup pelaksanaan tugas-tugas berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dari sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang

DUTIES IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT

CIA has become a significant function to assist the President Director in the supervision of financial and operational, both in the Company and subsidiary in order to achieve the company's objectives and going concern, through:

1. Reviewing and assessing the appropriateness and accuracy of accounting control, finance and operations implementation.
2. Analyzing the implementation that shall be in accordance with the set policies, plans and procedures.
3. Analyzing whether the company/ organization treasuries are appropriately accountable and securely conducted towards every possibility of risk losses.
4. Ensuring the accounting trust levels and other manners that are developed in the organization.
5. Assessing the quality of duties implementation and responsibilities.

The Internal Audit scopes of work covers the following duties:

1. Develop and implement annual internal audit plans.
2. Analyze and evaluate the internal control implementation from the risk management system in accordance with the company's policy.
3. Investigate and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting,

keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama & CEO dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Penyusunan Rencana Audit Tahun 2025 dilakukan oleh Audit Internal dengan menggunakan pendekatan Audit Internal berbasis risiko (*Risk Based Internal Audit)* yang artinya di dalam memprioritaskan auditee yang *a*kan di audit, Audit Internal mempertimbangkan beberapa faktor risiko, diantaranya sebagai berikut:

1. Ukuran pendapatan (*revenue size*) auditee
2. Ukuran beban usaha *(operating expense size)* auditee
3. Pencapaian penjualan terhadap anggaran auditee
4. Realisasi beban usaha dibandingkan dengan anggaran auditee
5. *Significant level* temuan auditor pada tahun sebelumnya
6. Kali terakhir auditee di audit

Rencana Audit Umum Tahunan tersebut kemudian disetujui oleh Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama untuk kemudian dilaporkan kepada Ketua Komite Audit. Rencana Audit Umum Tahunan tersebut bisa disesuaikan sesuai perubahan dinamika risiko usaha pada organisasi pada tahun berjalan.

Selama tahun 2025, Audit Internal telah melakukan Audit dan menerbitkan Laporan Hasil Audit (LHA) sebagai berikut:

operational, human resources, marketing, information technology and other activities.

4. Provide advice on objectives improvement and information on the audited activities in all levels of management.
5. Prepare the audit results report and present it to the President Director & CEO as well as the Board of Commissioners.
6. Monitors, analysis, and report the recommendations in follow up implementation.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Develop the program to evaluate the quality of internal audit activity.
9. Conduct specific investigations whenever necessary.

INTERNAL AUDIT DUTIES IMPLEMENTATION REPORT IN 2025

The preparation of the 2025 Audit Plan is carried out by Internal Audit using the Risk Based Internal Audit approach, which means that in prioritizing the auditee to be audited, Internal Audit considers several risk factors, including the following:

1. Revenue size auditee
2. Operating expense size auditee
3. Sales achievement compared to auditee's budget
4. Operating expenses realization compared to auditee's budget
5. Significant level of auditor's finding in the previous year
6. The last time auditee was audited

The Annual General Audit Plan is then approved by the President Director and Vice President Director. The Annual General Audit Plan can be adjusted according to changes in business risk dynamics in the organization in the current year.

In 2025, Internal Audit has conducted Audit and published the Audit Result Report (LHA) as follows:

NO	ENTITAS YANG DIAUDIT *AUDITED ENTITY*	JENIS PENUGASAN *TYPE OF ASSIGNMENT*	AKTIVITAS PEKERJAAN *WORK ACTIVITY*
Q1 Audit 2025			
1	PT Bakrie Construction	*Assurance*	Penilaian kewajaran harga pasar aset tetap Perusahaan *Assessment of the fairness of market prices of Company fixed assets*
2	PT Bangun Bantala Indonesia	*Assurance*	Penilaian kewajaran harga pasar aset tetap Perusahaan *Assessment of the fairness of market prices of Company fixed assets*
3	PT Bakrie Construction	*Assurance*	Penilaian kewajaran harga pasar aset tetap Perusahaan *Assessment of the fairness of market prices of Company fixed assets*
4	PT Bakrie Metal Industries dan Unit Usaha I and Business Units	*Consulting*	Sosialisasi GCG, Etika Bisnis, dan Pelaporan Gratifikasi *Socialization of GCG, Business Ethics, and Gratification Reporting*
5	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	*Assurance*	Audit operasional proyek pembangunan pabrik Magelang *Operational audit of the Magelang plant construction project*
6	PT Bakrie Power	*Assurance*	Penilaian kewajaran harga pasar aset tetap Perusahaan *Assessment of the fairness of market prices of Company fixed assets*
Q2 Audit 2025			
7	PT Cimanggis Cibitung Tollways	*Assurance*	Audit operasional gabungan *Joint operational audit (Internal Audit PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Waskita Toll Road, PT Bakrie & Brothers Tbk)*
8	PT Multi Kontrol Nusantara	*Assurance*	Penilaian kewajaran harga pasar aset tetap Perusahaan *Assessment of the fairness of market prices of Company fixed assets*
9	PT South East Asia Pipe Industries	*Assurance*	Audit operasional komprehensif seluruh fungsi *Comprehensive operational audit across all functions*
10	PT Bakrie Autoparts dan Unit Usaha I and Business Units	*Consulting*	Sosialisasi GCG, Etika Bisnis, dan Pelaporan Gratifikasi *Socialization of GCG, Business Ethics, and Gratification Reporting*
11	PT Bakrie Pipe Industries	*Assurance*	Audit operasional operating expenses *Operational audit of operating expenses*
12	PT VKTR Sakti Industries	*Assurance*	Audit operasional gabungan operating expenses Joint operational audit of operating expenses *(Internal Audit PT Bakrie & Brothers Tbk, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk)*
Q3 Audit 2025			
13	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	*Assurance*	Audit operasional gabungan fungsi Manajemen Penjualan *Joint operational audit of Sales Management function (Internal Audit PT Bakrie & Brothers Tbk, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk)*
14	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	*Assurance*	Audit operasional fungsi Business Development *Operational audit of Business Development function*
15	PT Bakrie Construction	*Assurance*	Penilaian kewajaran harga pasar aset tetap Perusahaan *Assessment of the fairness of market prices of Company fixed assets*
16	PT Bakrie Metal Industries	*Assurance*	Penilaian kewajaran harga pasar aset tetap Perusahaan *Assessment of the fairness of market prices of Company fixed assets*

NO	ENTITAS YANG DIAUDIT *AUDITED ENTITY*	JENIS PENUGASAN *TYPE OF ASSIGNMENT*	AKTIVITAS PEKERJAAN *WORK ACTIVITY*
17	PT Bakrie Autoparts dan Unit Usaha I and Business Units	*Assurance*	Audit operasional fungsi Pabrikasi Produksi *Operational audit of Fabrication Production function*
Q4 Audit 2025			
18	PT Multi Kontrol Nusantara	*Assurance*	Audit operasional komprehensif seluruh fungsi *Comprehensive operational audit across all functions*
19	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	*Assurance*	Audit operasional gabungan operating expenses *Joint operational audit of operating expenses (Internal Audit PT Bakrie & Brothers Tbk, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk)*
20	PT Braja Mukti Cakra	*Assurance*	Audit operasional fungsi Pabrikasi Produksi *Operational audit of Fabrication Production function*
21	PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa	*Assurance*	Audit operasional fungsi Pabrikasi Produksi *Operational audit of Fabrication Production function*
22	PT Bakrie Metal Industries	*Assurance*	Penilaian kewajaran harga pasar aset tetap Perusahaan *Assessment of the fairness of market prices of Company fixed assets*

Audit Operasional yang dilakukan menitikberatkan kepada penilaian atas 3E (Efisiensi, Efektivitas dan Ekonomis) di seluruh fungsi, penilaian atas efektivitas penerapan pengendalian internal, dan penilaian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan / SOP yang ada.

PROSEDUR DAN DASAR HUKUM PENGANGKATAN KETUA AUDIT INTERNAL

Divisi Internal Audit PT Bakrie & Brothers Tbk dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama & CEO atas persetujuan Dewan Komisaris serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama & CEO. Dasar hukum pengangkatan kepala unit audit internal berdasarkan surat keputusan Direktur Utama Perseroan Nomor 003/SK/BOD-BGU/VII/2017 tanggal 10 Juli 2017.

The Operational Audit was conducted with concentration on assessment of 3E (Efficiency, Effectiveness and Economic) in every function, assessment of internal control implementation effectiveness, and assessment of compliance to prevailing rules and regulations / Standard Operating Procedures (SOP).

PROCEDURE AND LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT OF INTERNAL AUDIT HEAD

PT Bakrie & Brothers Tbk's Internal Audit Division is led by the Head of Internal Audit appointed and terminated by the President Director & CEO following the approval of the Board of Commissioners, and is responsible to the President Director & CEO. The legal basis for the appointment of the head of the internal audit unit is based on the Decree of the President Director of the Company Number 003/SK/BOD-BGU/VII/2017 dated July 10, 2017.



TONI TRIYULIANTO

KETUA AUDIT INTERNAL
HEAD OF INTERNAL AUDIT

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1975 dan meraih gelar Diploma III & IV jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) serta memperoleh gelar Master of Public Policy konsentrasi Finance & Budgeting dari Michigan State University, USA.

Beliau bergabung dengan Unit Audit Internal PT Bakrie & Brothers Tbk sejak Juli tahun 2017. Sebelum bergabung dengan Unit Audit Internal, beliau memulai karir sebagai Auditor Senior pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) selama 17 tahun dan sebagai Manajer Akuntansi dan Perpajakan pada PT Bakrie Building Industries selama tiga tahun. Beliau memiliki sertifikasi Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP), Chartered Accountant (CA), dan Certified Practising Accountant (CPA – Aust).

An Indonesian, was born in Jakarta in 1975 and earned a Diploma III & IV in Accounting from State College of Accountancy (STAN) and a Master of Public Policy degree majoring in Finance & Budgeting from Michigan State University, USA.

He joined the Internal Audit Unit of PT Bakrie & Brothers Tbk in July 2017. Prior to this position, he began his career as the Senior Auditor in Indonesia's National Government Internal Auditor (BPKP) for 17 years and as Accounting and Tax Manager in PT Bakrie Building Industries for three years. He has certifications of Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP), Chartered Accountant (CA), and a Certified Practising Accountant (CPA – Aust).

AUDITOR EKSTERNAL
EXTERNAL AUDITORS

Sebagai perusahaan publik, BNBR diwajibkan untuk memiliki laporan keuangan yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal. Auditor eksternal merupakan pihak ketiga yang bertugas memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan BNBR telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pemeriksaan oleh Auditor Eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan BNBR. Apabila terdapat suatu tindakan korporasi, BNBR juga dapat menerbitkan laporan keuangan pada periode tertentu.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2025, Dewan Komisaris mempunyai kewenangan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya. Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit untuk mengkaji usulan dari Direksi atas pemilihan KAP Y. Santosa & Rekan sebagai penyelenggara audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 31 Desember 2025. Usulan penunjukan KAP Y. Santosa & Rekan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris setelah memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Tahun 2025 merupakan tahun kesepuluh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan. Selama tahun 2025 Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

As a public company, BNBR is obliged to publish the financial statements audited by the External Auditors. External Auditors is the third party responsible to audit and ensure the presentation of BNBR Financial Statements to be in accordance with the prevailing accounting standards. The audit by the External Auditors is implemented in accordance with prevailing audit standards with the end results in a means of auditor opinions on BNBR Financial Statements. In the event of corporate actions, BNBR also can publish the financial statements on certain periods.

Based on the 2025 Annual GMS resolutions, the Board of Commissioners has the authority to appoint the Public Accounting Firm (KAP) as long as it meets the specified criteria and determination of the honorarium. The Board of Commissioners assigned the Audit Committee to assess proposal from the Board of Directors concerning appointment of KAP Y. Santosa & Rekan as the auditor of the Company Financial Statements fiscal year December 31, 2025. The proposal to appoint KAP Y. Santosa & Rekan has been approved by the Board of Commissioners after taking into account the recommendation of the Audit Committee.

2025 is the tenth year of the Public Accounting Firm (KAP) Y. Santosa & Rekan in conducting the audit of the Company's Financial Statements. During 2025, the Public Accounting Firm (KAP) Y. Santosa & Rekan does not provide other services to the Company apart from the audit services, thus there were no conflicts of interest in the audit process implementation.

PERIODE PENUGASAN DAN BIAYA AUDIT EKSTERNAL
ASSIGNMENT PERIOD AND FEE OF EXTERNAL AUDITORS

KETERANGAN *DESCRIPTION*	2025	2024	2023	2022	2021
NAMA KAP *KAP NAME*	Y. Santosa & Rekan	Y. Santosa & Rekan	Y. Santosa & Rekan	Y. Santosa & Rekan	Y. Santosa & Rekan
BIAYA AUDIT *AUDIT FEE*	Rp 2.925.000.000	Rp 2.904.500.000	Rp 3.170.000.000	Rp 3.072.500.000	Rp 3.212.500.000

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

LANDASAN MANAJEMEN RISIKO YANG KOKOH

Dalam Laporan Risiko Global 2023 yang diterbitkan oleh World Economics Forum, ditegaskan bahwa dunia saat ini menghadapi serangkaian risiko yang unik. Terdapat risiko-risiko lama seperti inflasi, krisis biaya hidup, perang dagang, arus keluar modal dari negara-negara berkembang, permasalahan sosial yang luas, dan konfrontasi geopolitik. Risiko-risiko ini dikombinasikan dengan perkembangan baru dalam lanskap risiko global, seperti tingkat utang yang tidak berkelanjutan, era pertumbuhan baru dan rendahnya investasi global, serta tekanan yang terus meningkat terhadap dampak perubahan iklim. Kombinasi keduanya menciptakan lingkungan yang penuh ketidakpastian dan turbulensi.

PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang telah berdiri selama lebih dari delapan dekade tentunya menghadapi dan mengelola berbagai macam ketidakpastian. Oleh karena itu, manajemen risiko merupakan kebutuhan strategis dan berperan penting bagi PT Bakrie & Brothers Tbk dalam menghadapi berbagai ketidakpastian tersebut. Manajemen risiko diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya terbatas yang dimiliki Perusahaan untuk pencapaian target-target yang telah ditetapkan serta tercapainya visi dan misi Perusahaan. Pengalokasian sumber daya didasarkan pada prioritas risiko, dimana perhatian tertinggi diarahkan pada risiko bersakala tinggi. Demikian pula, manajemen risiko yang ada terus dievaluasi secara berkala dan terus ditingkatkan keandalannya.

Risiko dapat dikurangi dengan menurunkan peluang terjadinya risiko dan/atau mengurangi dampak yang timbul dari risiko tersebut. Pengelolaan Manajemen Risiko di BNBR diharapkan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan yang terjadi begitu cepat, mengembangkan tata kelola perusahaan *(corporate governance),* dan mengamankan sumber daya dan aset yang dimiliki Perseroan. Latar belakang inilah yang melandasi BNBR untuk berkomitmen secara utuh dan menyeluruh untuk terus mengimplementasikan manajemen risiko yang kokoh demi pencapaian tujuan-tujuan Perseroan, termasuk risiko terkait lingkungan, sosial, dan perubahan iklim sehingga tujuan Perseroan dapat selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). [SEOJK E.3]

SOLID FOUNDATION OF RISK MANAGEMENT

n the Global Risks Report 2023 published by the World Economics Forum, it is emphasized that the world is currently facing a unique series of risks. There are “older” risks such as inflation, cost of living crisis, trade wars, capital outflows from emerging markets, broad social problems, and geopolitical confrontation. These risks are combined with new developments in the global risk landscape, such as unsustainable levels of debt, a new era of growth and low global investment, as well as continuing growing pressure over the impacts of climate change. The combination of the two creates an environment full of uncertainty and turbulence.

PT Bakrie & Brothers Tbk, as one of the leading companies in Indonesia that has been around for more than eight decades, has certainly faced and managed various kinds of uncertainty. Therefore, risk management is a strategic need and plays an important role for PT Bakrie & Brothers Tbk in facing these various uncertainties. Risk management is needed to optimize the Company’s limited resources to achieve specified targets and to fulfill the Company’s vision and mission. Allocation of resources is decided based on risk priorities, with the utmost attention paid to the most critical risk. Furthermore, management of existing risks is periodically reviewed along with improving its reliability.

Risks can be mitigated by lowering the probability of risk occurrence and/or reducing effects caused by such risk. Risk Management at BNBR is expected to be able to anticipate rapid changes, to improve corporate governance, and to secure Company’s resources and assets. These reasons form the base of BNBR’s commitment to continuously implement solid risk management for the fulfillment of Company’s goals, including risks related to environment and social impacts, as well as climate related risks. In doing so, the Company can align its goals to the Sustainable Development Goals 2030. [SEOJK E.3]

Implementasi manajemen risiko di PT Bakrie & Brothers Tbk secara formal dimulai sejak tahun 2003, dengan dibentuknya Tim Manajemen Risiko, yang pada saat itu bertugas untuk mengawal keberhasilan cetak biru (*blue-print*) revitalisasi bisnis Perseroan setelah tuntasnya restrukturisasi hutang pada periode sebelumnya. Tim Manajemen Risiko inilah yang juga meletakkan dasar-dasar implementasi manajemen risiko di lingkungan Perseroan sesuai dengan standar Internasional.

IMPLEMENTASI ERM

Penerapan roadmap sebagai bagian dari upaya berkelanjutan, telah membuat Perseroan secara sistematis meletakkan pondasi penerapan manajemen risiko sebagai dasar infrastruktur tata kelola perusahaan yang baik. Implementasi penerapan manajemen risiko secara formal diawali dengan pembentukan Tim Manajemen Risiko yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Bakrie & Brothers Tbk Nomor: BGU-109/Presdir-BB/III/03, tanggal 11 Maret 2003 yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan Nomor: BGU-739/Presdir-BB/XII/05, tanggal 6 Desember 2005, dengan tugas mengkoordinasikan seluruh rencana pengembangan usaha dan pengambilan keputusan strategis agar tercapai hasil optimal, memitigasi risiko usaha, dan menjamin efisiensi biaya, serta sebagai fungsi monitoring dan pencapaian usaha. Penerapan ini kemudian dilanjutkan dengan Kebijakan & Prosedur Nomor: 004/BNBR/II/2010 tanggal 20 Februari 2010 tentang Implementasi *Enterprise Risk Management* dan Nomor: 005/CRM/BNBR/VI/2010 tanggal 24 Juni 2021 tentang Risiko Berbasis Transaksi serta beberapa kebijakan dan prosedur lainnya yang terkait dengan penilaian risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Pada tahun 2023, sambutan dari Wakil Direktur Utama/Co-CEO BNBR dalam *Kick-Off Meeting Risk Awareness* yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2023, menjelaskan arahan dan dukungan dari manajemen tingkat atas *(top management)* terhadap penerapan manajemen risiko perusahaan. Sebagai tindak lanjut dari *Kick-Off Meeting* tersebut, pada bulan Juni–Oktober 2023, Divisi CRM BNBR melakukan *roadshow risk awareness* kepada seluruh unit usaha dan dilanjutkan dengan tahap coaching penyusunan *risk register* untuk lebih dari 150 departemen di BNBR dan seluruh unit usaha. Selanjutnya, telah disusun Profil Risiko BNBR dan unit Usaha BNBR dengan pendekatan Risk Control *Self-Assessment* (RCSA) melalui kolaborasi dengan seluruh departemen dan Unit Usaha BNBR, serta dukungan penuh dari Manajemen BNBR.

The creation of a Risk Management team in 2003 marked the beginning of formal implementation of risk management at PT Bakrie & Brothers Tbk, wherein at that time the Risk Management team was responsible to supervise the implementation of Company's business revitalization blue-print post debt restructuring program. This Risk Management team also implemented basic risk management principles across the Company in accordance with international standards.

ERM IMPLEMENTATION

Implementation roadmap as part of its ongoing efforts, the Company has systematically laid the foundation for risk management to become the basis for good corporate governance infrastructure. The formal implementation of risk management began with the formation of a Risk Management Team which was determined through the Decree of the Directors of PT Bakrie & Brothers Tbk No.BGU-109/Presdir-BB/III/03, dated 11 March 2003, which was later amended. based on Decree No.BGU-739/Presdir-BB/XII/05, dated December 6, 2005, with the task of coordinating all business development plans and strategic decision making to ensure optimal results, mitigate business risks, and guarantee cost efficiency, while acting as a monitoring function of accomplishments and milestones as well. This team's duties were then reaffirmed through Policy & Procedure No. 004/BNBR/II/2010 dated February 20, 2010 concerning Implementation of Company Risk Management and No. 005/CRM/BNBR/VI/2010 dated June 24, 2021 concerning Transaction-Based Risk Evaluation, as well as several other policies and procedures related to evaluating market risk, credit risk and liquidity risk.

In 2023, the speech from BNBR Vice President Director/Co-CEO at the risk awareness kick-off meeting held on 6 June 2023, describes the direction and support from top management for the implementation of enterprise risk management. As a follow-up to the kick off meeting, in June-October 2023, the BNBR CRM Division conducted a risk awareness campaign roadshows to all business units and continued with the coaching stage in preparing risk registers for more than 150 departments in BNBR and all business units. Furthermore, the Risk Profile of BNBR and BNBR Business Units has been prepared using the Risk Control Self-Assessment (RCSA) approach through collaboration with all BNBR departments and Business Units, as well as full support from BNBR Management.

Tahun 2025, dilakukan pembaruan atas Profil Risiko Unit Usaha BNBR untuk memastikan penilaian dan mitigasi risiko tetap relevan dengan dinamika bisnis, perubahan regulasi, dan perkembangan teknologi. Dengan pemutakhiran ini, menegaskan komitmen dari BNBR dalam memperkuat manajemen risiko yang proaktif, adaptif, dan mendukung pengambilan keputusan strategis demi daya saing dan pertumbuhan berkelanjutan.

In 2025, the BNBR Business Unit Risk Profile was updated to ensure that risk assessment and mitigation remain relevant to business dynamics, regulatory changes, and technological developments. With this update, it emphasizes the commitment of BNBR in strengthening risk management that is proactive, adaptive, and supports strategic decision making for competitiveness and sustainable growth.



ROADMAP IMPLEMENTASI ERM PT BAKRIE & BROTHERS TBK

ERM IMPLEMENTATION ROADMAP PT BAKRIE & BROTHERS TBK

2003 2007

- Pembentukan Tim Manajemen Risiko inter-Departemen.
- Fungsi peran: Proyek/analisis risiko berbasis transaksi.
- Penilaian risiko pada usulan investasi/ pendanaan/ekspansi (merujuk pada cetak biru Perseroan).
- Pengumpulan pengetahuan akan ERM (literatur dan studi banding).
- Pengembangan dan finalisasi manual ERM.
- ERM *pilot project* – BPI.
- Fungsi peran: ERM, audit, analisis risiko.
- Pengadaan piranti lunak KnowRisk.

- *Formation of interdepartmental Risk Management Team.*
- *Role function: Project/analysis of transaction based risks. Risk assessment of investment/ financing/expansion proposal (with reference to Company blue print).*
- *ERM knowledge collection (literature and comparative study).*
- *Development and finalization of ERM manual.*
- *ERM pilot project BPI.*
- *Role function: ERM, audit, risk analysis.*
- *Provision of Know Risk software.*

2008 2010

- Pengembangan pendekatan dan strategi baru untuk implementasi ERM di perusahaan investasi.
- Penyediaan piranti lunak @Risk.
- Fungsi peran: ERM, analisis risiko investasi/proyek dan kepatuhan.
- Secara konsisten menghasilkan laporan mingguan – *Market & Industry Outlook,* laporan bulanan – *Market Risk Assessment.*
- Mengadaptasi SOP untuk struktur organisasi dan strategi baru Perusahaan.

- *Development of new approach and strategy to implement ERM in investment company.*
- *Provision of @Risk software.*
- *Role function: ERM, analysis of investment/project and compliance risk.*
- *Consistently produced weekly report – Market & Industry Outlook, monthly report – Market Risk Assessment.*
- *Adapted SOP for Company new organization structure and strategy.*

2011 2013

- Penguatan manajemen risiko dalam pengambilan keputusan.
- Pembentukan *Risk Control Self Assessment* (RCSA).
- Peningkatan kapasitas.
- Mengelola pelaksanaan manajemen risiko dalam setiap pengambilan keputusan dengan memproduksi RARS *(Risk Assessment & Recommendation Sheet).*

- *Risk management reinforcement in decision making.*
- *Formation of Risk & Control Self Assessment (RCSA).*
- *Capacity improvement*
- *Managed risk management implementation in every decision making process through production of RARS (Risk Assessment & Recommendation Sheet).*



2014 2022

- Secara konsisten memproduksi laporan *Market & Industry Outlook, Financial Risk,* dan *Risk Outlook.*
- Membangun pendekatan RCSA baru hingga ke Unit Usaha, dalam bentuk identifikasi dan mitigasi risiko berdasarkan risk register.
- Mengadaptasi SOP untuk struktur organisasi dan strategi baru Perusahaan.
- Mensosialisasikan pendekatan GRC Series (Sistem Pengendalian Internal, GCG, Manajemen Risiko, dan Kode Etik) hingga ke Anak Perusahaan.

- *Consistently produced Market & Industry Outlook, Financial Risk, Risk Outlook.*
- *Developed new RCSA approach up to Subsidiaries, in the form of risk identification and mitigation based on risk register.*
- *Adapted SOP for Company new organization structure and strategy.*
- *Socialized GRC Series (Internal Control System, GCG, Risk Management and Code of Ethics) approach up to Subsidiaries.*

2023 2027

- Memastikan proses manajemen risiko yang holistik dalam setiap pengambilan keputusan di setiap proses bisnis Perusahaan.
- Mewujudkan manajemen risiko secara kuantitatif pada setiap tahapan proses bisnis Perusahaan hingga ke Unit Usaha.
- Melakukan review profil manajemen risiko sampai ke Unit Usaha Perusahaan.
- Memantau KRIs *(Key Risk Indicators)* Perusahaan dan Unit Usaha secara berkala sebagai bagian dari *early warning systems.*

- *Ensuring holistic risk management process in every decision making at every stage of Company's business process.*
- *Realizing quantitative risk management at every stage of Company's business process up to Subsidiaries.*
- *Reviewing risk management profile up to Subsidiaries.*
- *Monitoring key risk indicators of the company and subsidiaries periodically as part of the early warning systems.*

METODOLOGI RCSA

Penilaian risiko adalah proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menentukan risiko-risiko utama yang terkait dengan pencapaian tujuan strategis BNBR dan unit usahanya. Setiap unit usaha harus menyesuaikan metodologi penilaian risikonya untuk lingkup bisnis tertentu, kompleksitas operasi, dan kematangan manajemen risiko. Namun, terdapat proses dan praktik industri yang umum untuk penilaian risiko.

Fase Pertama: Penetapan Pondasi

Fase penetapan pondasi merupakan elemen pendukung penting untuk penilaian risiko. Ketiadaan elemen-elemen ini dapat menghambat efisiensi dan efektivitas proses penilaian risiko. Hal ini termasuk dukungan penilaian risiko dari manajemen level senior guna memastikan partisipasi dan keterusterangan unit bisnis. Elemen lainnya termasuk pengorganisasian dan perencanaan, penetapan taksonomi risiko, pengembangan alat penilaian risiko, serta penyediaan pendidikan dan pelatihan.

Fase Kedua: Identifikasi Risiko, Penilaian, dan Penentuan Prioritas

Setelah pondasi dasar telah ditetapkan, maka proses penilaian risiko siap untuk dilaksanakan. Hasil utama dalam fase ini mencakup penilaian risiko dari atas ke bawah *(top-down)*, yaitu dari para eksekutif senior, penilaian risiko dari bawah ke atas *(bottom-up)* dari unit bisnis dan operasi, laporan penilaian risiko dan *heat map,* serta penentuan prioritas risiko di tingkat perusahaan. Hal ini termasuk menetapkan konteks dalam hal tujuan bisnis serta persyaratan peraturan dan kebijakan. Selama fase ini, tim RCSA melakukan wawancara penilaian risiko dan/atau lokakarya untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memprioritaskan risiko-risiko utama. Hal ini memungkinkan banyak unit bisnis untuk mengidentifikasi risiko utama yang dimiliki.

Fase Ketiga: Kajian Mendalam, Kuantifikasi Risiko, dan Pengelolaan

Top-10 risks (10 risiko teratas) yang telah diidentifikasi pada fase sebelumnya mewakili risiko paling kritis yang dihadapi perusahaan. Atas risiko-risiko utama ini memfokuskan waktu dan perhatian manajemen pada risiko yang tepat. Masing-masing risiko utama ini memerlukan penilaian, kuantifikasi, dan strategi pengelolaan lebih lanjut. Pada fase ini, perusahaan melakukan kajian mendalam *(deep dive)* terhadap risiko-risiko utama yang diidentifikasi pada tingkat perusahaan secara keseluruhan. Unit bisnis kemudian menetapkan indikator risiko utama (*key risk indicators*/KRIs) dan tingkat toleransi risiko untuk masing-masing risiko utama

RCSA METHODOLOGY

Risk assessment is the process of identifying, evaluating, and prioritizing key risks related to the achievement of PT BNBR and its business units' strategic objectives. Each business unit should customize its risk assessment methodology for its own particular business scope, operating complexity, and risk management maturity. However, there are common industry processes and practices for risk assessment.

First Phase: Foundation Setting

The foundation-setting phase provides the essential support elements for risk assessment. The absence of any of these elements may hinder the efficiency and effectiveness of the risk assessment process. This should include senior-level sponsorship for risk assessment to ensure business unit participation and candor. Other elements include organizing and planning, establishing a risk taxonomy, developing risk assessment tools, and providing education and training.

Second Phase: Risk Identification, Assessment, and Prioritization

Once the foundational groundwork has been laid, the project team is ready to execute. The key deliverables in this phase include top-down risk assessments from senior executives, bottom-up risk assessments from business and operating units, risk assessment reports and heat maps, and the prioritization of enterprise-level risks. This includes establishing the context in terms of business objectives and regulatory and policy requirements. During this phase, the RCSA team conducts risk assessment interviews and/or workshops in order to identify, evaluate, and prioritize key risks. It enables many business units to identify their top risks.

Third Phase: Deep Dives, Risk Quantification, and Management

The top-10 risks identified in the previous phase represent the most critical risks facing the company. This list focuses management time and attention on the appropriate risks. Each of these key risks warrants further assessment, quantification, and management strategies. In this phase, the company performs in-depth analyses (i.e., deep dives) of the top risks identified at the enterprise-wide level. The business units then establish key risk indicators (KRIs) and risk tolerance levels for each of these top risks. In addition, the business units develop and implement specific risk management strategies, including accountabilities and action plans.

tersebut. Selain itu, unit bisnis mengembangkan dan menerapkan strategi manajemen risiko tertentu, termasuk akuntabilitas dan rencana tindakan.

Fase Keempat: Integrasi RCSA dalam Proses Bisnis dan ERM

Penilaian risiko tidak boleh menjadi suatu kegiatan yang berdiri sendiri. Perusahaan harus mengintegrasikannya dengan ERM dan proses manajemen bisnis lainnya, seperti perencanaan strategis, aktivitas bisnis, proses operasional, serta pelaporan manajemen dan direksi.

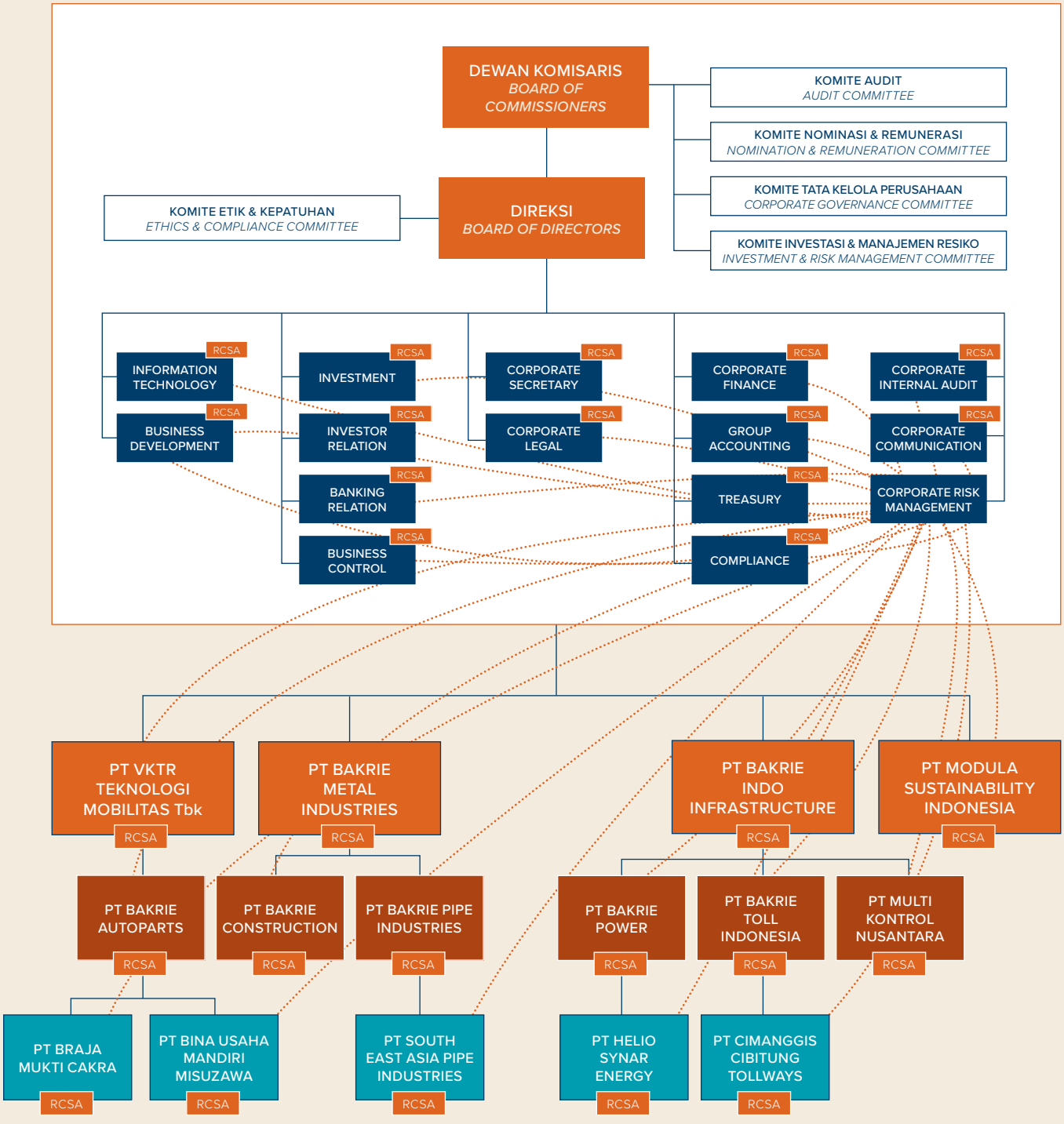
Fourth Phase: Integration of RCSA into Business and ERM Process

Risk assessment should not be a standalone exercise. Companies should integrate it with other ERM and business management processes, such as strategic planning, business activities, operational processes, and board and management reporting.

Fase I *Phase* 1: Penetapan Pondasi *Foundation Setting*	**Fase I *Phase* 2:** Identifikasi Risiko, Penilaian, dan Penentuan Prioritas *Risk Identification, Assessment, and Prioritization*	**Fase I *Phase* 3:** Kajian Mendalam, Kuantifikasi Risiko, dan Manajemen *Deep Dives, Risk Quantification, and Management*	**Fase I *Phase* 4:** Integrasi Bisnis dan ERM *Business and ERM Integration*
1. Sponsor Eksekutif 2. Organisasi dan peran • Definisi peran • Perencanaan proyek • Perencanaan sumber daya 3. Taksonomi risiko 4. Alat penilaian risiko • Daftar pertanyaan • Template RA • Teknologi pemungutan suara 5. Pendidikan dan pelatihan • Tim proyek • Seluruh peserta	1. Tujuan bisnis 2. Peraturan dan persyaratan kebijakan 3. Wawancara RA dan *workshop* • Identifikasi risiko • Penilaian kemungkinan • Penilaian tingkat keparahan • Penilaian kendali 4. Laporan penilaian risiko dan *heat maps* 5. Prioritas risiko (10 risiko teratas)	1. Analisis mendalam 2. Indikator risiko utama 3. Level toleransi risiko 4. Strategi manajemen risiko dan rencana tindakan • Kontrol baru • Pengalihan risiko • Rencana tindakan 5. *Early-warning* systems	1. Perencanaan strategis 2. Bisnis proses dan operasional 3. Analisis skenario dan pengujian analisis 4. Dasbor pelaporan 5. Basis data kehilangan/kejadian 6. Kebijakan eskalasi risiko
1. Executive sponsorship *2. Organization and roles* *• Role definitions* *• Project planning* *• Resource planning* *3. Risk taxonomy* *4. Risk assessment tools* *• Questionnaire* *• RA templates* *• Polling technology* *5. Education and training* *• Project team* *• All participants*	*1. Business objective* *2. Regulatory and policy requirements* *3. RA interviews and workshops* *• Risk identification* *• Probability assessment* *• Severity assessment* *• Controls assessment* *4. Risk assessment reports and heat maps* *5. Risk prioritization (top 10 risk)*	*1. Deep dive analysis* *2. Key risk indicators* *3. Risk tolerance level* *4. Risk management strategies and action plans* *• New controls* *• Risk transfer* *• Action plans* *5. Early-warning systems*	*1. Strategic planning* *2. Business process and operations* *3. Scenario analysis and analysis testing* *4. Dashboard reporting* *5. Loss/event database* *6. Risk escalation policy*

STRUKTUR TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT



Alur Komando (sesuai struktur organisasi)
Command Line (in accordance with organization structure)

Alur integrasi dan komunikasi Sistem Manajemen Risiko Perseroan dan Anak Perusahaan
Integration and communication line of Company and Subsidiaries Risk Management System

Divisi Manajemen Risiko Perseroan (CRM) bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaporan berkala aktivitas manajemen risiko dan tata kelola perusahaan di Perseroan kepada Komite Investasi dan Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan.

Komite Investasi dan Manajemen Risiko dipimpin oleh salah seorang Komisaris Independen yang juga merangkap sebagai anggota, Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite Tata Kelola Perusahaan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Profil ketua dan anggota-anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat di bagian Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Komitmen Direksi dan seluruh insan BNBR dalam mengimplementasikan *Enterprise Risk Management* (ERM) direfleksikan dengan pembentukan *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) *Officer* BNBR. Dengan RCSA, diharapkan setiap divisi/departemen sebagai Pemilik Bisnis Proses (*Process Owner*) dan Pemilik Risiko *(Risk Owner)* berkewajiban untuk menjalankan Sistem Manajemen Risiko ini secara intensif dan berkelanjutan dengan konsep penilaian dan kontrol risiko mandiri atau disebut dengan RCSA. Dalam menjalankan kerjasama dan koordinasi untuk proses penilaian, mitigasi, kontrol, dan pengendalian risiko dengan konsep RCSA, maka ditunjuk karyawan BNBR dengan level/jabatan minimal Manajer untuk menjadi RCSA *Officer* di divisinya masing-masing. RCSA *Officer* tersebut bertanggung jawab kepada Pimpinan *Risk Owner* masing-masing dan berkoordinasi secara regular dengan Divisi CRM.

PROSES DAN HASIL SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Kegiatan Manajemen Risiko di Perseroan

Berikut ini adalah pemaparan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sebagai bentuk implementasi sistem manajemen risiko Perseroan. Upaya-upaya tersebut diuraikan dalam kegiatan pengelolaan risiko di tingkat Perseroan maupun anak usaha terkonsolidasi

1. Implementasi Manajemen Risiko Berbasis ERM
Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Manajemen Risiko Perseroan selama 2025:

Company Risk Management (CRM) division is responsible for management and periodic reports of risk management and corporate governance in the Company to the Investment and Risk Management Committee and Corporate Governance Committee.

The Investment and Risk Management Committee is led by an Independent Commissioner who also holds the position as member; this committee is responsible to the Board of Commissioners.

The Corporate Governance Committee is also led by a member of the Board of Commissioners; this committee is responsible to the Board of Commissioners.

Profiles of head and members of Investment and Risk Management Committee and Corporate Governance Committee are disclosed in The Board of Commissioners Supporting Committees part.

The Board of Directors and all BNBR employees' commitment in implementing Enterprise Risk Management (ERM) was reflected through the formation of Risk & Control Self Assessment (RCSA) Officer of BNBR. With the RCSA initiative, every division/department as Business Process Owner is under the obligation to carry out Risk Management System in an intensive and sustainable manner by usage of self-assessment and risk control concept known as RCSA. In carrying out collaboration and coordination for assessment, mitigation, control and risk management process with RCSA concept, several BNBR employees with minimum title/ position of Manager were appointed as RCSA Officer in each respective division. Those RCSA Officers are responsible to each Risk Owner Head and regularly coordinates with the CRM Division.

PROCESS AND RESULT OF THE CORPORATE RISK MANAGEMENT SYSTEMS

Corporate Risk Management Activities

The following expositions explain the activities carried out as part of the risk management system implementation within the Company, specifically at the level of the holding company and consolidated subsidiaries.

1. Implementation of ERM Based Risk Management
The activities conducted as part of Company Risk Management in 2025 include:

a. Pembaruan petugas *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA)

Komitmen Direksi dan seluruh insan BNBR dalam mengimplementasikan *Enterprise Risk Management* (ERM) direfleksikan dengan pembentukan *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) Officer BNBR. Dengan RCSA, diharapkan setiap divisi/departemen sebagai Pemilik Bisnis Proses *(Process Owner)* dan Pemilik Risiko *(Risk Owner)* berkewajiban untuk menjalankan Sistem Manajemen Risiko ini secara intensif dan berkelanjutan dengan konsep penilaian dan kontrol risiko mandiri atau disebut dengan RCSA. Dalam menjalankan kerjasama dan koordinasi untuk proses penilaian, mitigasi, kontrol, dan pengendalian risiko dengan konsep RCSA, maka ditunjuk karyawan BNBR dengan level/jabatan minimal Manajer untuk menjadi RCSA *Officer* di divisinya masing-masing. RCSA tersebut bertanggung jawab kepada Pimpinan *Risk Owner* masing-masing dan berkoordinasi secara regular dengan Divisi CRM.

Tugas dan tanggung jawab RCSA *Officer* yaitu:

- Meneruskan dan mensosialisasikan Kebijakan dan Prosedur Sistem ERM di seluruh unit kerja atau pemilik risiko pada entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya.
- Menindaklanjuti dan mensosialisasikan format dokumen isian atau Kertas Kerja Standar di entitasnya masing-masing untuk diisi.
- Mengumpulkan Daftar Risiko dari seluruh entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya, kemudian merangkumnya menjadi Daftar Risiko.
- Mengumpulkan Rencana Mitigasi Risiko dan Laporan Status Kemajuan Mitigasi Risiko dari seluruh entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya, termasuk melaporkan kepada pimpinan entitas terkait bila ada risiko yang pada waktunya belum diberi tanggapan atau perlakuan.

b. Pembaruan Risk Register Unit Usaha BNBR

Dengan menerapkan pendekatan *Risk Control Self-Assessment* (RCSA), setiap departemen, yang bertindak sebagai pemilik risiko, secara mandiri melakukan pembaruan terhadap *risk register* yang sudah dibuat sebelumnya jika terdapat perubahan, pengurangan ataupun penambahan terhadap risiko di setiap Departemen. Metodologi ini memastikan bahwa setiap anggota departemen berpartisipasi aktif dalam proses penilaian risiko. Partisipasi ini tidak terbatas pada sekedar melakukan penilaian risiko namun mencakup peninjauan

a. Update of Risk and Control Self-Assessment (RCSA) Officers

The commitment of the Board of Directors and all BNBR employees to Enterprise Risk Management (ERM) implementation is reflected through the appointment of the BNBR Risk & Control Self Assessment (RCSA) Officer. Through RCSA, all divisions/departments as Process Owners and Risk Owners are obliged to carry out the Risk Management System in an intensive and sustainable manner with an independent risk control and evaluation concept. To facilitate coordination and cooperation for processes of evaluation, mitigation control and management of risks, some BNBR employees, whose job ranks are at least Manager, are appointed as RCSA Officers in each division. The RCSA Officers subsequently report to each Risk Owner and coordinate regularly with the CRM Division.

RCSA Officers' tasks and responsibilities are:

- Disseminating and keeping up with the ERM System's Procedure and Policy in the respective work unit or risk-owner in an entity within their scope of duties.
- Ensuring completion of the ERM Standard Work Papers in the respective entity.
- Collecting and summarizing risk registers of the entity within their scope of duties.
- Collecting the Risk Mitigation Plans and Risk Mitigation Progress Status Reports from the entity within their scope of duties, as well as reporting to the related unit head if there is any risk that has not been dealt with.

b. Update of BNBR Business Units Risk Register

By applying the Risk Control Self-Assessment (RCSA) approach, each department, acting as a risk owner, independently updates the risk register that has been previously created if there are changes, reductions or additions to the risks in each Department. This methodology ensures that every member within the department actively participates in the risk assessment process. This participation is not limited to merely conducting risk assessments but extends to a thorough review of the department's goals and objectives, ensuring alignment with broader organizational aims.

menyeluruh terhadap tujuan dan sasaran departemen, memastikan keselarasan dengan tujuan organisasi yang lebih luas.

c. Pembaruan Profil Risiko

Hasil penilaian risiko berupa perumusan profil risiko yang berfungsi sebagai alat yang sangat penting bagi organisasi dalam berbagai hal. Pertama, membantu dalam menetapkan prioritas strategis dan mengalokasikan sumber daya secara efektif. Keputusan yang dibuat dengan mengacu pada toleransi risiko organisasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi. Kedua, memberikan gambaran komprehensif mengenai risiko utama yang dihadapi organisasi. Kejelasan ini sangat penting dalam mengidentifikasi area-area yang dapat ditingkatkan efesiensinya dan mengeksplorasi peluang-peluang potensial.

Profil risiko mencerminkan tingkat eksposur risiko perusahaan terhadap target yang ditetapkan dan aktivitas bisnis yang dijalankan. Target-target ini mencakup berbagai rentang waktu (jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang) dan tingkatan (strategis, operasional, keuangan, dan portofolio) yang secara signifikan mempengaruhi kapasitas perusahaan untuk berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan dalam usaha bisnisnya. Intinya, profil risiko perusahaan memberikan informasi mendalam yang penting dalam pengambilan keputusan strategis dan mengoptimalkan alokasi aset.

Hal ini memastikan perusahaan tidak hanya mendorong pertumbuhan dan meraih peluang namun juga mengelola bisnisnya dengan cara yang sehat dan bertanggung jawab. Pada tahun 2023, divisi CRM BNBR berhasil membuat profil risiko pertama BNBR dan seluruh Unit Bisnisnya. Kerangka dasar ini dirancang untuk terus dikembangkan oleh setiap unit bisnis, disesuaikan dengan konteks dan karakteristik spesifiknya. Pendekatan manajemen risiko yang komprehensif ini merupakan hal mendasar untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif kami dalam lingkungan bisnis yang dinamis, sehingga memungkinkan setiap unit untuk beradaptasi dan merespons secara efektif terhadap lanskap risiko unik mereka.

Tahun 2025, pembaruan *Risk Profile* Unit Usaha BNBR dilakukan untuk memastikan penilaian dan mitigasi risiko tetap relevan dengan dinamika bisnis, perubahan regulasi, dan

c. Update of Risk Profile

The risk assessment outcomes culminate in the formulation of a risk profile, which serves as a pivotal tool for the organization in several ways. Firstly, it aids in setting strategic priorities and allocating resources effectively. Decisions are made with reference to the organization's risk tolerance, enhancing organizational performance. Secondly, it provides a comprehensive overview of the primary risks faced by the organization. This clarity is instrumental in identifying areas where efficiency can be improved and potential opportunities can be explored.

The risk profile mirrors the company's level of risk exposure in relation to its set targets and ongoing business activities. These targets, encompassing various time frames (short-term, medium-term, and long-term) and levels (strategic, operational, financial, and portfolio), significantly influence the company's capacity to thrive and grow sustainably in its business ventures. In essence, a company's risk profile delivers insightful information, crucial for strategic decision-making and optimal asset allocation.

This ensures the company not only fosters growth and seizes opportunities but also manages its business in a healthy and responsible manner. In 2023, BNBR's CRM division laid the initial groundwork for the risk profile of BNBR and all its Business Units. This foundational framework is designed to be continuously evolved by each business unit, tailored to their specific context and characteristics. This comprehensive approach to risk management is fundamental to maintaining and enhancing our competitive edge in a dynamic business environment, allowing each unit to adapt and respond effectively to their unique risk landscapes.

In 2025, the BNBR Business Unit Risk Profile was updated to ensure that risk assessment and mitigation remain relevant to business dynamics, regulatory changes, and technological developments. The focus of this update includes the composition of risk categories, risk rating levels, and identification of key risks that are most significant to the company.

With this update, it emphasizes the commitment of BNBR in strengthening risk management that is proactive, adaptive, and supports strategic decision making for competitiveness and sustainable growth.

perkembangan teknologi. Fokus pembaruan ini mencakup komposisi kategori risiko, tingkatan rating risiko, dan identifikasi *key risks* yang paling signifikan bagi perusahaan.

Dengan pemutakhiran ini, menegaskan komitmen dari BNBR dalam memperkuat manajemen risiko yang proaktif, adaptif, dan mendukung pengambilan keputusan strategis demi daya saing dan pertumbuhan berkelanjutan.

2. Pemantauan dan Penilaian Risiko Berbasis Transaksional

Penilaian dan pemantauan risiko berupa pelaporan yang dilakukan oleh Divisi CRM merupakan salah satu bentuk penerapan sistem manajemen risiko Perseroan. Tabel berikut memaparkan jenis-jenis laporan yang diproduksi oleh Divisi CRM PT Bakrie & Brothers Tbk.

2. Transactional-based Risk Assessment and Monitoring

Risk assessment and monitoring, written in the form of reports produced by the CRM Division constitute a form of the corporate risk management implementation. The following table lists the types of such reports.

LAPORAN YANG DIPRODUKSI OLEH DIVISI CORPORATE RISK MANAGEMENT PERSEROAN
REPORTS PRODUCED BY THE COMPANY'S CORPORATE RISK MANAGEMENT DIVISION

JENIS KEGIATAN DAN/ ATAU LAPORAN *TYPE OF ACTIVITY AND/OR REPORT*	JUMLAH LAPORAN *NUMBER OF REPORTS*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
Penilaian Risiko Berbasis Transaksi Transaction-Based Risk Assessment	8 Laporan (per proyek) *(per project)*	Laporan identifikasi, penilaian, dan rekomendasi mitigasi atas berbagai transaksi yang dijalankan di tingkat Perseroan dan Anak Perusahaan. Laporan ini terdiri dari: transaksi pendanaan, investasi, divestasi, operasional, pelaporan dan kepatuhan, serta proposal investasi, divestasi, dan pendanaan dari anak perusahaan yang memerlukan persetujuan Komite Investasi dan Manajemen Risiko, Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. *Reports on identification, evaluation and recommended mitigation of transaction-based risks at Company and Subsidiary level. These reports cover: financing, investment, divestment, and operational transactions, reporting and compliance as well as investment, divestment, and financing proposals from subsidiaries, requiring the agreement of the Investment and Risk Management Committee, Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

3. Kerjasama dan Peningkatan Kapasitas

Dalam upaya pengelolaan risiko secara profesional, CRM perlu terlibat secara aktif sebagai anggota asosiasi dan menjalin kerjasama dengan para profesional di bidang manajemen risiko. Anggota CRM Perseroan tercatat sebagai anggota IRMAPA. CRM Perseroan telah diundang menjadi pembicara dan narasumber pada Workshop ISO 31000: International Risk Management Standard dan juga telah melakukan *Benchmarking & Sharing Session* dengan Tim Manajemen Risiko beberapa perusahaan terbuka lainnya. Anggota CRM juga tercatat telah mendapatkan sertifikasi ERMAP *(Enterprise Risk Management Associate Professional)* dan CGRCP *(Certified Governance Risk Compliance Professional)*. Selain itu, CRM mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang diselenggarakan asosiasi dan lembaga pelatihan terpercaya lainnya. Tujuannya adalah

3. Cooperation and Capacity Building

As part of professional risk management efforts, CRM needs to be actively involved as an association member and to cooperate with other professionals in the field of risk management. The Company's CRM Division members are registered as members of IRMAPA. The Company's CRM Division has been invited as speakers at the Workshop ISO 31000: International Risk Management Standard event, and has also carried out a Benchmarking & Sharing Session with Risk Management Teams of several public companies. The CRM Division member holds ERMAP (Enterprise Risk Management Associate Professional) and CGRCP (Certified Governance Risk Compliance Professional) certificates. Furthermore, the CRM Division has also attended various training programs and seminars held by other reputable

meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan wawasan anggota CRM di bidang manajemen risiko.

4. Proyek Lintas Divisi

Pada tahun 2025, BNBR semakin memperkuat sistem peringatan dini yang merupakan komponen penting dalam memantau kinerja strategis, keuangan, dan operasional semua unit bisnisnya. Peningkatan ini dicapai melalui pembentukan program pemantauan bulanan, yang dilakukan oleh CRM bekerja sama dengan berbagai departemen di BNBR. Program ini dijalankan melalui *business control working group*. Laporan rutin yang dihasilkan dari pemantauan ini disampaikan kepada Direksi untuk memberikan wawasan penting yang menginformasikan dan memandu proses pengambilan keputusan strategis perusahaan. Inisiatif ini menunjukkan komitmen kami untuk terus melakukan perbaikan dan kewaspadaan dalam manajemen kinerja kami, memastikan bahwa kami tetap berada di depan dalam menghadapi tantangan potensial dan menyelaraskan strategi kami untuk meraih kesuksesan yang berkelanjutan.

PENGELOLAAN RISIKO YANG TERINTEGRASI DI PERSEROAN DAN ANAK USAHA

Profil Risiko Korporasi merupakan fondasi penting dalam sintesis risiko untuk perusahaan kami, yang mencakup serangkaian risiko utama yang dikategorikan ke dalam risiko strategis, keuangan, operasional, serta kepatuhan/hukum. Kami berfokus pada struktur risiko yang terbagi dalam dua bagian: risiko utama pada tingkat holding dan tingkat unit usaha (manufaktur dan infrastruktur). Profilisasi risiko yang sistematis adalah komponen kritikal dalam kerangka kerja mitigasi risiko strategis dan tata kelola kami, menjamin pengelolaan risiko utama yang teliti guna memastikan perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan dan berkembang secara cepat.

CRM mengklasifikasikan risiko-risiko di tingkat Perseroan dan Anak Usaha ini ke dalam empat jenis risiko utama, yaitu:

1. Risiko Strategis *(Strategic Risk)*
2. Risiko Keuangan *(Financial Risk)*
3. Risiko Operasional *(Operational Risk)*
4. Risiko Hukum *(Legal Risk)*

associations and agencies; the goal of those efforts is to enhance CRM staff's abilities, knowledge and insight in the field of risk management.

4. Cross-Division Projects

In 2025, BNBR further reinforced its early warning system, a vital component in monitoring the strategic, financial, and operational performance of all its business units. This enhancement was achieved through the establishment of a monthly monitoring program, conducted by the CRM in collaboration with various departments within BNBR. The program operates under the format of a business control working group. Regular reports generated from this monitoring are submitted to the Board of Directors, providing crucial insights that inform and guide the company's strategic decision-making process. This initiative exemplifies our commitment to continual improvement and vigilance in our performance management, ensuring that we stay ahead of potential challenges and align our strategies for sustained success.

INTEGRATED RISK MANAGEMENT AT COMPANY AND SUBSIDIARIES

The Corporate Risk Profile is a cornerstone of risk synthesis for our company, encompassing an array of key risks categorized under strategic, financial, operational, and legal/compliance risks. Our management's vigilance is particularly directed towards a bifurcated risk structure: the key risks at the holding level and the business units' level (manufacturing and infrastructure). The systematic profiling of risks is a critical component of our strategic risk mitigation and governance framework, assuring meticulous management of key risks. This diligence is a catalyst for the Corporation's continued growth and accelerated expansion.

CRM classified risks at Company holding and Subsidiaries level into four types of main risks as follows:

1. Strategic Risk
2. Financial Risk
3. Operational Risk
4. Legal Risk

RISIKO DI INDUK
HOLDING RISKS

NO	KATEGORI *CATEGORY*	RISIKO *RISKS*	MITIGASI *MITIGATIONS*
1,	**Risiko Strategis** ***Strategic Risk***	Kesalahan penyampaian informasi kepada publik. *Miscommunication of information to the public.*	Membentuk *working group* bersama seluruh pihak terkait dalam penyusunan informasi yang akan disampaikan kepada publik *Establish a working group with all relevant parties to ensure accurate dissemination of information to the public.*
2.	**Risiko Strategis** ***Strategic Risk***	Implementasi dan hasil kerjasama dengan mitra strategis tidak sesuai dengan harapan. *Strategic partnership implementation and outcomes not meeting expectations.*	1. Melakukan analisa keuangan pada proyek dan *due dilligence* yang komprehensif. 2. Melakukan monitor kinerja terhadap target secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan target strategis. *1. Conduct financial analysis and comprehensive due diligence on projects.* *2. Implement periodic performance monitoring to ensure alignment with strategic targets.*
3	**Risiko Keuangan** ***Financial Risk***	Kehilangan sumber pembiayaan dari lembaga keuangan. *Loss of financing from financial institutions.*	Melakukan eksplorasi opsi-opsi sumber pembiayaan untuk diversifikasi sumber pendanaan dan memperkuat stabilitas finansial. *Explore alternative financing options to diversify funding sources and enhance financial stability.*
4.	**Risiko Strategis** ***Strategic Risk***	Kesulitan dalam mencari mitra strategis untuk kerjasama pengembangan bisnis. *Challenges in finding strategic partners for business development.*	1. Evaluasi skema kerjasama serta mengkompilasi *"lesson learned"*. 2. Mengadopsi pendekatan portofolio untuk kemitraan strategis dengan mengidentifikasi dan melibatkan banyak mitra potensial secara bersamaan. *1. Evaluate and document lessons learned from partnership schemes.* *2. Adopt a portfolio approach to widen the strategic partner base by identifying multiple potential partners.*
5.	**Risiko Keuangan** ***Financial Risk***	Keterlambatan pembayaran kepada kreditur. *Delays in payments to creditors.*	1. Mempersiapkan *buffer* dana untuk kebutuhan biaya tak terduga. 2. Memastikan kecukupan arus kas untuk memenuhi kewajiban pembayaran yang tepat waktu (perencanaan kas yang akurat). *1. Maintain a buffer of funds for unforeseen expenses.* *2. Ensure adequate cash flow management to meet payment obligations on time (Accurate Cash Planning).*

RISIKO DI UNIT USAHA MANUFAKTUR
RISKS AT MANUFACTURING-BASED BUSINESS UNITS

NO	KATEGORI *CATEGORY*	RISIKO *RISKS*	MITIGASI *MITIGATIONS*
1,	**Risiko Strategis** ***Strategic Risk***	Penurunan jumlah pesanan dari pelanggan. *Decrease in customer order volume.*	Menyusun dan melaksanakan rencana cadangan yang meliputi penambahan produk potensial dan memperluas basis pelanggan. *Formulate and execute a strategic contingency plan inclusive of diversifying potential products and expanding the customer base.*
2.	**Risiko Strategis** ***Strategic Risk***	Fluktuasi harga dan kelangkaan bahan baku. *Volatility in the price and availability of raw materials.*	1. Melakukan pembelian bahan baku untuk *buffer stock* di saat harga terbilang rendah. 2. Menyampaikan perkiraan kebutuhan bahan baku kepada vendor guna menjaga kepastian harga dan stok. *1. Procure raw materials for buffer inventory at opportune market valuations;.* *2. Distribute raw material demand forecasts to vendors to safeguard price and supply continuity.*
3	**Risiko Operasional** ***Operational Risk***	Peningkatan *rejection rate* atas output produksi. *Escalation in production output rejection rates.*	1. Menerapkan draf H-7 jadwal servis bulanan. 2. Mempertahankan level terendah atas *critical utility stock parts.* 3. Melakukan peningkatan keahlian sumber daya manusia. 4. Segera berkoordinasi dengan supplier terkait *material reject* yang melebihi target; *1. Implement a draft H-7 monthly service schedule;* *2. Sustain minimal levels of critical utility stock parts;* *3. Elevate workforce competencies;* *4. Engage in immediate coordination with suppliers on exceeding target rejection rates.*
4.	**Risiko Operasional** ***Operational Risk***	Keterlambatan pengantaran produk kepada pelanggan. *Delays in product delivery to clients.*	1. Mempercepat jadwal produksi dan menyederhanakan proses logistik. 2. Melakukan kontrol yang ketat terhadap persediaan barang jadi. 3. Membentuk armada pengiriman cadangan untuk meningkatkan keandalan distribusi. *1. Expedite production timelines and streamline logistical processes.* *2. Exercise stringent control over the inventory of finished goods.* *3. Establish a reserve delivery fleet for enhanced distribution reliability.*
5.	**Risiko Hukum** ***Legal Risk***	Pelanggaran regulasi dan/atau pencemaran lingkungan hidup *Breach of environmental compliance*	1. Pembuatan SOP pengelolaan limbah. 2. Pelaporan pemanfaatan limbah B3. 3. Melakukan pemutakhiran dokumen lingkungan. 4. Perbaikan infrastruktur pengelolaan limbah dan peralatan pendukung lainnya. *1. Development of Waste Management Standard Operating Procedures (SOPs).* *2. Reporting on the utilization of hazardous and toxic waste (B3 Waste).* *3. Updating environmental documentation.* *4. Improvement of waste management infrastructure and other supporting equipment.*

RISIKO DI UNIT USAHA INFRASTRUKTUR
RISKS AT INFRASTRUCTURE-BASED BUSINESS UNITS

NO	KATEGORI *CATEGORY*	RISIKO *RISKS*	MITIGASI *MITIGATIONS*
1,	**Risiko Strategis** ***Strategic Risk***	Harga penawaran lebih tinggi daripada kompetitor. *Bid pricing exceeds that of competitors.*	Menyusun rencana alternatif atau rencana cadangan serta koordinasi dengan pelanggan dan pihak ketiga untuk memperkuat nilai kompetitif. *Develop a contingency strategy, incorporating an alternative plan and coordination with customers and third-party stakeholders to enhance competitive positioning.*
2.	**Risiko Strategis** ***Strategic Risk***	Hasil riset pasar atas prospek proyek tidak akurat *Inaccuracy in market research for project prospects*	1. Secara berkelanjutan mengikuti seminar yang relevan dalam memberikan wawasan terkini. 2. Bekerjasama dengan konsultan yang kredibel untuk memvalidasi data riset. 3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM. *1. Persistently participate in relevant seminars and events for updated insights.* *2. Forge partnerships with credible consultants to validate research data.* *3. Strengthen both the quantity and quality of the human resources.*
3	**Risiko Operasional** ***Operational Risk***	Mesin produksi, alat angkut, dan/atau peralatan tidak dalam kondisi yang optimal. *Production machinery, lifting equipment, or tools not in optimal condition.*	.1. Melakukan pemeliharaan dan servis rutin mesin dan/atau peralatan. 2. Memastikan ketepatan waktu pengadaan suku cadang yang dibutuhkan. 3. Melakukan perawatan mesin dan/atau peralatan secara berkala untuk mencegah *downtime*. *1. Implement routine maintenance and servicing of machines and equipment.* *2. Ensure timely procurement of necessary spare parts;* *3. Conduct regular machine and equipment care to prevent downtimes.*
4.	**Risiko Operasional** ***Operational Risk***	Kualitas pekerjaan tidak sesuai keinginan pelanggan. *Work quality does not meet customer expectations.*	1. Memberikan pelatihan secara formal terkait proses pekerjaan dan penanganan produk. 2. Melakukan pemilihan material sesuai dengan standar yang telah disepakati. 3. Melakukan pelatihan SDM secara berkelanjutan. *1. Provide formal training related to job processes and product handling.* *2. Select materials that adhere to pre-agreed standards for consistent quality.* *3. Invest in ongoing skills development for the workforce.*
5.	**Risiko Hukum** ***Legal Risk***	Pencemaran lingkungan. *Environment fatality.*	Melaksanakan pelatihan terkait lingkungan dan kampanye kepedulian lingkungan secara berkelanjutan untuk memitigasi risiko dan mempromosikan keberlanjutan. *Execute continuous environmental training and implement ongoing environmental awareness campaigns to mitigate risks and promote sustainability.*

PENILAIAN RISIKO DI LINGKUP PERSEROAN DAN ANAK USAHA

Penilaian risiko dilakukan oleh seluruh Departemen dalam periode tahunan. Pada setiap kuartal IV, 17 (tujuh belas) orang RCSA Officer di BNBR dan 13 (tiga belas) orang RCSA Officer di Anak Usaha Perusahaan menyusun dan memutakhirkan daftar risiko *(risk register)* pada kertas kerja untuk masing-masing Departemen.

Proses ERM dan GRC yang berkelanjutan dikelola dengan menilai setiap risiko yang didaftarkan dari masing-masing proses bisnis di Perseroan.

Berdasarkan proses RCSA yang telah dilakukan oleh masing-masing departemen di lingkungan BNBR level induk, pada triwulan IV tahun 2025 telah teridentifikasi 112 (seratus dua belas) risiko, yang terdiri dari:

- 31 risiko strategis;
- 12 risiko keuangan;
- 65 risiko operasional; dan
- 9 risiko hukum.

Dan untuk Anak Usaha telah teridentifikasi sebanyak 783 (tujuh ratus delapan puluh tiga) risiko, yang terdiri dari:

- 168 risiko strategis;
- 54 risiko keuangan;
- 526 risiko operasional; dan
- 35 risiko hukum.

Atas seluruh risiko tersebut, telah dilakukan analisis untuk menentukan probabilitas dan dampaknya sehingga masing-masing risiko telah memiliki nilai dan kategori tingkatan risiko.

RISKS EVALUATION OF COMPANY AT HOLDING AND SUBSIDIARIES LEVEL

Risk evaluation was done annually by all Departments. At every fourth quarter, 17 (seventeen) RCSA Officer in BNBR and 13 (thirteen) RCSA Officer in subsidiaries formulate and update the risk register on each Department's work sheet.

Sustainable ERM and GRC process is managed through assessment of each risk registered by each business process in the Company.

Based on the RCSA process that has been carried out by each department in BNBR holding level, in the fourth quarter year 2025 a total of 112 (one hundred twelve) risks have been identified, consisting of:

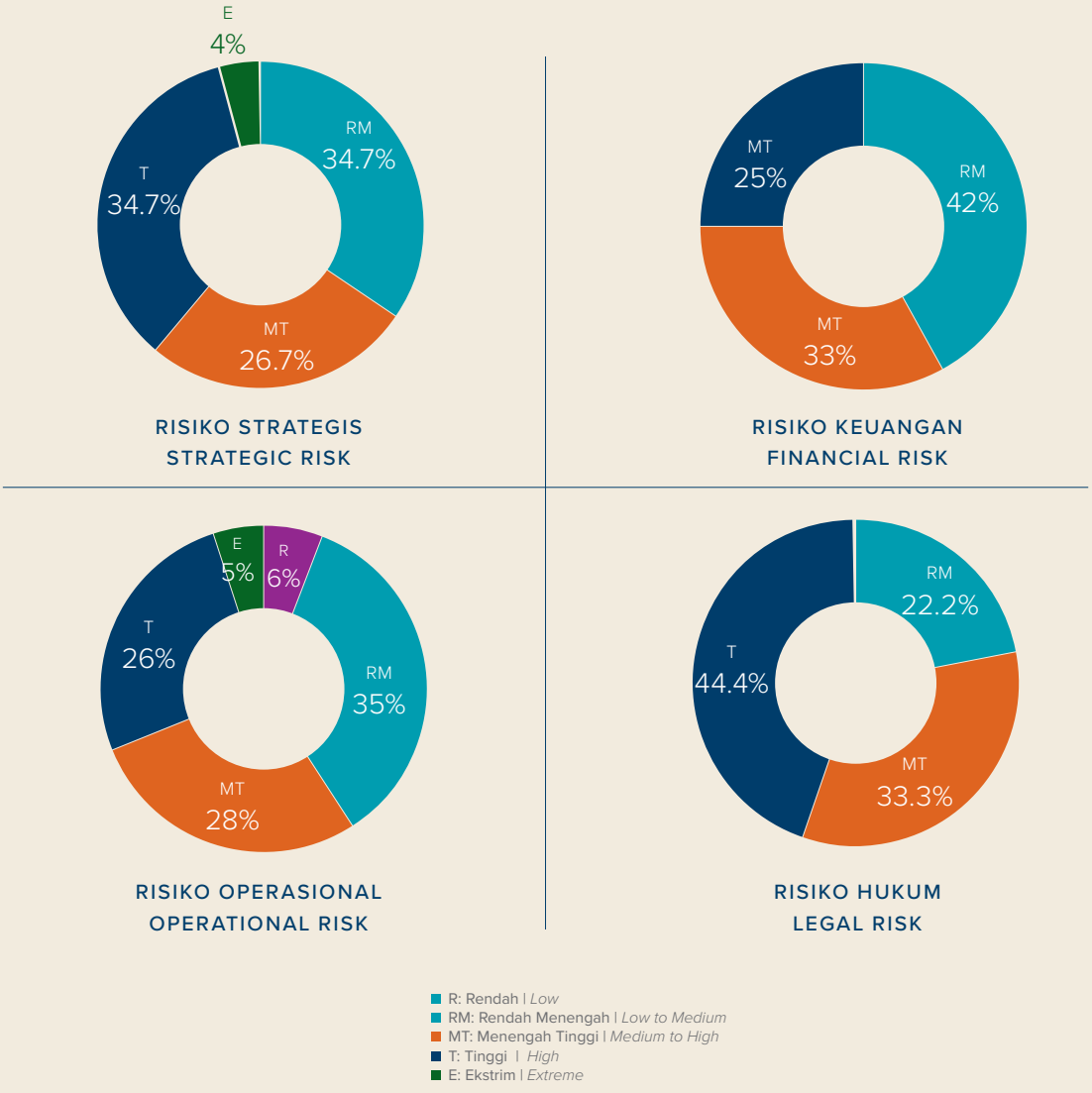
- 31 strategic risks;
- 12 financial risks;
- 65 operational risks; and
- 9 legal risks.

And for Subsidiaries, 783 (seven hundred and eighty three) risks have been identified, consisting of:

- 168 strategic risks;
- 54 financial risks;
- 526 operational risks; and
- 35 legal risks.

For these all risks, an analysis has been carried out to determine the probability and impact so that each risk has a value and risk level category.

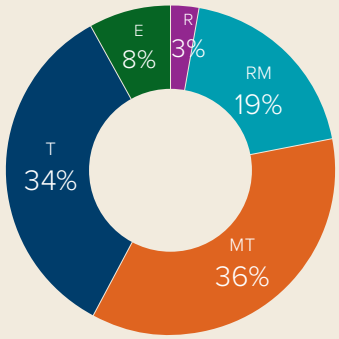
HASIL MATRIKS *RISK REGISTER* PERSEROAN DI LEVEL INDUK TAHUN 2025
MATRIX RESULT OF RISK REGISTER OF COMPANY AT HOLDING LEVEL YEAR 2025



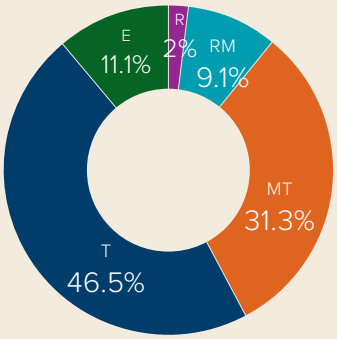
Penilaian tingkat risiko operasional per Departemen di tingkat Induk di tahun 2025 sebanyak 18 *Risk Register.* Sedangkan untuk lingkup Anak Usaha, di tahun 2024 sebanyak 127 *Risk Register.* Perseroan terus mendorong *RCSA Officer* untuk memahami dengan pasti pengelolaan termasuk mitigasi risiko di masing-masing proses bisnisnya oleh pemilik risiko di masing-masing perusahaan, sehingga RCSA Officer (dan pemilik risiko) dapat melakukan pemaparan risiko yang lebih terperinci dan mendalam, mengurangi eksposur risiko serta memitigasi risiko.

Total risk of operation risk level evaluation at each Department at Holding level in 2025 is 18 Risk Registers. While at Subsidiaries level, the total of risk register in 2024 is 127 Risk registers. The Company continues to suppoertRCSA Officer in developing accurate comprehension of risk owners at every business unit concerning risk management and mitigation in their business process, so that the RCSA Officer (and risk owner) are capable of performing insightful risk management, reducing risk exposure and mitigating risk.

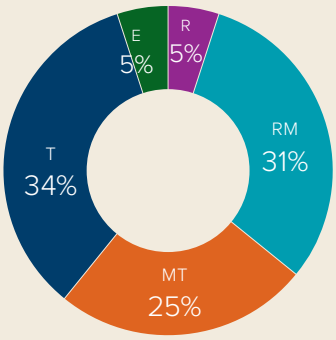
HASIL MATRIKS *RISK REGISTER* ANAK USAHA PERSEROAN TAHUN 2025
MATRIX RESULT OF RISK REGISTER OF COMPANY AT SUBSIDIARIES LEVEL YEAR 2025



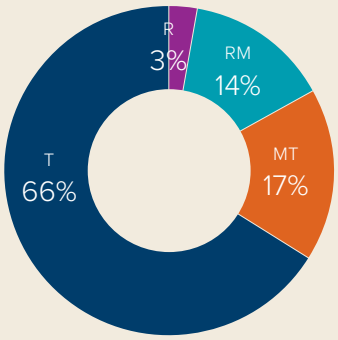
RISIKO STRATEGIS
STRATEGIC RISK



RISIKO KEUANGAN
FINANCIAL RISK



RISIKO OPERASIONAL
OPERATIONAL RISK



RISIKO HUKUM
LEGAL RISK

- R: Rendah | *Low*
- RM: Rendah Menengah | *Low to Medium*
- MT: Menengah Tinggi | *Medium to High*
- T: Tinggi | *High*
- E: Ekstrim | *Extreme*

Evaluasi yang Dilakukan Perseroan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi yang dilakukan oleh Perseroan atas efektivitas sistem manajemen risiko merupakan salah satu tugas dari Komite Investasi dan Manajemen Risiko, yang hasil evaluasinya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Komite Investasi dan Manajemen Risiko menerima baik pencapaian pelaksanaan program manajemen risiko yang dilakukan oleh CRM. Selama tahun 2025, Departemen *Risk* Manajemen (CRM Department) telah menerbitkan Laporan Penilaian Risiko Berbasis Transaksi *(Risk Assessment Report)*.

Company Evaluation on the Effectiveness of Risk Management Systems

The Company's evaluation on the effectiveness of risk management systems is one of the tasks of the Investment and Risk Management Committee whose aforementioned evaluation is as follow:

1. The Investment and Risk Management Committee accepted the results of the risk management program implementation carried out by CRM. In 2025, the CRM Department has published Transaction Based Risk Assessment Report.

Dalam hal ini Komite Investasi dan Manajemen Risiko melihat bahwa upaya mitigasi risiko telah dilakukan oleh Direksi, dan hasil *risk assessment* tersebut telah dijadikan acuan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Selain itu Komite Investasi dan Manajemen Risiko merekomendasikan agar CRM mengambil langkah langkah guna memelihara dan meningkatkan kesadaran atas risiko *(risk awareness)* serta mengkaji profil manajemen risiko hingga ke anak perusahaan.

2. Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah melakukan evaluasi atas upaya-upaya yang telah dilakukan oleh CRM dalam meningkatkan *risk culture* di lingkungan BNBR dan Unit Usahanya agar kesadaran akan risiko semakin tinggi. Komite Investasi dan Manajemen Risiko mengapresiasi pelaksanaan peningkatan *risk culture* yang dilakukan oleh CRM.
3. Komite Investasi dan Manajemen Risiko merekomendasikan kepada CRM untuk memantau secara terus menerus langkah-langkah mitigasi yang dapat dilakukan oleh Manajemen untuk mempertahankan sentimen positif pasar terhadap saham Grup Bakrie antara lain yaitu: mewujudkan praktik Tata Kelola Perusahaan (GCG) secara internal dan juga eksternal melalui keterbukaan informasi kepada regulator, investor, dan media; melakukan terobosan baru ataupun aksi korporasi yang berhubungan langsung dengan aktivitas investasi secara riil, sehingga menimbulkan kembali sentimen positif pasar terhadap Grup Bakrie; penyelesaian beban utang yang telah jatuh tempo serta mencari sumber pendanaan baru untuk membiayai proyek-proyek investasi di bidang infrastruktur dan lainnya.

The Investment and Risk Management Committee was therefore able to see that the risk mitigation efforts had already been carried out by the Board of Directors, and that the results of the risk assessment had been used as reference in the decision-making process by the management. The Investment and Risk Management Committee also advised the CRM Division to implement steps in order to maintain and increase risk awareness at every subsidiary of the Company.

2. The Investment and Risk Management Committee has evaluated the CRM Division's efforts to ensure compliance at the levels of Business Process, Policy & Procedure, Compliance Monitoring and Compliance Reporting activities. The Investment and Risk Management Committee appreciates the Compliance Department's implementation of Compliance tests.
3. The Investment and Risk Management Committee advises the CRM Division to constantly monitor the managements mitigation efforts to maintain positive sentiment toward Bakrie Group shares, which are ensuring Good Corporate Governance (GCG) both internally and externally, through transparent disclosure to regulators, investors and the media; carrying out corporate actions directly related to investment in the real sector, so as to ensure positive sentiment toward Bakrie Group; resolving default; and finding new sources of funding for investment projects in infrastructure and other areas.

PERKARA PENTING
IMPORTANT LEGAL CASES

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak terlibat dalam perkara hukum maupun perkara pajak apapun.

In 2025, the Company was not involved in any legal or taxes cases.

TANTANGAN DALAM IMPLEMENTASI KEBERLANJUTAN & ESG

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY & ESG [SEOJK E.5]

Dalam proses implementasi keberlanjutan dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), tidak dapat dipungkiri sepert halnya perusahaan lain pada umumnya, BNBR juga menghadapi sejumlah tantangan. Tantangan-tantangan ini tidak hanya berkaitan dengan pengintegrasian praktik ESG ke dalam strategi dan operasional Perseroan, tetapi juga mencakup kesulitan dalam mengukur dampak keberlanjutan, menavigasi kerangka regulasi yang terus berkembang, dan memastikan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan basis data ESG yang akurat.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, BNBR telah merumuskan dan menerapkan serangkaian strategi yang komprehensif. Strategi-strategi ini dirancang tidak hanya untuk mengatasi hambatan dalam implementasi keberlanjutan dan ESG, tetapi juga untuk memastikan bahwa praktik-praktik tersebut memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan pemangku kepentingannya. Berikut adalah strategi yang BNBR terapkan:

- **Pengembangan dan Penerapan Standar Pelaporan yang Konsisten:** BNBR berkomitmen untuk mengembangkan dan menerapkan standar pelaporan ESG yang konsisten dan transparan. Ini termasuk penggunaan kerangka kerja pelaporan sesuai dengan regulasi, yakni POJK 51/2017 juga kerangka pelaporan yang diakui secara internasional, yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk memastikan bahwa data yang dilaporkan akurat dan dapat dibandingkan.
- **Pelatihan dan Pendidikan Internal:** BNBR menginvestasikan sumber daya signifikan dalam pelatihan dan pendidikan karyawan tentang pentingnya keberlanjutan dan ESG. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen terhadap praktik ESG di seluruh organisasi, serta memastikan bahwa setiap anggota tim dilengkapi dengan pengetahuan yang diperlukan untuk mengimplementasikan praktik ini dalam pekerjaan mereka sehari-hari.
- **Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan:** Untuk menavigasi kerangka regulasi yang terus berkembang dan mengatasi tantangan pengambilan keputusan berbasis data ESG, BNBR aktif berkolaborasi dengan pemangku kepentingan, termasuk regulator, pelanggan, pemasok, dan komunitas.

In the process of implementing sustainability and Environmental, Social, and Governance (ESG) practices, it's undeniable that BNBR, like other companies, faces a number of challenges. These challenges are not only related to integrating ESG practices into the company's strategy and operations but also include difficulties in measuring sustainability impact, navigating an evolving regulatory framework, and ensuring decision-making is based on accurate ESG data.

To address these challenges, BNBR has formulated and implemented a comprehensive series of strategies. These strategies are designed not only to overcome the barriers in the implementation of sustainability and ESG but also to ensure that these practices add value to the company and its stakeholders. The following are strategies that BNBR has implemented:

- **Development and Implementation of Consistent Reporting Standards:** BNBR is committed to developing and implementing consistent and transparent ESG reporting standards. This includes the use of reporting frameworks in accordance with regulations, namely POJK 51/2017, as well as internationally recognized reporting frameworks such as the Global Reporting Initiative (GRI) to ensure that the reported data is accurate and comparable.
- **Internal Training and Education:** BNBR invests significant resources in training and educating employees about the importance of sustainability and ESG. This aims to enhance understanding and commitment to ESG practices across the organization and ensures that each team member is equipped with the necessary knowledge to implement these practices in their daily work.
- **Collaboration with Stakeholders:** To navigate the evolving regulatory framework and overcome the challenges of ESG data-based decision-making, BNBR actively collaborates with stakeholders, including regulators, customers, suppliers, and the community. This collaboration allows the company to share best practices, gain new insights, and develop innovative solutions to the challenges faced.

Kolaborasi ini memungkinkan Perseroan untuk berbagi praktik terbaik, mendapatkan wawasan baru, dan mengembangkan solusi inovatif untuk tantangan yang dihadapi.

- **Pemanfaatan Teknologi dan Pengambilan Keputusan Berdasarkan Data:** BNBR memanfaatkan teknologi terkini dan analitik data untuk meningkatkan pengumpulan dan analisis data ESG. Investasi dalam sistem manajemen data memungkinkan Perseroan untuk mengumpulkan data yang akurat dan *real-time*, yang mendukung pengambilan keputusan untuk memperkuat praktik keberlanjutan.

- **Utilization of Technology and Data-driven Decision Making:** BNBR leverages the latest technology and data analytics to enhance the collection and analysis of ESG data. Investment in data management systems enables the company to collect accurate and real-time data, which supports decision-making to strengthen sustainability practices.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Sebagai perusahaan publik, BNBR berusaha untuk menyediakan informasi dengan jelas, lengkap dan tepat waktu bagi seluruh pemangku kepentingan, sebagai wujud komitmen terhadap asas akuntabilitas dan transparansi informasi terkait kinerja dan operasional Perusahaan.

Untuk mempermudah akses publik terhadap informasi BNBR, Perusahaan menyediakan beberapa saluran resmi untuk mencari informasi lengkap mengenai Perusahaan, termasuk laporan kinerja, pengumuman, dan kegiatan usaha BNBR, yaitu melalui:

Sekretaris Perusahaan atau
Corporate Communications dan Investor Relations
PT Bakrie & Brothers Tbk
Bakrie Tower Lt. 35-37
Rasuna Epicentrum
Jl H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
Telepon : (62 21) 2991 2222
Email : bnbr.corcomm@bakrie.co.idir@bakrie.co.id
Situs : www.bakrie-brothers.com

As a public company, BNBR strives to disseminate clear, comprehensive and on time information to the stakeholders, as the manifestation of its commitment towards accountability and information transparency principles related to the Company's performance and operations.

For easy access to the public on BNBR information, the Company provides several official contacts information on the Company, including performance reports, announcements, and BNBR business activities, through:

Corporate Secretary or
Corporate Communications and Investor Relations
PT Bakrie & Brothers Tbk
Bakrie Tower 35-37th Floor
Rasuna Epicentrum
Jl H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
Telephone : (62 21) 2991 2222
Email : bnbr.corcomm@bakrie.co.idir@bakrie.co.id
Situs : www.bakrie-brothers.com

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL POLITIK
FUNDS PROVISION FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITY

Perusahaan menyadari bahwa dana aset dan/atau keuntungan perusahaan tidak patut digunakan untuk kepentingan donasi politik. Donasi politik yang dimaksud adalah: pemberian kepada partai politik, calon anggota badan legislatif, kelompok masyarakat yang sedang bertikai, kelompok/lembaga/perkumpulan yang bernaung dibawah satu partai.

The Company is aware that asset funds and/or company's profits are inappropriately meant for political grant interests. This political grant includes; donation to political parties, legislation candidates, and community groups in litigation, group/institutions/foundations under one party.

Karenanya perusahaan tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik. Perusahaan lebih memfokuskan alokasi dana pada kegiatan dengan kepedulian tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup, sebagai wujud tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat. Penjelasan secara lebih rinci mengenai tanggung jawab sosial untuk tahun 2025 dilaporkan dalam Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

To that end, the Company is not involved in any political activities and is not in the position to grant donations for political interests. The Company put more focus on fund allocation to activities with highest care towards the social and environmental issues, as the manifestation of the Corporate social responsibility to the community. The Company reports detailed the 2025 corporate social responsibility in the Chapter of Corporate Social Responsibility in this Integrated Annual Report.

KODE ETIK DAN PEDOMAN PERILAKU PERUSAHAAN

CORPORATE CODE OF ETHICS AND CODE OF CONDUCT

BNBR terus berupaya untuk membangun organisasi yang didukung insan-insan dengan kejujuran, integritas dan loyalitas, untuk mencapai keberlanjutan usaha. Upaya tersebut diwujudkan dengan menyusun dan mengembangkan pedoman perilaku yang terdiri dari Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis. Dengan penerapan pedoman perilaku, diharapkan profesionalisme dapat ditingkatkan dalam jajaran manajemen dan segenap karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk termasuk anak perusahaan.

PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU

Kode etik dan kebijakan perilaku bisnis mengandung prinsip-prinsip Perusahaan secara utuh serta merangkum nilai dan standar perilaku PT Bakrie & Brothers Tbk. Kedua pedoman tersebut berlaku bagi seluruh Insan BNBR dalam seluruh level organisasi Perusahaan, dan harus selalu digunakan dalam pekerjaan sehari-hari. Pedoman-pedoman ini memungkinkan untuk membuat pilihan yang terbaik dan bertindak dengan integritas tertinggi dengan mengikuti prinsip-prinsip Perusahaan.

Penerapan dan penegakan Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk dituangkan dalam:

- Panduan Tata Kelola Perusahaan
- Panduan Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)*
- Panduan Benturan Kepentingan
- Pakta Integritas
- Budaya Perusahaan

BNBR continues to strive in building organizations supported by people with honesty, integrity, and loyalty, to achieve business sustainability. This effort is embodied by the development of Code of Conduct and Business Conduct Policy. By the implementation of the code of conduct, professionalism is expected to be elevated in the management level and all employees of PT Bakrie & Brothers Tbk including subsidiaries.

CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION

The code of conduct and business conduct policy contains full principles of the Company and covers the values and standard of manners of PT Bakrie & Brothers Tbk. Both conducts are applicable to all BNBR people in all levels of Company's organization, and shall be used in day-to-day activities. These conducts enabled the best choices and acted in the highest integrity by following the Company's principles.

The implementation and enforcement of Code of Conduct and Business Conduct Policy of PT Bakrie & Brothers Tbk is stipulated in:

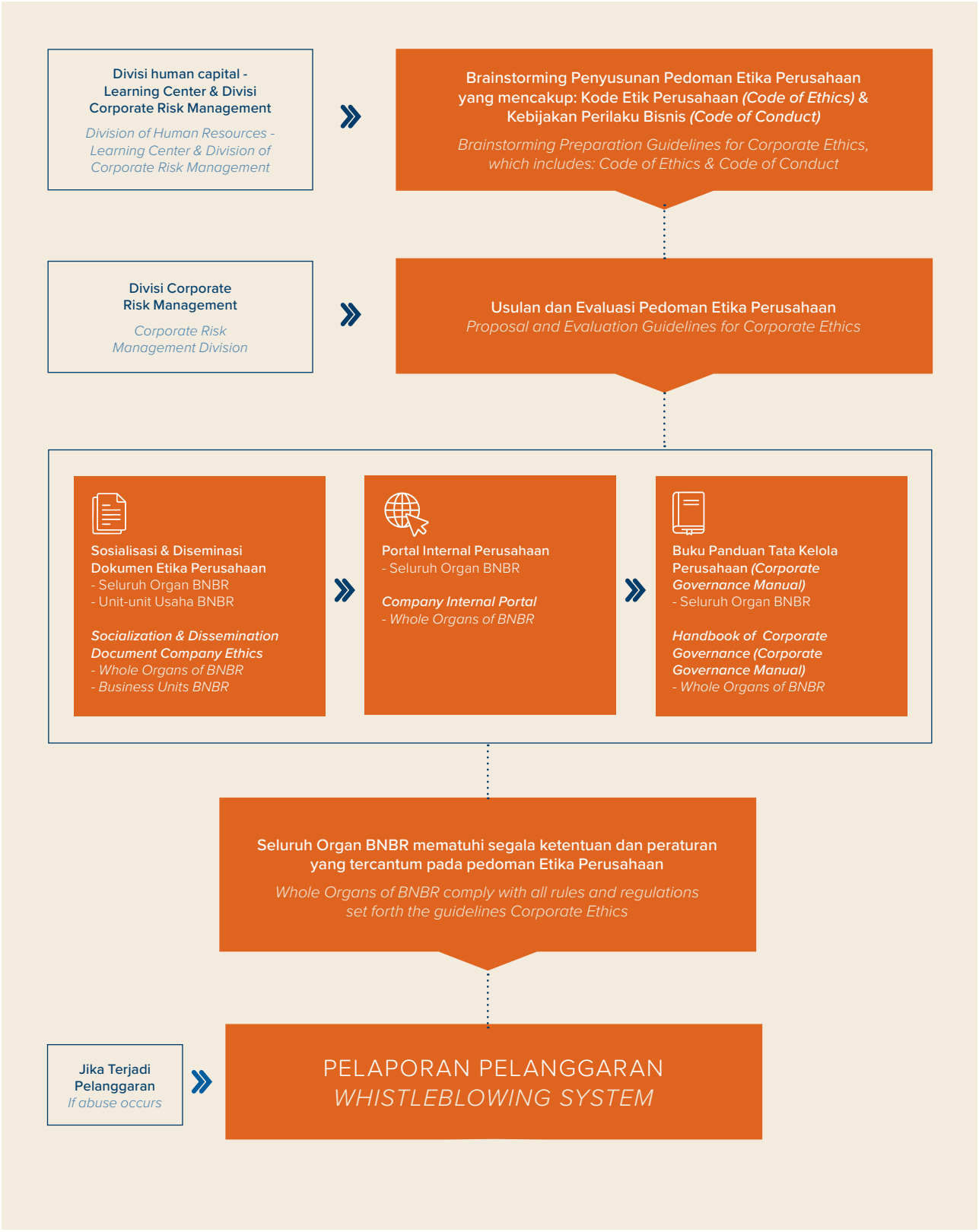
- Corporate Governance Guidelines
- Board Manual
- Conflicts of Interest Guidelines
- Integrity Pacts
- Corporate Culture

MEKANISME PENYEBARAN *CODE OF CONDUCT*

Mekanisme Diseminasi dan Sosialisasi Code of Conduct di Perusahaan digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION MECHANISM

The Company's Code of Conduct Dissemination Mechanism is illustrated as below:



KODE ETIK

Kode Etik PT Bakrie & Brothers Tbk merupakan standar pedoman perilaku karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk dalam bekerja. Setiap karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk bertanggungjawab untuk memahami dan menerapkannya dalam segala tindakan sehari-hari. Kode Etik PT Bakrie & Brothers Tbk tersebut berisi tentang standar perilaku dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, seperti aktivitas terlarang, kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan Perusahaan, pengarsipan dan penggunaan aset yang layak, kompensasi untuk agen dan yang lainnya, larangan adanya benturan kepentingan, larangan adanya pemberian dan hiburan kepada para pemangku kepentingan, pelaporan biaya dinas secara jujur, pengungkapan informasi rahasia Perusahaan dengan ijin, perlindungan atas kepentingan Perusahaan, larangan untuk melakukan perbuatan yang merugikan Perusahaan, larangan untuk melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan, kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan, dan kerjasama yang terjalin baik dengan auditor dan penasihat hukum.

SOSIALISASI KODE ETIK

Sosialisasi dan diseminasi Dokumen Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis dilakukan secara periodik setiap tahun dalam acara yang dihadiri oleh seluruh organ Perseroan dan unit-unit usaha. Penandatanganan dokumen Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis dilakukan oleh seluruh peserta dari Perseroan dan unit-unit usaha secara bersama-sama. Selain itu, Perseroan melakukan diseminasi dokumen Kode Etik melalui buku Panduan Tata Kelola Perusahaan dan portal internal perseroan.

KEBIJAKAN PERILAKU BISNIS

Kebijakan Perilaku Bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk adalah kumpulan norma-norma atau aturan-aturan yang menjadi landasan etik dan pedoman perilaku dalam tindakan maupun ucapan mengenai hal-hal yang diwajibkan, dilarang, atau tidak patut dilakukan oleh karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk.

Kebijakan Perilaku Bisnis tersebut bertujuan untuk mendorong efektivitas kinerja yang beretika dan berlandaskan hukum. Secara garis besar, Kebijakan Perilaku Bisnis berisi tentang kebijakan-kebijakan tentang penyimpanan catatan keuangan, tidak patut, penerimaan pembayaran, hiburan dan bisnis, benturan kepentingan, dan angket tahunan.

CODE OF ETHICS

PT Bakrie & Brothers Code of Ethics represents the employees' code of conduct in conducting their works. Every employee of PT Bakrie & Brothers Tbk is responsible to understand and implement this code in all daily activities. The Code of Ethics of PT Bakrie & Brothers Tbk consists of standard of manners in interact with the stakeholders, such as illicit activity, compliance on the Company's laws and policies, recordings and appropriate assets utilization, compensations for agents and others, prohibition of conflicts of interest, prohibition in granting and entertain the stakeholders, honesty in reporting per diem, disclosure of the Company's confidentiality with permission, protection on the Company's interests, prohibition to act that may caused any loss to the Company, prohibition to violate the Company's Code of Ethics, compliance on the Company's Regulations, and good cooperation with the auditors and legal counsels.

CODE OF ETHICS SOCIALIZATION

The socialization and dissemination of Code of Ethics Document and Business Conduct Policy is periodically conducted every year in an event attended by all Company's organs and business units. The signing of the Code of Ethics document and Business Conduct Policy is done by all Company's employees and business units collectively. In addition, the Company disseminated the Code of Ethics through the Corporate Governance Guidelines and company's internal portals.

BUSINESS CONDUCT POLICY

The Business Conduct Policy of PT Bakrie & Brothers Tbk is a compilation of norms and rules that become the platform of ethics and code of conduct in every action or expression regarding matters that are obliged, prohibited, or inappropriate to be performed by employees of PT Bakrie & Brothers Tbk.

The Business Conduct Policy is intended to support an ethical performance effectiveness based on laws. In general, Business Conduct Policy consists of policies on financial recording, inappropriateness, receipt of payment, entertainment and business, conflicts of interest, and annual questionnaires.



PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN

Upaya yang dilakukan Perusahaan untuk penegakan pedoman perilaku antara lain melalui penandatanganan dokumen Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis. Seluruh karyawan juga diwajibkan menandatangani surat perjanjian perikatan kerja yang di dalamnya juga mengikat tentang kepatuhan terhadap peraturan perusahaan. Untuk berbagai jenis pelanggaran Perusahaan menetapkan sanksi mulai dari teguran, surat peringatan serta pemutusan hubungan kerja.

ENFORCEMENT AND VIOLATION SANCTIONS

The efforts of the Company in the enforcement of code of conduct among others are through the signing of the Code of Ethics document and Business Conduct Policy. All employees are also mandated to sign the working agreement, which includes the agreement on compliance towards the company's regulations. For several types of violations, the Company stipulated sanctions through reprimand, warning letters as well as termination of employment.

PERNYATAAN BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE STATEMENTS [GRI 2-6]

Perusahaan memiliki landasan budaya yang mencerminkan perilaku organisasi dan etika yang dikomunikasikan secara tertulis dan dapat dijadikan pegangan oleh seluruh insan Perusahaan. Budaya perusahaan bersumber pada akar dan nilai – nilai luhur yang menjadi dasar bagi pengelolaan Perusahaan. Di BNBR budaya Perusahaan dinyatakan dalam sebuah pernyataan yang diberi nama Trimatra Bakrie.

The Company has the cultural foundation that reflects the organization conduct and ethics communicated in writing and as the guidelines for all Company's employees. The corporate culture is rooted in noble values that become the platform of the Company's management. In BNBR, the corporate culture is stated in Trimatra Bakrie statements.

TRIMATRA BAKRIE

NILAI DASAR
BASIC VALUE

KE-INDONESIA-AN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang bangga sebagai bangsa Indonesia, berwawasan global dan berkontribusi bagi masyarakat dunia.

INDONESIAN-NESS

Bakrie People's perspective, motive and attitude that is proud to be of Indonesian nationality, has global worldview and contributes to global society.

KEMANFAATAN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

USEFULNESS

Bakrie People's perspective, motive and attitude that prioritizes the effectiveness and efficiency of resources to enhance the quality of life.

KEBERSAMAAN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengedepankan sinergi dalam keragaman.

TOGETHERNESS

Bakrie People's perspective, motive and attitude that promotes synergy in diversity.

NILAI INSTRUMENTAL
INSTRUMENTAL VALUE

INTEGRITAS

Melaksanakan tugas yang diemban dengan kesungguhan, semangat, kesetiaan, kejujuran, selalu menghormati prinsip-prinsip kebenaran dan mendahulukan kepentingan bangsa dan perusahaan.

INTEGRITY

Performing obliged duties earnestly, fervently, loyally, honestly, always respecting the principles of truth and prioritizing national and company interests.

PROFESIONALISME

Memiliki pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang mendukung tercapainya hasil kerja maksimum dengan kualitas dan cara terbaik, tertata dan menjunjung tinggi nilai hubungan pribadi dan perusahaan dengan pihak manapun.

PROFESSIONALISM

Having the intelligence, expertise and worldview that encourages achievement of excellent performance, best quality, through orderly procedure, respecting the value of interpersonal and company relationship with any other parties.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-16][GRI 2-17]

BNBR telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Kebijakan dan Prosedur No. 258/BNBR/III/2012 tentang Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)*. Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk membangun loyalitas pada Perusahaan dan menciptakan iklim kerja yang kondusif, dengan mendorong pelaporan terhadap hal maupun tindakan yang dapat membawa kerugian finansial maupun non-finansial pada Perusahaan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra Perusahaan. Melalui sistem ini, setiap laporan atau isu signifikan yang berpotensi berdampak terhadap operasional dan keberlanjutan Perseroan dikomunikasikan secara berjenjang kepada manajemen dan, apabila diperlukan, kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan perhatian dan penanganan lebih lanjut.

KEBIJAKAN PENGADUAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan wujud penegakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, berkaitan dengan operasional usaha yang transparan, akuntabel dan bertanggung jawab. Sistem Pelaporan Pelanggaran diharapkan lebih berperan sebagai fungsi preventif dan deteksi terhadap potensi pelanggaran. Perusahaan menyediakan sistem ini sebagai sarana karyawan BNBR, anak perusahaan dan atau pihak eksternal, dalam memberi masukan, keluhan dan laporan mengenai hal, kejadian, ataupun tindakan yang tidak sesuai dengan pedoman perilaku Perusahaan, norma masyarakat, hukum dan peraturan perundangan yang berlaku. Sistem Pelaporan Pelanggaran dianggap sebagai salah satu cara yang paling aman, efektif dan efisien untuk mencegah, melaporkan, mengumpulkan bukti dan menindaklanjuti tindakan pelanggaran oleh karyawan maupun manajemen Perusahaan. Sistem ini melindungi identitas dan hak-hak pelapor untuk mendorong situasi tindak lanjut yang kondusif.

PENGELOLA PELAPORAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan dikelola secara profesional oleh Komite Etik & Kepatuhan, yang dibantu oleh Pengelola Administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran. Komite Etik & Kepatuhan adalah komite yang diangkat dan ditetapkan oleh Direksi untuk membantu Direksi memberikan arahan, melakukan pengambilan keputusan dan melakukan pengawasan terhadap ketaatan/kepatuhan Perseroan dan/atau Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dan pimpinan Perseroan terhadap etika dan kebijakan perilaku maupun peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Komite Etik

BNBR has developed and implemented Whistleblowing System through the Policies and Procedures No. 258/BNBR/III/2012 concerning the Implementation of Whistleblowing System. The Whistleblowing System is intended to build loyalty to the Company and create a conducive working environment, by supporting the whistleblowing towards matters that may cause financial or non-financial losses to the Company, including matters which may damage the Company's good name and image. Through this system, any reports or significant concerns that may impact the Company's operations and sustainability are communicated through established channels to management and, where necessary, escalated to the Board of Directors and the Board of Commissioners for further attention and suitable action.

WHISTLEBLOWING POLICY

Whistleblowing System is a manifestation of good Corporate Governance principles enforcement, related with the business operations of transparent, accountable, and responsible. Whistleblowing System is expected to place the roles as prevention function and detections towards whistleblowing potentials. The Company provides this system as the facility to BNBR employees, subsidiaries, and or external parties, in disseminating feedback, complaints and reports on matters, events, or actions that are inappropriate towards the Company's conduct, community norms, prevailing laws and legislations. Whistleblowing System is considered as one of the most secure, effective and efficient in prevention, reporting, collective of evidence and following up actions on the violations by the Company's employees or management. This system protects the whistleblowers' identity and rights to support conducive follow up.

WHISTLEBLOWING MANAGEMENT

The Company's Whistleblowing System is managed professionally by the Ethics & Compliance Committee, assisted by Whistleblowing System Administration Management. The Ethics & Compliance Committee is a committee appointed and established by the Board of Directors to support the Directors in providing directions, decision-making and supervision on the Company's adherence/compliance and/or the Board of Commissioners, Directors and employees as well as executives of the Company towards ethics and conduct policy or prevailing laws and regulations. The Ethics & Compliance Committee guarantees protection to every Whistleblower. The

& Kepatuhan memberikan jaminan perlindungan kepada setiap Pelapor. Komite Etik & Kepatuhan dan Petugas Pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* memberikan jaminan kerahasiaan identitas bagi Pelapor yang memberikan data dan informasi tentang jati diri Pelapor yang dapat digunakan untuk menghubungi Pelapor; termasuk juga jaminan kerahasiaan identitas Pelapor kepada Tim Investigasi. Petugas pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)*/ Pengelola WBS adalah *Corporate Internal Audit* (CIA), dan dalam pelaksanaan tugasnya CIA membentuk dan mengkoordinir Tim Investigasi yang anggotanya terdiri dari Departemen Legal, Departemen Enterprise *Risk Management* (ERM), Departemen *Compliance*, dan Departemen *Human Capital* (HC), dimana tugas dan tanggung jawab Tim Investigasi adalah membantu Pengelola WBS dalam menganalisis kasus pelaporan pelanggaran. Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga memastikan bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pengawasan sistem ini memiliki kompetensi yang memadai melalui peningkatan kapasitas dan pemahaman terkait tata kelola, kepatuhan, dan manajemen risiko.

PENGELOLAAN PELAPORAN ATAS DUGAAN PELANGGARAN OLEH KARYAWAN

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran PT Bakrie & Brothers Tbk, secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pelapor mengetahui dan mempunyai bukti-bukti awal yang relevan atas adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan pelaku pelanggaran (Terlapor) dan menyampaikannya kepada Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) melalui sarana *hotline* atau *email*.
2. Pengelola WBS melakukan pengecekan terhadap bukti-bukti awal yang telah diterima (*prescreening*) terhadap relevansinya dengan laporan indikasi awal yang disampaikan Pelapor. Pengelola WBS mencari bukti-bukti pendukung lainnya yang relevan dan saksi yang terkait pelaporan pelanggaran.
3. Pengelola WBS membentuk Tim Investigasi untuk membantu Unit Audit Internal (CIA) melakukan analisis terhadap kasus pelanggaran tersebut. Berdasarkan laporan hasil investigasi, Komite Etik & Kepatuhan melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap hasil investigasi tersebut sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
4. Apabila pelanggaran terbukti:
   - » Komite Etik & Kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran kepada Terlapor.

Ethics & Compliance Committee and Whistleblowing System Officer guarantee the confidentiality of the Whistleblowers' identity that provide their personal data and information for communication purposes; including guarantee of confidentiality of the Whistleblowers' identity to the Investigation Team. The Whistleblowing System Officer/WBS Manager consists of the Corporate Internal Audit (CIA), and in implementing its duties, the CIA establishes and coordinates the Investigation Team, which members are comprising of Legal Department, Enterprise Risk Management (ERM) Department, Compliance Department, and Human Capital (HC) Department, whereby the duties and responsibilities of Investigation team are to assist the WBS Manager in analyzing the whistleblowing system cases. In its implementation, the Company also ensures that parties involved in managing and supervising this system have adequate competencies through capacity building and improved understanding of governance, compliance, and risk management.

REPORTING MANAGEMENT ON ALLEGED VIOLATIONS BY THE EMPLOYEES

In general the following are procedures of whistleblowing system management of PT Bakrie & Brothers Tbk:

1. Whistleblowers are aware and have the initial evidence that is relevant with the violations indications done by the offenders (Reported) and submit it to the WBS Manager through hotlines or emails.
2. WBS Manager conducts pre screening on the initial evidence towards its relevance with the initial indication reports presented by the Whistleblowers. WBS manager finds the other supporting evidence relevant and sanction that related to the whistleblowing.
3. WBS Manager forms the Investigation Team to assist the Internal Audit Unit (IAU) in analyzing the violations cases. Based on the investigations results, the Ethics & Compliance Committee will audit and analyze the investigations results as a base of decision-making.
4. In the proven of violations:
   - » Ethics & Compliance Committee stipulates sanctions and issued the Decree of Whistleblowing Sanctions to the Offenders.
   - » Ethics & Compliance Committee submits to the HC Department for following up the Decree of Whistleblowing Sanctions.

- Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada Departemen HC untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
- Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen Corporate Legal untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran oleh karyawan digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

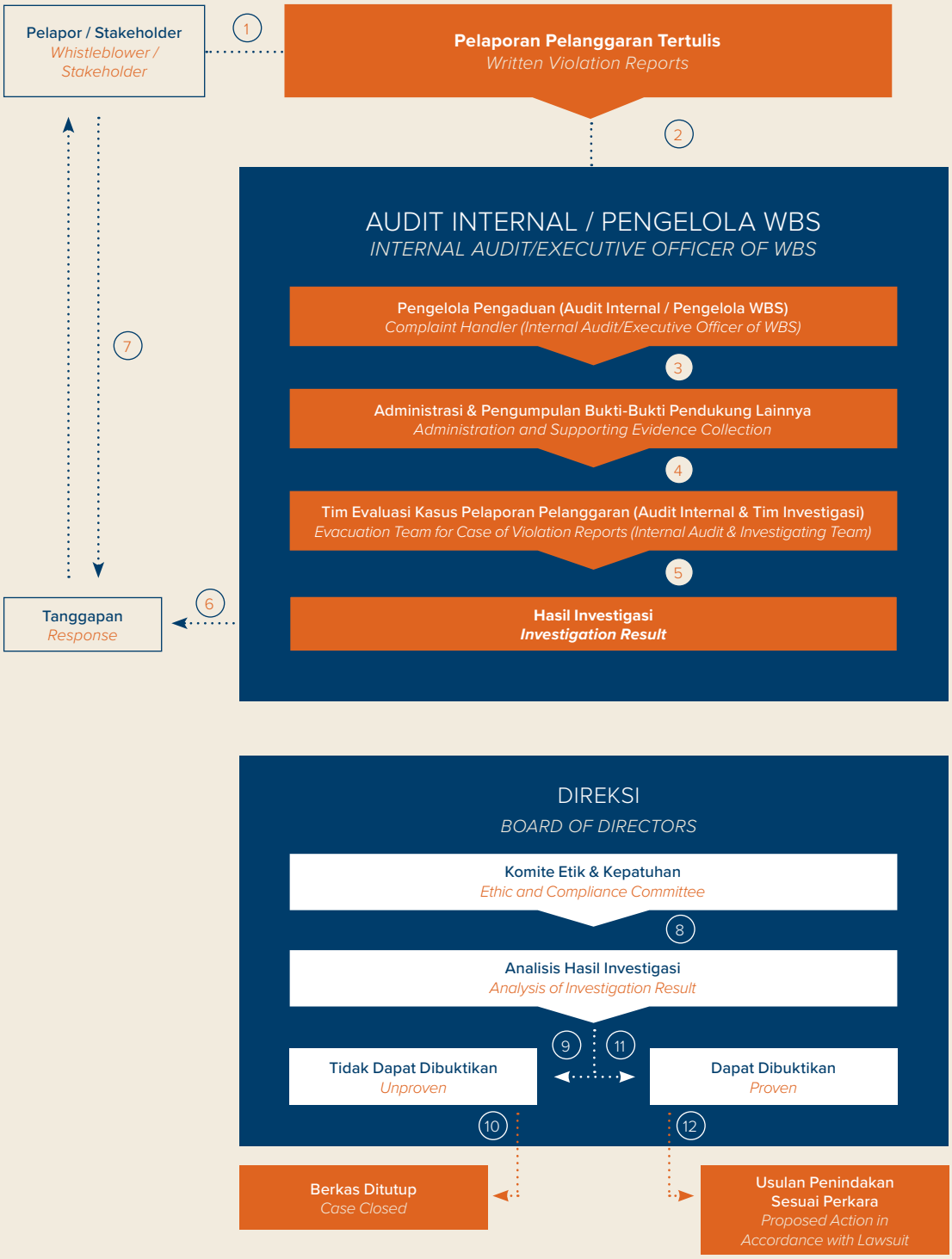
- Ethics & Compliance Committee can submit to the Corporate Legal Department for every violation towards laws and regulations for follow up to the authorities.

The following are whistleblowing system procedures conducted by the employees as illustrated below:



PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN OLEH **KARYAWAN**

*WHISTLEBLOWING SYSTEM PROCEDURES CONDUCTED BY **THE EMPLOYEES***



PENGELOLAAN PELAPORAN ATAS DUGAAN PELANGGARAN OLEH DEWAN KOMISARIS ATAU DIREKSI ATAU PENGELOLA WBS

Sedangkan prosedur pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Direksi/ Pengelola WBS adalah sebagai berikut:

1. Pelapor mengetahui dan mempunyai bukti-bukti awal yang relevan atas adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Direksi/Pengelola WBS. Apabila Terlapor adalah Dewan Komisaris dan/atau Pengelola WBS, Pelapor menyampaikan laporan indikasi pelanggaran melalui e-mail yang ditujukan kepada Direktur Utama. Apabila Terlapor adalah Direksi, Pelapor menyampaikan laporan indikasi pelanggaran melalui e-mail yang ditujukan kepada Komisaris Utama.
2. Komisaris Utama/Direktur Utama melakukan pengecekan awal terhadap bukti-bukti awal yang telah diterima *(pre-screening)* apakah relevan dengan laporan indikasi pelanggaran yang telah disampaikan Pelapor dengan melengkapi isian yang terdapat di dalam Formulir Pelaporan Pelanggaran.
3. Komisaris/Direktur Utama membentuk Tim Investigasi internal dan/atau dapat meminta bantuan dari pihak eksternal yang independen untuk tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Apabila indikasi pelanggaran dilakukan oleh Direksi, Komisaris Utama membentuk Komite Etik & Kepatuhan yang bersifat *ad-hoc* untuk menetapkan sanksi kepada Terlapor apabila Terlapor terbukti melakukan pelanggaran.
4. Apabila pelanggaran terbukti:
   - » Komite Etik & Kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran kepada Terlapor.
   - » Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada Komisaris Utama/Direktur Utama untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
   - » Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen Corporate Legal untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran oleh Direksi digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

REPORTING MANAGEMENT ON ALLEGED VIOLATIONS BY THE BOARD OF COMMISSIONERS OR DIRECTORS OR WBS MANAGERS

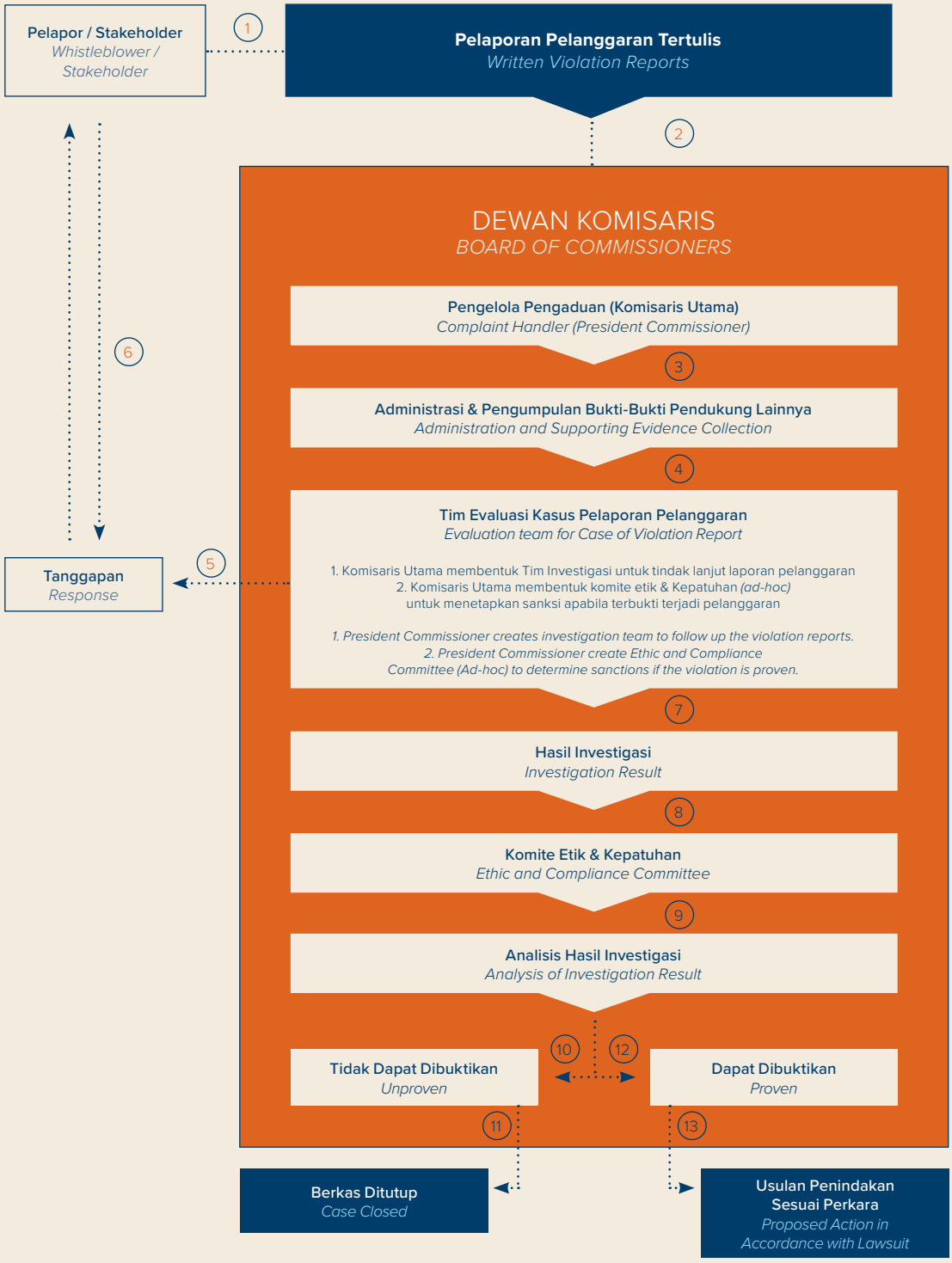
The following are procedures for the whistleblowing system by the Board of Commissioners/ Directors/ WBS Managers:

1. The Whistleblower is aware and has the initial evidence on violations indications conducted by the Board of Commissioners/ Directors/ WBS Managers. If the Offenders are the Board of Commissioners and/or WBS Managers, the Whistleblowers submit the violation indication reports through e-mails addressed to the President Director. If the Offenders are the Board of Directors, the Whistleblowers submit the violations indication through e-mails addressed to the President Commissioner.
2. The President Commissioner/ President Director conducts pre screening on the submitted initial evidence, for its relevance with the violations indication presented by the Whistleblower by completing the Whistleblowing Forms.
3. The Commissioner/ President Director forms the internal Investigation Team and/or can request assistance from an independent external party for the following up of the violations. If the violations indications are done by the Board of Directors, President Commissioner forms the ad-hoc Ethics & Compliance Committee to set the sanctions to the Offenders if he/she proven guilty.
4. In the proven of violations:
   - » Ethics & Compliance Committee stipulates sanctions and issued the Decree of Whistleblowing Sanctions to the Offenders.
   - » Ethics & Compliance Committee submits to the President Commissioner/ President Director for following up the Decree of Whistleblowing Sanctions.
   - » Ethics & Compliance Committee can submit to the Corporate Legal Department for every violations towards laws and regulations for follow up to the authorities.

The following are whistleblowing system procedures of violations done by the Board of Directors as illustrated below:

PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN OLEH **DIREKSI**

*WHISTLEBLOWING SYSTEM PROCEDURES OF VIOLATIONS DONE BY **THE BOARD OF DIRECTORS***

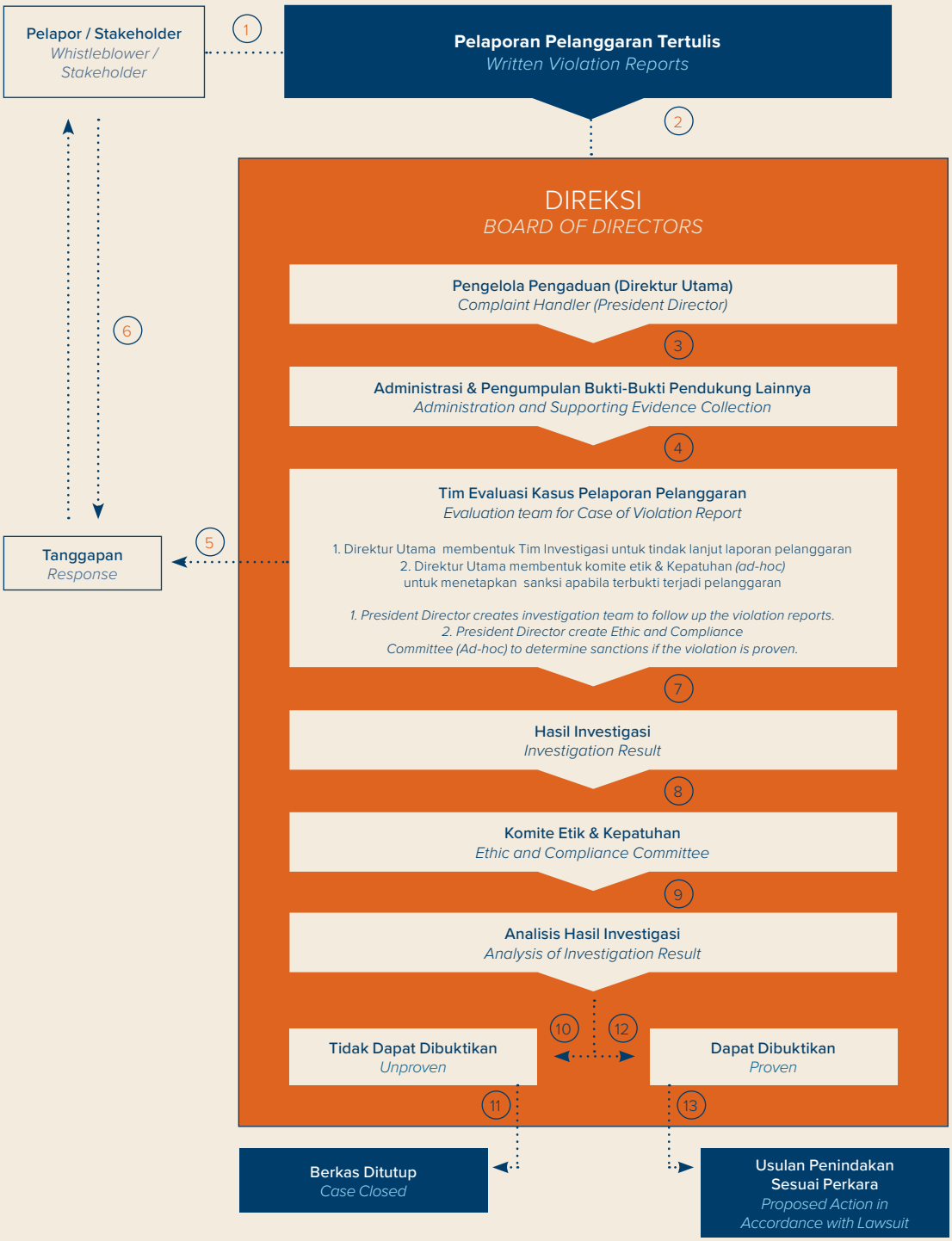


Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran oleh Dewan Komisaris atau Pengelola WBS digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

The following are whistleblowing system procedures of violations done by the Board of Commissioners or WBS Managers as illustrated below:

PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN OLEH **DEWAN KOMISARIS** ATAU **PENGELOLA WBS**

*WHISTLEBLOWING SYSTEM PROCEDURES OF VIOLATIONS DONE BY THE **BOARD OF COMMISSIONERS** OR **WBS MANAGERS***



SOSIALISASI *WHISTLEBLOWING SYSTEM* [GRI 2-26][GRI 205-1][GRI 205-2]

Peraturan dan Penerapan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran ini disosialisasikan dan dievaluasi secara berkelanjutan kepada seluruh insan PT Bakrie & Brothers Tbk, dan secara berkala dilaksanakan pemutakhiran/penyempurnaan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Sistem ini juga berfungsi sebagai mekanisme resmi bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan, kekhawatiran, maupun dugaan pelanggaran secara aman dan dapat diandalkan. Langkah-langkah yang ditempuh Perseroan diantaranya:

1. Perseroan melakukan tahapan sosialisasi, implementasi dan evaluasi *Whistleblowing System* secara berkesinambungan.
2. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara berkesinambungan terhadap pihak internal maupun eksternal Perseroan. Sosialisasi terhadap pihak internal akan dititikberatkan pada adanya pemahaman, timbulnya kesadaran dan kebutuhan untuk menerapkan GCG secara konsisten. Sosialisasi kepada pihak eksternal ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja yang berlaku di Perseroan sesuai dengan prinsip GCG.
3. Implementasi *Whistleblowing System* dilaksanakan secara konsisten dengan komitmen penuh dari seluruh jajaran PT Bakrie & Brothers Tbk dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan lainnya.
4. Perseroan melakukan evaluasi terhadap *Whistleblowing System.* Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian *Whistleblowing System* dengan kebutuhan Perseroan serta efektivitas dari program implementasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, perbaikan maupun pengembangan *Whistleblowing System* dan program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan, termasuk melalui penilaian risiko terkait potensi korupsi dan pelanggaran etika dalam kegiatan operasional.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Untuk memelihara stabilitas dan situasi kondusif, Sistem Pelaporan Pelanggaran harus memberikan fasilitas perlindungan *(whistleblower protection)* kepada Pelapor. Perlindungan kepada pelapor pengaduan pelanggaran meliputi:

1. Fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia;
2. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor;

WHISTLEBLOWING SYSTEM SOCIALIZATION [GRI 2-26] [GRI 205-1][[GRI 205-2]

The Regulation and Implementation on Whistleblowing System is disseminated and evaluated sustainably to all employees of PT Bakrie & Brothers Tbk, and periodically conducted the Whistleblowing System advancement/refinement for sustainability in accordance with the Company's business development. This system also provides a formal mechanism for stakeholders to submit complaints, raise concerns, or report suspected violations in a secure and reliable manner.The following are steps taken by the Company:

1. The Company conducts socialization, implementation and evaluation on the Whistleblowing System continuously.
2. The socialization activity is done sustainably towards the Company's internal or external parties. The socialization for internal parties will be focusing on the understanding, awareness and requirements to implement consistent GCG. The socialization to the external party is intended to provide understanding on the Company's applicable frameworks in accordance with GCG principles.
3. The Whistleblowing System is consistently implemented with full commitment from all elements of PT Bakrie & Brothers Tbk and supported by the other stakeholders.
4. The Company evaluates the Whistleblowing System. The evaluation is intended to acknowledge and measure the appropriateness of the Whistleblowing System with the Company's needs as well as the effectiveness of implementation programs. Based on evaluation results, improvement and development of Whistleblowing System and its implementation programs will be conducted sustainably, including through the assessment of risks related to potential corruption and ethical violations in the Company's operations.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

To maintain stability and a conducive environment, Whistleblowing System shall provide whistleblower protection to the Whistleblowers. The protection to the whistleblowers cover the following:

1. Independent, free and confidential reporting facilities;
2. Whistleblowers' identity confidentiality guarantee;

3. Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor maupun dari Perseroan dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan;
4. Jaminan perlindungan yang diberikan oleh Komite Etik & Kepatuhan Perseroan kepada Pelapor.

Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan.

LAPORAN PELANGGARAN SELAMA TAHUN 2025

Sejak kebijakan dan prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* disusun di tahun 2012 dan disosialisasikan secara intensif ke karyawan sepanjang tahun 2025. Sampai dengan 31 Desember 2025 Perseroan tidak memperoleh laporan pelanggaran yang perlu ditindaklanjuti oleh tim investigasi dan Audit Internal sesuai dengan mekanisme *Whistleblowing System*. Perseroan tetap melakukan pemantauan secara berkala terhadap potensi pelanggaran dan memastikan kesiapan mekanisme penanganan apabila terdapat laporan yang masuk. [GRI 205-3]

3. Protection against retaliation from the Offenders or the Company as well as the other protections within the ability of the Company;
4. Protection guarantee provided by the Company's Ethics & Compliance Committee to the Whistleblowers.

The protection on the retaliation from the Offenders as well as other protections within the Company's ability.

REPORTS OF VIOLATIONS DURING 2025

Since the policies and procedures of the Whistleblowing System were developed in 2012 and were intensively socialized to employees throughout 2025. Up to December 31, 2025 the Company did not received any report of violations which require follow-up by the investigation team and Internal Audit in accordance with the Whistleblowing System mechanism. The Company keeps monitoring potential violations regularly and ensures its investigation and follow-up processes are ready in case any reports emerge. [GRI 205-3]

INFORMASI BAGI INVESTOR
INFORMATION FOR INVESTORS

Dimulai sejak tahun 2013 Perseroan tengah berupaya untuk memperbaiki posisi keuangan Perseroan dengan salah satunya melakukan restrukturisasi terhadap kewajiban Perseroan melalui konversi dari kewajiban tersebut menjadi saham Perseroan terhadap kreditur atau pemberi pinjaman yang telah menyetujui konversi tersebut.

Restrukturisasi dengan konversi ini dilakukan secara bertahap dengan menjalankan terlebih dahulu terhadap kreditur atau pemberi pinjaman yang telah menyetujui dengan syarat-syarat restrukturisasi konversi yang telah diajukan Perseroan.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU MELALUI PENERBITAN OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") yang diadakan pada 2 Juni 2016 ("RUPSLB") menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014, melalui penerbitan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dan saham biasa seri D.

Since 2013 the Company started serious efforts to improve its financial position by means of, among others, restructuration of Company's debt through conversion of such debt into Company shares as approved by creditors or lenders.

Restructuration through conversion is carried out in stages by firstly implementing conversion of debts from creditors or lenders who have approved the conversion restructuration terms as proposed by the Company.

CAPITAL INCREASE WITH NON PREEMPTIVE RIGHTS ("NPR") THROUGH ISSUANCE OF MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bakrie & Brothers Tbk ("The Company") held on June 2, 2016 ("EGMS") has approved Capital Increase with Non Preemptive Rights ("NPR") with adherence to OJK Rule No.38/POJK.04/2014 through issuance of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") and shares D series.

Sebelum pelaksanaan RUPSLB, Perseroan telah mengungkapkan rencana penerbitan OWK yang akan dikonversi dengan Saham Baru Perseroan yang dilakukan melalui mekanisme tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Rencana Transaksi") dengan menerbitkan Informasi Kepada Pemegang Saham pada 26 April 2016.

Dalam hal ini Perseroan melaksanakan penambahan modal tanpa memberikan HMETD sesuai dengan POJK No.38/POJK.04/2014, khususnya pada pasal 3 (b) dimana Perseroan mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai kewajiban melebihi 80% dari aset Perseroan pada saat RUPSLB dilaksanakan, atau pasal 3 (c) dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo kepada pemberi pinjaman yang tidak terafiliasi tersebut menyetujui untuk menerima OWK untuk menyelesaikan pinjaman tersebut.

Perseroan akan menerbitkan OWK sebesar Rp990.692.339.000 dimana setiap pemegang OWK akan mengkonversi OWK menjadi Saham Baru Perseroan melalui mekanisme PMTHMETD sebanyak 19.813.846.780 saham atau sebesar 17,45% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Rencana Transaksi dengan harga pelaksanaan sebesar Rp50 dengan nilai nominal Rp50 per saham. Jangka waktu konversi OWK adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan OWK.

Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material namun dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

Utang Perseroan yang akan ditukarkan menjadi OWK adalah utang dari para kreditur berikut:

1. Daley Capital Limited
2. Interventures Capital Pte Ltd
3. Smart Treasures Limited
4. Harus Capital Limited
5. PT Maybank Kim Eng Securities

Selanjutnya para kreditur tersebut menjadi pemegang OWK dan dapat melakukan konversi atas OWK menjadi Saham Baru Perseroan.

Before conducting the EGMS, the Company has disclosed its plan to issue MCB which will be converted into Company New Shares through Non Preemptive Rights mechanism ("Transaction Plan") by publishing Information to Shareholders on April 26, 2016.

The Company conducted capital increase with Non Preemptive Rights in accordance with POJK No.38/POJK.04/2014, specifically according to article 3 (b) that the Company has negative net working capital and has obligations greater than 80% of Company assets at the time EGMS was conducted, or article 3 (c) that the Company is unable to avoid default on its obligations to a non-affiliated lender and if such lender agrees to accept shares or convertible bonds of the Company in settlement of the loan.

The Company will issue MCB as much as Rp990,692,339,000 where each MCB holder will convert the MCB into Company New Shares through capital increase with NPR mechanism as much as 19,813,846,780 shares or equivalent to 17.45% of Company issued and fully paid capital after the execution of Transaction Plan with exercise price of Rp 50 with par value of Rp50 per share. The period of MCB conversion is 5 (five) years since the MCB issuance date.

Transaction Plan is a Material Transaction, however it was exempted from such definition as regulated in Rule IX.E.2 and it was not an Affiliated Transaction or Transaction with conflict of interests as described in Rule IX.E.1.

Company's debts that will be exchanged into MCB are debts from the following creditors:

1. Daley Capital Limited
2. Interventures Capital Pte Ltd
3. Smart Treasures Limited
4. Harus Capital Limited
5. PT Maybank Kim Eng Securities

Furthermore the aforementioned creditors became holders of MCB and are eligible to exercise conversion of MCB into Company New Shares.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP PERTAMA KONVERSI KESATU

Pada tanggal 15 Desember 2016 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 3.300.000.000 saham senilai Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah Daley Capital Limited dan penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 93.721.717.528 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 97.021.717.528 saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP PERTAMA KONVERSI KEDUA

Pada tanggal 31 Maret 2017 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 16.458.094.820 saham dengan harga nominal Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah Daley Capital Limited yang menunjuk PT Solusi Sarana Sejahtera, Interventures Capital Pte Ltd, PT Maybank Kim Eng Securities, Harus Capital Ltd, dan Smart Treasures. Penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya n. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 97.021.717.528 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 113.479.812.348 saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP PERTAMA KONVERSI KETIGA

Pada tanggal 12 September 2017 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 55.751.960 saham senilai Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah PT Solusi Sarana Sejahtera dan penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 113.479.812.348 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 113.535.564.308 saham.

CAPITAL INCREASE WITH NON PREEMPTIVE RIGHTS ("NPR") FIRST STAGE CONVERSION ONE

On December 15, 2016 PT Bakrie & Brothers Tbk has executed capital increase with NPR through conversion of MCB with total additional shares of 3,300,000,000 shares valued at Rp 50 per share. The party that absorbed the shares was Daley Capital Ltd and this addition of shares was carried out by the Company to restructure the Company's debt to its creditors. Before the execution of capital increase with NPR the Company issued and fully paid capital was as much as 93,721,717,528 shares and after the execution of capital increase with NPR its total increased to 97,021,717,528 shares.

CAPITAL INCREASE WITH NON PREEMPTIVE RIGHTS ("NPR") FIRST STAGE CONVERSION TWO

On March 31, 2017 PT Bakrie & Brothers Tbk has executed capital increase with NPR through conversion of MCB with total additional shares of 16,458,094,820 shares valued at Rp 50 per share. The party that absorbed the shares was Daley Capital Ltd which appointed PT Solusi Sarana Sejahtera, Interventures Capital Pte Ltd, PT Maybank Kim Eng Securities, Harus Capital Ltd, and Smart Treasures. This addition of shares was carried out by the Company to restructure the Company's debt to its creditors. Before the execution of capital increase with NPR the Company issued and fully paid capital was as much as 97,021,717,528 shares and after the execution of capital increase with NPR its total increased to 113,479,812,348 shares.

CAPITAL INCREASE WITH NON PREEMPTIVE RIGHTS ("NPR") FIRST STAGE CONVERSION THREE

On September 12, 2017 PT Bakrie & Brothers Tbk has executed capital increase with NPR through conversion of MCB with total additional shares of 55,751,960 shares valued at Rp 50 per share. The party that absorbed the shares was PT Solusi Sarana Sejahtera and this addition of shares was carried out by the Company to restructure the Company's debt to its creditors. Before the execution of capital increase with NPR the Company issued and fully paid capital was as much as 113,479,812,348 shares and after the execution of capital increase with NPR its total increased to 113,535,564,308 shares.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEDUA KONVERSI KESATU

Pada tanggal 3 April 2018 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dan penerbitan saham biasa seri D dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 7.624.865.069 saham senilai Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah PT Solusi Sarana Sejahtera dan Merril Lynch International, penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 113.535.564.308 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 121.160.429.377 saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU DAN PERUBAHAN NILAI NOMINAL SAHAM YANG DILAKUKAN DENGAN PENGURANGAN JUMLAH SAHAM *(REVERSE STOCK)*

Upaya Perseroan untuk merestrukturisasi utang Perseroan masih dilanjutkan selama tahun 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") yang diadakan pada 27 April 2018 ("RUPSLB") menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014, melalui penerbitan 72 (tujuh puluh dua) saham seri C dengan nilai nominal Rp 114 per saham dan penerbitan 551 (lima ratus lima puluh satu) saham seri D dengan nilai nominal Rp 50 per saham, sehingga total dana dari PMTHMETD adalah sejumlah Rp 71.002. Rencana pelaksanaan PMTHMETD ini merupakan tindakan Perseroan untuk menghindari adanya potensi terjadinya saham *odd-share* dari pelaksanaan *Reverse Stock* Perseroan.

RUPSLB yang diadakan pada 27 April 2018 juga menyetujui pelaksanaan Reverse Stock sesuai dengan ketentuan Pasar Modal yang berlaku termasuk Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") Kep-00001/BEI/01-2014 Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-305/BEI/07-2004 tanggal 19 Juli 2004). Latar belakang pelaksanaan *Reverse Stock* adalah salah satu kondisi yang harus dilakukan Perseroan dalam proses restrukturisasi utang Perseroan.

Sebelum pelaksanaan RUPSLB, Perseroan telah mengungkapkan rencana PMTHMETD dan *Reverse*

CAPITAL INCREASE WITH NON PREEMPTIVE RIGHTS ("NPR") SECOND STAGE CONVERSION ONE

On April 3, 2018 PT Bakrie & Brothers Tbk has executed capital increase with NPR through conversion of MCB and issuance of ordinary shares D series with total additional shares of 7,624,865,069 shares valued at Rp 50 per share. The party that absorbed the shares was PT Solusi Sarana Sejahtera and Merril Lynch International, this addition of shares was carried out by the Company to restructure the Company's debt to its creditors. Before the execution of capital increase with NPR the Company issued and fully paid capital was as much as 113,535,564,308 shares and after the execution of capital increase with NPR its total increased to 121,160,429,377 shares.

CAPITAL INCREASE WITH NON PREEMPTIVE RIGHTS ("NPR") AND CHANGE IN SHARE PAR VALUE THROUGH REDUCTION OF TOTAL OUTSTANDING SHARES (REVERSE STOCK)

The Company's effort to restructure its debt continues throughout 2018.

Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bakrie & Brothers Tbk ("The Company") held on April 27, 2018 ("EGMS") has approved Capital Increase with Non Preemptive Rights ("NPR") with adherence to OJK Rule No.38/POJK.04/2014 through issuance of 72 (seventy two) shares C series with par value of Rp 114 per share and issuance of 551 (five hundred fifty one) shares D series with par value of Rp 50 per share, therefore total fund raised from NPR was as much as Rp 71,002. The NPR execution plan was Company's action to avoid odd-share potential resulting from implementation of Company Reverse Stock.

The EGMS held on April 27, 2018 also approved implementation of Reverse Stock with adherence to prevailing Capital Market regulations which include Decisions of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Inc. ("BEI") Kep-00001/BEI/01-2014 Rule of Securities Listing Number I-A concerning General Regulations on Listing of Equity-Type Securities in Stock Exchange (Attachment to the Decisions of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange Inc. No: Kep-305/BEI/07-2004 dated July 19, 2004). The rationale of the Reverse Stock implementation was fulfillment of a prerequisite condition for Company debt restructuring process.

Before conducting the EGMS, the Company has disclosed its plan to carry out capital increase with Non Preemptive Rights and Reverse Stock

Stock ("Rencana Transaksi") dengan menerbitkan Informasi Kepada Pemegang Saham (IKPS) pada 21 Maret 2018, dan kemudian menerbitkan Perubahan Informasi Kepada Pemegang Saham pada 25 April 2018.

Dalam hal ini Perseroan melaksanakan penambahan modal tanpa memberikan HMETD sesuai dengan POJK No.38/POJK.04/2014, khususnya pada pasal 4 (1) di mana Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dengan ketentuan jika dalam jangka waktu 2 (dua) tahun, penambahan modal tersebut paling banyak 10% (sepuluh persen) dari modal disetor.

Perseroan juga melakukan perubahan anggaran dasar terkait peningkatan modal dasar saham seri D dan perubahan nilai nominal terkait *Reverse Stock*. Perseroan meningkatkan modal dasar sebanyak 8 (delapan) saham seri D untuk menghindari adanya potensi *odd share* sebagai dampak dari pelaksanaan *Reverse Stock*. Saham Baru seri D dari hasil penerbitan saham baru tanpa HMETD diperkirakan telah dicatatkan di BEI selambat-lambatnya 21 Mei 2018.

Perseroan melakukan *Reverse Stock* terhadap seluruh saham-saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh. Setiap 10 (sepuluh) saham dengan nilai nominal lama akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal baru. Pelaksanaan *Reverse Stock* ini tidak menyebabkan terjadinya perubahan terhadap jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh maupun modal dasar, namun akan mengubah struktur kepemilikan bila ada saham-saham *odd lot* yang dibeli oleh pembeli siaga. Setelah pelaksanaan *Reverse Stock,* Perseroan akan melanjutkan dengan tindakan korporasi berikutnya.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KETIGA

Sehubungan dengan hasil keputusan RUPSLB tanggal 27 April 2018, pada tanggal 21 Mei 2018 PT Bakrie & Brothers Tbk menerbitkan dan mencatatkan saham baru sebanyak 72 saham biasa seri C dengan nilai nominal Rp 114 dan sebanyak 551 saham seri D dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Sedangkan harga pelaksanaan PMTHMETD adalah Rp 114 per saham. PMTHMETD atas saham-saham baru tersebut dilaksanakan pada 21 Mei 2018, dengan PT Bakrie Capital Indonesia bertindak sebagai pihak yang akan mengambil saham. Dana yang diperoleh dari penambahan saham baru ini akan digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

("Transaction Plan") by publishing Information to Shareholders (IKPS) on March 21, 2018, and then publishing Amendment of IKPS on April 25, 2018.

The Company executed capital increase with NPR in accordance with POJK No.38/POJK.04/2014, particularly article 4 (1), that is the Company may increase its capital without giving preemptive rights to shareholders under the condition in the period of 2 (two) years the aforementioned capital increase does not exceed 10% (ten percent) of fully paid capital.

The Company also amended its articles of association concerning authorized capital increase of D series shares and change in share par value related with Reverse Stock. The Company increase authorized capital by as much as 8 (eight) D series shares to avoid odd share potential resulting from Reverse Stock implementation. The new D series shares from issuance of new shares with NPR are estimated to be listed on IDX at the latest May 21, 2018.

The Company implemented Reverse Stock on all issued and fully paid Company shares. Every 10 (ten) shares with old par value will undergo consolidation into 1 (one) share with new par value. The implementation of Reverse Stock will not cause changes to neither total of issued and fully paid capital nor authorized capital, however it may change ownership structure if any of the odd lot shares are purchased by the standby buyer. After the implementation of Reverse Stock, the Company will continue with the next corporate actions.

CAPITAL INCREASE WITH NON PREEMPTIVE RIGHTS ("NPR") THIRD STAGE

In accordance with resolution of EGMS held on April 27, 2018, on May 21, 2018 PT Bakrie & Brothers Tbk has issued and listed new shares totaling at 72 ordinary shares C series with par value of Rp114 and 551 shares D series with par value of Rp50 per share. Execution price of capital increase with NPR was Rp114 per share. Capital increase with NPR of the new shares was conducted on May 21, 2018, with PT Bakrie Capital Indonesia acting as the standby buyer of the shares. Funds raised from this addition of new shares will be used as additional working capital of the Company.

Before the execution of capital increase with NPR the Company issued and fully paid capital was as much as 121.160.429.377 shares and after the execution of capital increase with NPR its total increased to 121.160.430.000 shares.

Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 121.160.429.377 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 121.160.430.000 saham.

PELAKSANAAN *REVERSE STOCK*

Pada tanggal 31 Mei 2018, juga sebagai tindak lanjut dari hasil keputusan RUPSLB tanggal 27 April 2018, Perseroan mengumumkan jumlah saham *reverse stock* (modal ditempatkan dan disetor penuh) dalam rangka memenuhi Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01/2014, sebagai berikut:

REVERSE STOCK IMPLEMENTATION

On May 31, 2018, also as a follow up on resolution of EGMS held on April 27, 2018, the Company announced total number of reverse stock shares (issued and fully paid capital) to comply with Rule of Securities Listing of the Indonesia Stock Exchange Number: Kep-00001/BEI/01-2014, as follows:

SERI SAHAM *SHARE SERIES*	NILAI NOMINAL LAMA *OLD PAR VALUE*	NILAI NOMINAL BARU *NEW PAR VALUE*	JUMLAH SAHAM SEBELUM REVERSE STOCK (MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH) *TOTAL SHARES BEFORE REVERSE STOCK (ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL)*	JUMLAH SAHAM SETELAH REVERSE STOCK (MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH) *TOTAL SHARES AFTER REVERSE STOCK (ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL)*
A	Rp 2.850	Rp 28.500	193.752.000	19.375.200
B	Rp 399	Rp 3.990	3.681.288.000	368.128.800
C	Rp 114	Rp 1.140	89.846.677.600	8.984.667.760
D	Rp 50	Rp 500	27.438.712.400	2.743.871.240
Total Jumlah Saham ***Total Number of Shares***			**121.160.430.000**	**12.116.043.000**

FAKTA MATERIAL TERKAIT UTANG PERSEROAN DAN PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Pada tanggal 26 April 2018 terjadi transaksi penandatanganan Perjanjian Pengalihan Utang dan Perjanjian Penyelesaian Utang Perseroan dengan skema transaksi sebagai berikut:

1. Pengalihan utang Perseroan dari Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd kepada Fountain City Investment Ltd;
2. Penyelesaian utang Perseroan kepada Fountain City Investment Ltd dengan cara:
   - » Penyerahan aset Perseroan berupa saham PT Bumi Resources Tbk yang sebelumnya dijadikan jaminan pada fasilitas kredit yang diberikan oleh Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd.
   - » Menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) kepada Fountain City Investment Ltd.
   - » Menerbitkan saham baru Perseroan kepada Fountain City Investment Ltd.

MATERIAL FACTS RELATED TO COMPANY DEBT AND CAPITAL INCREASE WITH NON PREEMPTIVE RIGHTS ("NPR")

On April 26, 2018 two transactions occurred, which are signing of Debt Transfer Agreement and Company Debt Settlement Agreement, with the following scheme:

1. Transfer of Company's debt from Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd to Fountain City Investment Ltd;
2. Settlement of the Company's debt to Fountain City Investment Ltd by:
   - » Transfer of the Company's assets in the form of PT Bumi Resources Tbk shares previously used as collateral to the credit facility granted by Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd.
   - » Issuance of Mandatory Convertible Bonds (MCB) to Fountain City Investment Ltd.
   - » Issuance of Company new shares to Fountain City Investment Ltd.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan kedua belah pihak yang melakukan transaksi pengalihan utang tersebut di atas.

Pada tanggal 23 Mei 2018 terjadi transaksi penandatanganan *Mutual Investment Agreement* dan *Loan Agreement* dengan skema transaksi sebagai berikut:

1. Mutual Investment Agreement

- Antara Perseroan selaku investor dan Fitzroy Offshore Ltd selaku *investee*;
- Perseroan maupun Fitzroy Offshore Ltd tidak memiliki hubungan afiliasi;
- Perjanjian ini merupakan perjanjian investasi dari Perseroan kepada Fitzroy Offshore Ltd;
- Nilai investasi adalah sebesar US$416.061.000; dan
- Perseroan mengikatkan diri dengan *investee* dalam bentuk opsi untuk menjual aset berupa 806.595.000 saham PT Bumi Resources Tbk ("Saham BUMI") yang dimiliki oleh Perseroan sehingga apabila kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian terpenuhi maka Perseroan dapat memperoleh kembali sejumlah nilai investasi awal ditambah keuntungan hasil investasi dan Perseroan wajib menyerahkan Saham BUMI kepada *investee*.

2. Loan Agreement

- Antara Perseroan selaku debitur dan Levoca Enterprise Ltd selaku kreditur;
- Perseroan maupun Levoca Enterprise Ltd tidak memiliki hubungan afiliasi;
- Perjanjian ini merupakan perjanjian pinjaman dari Levoca Enterprise Ltd kepada Perseroan;
- Nilai pinjaman adalah sebesar US$416.061.000;
- Perseroan memperoleh pinjaman dari kreditur untuk melakukan investasi dalam Mutual Investment Agreement sebagaimana yang dijelaskan dalam poin 1 di atas dan hutang tersebut akan dikonversi menjadi saham Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") yang diadakan pada 21 November 2018 ("RUPSLB") menyetujui rencana konversi sebagian utang Perseroan menjadi Saham Baru dan/atau Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang dapat dikonversi menjadi saham baru Perseroan yang dilakukan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Rencana Transaksi") sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014.

The Company does not have any affiliation relationship with both parties conducting the aforementioned debt transfer.

On May 23, 2018 two transactions occurred, which are signing of Mutual Investment Agreement and Loan Agreement, with the following scheme:

1. Mutual Investment Agreement

- Between Company as investor and Fitzroy Offshore Ltd as investee;
- Company does not have any affiliation relationship with Fitzroy Offshore Ltd;
- This agreement was investment agreement from Company to Fitzroy Offshore Ltd;
- Investment value amounted to US$416,061,000; and
- Company bind itself with investee in the form of option to sell asset which is 806,595,000 shares of PT Bumi Resources Tbk ("BUMI Shares") owned by Company until all conditions has been fulfilled under the agreement, Company shall has the rights to receive the same amount of initial investment and in return as consequence Company had to transfer BUMI Shares to the investee.

2. Loan Agreement

- Between Company as debtor and Levoca Enterprise Ltd as creditor;
- Company does not have any affiliation relationship with Levoca Enterprise Ltd ;
- This agreement was loan agreement from Levoca Enterprise Ltd to Company;
- Loan value amounted to US$416,061,000;
- Company obtain loan from creditor to invest in Mutual Investment Agreement described in point 1 above and such loan will be converted into Company equity.

Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bakrie & Brothers Tbk ("The Company") held on November 21, 2018 ("EGMS") has approved the plan to convert some parts of Company's debt into New Shares and/or Mandatory Convertible Bond (MCB) which can be converted into Company's new shares through Capital Increase with Non Preemptive Rights ("Transaction Plan") with adherence to OJK Rule No.38/POJK.04/2014.

The EGMS was previously planned on October 26, 2018 and it was postponed after the Company received a letter from the Financial Services

Pelaksanaan RUPSLB tersebut diundur dari semula tanggal 26 Oktober 2018 setelah Perseroan menerima surat Otoritas Jasa Keuangan No: S-2391/PM.2/2018 tanggal 25 Oktober 2018 yang menyatakan bahwa Perseroan tidak dapat melaksanakan RUPS pada tanggal 26 Oktober 2018. Oleh sebab itu Perseroan menerbitkan kembali Informasi Kepada Pemegang Saham (IKPS) terkait rencana transaksi pada tanggal 16 November 2018, sebelumnya IKPS tersebut telah diterbitkan pada 19 November 2018.

Rencana Transaksi dilakukan untuk menyelesaikan utang Perseroan kepada Kreditur Perseroan sebesar Rp9.384.250.081.825 yang dilakukan dengan mengkonversi utang Perseroan tersebut menjadi Saham Baru sebanyak 8.655.934.000 dan menerbitkan OWK yang dapat dikonversi menjadi Saham Baru Perseroan sebanyak 137.972.973.300 saham. Saham Baru hasil konversi baik secara langsung maupun melalui hasil konversi OWK adalah sebanyak 146.628.907.300 saham atau sebesar 92,37% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah terjadinya Rencana Transaksi dengan harga pelaksanaan sebesar Rp64 dengan nilai nominal Rp64 per saham. Jangka waktu konversi OWK adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan OWK.

Penerbitan Saham Baru dan/atau OWK Perseroan dilakukan dengan merujuk pada POJK No.38/POJK.04/2014 pasal 3 (b), yaitu saat ini Perseroan mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai kewajiban melebihi 80% dari aset Perseroan pada saat RUPS menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material namun dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

Utang Perseroan yang akan ditukarkan menjadi OWK adalah utang dari para kreditur berikut:

1. Fountain City Investment Ltd (“FCIL”)
2. Levoca Enterprise Ltd (“Levoca”)
3. Daley Capital Limited (“Daley”)

Selanjutnya para kreditur tersebut menjadi pemegang OWK dan dapat melakukan konversi atas OWK menjadi Saham Baru Perseroan.

Authority (OJK) No: S-2391/PM.2/2018 dated October 25, 2018 which stated the Company may not conduct the EGMS on October 26, 2018. Therefore the Company republished the Information to Shareholders (IKPS) concerning the Transaction Plan on November 16, 2018; previously the IKPS has been published on November 19, 2018.

The Transaction Plan was carried out to restructure Company’s debt from Company’s Creditor totaling at Rp9,384,250,081,825 which will be done through conversion of Company’s debt into New Shares as much as 8,655,934,00 shares and issuance of MCB which can be converted into Company’s New Shares as much as 137,972,973,300 shares. Total number of New Shares as a result of either direct conversion or MCB conversion is as much as 146,628,907,300 shares or equivalent to 92.37% of Company issued and fully paid capital after the execution of Transaction Plan with exercise price of Rp64 with par value of Rp64 per share. The period of MCB conversion is 5 (five) years since the MCB issuance date.

The issuance of New Shares and/or Company MCB was conducted in accordance with POJK No.38/POJK.04/2014 article 3 (b), that is the Company currently has negative net working capital and has obligations greater than 80% of Company assets at the time EGMS approved increase of capital with Non Preemptive Rights (NPR).

Transaction Plan is a Material Transaction, however it was exempted from such definition as regulated in Rule IX.E.2 and it was not an Affiliated Transaction or Transaction with conflict of interests as described in Rule IX.E.1.

Company’s debts that will be exchanged into MCB are debts from the following creditors:

1. Fountain City Investment Ltd (“FCIL”)
2. Levoca Enterprise Ltd (“Levoca”)
3. Daley Capital Limited (“Daley”)

Furthermore the aforementioned creditors became holders of MCB and are eligible to exercise conversion of MCB into Company New Shares.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEEMPAT KONVERSI KESATU

Sehubungan dengan hasil keputusan RUPSLB tanggal 21 November 2018, pada tanggal 12 Desember 2018 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan penambahan jumlah modal disetor dan ditempatkan dengan mengeluarkan saham baru seri E sejumlah 8.655.934.000 saham dengan nilai nominal Rp64 per saham melalui mekanisme PMTHMETD. Pihak yang mengambil saham adalah Fountain City Investment Ltd dan Daley Capital Ltd, dan penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya.

Sebelum pelaksanaan PMTHMETD, jumlah saham yang disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 12.116.043.000 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 20.771.977.000 saham dengan nilai nominal Rp 64 per saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEDUA KONVERSI KEDUA

Pada tanggal 27 Februari 2019 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dan penerbitan saham biasa seri D dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 91.076.480 saham senilai Rp 500 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah OL Master Limited, penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 20.771.977.000 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 20.863.053.480 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

PERUBAHAN STRUKTUR PERMODALAN DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (PMTHMETD)

Penambahan saham Seri D sebesar 91.076.480 lembar dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 45.538.240.000 yang merupakan hasil pelaksanaan PMTHMETD Tahap Kedua Konversi Kedua diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui pengumuman No. Peng-P-00050/BEI.PP1/02-2019 tertanggal 26 Februari 2019 berdasarkan informasi yang disampaikan Biro Administrasi Efek, yaitu PT EDI INDONESIA melalui surat No.1753/DO4-EDII/HM.390/02/2019 tertanggal 26 Februari 2019.

CAPITAL INCREASE WITH NON PREEMPTIVE RIGHTS ("NPR") FOURTH STAGE CONVERSION ONE

In accordance with resolution of EGMS held on November 21, 2018, on December 12, 2018 PT Bakrie & Brothers Tbk has executed increase of issued and fully paid capital by issuing new shares E series totaling at 8,655,934,000 shares with par value of Rp64 per share through capital increase with NPR. The parties that absorbed the shares were Fountain City Investment Ltd and Daley Capital Ltd, and this addition of shares was carried out by the Company to restructure the Company's debt to its creditors.

Before the execution of capital increase with NPR the Company issued and fully paid capital was as much as 12,116,043,000 shares and after the execution of capital increase with NPR its total increased to 20,771,977,000 shares with par value of Rp64 per share.

CAPITAL INCREASE WITH NON PREEMPTIVE RIGHTS ("NPR") SECOND STAGE CONVERSION TWO

On February 27, 2019 PT Bakrie & Brothers Tbk has executed capital increase with NPR through conversion of MCB and issuance of ordinary shares D series with total additional shares of 91,076,480 shares valued at Rp 500 per share. The party that absorbed the shares was OL Master Limited, this addition of shares was carried out by the Company to restructure the Company's debt to its creditors. Before the execution of capital increase with NPR the Company issued and fully paid capital was as much as 20,771,977,000 shares and after the execution of capital increase with NPR its total increased to 20,863,053,480 shares with par value of Rp 500 per share.

CHANGES IN CAPITAL STRUCTURE DUE TO CAPITAL INCREASE WITH NON PREEMPTIVE RIGHTS ("NPR")

Addition of shares D series totaling at 91,076,480 shares with total nominal value of Rp 45,538,240,000 as a result of execution of capital increase with NPR Second Stage Conversion Two as announced by Indonesian Stock Exchange through announcement No. Peng-P-00050/BEI.PP1/02-2019 dated February 26, 2019 based on information as delivered by Securities Administration Bureau, namely PT EDI INDONESIA through letter No. 1753/DO4-EDII/HM.390/02/2019 dated February 26, 2019.

Para pemegang saham telah menyetujui PMTHMETD sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014 melalui mekanisme pengeluaran saham baru Perseroan dan obligasi wajib konversi sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bakrie & Brothers Tbk No.83 tertanggal 20 Maret 2019, sehingga mengubah struktur permodalan Perseroan sebagai berikut.

The shareholders have approved the capital increase with NPR in accordance with POJK No.38/POJK.04/2014 through issuance of Company new shares and mandatory convertible bonds (MCB) as stated in the Meeting Resolution Deed of PT Bakrie & Brothers Tbk No.83 dated March 20, 2019, therefore the Company capital structure has changed as follow.

SERI SAHAM *SHARE SERIES*	NILAI NOMINAL PER SAHAM *PAR VALUE PER SHARE*	SEBELUM PMTHMETD TAHAP KEDUA KONVERSI KEDUA (MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH) *BEFORE CAPITAL INCREASE WITH NPR SECOND STAGE CONVERSION TWO (ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL)*		SETELAH PMTHMETD TAHAP KEDUA KONVERSI KEDUA (MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH) *AFTER CAPITAL INCREASE WITH NPR SECOND STAGE CONVERSION TWO (ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL)*	
		JUMLAH SAHAM *NUMBER OF SHARES*	NILAI NOMINAL *NOMINAL VALUE*	JUMLAH SAHAM *NUMBER OF SHARES*	NILAI NOMINAL *NOMINAL VALUE*
A	Rp 28.500	19.375.200	Rp 552.193.200.000	19.375.200	Rp 552.193.200.000
B	Rp 3.990	368.128.800	Rp 1.468.833.912.000	368.128.800	Rp 1.468.833.912.000
C	Rp 1.140	8.984.667.760	Rp 10.242.521.246.400	8.984.667.760	Rp 10.242.521.246.400
D	Rp 500	2.743.871.240	Rp 1.371.935.620.000	2.834.947.720	Rp 1.417.473.860.000
E	Rp 64	8.655.934.000	Rp 553.979.776.000	8.655.934.000	Rp 553.979.776.000
Total		**20.771.977.000**	**Rp 14.189.463.754.400**	**20.863.053.480**	**Rp 14.235.001.994.400**

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEDUA KONVERSI KETIGA

Pada tanggal 29 Maret 2021 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dan penerbitan saham biasa seri D dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 297.811.781 saham senilai Rp 500 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah OL Master (Singapore Fund 1) Pte. Limited, OCP Asia Fund III (SF 1) Pte. Limited, dan OCP Asia Fund IV (SF 1) Pte. Limited, penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 20.863.053.480 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 21.160.865.261 saham.

CAPITAL INCREASE WITH NON PREEMPTIVE RIGHTS ("NPR") SECOND STAGE CONVERSION THREE

On March 29, 2021 PT Bakrie & Brothers Tbk has executed capital increase with NPR through conversion of MCB and issuance of ordinary shares D series with total additional shares 297,811,781 shares valued at Rp 500 per share. The party that absorbed the shares was OL Master (Singapore Fund 1) Pte. Limited, OCP Asia Fund III (SF 1) Pte. Limited, and OCP Asia Fund IV (SF 1) Pte. Limited, this addition of shares was carried out by the Company to restructure the Company's debt to its creditors. Before the execution of capital increase with NPR the Company issued and fully paid capital was as much as 20,863,053,480 shares and after the execution of capital increase with NPR its total increased to 21,160,865,261 shares.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEDUA KONVERSI KEEMPAT

Pada tanggal 23 Desember 2022 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dan penerbitan saham biasa seri D dengan total jumlah saham tambahan sebanyak: 923.618.948 saham senilai Rp 500 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah:

CAPITAL INCREASE WITH NON PREEMPTIVE RIGHTS ("NPR") SECOND STAGE CONVERSION FOUR

On December 23, 2022 PT Bakrie & Brothers Tbk has executed capital increase with NPR through conversion of MCB and issuance of ordinary shares D series with total additional shares 923,618,948 shares valued at Rp 500 per share. The party that absorbed the shares was:

1. FCT FFM Limited
2. De Shaw Oculus International Inc
3. Abraham Capital Limited
4. PT Sinarmas Sekuritas
5. Amsterdam Trade Bank N.V.
6. ICE 1: EM CLO Ltd.
7. JP Morgan Chase Retirement Plan
8. ICE Focus EM Distressed Master Fund Designated Activity Company
9. ICE Global Credit (DCAM) Master Fund Designated Activity Company
10. ICE Global Credit Alpha Master Fund Designated Activity Company
11. ICE Oryx Alpha Master Fund Designated Company
12. Pioneer Diversified High Income Trust
13. Pioneer Global High Yield Fund
14. Pioneer High Income Trust
15. Pioneer Strategic Income Fund
16. Stone Harbor Investment Funds PLC, Stone Harbor Emerging Markets Corporate Fund
17. Stone Harbor Emerging Markets Debt Fund
18. Stone Harbor Investment Emerging Markets Income Fund
19. Stone Harbor Investment Funds PLC - Stone Harbor Emerging Markets Debt Fund

Penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 21.160.865.261 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 22.084.484.209 saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEEMPAT KONVERSI KEDUA

Sehubungan dengan hasil keputusan RUPSLB tanggal 21 November 2018, pada tanggal 29 November 2023 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan penambahan jumlah modal disetor dan ditempatkan dengan mengeluarkan saham biasa seri E sejumlah 99.527.840.300 saham dengan nilai nominal Rp64 per saham melalui mekanisme PMTHMETD. Pihak yang mengambil saham adalah Levoca Enterprise Ltd, Port Fraser International Ltd, dan PT Prima Elok Makmur.

Penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD, jumlah saham yang disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar

1. FCT FFM Limited
2. De Shaw Oculus International Inc
3. Abraham Capital Limited
4. PT Sinarmas Sekuritas
5. Amsterdam Trade Bank N.V.
6. ICE 1: EM CLO Ltd.
7. JP Morgan Chase Retirement Plan
8. ICE Focus EM Distressed Master Fund Designated Activity Company
9. ICE Global Credit (DCAM) Master Fund Designated Activity Company
10. ICE Global Credit Alpha Master Fund Designated Activity Company
11. ICE Oryx Alpha Master Fund Designated Company
12. Pioneer Diversified High Income Trust
13. Pioneer Global High Yield Fund
14. Pioneer High Income Trust
15. Pioneer Strategic Income Fund
16. Stone Harbor Investment Funds PLC, Stone Harbor Emerging Markets Corporate Fund
17. Stone Harbor Emerging Markets Debt Fund
18. Stone Harbor Investment Emerging Markets Income Fund
19. Stone Harbor Investment Funds PLC - Stone Harbor Emerging Markets Debt Fund

This addition of shares was carried out by the Company to restructure the Company's debt to its creditors. Before the execution of capital increase with NPR the Company issued and fully paid capital was as much as 21,160,865,261 shares and after the execution of capital increase with NPR its total increased to 22,084,484,209 shares.

CAPITAL INCREASE WITH NON PREEMPTIVE RIGHTS ("NPR") FOURTH STAGE CONVERSION TWO

In accordance with resolution of EGMS held on November 21, 2018, on November 29, 2023 PT Bakrie & Brothers Tbk has executed increase of issued and fully paid capital by issuing ordinary shares E series totaling at 99,527,840,300 shares with par value of Rp64 per share through capital increase with NPR. The parties that absorbed the shares were Levoca Enterprise Ltd, Port Fraser International Ltd, dan PT Prima Elok Makmur.

This addition of shares was carried out by the Company to restructure the Company's debt to its creditors. Before the execution of capital increase with NPR the Company issued and fully

22.084.484.209 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 121.612.324.509 saham dengan nilai nominal Rp 64 per saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEEMPAT KONVERSI KETIGA

Sehubungan dengan hasil keputusan RUPSLB tanggal 21 November 2018, pada tanggal 8 Desember 2023 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan penambahan jumlah modal disetor dan ditempatkan dengan mengeluarkan saham biasa seri E sejumlah 38.445.133.000 saham dengan nilai nominal Rp64 per saham melalui mekanisme PMTHMETD. Pihak yang mengambil saham adalah Fountain City Investment Ltd.

Penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD, jumlah saham yang disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 121.612.324.509 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 160.057.457.509 saham dengan nilai nominal Rp 64 per saham.

PERUBAHAN STRUKTUR PERMODALAN DALAM RANGKA PENURUNAN MODAL DASAR, MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PERSEROAN SEBAGAI KONSEKUENSI PELAKSANAAN KUASI REORGANISASI

Para pemegang saham telah menyetujui pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai konsekuensi pelaksanaan Kuasi Reorganisasi Perseroan yang telah disetujui pelaksanaanya dalam Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 21 Juni 2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bakrie & Brothers Tbk No.23 tertanggal 5 Juli 2024.

Penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perseroan dilakukan dengan cara menurunkan nilai nominal saham secara proporsional dan pembulatan desimal kebawah dari masing-masing seri saham Perseroan yakni sebagai berikut:

paid capital was as much as 22,084,484,209 shares and after the execution of capital increase with NPR its total increased to 121,612,324,509 shares with par value of Rp64 per share.

CAPITAL INCREASE WITH NON PREEMPTIVE RIGHTS ("NPR") FOURTH STAGE CONVERSION THREE

In accordance with resolution of EGMS held on November 21, 2018, on December 8, 2023 PT Bakrie & Brothers Tbk has executed increase of issued and fully paid capital by issuing ordinary shares E series totaling at 38,445,133,000 shares with par value of Rp64 per share through capital increase with NPR. The parties that absorbed the shares were Fountain City Investment Ltd.

This addition of shares was carried out by the Company to restructure the Company's debt to its creditors. Before the execution of capital increase with NPR the Company issued and fully paid capital was as much as 121,612,324,509 shares and after the execution of capital increase with NPR its total increased to 160,057,457,509 shares with par value of Rp64 per share.

CHANGES IN CAPITAL STRUCTURE IN THE CONTEXT OF DECREASING THE AUTHORIZED CAPITAL, ISSUED AND PAID-UP CAPITAL OF THE COMPANY AS A CONSEQUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF THE QUASI REORGANIZATION

The shareholders have approved the reduction of the authorized capital, issued and paid-up capital of the Company as a consequence of the implementation of the Company's Quasi Reorganization which was approved at the Extraordinary Meeting of Shareholders (EGMS) held on Friday, June 21, 2024, as stated in the Deed of Meeting Resolution of PT Bakrie & Brothers Tbk No.23 dated July 5, 2024.

The decrease in the authorized, issued and paid-up capital of the Company was carried out by reducing the nominal value of shares proportionally and rounding down decimals from each series of shares of the Company as follows:

1. Saham Seri A dari semula Rp28.500 per saham menjadi Rp5.687 per saham;
2. Saham Seri B dari semula Rp3.990 per saham menjadi Rp796 per saham;
3. Saham Seri C dari semula Rp1.140 per saham menjadi Rp227 per saham;
4. Saham Seri D dari semula Rp500 per saham menjadi Rp99 per saham;
5. Saham Seri E dari semula Rp64 per saham menjadi Rp12 per saham;

Dengan adanya penurunan modal dasar, ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagaimana dimaksud di atas, maka struktur permodalan Perseroan akan menjadi sebagai berikut:

1. Series A shares from Rp28,500 per share to Rp5,687 per share;
2. Series B shares from Rp3,990 per share to Rp796 per share;
3. Series C shares from Rp 1,140 per share to Rp 227 per share;
4. Series D shares from Rp500 per share to Rp99 per share;
5. Series E shares from Rp64 per share to Rp12 per share;

With the decrease in the authorized, issued and paid-up capital of the Company as referred to above, the Company's capital structure will be as follows:

SUSUNAN PERMODALAN *CAPITAL STRUCTURE*	NILAI NOMINAL *NOMINAL VALUE (RP)*	JUMLAH SAHAM *NUMBER OF SHARES*	JUMLAH NILAI NOMINAL *TOTAL NOMINAL VALUE (RP)*	%
MODAL DASAR	*BASIC CAPITAL*			
Saham Seri A	*Series A Shares*	5.687	77.500.800	440.747.049.600	0,03
Saham Seri B	*Series B Shares*	796	368.128.800	293.030.524.800	0,13
Saham Seri C	*Series C Shares*	227	8.984.667.760	2.039.519.581.520	3,06
Saham Seri D	*Series D Shares*	99	51.285.282.796	5.077.242.996.804	17,46
Saham Seri E	*Series E Shares*	12	233.000.000.000	2.796.000.000.000	79,33
Jumlah Modal Dasar	*Total Basic Capital*		293.715.580.156	10.646.540.152.724	100,00
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH	*ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL*			
Saham Seri A	*Series A Shares*	5.687	19.375.200	110.186.762.400	0,01
Saham Seri B	*Series B Shares*	796	368.128.800	293.030.524.800	0,23
Saham Seri C	*Series C Shares*	227	8.984.667.760	2.039.519.581.520	5,61
Saham Seri D	*Series D Shares*	99	4.056.378.449	401.581.466.451	2,53
Saham Seri E	*Series E Shares*	12	146.628.907.300	1.759.546.887.600	91,61
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	*Total Issued and Fully Paid Capital*		160.057.457.509	4.603.865.222.771	100.00

Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan Kuasi Reorganisasi disajikan pada bagian selanjutnya dalam sub bab ini.

Further information regarding the implementation of the Quasi Reorganization is presented in the next part of this sub-chapter.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PMTHMETD") TAHAP KELIMA

Upaya Perseroan untuk merestrukturisasi utang Perseroan masih dilanjutkan selama tahun 2024.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") yang diadakan pada 28 November 2024 ("RUPSLB") menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015, melalui penerbitan 13.359.375.000 (tiga belas miliar tiga ratus lima puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) saham biasa seri E dengan nilai nominal Rp 12 per saham ("Saham Baru") atau sebesar 7,70% (tujuh koma tujuh nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah dilakukannya PMTHMETD.

Sebelum pelaksanaan RUPSLB, Perseroan telah mengungkapkan rencana PMTHMETD dengan menerbitkan Informasi Kepada Pemegang Saham (IKPS) pada 22 Oktober 2024, dan kemudian menerbitkan Perubahan Informasi Kepada Pemegang Saham pada 25 November 2024.

Seluruh Saham Baru tersebut akan diambil bagian oleh Eurofa Capital Investment Inc. ("ECII") dan Silvery Moon Investment Ltd. ("SMIL"), yang bukan merupakan pihak terafiliasi dari Perseroan.

Penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka penyelesaian utang Perseroan kepada ECII dan SMIL.

PMTHMETD akan dilakukan dengan harga pelaksanaan Rp64 (enam puluh empat Rupiah) per saham. Penentuan harga pelaksanaan PMTHMETD tersebut sesuai dengan ketentuan V.1.3 Lampiran II Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00101/BEI/12-2021 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Sebelum pelaksanaan PMTHMETD, jumlah saham yang disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 160.057.457.509 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 173.416.832.509 saham atau sebesar Rp4.764.177.722.771 (empat triliun tujuh ratus enam puluh empat miliar seratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus dua puluh dua ribu tujuh ratus tujuh puluh satu Rupiah).

CAPITAL INCREASE WITH NON PREEMPTIVE RIGHTS ("NPR") FIFTH STAGE

The Company's effort to restructure its debt continues throughout 2024.

Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bakrie & Brothers Tbk ("The Company") held on November 28, 2024 ("EGMS") has approved Capital Increase with Non Preemptive Rights ("NPR") with adherence to OJK Rule No.32/POJK.04/2015 through issuance of 13,359,375,000 (thirteen billion three hundred fifty nine million three hundred seventy five thousand) Series E ordinary shares with a nominal value of IDR12 (twelve Rupiah) per share ("New Shares") or 7.70% (seven point seven zero percent) of the Company's issued and paid-up capital after the NPR.

Before conducting the EGMS, the Company has disclosed its plan to carry out capital increase with Non Preemptive Rights by publishing Information to Shareholders (IKPS) on October 22, 2024, and then publishing Amendment of IKPS on November 25, 2024.

All of the New Shares will be subscribed by Eurofa Capital Investment Inc. ("ECII") and Silvery Moon Investment Ltd. ("SMIL"), which are not affiliate parties of the Company.

The addition of shares was carried out by the Company in order to settle the Company's debt to ECII and SMIL.

NPR will be implemented at the exercise price of IDR64 (sixty four Rupiah) per share. The determination of the exercise price of PMTHMETD is in accordance with the provisions of V.1.3. Appendix II Decree of Board of Directors of Indonesia Stock Exchange Number Kep-00101/BEI/12-2021 on the Amendment of the Rule Number I-A on Listing of Shares and Non-Share Equity Securities Issued by a Listed Company.

Before the execution of capital increase with NPR the Company issued and fully paid capital was as much as 160,057,457,509 shares and after the execution of capital increase with NPR its total increased to 173,416,832,509 shares or amounting to IDR4,764,177,722,771 (four trillion seven hundred sixty four billion one hundred seventy seven million seven hundred twenty two thousand seven hundred seventy one Rupiah).

KUASI REORGANISASI
QUASI REORGANIZATION

LATAR BELAKANG KUASI REORGANISASI

PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") telah mencapai kinerja keuangan yang positif selama tiga tahun kebelakang (2021-2023). Peningkatan kinerja Perseroan yang didukung oleh pertumbuhan positif dihampir seluruh lini bisnis Perseroan.

Oleh karena kondisi tersebut, Perseroan memiliki inisiatif untuk mengimplementasikan kuasi reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX.L.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-718/BL/2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan IX.L.1").

Dengan penerapan kuasi reorganisasi tersebut, diharapkan dapat merestrukturisasi struktur ekuitas Perseroan dan akan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.

TUJUAN KUASI REORGANISASI

Adapun tujuan dan manfaat dilaksanakannya Rencana Kuasi Reorganisasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Perseroan dapat memulai awal yang baru (fresh start) dengan neraca keuangan yang menunjukan saldo laba tanpa dibebani defisit masa lampau;
2. Memperbaiki struktur ekuitas Perseroan dengan mengeliminasi akumulasi rugi (defisit) dengan menggunakan komponen ekuitas lain seperti agio saham, selisih transaksi dengan pihak nonpengendali, dan penurunan modal saham;
3. Dengan kondisi neraca keuangan yang menunjukan nilai sekarang tanpa dibebani defisit masa lampau, Perseroan diharapkan akan lebih mudah memperoleh pendanaan, jika diperlukan, dalam rangka pengembangan usaha;

QUASI REORGANIZATION BACKGROUND

PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") has achieved positive financial performance over the past three years (2021-2023). The Company's performance improvement is supported by positive growth in almost all of the Company's business lines.

Due to these conditions, the Company has taken the initiative to implement a quasi reorganization in accordance with the provisions stipulated in the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") Regulation No. IX.L.1, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-718/BL/2012 regarding Quasi Reorganization ("Regulation IX.L.1").

With the implementation of the quasi reorganization, it is expected to restructure the Company's equity structure and will provide added value to shareholders.

PURPOSE OF QUASI REORGANIZATION

The objectives and benefits of implementing the Quasi Reorganization Plan by the Company are as follows:

1. The Company can start fresh with a balance sheet that shows the balance of profits without being burdened by past deficits;
2. Improve the Company's equity structure by eliminating accumulated losses (deficits) by using other equity components such as paid-in capital in excess of par values, differences in transactions with non-controlling parties, and decreases in share capital;
3. With the condition of the balance sheet that shows the present value without being burdened by past deficits, the Company is expected to more easily obtain funding, if needed, in the context of business development;

4. Dengan tidak adanya saldo defisit, maka akan dapat memberikan dampak positif bagi para pemegang saham karena Perseroan dapat membagi dividen sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
5. Meningkatkan minat dan daya tarik investor untuk memiliki saham Perseroan sehingga diharapkan juga akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan.

4. In the absence of a deficit balance, it will be able to have a positive impact on shareholders because the Company can distribute dividends in accordance with applicable regulations, including the Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
5. Increase investor interest and attractiveness to own the Company's shares so that it is also expected to increase the liquidity of trading the Company's shares.

LANGKAH-LANGKAH KUASI REORGANISASI

1. Pemenuhan persyaratan keuangan untuk kuasi reorganisasi
   - » Materialitas dari saldo laba negatif.
   - » Prospek yang baik melalui laba usaha dan laba bersih selama tiga tahun berturut-turut.
2. Melakukan prosedur kuasi reorganisasi melalui eliminasi saldo laba negatif (defisit) sesuai ketentuan.
3. Melakukan keterbukaan informasi kepada OJK pemegang saham Perseroan dan publik.
4. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada 21 Juni 2024 untuk persetujuan pemegang saham terkait pelaksanaan kuasi reorganisasi dan penurunan modal.

STEPS OF QUASI REORGANIZATION

1. Fulfillment of financial requirements for quasi reorganization
   - » Materiality of negative retained earnings.
   - » Good prospects through operating profit and net profit for three consecutive years.
2. Perform quasi reorganization procedures through elimination of negative retained earnings (deficit) as required.
3. Conduct information disclosure to OJK of the Company's shareholders and the public.
4. Holding an Extraordinary GMS on June 21, 2024 for shareholder approval regarding the implementation of quasi reorganization and capital reduction.

HASIL PELAKSANAAN KUASI REORGANISASI

Perseroan telah melaksanakan Kuasi Reorganisasi yang telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 23 tanggal 5 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham")

RESULTS OF QUASI REORGANIZATION IMPLEMENTATION

The Company has implemented the Quasi Reorganization which has been approved by the shareholders of the Company through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 21, 2024 based on the Deed of the Company's Meeting Resolution No. 23 dated July 5, 2024, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOLHR") based on Decree No. AHU-0052501.AH.01. .02.Year 2024 dated August 22, 2024 and has been



berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052501.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 22 Agustus 2024 dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0184937 tanggal 22 Agustus 2024, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. 90 tanggal 8 November 2024 dan Tambahan BNRI No. 035787.

Dengan efektifnya Kuasi Reorganisasi tersebut, maka Perseroan berhasil memperbaiki posisi keuangan secara signifikan yang dapat dilihat pada posisi keuangan Perseroan per 30 September 2024 terjadi kenaikan rasio lancar dari 99,68% naik menjadi 183,03% dan rasio aset terhadap liabilitas meningkat dari 159,91% menjadi 257,13% (dua ratus lima puluh tujuh koma satu tiga persen). Sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami perbaikan signifikan dari 1,67 kali menjadi 0,64 kali. Dengan keberhasilan Kuasi Reorganisasi, Perseroan juga telah berhasil mencatatkan laba ditahan sebesar Rp636,3 miliar dari sebelumnya defisit Rp3,5 triliun.

notified to and accepted by the MOLHR based on Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0184937 dated August 22, 2024, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 90 dated November 8, 2024 and Supplement to BNRI No. 035787.

With the effectiveness of the Quasi Reorganization, the Company managed to improve its financial position significantly, which can be seen in the Company's financial position as of September 30, 2024, an increase in the current ratio from 99.68% to 183.03% and the ratio of assets to liabilities increased from 159.91% to 257.13% (two hundred fifty-seven point one three percent). Meanwhile, the ratio of liabilities to equity experienced a significant improvement from 1.67 times to 0.64 times. With the success of the Quasi Reorganization, the Company has also successfully recorded retained earnings of Rp636.3 billion from the previous deficit of Rp3.5 trillion.

POSISI KEUANGAN PERSEROAN SETELAH EFEKTIF KUASI REORGANISASI
FINANCIAL POSITION OF THE COMPANY AFTER EFFECTIVE QUASI REORGANIZATION

(dalam juta Rupiah) | *(in million Rupiah)*

KETERANGAN *DESCRIPTION*	PER 30 SEPTEMBER 2024 *PER SEPTEMBER 30, 2024*	PER 31 DESEMBER 2023 *PER DECEMBER 31, 2023*	PERUBAHAN *CHANGES*	%
ASET	*ASSET*			
Total Aset Lancar *Total Current Assets*	3.899.292	3.943.916	(44.624)	-1%
Total Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	3.184.210	3.157.690	26.520	1%
Total Aset | *Total Asset*	**7.083.502**	**7.101.606**		
LIABILITAS	*LIABILITIES*			
Total Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	2.130.440	3.956.596	(1.826.156)	-46%
Total Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	624.416	484.347	140.069	29%
Total Aset | *Total Asset*	**2.754.856**	**4.440.943**		
EKUITAS	*EQUITY*			
Modal ditempatkan dan disetor penuh *Issued and fully paid capital*	4.603.865	23.675.988	(19.072.123	-81%
Tambahan modal disetor *Additional paid-in capital*	(2.445.446)	(2.504.322)	58.876	2%
Cadangan modal lainnya *Other equity components*	865.651	538.536	327.115	61%
Saldo Laba / (Defisit) *Retained Earnings / (Deficit)*	636.273	(19.532.286)	20.168.559	103%
Kepentingan non pengendali *Non-controlling interests*	668.303	482.747	185.556	38%
Total Ekuitas | *Total Equity*	**4.328.646**	**2.660.663**		
Total Liabilitas dan Ekuitas | *Total Liabilities and Equity*	**7.083.502**	**7.101.606**		

RASIO KEUANGAN *FINANCIAL RATIOS*	PER 30 SEPTEMBER 2024 *PER SEPTEMBER 30, 2024*	PER 31 DESEMBER 2023 *PER DECEMBER 31, 2023*	PERUBAHAN *CHANGES*	%
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek (%) *Total Current Assets / Total Current Liabilities (%)*	183,03%	99,68%	83%	84%
Total Aset / Total Liabilitas (%) *Total Assets / Total Liabilities (%)*	257,13%	159,91%	97%	61%
Total Liabilitas / Ekuitas (X) *Total Liabilities / Equity (X)*	0,64 X	1,67 X	-1,03 X	-62%

AKSI KORPORASI: AKUISISI CCT

CORPORATE ACTION: CCT ACQUISITION



Perseroan melalui anak usahanya yaitu PT Bakrie Toll Indonesia (BTI) telah menyelesaikan pengambilalihan 90% PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT). Penandatanganan Akta Pengambilalihan Saham Dalam PT Cimanggis Cibitung Tollways No.145 tanggal 28 November 2025 antara pihak PT Bakrie Toll Indonesia dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) dan penandatanganan Akta Jual Beli Saham No.147 tanggal 28 November 2025 antara PT Bakrie Toll Indonesia dengan PT Waskita Toll Road (WTR) yang dilakukan di Jakarta pada tanggal 28 November 2025.

Adapun transaksi ini dilakukan dengan menggunakan fasilitas pinjaman dari Hartman International Ltd, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Bank Nationalnobu Tbk dengan total sejumlah Rp 5,44 triliun.

The Company, through its subsidiary PT Bakrie Toll Indonesia (BTI), has completed the acquisition of 90% of PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT). The signing of the Deed of Acquisition of Shares in PT Cimanggis Cibitung Tollways No. 145 dated November 28, 2025 between PT Bakrie Toll Indonesia and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) and the signing of the Share Sale and Purchase Deed No. 147 dated November 28, 2025 between PT Bakrie Toll Indonesia and PT Waskita Toll Road (WTR) took place in Jakarta on November 28, 2025.

This transaction was carried out using loan facilities from Hartman International Ltd, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and PT Bank Nationalnobu Tbk with a total amount of Rp 5.44 trillion.

LATAR BELAKANG TRANSAKSI

Transaksi ini dilakukan sehubungan dengan adanya peluang strategis bagi Perseroan untuk mengakuisisi seluruh kepemilikan saham CCT yang dimiliki oleh SMI sebesar 55% dan WTR 35%.

Seperti diketahui, sebelumnya Perseroan telah memiliki 10% saham di CCT baik secara

TRANSACTION BACKGROUND

This transaction was carried out in connection with a strategic opportunity for the Company to acquire all CCT shares owned by SMI (55%) and WTR (35%).

As is known, the Company previously owned 10% of CCT shares, either directly or through BTI. Therefore, with the divestment

langsung ataupun melalui BTI. Sehingga, dengan adanya divestasi dari SMI dan WTR atas saham CCT, Perseroan menilai akusisi ini merupakan kesempatan dan momentum tepat untuk mengkonsolidasikan kepemilikan penuh atas CCT.

TUJUAN TRANSAKSI

Pertimbangan utama dilakukannya transaksi ini adalah untuk memperkuat posisi Grup Usaha Perseroan dalam sektor infrastruktur nasional, sejalan dengan strategi bisnis jangka panjang Perseroan yang berfokus pada pengembangan infrastruktur dan manufaktur.

Perseroan diharapkan dapat mengoptimalkan sinergi usaha, meningkatkan kontrol operasional dan strategis atas aset jalan tol tersebut, serta mendorong kontribusi pendapatan yang berkelanjutan dan signifikan terhadap kinerja konsolidasian Grup Usaha Perseroan ke depan.

TENTANG CCT

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) merupakan Badan Usaha Jalan Tol yang mengelola Ruas Cimanggis-Cibitung sepanjang 26,184 km dengan masa konsesi selama 45 tahun yang akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2061.

Ruas Jalan Tol Cimanggis-Cibitung ini sangat strategis, karena merupakan jalur alternatif untuk mengurai kemacetan di ruas tol lain, terutama Tol Jakarta-Cikampek, serta menjadi bagian penting dalam meningkatkan konektivitas dan efisiensi transportasi, serta pertumbuhan kawasan industri dan ekonomi di sekitar Jabodetabek.

Jalan Tol Cimanggis-Cibitung terdiri dari dua seksi. Seksi 1, segmen Cimanggis–Jatikarya sepanjang 2,75 km, beroperasi sejak 26 Oktober 2020. Seksi 2, segmen Jatikarya–Cibitung sepanjang 23,43 km, yang terdiri dari Seksi 2A segmen Jatikarya–Cikeas sepanjang 3,78 km, beroperasi sejak 16 Juni 2023, dan Seksi 2B segmen Cikeas–Cibitung sepanjang 19,657 km, beroperasi sejak tanggal peresmian 9 Juli 2024.

of CCT shares by SMI and WTR, the Company considers this acquisition to be an opportunity and the right moment to consolidate full ownership of CCT.

PURPOSE OF TRANSACTION

The main consideration for this transaction is to strengthen the Company's Business Group's position in the national infrastructure sector, in line with the Company's long-term business strategy that focuses on infrastructure and manufacturing development.

The Company is expected to optimize business synergies, improve operational and strategic control over the toll road assets, and encourage sustainable and significant revenue contributions to the future consolidated performance of the Company's Business Group.

ABOUT CCT

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) is a Toll Road Business Entity that manages the 26.184 km Cimanggis-Cibitung section with a 45-year concession period that will end on August 10, 2061.

The Cimanggis-Cibitung Toll Road section is highly strategic, as it serves as an alternative route to alleviate congestion on other toll roads, particularly the Jakarta-Cikampek Toll Road, and plays a crucial role in enhancing transportation connectivity and efficiency, as well as fostering industrial and economic growth in the Jabodetabek region.

The Cimanggis-Cibitung Toll Road consists of two sections. Section 1, the Cimanggis–Jatikarya segment, spans 2.75 km and has been operational since October 26, 2020. Section 2, the Jatikarya–Cibitung segment, spanning 23.43 km, consists of Section 2A, the Jatikarya–Cikeas segment, spanning 3.78 km, which has been operational since June 16, 2023, and Section 2B, the Cikeas –Cibitung segment spanning 19.657 km, has been operational since its inauguration on July 9, 2024.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA OJK

ADAPTATION TO CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY - OJK

Berdasarkan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK. Perseroan menerapkan aspek dan prinsip GCG berdasarkan pendekatan *"comply or explain"* sebagai berikut:

Based on the Financial Services Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Guidelines for the Governance of Public Companies and the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for the Governance of the Public Companies, in the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty five) recommendations submitted by OJK. The Company applies the aspects and principles of GCG based on the "comply or explain" approach as follows:

NO		PRINSIP & REKOMENDASI *PRINCIPLES & RECOMMENDATIONS*	PENERAPAN *ADAPTATION*			KETERANGAN *DESCRIPTIONS*
			PENUH *FULL*	SEBAGIAN *PARTIAL*	BELUM *NOT YET*	
A		HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM *RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS*				
1.		Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham *Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention*				
	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.*	✓			Telah diatur dalam Anggaran Dasar dan *Corporate Governance Manual* Perusahaan. *Has been stipulated in Company's Articles of Association and Corporate Governance Manual.*
	1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.*		✓		Anindya N. Bakrie (Direktur Utama / CEO) dan A.Ardiansyah Bakrie (Wakil Direktur Utama / Co-CEO) diwakili kehadirannya oleh anggota Direksi lain pada RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2025. *Anindya N. Bakrie (President Director / CEO) and A.Ardiansyah Bakrie (Vice President Director/ Co-CEO) was represented by other members of Director in the AGMS June 30, 2025.*
	1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS Minutes is available on Public Company's Website for no less than 1 (one) year.*	✓			Akta Ringkasan Rapat No. 051 sudah tersedia di situs web Perusahaan sejak tanggal 2 Juli 2025. *Deed of Meeting Summary No.051 is available on Company's website since July 2, 2025..*

NO	PRINSIP & REKOMENDASI *PRINCIPLES & RECOMMENDATIONS*		PENERAPAN *ADAPTATION*			KETERANGAN *DESCRIPTIONS*
			PENUH *FULL*	SEBAGIAN *PARTIAL*	BELUM *NOT YET*	
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors*					
	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No. 015/BNBR/II/2010 tentang Penyampaian Informasi Kepada Komunitas Pasar Modal. *The Company has stipulated and applied Policy & Procedure No. 015/BNBR/II/2010 concerning Information Disclosure to Capital Market Community*
	2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its Website.*	✓			Perusahaan telah mengunggah Kebijakan & Prosedur No. 015/ BNBR/II/2010 tentang Penyampaian Informasi Kepada Komunitas Pasar Modal pada situs web Perusahaan. *The Company has uploaded Policy & Procedure No. 15/BNBR/ II/2010 concerning Information Disclosure to Capital Market Community to Company's website.*
B	FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE*					
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners*					
	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.*	✓			Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sudah sesuai dengan POJK No. 33/ POJK.04/2014. *Determination of total members of Board of Commissioners has complied with POJK No.33/POJK.04/2014.*
	3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.*	✓			Penentuan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan. *Determination of Board of Commissioners members' composition diversity has been stipulated in Company's Articles of Association and Board Manual.*
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners*					
	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.*	✓			Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* yang pelaksanaannya dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris. *Board of Commissioners has enacted self-assessment policy which implementation is supported by committees under Board of Commissioners.*

NO	PRINSIP & REKOMENDASI *PRINCIPLES & RECOMMENDATIONS*		PENERAPAN *ADAPTATION*			KETERANGAN *DESCRIPTIONS*
			PENUH *FULL*	SEBAGIAN *PARTIAL*	BELUM *NOT YET*	
	4.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.*	✓			Telah diungkapkan pada buku Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 halaman 245 - 246. *Has been disclosed in 2025 Integrated Annual Report book page 245 - 246.*
	4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime.*		✓		Telah diungkapkan dalam *Board Manual*. *Has been disclosed in Board Manual.*
	4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Board of Directors member.*		✓		Perseroan sudah memberlakukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No. 34/ POJK.04/2014. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memformulasikan kebijakan suksesi anggota Direksi. *The Company has put Nomination and Remuneration Committee into effect according to POJK No. 34/POJK.04/2014. Nomination and Remuneration Committee has formulated succession policy for Board of Directors member.*
C	FUNGSI DAN PERAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE*					
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors*					
	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of number of Board of Directors' member considers the condition of Public Company and the effectiveness of decision-making.*	✓			Penentuan jumlah anggota Direksi sudah sesuai dengan POJK No. 33/ POJK.04/2014. *Determination of total members of Board of Directors has complied with POJK No. 33/POJK.04/2014.*
	5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.*	✓			Penentuan keberagaman komposisi anggota Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan *Determination of Board of Directors members' composition diversity has been stipulated in Company's Articles of Association and Board Manual.*

NO	PRINSIP & REKOMENDASI *PRINCIPLES & RECOMMENDATIONS*		PENERAPAN *ADAPTATION*			KETERANGAN *DESCRIPTIONS*
			PENUH *FULL*	SEBAGIAN *PARTIAL*	BELUM *NOT YET*	
	5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.*	✓			Perseroan telah memiliki Direktur yang juga menjabat sebagai *Chief Financial Officer* yang memiliki keahlian di bidang akuntansi. *The Company has instated a Director who also holds the position of Chief Financial Officer and has capabilities in accounting field.*
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors*					
	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Board of Directors.*	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur yang mengatur penilaian kinerja karyawan yang tertuang dalam Kebijakan & Prosedur no.034/BNBR/XII/2012 tentang Evaluasi Jabatan. *The Company has stipulated and applied Policy & Procedure which regulates employees' performance appraisal as described in Policy & Procedure No. 034/BNBR/XII/2012 concerning Position Evaluation.*
	6.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company.*	✓			Telah diungkapkan pada buku Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 halaman 257. *Has been disclosed in 2025 Integrated Annual Report book page 257.*
	6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Directors has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Directors if such member involved in financial crime.*		✓		Telah diungkapkan dalam *Board Manual*. *Has been disclosed in Board Manual.*
D	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN *PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS*					
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders*					
	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Public Company has a policy to prevent insider trading.*		✓		Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur no. 254/BNBR/XII/2014 tentang Aktivitas Perdagangan Efek. *The Company has stipulated and applied Policy & Procedure No. 254/BNBR/XII/2014 concerning Stock Trading Activity.*

NO	PRINSIP & REKOMENDASI *PRINCIPLES & RECOMMENDATIONS*		PENERAPAN *ADAPTATION*			KETERANGAN *DESCRIPTIONS*
			PENUH *FULL*	SEBAGIAN *PARTIAL*	BELUM *NOT YET*	
	7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. *Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.*	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur tentang: • Pelaporan Penerimaan Gratifikasi (No. 264/IA/BNBR/VII/2022). • Kebijakan Perilaku Bisnis Perusahaan. *The Company has stipulated and applied Policy & Procedure:* *• Anti-Fraud and Report of Gratuities Receiving (No.264/IA/BNBR/VII/2022).* *• Business Conduct Policy.*
	7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.*		✓		Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No. 076A/HC/BNBR/VII/2022 tentang Pengadaan Barang dan Jasa *The Company has stipulated and applied Policy & Procedure No. 076A/HC/BNBR/VII/2022 concerning Company Vendor Assessment.*
	7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.*		✓		Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur Penilaian Risiko terhadap pinjaman yang akan dilakukan Perusahaan, diatur dalam Kebijakan & Prosedur No.086/BNBR/IV/2015 tentang *Fund Raising*. *The Company has stipulated and applied Risk Valuation Policy & Procedure towards loan undertaken by Company, described in Policy & Procedure No. 086/BNBR/IV/2015 concerning Fund Raising.*
	7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *Public Company has a policy of whistleblowing system.*	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No.258/BNBR/III/2012 tentang *Whistleblowing System*. *The Company has stipulated and applied Policy & Procedure No. 258/BNBR/III/2012 concerning Whistleblowing System.*
	7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public Company has long-term incentive policy for Board of Directors and employees.*	✓			Perusahaan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang dalam bentuk saham kepada Direksi dan karyawan yang akan dijalankan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundangan di Pasar Modal Indonesia. *The Company has formulated a share-based long-term incentive policy for Board of Directors and employees which will be carried out according to the stipulations of Company's Articles of Associations and Indonesia's Capital Market regulations.*

NO	PRINSIP & REKOMENDASI *PRINCIPLES & RECOMMENDATIONS*		PENERAPAN *ADAPTATION*			KETERANGAN *DESCRIPTIONS*
			PENUH *FULL*	SEBAGIAN *PARTIAL*	BELUM *NOT YET*	
E	KETERBUKAAN INFORMASI *INFORMATION DISCLOSURE*					
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Improving the Implementation of Information Disclosure*					
	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than Website as information disclosure media.*	✓			Perseroan melakukan Keterbukaan Informasi melalui situs Perseroan, situs IDX, situs OJK (tidak diterbitkan untuk umum), dan Surat Kabar berperedaran nasional (untuk Keterbukaan Informasi tertentu sesuai dengan Peraturan Pasar Modal yang berlaku). *The Company has executed Information Disclosure through Company's website, IDX website, OJK website (not for public consumption), and Newspaper with nationwide circulation (for certain Information Disclosure according to prevailing Capital Market Regulations).*
	8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Company through major and controlling shareholders.*	✓			Bahwa Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) namun hanya sampai tingkat *custody* dan/ atau sekuritas sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang diterima dari pihak ketiga seperti Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Biro Administrasi Efek. *The Company has disclosed its beneficial owner by disclosing ownership of at least 5% (five percent) of Public Company shares but only until custody and/or securities level according to Share Registrar received through third party such as Indonesia Central Securities Depository (KSEI) and Securities Administration Agency.*



TANGGUNG > JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

VISI DAN MISI CSR PERSEROAN
CSR VISION AND MISSION OF THE COMPANY



Dalam semangat mengabdi kepada negeri dan masyarakat, BNBR telah menyiapkan *Masterplan* CSR yang merinci perencanaan serta pengembangan kebijakan dan program CSR untuk tahun 2025. Dokumen perencanaan ini disusun dengan cermat, mengacu pada ISO 26000 dan berpijak pada filosofi perusahaan "Bakrie Untuk Negeri". Filosofi tersebut mengandung tiga nilai utama yang kami sebut Trimatra Bakrie, sebagai landasan dalam setiap langkah dan keputusan CSR kami.

1. KE-INDONESIAAN

Cara pandang, motif, dan tindakan Insan Bakrie yang bangga sebagai Bangsa Indonesia, berwawasan global dan berkontribusi bagi rakyat Indonesia

2. KEMANFAATAN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

3. KEBERSAMAAN

Cara pandang, motif, dan tindakan Insan Bakrie yang mengedepankan sinergi dalam keragaman.

Esensi perusahaan tercermin dalam seluruh program melalui integrasi nilai Trimatra Bakrie di setiap aktivitas CSR. Komitmen tersebut menunjukkan konsistensi kami dalammenjalankan bakti sosial, memenuhi tanggung jawab kepada masyarakat sekitar wilayah operasional, sekaligus menghadirkan kontribusi nyata bagi pembangunan negeri.

In the spirit of serving the nation and communities, BNBR has prepared a CSR Masterplan that outlines the planning and development of CSR policies and programs for 2025. This planning document has been carefully crafted in alignment with ISO 26000 and is grounded in the company's philosophy of "Bakrie Untuk Negeri" (Bakrie for the Nation). This philosophy embodies three core values, known as the Trimatra Bakrie, which serve as the foundation for every step and decision in our CSR initiatives.

1. INDONESIA-NESS

The perspective, motives, and actions of Bakrie individuals reflect pride in being part of the Indonesian nation, with a global outlook and a commitment to contributing to the Indonesian people.

2. USEFULNESS

The perspective, motives, and actions of Bakrie individuals prioritize the effectiveness and efficiency of resources to enhance the quality of life for a better future.

3. TOGETHERNESS

The perspective, motives, and actions of Bakrie individuals emphasize synergy amidst diversity.

The essence of the company is reflected in all programs through the incorporation of the Bakrie Trimatra values in every CSR activity. This commitment demonstrates our consistency in delivering social services, fulfilling our responsibilities to the communities around our operational areas, while also making tangible contributions to the nation's development.

IMPLEMENTASI ISO 26000

IMPLEMENTATION OF ISO 26000 [SEOJK A.1]

Integrasi nilai CSR di seluruh lini bisnis semakin kuat sejak ISO 26000 ditetapkan sebagai acuan utama. Penguatan tata kelola organisasi menjadi langkah awal yang kami dahulukan, kemudian diikuti penegasan berbagai isu sosial prioritas yang relevan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat. Standar ini juga menetapkan tujuh *core subject* tanggung jawab sosial sebagai fokus utama pelaksanaan.

1. Tata Kelola Organisasi
2. Hak Asasi Manusia
3. Praktik Ketenagakerjaan
4. Lingkungan Hidup
5. Praktik Operasi yang Adil
6. Masalah Konsumen
7. Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat

Seluruh pendekatan tersebut kami jalankan untuk memastikan praktik usaha berlangsung secara etis, bertanggung jawab, dan selaras dengan prinsip yang sejak awal menjadi dasar nilai perusahaan.

The integration of CSR values throughout all business lines has become stronger since ISO 26000 was adopted as the primary reference. The initial step involves strengthening organizational governance, subsequently followed by emphasizing various priority social issues relevant to the evolving needs of the community. This standard also sets seven core subjects of social responsibility as the main focus of implementation.

1. Organizational Governance
2. Human Rights
3. Labor Practices
4. Environment
5. Fair Operating Practices
6. Consumer Issues
7. Community Involvement and Development

We implement all of these approaches to ensure that business practices are conducted ethically, responsibly, and in accordance with the principles that have been the foundation of the company's values from the beginning.

RENCANA & PENCAPAIAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY 2025

2025 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PLANS & ACHIEVEMENTS [SEOJK F.1] [GRI 2-23][GRI 2-24]

Sepanjang tahun 2025, berbagai capaian CSR berhasil diraih setelah sebelumnya kami merancang program secara terstruktur berdasarkan prinsip ISO 26000. Rangkuman berikut memuat rencana kegiatan sekaligus hasil implementasi yang menunjukkan konsistensi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Throughout 2025, various CSR achievements were successfully accomplished after we previously designed programs in a structured manner based on the ISO 26000 principles. The following summary includes planned activities as well as the results of implementation, demonstrating the consistency of the Company's social responsibility efforts.

TARGET SDGs *SDG TARGETS*	KOMITMEN KAMI *OUR COMMITMENT*	PENCAPAIAN TAHUN 2025 *ACHIEVEMENTS IN 2025*
	**TATA KELOLA ORGANISASI DAN HAK ASASI MANUSIA** 1. Penyusunan dan penerapan Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis BNBR 2. Komitmen untuk mematuhi hukum dan pemenuhan tanggung jawab untuk membayar pajak. 3. Menyediakan kesempatan yang sama dan setara bagi setiap orang untuk menjadi pekerja, menerima pelatihan dan mengembangkan karier di Grup BNBR. 4. Menghormati hak sipil dan politik, serta hak ekonomi, sosial, dan budaya. ***ORGANIZATIONAL GOVERNANCE AND HUMAN RIGHTS*** *1. Preparation and implementation of BNBR Code of Ethics and Business Conduct Policy* *2. Commitment to comply with the law and fulfillment of responsibility to pay taxes.* *3. Providing equal and equal opportunities for everyone to become an employee, receive training and develop a career in BNBR Group.* *4. Respect for civil and political rights, as well as economic, social and cultural rights.*	1. BNBR menerapkan dan menegakkan berbagai pedoman internal, meliputi Panduan Tata Kelola Perusahaan, Panduan Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual),* Panduan Benturan Kepentingan, Pakta Integritas, serta Budaya Perusahaan. 2. Sepanjang tahun 2025, Grup BNBR beserta manajemennya tidak menghadapi perkara hukum maupun perpajakan. 3. Kesempatan kerja diberikan secara setara kepada individu berusia di atas 18 tahun sesuai Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, termasuk akses pelatihan dan pengembangan karier berbasis kompetensi dan kinerja. 4. Penghormatan terhadap hak individu dijalankan melalui kebebasan berpendapat secara damai, akses informasi, serta penerapan due process dan fair hearing sebelum tindakan disipliner. 5. Dukungan kesejahteraan karyawan disediakan melalui jaminan kesehatan yang memadai serta bantuan pendidikan bagi karyawan dan keluarganya. *1. BNBR implements and enforces various internal guidelines, including the Corporate Governance Guidelines, the Board of Commissioners and Directors Guidelines (Board Manual), the Conflict of Interest Guidelines, the Integrity Pact, and the Corporate Culture.* *2. Throughout 2025, BNBR Group and its management faced no legal or tax-related issues.* *3. Employment opportunities are provided equally to individuals aged 18 or older in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, including access to training and career development based on competence and performance.* *4. Respect for individual rights is upheld through the freedom of peaceful expression, access to information, as well as the implementation of due process and fair hearings before disciplinary actions.* *5. Employee welfare support is provided through adequate health insurance and educational assistance for employees and their families.*

TARGET SDGs *SDG TARGETS*	KOMITMEN KAMI *OUR COMMITMENT*	PENCAPAIAN TAHUN 2025 *ACHIEVEMENTS IN 2025*
	**PRAKTIK TENAGA KERJA** 1. Menyediakan lingkungan kerja yang baik dan perlindungan sosial serta mendukung praktik dialog sosial. 2. Mendukung dan mengelola kesehatan dan keselamatan kerja. 3. Mendukung pengembangan individu. ***LABOUR PRACTICES*** *1. Provide a good working environment and social protection and support the practice of social dialogue.* *2. Support and manage occupational health and safety.* *3. Support individual development.*	1. Forum komunikasi dua arah menjadi sarana pembahasan hak dan tanggung jawab antara manajemen dan pegawai. 2. Perpanjangan masa berlaku Perjanjian Kerja Bersama telah dilaksanakan. 3. Pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja diselenggarakan setiap tahun untuk memastikan pemahaman yang memadai; sepanjang 2025 karyawan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan dan lokakarya pengembangan kapasitas. 4. Peningkatan kompetensi pegawai dilakukan secara berkelanjutan melalui program pelatihan relevan, dengan rincian tersedia pada Bab Pengelolaan Sumber Daya Manusia. *1. Two-way communication forums serve as a way to discuss rights and responsibilities between management and employees.* *2. The extension of the Collective Work Agreement has been implemented.* *3. Work health and safety training is held annually to ensure proper understanding; throughout 2025, employees will participate in various capacity-building training sessions and workshops.* *4. Employee competency improvement is ongoing through relevant training programs, with details available in the Human Resources Management Chapter.*
	**LINGKUNGAN HIDUP** 1. Penerapan pengelolaan risiko lingkungan hidup 2. Penerapan pendekatan pencegahan dalam menangani masalah lingkungan hidup terkait kegiatan operasi bisnis harian ***ENVIRONMENT*** *1. Implementation of environmental risk management* *2. Implementation of preventive approach in handling environmental issues related to daily business operations.*	Sertifikasi lingkungan dari pihak eksternal telah diperoleh sebagai bentuk validasi kinerja pengelolaan lingkungan. Program yang dijalankan tercantum dalam bagian Corporate Social Responsibility Terkait Lingkungan Hidup pada bab ini. Kinerja lingkungan terus ditingkatkan melalui eksplorasi inisiatif pada aspek energi, emisi, kualitas udara, air, limbah, serta konservasi alam. *External environmental certifications have been secured as a validation of environmental management performance. The programs implemented are listed in the Environmental-Related Corporate Social Responsibility section of this chapter.* *Environmental performance continues to be improved through the exploration of initiatives in aspects such as energy, emissions, air quality, water, waste, and natural conservation.*

TARGET SDGs *SDG TARGETS*	KOMITMEN KAMI *OUR COMMITMENT*	PENCAPAIAN TAHUN 2025 *ACHIEVEMENTS IN 2025*
	**PRAKTIK OPERASI YANG ADIL DAN BERTANGGUNG JAWAB** 1. Mendukung pengembangan industri, inovasi, dan infrastruktur yang berkelanjutan 2. Mendukung inovasi menuju perwujudan *Manufacturing 4.0* 3. Mempraktikkan kejujuran dalam transaksi bisnis. 4. Menghormati hak kepemilikan. ***FAIR AND RESPONSIBLE OPERATING PRACTICES*** *1. Supporting sustainable industrial development, innovation and infrastructure* *2. Support innovation towards the realization of Manufacturing 4.0* *3. Practicing honesty in business transactions.* *4. Respecting property rights.*	Inovasi operasional terus dikembangkan di seluruh lini dan anak usaha, mencakup prosedur kerja, riset produk ramah lingkungan, efisiensi energi, hingga penerapan teknologi terbaru untuk mendukung industri dan infrastruktur berkelanjutan. Kebijakan & Prosedur No. 264/BNBR/I/2016 tentang Anti Fraud dan Pelaporan Penerimaan Gratifikasi telah dimiliki dan diterapkan. Peniruan atau pembajakan dihindari, dan kompensasi yang adil diberikan atas kepemilikan yang diperoleh atau digunakan. *Operational innovations are continuously developed across all lines and subsidiaries, including work procedures, research on environmentally friendly products, energy efficiency, and the implementation of the latest technology to support sustainable industry and infrastructure.* *Policy & Procedure No. 264/BNBR/I/2016 regarding Anti-Fraud and Gratification Receipt Reporting has been adopted and implemented.* *Imitation or piracy is avoided, and fair compensation is provided for ownership that is acquired or used.*
	**PENGEMBANGAN KONSEP USAHA BERKELANJUTAN *(SUSTAINABLE BUSINESS)*** 1. Mendukung upaya Indonesia dalam mencapai target *Net Zero Emissions* di tahun 2060 2. Mendukung pengembangan dan penerapan teknologi hijau dan ramah lingkungan ***DEVELOPMENT OF A SUSTAINABLE BUSINESS CONCEPT*** *1. Support Indonesia's efforts to achieve the Net Zero Emissions target in 2060.* *2. Support the development and application of green and environmentally friendly technologies*	Industri berbasis teknologi hijau telah dikembangkan dengan fokus pada inovasi dan prinsip keberlanjutan. Upaya strategis dijalankan di berbagai sektor, termasuk energi baru terbarukan (EBT), elektrifikasi transportasi, sarana teknologi informasi dan telekomunikasi, serta automasi konstruksi (IoT). *Green technology-based industries have been developed with a focus on innovation and sustainability principles.* *Strategic efforts are being carried out across various sectors, including new renewable energy (NRE), transportation electrification, information technology and telecommunications infrastructure, and construction automation (IoT).*
	**PERLINDUNGAN KONSUMEN** 1. Menyediakan layanan konsumen, dukungan dan penyelesaian perselisihan. 2. Menyediakan informasi pengguna yang jelas dan berguna atas setiap produk dan jasa. ***CONSUMER PROTECTION*** *1. Provide consumer services, support and dispute resolution.* *2. Provide clear and useful user information on each product and service.*	Konsumen diposisikan sebagai mitra utama dan diprioritaskan dalam setiap layanan. Penjelasan lebih rinci tersedia pada bagian Corporate Social Responsibility Terkait Tanggung Jawab kepada Konsumen di bab ini. *Consumers are positioned as the main partners and are prioritized in every service. A more detailed explanation can be found in the Corporate Social Responsibility section related to Responsibility to Consumers within this chapter.*

TARGET SDGs *SDG TARGETS*	KOMITMEN KAMI *OUR COMMITMENT*	PENCAPAIAN TAHUN 2025 *ACHIEVEMENTS IN 2025*
	**KETERLIBATAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT** 1. Melakukan investasi sosial melalui perbaikan aspek sosial bagi kehidupan masyarakat sekitar BNBR. 2. Terlibat dalam aksi untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan mendukung kesehatan yang baik bagi para karyawan dan masyarakat sekitar BNBR. ***COMMUNITY INVOLVEMENT AND DEVELOPMENT*** *1. Conducting social investment through the improvement of social aspects for the life of the community around BNBR.* *2. Engage in actions to improve the quality of education and support good health for employees and communities around BNBR.*	Keberlanjutan lingkungan di wilayah operasi dipandang sebagai kepentingan jangka panjang. Informasi detail dapat dilihat pada bagian *Corporate Social Responsibility* Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan di bab ini. *Environmental sustainability within the operational area is regarded as a long-term consideration. Detailed information is available in the Corporate Social Responsibility section related to Social and Community Development in this chapter.*

KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG BERSIFAT KARITATIF

CHARITABLE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES [GRI 203-3]

Melalui Yayasan Bakrie Amanah, BNBR menyinergikan pelaksanaan program CSR di seluruh entitas Grup Bakrie, termasuk Perseroan. Operasional kegiatan sosial tersebut dikoordinasikan di bawah Badan Pengelola Bakrie Untuk Negeri (BP BUN), dengan dukungan kolaborasi perusahaan afiliasi dalam berbagai aksi karitatif. Yayasan ini resmi berdiri pada 17 Agustus 2010, dan realisasi kontribusi sosial tercermin pada tabel pengeluaran dana berikut. [SEOJK F.25]

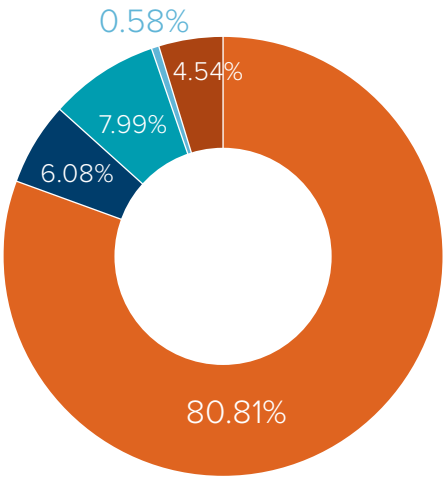
Through the Bakrie Amanah Foundation, BNBR coordinates the implementation of CSR programs across all entities within the Bakrie Group, including the Company. The operational activities of these social programs are managed by the Bakrie for the Nation Management Agency (BP BUN), with support from collaborative initiatives by affiliated companies across various social activities. The Foundation was formally established on August 17, 2010, and the use of social contribution funds is presented in the following fund expenditure table. [SEOJK F.25]





REALISASI PENYALURAN DANA TANGGUNG JAWAB SOSIAL 2025
2025 REALIZATION OF DISTRIBUTION OF SOCIAL RESPONSIBILITY FUNDS

ASPEK *ASPECT*	PROGRAM	DANA *FUNDS (RUPIAH)*
Sosial dan Keagamaan *Social and Religion*	Peduli Untuk Negeri	Rp1.619.561.100
Pendidikan *Education*	Cerdas Untuk Negeri	Rp121.865.000
Lingkungan Hidup *Environment*	Hijau Untuk Negeri	Rp160.027.730
Kesehatan *Health*	Sehat Untuk Negeri	Rp11.638.500
Ekonomi Kerakyatan *Socio-Economy*	Kemitraan Untuk Negeri	Rp91.000.000
Total		Rp2.004.092.330



CSR DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
CSR IN THE ENVIRONMENTAL FIELD

1,5 JUTA MIO TCO_2E
GRK CAKUPAN 1
SCOPE 1 GHG
BASELINE TAHUN PERTAMA
FIRST-YEAR BASELINE UNDER BNBR

14,4 JUTA MIO GJ
TOTAL ENERGI
TOTAL ENERGY
KONSOLIDASI SELURUH 15 ENTITAS
CONSOLIDATED ACROSS 15 ENTITIES

BNBR selalu menempatkan kelestarian bumi dan lingkungan sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitas operasionalnya. Kami sadar betul bahwa setiap tindakan memiliki dampak pada masa depan bumi, namun dengan pengelolaan yang tepat, dampak tersebut dapat berbalik menjadi kontribusi positif bagi kehidupan manusia.

Untuk mendukung konservasi energi dan mitigasi perubahan iklim, kami telah menerapkan strategi perusahaan di seluruh wilayah operasional, baik di perusahaan induk maupun anak perusahaan, di sepanjang tahun 2025. Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 (2 Februari 2021) tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, BNBR menekankan tiga pilar utama—Teknologi Hijau, Produk Hijau, dan Bangunan Hijau—agar seluruh kegiatan operasional

BNBR consistently prioritizes the preservation of this Earth and the environment in all its operational activities. We are acutely aware that every action has an impact on the future of the planet, but with proper management, this impact can be transformed into a positive contribution to human life.

To support energy conservation and climate change mitigation, we have implemented corporate strategies across all operational areas, both in the parent company and subsidiaries, throughout 2025. In line with Government Regulation No. 22 of 2021 dated February 2, 2021 on Environmental Protection and Management, BNBR emphasizes three main pillars—Green Technology, Green Products, and Green Buildings—to ensure that all operational activities align with applicable environmental

selalu sejalan dengan regulasi lingkungan yang berlaku. Selain itu, integrasi studi dampak seperti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL), dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) merupakan bagian penting dari upaya kami dalam menjaga lingkungan.

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN PERBAIKAN BERKELANJUTAN

Penguatan sistem manajemen lingkungan terus dilakukan melalui pengembangan berkelanjutan dan penyempurnaan praktik internal. Untuk memastikan pengelolaan berjalan optimal, perusahaan melaksanakan berbagai inisiatif kinerja lingkungan, antara lain:

regulations. Additionally, the integration of impact studies such as Environmental Impact Analysis (EIM), Environmental Management Efforts (UKL), and Environmental Monitoring Efforts (UPL) is a crucial part of our efforts to protect the environment.

IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM AND SUSTAINABILITY IMPROVEMENT

The strengthening of the environmental management system continues through sustainable development and the improvement of internal practices. To ensure optimal management, the company enacts various initiatives aimed at improving environmental performance, including:



Pengelolaan Lingkungan BNBR
Environmental Management at BNBR

Seluruh praktik pengelolaan lingkungan di BNBR dijalankan dengan mengacu pada regulasi dan standar operasional yang berlaku, termasuk persyaratan dalam standar ISO serta ketentuan pengelolaan lingkungan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

All environmental management practices at BNBR are conducted in accordance with applicable regulations and operational standards, including those stipulated by ISO standards and environmental management provisions established by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).



Tanggung jawab sosial lingkungan bertema "Hijau Untuk Negeri"
Environmental social responsibility program titled " Hijau Untuk Negeri"

Komitmen terhadap pelestarian lingkungan diwujudkan melalui berbagai program yang dirancang untuk mencegah potensi dampak dari kegiatan pembangunan. Salah satunya adalah program "Hijau Untuk Negeri" yang mencakup penanaman bibit pohon dan pembiasaan perilaku ramah lingkungan di area fasilitas maupun wilayah sekitarnya, dengan total pengeluaran tahun 2025 sebesar Rp160.027.730.

The commitment to environmental preservation is realized through various programs designed to prevent potential impacts arising from developmental activities. One such initiative is the "Hijau Untuk Negeri" program, which encompasses tree seedling planting and fostering environmentally friendly behaviors within facility areas and surrounding regions, with a total expenditure of Rp160.027.730 in 2025.

Pengakuan atas kinerja tersebut tercermin dari perolehan sertifikasi melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), inisiatif pemerintah yang bertujuan meningkatkan standar pengelolaan lingkungan sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2013. Selain itu, berbagai standar sertifikasi lingkungan lain juga telah diterapkan.

1. Bakrie Autoparts (BA) - ISO 14001:2015 dari TÜV SÜD Indonesia
2. Bakrie Constructions (BCONs) - ISO 14001:2015 dari Care Certification Private Limited accredited by International Accreditation (IAS)
3. Bakrie Metal Industries (BMI) - ISO 14001:2015 dari Care Certification Private Limited accredited by International Accreditation (IAS)
4. Bakrie Pipe Industries (BPI) - ISO 14001:2015 dari TÜV Rheinland
5. Bakrie Power (BP) - ISO 14001:2015 dari Tafa Sertifikasi Indonesia
6. Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) - ISO 14001:2015 dari TÜV SÜD Indonesia
7. Braja Mukti Cakra (BMC) - ISO 14001:2015 dari BSI, ANAB, IAF, KAN
8. Multi Kontrol Nusantara (MKN) - ISO 14001:2015 dari Business Systems Certification Pty. Ltd
9. South East Asia Pipe Industries (SEAPI) - ISO 14001:2015 dari TÜV Rheinland

Upaya peningkatan berkelanjutan terus dioptimalkan agar pengelolaan lingkungan semakin efisien sekaligus memberi dampak jangka panjang. Hingga akhir 2025, tidak terdapat keluhan terkait lingkungan dan seluruh ketentuan regulasi telah dipenuhi. [SEOJK F.16]

ENERGI DAN TRANSISI MENUJU ENERGI TERBARUKAN

Pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT) terus diperluas sebagai bagian dari komitmen efisiensi energi yang selaras dengan peta jalan pemerintah. Integrasi prinsip konservasi energi dilakukan melalui sistem pemantauan konsumsi listrik dan bahan bakar yang melibatkan seluruh karyawan.

Kesadaran akan besarnya kontribusi energi fosil terhadap perubahan iklim mendorong penerapan teknologi ramah lingkungan, instalasi yang sesuai kebutuhan, serta sistem manajemen energi untuk mengevaluasi penggunaan secara berkala. Listrik dimanfaatkan untuk operasional pabrik dan kantor, sedangkan bahan bakar solar digunakan bagi alat heavy-duty, kendaraan operasional, dan diesel generator.

Recognition of this performance is reflected in obtaining certification through the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), a government initiative aimed at improving environmental management standards in accordance with Minister of Environment Regulation No. 6 of 2013. Furthermore, multiple other environmental certification standards have also been implemented.

1. Bakrie Autoparts (BA) – ISO 14001:2015 from TÜV SÜD Indonesia
2. Bakrie Constructions (BCONs) – ISO 14001:2015 from Care Certification Private Limited accredited by International Accreditation (IAS)
3. Bakrie Metal Industries (BMI) – ISO 14001:2015 from Care Certification Private Limited accredited by International Accreditation (IAS)
4. Bakrie Pipe Industries (BPI) – ISO 14001:2015 from TÜV Rheinland
5. Bakrie Power (BP) - ISO 14001:2015 from Tafa Sertifikasi Indonesia
6. Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) – ISO 14001:2015 from TÜV SÜD Indonesia
7. Braja Mukti Cakra (BMC) – ISO 14001:2015 from BSI, ANAB, IAF, KAN
8. Multi Kontrol Nusantara (MKN) - ISO 14001:2015 from Business Systems Certification Pty. Ltd
9. South East Asia Pipe Industries (SEAPI) – ISO 14001:2015 from TÜV Rheinland

Efforts towards continuous improvement are being optimized to enhance environmental management efficiency while also providing long-term impacts. By the end of 2025, there are no environmental complaints, and all regulatory requirements have been fulfilled. [SEOJK F.16]

ENERGY AND TRANSITION TO RENEWABLE ENERGY

The utilization of new and renewable energy (NRE) continues in expanding as part of the commitment to energy efficiency, aligned with the government's roadmap. The integration of energy conservation principles is executed through a system that monitors electricity and fuel consumption involving all employees.

Awareness of the significant contribution of fossil energy in climate change encourages the adoption of environmentally friendly technologies, customized installations, and energy management systems for periodic assessment of energy utilization. Electricity is used for factory and office operations, whereas

Efisiensi yang dicapai merupakan hasil program berkelanjutan, antara lain pemasangan sistem pemantauan bahan bakar alat berat, penggunaan smart sensor di fasilitas produksi dan gedung, serta penerapan Variable Speed Drive (VSD) pada sistem motor. Di sisi pengembangan energi bersih, PT Bakrie Power (BP)aktif mengembangkan proyek pembangkit panas bumi, surya, angin, dan biomasa.

Total kapasitas proyek energi terbarukan hingga akhir 2025 mencapai 198 MW, dengan penggunaan energi tercatat stabil sekitar 14.400.333 gigajoule atau 3,85 GJ per satu juta rupiah pendapatan. Perhitungan konsumsi menggunakan faktor konversi standar IPCC dan UNEP 2006, yakni 1 KWH setara 0,0036 GJ dan 1 liter bahan bakar setara 0,033 GJ. [SEOJK F.6] [GRI 302-1] [GRI 302-3] [SEOJK F.7]

diesel fuel is used for heavy-duty equipment, operational vehicles, and diesel generators.

The achieved efficiency results from ongoing programs, including the installation of heavy equipment fuel monitoring systems, the deployment of smart sensors in production facilities and buildings, and the implementation of Variable Speed Drive (VSD) systems on motor systems. Concerning clean energy development, PT Bakrie Power (BP) actively develops geothermal, solar, wind, and biomass projects.

The total capacity of renewable energy projects by the end of 2025 is projected to reach 198 MW, with energy usage recorded at a stable level of approximately 14,400,333 gigajoules or 3.85GJ per one million rupiah of revenue. Consumption calculations use standard conversion factors from IPCC and UNEP 2006, namely 1 KWH equals 0.0036 GJ and 1 liter of fuel equals 0.033 GJ. [SEOJK F.6] [GRI 302-1] [GRI 302-3] [SEOJK F.7]

SUMBER ENERGI *ENERGI SOURCE*	UNIT	2025
Konsumsi Bahan Bakar (Langsung) *Fuel Consumption (Direct)*		
BBM Solar | *Diesel Oil*	Liter	25.764.206
	GJ	850.219
Bensin | *Gasoline*	Liter	7.783.316
	GJ	256.849
Pertamax	Liter	53.168
	GJ	1.755
Pertalite	Liter	10.112
	GJ	334
Listrik (Tidak Langsung) *Electricity (Indirect)*		
Listrik | *Electricity*	kWh	3.691.993.436
	GJ	13.291.176
TOTAL ENERGY CONSUMPTION	Liter	33.610.802
	kWh	3.691.993.436
	GJ	14.400.333
Intensitas Energi ***Energi Intensisty (GJ / satu Juta rupiah pendapatan)***		**3,85**

Keterangan: Perubahan metode pengumpulan data konsumsi energi pada tahun 2025 yang mencakup 15 entitas.
Note: There is a change to energy consumption data collection methods in 2025 across 15 entities.

INISIATIF PENGHEMATAN PENGGUNAAN ENERGI

ENERGY USAGE SAVING INITIATIVE

AIR

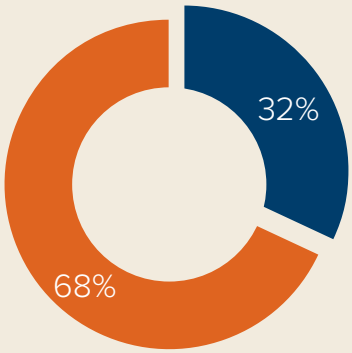
Ketersediaan air bersih bagi operasional maupun masyarakat sekitar menjadi perhatian utama, sehingga efisiensi pemakaian terus diperkuat di seluruh aktivitas. Melalui strategi manajemen dan konservasi yang dilengkapi kebijakan serta program pendukung, Grup menekan konsumsi air sekaligus menjaga keberlanjutan sumber daya.

Upaya tersebut dijalankan lewat pemasangan sistem kontrol dan distribusi untuk mencegah kebocoran serta kelebihan pasokan, termasuk pembangunan fasilitas pengolahan air limbah guna mendukung proses daur ulang. Kesadaran karyawan juga diperkuat melalui panduan visual seperti poster dan stiker yang mendorong penggunaan sumber daya secara bertanggung jawab. Konsistensi penerapan di seluruh fasilitas menjaga konsumsi tetap stabil di kisaran 851.825 m^3 atau 0,23 m^3 per satu juta revenue selama tiga tahun terakhir, dan sepanjang 2025 tidak ada keluhan masyarakat terkait kualitas maupun ketersediaan air bersih di sekitar wilayah operasional. [SEOJK F.8] [GRI 303-3]

WATER

The availability of clean water for operations and the surrounding community remains a primary concern; consequently, the efficiency of water use is persistently emphasized across all activities. Through management and conservation strategies, supported by policies and programs, the Group reduces water consumption while maintaining the sustainability of water resources.

These efforts are implemented through the installation of control and distribution systems to prevent leaks and over-supply, including the construction of wastewater treatment facilities to facilitate recycling processes. Employee awareness is further reinforced through visual aids such as posters and stickers that promote responsible resource use. Consistent implementation across all facilities has maintained consumption at approximately 851,825 m^3 or 0.23 m^3 per one million in revenue over the past three years. Throughout 2025, no complaints have been received from the community regarding the quality or availability of clean water within the operational areas. [SEOJK F.8] [GRI 303-3]



KONSUMSI AIR *WATER CONSUMPTION*	M^3	2025
Air Tanah *Groundwater*	m^3	582.390
Air dari Pihak Ketiga (PDAM) *Third-party (PDAM) water*	m^3	269.434
Total Konsumsi air *Total Water Consumption*	m^3	851.825

INVESTASI HIJAU: MENATA MASA DEPAN BERKELANJUTAN

GREEN INVESTMENT: SHAPING A SUSTAINABLE FUTURE [SEOJK F.3] [SEOJK F.26]

Investasi pada proyek ramah lingkungan dipilih sebagai langkah strategis untuk memenuhi kebutuhan energi dan sumber daya tanpa mengorbankan kelestarian alam. Pendekatan ini dijalankan melalui pemanfaatan teknologi serta inovasi yang menekan dampak perubahan iklim sekaligus menjaga keseimbangan lingkungan.

Komitmen tersebut tercermin dari penyaluran dana sebesar Rp66 miliar hingga akhir 2025 ke berbagai proyek yang sejalan dengan prinsip *Sustainable Investment dan Sustainable Development Goals* (SDGs), sekaligus memperkuat arah transformasi menuju portofolio investasi yang lebih berkelanjutan bagi masa depan.

Investing in environmentally friendly projects is selected as a strategic step to meet energy and resource requirements without compromising environmental conservation. This approach is implemented through the utilization of technology and innovation that reduce the impact of climate change while maintaining environmental balance.

This commitment is reflected in the allocation of funds amounting to Rp66 billion until 2025 to various projects aligned with the principles of Sustainable Investment and the Sustainable Development Goals (SDGs), while also strengthening the direction toward a more sustainable investment portfolio for the future.

INVESTASI PADA PROYEK YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN (DALAM JUTA RUPIAH)
INVESTMENT IN ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PROJECTS (IN MILLION RUPIAH)

PROYEK *PROJECTS*	2025	2024	2023
Pembangkit tenaga panas bumi (geothermal) *Geothermal power plants*	48.020	48.020	48.020
Bus listrik *Electric bus*	4.164	3.590	2.486
Lainnya *Others*	14.094	15.045	11.343
TOTAL	**66.278**	**66.655**	**61.940**

PENGGUNAAN MATERIAL DAUR ULANG

Integrasi material daur ulang mulai diterapkan oleh sejumlah anak usaha BNBR di sektor manufaktur sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi produksi dan mendukung keberlanjutan. Salah satu contohnya dilakukan oleh PT Bakrie Autoparts (BA) melalui pemanfaatan *scrap* hasil pemesinan komponen otomotif yang diolah kembali menjadi bahan baku proses pengecoran, sehingga volume limbah berkurang sekaligus produktivitas meningkat. [SEOJK F.5] [GRI 301-2]

USE OF RECYCLED MATERIALS

Several BNBR subsidiaries within the manufacturing sector have started implementing recycled-material integration as part of efforts to improve production efficiency and support sustainability. One example, PT Bakrie Autoparts (BA) uses scrap from automotive component machining, which is processed back into raw materials for casting, reducing waste volume and increasing productivity. [SEOJK F.5] [GRI 301-2]

SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH

Pengelolaan limbah di lingkungan Grup dilakukan dengan membagi limbah ke dalam dua kategori utama, yaitu limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta limbah non-B3 dari aktivitas produksi dan pendukung lainnya. Seluruh proses mengacu pada prinsip 3R *(Reduce, Reuse, Recycle)* yang dilengkapi prosedur penanganan dan pembuangan sesuai ketentuan. [SEOJK F.14] [GRI 306-2]

Untuk limbah B3, pengawasan diterapkan sejak tahap penyimpanan, pengumpulan, hingga pengangkutan, sebelum diserahkan kepada mitra pengelola limbah yang telah bekerja sama dengan perusahaan. Limbah cair, termasuk dari proses produksi, diolah melalui Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) dengan sistem sirkulasi atau sedimentasi ke tangki (*sludge retrieval*) guna memastikan efektivitas pengolahan. [SEOJK F.13] [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

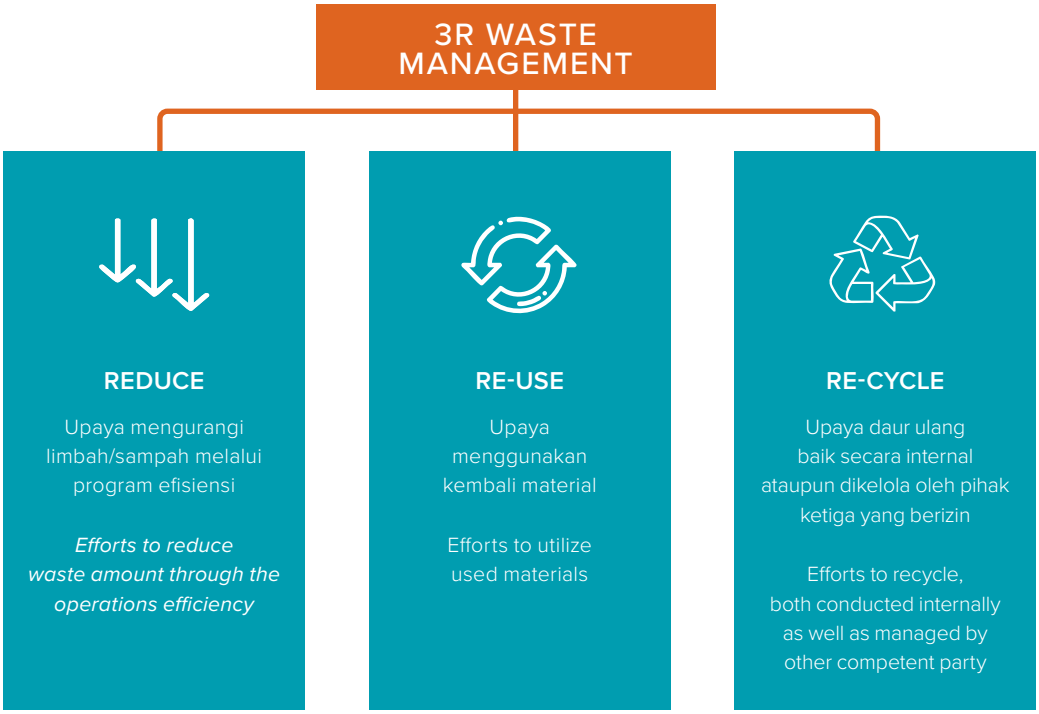
Hasil pengolahan limbah cair dipantau dan diuji secara berkala oleh laboratorium bersertifikat, kemudian dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup di masing-masing wilayah operasional. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat pelepasan polutan signifikan maupun insiden tumpahan besar di area operasional perusahaan dan entitas anak. [SEOJK F.15]

WASTE MANAGEMENT SYSTEMS

Waste management within the Group environment is conducted by categorizing waste into two main types: Hazardous and Toxic Materials (B3) waste and non-hazardous (non-B3) waste arising from production activities and other supporting operations. The entire process complies with the 3Rs principle (Reduce, Reuse, Recycle), complemented by handling and disposal procedures in accordance with regulations. [SEOJK F.14] [GRI 306-2]

For B3 waste, supervision is implemented from the storage, collection, to transportation prior to transfer to the waste management partners collaborating with the company. Liquid waste, including that generated from production processes, is treated via a Wastewater Treatment Plant (WWTP) with a circulation or sedimentation system within a tank (sludge retrieval) to ensure treatment efficacy. [SEOJK F.13] [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

The results of liquid waste treatment are monitored and periodically tested by a certified laboratory, then reported to the Environmental Agency within each operational region. Throughout the reporting year, there have been no significant pollutant discharges or major spill incidents within the company's operational areas and subsidiaries. [SEOJK F.15]



LIMBAH YANG DIHASILKAN (TON) *WASTE GENERATED (TON)*	UNIT	2025
Limbah Berbahaya (B3) *Hazardous Waste*		
Limbah B3 Padat | *Solid Hazardous Waste*	ton	9.100
LImbah B3 Cair | *Liquid Hazardous Waste*	ton	363
Total Limbah Berbahaya (B3) | *Total Hazardous Waste*	ton	9.463
Limbah Tidak Berbahaya (Non-B3) *Non-Hazardous Waste*		
Limbah Non-B3 Padat | *Non-Hazardous Solid Waste*	ton	16.146
Limbah Non-B3 Cair | *Non-Hazardous Liquid Waste*	ton	19.779
Total Limbah Tidak Berbahaya (Non-B3) *Total Non-Hazardous Waste*	ton	98.087

Keterangan: Perubahan metode pengumpulan data limbah yang dihasilkan pada tahun 2025 yang mencakup 15 entitas.
Note: There is a change to the waste generated data collection methods in 2025 across 15 entities.

JUMLAH LIMBAH BERDASARKAN METODE PENGELOLAAN LIMBAH
TOTAL WASTE BASED ON WASTE MANAGEMENT METHOD

METODE PENGELOLAAN LIMBAH *WASTE MANAGEMENT METHODS*	UNIT	2025
Internal		
Daur Ulang | *Recycling*	ton	184
Tempat Pembuangan Akhir | *Landfills*	ton	2.100
Penyimpanan di Tempat | *Onsite Storage*	ton	2.043
Pihak Ketiga – Eksternal *Third party -External*		
Penggunaan Kembali | *Reuse*	ton	0,50
Pembakaran | *Incineration*	ton	2,72
Daur Ulang | *Recycling*	ton	793,26
Tempat Pembuangan Akhir | *Landfills*	ton	71

Keterangan: Perubahan metode pengumpulan data limbah yang dihasilkan pada tahun 2025 yang mencakup 15 entitas.
Note: There is a change to the waste generated data collection methods in 2025 across 15 entities.

793,26 ton

TOTAL LIMBAH YANG BERHASIL DI DAUR ULANG PADA TAHUN 2025 (pihak ketiga)

TOTAL WASTE SUCCESSFULLY RECYCLED IN 2025 (Third Party)

PENGENDALIAN DAMPAK TERHADAP KAWASAN KONSERVASI ATAU KAWASAN DENGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI TINGGI [SEOJK F.9][SEOJK F.10][GRI 304-1][GRI 304-3]

Seluruh fasilitas operasional BNBR berada di kawasan industri yang telah ditetapkan pemerintah, sehingga tidak terdapat rencana pembangunan fasilitas baru di dalam maupun di sekitar area konservasi atau wilayah dengan keanekaragaman hayati tinggi. Komitmen perlindungan kawasan bernilai ekologis tetap dijalankan sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan perusahaan.

CONTROL OF IMPACTS ON CONSERVATION AREAS OR AREAS WITH HIGH-BIODIVERSITY [SEOJK F.9] [SEOJK F.10][GRI 304-1][GRI 304-3]

All operational facilities of BNBR are located within government-designated industrial zones; consequently, there are no plans to build new facilities within or near conservation areas or regions characterized by high biodiversity. The Company's commitment to protect ecologically significant regions continues to be upheld as part of the Company's environmental responsibilities.

PENGHIJAUAN

Program "Hijau untuk Negeri" menjadi salah satu inisiatif utama dalam memperkuat kualitas lingkungan sekaligus mendukung pemulihan ekosistem. Sepanjang 2025, kegiatan penghijauan dilaksanakan bersama Yayasan Bakrie Amanah, termasuk penanaman mangrove yang berperan penting menjaga keseimbangan ekosistem pesisir. Langkah ini menunjukkan konsistensi perusahaan dalam menjaga kelestarian alam sekaligus memperkuat daya dukung lingkungan bagi kehidupan berkelanjutan.

PENGEMBANGAN BUDAYA RAMAH LINGKUNGAN DALAM PERUSAHAAN [SEOJK F.1]

Berbagai program edukasi dan sosialisasi telah diintegrasikan untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan di seluruh pemangku kepentingan. Fokus kegiatan meliputi pengurangan limbah, pengelolaan sampah, daur ulang, serta praktik pelestarian lingkungan. Upaya ini memperkuat pembentukan budaya kerja yang lebih hijau dan bertanggung jawab.

PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DAN PENGENDALIAN EMISI [SEOJK F.12]

Serangkaian langkah operasional diterapkan untuk menjaga kualitas udara sekaligus menekan emisi gas rumah kaca dari aktivitas industri. Inisiatif tersebut meliputi:

- Pemasangan *exhaust fan dust collector,* ventilasi, dan cerobong asap yang dilengkapi filter.
- Upaya penghijauan di area ruang terbuka pada lingkungan pabrik.
- Penerapan uji emisi rutin setiap enam bulan sekali di tiap anak perusahaan terhadap kendaraan operasional, mesin produksi, genset, atau alat-alat berat lainnya agar memenuhi ambang batas aman yang ditetapkan.
- Melarang penggunaan refrigeran yang mengandung *chlorofluorocarbon* (CFC) pada unit pendingin udara (*Air Conditioner,* AC).
- Mengutamakan penggunaan peralatan efisiensi tinggi dan yang beroperasi dengan *refrigerant*, bernilai ODP 0 dan *Global Warming Potential* (GWP) yang rendah.
- Mengintegrasi teknologi terbaru yang dapat meningkatkan efisiensi serta menekan tingkat emisi seminimal mungkin.
- Perawatan rutin di semua fasilitas untuk mengurangi dan menghindari penggunaan bahan kimia mengandung *Ozone Depleting Substances* (ODS), yang mengakibatkan rusaknya lapisan ozon pelindung bumi.

REFORESTATION

The "Hijau Untuk Negeri" program is one of the main initiatives to strengthen environmental quality and supporting ecosystem recovery. Throughout 2025, reforestation efforts were carried out in collaboration with the Bakrie Amanah Foundation, including mangrove planting, which plays a vital role in maintaining the balance of coastal ecosystems. This step demonstrates the company's consistency in preserving nature while concurrently bolstering the environment's capacity to sustain sustainable life.

FOSTERING AN ECO-FRIENDLY CULTURE WITHIN THE COMPANY [SEOJK F.1]

Various education and socialization programs have been integrated to foster environmental awareness among all stakeholders. The focus of these activities includes waste reduction, waste management, recycling, and environmental conservation practices. These efforts strengthen the development of a greener and more responsible work culture.

AIR QUALITY MANAGEMENT AND EMISSION CONTROL [SEOJK F.12]

A series of operational steps are implemented to maintain air quality while lowering greenhouse gas emissions from industrial activities. These initiatives include:

- Installation of exhaust fan dust collectors, ventilation systems, and smoke stacks with filters.
- Greening efforts in open areas of the factory environment.
- Implementation of routine emissions testing every six months at each subsidiary for operational vehicles, production machinery, generators, or other heavy equipment to ensure compliance with established safety thresholds.
- Prohibiting the use of refrigerants containing chlorofluorocarbons (CFCs) in air conditioning units (AC).
- Prioritizing the use of high-efficiency equipment that uses refrigerants with an Ozone Depletion Potential (ODP) of 0 and a low Global Warming Potential (GWP).
- Integrating the latest technology to improve efficiency and reduce emission levels.
- Routine maintenance of all facilities to reduce and avoid the use of chemicals containing Ozone Depleting Substances (ODS), which harm the Earth's protective ozone layer.

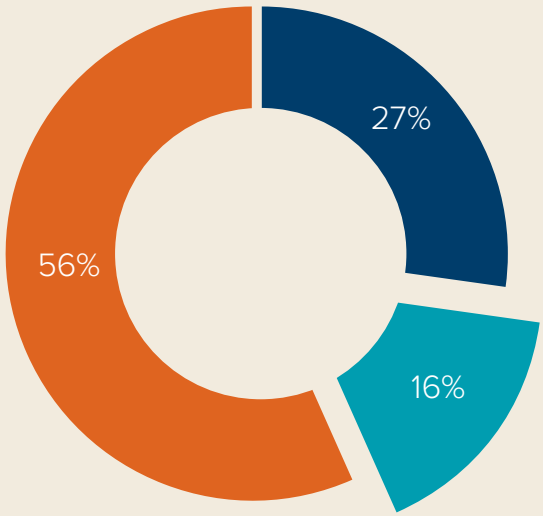
Pemantauan menunjukkan kualitas udara ambien maupun emisi cerobong berada dalam batas standar regulasi sepanjang 2025. Dalam periode pelaporan tahun 2025, Perseroan telah memperbarui inventarisasi emisi gas rumah kaca (GRK) secara menyeluruh sehingga data yang disajikan menjadi lebih komprehensif dan akurat. Berdasarkan hasil inventarisasi terbaru, total emisi GRK dari cakupan 1 (emisi langsung) dan cakupan 2 (emisi tidak langsung dari listrik) tercatat sebesar 3.442.879 tCO_2e, sedangkan total emisi termasuk cakupan 3 mencapai 302.409.219 tCO_2e. [SEOJK F.11] [GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-3][GRI 305-4]

Monitoring indicates that ambient air quality and chimney emissions remain within regulatory standards throughout 2025. During the 2025 reporting period, the Company has updated its greenhouse gas (GHG) emissions inventory to ensure more comprehensive and accurate data. Based on the latest inventory, total GHG emissions from Scope 1 (direct emissions) and Scope 2 (indirect emissions from electricity) amounted to 3,442,879 tCO_2e, while total emissions including Scope 3 reached 302,409,219 tCO_2e. [[SEOJK F.11] [GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-3][GRI 305-4]

EMISI GRK (TCO_2E) *GHG EMISSIONS (TCO_2E)*	2025
Cakupan 1 – Emisi Langsung *Scope 1 — Direct Emissions*	1.507.357
Emisi langsung dari pembakaran Stasioner *Stationary combustion*	940.264
Emisi langsung dari pembakaran bergerak *Mobile combustion*	566.883
Emisi langsung dari proses pengolahan *Process emissions*	48
Emisi fugitive langsung *Fugitive emissions*	162
Cakupan 2 - Emisi Tidak Langsung (listrik) *Scope 2 — Indirect Emissions (Electricity)*	1.936.059
Cakupan 3 - Emisi Tidak Langsung *Scope 3 — Other Indirect Emissions*	895.213
Perjalanan Dinas *Business travel*	298.723
Transportasi dan distribusi hulu *Upstream transport & distribution*	258.476
Transportasi dan distribusi hilir *Downstream transport & distribution*	257.326
Pembelian Barang dan Jasa *Purchased goods & services*	80.358
Total Emisi (Cakupan 1 dan 2) *TOTAL EMISSIONS (Scope 1 dan 2)*	3.443.416
Total Emisi (Cakupan 1,2, dan 3) *TOTAL EMISSIONS (Scope 1, 2 and 3)*	4.338.629

Keterangan:
Perubahan metode pengumpulan data emisi GRK pada tahun 2025 yang mencakup 15 entitas.
Note:
There is a change to GHG emissions data collection methods in 2025 across 15 entities.

EMISI GRK CAKUPAN 1 DAN 2
GHG EMISSION SCOPE 1 AND 2







TRANSISI BNBR MENUJU BISNIS BERKELANJUTAN & KOMITMEN UNTUK MENDUKUNG TARGET INDONESIA DALAM MENCAPAI NET ZERO EMISSIONS DI TAHUN 2060

"Penerapan prinsip ESG *(Environment, Social, and Governance)* kami tempatkan sebagai fondasi dalam setiap pengambilan keputusan dan aktivitas operasional Perseroan. Tidak hanya berfokus pada pertumbuhan dan pengembangan unit bisnis, kami juga mengarahkan transformasi industri berbasis teknologi untuk mendukung transisi menuju model bisnis yang lebih hijau, berkelanjutan, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan." - Anindya Novyan Bakrie, Presiden Direktur dan CEO BNBR

BNBR'S TRANSITION TO SUSTAINABLE BUSINESS & COMMITMENT TO SUPPORT INDONESIA'S TARGET TO ACHIEVE NET ZERO EMISSIONS BY 2060

"We implement the ESG (Environment, Social, and Governance) principles as the foundation in all decision-making processes and operational activities of the Company. Our focus extends beyond the growth and developing business units; we are also driving a technology-led industry transition toward a lower-carbon, resource-efficient business model"- Anindya Novyan Bakrie, President Director and CEO of BNBR



MEMPERCEPAT TRANSFORMASI TRANSPORTASI MENUJU ERA KENDARAAN LISTRIK

Komitmen mendorong transisi transportasi rendah emisi kami wujudkan melalui pengembangan ekosistem kendaraan listrik bersama PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR). Kolaborasi dengan berbagai pihak diarahkan untuk mendukung target transisi transportasi DKI Jakarta menuju 100% pada 2030 serta rencana induk Jawa Barat dalam penerapan angkutan umum berbasis listrik. Upaya ini sekaligus memperkuat kontribusi Perseroan terhadap peningkatan Tingkat Konten Dalam Negeri melalui solusi teknologi transportasi yang andal dan bebas emisi.

Pertumbuhan kinerja VKTR tercermin dari pendapatan VKTR yang meningkat signifikan sebesar 61,89% hingga akhir 2025, dengan penjualan bus listrik sebagai kontributor utama senilai Rp215,6 miliar dari 53 unit. Setelah tercatat di Bursa Efek Indonesia dan memperluas fasilitas pabrik perakitan bus serta truk listrik di Magelang, Jawa Tengah, VKTR kini menjajaki kerja sama strategis dengan sejumlah perusahaan otomotif global untuk pengembangan *EV Mining Truck* dan *EV truck,* sekaligus memperluas jaringan distribusi melalui kemitraan dengan dealer lokal di berbagai kota besar Indonesia.

Produksi kendaraan listrik juga diperkuat melalui perusahaan patungan PT VKTR Sakti Industries (VKTS) di Magelang yang memproduksi bus listrik dan truk listrik secara *Completely Knock-Down* (CKD). Untuk mempercepat elektrifikasi transportasi nasional, Perseroan turut menandatangani joint cooperation dengan perusahaan original equipment manufacturer (OEM) tier 0.5—penyedia solusi platform listrik yang merupakan bagian dari produsen baterai terbesar di dunia—sebagai langkah strategis mendukung target *Net Zero Emission* 2060.

ACCELERATING TRANSPORTATION TRANSFORMATION TOWARDS THE ELECTRIC VEHICLE ERA

Our commitment to advancing the transition to low-emission transportation is realized through the development of an electric vehicle ecosystem in collaboration with PT VKTR Teknologi Mobilitas (VKTR). Collaborations with various parties are intended to support DKI Jakarta's transportation transition target to achieve 100% by 2030, as well as West Java's master plan for the implementation of electric-based public transportation. This effort also strengthens the Company's contribution to increasing the Domestic Content Level through reliable and emission-free transportation technology solutions.

VKTR's performance growth is reflected in its revenue, which has increased significantly by 61.89% by the end of 2025, with sales of electric buses as the main contributor, amounting to Rp215.6 billion from 53 units. Following its listing on the Indonesia Stock Exchange and the expansion of its electric bus and truck assembly facilities in Magelang, Central Java, VKTR is now exploring strategic partnerships with several global automotive companies for the development of EV Mining Trucks and EV trucks, while simultaneously expanding its distribution network through partnerships with local dealers in major cities across Indonesia.

Electric vehicle production is also strengthened through the joint venture PT VKTR Sakti Industries (VKTS) in Magelang, which manufactures electric buses and trucks via the Completely Knock-Down (CKD) method. To accelerate national transportation electrification, the Company has also signed a joint cooperation agreement with a tier 0.5 original equipment manufacturer (OEM)—a provider of electric platform solutions that is part of the world's largest battery manufacturer—as a strategic step to support the 2060 Net Zero Emission target.

OPTIMALISASI INFRASTRUKTUR ENERGI BARU DAN TERBARUKAN DENGAN SOLUSI PLTS ATAP

Kesadaran akan pentingnya transisi energi global mendorong BNBR mempercepat pengembangan infrastruktur energi baru terbarukan melalui PT Bakrie Power dan entitas anaknya, PT Helio Synar Energi (Helio). Arah strategis ini tidak hanya berfokus pada perlindungan lingkungan, tetapi juga pada penciptaan nilai berkelanjutan bagi generasi mendatang melalui penguatan portofolio bisnis energi hijau.

Realisasi konkret terlihat dari pembangunan fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap di pabrik PT Braja Mukti Cakra (BMC) dengan kapasitas 317,7 kWp yang mampu menghasilkan hingga 434 MWh listrik per tahun. Sistem ini tidak hanya memenuhi kebutuhan energi operasional, tetapi juga menekan emisi CO_2 hingga 415 ribu kg per tahun—setara dengan penyerapan karbon oleh sekitar 15.000 pohon. Implementasi ini menegaskan komitmen BNBR yang didukung penuh oleh KTB dalam mempercepat transformasi menuju operasional yang lebih hijau.

Selain itu, melalui kolaborasi antara PT Bakrie Pipe Industries (BPI) dan PT Helio Synar Energi telah diselesaikan pembangunan instalasi PLTS Atap di fasilitas BPI di Bekasi, Jawa Barat, dengan kapasitas mencapai 500 kWp. Proyek ini tidak hanya berkontribusi pada pengurangan ketergantungan terhadap energi berbasis fosil, tetapi juga mampu menurunkan emisi karbon sekitar 351,31 ton per tahun, setara dengan penanaman sekitar 480 pohon setiap tahunnya, serta menghasilkan energi bersih sebesar 739.600 kWh per tahun.

Ke depan, Helio berencana untuk memperluas instalasi PLTS Atap di berbagai fasilitas operasional Grup Bakrie dengan kapasitas yang lebih besar, serta menjajaki peluang kerja sama dengan pelanggan di sektor komersial dan industri dalam mendukung integrasi energi terbarukan. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang BNBR dalam mengembangkan infrastruktur energi bersih yang selaras dengan tren global

OPTIMIZATION OF NEW AND RENEWABLE ENERGY INFRASTRUCTURE WITH ROOFTOP SOLAR POWER PLANT SOLUTIONS

Awareness of the importance of the global energy transition motivates BNBR to accelerate the development of new renewable energy infrastructure through PT Bakrie Power and its subsidiary, PT Helio Synar Energi (Helio). This strategic direction not only focuses on environmental protection but also aims to generate sustainable value for future generations by strengthening the green energy business portfolio.

Concrete realization can be seen in the construction of a rooftop Solar Power Plant (PLTS) at PT Braja Mukti Cakra (BMC), with a capacity of 317.7 kWp, capable of generating up to 434 MWh of electricity annually. This system not only fulfills operational energy demands but also reduces CO_2 emissions by as much as 415,000 kg annually—equivalent to the carbon absorption of approximately 15,000 trees. This implementation reaffirms BNBR's commitment, fully supported by KTB, to accelerate the transition toward greener operations.

In addition, through the collaboration between PT Bakrie Pipe Industries (BPI) and PT Helio Synar Energi (Helio), installation of a rooftop Solar Power Plant was completed at BPI facility in Bekasi, West Java, with a capacity of 500 kWp. This project contributes to reducing dependence on fossil-based energy while lowering carbon emissions by approximately 351.31 tons per year—equivalent to planting around 480 trees annually—and generating clean energy of approximately 739,600 kWh per year.

Looking ahead, Helio plans to further expand rooftop solar installations across various operational facilities within the Bakrie Group with larger capacities, while also exploring partnerships with commercial and industrial sector customers to support renewable energy integration. This expansion forms part of BNBR's long-term strategy to develop clean energy infrastructure in line with global energy transition trends.

INVESTASI STRATEGIS DI TEKNOLOGI KONSTRUKSI RAMAH LINGKUNGAN

Eksplorasi peluang bisnis berkelanjutan terus kami lakukan melalui PT Modula Sustainability Indonesia (Modula) yang berfokus pada subsektor teknologi konstruksi pencetakan tiga dimensi (3DCP). Kemitraan strategis dengan COBOD International dari Denmark—salah satu perusahaan terkemuka di bidangnya—menjadi fondasi pengembangan teknologi konstruksi inovatif yang efisien dan ramah lingkungan.

Inisiatif Modula sekaligus membuka jalur transformasi bagi BNBR yang telah lama bergerak di industri bahan bangunan untuk menghadirkan alternatif konstruksi yang lebih cepat, presisi, dan berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, investasi teknologi tidak hanya memperkuat daya saing bisnis, tetapi juga mendukung percepatan adopsi solusi konstruksi masa depan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

STRATEGIC INVESTMENT IN ECO-FRIENDLY CONSTRUCTION TECHNOLOGY

We continue in exploring sustainable business opportunities through PT Modula Sustainability Indonesia (Modula), with a focus on the 3D concrete printing (3DCP) construction technology subsector. A strategic partnership with COBOD International from Denmark—one of the leading companies in its field—serves as the foundation for the development of innovative, efficient, and environmentally friendly construction technology.

Modula's initiative additionally provides a transformational pathway for BNBR which has been operating in the building materials industry, to introduce alternative construction methods that are more precise, and sustainable. Through this approach, technological investments not only strengthen business competitiveness but also support the acceleration of adopting future construction solutions aligned with sustainability principles.

KEPATUHAN TERHADAP REGULASI LINGKUNGAN HIDUP

COMPLIANCE WITH ENVIRONMENTAL REGULATIONS [GRI 307-1] [SEOJK F.16]

Menjaga lingkungan yang sehat dan berkelanjutan menjadi bagian penting dari pendekatan operasional BNBR. Seluruh aktivitas bisnis dirancang dengan mengacu pada regulasi lingkungan yang berlaku agar tidak menimbulkan dampak negatif, didukung penerapan standar operasional ketat, khususnya dalam penggunaan bahan kimia dan pengolahan limbah. Pemantauan serta evaluasi berkala juga dilakukan untuk memastikan setiap pihak yang terlibat menjalankan ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan audit lingkungan dilakukan secara rutin setiap tahun pada seluruh unit bisnis, mencakup kegiatan operasional, produksi, hingga pengembangan proyek. Proses ini sekaligus menjadi langkah strategis untuk memperkuat implementasi

Maintaining a healthy and sustainable environment is an important part of BNBR's operational approach. All business activities are designed in accordance with relevant environmental regulations to prevent negative impacts, reinforced by the implementation of strict operational standards, particularly concerning the use of chemicals and waste management. Ongoing monitoring and assessment are regularly performed to ensure that all parties involved adhere to the established provisions.

Environmental audits are conducted annually across all business units, encompassing operational activities, production, and project development. This process also serves as a strategic step to strengthen the implementation of environmental

pengelolaan lingkungan di seluruh lini usaha. Penyempurnaan praktik pengelolaan lingkungan terus menjadi prioritas, sejalan dengan kebutuhan inovasi dan peningkatan kinerja bisnis berkelanjutan.

management throughout all lines of business. Continuous improvement of environmental management practices remains a priority, in line with the necessity for innovation and the advancement of sustainable business performance.

CSR DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CSR IN THE FIELD OF LABOR, HEALTH, AND OCCUPATIONAL SAFETY

6,3

TINGKAT KECELAKAAN

ACCIDENT RATE



Frekuensi terhadap total tenaga kerja
Frequency per total workforce

0% tingkat fatalitas
fatality rate

0

HAK ASASI MANUSIA

HUMAN RIGHTS

Pelanggaran yang dilaporkan. Tidak terdapat pelanggaran yang dilaporkan di seluruh entitas

Violations reported. Clean record across all entities

Komitmen terhadap keberlanjutan usaha BNBR tidak terlepas dari peran karyawan sebagai fondasi utama pencapaian kinerja. Karena itu, sebagai bentuk tanggung jawab kepada seluruh insan kerja, program Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) dijalankan dengan mengacu pada kerangka kerja OHS Management Program. [SEOJK F.21] [GRI 403-1]

Acuan utama pelaksanaan K3 di lingkungan BNBR adalah Company Health and Safety Policy yang disahkan pada 25 Januari 2013. Kebijakan ini dirumuskan untuk memastikan terciptanya tempat kerja yang aman, sehat, serta terbebas dari dampak negatif terhadap lingkungan. Untuk mewujudkan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang optimal, berbagai langkah berikut telah diterapkan: [GRI 403-2]

BNBR recognizes that employees are the primary asset in achieving business progress and sustainability. As part of our responsibility toward employees, we have implemented Labor, Health, and Occupational Safety (OHS) programs based on the OHS Management Program framework. [SEOJK F.21] [GRI 403-1]

In implementing OHS, our guidelines refer to the Company Health and Safety Policy ratified on January 25, 2013. This policy is designed to create a safe, healthy, and environmentally friendly workplace. Various efforts have been made to achieve ideal occupational health and safety standards, including: [GRI 403-2]

- Identifikasi dan evaluasi terhadap aspek serta potensi ancaman kesehatan dan keselamatan kerja serta menentukan pengendalian terhadap risiko dan dampaknya dalam tingkat yang dapat diterima.
- Komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya.
- Pencegahan kecelakaan kerja, cidera, sakit di tempat kerja serta polusi.
- Pengurangan limbah dan konsumsi energi.
- Pencatatan serta sosialisasi kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.
- Memastikan pengendalian terhadap kondisi dan perilaku yang tidak aman dan dapat mengakibatkan kecelakaan atau cedera di saat kerja.
- Perbaikan terus menerus dalam penerapan K3L.

PELATIHAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan BNBR dan anak usaha masih dipengaruhi oleh pengalaman penanganan pandemi COVID-19 yang terjadi beberapa tahun lalu. Risiko kecelakaan kerja dan kesehatan karyawan diantisipasi melalui penerapan kebijakan OHS BNBR, kepatuhan terhadap standar internasional ISO serta OHSAS *(Occupational, Health, and Safety Assessment Series)*, dan penguatan protokol kesehatan. Upaya tersebut juga diwujudkan melalui pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi rutin terkait kriteria ISO dan OHSAS. [SEOJK F.21] [GRI 403-1]

Berbagai program menjadi sarana evaluasi sekaligus penguatan implementasi keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Perusahaan. Keterlibatan BNBR dalam Program Lokakarya ISO 9001:2015, Program Pertolongan Pertama, Program Sosialisasi Pencegahan Penyakit, Program Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), serta Program Pemadaman Kebakaran menunjukkan konsistensi tersebut. Dukungan tambahan pada tahun 2025 diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan berikut: [GRI 403-5]

- Lokakarya dan implementasi Sistem Manajemen K3 berbasis ISO 45001:2018
- Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan keselamatan kerja, termasuk bekerja di ketinggian
- Peningkatan kewaspadaan dan pengendalian lingkungan kerja melalui program *Safety Awareness,* simulasi tanggap darurat, dan kegiatan P2K3
- Pengelolaan bahan berbahaya (B3), termasuk pemahaman *Material Safety Data*

- Identification and evaluation of aspects and potential hazards related to occupational health and safety, along with the determination of controls to mitigate risks and their impacts to an acceptable level.
- Commitment to comply with laws, regulations, and other pertinent requirements.
- Prevention of work-related accidents, injuries, illnesses in the workplace, and pollution.
- Reduction of waste and energy consumption.
- Recording and socialization of OHS performance.
- Ensuring the management of hazardous conditions and behaviours that could lead to accidents or injuries on the job.
- Continuous improvement in the implementation of OHS..

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY TRAINING

The Occupational Health and Safety (OHS) policies within BNBR and its subsidiaries continue to be influenced by the experiences gained during the COVID-19 pandemic, which transpired several years earlier. The risk of work-related accidents and employee health are addressed through the implementation of BNBR's OHS policies, compliance with international standards such as ISO and OHSAS (Occupational, Health, and Safety Assessment Series), and the enhancement of health protocols. These efforts are further supported by regular training sessions and socialization related to ISO and OHSAS criteria. [SEOJK F.21] [GRI 403-1]

Various programs serve as tools to evaluate and strengthen occupational safety and health implementation within the company environment. BNBR's participation in the ISO 9001:2015 Workshop Program, First Aid Program, Disease Prevention Socialization Program, Hazardous and Toxic Materials (B3) Handling Program, and Fire Extinguishing Program exemplifies this consistency. Additional support in 2025 has been demonstrated through the implementation of the following activities: [GRI 403-5]

- Workshops and implementation of Occupational Health and Safety Management System based on ISO 45001:2018
- Use of Personal Protective Equipment (PPE) and occupational safety practices, including working at height
- Enhancement of workplace awareness and environmental control through Safety Awareness programs, emergency response simulations,

Sheet (MSDS) dan pelatihan penanganan tumpahan bahan kimia *(spill response)*
- Pelatihan keselamatan pengangkatan dan penggunaan peralatan kerja (*lifting*), termasuk *crane* dan peralatan bertekanan
- Pelatihan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan penerapan perilaku kerja aman
- Pelatihan pencegahan dan penanggulangan kebakaran, termasuk penggunaan APAR dan simulasi pemadaman kebakaran
- Pelatihan keselamatan kelistrikan, termasuk keselamatan tegangan tinggi dan sertifikasi teknis terkait
- Pelatihan terkait industri hijau dan *green productivity*

Konsistensi implementasi kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja di seluruh lini dijaga melalui pembentukan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) di tingkat Grup BNBR. Komite ini beranggotakan perwakilan karyawan dari setiap unit usaha yang bertugas mengawasi sekaligus menjalankan program K3. Tanggung jawab penerapan seluruh aspek K3, mulai dari penyediaan *Personal Protective Equipment* (PPE) hingga pembentukan Komite Manajemen K3, tetap berada pada masing-masing anak perusahaan sesuai ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Rincian posisi, tugas, dan tanggung jawab P2K3 dapat dilihat pada PKB berikut:

- PKB dari PT Bakrie Autoparts (BA) Bab VIII Pasal 55
- PKB dari PT Bakrie Construction (BCons) Bab VIII Pasal 56-58
- PKB dari PT Bakrie Metal Industries (BMI) Bab IX Pasal 51
- PKB dari PT Bakrie Pipe Industries (BPI) Bab VII Pasal 45
- PKB dari PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) Pasal 4
- PKB dari PT Braja Mukti Cakra (BMC) Bab X Pasal 62
- PKB dari PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) Bab VIII Pasal 40
- PKB dari PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI) Bab VIII Pasal 44

KESEHATAN [GRI 403-3]

Lingkungan kerja yang sehat dan produktif menjadi sasaran utama berbagai kebijakan kesejahteraan karyawan di Grup BNBR. Untuk mendukung tujuan

and OHS committee (P2K3) activities
- Hazardous materials (B3) management, including understanding of Material Safety Data Sheets (MSDS) and spill response training
- Lifting and equipment safety training, including cranes and pressurized equipment operations
- Hazard identification, risk assessment, and safe work behavior training
- Fire prevention and firefighting training, including the use of fire extinguishers and fire drills
- Electrical safety training, including high-voltage safety and relevant technical certifications
- Trainings related to green industry and green productivity.

The consistency of health and safety policy implementation across all lines is maintained through the establishment of the Occupational Health and Safety Supervisory Committee (P2K3) at the BNBR Group level. This committee comprises employee representatives from each business unit, who are responsible for overseeing and implementing OHS programs. The responsibility to implement all aspects of OHS, including providing Personal Protective Equipment (PPE) and establishing the OHS Management Committee, resides with each subsidiary in accordance with the stipulations of the Collective Labour Agreement (CLA). Detailed information regarding the positions, duties, and responsibilities of P2K3 can be found in the following CLA:

- CLA from PT Bakrie Autoparts (BA) Chapter VIII Article 55
- CLA from PT Bakrie Construction (BCons) Chapter VIII Article 56-58
- CLA from PT Bakrie Metal Industries (BMI) Chapter IX Article 51
- CLA from PT Bakrie Pipe Industries (BPI) Chapter VII Article 45
- CLA from PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) Article 4
- CLA from PT Braja Mukti Cakra (BMC) Chapter X Article 62
- CLA from PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) Chapter VIII Article 40
- CLA from PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI) Chapter VIII Article 44

HEALTH [GRI 403-3]

A healthy, productive work environment is the primary objective of employee welfare policies at BNBR Group. To support this, all subsidiaries are

tersebut, seluruh anak perusahaan didorong berpartisipasi aktif dalam menekan dampak masalah kesehatan di tempat kerja. Sejumlah inisiatif berikut dirancang sebagai langkah antisipatif terhadap potensi gangguan kinerja karyawan:

- Mengutamakan pengobatan dan pencegahan terhadap penyakit.
- Penyelenggaraan kegiatan olahraga.
- Menyediakan berbagai fasilitas kesehatan, seperti fasilitas olahraga dan fasilitas medis
- Penyediaan dana pengobatan bagi karyawan yang mempunyai masalah kesehatan.
- Menyediakan konseling dan penyuluhan kepada karyawan yang membutuhkan, terutama terkait masalah kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan.

KESELAMATAN KERJA [GRI 403-2]

Target Kecelakaan Nihil menjadi arah utama pengelolaan keselamatan kerja BNBR dan seluruh anak usaha. Standar industri dijadikan acuan dalam merancang, mengoperasikan, dan memelihara seluruh fasilitas agar berfungsi optimal dan aman. Pencegahan risiko dilakukan melalui pengawasan ketat serta pemantauan rutin indikator keselamatan. Evaluasi menyeluruh atas setiap insiden K3L dan peningkatan kesadaran seluruh personel terhadap prosedur operasi berbasis K3L terakreditasi terus dilakukan sebagai bagian dari penyempurnaan kebijakan keselamatan yang berkelanjutan.

KESELAMATAN KERJA *WORKPLACE SAFETY*	2025
Tingkat frekuensi kecelakaan (konsolidasi) *Accident frequency rate (consolidated)*	6,3
Tingkat cedera serius (%) *Serious injury rate (%)*	0,0%
Kecelakaan Tenaga Kerja Internal *Internal Workforce Accidents*	
Cedera berat | *Major injuries*	2
Cedera ringan | *Minor injuries*	6
Hari Kerja Hilang (Hari) | *Lost-time injury (days)*	8
Kecelakaan Kontraktor/Vendor *Contractor / Vendor Accidents*	
Cedera berat | *Major injuries*	0
Cedera ringan | *Minor injuries*	1
Hari Kerja Hilang (Hari) | *Lost-time injury (days)*	1

encouraged to actively participate in reducing workplace health-related issues. The following initiatives are outlined as proactive steps to prevent potential disruptions to employee performance:

- Prioritizing treatment and prevention of diseases.
- Organizing sports activities.
- Providing various health facilities, including sports and medical facilities.
- Offering medical fund assistance for employees with health concerns.
- Delivering counselling and outreach to employees in need, especially regarding work-related health issues.

OCCUPATIONAL SAFETY [GRI 403-2]

The Zero Accidents target has become the primary focus of BNBR's occupational safety management and all its subsidiaries. Industry standards are referenced in designing, operating, and maintaining all facilities to ensure their optimal and safe functioning. Risk prevention is implemented through strict supervision and routine monitoring of safety indicators. Comprehensive reviews of each OHS incident and enhanced awareness among all personnel regarding accredited safety procedures are continuously conducted as part of ongoing safety policy improvements.

6,3

FREKUENSI KECELAKAAN KERJA DARI TOTAL PEGAWAI

FREQUENCY OF WORK ACCIDENTS FROM TOTAL EMPLOYEES

0,5



PERSENTASE KECELAKAAN KERJA SERIUS YANG BERAKIBAT CEDERA SERIUS DAN FATAL DARI TOTAL PEGAWAI (%)

PERCENTAGE OF SERIOUS WORK ACCIDENTS RESULTING IN SERIOUS AND FATAL INJURIES TO ALL WORKERS (%)

SERTIFIKASI TERKAIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA 2025

2025 OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY CERTIFICATION [SEOJK F.21] [GRI 403-1]

KESEMPATAN KERJA YANG ADIL [SEOJK F.18] [GRI 405-1]

Sinergi yang tumbuh dari keberagaman menjadi kekuatan utama yang terus BNBR bangun dalam lingkungan kerja. Prinsip "Kebersamaan" kami tempatkan sebagai fondasi untuk memastikan proses rekrutmen di BNBR dan seluruh unit anak usaha berjalan terbuka tanpa diskriminasi, baik melalui rekrutmen internal guna mempercepat mobilitas karier maupun rekrutmen eksternal untuk menjaring talenta berkualitas. Evaluasi berkala dilakukan pada setiap tahapan seleksi dengan mengukur parameter kesetaraan, keragaman, dan inklusi agar data yang dihasilkan mampu menjadi dasar identifikasi sekaligus perbaikan atas potensi kesenjangan.

Lingkungan kerja yang adil dan inklusif kami wujudkan melalui penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang setara di seluruh lini. Untuk mendukung produktivitas operasional, Grup BNBR menerapkan skema perjanjian kerja yang berlaku setara bagi karyawan tetap maupun kontrak, mencakup aspek K3L, kesetaraan remunerasi, serta pengembangan diri dan pelatihan kompetensi. Pendekatan ini memastikan setiap individu memperoleh peluang yang sama untuk berkembang secara optimal sekaligus memperkuat keberlanjutan kinerja organisasi.

KESETARAAN REMUNERASI

Pemenuhan hak kompensasi yang setara bagi seluruh karyawan menjadi bagian penting dari komitmen Grup BNBR terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil. Karena itu, tidak ada perbedaan perlakuan dalam pemberian remunerasi antara karyawan wanita dan pria. Sistem pengupahan dirancang adil dan kompetitif sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja sekaligus pendorong produktivitas, dengan gaji yang selalu memenuhi regulasi Upah Minimum Regional (UMR) di setiap wilayah operasional. Penetapan remunerasi dan bonus dilakukan berdasarkan penilaian kinerja tahunan, kompetensi individu, serta biaya hidup di masing-masing area operasional anak perusahaan. [GRI 405-2] [SEOJK F.20]

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY [SEOJK F.18] [GRI 405-1]

The synergy that grows from diversity has become the main strength that BNBR continually cultivates within the workplace. We uphold the principle of 'Togetherness' as the foundation to ensure that the recruitment process at BNBR and all subsidiary units is carried out in a transparent manner and free from discrimination, whether through internal recruitment to accelerate career progression or external recruitment to attract high-calibre talent. Regular evaluations are performed at each selection stage by assessing parameters related to equality, diversity, and inclusion, with the collected data serving as a basis for identifying and addressing potential gaps.

We realize a fair and inclusive workplace environment through the implementation of equal employment policies across all lines. To enhance operational productivity, the BNBR Group applies a work agreement scheme that is uniformly applicable to both permanent and contract employees, encompassing aspects of K3L (Health, Safety, and Environment), remuneration equality, as well as self-development and competency training. This approach ensures that all individuals have equal opportunities for optimal development while also strengthening the sustainability of organizational performance.

REMUNERATION EQUALITY

Remuneration Equality

Ensuring equitable compensation rights for all employees is an important part of BNBR Group's commitment to fair labor practices. Consequently, there is no distinction in remuneration treatment between female and male employees. The wage system is designed to be equitable and competitive, serving as a form of performance-based appreciation and an incentive for productivity, with salaries consistently aligned with the Regional Minimum Wage (RMW) requirements in each operational area. Remuneration and bonuses are determined based on annual performance assessments, individual competencies, and the cost of living in each subsidiary's operational area. [GRI 405-2] [SEOJK F.20]

Total remunerasi yang disalurkan kepada seluruh karyawan (di luar tenaga *outsourcing*) pada tahun 2025 mencapai Rp393,2 miliar, mencerminkan konsistensi implementasi kebijakan kompensasi yang transparan dan berbasis kinerja.

The total remuneration allocated to all employees (excluding outsourcing workers) in 2025 is projected to amount to Rp393.2 billion, reflecting the consistent implementation of transparent and performance-oriented compensation policies.

REMUNERASI & TUNJANGAN YANG DIBERIKAN PADA KARYAWAN TETAP & KARYAWAN KONTRAK
REMUNERATION & BENEFITS PROVIDED TO PERMANENT EMPLOYEES & CONTRACT EMPLOYEES [GRI 401-2]

REMUNERASI & TUNJANGAN *REMUNERATION & BENEFITS*	KARYAWAN TETAP *PERMANENT EMPLOYEES*	KARYAWAN KONTRAK *CONTRACT EMPLOYEES*
Upah dan gaji | *Wages and salaries*	√	√
Dukungan untuk Perayaan Hari Besar Keagamaan | *Support for Religious Holiday Celebrations*	√	√
Tunjangan Transportasi | *Transport Allowance*	√	√
Cuti tahunan | *Annual leave*	√	√
Penghargaan Masa Kerja | *Working Period Reward*	√	
Penghargaan Layanan Produksi | *Production Services Reward*	√	
Asuransi Kesehatan Pegawai (BPJS Kesehatan) | *Employee Health Insurance (BPJS Kesehatan)*		
Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Tenaga Kerja) | *Worker Social Security (BPJS Tenaga Kerja)*	√	√
Uang makan | *Meal allowance*	√	√
Tunjangan jabatan | *Positional allowance*	√	√
Tunjangan Duka Keluarga Karyawan | *Employees' Family Grief Allowance*	√	√
Tunjangan Shift | *Shift Allowance*	√	√
Insentif Kehadiran Karyawan | *Employee Attendance Incentives*	√	√
Tunjangan Telekomunikasi | *Telecommunications Allowance*	√	
Cuti hamil | *Maternity leave*	√	√
Tunjangan Pernikahan | *Marriage Allowance*	√	√
Cuti Haji/Umroh | *Hajj/Umrah Leave*	√	
Klinik Perusahaan | *Company Clinic*	√	√
Bonus Tahunan | *Yearly bonus*	√	√
Rekreasi | *Recreation*	√	√
Tunjangan Pengganti | *Replacement Allowance*	√	√
Tunjangan Keluarga | *Family Allowance*	√	
Tunjangan Pendidikan | *Education Allowance*	√	

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN [SEOJK F.22] [GRI 404-2]

Penguatan kompetensi sumber daya manusia terus kami dorong sebagai bagian dari strategi menjaga keberlanjutan usaha. Kesempatan yang setara kami berikan kepada setiap karyawan untuk mengasah keahlian melalui beragam program pelatihan dan pendampingan, sehingga pengembangan kapasitas individu berjalan selaras dengan kebutuhan organisasi dan target keberlanjutan Perusahaan. Upaya ini sekaligus memastikan setiap talenta mampu berkembang optimal serta berkontribusi nyata terhadap pertumbuhan bisnis.

Program pelatihan disusun dalam dua kategori utama, yaitu Program Pelatihan Manajerial dan Kepemimpinan serta Program Pelatihan Keterampilan Khusus. Dalam merancang program jangka panjang yang berkelanjutan, BNBR bekerja sama dengan *Bakrie Learning Center* (BLC). Perencanaan program tersebut dilaksanakan melalui tahapan berikut:

1. Penilaian dan identifikasi bakat.
2. Implementasi Rencana Suksesi Bakrie
3. Pengembangan program *talent leadership* melalui Bakrie Leadership Development Program
4. Formulasi dan Sosialisasi Bakrie Values atau Trimatra Bakrie
5. Melaksanakan Bakrie Engagement Program

Informasi rinci mengenai keseluruhan program pelatihan dan pengembangan karyawan dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia dalam laporan ini.

TRAINING AND DEVELOPMENT [SEOJK F.22] [GRI 404-2]

We continuously promote the strengthening of human resource competencies as a fundamental element of our strategic approach to ensure business sustainability. We provide equal opportunities to all employees to develop their skills through diverse training and mentoring programs, so that individual capacity development is aligned with organizational needs and the company's sustainability targets. This effort also ensures that all talent can achieve optimal development and make a tangible contribution to business growth.

The training programs are organized into two main categories: Managerial and Leadership Training Programs and Specialized Skills Training Programs. In the development of long-term sustainable programs, BNBR collaborates with Bakrie Learning Center (BLC). The planning process for these programs is conducted through the following stages:

1. Assessment and identification of talents.
2. Implementation of the Bakrie Succession Plan.
3. Development of a talent leadership program through the Bakrie Leadership Development Program.
4. Formulation and socialization of Bakrie Values or the Bakrie Trimatra.
5. Executing the Bakrie Engagement Program.

Detailed information about the entire employee training and development program can be found in the Human Resources section of this report.

INVESTASI UNTUK MASA DEPAN SDM INDONESIA

INVESTING IN THE FUTURE OF INDONESIA'S HUMAN CAPITAL



Partisipasi Grup Bakrie dalam Program Pemagangan Nasional — MagangHub Kemnaker RI
The Bakrie Group's Participation in the National Internship Programme — MagangHub, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Akses terhadap pengalaman kerja yang berkualitas masih menjadi salah satu hambatan struktural terbesar yang dihadapi para lulusan baru Indonesia. Tingginya angka pengangguran di kalangan sarjana bukan semata disebabkan oleh kekurangan talenta, melainkan oleh kesenjangan antara persiapan akademik dan kesiapan kerja di dunia nyata.

Dalam rangka merespons tantangan ini, Grup Bakrie berpartisipasi dalam MagangHub — program pemagangan nasional yang diinisiasi oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker RI). Program ini diikuti secara menyeluruh oleh berbagai entitas di bawah ekosistem Grup Bakrie, mencakup 18 unit bisnis dengan total lebih dari 138 pemagang yang ditempatkan di berbagai wilayah Indonesia.

Sebagai perusahaan induk dalam ekosistem Grup Bakrie, PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) turut berperan aktif dalam program ini. Pada Batch 2 dan Batch 3, BNBR bersama 9 entitas bisnisnya menempatkan 77 pemagang di lima wilayah, menjadikan BNBR salah satu kontributor terbesar dalam program ini. Keterlibatan ini bukan sekadar partisipasi simbolis — melainkan cerminan dari komitmen Perseroan untuk secara aktif membangun cadangan talenta yang mendukung kebutuhan SDM jangka panjang.

Access to quality work experience remains one of the greatest structural barriers faced by Indonesia's recent graduates. The high unemployment rate among graduates is not solely due to a lack of talent, but rather to the gap between academic preparation and real-world work readiness.

In response to this challenge, the Bakrie Group is participating in MagangHub — a national internship programme initiated by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (Kemnaker RI). This programme is fully supported by various entities within the Bakrie Group ecosystem, encompassing 18 business units with a total of 138 interns placed across various regions of Indonesia.

As the parent company within the Bakrie Group ecosystem, PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) plays an active role in this programme. In Batch 2 and Batch 3, BNBR, together with its 9 business entities, placed 77 interns across five regions, making BNBR one of the largest contributors to this programme. This involvement is not merely symbolic participation — but a reflection of the Company's commitment to actively building a talent pool that supports long-term human resource needs.

9	77	5	40+
Entitas Bisnis BNBR yang Berpartisipasi *BNBR Business Entities Participating*	Pemagang BNBR yang Ditempatkan *BNBR Interns Placed*	Wilayah Penempatan *Placement Regions*	Posisi yang Ditawarkan *Positions Offered*

TENTANG MAGANGHUB

ABOUT MAGANGHUB

MagangHub adalah program pemagangan terstruktur dan terkoordinasi secara nasional yang dibentuk oleh Kemnaker RI untuk menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan dunia kerja bagi lulusan Indonesia. Program ini menyasar lulusan diploma (D1-D4) dan sarjana (S1) yang lulus dalam satu tahun terakhir, menempatkan mereka di lingkungan profesional selama 6 bulan. Peserta menerima tunjangan bulanan setara Upah Minimum Regional (UMR/UMP) yang berlaku, dan perusahaan yang berpartisipasi sebagai pemberi kerja berkomitmen pada sistem mentorship terstruktur serta pembelajaran berbasis peran.

Program ini beroperasi melalui platform resmi yang dikelola Kemnaker RI, memastikan akuntabilitas di seluruh proses penempatan, kehadiran, dan kualitas program. Bagi BNBR, MagangHub merupakan saluran resmi yang didukung pemerintah untuk berkontribusi secara bermakna terhadap pengembangan tenaga kerja nasional sekaligus menumbuhkan talenta dari akar rumput.

MagangHub is a nationally structured and coordinated internship programme established by the Indonesian Ministry of Manpower to bridge the gap between education and the workplace for Indonesian graduates. The programme targets diploma (D1–D4) and bachelor's degree (S1) graduates who have graduated within the last year, placing them in professional environments for six months. Participants receive a monthly allowance equivalent to the applicable Regional Minimum Wage (UMR/UMP), and participating companies, as employers, are committed to a structured mentoring system and role-based learning.

The programme operates through an official platform managed by the Indonesian Ministry of Manpower, ensuring accountability throughout the placement process, attendance, and programme quality. For BNBR, MagangHub is an official government-backed channel to contribute meaningfully to national workforce development whilst nurturing talent from the grassroots.

"Partisipasi kami dalam MagangHub adalah investasi dalam modal manusia Indonesia — dan dalam angkatan kerja BNBR di masa depan. Ketika kami mengembangkan profesional muda dengan kompetensi nyata, kami sedang membangun cadangan talenta yang akan menggerakkan BNBR selama satu dekade ke depan."

"Our participation in MagangHub is an investment in Indonesia's human capital — and in BNBR's future workforce. As we develop young professionals with real-world competencies, we are building a talent pool that will drive BNBR for the next decade."

HAK KARYAWAN [GRI 407-1]

Lingkungan kerja yang adil dan inklusif kami bangun dengan memastikan perlindungan terhadap seluruh hak karyawan. Komitmen ini tidak hanya diwujudkan melalui pemberian penghargaan dan kompensasi, tetapi juga melalui dukungan atas kebebasan berserikat, menyampaikan pendapat, serta melakukan perundingan kolektif sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip tersebut menjadi landasan penting dalam membangun hubungan industrial yang sehat dan berkelanjutan.

Sebagai bentuk implementasinya, BNBR memberikan dukungan penuh kepada karyawan untuk membentuk maupun bergabung dengan serikat pekerja. Kami meyakini bahwa pemenuhan hak tersebut merupakan faktor kunci dalam menciptakan kondisi kerja yang adil, seimbang, dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

EMPLOYEE RIGHTS [GRI 407-1]

We establish a fair and inclusive workplace by respecting the rights of all employees. This commitment is demonstrated not only through rewards and compensation but also through support for freedom of association, expression of opinions, and collective bargaining in accordance with relevant laws and regulations. These principles are essential for fostering healthy and sustainable industrial relations.

As a form of implementation, BNBR offers comprehensive support to employees in forming or joining labor unions. We believe that upholding these rights is a key factor in creating fair, balanced working conditions that benefit all parties involved.

NAMA SERIKAT BURUH PADA TAHUN 2025 *NAME OF LABOR UNION IN 2025*	JUMLAH MEMBER PADA TAHUN 2025 *TOTAL MEMBERS IN 2025*
Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) *Federation of Indonesian Metal Workers Unions (FSPMI)*	462
Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) *All Indonesian Workers Union (SPSI)*	477
Serikat Pekerja Internal *Internal Workers Union*	143
Total	945

Segala bentuk praktik kerja paksa maupun mempekerjakan anak di bawah umur kami tolak dengan tegas sebagai bagian dari komitmen menjaga integritas dan etika bisnis. Kebijakan usia kerja minimum 18 tahun kami terapkan sesuai UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta diberlakukan pula kepada seluruh mitra usaha, termasuk dalam rantai pasokan. Standar tersebut dijaga melalui penguatan sistem pemantauan dan pengendalian bersama para mitra. Sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan kasus pekerja di bawah umur maupun praktik kerja paksa di lingkungan BNBR maupun rantai pasoknya. [SEOJK F.19] [GRI 408-1][GRI 409-1]

We unequivocally oppose all forms of forced labor and child labor as part of our commitment to upholding integrity and business ethics. Our minimum working age policy of 18 years is enforced in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and extends to all business partners, including those within the supply chain. This standard is maintained through strengthened monitoring and control systems in collaboration with our partners. Throughout 2025, no cases of underage labor or forced labor have been found within BNBR or its supply chain. [[SEOJK F.19] [GRI 408-1][GRI 409-1]

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Pengukuran kinerja dilakukan secara objektif, adil, dan terstruktur melalui sistem berbasis *Key Performance Indicators* (KPI) yang kami terapkan di seluruh lini organisasi. Instrumen ini digunakan untuk menilai kinerja operasional perusahaan sekaligus performa individu, termasuk sebagai dasar penentuan jenjang karier dan posisi jabatan. Untuk memperkuat mekanisme evaluasi, BNBR

EMPLOYEE PERFORMANCE EVALUATION

BNBR implements a Key Performance Indicator Performance measurement is conducted objectively, fairly, and systematically through a KPI-based system that we implement across all organizational lines. This instrument is used to assess the company's operational performance and individual performance, and serves as a basis for determining career levels and job positions.

mengimplementasikan sistem *Bakrie Performance Contract* (BPC) yang dirancang transparan serta selaras dengan deskripsi dan tujuan pekerjaan.

Komposisi penilaian dalam BPC mencakup bobot 80% untuk KPI dan 20% untuk kompetensi, sehingga tidak hanya berfokus pada capaian target, tetapi juga pengembangan kapasitas karyawan. Pendekatan ini membantu memastikan proses evaluasi berjalan menyeluruh sekaligus mendukung pertumbuhan profesional setiap individu. Hingga akhir tahun 2025, seluruh karyawan telah mengikuti proses penilaian kinerja dan pengembangan karier, yang menunjukkan penerapan sistem evaluasi komprehensif di seluruh unit BNBR. [GRI 404-3]

To strengthen the evaluation mechanism, BNBR implements the Bakrie Performance Contract (BPC) system, which is designed to be transparent and aligned with job descriptions and objectives.

The assessment composition in the BPC assigns 80% weight to KPIs and 20% to competencies, so it not only focuses on target achievement but also on employee capacity development. This approach helps ensure a comprehensive evaluation process while promoting each individual's professional growth. By the end of 2025, all employees will have participated in performance evaluations and career development processes, demonstrating the implementation of a comprehensive evaluation system across all BNBR units. [GRI 404-3]

CSR DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CSR IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Komitmen terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan diwujudkan Grup BNBR melalui inisiatif Bakrie Untuk Negeri yang menaungi empat program utama: Cerdas untuk Negeri, Sehat untuk Negeri, Peduli untuk Negeri, dan Kemitraan untuk Negeri. Melalui rangkaian program tersebut, kami berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia dengan menitikberatkan pada aspek kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Perhatian terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar area operasional juga senantiasa menjadi bagian dari tanggung jawab perusahaan dalam mendorong pembangunan manusia serta peningkatan kesejahteraan sosial.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR PERUSAHAAN [SEOJK F.25]

Dukungan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional terus kami perkuat melalui berbagai inisiatif pemberdayaan yang dirancang selaras dengan kebutuhan lokal. Fokus ini kami jalankan sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan untuk memperluas manfaat kehadiran perusahaan, sekaligus memastikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat.

BNBR Group's commitment to social and community development is realized through the Bakrie for the Nation initiative, which comprises four main programs: Smart for the Nation, Healthy for the Nation, Caring for the Nation, and Partnership for the Nation. These programs focus on improving the quality of life for Indonesian society by focusing on health, education, and the economy. Additionally, the company's ongoing commitment to empowering communities within its operational areas remains a key responsibility, committed to fosterng human development and advancing social welfare.

COMMUNITY EMPOWERMENT AROUND THE COMPANY [SEOJK F.25]

Our support for the communities surrounding our operational areas is consistently reinforced through diverse empowerment initiatives tailored to align with local needs. This focus is pursued as part of our continuous commitment to expand the benefits of the company's presence, while also ensuring tangible contributions toward enhancing the social welfare of the community.

PADA TAHUN 2025, PERSEROAN TELAH MENYALURKAN DANA KESELURUHAN UNTUK MENDUKUNG PROGRAM SOSIAL KEMASYARAKATAN YANG MENCAPAI:

BY 2025, THE COMPANY HAS DISBURSED THE TOTAL FUNDS TO SUPPORT SOCIAL COMMUNITY PROGRAMS THAT REACH:

KEMITRAAN UNTUK NEGERI
Rp91.000.000

SEHAT UNTUK NEGERI
Rp11.638.500

CERDAS UNTUK NEGERI
Rp121.865.000

PEDULI UNTUK NEGERI
Rp1.619.561.100

PROGRAM KEMITRAAN UNTUK NEGERI

Kesempatan bagi pengusaha lokal untuk berkembang kami hadirkan melalui Program Kemitraan untuk Negeri yang membuka ruang kerja sama bisnis dan peluang kerja di sekitar wilayah operasional BNBR. Implementasinya mencakup berbagai kegiatan, seperti kolaborasi menjaga kebersihan lingkungan, pembangunan serta penyediaan fasilitas olahraga gratis di area pabrik bagi warga sekitar, hingga penyaluran dana modal usaha untuk mendukung produk berbasis potensi daerah. Sejumlah kegiatan Program Kemitraan Untuk Negeri telah terlaksana pada tahun 2025, antara lain:

- Pemberian bantuan operasional dan dukungan keamanan lingkungan di sekitar area BPI, bekerja sama dengan CV BSS dan UPTD DLH
- Penyaluran bantuan kayu bakar dan bambu untuk mendukung lomba kelurahan tingkat provinsi di Kelurahan Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang, serta penyerahan bantuan kayu bakar kepada Pesantren Al-Istiqlaliyah oleh BUMM
- Penyerahan tempat sampah organik dan anorganik oleh BUMM bekerja sama dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Alam Jaya

Opportunities for local entrepreneurs to grow are facilitated through the Partnership Program for the Nation, which opens up business collaboration and employment opportunities within the vicinity of BNBR's operational area. Its activities include working together to maintain environmental cleanliness, building and offering free sports facilities in the factory area for local residents, and providing funds for business capital to support products rooted in regional strengths. Several activities under the Kemitraan Untuk Negeri Program were carried out in 2025, including:

- Provision of operational assistance and environmental security support in areas surrounding BPI, in collaboration with CV BSS and UPTD DLH
- Distribution of firewood and bamboo to support a provincial-level village competition in Alam Jaya Village, Jatiuwung, Tangerang, as well as the provision of firewood to Pesantren Al-Istiqlaliyah by BUMM
- Distribution of organic and inorganic waste bins by BUMM in collaboration with the Community Empowerment Institution (LPM) of Alam Jaya Village.

PROGRAM SEHAT UNTUK NEGERI

Komitmen BNBR dalam meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat diwujudkan melalui Program Sehat untuk Negeri yang berfokus pada upaya promotif dan preventif di wilayah operasional, sekaligus memperkuat hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan sosial yang berkelanjutan, mulai dari penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan, kegiatan donor darah, hingga dukungan terhadap fasilitas dan aktivitas yang mendorong gaya hidup sehat. Sejumlah kegiatan Program Sehat untuk Negeri telah terlaksana pada tahun 2025, antara lain:

- Penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat
- Pemberian makanan tambahan yang disiapkan oleh ibu-ibu PKK di lingkungan BPI
- Kegiatan kerja bakti bersama antara BUMM dan masyarakat sekitar
- Kegiatan donor darah yang melibatkan karyawan BMC dan masyarakat sekitar, termasuk pemeriksaan kesehatan bagi pendonor dan penerima manfaat
- Dukungan terhadap ketersediaan stok darah nasional oleh BA bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI)
- Penyediaan fasilitas olahraga (futsal dan voli) bagi masyarakat di sekitar SEAPI

BNBR's commitment to improving the health quality and well-being of communities is realized through the Healthy Nation Program, which focuses on promotive and preventive efforts across its operational areas, while strengthening harmonious relationships with surrounding communities through various sustainable social initiatives. These initiatives include health education and medical check-ups, blood donation activities, as well as support for facilities and activities that promote a healthy lifestyle. Several Healthy Nation Program initiatives have been implemented in 2025, including:

- Health education and medical check-ups for local communities
- Provision of supplementary food prepared by PKK members in the BPI area
- Community service (clean-up) activities involving BUMM and surrounding communities
- Blood donation activities involving BMC employees and local communities, including health check-ups for donors and beneficiaries
- Support for national blood supply availability by BA in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI)
- Provision of sports facilities (futsal and volleyball courts) for communities surrounding SEAPI







PROGRAM CERDAS UNTUK NEGERI

Pendidikan kami tempatkan sebagai fondasi utama kemajuan bangsa melalui program Cerdas untuk Negeri yang bertujuan menyiapkan generasi masa depan yang mandiri dan unggul. Berbagai peluang disediakan, termasuk program magang bagi mahasiswa dan siswa setara SMA di unit BNBR, BMI, dan BA, pemberian beasiswa kepada putra-putri karyawan BA berprestasi, serta partisipasi aktif karyawan sebagai dosen dan guru tamu di Universitas Bakrie maupun sekolah di sekitar area pabrik. Sejumlah kegiatan Program Cerdas untuk Negeri telah terlaksana sepanjang tahun 2025, seperti:

- Kolaborasi BPI dalam kegiatan edukasi yang melibatkan 209 siswa dan 124 mahasiswa, serta keterlibatan anak yatim dan masyarakat sekitar
- Program beasiswa bagi siswa berprestasi peringkat 1, 2, dan 3 oleh BUMM untuk siswa SMPN 31 Tangerang
- Penyaluran buku bacaan Taman Iqro kepada masyarakat di sekitar BUMM
- Pemberian bantuan sembako dan dukungan biaya pendidikan kepada Panti Asuhan Guardian Holy Angel di Kota Bekasi oleh CCT
- Pelaksanaan program bantuan pendidikan melalui CCT Goes To School di SDN Jatikarya III
- Program praktik kerja lapangan (PKL) dan pemberian beasiswa bagi siswa SMK N 1 Bakauheni jurusan Teknik Pengelasan binaan SEAPI
- Program PKL bagi mahasiswa dari ITERA, UNILA, dan POLTEKKES Tanjung Karang
- Program pemagangan Teknik Pengelasan bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Selatan
- Program pemagangan bersama Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Batch 2 dan 3) oleh SEAPI

Education is positioned as the primary foundation for our national advancement through the Cerdas Untuk Negeri program, which aims to cultivate an independent, excellent future generation. Diverse opportunities are provided, including internship programs for university students and students equivalent to high school at BNBR, BMI, and BA units; scholarships for the children of BA employees who demonstrate academic excellence; as well as active involvement of employees as lecturers and guest instructors at Bakrie University and local schools around the factory area. Several activities under the Cerdas Untuk Negeri Program have been implemented throughout 2025, such as:

- BPI's collaboration in educational initiatives involving 209 students and 124 university students, as well as engagement with orphans and surrounding communities
- Scholarship program for high-achieving students ranked 1st, 2nd, and 3rd by BUMM for students of SMPN 31 Tangerang
- Distribution of Taman Iqro reading books to communities surrounding BUMM
- Provision of basic necessities and educational financial support to Guardian Holy Angel Orphanage in Bekasi by CCT
- Implementation of educational support through the CCT Goes To School program at SDN Jatikarya III
- Internship (PKL) and scholarship programs for students of SMK N 1 Bakauheni majoring in Welding Engineering under SEAPI
- Internship programs for students from ITERA, UNILA, and POLTEKKES Tanjung Karang
- Apprenticeship program in Welding Engineering in collaboration with the South Lampung Manpower Office
- Apprenticeship program with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (Batch 2 and 3) conducted by SEAPI

PROGRAM PEDULI UNTUK NEGERI

[GRI 203-1][GRI 203-2]

Hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar kami perkuat melalui program Peduli untuk Negeri yang menegaskan kepedulian sosial perusahaan. Inisiatif ini diwujudkan lewat berbagai kegiatan sosial dan keagamaan, seperti pembangunan rumah ibadah, dukungan perayaan hari raya, penyediaan sarana administrasi warga, hingga respons tanggap dalam penyaluran bantuan saat terjadi bencana alam di Indonesia. Beberapa kegiatan Program Peduli untuk Negeri telah terlaksana selama tahun 2025, seperti:

- Pelaksanaan berbagai kegiatan sosial bekerja sama dengan Bakrie Amanah
- Aksi tanggap bencana untuk wilayah Sumatra tahun 2025 oleh BPI, termasuk inisiatif "Pray for Sumatra"
- Penyaluran donasi kepada 78 warga terdampak banjir di Bekasi oleh BA
- Program Ramadhan Untuk Negeri dan Khitanan Anak Negeri, serta pemberian bantuan kepada anak yatim
- Pemberian bantuan kepada sekolah yang membutuhkan
- Penyaluran bantuan hewan kurban dalam rangka Iduladha
- Penyerahan bingkisan kepada masyarakat dalam rangka Idulfitri
- Dukungan kegiatan perayaan Hari Kemerdekaan
- Penyaluran bantuan sembako dan santunan kepada keluarga kurang mampu
- Pemberian bantuan material berupa scrap pallet kayu
- Penyelenggaraan kegiatan buka puasa bersama dan pembagian takjil selama bulan Ramadhan
- Penyaluran donasi kepada masyarakat terdampak bencana alam
- Penyediaan bantuan air bersih bagi masyarakat
- Pelaksanaan program Muharam Ceria (Belanja Anak Negeri) bersama 20 anak yatim di sekitar BMC
- Dan kegiatan sosial lainnya

Our harmonious relationship with the surrounding local communities is strengthened through the 'Peduli Untuk Negeri' program, which underscores the Company's commitment to social responsibility. This initiative is realized through various social and religious activities, including the construction of places of worship, support for holiday celebrations, provision of administrative facilities for residents, and prompt natural disaster relief assistance within Indonesia. Multiple activities under the 'Peduli Untuk Negeri' Program have been conducted throughout 2025, including:

- Implementation of various social initiatives in collaboration with Bakrie Amanah
- Disaster relief response for the Sumatra region in 2025 by BPI, including the "Pray for Sumatra" initiative
- Distribution of donations to 78 residents affected by flooding in Bekasi by BA
- Ramadan for the Nation and Khitanan Anak Negeri programs, including support for orphans
- Provision of assistance to underprivileged schools
- Distribution of sacrificial animals during Eid al-Adha
- Distribution of gift packages to communities during Eid al-Fitr
- Support for Independence Day celebrations
- Provision of basic necessities and financial assistance to underprivileged families
- Provision of material assistance in the form of scrap wooden pallets
- Organization of iftar gatherings and distribution of takjil during Ramadan
- Distribution of donations to communities affected by natural disasters
- Provision of clean water assistance for communities
- Implementation of the Muharram Ceria (Belanja Anak Negeri) program with 20 orphans around BMC
- And other social initiatives

BENTUK DONASI LAINNYA [SEOJK F.25]

Berbagai inisiatif amal terus kami jalankan sebagai bagian dari kontribusi sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di luar lingkungan perusahaan. Program tersebut mencakup:

- **Donor Darah** –BMC bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam penyelenggaraan donor darah dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menjadi pendonor.
- **Pemanfaatan lahan pabrik untuk menjadi lahan pertanian bagi warga setempat** – Sejumlah pabrik dalam kelompok usaha memiliki lahan yang belum dioperasionalkan di sekitar area operasional. Selama lahan tersebut tidak digunakan secara komersial, BNBR memberikan akses gratis kepada masyarakat untuk memanfaatkannya sebagai lahan pertanian. Hingga tahun 2025, total area lahan yang dimanfaatkan telah mencapai 10,72hektar.

Melalui berbagai bentuk donasi ini, kami berupaya memperluas manfaat keberadaan perusahaan bagi masyarakat sekitar secara berkelanjutan.

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Kesempatan kerja bagi warga sekitar area operasional terus kami buka sebagai bagian dari dukungan terhadap kemandirian ekonomi komunitas lokal. Keterlibatan masyarakat setempat dalam berbagai peran operasional harian, seperti *office boy*, petugas keamanan, sopir, penyedia jasa kebersihan, dan pengelola kantin karyawan, tidak hanya meningkatkan kesejahteraan, tetapi juga mempererat hubungan antara perusahaan dan lingkungan sosialnya. Pendekatan ini menjadi salah satu wujud nyata komitmen Grup BNBR dalam menciptakan nilai bersama bagi masyarakat. [SEOJK F.23] [GRI 413-1]

KOMUNIKASI MENGENAI KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI [SEOJK F.24]

Sebagai bagian dari upaya menegakkan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, BNBR telah mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Kebijakan dan Prosedur No. 258/BNBR/III/2012 (Whistleblowing System). Sistem ini menyediakan saluran aman bagi karyawan, anak perusahaan, maupun pihak eksternal untuk menyampaikan laporan, keluhan, atau masukan terkait tindakan yang tidak sesuai dengan pedoman perilaku perusahaan, norma masyarakat, serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

OTHER FORMS OF DONATIONS [SEOJK F.25]

We continue to carry out various charitable initiatives as part of our social contribution to improve the welfare of communities outside the company environment. These programs include:

- **Blood Donation** – BMC collaborates with the Indonesian Red Cross (PMI) to organize blood donation drives and provides opportunities for employees to become donors.
- **Utilization of factory land for agricultural purposes by local residents** – Several factories within the business group have unused land surrounding their operational zones. Provided the land is not used for commercial purposes, BNBR offers free access to the community for agricultural activities. By 2025, the total land area used has reached 10.72 hectares.

Through various forms of donations, we strive to sustainably expand the benefits of the company's presence for the surrounding community.

UTILIZATION OF LOCAL LABOR

Job opportunities for residents within the operational area are continually expanding as part of efforts to support the local community's economic independence. The involvement of local residents in various daily operational roles, such as office boys, security personnel, drivers, cleaning service providers, and cafeteria managers, not only improves welfare but also strengthens the relationship between the Company and its social environment. This approach serves as a tangible demonstration of BNBR Group's commitment to creating shared value for the community. [SEOJK F.23] [GRI 413-1]

COMMUNICATION ON ANTI-CORRUPTION POLICIES AND PROCEDURES [SEOJK F.24]

In an effort to maintain transparent, accountable, and responsible corporate governance, BNBR has established a Whistleblowing System outlined in Policy and Procedure No. 258/BNBR/III/2012. This system ensures a secure channel for employees, subsidiaries, and external parties to submit reports, complaints, or feedback concerning actions that violate the company's code of conduct, societal norms, or applicable laws and regulations.

Keberadaan mekanisme pelaporan ini berfungsi sebagai langkah preventif sekaligus deteksi dini terhadap potensi pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun nonfinansial serta merusak reputasi perusahaan. Selain itu, perlindungan terhadap identitas dan hak pelapor memastikan proses tindak lanjut berjalan efektif dan efisien, sekaligus mendukung terciptanya iklim kerja yang kondusif dan meningkatkan loyalitas terhadap perusahaan.

This reporting mechanism functions as both a preventive measure and an early detection tool for potential violations that could lead to financial or non-financial losses and harm the company's reputation. Additionally, protecting the identity and rights of whistleblowers ensures that follow-up processes are effective and efficient, while also promoting a conducive work environment and boosting loyalty to the company.

CSR SEBAGAI TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

CSR AS A RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

BNBR menempatkan konsumen sebagai mitra strategis yang berperan penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Hubungan yang kuat dengan pelanggan terus kami bangun melalui komitmen terhadap profesionalitas dan integritas dalam setiap layanan yang diberikan. Setiap unit usaha juga telah merancang mekanisme perlindungan pelanggan yang disesuaikan dengan karakteristik layanan dan segmen konsumennya, sebagai bagian dari upaya mempererat hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

BNBR regards consumers as strategic partners vital to maintaining business sustainability. We continuously build strong relationships with our customers by committing to professionalism and integrity in all services we offer. Furthermore, each business unit has implemented a customer protection mechanism tailored to the specific characteristics of its services and consumer segments, as part of our continuous effort to cultivate long-term, mutually beneficial relationships.

INFORMASI PRODUK DAN TANGGUNG JAWAB KONSUMEN [SEOJK F.17] [SEOJK F.28] [GRI 417-1]

Kepercayaan konsumen menjadi fondasi utama keberlanjutan bisnis BNBR. Untuk itu, kami menyediakan akses informasi yang luas melalui website resmi yang dapat diakses setiap saat, serta brosur dan company profile versi cetak dari unit usaha manufaktur. Saluran komunikasi langsung seperti alamat email dan *hotline* juga tersedia guna memudahkan pelanggan menyampaikan pertanyaan maupun kebutuhan informasi.

Guna memahami kebutuhan pelanggan dan menangani keluhan secara responsif, Tim Komersial dan Kendali Mutu secara rutin melakukan kunjungan langsung. Langkah ini memastikan kualitas produk dan layanan senantiasa selaras dengan harapan konsumen. Kami juga memastikan setiap karyawan memiliki kompetensi tinggi, khususnya dalam jasa konstruksi sektor minyak dan gas, dukungan peralatan teknik, serta proses produksi dan manufaktur.

PRODUCT INFORMATION AND CONSUMER RESPONSIBILITIES [SEOJK F.17] [SEOJK F.28] [GRI 417-1]

Consumer trust constitutes the fundamental basis of BNBR's business sustainability. Accordingly, we ensure wide accessibility to information through an official website available at any time, as well as printed brochures and company profiles of our manufacturing units. Additionally, direct communication channels, such as email addresses and hotlines, are also available to assist customers in submitting inquiries or information requests.

To understand customer needs and respond to complaints promptly, the Commercial and Quality Control Teams routinely perform direct visits. This initiative guarantees that the quality of products and services consistently meets consumer expectations. Additionally, we ensure that all employees possess a high level of competence, particularly in construction services within the oil and gas sector, technical equipment support, as well as production and manufacturing processes.

Komitmen terhadap mutu dibuktikan melalui pemeriksaan berkala atas sistem produksi dan jaminan kualitas oleh lembaga survei independen dengan mengacu pada standar internasional ISO 9001:2015. Selain itu, kami memastikan seluruh produk dan jasa tidak menimbulkan risiko kesehatan maupun keamanan dengan mematuhi hukum serta peraturan yang berlaku dan memantau aspek keselamatan secara berkelanjutan. [SEOJK F.27]

Setiap produk BNBR disertai informasi lengkap untuk menjamin transparansi kepada konsumen, antara lain:

- Nomor SNI
- Merek / logo perusahaan
- Nama produk
- Berat dan ketebalan (untuk pipa dan pelat baja)
- Nomor telepon layanan konsumen untuk penyampaian keluhan atau pertanyaan

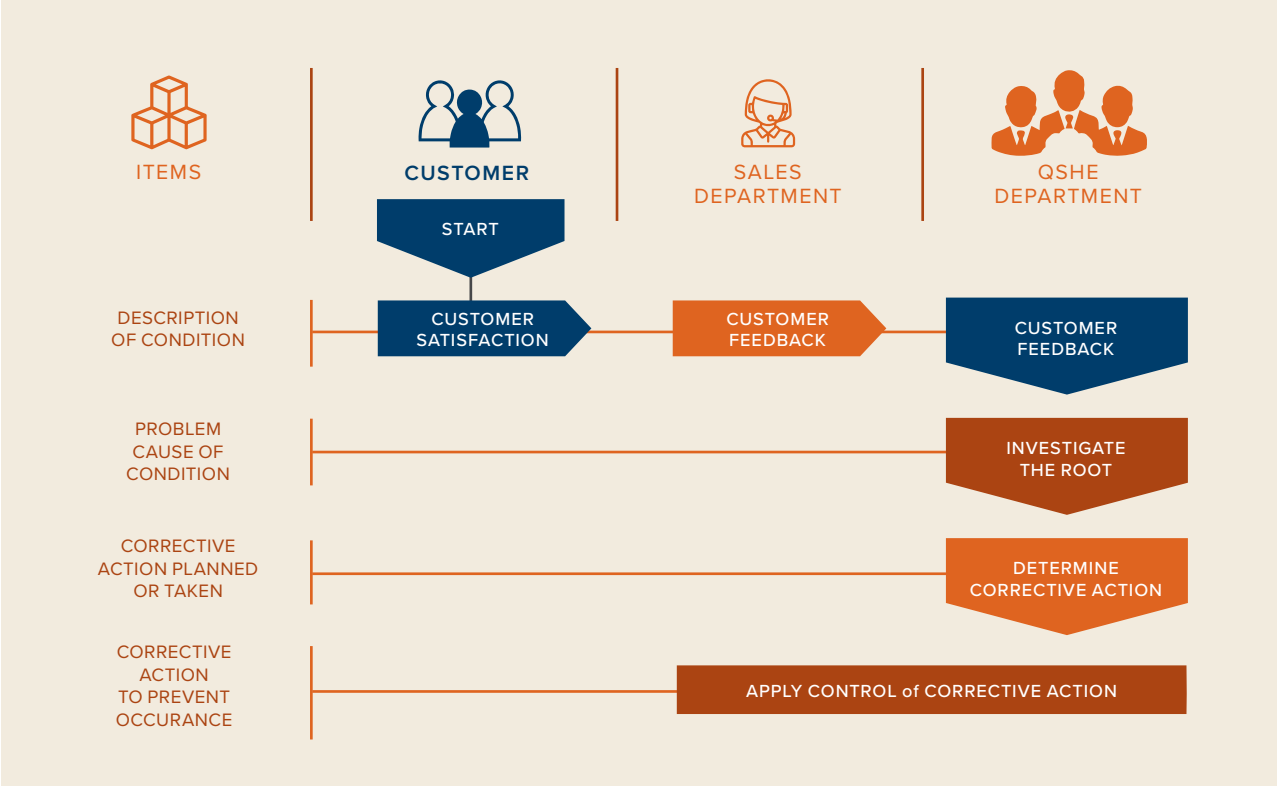
Layanan konsumen kami sediakan sebagai saluran resmi penyampaian keluhan, saran, dan masukan, sekaligus sebagai bentuk pemenuhan ketentuan UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan ketidakpatuhan terkait aspek kesehatan dan keselamatan dari penggunaan produk maupun jasa yang kami sediakan. Secara garis besar, prosedur penanganan keluhan konsumen dapat digambarkan sebagai berikut: [GRI 416-2][GRI 417-2] [GRI 417-3]

Our commitment to quality is demonstrated through regular inspections of the production system and quality assurance conducted by independent surveying agencies, in accordance with international standards ISO 9001:2015. Furthermore, we ensure that all products and services do not pose health or safety hazards by complying with applicable laws and regulations and by consistently monitoring safety aspects. [SEOJK F.27]

Each BNBR product is accompanied by complete information to ensure transparency to consumers, including:

- SNI number
- Brand / company logo
- Product name
- Weight and thickness (for pipes and steel plates)
- Consumer service phone number for complaints or inquiries

Our customer service serves as an official channel for submitting complaints, suggestions, and feedback, while also fulfilling the requirements of Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. Throughout 2025, there have been no reports of non-compliance related to health and safety aspects arising from the use of our products or services. Generally, the complaint handling procedure can be outlined as follows: [GRI 416-2][GRI 417-2] [GRI 417-3]



EVALUASI KEAMANAN PRODUK & JASA BAGI PELANGGAN [SEOJK F.29]

Perlindungan terhadap keamanan dan kesehatan pelanggan menjadi prioritas dalam setiap produk dan jasa yang kami tawarkan. Evaluasi menyeluruh dilakukan dengan menerapkan standar serta protokol keamanan yang ketat guna meminimalkan potensi risiko. Implementasi ISO 9001, serta penerapan *Quality Assurance* dan *Quality Control,* memperkuat sistem pengawasan mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga pemeriksaan akhir sebelum produk dikirimkan kepada pelanggan.

Informasi mengenai penggunaan, penyimpanan, dan pembuangan produk secara aman juga disampaikan secara rutin sebagai bagian dari transparansi kepada pelanggan. Hasil dari upaya tersebut tercermin pada tahun 2025, di mana tidak terdapat penarikan produk dari pasar akibat alasan keamanan, kesalahan informasi, aktivitas pemasaran, maupun pelabelan.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ ATAU JASA [SEOJK F.30]

Pengukuran kepuasan pelanggan kami lakukan secara berkala untuk memastikan produk dan jasa yang diberikan memenuhi kebutuhan serta ekspektasi pasar. Hasil survei menjadi dasar evaluasi dan pengembangan layanan agar peningkatan kualitas dapat dilakukan secara berkelanjutan. Seluruh anak perusahaan BNBR turut berpartisipasi dalam pelaksanaan survei ini sebagai bagian dari komitmen kolektif dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

EVALUATION OF PRODUCT & SERVICE SAFETY FOR CUSTOMERS [SEOJK F.29]

Protection of customer safety and health is a priority in every product and service we offer. A comprehensive evaluation is conducted by applying strict safety standards and protocols to minimize potential risks. The implementation of ISO 9001, along with Quality Assurance and Quality Control, strengthens the oversight system from raw material selection, production processes, to final inspections before products are shipped to customers.

Information regarding the safe use, storage, and disposal of products is also regularly communicated as part of transparency with customers. The results of these efforts are evident in 2025, when no products were recalled from the market due to safety concerns, misinformation, marketing activities, or labeling issues.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON PRODUCTS AND/ OR SERVICES [SEOJK F.30]

We regularly conduct customer satisfaction assessments to ensure that the products and services provided align with market needs and expectations. The survey outcomes serve as the basis for evaluating and enhancing services, thereby facilitating continuous quality improvements. All BNBR subsidiaries participate in this survey as part of a collective commitment to delivering the best service to our customers.

INFORMASI TAMBAHAN >

ADDITIONAL INFORMATION

ALAMAT ENTITAS ANAK DAN UNIT BISNIS
ADDRESS OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNITS

BAKRIE METAL INDUSTRIES

PT Bakrie Metal Industries

Kantor Pusat | *Head Office*
Bakrie Tower Lantai 35, Jl. H.R Rasuna Said,
Jakarta Selatan, Jakarta 12940, Indonesia
Telepon : (62 21) 2991 2030
Faksimili : (62 21) 2991 2211
www.bakriemetal.co.id

Pabrik | *Factory*
Jl. Raya Kaliabang Bungur No. 86,
RT. 004 RW. 02, Kelurahan Harapan Jaya,
Kecamatan Bekasi Utara 17124, Indonesia
Telepon : (62 21) 8895 8673
Faksimili : (62 21) 8895 8586

PT Bakrie Construction

Pabrik & Yard | *Factory & Yard*
Desa Sumuranja, Kec. Pulo Ampel,
Kab. Serang Banten 24256, Indonesia
Telepon : (62 254) 575 0351
Faksimili : (62 254) 575 0350
www.bakrieconstruction.com

PT Bakrie Pipe Industries

Kantor Pusat | *Head Office*
Bakrie Tower Lantai 7, Jl. H.R Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Telepon : (62 21) 2994 1270
Faksimili : (62 21) 2994 1267–68–69
www.bakrie-pipe.com

Pabrik | *Factory*
Jl. Raya Pejuang, Medan Satria,
Kota Bekasi 17131,Indonesia
Telepon : (62 21) 887 1135
Faksimili : (62 21) 8898 6474

PT South East Asia Pipe Industries

Jl. Lintas Pantai Timur,
Bakau Kramat Desa Sumur, Kec. Ketapang,
Bakauheni,
Lampung Selatan 35592, Indonesia
Telepon : (62 727) 331 234 / 331 249
Faksimili : (62 727) 331 348 / 331 413
www.seapi.co.id

VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

Kantor Pusat | *Head Office*
Bakrie Tower Lantai 35, Jl. H.R Rasuna Said
Jakarta Selatan, Jakarta 12940, Indonesia
Telepon : (62 21) 2991 2222
Faksimili : (62 29) 2991 2333
www.vktr.id

PT Bakrie Autoparts

Kantor Pusat & Pabrik | *Head Office & Factory*
Jl. Raya Bekasi KM.27 Pondok Ungu,
Bekasi 17132, Indonesia
Telepon : (62 21) 8897 6601
Faksimili : (62 21) 8897 6607
www.bakrie-autoparts.com

PT Braja Mukti Cakra

Kantor Pusat & Pabrik | *Head Office & Factory*
Jl. Desa Harapan Kita No. 4 Harapan Jaya,
Bekasi Utara 17124, Indonesia
Telepon : (62 21) 887 1836
Faksimili : (62 21) 887 8949 / 887 1835
www.bmc.co.id

PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa

Kantor Pusat & Pabrik | *Head Office & Factory*
Jl. EZ. Muttaqien Kelurahan Alam Jaya
Kecamatan Jatiuwung,
Tangerang, Banten 15133, Indonesia
Telepon : (62 21) 590 2488
Faksimili : (62 21) 590 4584
www.bumm.co.id

PT VKTR Sakti Industries

Pabrik | *Factory*
Punduhsari, Jl. Magelang - Purworejo
No.KM 10, Tempurejo, Kec. Tempuran,
Kabupaten Magelang,
Jawa Tengah 56161 Indonesia

PT BAKRIE INDO INFRASTRUCTURE

PT Bakrie Indo Infrastructure

Kantor Pusat | *Head Office*
Bakrie Tower Lantai 35, Jl. H.R Rasuna Said,
Jakarta 12940.
Telepon : (62 21) 299 12345
Faksimili : (62 21) 299 41955
http://www.bakrie-brothers.com/#/our_
business/infrastructure_projects

PT Multi Kontrol Nusantara

Wisma Bakrie Lantai 1-2 Jl. H. R Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta 12920
Telepon : (62 21) 520 5476
Faksimili : (62 21) 520 4324
www.mkncorp.com

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
SUPPORTING AGENCY AND PROFESSION

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Edi Indonesia

Divisi Biro Administrasi Efek
Wisma SMR, Lantai 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350
Telepon : (62 21) 650 5829; (62 21) 652 1010
Faksimili : (62 21) 650 5987

NOTARIS
NOTARY

Humberg Lie, SH, SE, MKN

Jl. Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450
Telepon : (62 21) 6669 7171/7272/7315/7316
Faksimili : (62 21) 667 8527

PENASEHAT HUKUM
LEGAL COUNSELLOR

AJI WIJAYA & Co.

Cyber 2 Tower, Lantai 31, Unit A
Jl. H.R Rasuna Said, Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan 12950
Telepon : (62 21) 2902 1577
Faksimili : (6221) 2902 1566

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Y. Santosa dan Rekan

Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2
Jakarta 12120
Telepon : (62 21) 720 2605
Faksimili : (62 21) 7278 8954

PENILAIAN PUBLIK
PUBLIC APPRAISER

KUSNANTO DAN REKAN

Citywalk Sudirman Lantai 6
Jl. KH Mas Mansyur No. 121
Jakarta 10220
Telepon : (62 21) 25558778
Faksimili : (62 21) 25556665

MANAJEMEN SENIOR
SENIOR MANAGEMENT

BAKRIE & BROTHERS





R. ATOK HENDRAYANTO

CHIEF INDUSTRIALIZATION OFFICER

R. Atok Hendrayanto, Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1969 dan memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Universitas Trisakti, Jakarta, dan gelar Master of Science di bidang Teknik Industri dari Wichita State University, Wichita, Kansas, USA.

Beliau menjabat sebagai Chief Industrialization Officer sejak Juli 2022, serta menjabat sebagai Direktur Utama PT Bakrie Pipe Industries sejak tahun 2016, Direktur PT Southeast Asia Pipe Industries sejak tahun 2016, Direktur Utama & CEO PT Bakrie Metal Industries sejak tahun 2018, Direktur PT Seamless Pipe Indonesia Jaya sejak tahun 2019, dan Komisaris PT Kalimantan Jawa Gas sejak tahun 2022. Beliau bergabung dengan Grup Bakrie sejak tahun 1997 sebagai Coordinator Team Strategic Planing PT Bakrie Motor pada periode 1997 – 1998, kemudian beliau ditunjuk sebagai Operation Manager PT Bakrie & Brothers Tbk pada periode 2002 - 2005, beliau kemudian memegang posisi di Business Development & Strategic Investment Portfolio PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk pada periode 2005 – 2015 dengan jabatan terakhir sebagai Executive Vice President, kemudian diangkat juga sebagai Direktur Utama PT Bakrie Sentosa Persada pada periode 2011 – 2017 dan Direktur Utama PT ASD – Bakrie Oil Palm Seed Indonesia pada periode 2013 - 2018. Sebelum bergabung dengan grup Bakrie, beliau memiliki pengalaman di industri manufaktur di beberapa perusahaan swasta nasional.

R. Atok Hendrayanto, an Indonesian nationality, was born in Surabaya in 1969 and earned a Bachelor degree in Electrical Engineering from Trisakti University, Jakarta, and Master of Science degree in Industrial Engineering subject from Wichita State University, Wichita, Kansas, USA.

He holds the position of Chief Industrialization Officer since July 2022, and also holds the position of President Director at PT Bakrie Pipe Industries since 2016, Director of PT Southeast Asia Pipe Industries since 2016, President Director & CEO of PT Bakrie Metal Industries since 2018, Director of PT Seamless Pipe Indonesia Jaya since 2019 and Commissioner of PT Kalimantan Jawa Gas since 2022. He joined Bakrie Group in 1997 as Coordinator Team Strategic Planning of PT Bakrie Motor for the period of 1997 - 1998, he was then appointed as Operation Manager of PT Bakrie & Brothers Tbk for the period of 2002 – 2005, he then held a position in the Business Development & Strategic Investment Portfolio of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk for the period of 2005 – 2015 with his last position as Executive Vice President, then he was also appointed as President Director of PT Bakrie Sentosa Persada for the period of 2011 – 2017 and as President Director of PT ASD – Bakrie Oil Palm Seed Indonesia for the period of 2013 - 2018. Prior to joining Bakrie Group, he has experience in manufacturing industry in several private national companies.



OKDER PENDRIAN

CHIEF HUMAN CAPITAL & OFFICE SUPPORT

Okder Pendrian, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Bergabung dengan PT Bakrie & Brothers Tbk pada tahun 1997 dan saat ini menjabat sebagai Chief Human Capital & Office Support. Selama berkarir di Perseroan, beliau sudah ditugaskan pada beberapa unit usaha, yaitu sebagai Chief Human Resources & Organization PT Bakrie Metal Industries dan HR Advisor di PT Darma Henwa Tbk. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor dan gelar MBA di bidang General Management dari IPMI Business School, Jakarta, serta gelar Doktor di bidang Strategic Management dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Okder Pendrian, an Indonesian citizen, was born in 1973. Joined PT Bakrie & Brothers Tbk in 1997 and currently serves as Chief Human Capital & Office Support, in addition to that he also serves as Director & CEO of PT Bakrie Strategic Solutions. During his career at the Company, he was assigned to several business units, namely as the Chief Human Resources & Organization of PT Bakrie Metal Industries and HR Advisor at PT Darma Henwa Tbk. He earned a Bachelor's degree in Agricultural Industrial Technology from the Bogor Agricultural University and an MBA in General Management from IPMI Business School, Jakarta, and a Doctorate in Strategic Management from the University of Indonesia, Jakarta.





DIDIT ARDYANTO

CHIEF TECHNOLOGY OFFICER

Didit Ardyanto, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1974 dan memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, dan gelar MBA di bidang Finance dari Southeastern Louisiana University, Hammond, LA, USA.

Beliau menjabat sebagai Chief Technology Officer sejak Juli 2022, serta menjabat sebagai Direktur Utama PT Multi Kontrol Nusantara sejak tahun 2018. Beliau bergabung dengan Grup Bakrie sejak tahun 2003 sebagai Senior Manager Departemen Corporate Finance & Treasury PT Bakrie & Brothers Tbk, beliau kemudian menjabat sebagai Head of Asset & Liabilities Management PT Bakrie & Brothers Tbk pada periode 2007 – 2009, kemudian diangkat sebagai Chief Financial Officer dan Managing Director PT Multi Kontrol Nusantara pada periode 2009 - 2018. Sebelum bergabung dengan grup Bakrie, beliau memiliki pengalaman perbankan dan pengelolaan risiko di sebuah bank swasta asing.

Didit Ardyanto, an Indonesian nationality, was born in Jakarta in 1974 and earned a Bachelor degree in Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta, and MBA degree in Finance subject from Southeastern Louisiana University, Hammond, LA, USA.

He holds the position of Chief Technology Officer since July 2022 and also holds the position of President Director at PT Multi Kontrol Nusantara since 2018. He joined Bakrie Group in 2003 as Senior Manager of Corporate Finance & Treasury Department of PT Bakrie & Brothers Tbk, he then held the position of Head of Asset & Liabilities Management of PT Bakrie & Brothers Tbk for the period of 2007-2009, he was then appointed as Chief Financial Officer and Managing Director of PT Multi Kontrol Nusantara for the period of 2009 - 2018. Prior to joining Bakrie Group, he has experience in banking and risk management field in a private multinational bank.



A. AMRI ASWONO PUTRO

CHIEF BUSINESS DEVELOPMENT OFFICER

A. Amri Aswono Putro, Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tahun 1965 dan memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Beliau menjabat sebagai Chief Business Development Officer sejak Juli 2022, serta menjabat sebagai Direktur PT Bakrie Indo Infrastructure sejak tahun 2012. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer pada periode 2015 – 2021, kemudian menjabat sebagai Direktur dan Chief Business Officer pada periode Juni 2021 – Juli 2022. Beliau bergabung dengan Grup Bakrie sejak tahun 2006 sebagai Kepala Divisi Corporate Treasury PT Bakrieland Development Tbk, beliau kemudian diangkat sebagai Direktur PT Bakrieland Development Tbk pada periode 2011-2012. Direktur & Chief Financial Officer (CFO) sejak Juni 2015. Beliau menangani beragam proyek infrastruktur selama menjabat di PT Bakrieland Development Tbk. Sebelum bergabung dengan grup Bakrie, beliau memiliki pengalaman perbankan dan investasi selama 15 tahun di sebuah bank swasta nasional dan institusi swasta lainnya.

A. Amri Aswono Putro, an Indonesian nationality, was born in Yogyakarta in 1965 and earned a Bachelor degree in Civil Engineering from Gajah Mada University, Yogyakarta.

He holds the position of Chief Business Development Officer since July 2022 and also holds the position of Director at PT Bakrie Indo Infrastructure since 2012. Previously he held the position of Director and Chief Financial Officer for the period of 2015 – 2021, he then held the position of Director and Chief Business Officer for the period of June 2021 – July 2022. He joined Bakrie Group in 2006 as Corporate Treasury Division Head at PT Bakrieland Development Tbk, he was then appointed as Director of PT Bakrieland Development Tbk for the period of 2011-2012. He has handled various infrastructure projects during his tenure in PT Bakrieland Development Tbk. Prior to joining Bakrie Group, he has 15 years of experience in banking and investment industry in a private national bank and other private institutions.

MANAJEMEN SENIOR
SENIOR MANAGEMENT

BAKRIE & BROTHERS



FERDI EKA SETIADI
Head of Investment

CHRISTOFER A. UKTOLSEJA
Head of Corporate Legal



GEOVANI SUSANTO
Head of Strategy & Transformation

RUDDYAR RUSLAN
Head of Group Accounting

GEGEG MINTOROGO
Head of Business Control & Risk Management

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA
SENIOR MANAGEMENT OF BUSINESS UNIT

VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS



V. BIMO KURNIATMOKO
Direktur | *Director*
Chief of Operation Officer

A. ARDIANSYAH BAKRIE
Chief Executive Officer

INDAH PERMATASARI SAUGI
Chief of Corporate Affairs

MAHZIL FEBRI
Direktur BUMM
Director BUMM



A. AMRI ASWONO PUTRO
Direktur I *Director*
Chief of Financial & Risk Officer

GILARSI W. SETIJONO
Direktur Utama
President Director

DINO A. RYANDI
Direktur I *Director*
Chief of Business Development Officer

I GEDE RAI ARYANATA
Direktur Keuangan BA
Finance Director BA

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA
SENIOR MANAGEMENT OF BUSINESS UNIT

BAKRIE INDO INFRASTRUCTURE



A. AMRI ASWONO PUTRO
Direktur | *Director*

A. ARDIANSYAH BAKRIE
Direktur Utama
President Director



ROY HENDRAJANTO M. SAKTI
Direktur | *Director*

RONALD NEHEMIA SINAGA
Direktur BP & Helio
Director BP & Helio

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA
SENIOR MANAGEMENT OF BUSINESS UNIT
MULTI KONTROL NUSANTARA



HANDRA AZWAR
Direktur | *Director*

IRMA SETYOWATI
Direktur | *Director*

DIDIT ARDYANTO
Direktur Utama | *President Director*

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA
SENIOR MANAGEMENT OF BUSINESS UNIT

CIMANGGIS CIBITUNG TOLLWAYS



Y. WIDI SUHARYANTO
Direktur Utama |
President Director

RUDDYAR RUSLAN
Direktur Keuangan |
Finance Director

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA
SENIOR MANAGEMENT OF BUSINESS UNIT

BAKRIE METAL INDUSTRIES



RACHMAT BUDIARTO
Direktur | *Director*
& Chief Corporate Support Officer

R. ATOK HENDRAYANTO
Direktur Utama
President Director
& Chief Executive Officer



AZWARMAN TANJUNG
Chief ICRM Officer

Y. WIDI SUHARYANTO
Chief Operation Officer

DEDY SETYAWAN
Chief Commercial Officer

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA
SENIOR MANAGEMENT OF BUSINESS UNIT

BAKRIE PIPE INDUSTRIES



ARIEF DJOKO PRAMONO
Chief Logistic Officer

DEDDY KURNIA
Chief Operating Officer

AZWARMAN TANJUNG
Risk Management Department Head



R. ATOK HENDRAYANTO
Direktur Utama
President Director
& Chief Executive Officer

RACHMAT BUDIARTO
Chief Corporate Support Officer

ISKANDAR I. DAULAY
Chief Commercial Officer

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OJK NO.29 TAHUN 2016 >

LIST OF DISCLOSURE BASED ON POJK NO.29 YEAR 2016



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 29 TAHUN 2016
LIST OF DISCLOSURE BASED ON POJK NO.29 YEAR 2016

I	UMUM	HALAMAN *PAGE*	*GENERAL*
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	✓	*The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English as well.*
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓	*The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and sized fonts.*
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Informasi memuat antara lain:	✓	*The Annual Report shall present clear identity of the Company* *The Company name and the annual report financial year shall be presented on;* *1. Front Cover* *2. Side Cover* *3. Back Cover* *4. Every Page*
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	✓	*The Annual Report shall be posted in the company's website* *Including the latest Annual Report as well as those for the last four years.*

II	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	HALAMAN *PAGE*	*KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS*
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan : a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	40	*Income Statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.* *Information contains the following:* *1. Income* *2. Profit (loss):* *a. Attributable to equity holders of the parent entity* *b.Attributable to non controlling interest* *3. Comprehensive income for the period:* *a. Attributable to equity holders of the parent entity* *b.Attributable to non-controlling interest* *4.Earning (loss) per share* *Note: if the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total*
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	40 528 40 40 40	*Financial Position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years* *Information contains the following;* *1. Total investment on associates* *2. Total assets* *3. Total liabilities* *4. Total equity*

3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	40	*Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.* *Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry.*
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik 1. Jumlah saham yang beredar 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	41 - 42	*Share price information in tables and charts* *1. Number of shares outstanding* *2. The table forms contain the following information;* *a. Market capitalization based on price on the Stock Exchange where the shares are listed* *b. Highest, lowest, and closing share prices based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed* *c. Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed* *3. The graph forms contain at least the following information;* *a. The closing price of shares based on price on the Stock Exchange where the shares are listed* *b. Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed* *For each quarter in the latest 2 (two) financial years.* *Note: should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.*
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2024 dan 2025 Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan	N/A	*Information regarding outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years* *Information contains:* *1. Numbers of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds;* *2. Interest rate/yield* *3. Maturity date* *4. Rating of bonds/sukuk in 2024 and 2025* *Note: should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds*
III	LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	HALAMAN *PAGE*	*BOARD OF COMMISSIONER'S AND BOARD OF DIRECTOR'S REPORT*
1	Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya	94 - 101	*Board of Commissioner's Report* *Contain the following:* *1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation* *2. Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration* *3. Views on the implementation/management of the Company's whistleblowing system (WBS) and the role of the Board of Commissioners in the WBS* *4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes*

2	Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	115 - 133	*Board of Directors Report* *Contain the following:* *1. Analysis of the company's performance, covering among others:* *a. strategic policies* *b. comparison between targets and achievements* *c. challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges* *2. Analysis on business prospects* *3. Development in the implementation of GCG during the fiscal year* *4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes*
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	148 - 149	*Signatures of the members of the Board of Commissioners and Board of directors* *Contain the following;* *1. Signatures on a separate page* *2. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report* *3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and positions* *4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners of Board of Directors fail to sign the annual report; or written explanation from the person(s) concerned*

IV	PROFIL PERUSAHAAN	HALAMAN *PAGE*	*COMPANY PROFILE*
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan website.	8 - 9	*Name and complete address of the company* *information contains, among, others, name and address, postal code, telephone number, fax, email, and website*
2	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	8 - 10	*Brief history of the company* *Contain among others date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name* *Note: to be disclosed if the company never had a change of name*
3	Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir 2. Kegiatan usaha yang dijalankan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan	8 - 9	*Line of business* *Description of, among others:* *1. The line of business as stated in the latest Articles of Association;* *2. Business activities* *3. Product; and/or services offered*
4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	18 - 19	*Organization structure* *Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to at least one level below Director*

5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah dikaji dan disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan.	14 - 15	*Vision, Mission and Corporate Culture Containing:* *1. Vision* *2. Mission* *3. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year* *4. Statement on the corporate culture*
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (bidang studi dan lembaga pendidikan); 6. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	102 - 113	*Profiles of members of the Board of Commissioners* *Containing information on:* *1. Name* *2. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution)* *3. Age* *4. Domicile* *5. Education (study field and education institution)* *6. Work experience (position, company and period in position)* *7. History of assignment (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the fist appointment*
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (bidang studi dan lembaga pendidikan); 6. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	134 - 147	*Profiles of members of the Board of Directors* *Containing information on:* *1. Name* *2. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution)* *3. Age* *4. Domicile* *5. Education (study field and education institution)* *6. Work experience (position, company and period in position)* *7. History of assignment (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the fist appointment*
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	196 - 200 196 197 198 200 201 - 202	*Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization* *Information contains among others:* *1. Number of employees at each level of the organization* *2. Number of employees by education* *3. Number of employees by employment status* *4. Date on employee competence develoment programs during the fiscal year conceming position of participants, type of training, and purpose of training* *5. The cost of employee competence development programs in the fiscal year*

9	Komposisi pemegang saham Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	45 - 46	*Shareholders composition* *Covering among others;* *1. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage* *2. Details of shareholders and shareholding percentage which includes:* *a. Name of shareholders with 5% or more shareholding* *b. Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each* *3. Names of Director and Commissioner with direct or indirect share-ownership and the percentage of such shareholding* *Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.*
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	22 - 27	*List of subsidiaries and/or associated entities* *In table form, containing:* *1. Name of subsidiary and/or associated entity* *2. Share-ownership percentage* *3. Line of business of subsidiary and/or associated entity* *4. Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/ not yet in commercial operation)*
11	Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV).	20 - 21	*Corporate group structure* *Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV)*
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing aksi korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing aksi korporasi *(corporate action)*; dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	47 - 48	*Chronology of share listing (including private placement) and /or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year* *Covering among others;* *1. Year of share issuance, number of shares issued, par valued, and share offer price, for each separate corporate action* *2. Total number of shares outstanding following coporate action* *3. The stock exchange where the shares are listed* *Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.*
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	N/A	*Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year* *Covering among others;* *1. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date* *2. Offering price of other securities* *3. The stock exhange where the securities are listed* *4. Rating of securities* *Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing.*

14	Nama dan alamat lembaga dan/ atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	413	*Name and address of the supporting institutions and/or professionals* *Covering among others;* *1. Name and address of the company's Share Registrar* *2. Name and address of Public Accountant Firm* *3. Name and address of rating agencies*
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	49 - 79	*Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels* *Covering among others;* *1. Name of award and/or certification* *2. Year received/issued* *3. Name of institution that issued the award/certification* *4. Validity period (certification)*
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	412 - 413	*Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)* *Covering among others:* *1. Name and address of subsidiaries* *2. Name and address of branch representative office* *Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.*
17	Informasi pada website Perusahaan Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu 2. Isi Kode Etik 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	*Information in the Corporate website* *Covers at the very least:* *1. information of shareholders up to the individual ultimate shareholder* *2. Contents of the code of conduct* *3. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions;* *4. Annual financial statements (last 5 years);* *5. Profiles of the Board of Commissioners and Directors* *6. Board Manual/Charter of the BOC, BOD, Committees and Internal Audit Unit*
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite lainnya 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	241 255 266 271 271, 276, 280 284 - 285 302 - 303	*Training and education for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit* *Cover at least information of the type of training and participant of:* *1. Training and/or education for The Board Of Commissioners* *2. Training and /or education for The Board Of Directors* *3. Training and/or education for Audit Committee* *4. Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee;* *5. Training and/or education for Other Committee(s)* *6. Training and/or education for Corporate Secretary* *7. Training and/or education for Internal Audit Units* *Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year.*

V	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN	HALAMAN *PAGE*	*MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON THE COMPANY PERFORMANCE*
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	152 - 159	*Operation review per business segment* *Includes analysis on:* *1. Elaboration on each business segment* *2. Performance of each buseinss segment, among others;* *a.Production* *b.Increase/Decrease of production capacity* *c. Sales/Income* *d. Profitability*
2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	166 166 - 167 167 159 - 165 168	*Description on the Company's financial performance* *An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the eincrease/decrease of the accounts, including in:* *1. Current assets, non-current assets, and total assets* *2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities* *3. Equity* *4. Sales/operating revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year* *5. Cash flows*
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	169	*Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry* *Explanation on:* *1. Solvability, both short term and long term* *2. Level of receivables collectibility*
4	Bahasan tentang struktur modal *(capital structure)* dan kebijakan manajemen atas struktur modal *(capital structure policy)* Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal *(capital structure)* yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal *(capital structure policies);* dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	170 - 171	*Discussion on capital structure, and management poilicy on capital structure* *Explanation on:* *1. Details of capital structure comprising of interest-bearing debts/sukuk and equity* *2. Capital structure policies* *3. Basis for determination of capital structure policies*
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	171	*Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year* *Explanation on:* *1. Parties in the commitments* *2. Objectives of the commitments* *3. Sources of funds to meet the commitments* *4. Denomination currency of commitments* *5. Initiatives taken to mitigate exchange rate risk* *Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.*

6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	171	*Discussion on capital investment realized at the latest financial year* *Explanation on:* *1. Type of capital investment* *2. Objectives of capital investment* *3. Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year* *Note: should be disclosed if there are no capital investment*
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	172 - 173	*Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company.* *Containing information among others:* *1. Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements* *2. Targets or projections set for the next 1 (one) year*
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	174	*Information and material facts following the date of accounting report (subsequent events)* *Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future.* *Note: should be disclosed if there are no subsequent events.*
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	174 - 179	*Business prospects* *Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources.*
10	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	180	*Marketing aspects* *Description on marketing aspects of the company's products and/or services among others marketing strategy and market shares.*
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. *Payout ratio*; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	180 - 181	*Description on divident policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years* *Containing descriptions of:* *1. Dividend payout policy* *2. Total dividend disbursement* *3. Total cash dividend per share* *4. Payout ratio* *5. Announcement date and cash dividend payout for each year* *Note: To disclose it there are no dividend disbursement and its reasons.*
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga *exercise*. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	181	*Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) still ongoing in the fiscal year* *Containing descriptions of:* *1. Number of ESOP/MSOP shares and its execution* *2. Period* *3. Requirements of employee and/or management eligibility* *4. Exercise price* *Note: should be disclosed if there are no such programs.*

13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	181	*Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report)* *Containing descriptions of:* *1. Total proceeds* *2. Proceeds utilization plan* *3. Proceeds utilization details* *4. Proceeds balance* *5. The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any)* *Note: should be disclosed if there are no such information of realization proceeds of public offering.*
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme reviu atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	182 - 184	*Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties* *Containing descriptions of:* *1. Name of transacting parties and the nature of related parties* *2. Description of the trasaction fairness* *3. Transaction background* *4. Transaction realization at the last financial year* *5. Company policy related with transaction review mechanism* *6. Compliance to relevant regulations and provisions* *Note: should be disclosed if there are no such transactions.*
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	185 - 187	*Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company* *Descriptions include among others:* *1. Name of regulations that have changed* *2. The impact (quantitative or qualitative) on the company, or statement, of the insignificant impact* *Note: should be disclosed if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts.*
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	187	*Description on the changes in the accounting policy implemented by the company at the last financial year* *Descriptions include among others:* *1. Changes in the accounting policy* *2. Reasons for the change; and* *3. Quantitative impact on the financial statements* *Note: should be disclosed if there are no changes in the accounting policies furing the fiscal year.*

17	Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Asesmen manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan asesmen. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	174 - 179	*Information on business continuity* *Information disclosures on:* *1. Significant issues on the company business continuity at the last financial year* *2. Management assessment on point 1* *3. Assumption implemented by the management in conducting the assessment* *Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.*

VI	GOOD CORPORATE GOVERNANCE	HALAMAN *PAGE*	*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
1	Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	234 - 236 263 - 281 234	*Description on the Board of Commissioners* *Descriptions include among others:* *1. Board of Commissioners responsibilities* *2. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment* *3. Board Charter disclosures (Board of commissioners work guidelines and procedures)*
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris) Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen	238 - 239	*Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners)* *Covering among others:* *1. Assignment criteria of independent Commissioners* *2. Independency statement of each Independent Commissioner*
3	Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	248 - 252 282 - 295 248	*Description on the Board of Directors* *Descriptions include among others:* *1. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors* *2. Assessment of performance of committees under the Board (if any)* *3. Board Charter disclosures (board of Directors work guidelines and procedures)*
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2025 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2025 agar diungkapkan.	364 - 369	*GCG Implementation assessment for 2025, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors* *Covers the following:* *1. Assessment criteria* *2. Assessor* *3. Assesment score on each criteria;* *4. Recommendation on results of assessment* *5. Reasons for the delay or non implementation of such recommendations* *Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal year 2025.*

5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	245 - 246 257 - 258 247 258 257 - 258 247, 258	*Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors* *Covering among others:* *1. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners* *2. Disclosure of procedure for the proposal and determination for the Board of Directors* *3. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners* *4. Remuneration structure shwoing the remuneration components and amounts per components for each member of the Board of Directors* *5. Disclosure of Indicators for the remuneration of the Board of Directors* *6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any)* *Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.*
6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	241 - 242 243 - 244 255 - 256	*Frequency and attendance rate of meetings that are attended by majority of members at Board of Commissioners Meetings (at least once in 2 months), Board of Directors Meetings (at least once a month), and Joint Meetings of BOC and BOD (at least once in 4 months)* *Containing information among others:* *1. Date* *2. Attendants* *3. Agenda* *Of each of the meetings of BOC, BOD, and Joint Meetings of BOC and BOD.*
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	20 - 21, 45 - 46	*Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder* *Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders.* *Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% (twenty percents) of the voting rights of the total share with voting rights issued by the Company, but is not the controlling shareholder.*

8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	104, 107, 108, 110, 115, 138, 140, 142, 145, 146, 259	*Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders* *Covering among others:* *1. Affiliation between a member of the Board of Directiors with fellow members of the Board of Directors* *2. Affiliation between a member of the Board of Directiors with members of the Board of Commissioners* *3. Affiliation between a member of the Board of Directiors with Majority and/or Controlling Shareholder* *4. Affiliation between a member of the Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners* *5. Affiliation between a member of the Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder* *Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship.*
9	Komite Audit Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota Komite Audit 2. Riwayat pendidikan (bidang studi dan lembaga pendidikan) dan pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat) anggota Komite Audit 3. Independensi anggota Komite Audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit 7. Pernyataan adanya pedoman Komite Audit	263 - 268	*Audit Committee* *Covering among others:* *1. Name, position, and tenure of Audit Committee members* *2. Education qualification (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of Audit Committee members* *3. Independency of Audit Committee members* *4. Duties and responsibilities* *5. Brief report of Audit Committee activity* *6. Meeting frequency and attendance of Audit Committee* *7. Statement of Audit Committee charter*
10	Komite Nominasi dan Remunerasi Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi 2. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun buku 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi 6. Pernyataan adanya pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi	269 - 273	*Nomination and Remuneration Committee* *Covering among others:* *1. Name, position and brief profiles of members of the Nomination and Remuneration Committee* *2. Independency of Nomination Remuneration Committee* *3. Duties and responsibilites* *4. Brief report of Nomination and Remuneration Committee activity in the fiscal year* *5. Meeting frequency and attendance of Nomination and Remuneration Committee* *6. Statement of Nomination and Remuneration Committee charter* *7. Policies on Director succession*
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	273 - 277 277 - 281	*Other committtes under the Board of Commissioners* *Covering among others:* *1. Name, position, and brief profile of members of committee* *2. Independency of committee* *3. Duties and responsibilities* *4. Committee activity in the fiscal year* *5. Committee meeting frequency and attendance*

12	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perusahaan 2. Domisili 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku	282 - 293	*Description of duties and functions of Corporate Secretary* *Covering among others:* *1. Name and brief work experience of Corporate Secretary* *2. Domicile* *3. Duties and responsibilities* *4. Report of Activities of Corprate Secretacy in the fiscal year*
13	Uraian mengenai unit Audit Internal Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit Audit Internal 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit Audit Internal 3. Sertifikasi sebagai profesi Audit Internal 4. Kedudukan unit Audit Internal dalam struktur perusahaan 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit Audit Internal pada tahun buku 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit Audit Internal	300 - 307	*Description on Internal Audit Unit* *Covering among others:* *1. Name of Internal Audit unit head;* *2. Total employees (internal auditors) in Internal Audit unit;* *3. Certification on Internal Audit profession;* *4. Internal Audit unit composition in the company's structure* *5. Brief Report on Internal Audit unit activity implementation; and* *6. The parties responsible to appoint/ terminate the Internal Audit unit head*
14	Akuntan Publik Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	308	*Public Accountant* *Containing information among others:* *1. Name and year of Public Accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years;* *2. Name and year of the Public Accounting Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years* *3. The amount of fee for each service provided by Public Accounting Firm at the last financial year* *4. Other services provided by the Public Accounting Firm and Public Accountant apart from the audit service of annual financial statements at the last financial year* *Note: should be disclosed if there are no other services rendered.*
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	309 - 328	*Description on risk management of the company* *Covering among others:* *1. Explanation on risk management system implemented by the company* *2. Explanation on risk management system effectiveness evaluation* *3. Explanation on risks faced by the company* *4. Risk mitigation.*
16	Uraian mengenai sistem pengendalian internal Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian internal dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.	295 - 300	*Description of internal control system* *Covering among others:* *1. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control* *2. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO – internal control framework)* *3. Explanation on internal control system effectiveness evaluation.*

17	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2025 yang ditetapkan manajemen 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain 3. Sertifikasi di bidang lingkungan	378 - 392	*Description on corporate social responsibility related to environmental* *Covering among others:* *1. Activity target/plans by the Management for 2025* *2. Activities conducted and the quantitative impact of such activities; including environmental programs related to the company's operational activities such as utilization of environment-friendly materials and energy or recycled materials, waste management system, complaint handling of environmental issues, green lending, and others* *3. Environmental certifications*
18	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, dan kesehatan dan keselamatan kerja Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2025 yang ditetapkan manajemen 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain	392 - 402	*Description on corporate social responsibility related to employment, and occupational, health, and safety* *Covering among others:* *1. Activity target plans by the management for 2025* *2. Activities conducted and quantitative impact of such activities related to employment, occupational health and safety aspects, such as gender equality, equal work opportunity, work health and safety requipment, employee turnover rate, accident rate, remuneration, complaint handling of work-related issues, and others*
19	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2025 yang ditetapkan manajemen 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain	402 - 408	*Description on corporate social responsibility related to social and community development* *Covering among others:* *1. Activity target/plans set by the management for 2025* *2. Activities conducted and impact of such activities* *3. Cost disbursed related to social and community development activities such as recruitment of local manpower, community development, donation in improvement to public facilities and infrastructure, other social donations, communications on anti-corruption poilicies and procedures, training on anti corruption, and others*
20	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2025 ditetapkan manajemen 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	408 - 410	*Description on corporate social responsibility related to responsibility to consumers* *Covering among others:* *1. Activity target/plans set by the Management for 2025* *2. Activities conducted and impact of such activities related to product responsibility, such as consumers health and safety, product information, facility, total and handling of consumers claims, and others*

21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	328	*Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period* *Covering among others:* *1. The principal litigation/claims* *2. Settlement status of litigation/claims* *3. Risk faced by the company and nominal value of the litigation/claims* *4. Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged)* *Note: should be disclosed if there is no litigation faced by the company, subsidiaries, members of BOC, and members of BOD*
22	Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	330	*Access to company information and data* *Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.*
23	Bahasan mengenai Kode Etik Memuat uraian antara lain; 1. Pokok-pokok Kode Etik 2. Pengungkapan bahwa Kode Etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Penyebarluasan Kode Etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diantur dalam Kode Etik (normatif) 5. Jumlah pelanggaran Kode Etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran Kode Etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	331 - 334	*Discussion on Code of Conduct* *Descriptions include among others:* *1. Contents of Code of Conduct;* *2. Disclosure of Code of Conduct is applicable in all level of organization* *3. Code of Conduct dissemination;* *4. Sanctions on Code of Conduct violations* *5. Number of violation and sanction in the last fiscal year* *Note: should be disclosed if there are no violations of Code of Conduct in the last fiscal year.*
24	Pengungkapan mengenai *whistleblowing system* Memuat uraian antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	336 - 344	*Disclosure on whistleblowing system* *Descriptions include among others:* *1. Violations report submission* *2. Whistleblowers protection* *3. Claims handling* *4. Claims managers* *5. Total claims registered* *6. Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures* *Note: should be disclosed if there is no report and follow up action in the last fiscal year.*
25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	260 - 261	*Diversity of the Board of Commissioners and Board of directors Composition* *Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender.* *Note: to disclose the reasons and considerations if there is no policy applied.*

VII	INFORMASI KEUANGAN	HALAMAN *PAGE*	*FINANCIAL INFORMATION*
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan, termasuk pernyataan kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	463 - 464	*Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements, including statement on conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility.*
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	465	*Independent auditor opinion on financial statements*
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. Nomor ijin Kantor Akuntan Publik dan nomor ijin Akuntan Publik	465 - 471	*Independent Auditor Description in the Opinion* *Description contains the following:* *1. Name & signatures* *2. Audit Report date* *3. License of Public Accounting Firm and license of Public Accountant*
4	Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	 472 - 474 475 - 476 477 - 478 479 - 480 481 - 607 472 - 476 N/A	*Comprehensive financial statements* *Comprehensively covers the financial statements elements:* *1. Statements of financial position* *2. Statements of comprehensive income and other comprehensive income* *3. Statements of changes in equity* *4. Statements of cash flows* *5. Notes to financial statements* *6. Comparative information on prevous period* *7. Statements of financial position at the beginning of previous period upon the application of retrospective accounting policy by the entity of representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in financial statements (if relevant)*
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	475 - 476	*Profitability level comparison* *Comparison of current profit (loss) with the previous year.*
6	Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung *(direct method)* untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	479 - 480	*Statements of Cash Flows* *Conformity to the folowing provisions:* *1. Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing* *2. Direct method application in the statements of cash flows from operations activity* *3. Separation of presentation between cash in and cash out during current year in the operation investment and financing activities* *4. Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financia lstatements*
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap Sistem Akuntansi Keuangan 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pajak penghasilan 4. Imbalan kerja 5. Instrumen Keuangan	 490 490 - 512 509 - 511 515 - 516 494 - 498	*Summary of Accounting Policies* *Including at least:* *1. Compliance statement to Financial Accounting Standards* *2. Basis of measurement and formulation of financial statements* *3. Income tax* *4. Employee benefits* *5. Financial Instrument*

8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait	580 - 584	*Disclosure of related parties transactions* *The disclosure includes;* *1. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties* *2. Transaction values and its percentage to total income and related expenses* *3. Total balance and its percentage*
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2025 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan 5. Pengungkapan ada	573 - 576	*Disclosure related to taxes* *The disclosures shall include:* *1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;* *2. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit;* *3. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation use as the basis in completing the 2025 Annual Corporate Income tax file* *4. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements* *5. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes*
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya) 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	533 - 536	*Disclosure related to fixed assets* *The disclosures shall include:* *1. Depreciation method implemented* *2. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model;* *3. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model)* *4. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification*
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama	584 - 585	*Disclosure related to operations segments* *The disclosures shall include:* *1. General information covering factors used to identify reported segments* *2. Information on profit loss, assets, and liabilities of segments reported* *3. Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profil loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity* *4. Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers*

12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan; 4. Risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas 5. Kebijakan manajemen risiko 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif	587 - 589	*Disclosure related to Financial Instruments* *The disclosure shall include:* *1. Accounting requirements, condition and plocies for every financial instruments group;* *2. Financial instrument classificatiomn* *3. Fair value of every financial instrument group* *4. Risk management objectives and policies* *5. Explanation on risk management* *6. Risk analysis related to financial instrument in qualitative way*
13	Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	463 - 464	*Financial statement publication* *The disclosure includes:* *1. The date of financial statements authorized for publication* *2. Parties responsible to authorize the financial statements.*

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTOTITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 & INDEKS STANDAR GRI DENGAN REFERENSI

***LIST OF DISCLOSURE BASED ON POJK NO.51/POJK.03/2017 & GRI CONTENT INDEX WITH REFERENCE** [SEOJK G.4]*

NO. INDEKS *INDEX NO.*	INDEKS *INDEX*	HALAMAN *PAGE*
STRATEGI KEBERLANJUTAN | *SUSTAINABILITY STRATEGY*		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation on Sustainability Strategies*	373
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN | *OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS PERFORMANCE*		
B.1	Aspek Ekonomi *Economy Aspects*	43
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspects*	44
B.3	Aspek Sosial *Social Aspects*	44
PROFIL PERUSAHAAN | *COMPANY PROFILE*		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vission, Mission, Sustainable Values*	14
C.2 [2-1][2-3]	Alamat Perusahaan *Company Address*	8 - 9
C.3 [2-1] [2-7] [2-8]	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional *Business Scale:* *a. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities;* *b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status;* *c. Percentage of share ownership; and* *d. Operational area.*	9
C.4 [2-1][2-2][2-6]	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Product, Service and Business Activities*	8
C.5 [2-28]	Keanggotaan pada Asosiasi *Member Association*	27
C.6 [2-4]	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes*	31
PENJELASAN DIREKSI | *DIRECTOR EXPLANATION*		
D.1 [2-22]	Penjelasan Direksi *Director Explanation*	115
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN | *SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE*		
E.1 [2-14]	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance*	246, 250
E.2 [2-17]	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Finance Competency Development*	255, 266
E.3 [2-18]	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Finance Risk Assessment Implementation*	274
E.4 [2-29]	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholders Relations*	35
E.5 [2-25]	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Finance Implementation Problems*	329

**GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2021 [TATA KELOLA	*GOVERNANCE*]**		
2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola *Governance Structure and Composition*	212, 215, 236
2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi *Nomination and selection of the highest governance body*	260
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi *Chair of the highest governance body*	213, 215
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak *Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts*	275
2-16	Komunikasi tentang masalah-masalah kritis *Communication of critical concerns*	274, 275
2-19	Kebijakan remunerasi *Remuneration policies*	269
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi *Process to determine remuneration*	269
**GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2021 [STRATEGI, KEBIJAKAN DAN PRAKTIK-PRAKTIK	*STRATEGY, POLICIES AND PRACTICES*]**	
2-23	Komitmen kebijakan *Policy commitments*	115, 373
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan *Embedding policy commitments*	115, 373
2-26	Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran *Mechanisms for seeking advice and raising concerns*	343
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan *Compliance with laws and regulations*	219
2-30	Perjanjian kerja bersama *Collective bargaining agreements*	195
**KINERJA KEBERLANJUTAN	*SUSTAINABLE PERFORMANCE***	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *The Activities of Building a Culture of Sustainability*	373, 386
**GRI 3: TOPIK MATERIAL 2021	*GRI 3: MATERIAL TOPICS 2021***	
3-1	Proses untuk menentukan topik material *Process to determine material topics*	32
3-2	Daftar topik material *List of material topics*	32
3-3	Pengelolaan topik-topik material *Management of material topics*	33, 34
**KINERJA EKONOMI	*ECONOMIC PERFORMANCE***	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit*	152, 172
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance*	178, 383
**GRI 203: DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG 2016	*GRI 203: INDIRECT ECONOMIC IMPACT 2016***	
[203-1]	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan *Infrastructure investments and services supported*	406
[203-2]	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan *Significant Indirect Economic Impacts*	406

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP	*ENVIRONMENTAL PERFORMANCE*	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environment Cost Incurred*	178
ASPEK MATERIAL	*MATERIAL ASPECT*	
F.5 [301-2]	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	383
ASPEK ENERGI & GRI 302: ENERGI 2016	*ENERGY ASPECT & GRI 302: ENERGY 2016*	
F.6 [302-1] [302-3]	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *The Amount and Intensity of Energy Used*	381
F.7 [302-4]	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources*	381, 390
ASPEK AIR & GRI 303: AIR 2018	*WATER ASPECT & GRI 303: WATER 2018*	
F.8 [303-3]	Penggunaan Air *Water Used*	382
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI & GRI 304: KEANEKARAGAMAN HAYATI 2016	*BIODIVERSITY ASPECT & GRI 304: BIODIVERSITY 2016*	
F.9 [304-1]	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity*	385
F.10 [304-3]	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	385 - 386
ASPEK EMISI & GRI 305: EMISI 2016	*EMISSION ASPECT & GRI 305: EMISSION 2016*	
F.11 [305-1] [305-2] [305-3] [305-4]	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*	387
F.12 [305-5]	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out*	386, 388 - 391
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN & GRI 306: LIMBAH 2020	*WASTE AND EFFLUENT ASPECT & GRI 306: WASTE 2020*	
F.13 [306-3] [306-4] [306-5]	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *The Amount of Waste and Effluent Produced by Type*	384 - 385
F.14 [306-1]	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Mechanism of Waste and Effluent Management*	384
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Spills that Occur (if any)*	384
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP	*ENVIRONMENTAL COMPLAINT ASPECT*	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	380, 391
GRI 307: KEPATUHAN LINGKUNGAN 2016	*GRI 307: ENVIRONMENTAL COMPLIANCE 2016*	
307-1	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan *Non-Compliance with environmental law and regulations*	391
KINERJA SOSIAL	*SOCIAL ASPECT*	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers*	408
ASPEK KETENAGAKERJAAN	*EMPLOYMENT ASPECT*	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equality of Employment Opportunities*	260, 261, 396

GRI 405: KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA 2016 *GRI 405: DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY 2016*		
405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan *Diversity of governance bodies and employees*	261, 396
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	401
GRI 408: PEKERJA ANAK 2016	*GRI 408: CHILD LABOR 2016*	
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak *Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor*	401
GRI 409: KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA 2016	*GRI 409: FORCED OR COMPULSORY LABOR 2016*	
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja kerja paksa atau wajib kerja *Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor*	401
F.20 [202-1]	Upah Minimum Regional *The Regional Minimum Wage*	396
GRI 405: KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA 2016 *GRI 405: DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY 2016*		
405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki *Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men*	396
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Working Environment*	392 - 395
GRI 403: KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA 2018	*GRI 403: OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY 2018*	
403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety Management System*	392
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden *Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*	392, 395
403-3	Layanan Kesehatan Kerja *Occupational health services*	394
403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Worker Training On Occupational Health and Safety*	393
403-9	Kecelakaan kerja *Work-related injuries*	395
F.22 [404-2]	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Training and Capacity Building of Employees*	398
GRI 404: PELATIHAN & PENDIDIKAN 2016	*GRI 404: TRAINING AND EDUCATION 2016*	
404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier *Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews*	192, 402
GRI 205: ANTIKORUPSI 2016	*GRI 205: ANTI-CORRUPTION 2016*	
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi *Communication and training about anti-corruption policies and procedures*	343
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil *Confirmed incidents of corruption and actions taken*	344
GRI 401: KETENAGAKERJAAN 2016	*GRI 401: EMPLOYMENT 2016*	
401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan *New Employee Hires and Employee Turnover*	199, 200
401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu *Benefits Provided to Full-time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees*	207, 397

ASPEK MASYARAKAT	*SOCIETY ASPECT*	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Operational Impacts to the Surrounding Community*	407
F.24	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	407
F.25 [413-1]	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental and Social Responsibility Activities*	377, 402 - 407
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN	*RESPONSIBILITIES FOR DEVELOPING SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES*	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services*	383, 389 - 391
F.27 [416-2] [417-1]	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers*	409
GRI 417: PEMASARAN DAN PELABELAN 2016	*GRI 417: MARKETING AND LABELING 2016*	
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa *Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling*	409
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran *Incidents of non-compliance concerning marketing communications*	409
F.28	Dampak Produk/Jasa *Products/Service Impacts*	408
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Recalled*	410
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services*	410
GRI 407: KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF 2016	*GRI 407: FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING 2016*	
407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko *Operations and suppliers in which the right to freedom of assciation and collective bargaining may be at risk*	401
LAIN-LAIN	*OTHERS*	
G.1 [2-5]	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from an Independent Party (if any)*	32
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	38
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Feedback on Previous Year's Sustainability Report*	Tidak ada tanggapan terhadap umpan balik dari laporan sebelumnya. *There is no feedback response from the previous report.*
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik *Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies*	453





LAPORAN KEUANGAN >

FINANCIAL REPORT

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated Financial Statements With Independent Auditor's Report For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditor's report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	8	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	*Notes to the consolidated financial statements*

Bakrie & Brothers

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *STATEMENT LETTER OF DIRECTORS*
TENTANG / *CONCERNING*
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 DESEMBER 2025
PERIOD 31 DECEMBER 2025
PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/ *We the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Anindya Novyan Bakrie
   Alamat Kantor/*Office Address* : Bakrie Tower, Lt. 39, Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta 12940
   Alamat Domisili *Address of Domicile* : Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E. 3-5/5 Kuningan Timur, Setia Budi Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : +62 21 2991 2222
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Hendrajanto Marta Sakti
   Alamat Kantor/*Office Address* : Bakrie Tower, Lt. 36, Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta 12940
   Alamat Domisili *Address of Domicile* : Jl. Pejaten Barat II No. 34 RT/RW : 003/008, Pejaten Barat, Pasar Minggu Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : +62 21 2991 2222
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan/*Finance Director*

menyatakan bahwa/*state that* :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*

PT Bakrie & Brothers Tbk
Bakrie Tower 35, 36, 37 floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
P.O. Box 660 JKTM
Telephone : (62 21) 2991 2222
Facsimile : (62 21) 2991 2333
Web : www.bakrie-brothers.com

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 6 April 2026 / *6 April 2026*
PT Bakrie & Brothers Tbk



Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama/ *President Director*

Hendrajanto Marta Sakti
Direktur Keuangan/
Finance Director

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 723 0589 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00037/2.0902/AU.1/10/1792-4/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie & Brothers Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.

00037/2.0902/AU.1/10/1792-4/1/IV/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bakrie & Brothers Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

PRAXITY
A member of the Praxity Global Alliance

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Akuntansi atas Kombinasi Bisnis (Lihat Catatan 1c dan 3c atas laporan keuangan konsolidasian)

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian, akuisisi Perusahaan atas PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) melalui PT Bakrie Toll Indonesia, Entitas Anak tidak langsung melalui PT Bakrie Indo Infrastructure efektif pada tanggal 28 November 2025. Grup mencatat transaksi tersebut sebagai kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi sesuai dengan PSAK 103, "Kombinasi Bisnis".

PSAK 103 mensyaratkan pihak pengakuisisi untuk mengakui, secara terpisah dari *goodwill*, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui sebagai *goodwill*. Sebaliknya, apabila jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melebihi imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dalam laba rugi setelah dilakukan penilaian kembali atas identifikasi dan pengukuran aset yang diperoleh serta liabilitas yang diambil alih.

Grup telah mengidentifikasi dan mengukur nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melalui proses alokasi harga perolehan pada tanggal akuisisi.

Kami mempertimbangkan kombinasi bisnis ini sebagai hal audit utama karena adanya pertimbangan signifikan dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih, termasuk penggunaan teknik penilaian serta asumsi-asumsi utama yang diterapkan oleh manajemen dalam proses alokasi harga perolehan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit is outlined below.

***Accounting for Business Combination** (Refer to Notes 1c and 3c to the consolidated financial statements)*

As described in Note 1c to the consolidated financial statements, the Company's acquisition of PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) through PT Bakrie Toll Indonesia, indirect subsidiary through PT Bakrie Indo Infrastructure became effective on November 28, 2025. The Group accounted for the transaction as a business combination by applying the acquisition method in accordance with PSAK 103, "Business Combinations".

PSAK 103 requires acquirer to recognize, separately from goodwill, the identifiable assets acquired and liabilities assumed to be recognized at its acquisition-date fair values. Any excess of the consideration transferred over the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recognized as goodwill. Conversely, if the identifiable assets acquired and liabilities assumed acquired exceed the consideration transferred, the resulting gain is recognized in profit or loss after reassessment of the identification and measurement of the assets acquired and liabilities assumed.

The Group identified and measured the fair values of the acquired assets and assumed liabilities through a purchase price allocation exercise performed as of the acquisition date.

We considered this business combination to be a key audit matter due to the significant judgments and estimates involved in determining the fair values of identifiable assets and liabilities, including the use of valuation techniques and key assumptions applied by management in the purchase price allocation process.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

PRAXITY
A member of the Praxity Global Alliance

Y. SANTOSA DAN REKAN

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Menelaah perjanjian jual beli terkait akuisisi CCT serta memverifikasi pengalihan imbalan atas investasi saham dengan memeriksa dokumen pendukung yang relevan.
- Menilai kompetensi dan objektivitas ahli yang ditunjuk manajemen dalam menentukan nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.
- Menilai apakah alokasi harga perolehan telah dilakukan sesuai dengan persyaratan PSAK 103, termasuk identifikasi dan pengukuran aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada nilai wajar tanggal akuisisi serta pengakuan *goodwill* atau keuntungan dari pembelian dengan diskon, jika ada.
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Hal-hal Lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu V (PMHMETD V), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00009/2.0902/AU.1/10/1792-4/1/II/2026 tanggal 25 Februari 2026 atas laporan keuangan konsolidasian Grup, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dimana kami menyatakan opini tanpa modifikasian. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan PMHMETD V, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut, yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the procedures over this matter including:

- *Inspected the sale and purchase agreement related to acquisition of CCT and verified the transfer of consideration in share investment by inspecting relevant supporting documents.*
- *Assessed the competence and objectivity of management's expert engaged to determine the fair values of identifiable assets acquired and liabilities assumed.*
- *Assessed whether the purchase price allocation was performed in accordance with the requirements of PSAK 103, including the identification and measurement of identifiable assets and liabilities at acquisition-date fair values and the recognition of goodwill or gain on bargain purchase, where applicable.*
- *Evaluated the adequacy of the related disclosures provided in Note 1c to the consolidated financial statements.*

Other Matters

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus with respect to the Company's plan as part of a Capital Increase with Pre-emptive Rights V (PMHMETD V), and is not intended to be, and should not be used, for any other purpose.

We have previously issued an Independent Auditor's Report No. 00009/2.0902/AU.1/10/1792-4/1/II/2026 dated February 25, 2026, on the Group's consolidated financial statements, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows, for the years ended December 31, 2025 and 2024, on which we expressed an unmodified opinion. In connection with the Company's plan to conduct PMHMETD V, the Company's has reissued its consolidated financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024, accompanied by some changes and additional disclosures to the consolidated financial statements as disclosed in Note 48 to the consolidated financial statements.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

PRAXITY
A member of the Praxity Global Alliance

Y. SANTOSA DAN REKAN

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

PRAXITY
A member of the Praxity Global Alliance

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

PRAXITY
A member of the Praxity Global Alliance

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

PRAXITY
A member of the Praxity Global Alliance

Y. SANTOSA DAN REKAN

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan

Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1792

6 April 2026 / *April 6, 2026*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

PRAXITY

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3d,3e,5	236.650	168.225	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	3d,6			*Short-term investments*
Pihak ketiga		1.321.168	845.747	*Third parties*
Pihak berelasi	3f,40b	-	9.029	*Related parties*
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3d,7			*Trade receivables - net of allowance for impairment losses*
Pihak ketiga		636.273	755.892	*Third parties*
Pihak berelasi	3f,40a	49.276	41.884	*Related parties*
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3d,8			*Other receivables - net of allowance for impairment losses*
Pihak ketiga		379.561	522.716	*Third parties*
Pihak berelasi	3f,40c	8.457	4.974	*Related parties*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	3g,9	626.371	957.931	*Inventories - net of allowance for inventory obsolescence*
Beban dibayar dimuka	3h,10	5.676	3.058	*Prepaid expenses*
Uang muka	11	307.118	172.972	*Advances*
Pajak dibayar dimuka	3u,37a	146.992	139.381	*Prepaid taxes*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	3d,3e,11	700.605	7.295	*Restricted cash in banks*
Total Aset Lancar		4.418.147	3.629.104	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3d,3f,40d	31.672	16.911	*Due from related parties - net of allowance for impairment losses*
Investasi pada entitas asosiasi	3i,12	10.000	10.000	*Investment in associate*
Investasi jangka panjang lainnya	3d,3j,13	527.524	533.867	*Other long-term investments*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3k,3m,3n,3o,14	2.064.430	1.954.331	*Fixed assets - net of accumulated depreciation and allowance for impairment losses*
Hak pengusahaan jalan tol - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	3l,3m,15	14.998.392	-	*Toll road concession right - net of accumulated amortization*
Aset pajak tangguhan - neto	3u,37d	103.701	79.949	*Deferred tax assets - net*
Biaya pengembangan proyek	3p,16	66.278	66.655	*Project development costs*
Aset takberwujud - neto	3q,17	777	727	*Intangible assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	3d,3e,3f,18	1.346.642	537.945	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		19.149.416	3.200.385	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**23.567.563**	**6.829.489**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	3d,19	1.836.563	768.683	*Short-term loans*
Utang usaha	3d,20			*Trade payables*
Pihak ketiga		888.582	739.905	*Third parties*
Pihak berelasi	3f,40e	18.403	21.126	*Related parties*
Utang lain-lain	3d,21			*Other payables*
Pihak ketiga		45.926	86.103	*Third parties*
Pihak berelasi	3f,40f	29.933	28.184	*Related parties*
Beban akrual	3d,3r,22	280.284	151.020	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	3r,23	92.951	171.183	*Customer deposits*
Utang pajak	3u,37b	50.395	53.863	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3d			*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman jangka panjang	26	345.747	122.250	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	3o,27	7.217	8.247	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.596.001	2.150.564	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain jangka panjang	3d, 24	275.069	-	*Long-term other payables*
Provisi pelapisan jalan tol	25	30.908	-	*Provision for toll overlay*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3u,37d	102.949	111.667	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan pascakerja	3s,38	244.425	231.458	*Post-employment benefits liability*
Utang pihak berelasi	3d,3f,40g	87.740	90.083	*Due to related parties*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3d			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman jangka panjang	26	14.557.479	325.843	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	3o,27	1.328	8.208	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		15.299.898	767.259	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		18.895.899	2.917.823	*Total Liabilities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to owners of the Parent*
Modal saham - nilai nominal Rp5.687, Rp796, Rp227, Rp99 dan Rp12 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E				*Share capital - Rp5,687, Rp796, Rp227, Rp99 and Rp12 par value for each A Series, B Series, C Series, D Series and E Series shares*
Modal dasar 293.715.580.156 saham				*Authorized capital 293,715,580,156 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 173.416.832.509 saham	1b,28	4.764.178	4.764.178	*Issued and fully paid capital - 173,416,832,509 shares*
Tambahan modal disetor	3u,3v,29	(1.750.758)	(1.750.758)	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	3d,3s,3t,30	18.308	(86.138)	*Other equity components*
Saldo laba		821.442	327.590	*Retained earnings*
Subtotal		3.853.170	3.254.872	*Subtotal*
Kepentingan nonpengendali	3b,31	818.494	656.794	*Non-controlling interest*
Ekuitas - Neto		4.671.664	3.911.666	*Equity - Net*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**23.567.563**	**6.829.489**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024 *)	
PENDAPATAN NETO	3r,32	3.742.973	3.869.905	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3r,33	2.998.589	3.000.428	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		744.384	869.477	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	3r,34			***OPERATING EXPENSES***
Beban karyawan		245.229	250.990	*Personnel expenses*
Beban umum dan administrasi		252.157	202.712	*General and administrative expenses*
Beban penjualan		130.135	132.903	*Selling expenses*
Total Beban Usaha		627.521	586.605	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		116.863	282.872	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (CHARGES)***
Keuntungan dari pengukuran kembali atas kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya	3c,13	422.375	-	*Gain on remeasurement of previously held equity interest*
Keuntungan dari pembelian diskon	1c,3c	320.127	-	*Gain on bargain purchase*
Keuntungan selisih kurs - neto	3t	14.002	21.653	*Gain on foreign exchange - net*
Keuntungan atas penjualan aset tetap		971	46.822	*Gain on sale of fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai atas piutang	7,8,40	(89.572)	18.214	*Provision for impairment of receivables*
Beban bunga dan keuangan - neto	35	(211.555)	(95.492)	*Interest and financial charges - net*
Keuntungan atas penyelesaian pinjaman melalui investasi		-	353.464	*Gain from settlement of loan through investments*
Kerugian atas dilusi investasi pada entitas anak	1c,3b	-	(280.354)	*Loss on dilution of investment in subsidiary*
Lain-lain - neto	36	(54.379)	42.051	*Others - net*
Penghasilan Lain-lain - Neto		401.969	106.358	*Other Income - Net*
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		518.832	389.230	***PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3u			***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	37c	(42.018)	(76.434)	*Current*
Tangguhan	37d	25.929	23.252	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(16.089)	(53.182)	*Income Tax Expense - Net*
LABA NETO		**502.743**	**336.048**	***NET PROFIT***

*) Termasuk akun-akun PT Bakrie Building Industries (BBI) sampai dengan 20 Desember 2024, dimana setelah tanggal tersebut BBI telah didekonsolidasi.

*) *Including the accounts of PT Bakrie Building Industries (BBI) until December 20, 2024, after which BBI has been deconsolidated.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2025	2024 *)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3t	6.141	(2.569)	*Exchange differences due to financial statements translation*
Perubahan neto atas nilai wajar efek ekuitas tercatat	3d	(174)	(2.424)	*Net changes in fair value of quoted equity securities*
Subtotal		5.967	(4.993)	*Subtotal*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3s,38	981	14.302	*Remeasurement of defined benefit pension plan*
Pajak penghasilan terkait	3u,37d	305	(2.850)	*Related income tax*
Subtotal		1.286	11.452	*Subtotal*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		7.253	6.459	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		**509.996**	**342.507**	***NET COMPREHENSIVE INCOME***
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		493.852	327.590	*Owners of parent*
Kepentingan nonpengendali	3b,31	8.891	8.458	*Non-controlling interest*
Neto		**502.743**	**336.048**	***Net***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		500.339	336.818	*Owners of parent*
Kepentingan nonpengendali	3b,31	9.657	5.689	*Non-controlling interest*
Neto		**509.996**	**342.507**	***Net***
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3w,39	**2,85**	**2,04**	***BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)***

*) Termasuk akun-akun PT Bakrie Building Industries (BBI) sampai dengan 20 Desember 2024, dimana setelah tanggal tersebut BBI telah didekonsolidasi.

*) *Including the accounts of PT Bakrie Building Industries (BBI) until December 20, 2024, after which BBI has been deconsolidated.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*											
		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*			Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*							
	Modal Saham (Catatan 28)/ *Share Capital (Note 28)*	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal (Catatan 29)/ *Paid-in Capital in Excess of Par Value (Note 29)*	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak (Catatan 29)/ *Paid-in Capital from Tax Amnesty (Note 29)*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 29)/ *Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control (Note 29)*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 30)/ *Exchange Differences due to Financial Statements Translation (Note 30)*	Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali (Catatan 30)/ *Difference from Transactions with Non-Controlling Interests (Note 30)*	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi (Catatan 30)/ *Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments (Note 30)*	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja (Catatan 30)/ *Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability (Note 30)*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Subtotal *Subtotal*	Kepentingan Nonpengendali (Catatan 30)/ *Non-controlling Interest (Note 31)*	Ekuitas - Neto/ *Equity - Net*	
Saldo 1 Januari 2024	23.675.988	61.728	1.164.536	(3.730.586)	11.956	519.040	2.598	4.942	(19.532.286)	2.177.916	482.747	2.660.663	*Balance as of January 1, 2024*
Penerbitan saham melalui konversi utang	160.313	694.687	-	-	-	-	-	-	-	855.000	-	855.000	*Issuance of shares through debt conversion*
Penyesuaian atas transaksi eliminasi defisit dalam kuasi-reorganisasi (Catatan 45)	(19.072.123)	58.877	-	-	-	(519.040)	-	-	19.532.286	-	-	-	*Adjustment to eliminate deficit in quasi-reorganization (Note 45)*
Perubahan kepemilikan entitas anak	-	-	-	-	-	(114.858)	-	-	-	(114.858)	175.854	60.996	*Change in ownership of subsidiary*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	327.590	327.590	8.458	336.048	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	4.652	-	(2.424)	-	-	2.228	(7.221)	(4.993)	*Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	6.996	-	6.996	4.456	11.452	*Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss*
Pembagian dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.500)	(7.500)	*Dividend distribution by subsidiary*
Saldo 31 Desember 2024	**4.764.178**	**815.292**	**1.164.536**	**(3.730.586)**	**16.608**	**(114.858)**	**174**	**11.938**	**327.590**	**3.254.872**	**656.794**	**3.911.666**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*											
		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*			Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*							
	Modal Saham (Catatan 28)/ *Share Capital (Note 28)*	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal (Catatan 29)/ *Paid-in Capital in Excess of Par Value (Note 29)*	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak (Catatan 29)/ *Paid-in Capital from Tax Amnesty (Note 29)*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 29)/ *Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control (Note 29)*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 30)/ *Exchange Differences due to Financial Statements Translation (Note 30)*	Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali (Catatan 30)/ *Difference from Transactions with Non-Controlling Interests (Note 30)*	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi (Catatan 30)/ *Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments (Note 30)*	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja (Catatan 30)/ *Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability (Note 30)*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Subtotal *Subtotal*	Kepentingan Nonpengendali (Catatan 30)/ *Non-controlling Interest (Note 31)*	Ekuitas - Neto/ *Equity - Net*	
Saldo 1 Januari 2025	4.764.178	815.292	1.164.536	(3.730.586)	16.608	(114.858)	174	11.938	327.590	3.254.872	656.794	3.911.666	*Balance as of January 1, 2025*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	493.852	493.852	8.891	502.743	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan ke ke laba rugi	-	-	-	-	6.141	-	(174)	-	-	5.967	-	5.967	*Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	520	-	520	766	1.286	*Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss*
Perubahan kepemilikan entitas anak	-	-	-	-	-	97.959	-	-	-	97.959	57.043	155.002	*Change in ownership of subsidiary*
Penambahan setoran modal di entitas anak dari pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.000	100.000	*Additional capital contribution in subsidiary from non-controlling interest*
Pembagian dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.000)	(5.000)	*Dividend distribution by subsidiary*
Saldo 31 Desember 2025	**4.764.178**	**815.292**	**1.164.536**	**(3.730.586)**	**22.749**	**(16.899)**	**-**	**12.458**	**821.442**	**3.853.170**	**818.494**	**4.671.664**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		3.781.880	3.775.298	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas untuk pemasok		(3.140.226)	(3.177.857)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas untuk karyawan		(467.428)	(430.568)	*Cash payments to employees*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		174.226	166.873	*Net cash provided by operating activities*
Penerimaan dari:				*Cash received from:*
Pajak		84.978	59.091	*Taxes*
Bunga		6.918	13.815	*Interest income*
Pembayaran untuk:				*Cash paid for:*
Pajak		(197.852)	(184.077)	*Taxes*
Beban bunga		(175.837)	(54.837)	*Interest expense*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(107.567)	865	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan (kenaikan) neto piutang lain-lain		112.682	(307.982)	*Net decrease (increase) in other receivables*
Penerimaan dari:				*Receipts from:*
Penjualan investasi jangka pendek		3.582	-	*Sale of short-term investments*
Penjualan aset tetap		3.127	79.032	*Sale of fixed assets*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Perolehan hak pengusahaan jalan tol	15	(9.280)	-	*Acquisition of toll concession rights*
Perolehan aset tetap	14	(186.424)	(359.471)	*Acquisition of fixed assets*
Investasi jangka pendek		(404.716)	(425.954)	*Short-term investment*
Uang muka investasi	18	(750.000)	(151.020)	*Advances for investment*
Uang muka pembelian tanah	18	-	(152.400)	*Advances for purchase of land*
Biaya pengembangan proyek		-	(4.715)	*Project development costs*
Penurunan (kenaikan) neto piutang pihak berelasi		(822.349)	7.603	*Net decrease (increase) in due from related parties*
Pembayaran dividen entitas anak		(5.000)	(7.500)	*Dividends paid by subsidiary*
Perolehan entitas anak, neto kas		(3.284.519)	-	*Acquisition of subsidiary, net of cash*
Kas neto entitas anak didekonsolidasi		-	(946)	*Net cash of deconsolidated subsidiary*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.342.897)	(1.323.353)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*

Lihat Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 46 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari:				*Proceeds from:*
Pinjaman jangka panjang		4.865.925	422.195	*Long-term loans*
Pinjaman jangka pendek		2.846.749	1.188.785	*Short-term loans*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Pinjaman jangka pendek		(1.793.333)	(919.242)	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang		(125.200)	(89.540)	*Long-term loans*
Liabilitas sewa		(8.018)	(8.423)	*Lease liabilities*
Utang lain-lain jangka panjang		(4.013)	-	*Long-term other payables*
Penurunan neto utang pihak berelasi		(2.343)	(1.618)	*Net decrease in due to related parties*
Penarikan (penempatan) kas di bank yang dibatasi penggunaannya		(260.969)	32.277	*Withdrawal (placements) of restricted cash in banks*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		5.518.798	624.434	*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		68.334	(698.054)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING ATAS KAS DAN SETARA KAS		91	815	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		168.225	865.464	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	**236.650**	**168.225**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 46 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian Perusahaan / *a. Company's Establishment*

PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 oleh Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama "N.V. Bakrie & Brothers". Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 Tambahan No. 550 tanggal 23 November 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 20 Desember 2024 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai penyelesaian pinjaman dari Eurofa Capital Investment Inc ("ECII") dan Silvery Moon Investment Ltd ("SMIL") dengan menerbitkan saham Perusahaan melalui penerbitan modal tambahan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMTHMETD) yang mengakibatkan perubahan struktur modal Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0227443 tanggal 24 Desember 2024 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 409 Tambahan No. 3 tanggal 10 Januari 2025.

PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of "N.V. Bakrie & Brothers". The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951 and was published in the State Gazette No. 94 Supplement No. 550 dated November 23, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 117 dated December 20, 2024 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding the settlement of loans from Eurofa Capital Investment Inc ("ECII") and Silvery Moon Investment Ltd ("SMIL") by issuance of the Company's shares through the issuance of additional capital through Non-Preemptive Right (NPR) resulting to changes in the Company's capital structure. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0227443 dated December 24, 2024 and was published in the State Gazette No. 409 Supplement No. 3 dated January 10, 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya serta aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities include the holding company's activities, other management consulting activities and business consulting and business brokerage activities.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. The Company started its commercial operations in 1951.

PT Biofuel Indo Sumatra, didirikan dalam Republik Indonesia, adalah entitas induk terakhir Perusahaan. Pemilik manfaat akhir Perusahaan adalah Aburizal Bakrie, Nirwan Dermawan Bakrie dan Indra Usmansjah Bakrie. Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

PT Biofuel Indo Sumatra, incorporated in the Republic of Indonesia, is the ultimate parent company. The Company's ultimate beneficial owners are Aburizal Bakrie, Nirwan Dermawan Bakrie and Indra Usmansjah Bakrie. The Company is part of Bakrie Group.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek / *b. Public Offering and Company's Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange*

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tanggal Efektif/ *Effective Date*	*Nature of Corporate Action*
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000	28 Agustus 1989/ *August 28, 1989*	*Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)*
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk *Company Listing*	16.150.000	9 Maret 1990/ *March 9, 1990*	*Listed founders' shares in the form of Company Listing*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. *GENERAL* *(Continued)*

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tanggal Efektif/ *Effective Date*	*Nature of Corporate Action*
Private Placement I	978.969	27 November 1991/ *November 27, 1991*	*Private Placement I*
Private Placement II	1.031	10 Januari 1992/ *January 10, 1992*	*Private Placement II*
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000	4 Juni 1993/ *June 4, 1993*	*Rights Issue I with Pre-emptive Rights*
Saham Bonus I	31.590.000	22 Juni 1994/ *June 22, 1994*	*Bonus Shares I*
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.540.000	14 Juli 1994/ *July 14, 1994*	*Rights Issue II with Pre-emptive Rights*
Pemecahan Saham	242.190.000	7 Agustus 1995/ *August 7, 1995*	*Stock Split*
Saham Bonus II	1.453.140.000	17 Januari 1997/ *January 17, 1997*	*Bonus Shares II*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	36.812.880.000	31 Oktober 2001/ *October 31, 2001*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights*
Penggabungan Saham I	(31.000.320.000)	17 Maret 2005/ *March 17, 2005*	*Reverse Stock Split I*
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	19.220.198.400	6 Mei 2005/ *May 6, 2005*	*Rights Issue III with Pre-emptive Rights*
Penggabungan Saham II	(13.485.139.200)	6 Maret 2008/ *March 6, 2008*	*Reverse Stock Split II*
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	80.236.578.240	24 Maret 2008/ *March 24, 2008*	*Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I*
Akhir Periode Pelaksanaan Waran *)	88	1 April 2011/ *April 1, 2011*	*Expiry of Warrant Exercise Period *)*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I **)	3.300.000.000	30 November 2016/ *November 30, 2016*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights I **)*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II **)	16.458.094.820	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights II **)*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III **)	55.751.960	11 September 2017/ *September 11, 2017*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights III **)*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV **)	7.624.865.069	3 April 2018/ *April 3, 2018*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights IV **)*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu V **)	623	21 Mei 2018/ *May 21, 2018*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights V **)*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. *GENERAL* *(Continued)*

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tanggal Efektif/ *Effective Date*	*Nature of Corporate Action*
Penggabungan Saham III	(109.044.387.000)	31 Mei 2018/ *May 31, 2018*	*Reverse Stock Split III*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI **)	8.655.934.000	12 Desember 2018/ *December 12, 2018*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights VI **)*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VII **)	91.076.480	27 Februari 2019/ *February 27, 2019*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights VII **)*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VIII **)	297.811.781	29 Maret 2021/ *March 29, 2021*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights VIII **)*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IX **)	923.618.948	22 Desember 2022/ *December 22, 2022*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights IX **)*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu X **)	99.527.840.300	29 November 2023/ *November 29, 2023*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights X **)*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu XI **)	38.445.133.000	8 Desember 2023/ *December 8, 2023*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights XI **)*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu XII **)	13.359.375.000	10 Desember 2024/ *December 10, 2024*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights XII **)*

*) Dari total Waran Seri I yang diterbitkan sebanyak 4.719.798.720, jumlah waran yang dikonversi menjadi saham sampai dengan berakhirnya periode pelaksanaan waran tanggal 1 April 2011 adalah sebanyak 88 lembar.

**) Konversi dari beberapa Obligasi Wajib Konversi (OWK).

*) *Out of the total 4,719,798,720 Series I Warrants issued, the number of warrants converted into shares up to the end of the warrant exercise period on April 1, 2011 was 88 warrants.*

**) *Conversion from several Mandatory Convertible Bonds (MCB).*

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

c. *Structure of the Subsidiaries*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ *Year of Establishment/ Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025 (%)	2024 (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2025	2024
Entitas Anak/*Subsidiaries*							
Kepemilikan secara langsung/ *Direct Ownership*							
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "*multiplate*"/ *Corrugated metal products and multiplate*	1982	99,99	99,99	3.987.739	4.061.529
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ *Development and services*	2008	99,99	99,99	17.088.975	533.167

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)* / 1. *GENERAL (Continued)*

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ *Year of Establishment/ Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025 (%)	2024 (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2025	2024
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik/ *Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles*	2007	24,40	30,41	1.798.211	1.608.602
PT Kreasindo Jaya Utama	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	2009	99,99	99,99	400	-
PT Modula Sustainability Indonesia (MSI)	Jakarta	Jasa konstruksi/ *Construction services*	2022	60,00	60,00	600	-
Golden Sand Oasis Ltd	British Virgin Islands	Investasi/ *Investment*	2024	100,00	100,00	125.277	213.047
Kepemilikan secara tidak langsung/ *Indirect Ownership*							
Melalui BMI/*Through BMI*							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ *Steel pipe manufacturer*	1979	99,99	99,99	3.283.644	3.979.950
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja/ *Steel construction*	1986	98,23	98,23	433.793	260.980
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik / *Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles*	2007	14,43	14,98	1.798.211	1.608.602
PT Suluh Ardhi Engineering (SAE)	Jakarta	Konstruksi bangunan sipil/ *Civil building construction*	2008	70,00	70,00	92.336	46.733
PT Bakrie Pipeline Indonesia (BPIL)	Jakarta	Konstruksi pipa / Pipe Construction	2024	60,00	60,00	12.167	-
Melalui BIIN/*Through BIIN*							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ *Oil and gas trading*	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ *Oil and gas trading*	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ *Oil and gas trading*	2006	99,99	99,99	498	498
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ *Oil and gas trading*	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Energy and electrical power*	1994	99,99	99,99	82.418	88.037
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ *Development and services*	2008	99,99	99,99	13.265	13.265
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ *Development and services*	2008	99,99	99,99	1	1
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ *Development and services*	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ *Development and services*	2008	99,99	99,99	16.449.904	4.677
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ *Development and services*	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
PT Bakrie Mina Tirta d/h PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum/ *General trading*	2017	70,00	70,00	10.165	10.166

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. *GENERAL (Continued)*

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ *Year of Establishment/ Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025 (%)	2024 (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2025	2024
PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan/ *Information technology, telecommunication, integration system, multimedia and network*	1984	99,93	99,93	551.283	437.275
Melalui VKTR / *Through VKTR*							
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif / *Foundry and automotive component*	1976	99,99	99,99	814.820	761.414
PT VKTR Sakti Industries (VSI)	Magelang	Industri karoseri kendaraan bermotor/*Vehicle body industry*	2023	60,00	60,00	443.883	62.225
PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (SEI)	Jakarta	Perdagangan besar suku cadang kendaraan bermotor/ *Automotive components wholesale*	2023	51,00	51,00	1.021	1.013
Melalui BPI/*Through BPI*							
PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ *Steel pipe manufacturer*	2001	99,86	99,86	745.833	759.175
PT Bakrie Pipeline Indonesia (BPIL)	Jakarta	Konstruksi pipa / Pipe Construction	2024	20,00	20,00	12.167	-
Melalui BA/*Through BA*							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ *Automotive components*	1986	50,00	50,00	330.283	302.347
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ *Automotive components*	1986	99,90	99,90	74.579	77.655
PT Bakrie Komponen Mobilitas (BKM)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ *Automotive components*	2024	99,90	99,90	-	-
Melalui BP/*Through BP*							
PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Energy and electrical power*	2011	98,00	98,00	467.474	467.051
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Energy and electrical power*	2010	99,00	99,00	2.863	2.862
PT Helio Synar Energi (HSE)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Energy and electrical power*	2021	99,75	99,75	12.652	15.318
PT Bakrie Energi Transisi (BET) (d/h PT Bakrie Solar Energi (BSE))	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ *Energy and electrical power*	2023	99,00	99,00	10.000	10.000
Melalui BIN/*Through BIN*							
PT Bakrie Mina Tirta d/h PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum/ *General trading*	2017	30,00	30,00	10.165	10.166
Melalui BTI/*Through BTI*							
PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	Bekasi	Pembangunan dan Pengelolaan Jalan Tol/ *Development and Management Toll*	2008	99,99	-	12.873.532	-
Melalui MKN/*Through MKN*							
PT Graha Multimedia Nusantara (GMN)	Jakarta	Jasa internet dan TV kabel/ *Internet services and TV cable*	2007	99,96	99,96	14.672	10.650
PT Cipta Wisesa (CTW)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2013	99,00	99,00	61.500	94.645

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. *GENERAL* *(Continued)*

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ *Year of Establishment/ Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025 (%)	2024 (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2025	2024
Melalui CTW/*Through CTW*							
PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum/ *General trading*	2008	99,00	99,00	48.511	69.288
Melalui MSI/*Through MSI*							
PT Modula Tiga Dimensi (MTD)	Jakarta	Jasa konstruksi/ *Construction services*	2022	80,00	80,00	16.115	-

PT Cimanggis Cibitung Tollways

Pada tanggal 28 November 2025, PT Bakrie Toll Indonesia (BTI), Entitas Anak, mengakuisisi 72.000.000 saham PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) dari PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) dan PT Waskita Toll Road (WTR). Akuisisi tersebut juga mencakup pinjaman pemegang saham CCT dari SMI dan WTR yang diklasifikasikan sebagai komponen ekuitas lainnya.

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis", aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih CCT pada transaksi ini harus diukur pada nilai wajarnya. Nilai wajar aset dan liabilitas CCT yang dapat diidentifikasi pada tanggal pengambilalihan adalah sebagai berikut:

PT Cimanggis Cibitung Tollways

On November 28, 2025, PT Bakrie Toll Indonesia (BTI), a Subsidiary, acquired 72,000,000 shares in PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) from PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) and PT Waskita Toll Road (WTR). Also part of the acquisition is CCT's shareholder loan from SMI and WTR classified as other equity component.

To reflect the substance of the transaction in accordance with PSAK No. 103, "Business Combinations", the identifiable assets acquired and liabilities assumed of CCT in this transaction were measured at their fair values. The fair values of the identifiable assets and liabilities of CCT at the acquisition date is as follows:

ASET		***ASSETS***
ASET LANCAR		***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	280.816	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.708	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - neto		*Other receivables - net*
Pihak ketiga	32.868	*Third parties*
Uang muka	264	*Advances*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	487.612	*Restricted cash in banks*
Total Aset Lancar	803.268	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR		***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi - neto	66.553	*Due from related parties - net*
Aset tetap - neto	1.019	*Fixed assets - net*
Hak pengusahaan jalan tol - neto	15.018.572	*Toll road concession right - net*
Aset pajak tangguhan - neto	6.236	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	58	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	15.092.438	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**15.895.706**	***TOTAL ASSETS***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. *GENERAL* *(Continued)*

LIABILITAS		***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK		***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	468.711	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	90	*Other payables - third parties*
Beban akrual	38.059	*Accrued expenses*
Utang pajak	195.397	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman jangka panjang	1.960	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	108	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	704.325	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG		***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	1.149.082	*Long-term other payables - third parties*
Liabilitas imbalan pascakerja	316	*Post-employment benefits liability*
Provisi pelapisan jalan tol	29.663	*Provision for toll overlay*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman jangka panjang	9.695.140	*Long-term loans*
Total Liabilitas Jangka Panjang	10.874.201	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**11.578.526**	***TOTAL LIABILITIES***

Nilai wajar diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Kusnanto dan Rekan dalam laporannya tertanggal 2 Februari 2026.

The fair values were determined based on valuation performed by independent appraiser, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Kusnanto & Rekan, as set out in its report dated February 2, 2026.

Selisih lebih nilai wajar terhadap total imbalan yang diahlikan disajikan sebagai keuntungan atas pembelian diskon dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian ringkas proforma. Perhitungan laba atas pembelian diskon adalah sebagai berikut:

The excess of the fair values over the total consideration transferred CCT shares is presented as gain on bargain purchase in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The gain on bargain purchase is calculated as follows:

Imbalan yang dialihkan terdiri dari:		*Consideration transferred consists of:*
Nilai wajar investasi pada saham CCT sebelum kombinasi bisnis	215.859	*Fair value of investment in shares of CCT before business combination*
Imbalan tunai	3.565.335	*Cash consideration*
Total imbalan yang dialihkan	3.781.194	***Total consideration transferred***
Nilai wajar:		*Fair values of:*
Aset teridentifikasi yang diperoleh	15.895.706	*Identifiable assets acquired*
Liabilitas teridentifikasi yang diambil alih	(11.578.526)	*Identifiable liabilities assumed*
Bagian kepentingan nonpengendali	(215.859)	*Non-controlling interest portion*
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	4.101.321	***Fair values of identifiable net assets acquired***
Keuntungan atas pembelian diskon	**(320.127)**	***Gain on bargain purchase***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

Keuntungan atas pembelian diskon yang timbul dari kombinasi bisnis disebabkan oleh imbalan yang dialihkan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh.

Pada tanggal 15 Desember 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan BTI untuk menjual 3.999.999 lembar saham (angka penuh) CCT yang mewakili 5% kepemilikan di CCT.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persentase kepemilikan BTI di CCT adalah 99,99%.

PT Bakrie Building Industries

Pada tanggal 20 Desember 2024, kepemilikan kepentingan Perusahaan atas PT Bakrie Building Industries (BBI) menurun dari 99,99% menjadi 8,00% sehubungan dengan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor BBI. Sebagai dampak, Perusahaan kehilangan pengendalian atas BBI dan tidak mengkonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Sebagai dampak dari hilangnya pengendalian Perusahaan atas BBI, Perusahaan mengakui kerugian dari dilusi sebesar Rp280,4 miliar, yang disajikan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kerugian atas dilusi investasi pada entitas anak".

Rincian perhitungan kerugian neto yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas BBI sebagai berikut:

Nilai wajar investasi yang ditahan	1	*Fair value of retained investment*
Nilai wajar pembayaran yang diterima	272.356	*Fair value of consideration received*
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali	-	*Carrying value of non-controlling interest*
Total	272.357	*Total*
Dikurangi aset neto BBI	552.711	*Less net assets of BBI*
Kerugian atas dilusi investasi	**(280.354)**	***Loss from dilution of investment***

Golden Sands Oasis Ltd.

Berdasarkan Akta Pendirian tanggal 9 Mei 2024, Perusahaan mendirikan Golden Sands Oasis Ltd, perusahaan yang bergerak di bidang investasi yang berkedudukan Kepulauan Virgin Britania.

PT Bakrie Pipeline Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 oleh Notaris Putu Asti Nurtjahjati, S.H., tanggal 23 Oktober 2024, PT Bakrie Metal Industries (BMI), Entitas Anak, mendirikan BPIL dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0085671.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 29 Oktober 2024.

1. GENERAL *(Continued)*

The gain on bargain purchase arising from business combination resulted from the consideration transferred being lower than the fair value of the identifiable net assets acquired.

On December 15, 2025, the Company entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with BTI to sell 3,999,999 shares (full amount) of CCT repesenting 5% ownership in CCT.

As of December 31, 2025, the percentage of ownership of BTI in CCT is 99.99%

PT Bakrie Building Industries

On December 20, 2024, the Company's ownership interest in PT Bakrie Building Industries (BBI) decreased from 99.99% to 8.00% due to the decrease in authorized, issued and fully paid capital of BBI. As a result, the Company lost control over BBI, and has been deconsolidated from the Group's consolidated financial statements.

As a result of the Company losing control over BBI, the Company recognized loss from dilution amounting to Rp280.4 billion, which is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Loss on dilution of investment in subsidiary".

The net loss associated with the loss of control in BBI is calculated as follows:

Golden Sands Oasis Ltd.

Based on the Deed of Establishment dated May 9, 2024, the Company established Golden Sands Oasis Ltd, a company engaged in investment and domiciled in the British Virgin Islands.

PT Bakrie Pipeline Indonesia

Based on Notarial Deed No. 53 of Notary Putu Asti Nurtjahjati, S.H., M.Kn., dated October 23, 2024, PT Bakrie Metal Industries (BMI), a Subsidiary, established BPIL and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0085671.AH.01.01 Year 2024 dated October 29, 2024.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

PT Bakrie Komponen Mobilitas

Berdasarkan Akta Notaris No. 818 oleh Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., tanggal 27 Maret 2024, BA mendirikan BKM dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024560.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 1 April 2024.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelesaikan beberapa pinjaman dengan menggunakan saham VKTR yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan di VKTR turun dari 56,94% menjadi 30,41%. Kelebihan yang diperoleh dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali (Catatan 30).

Pada tahun 2025, Perusahaan menyelesaikan beberapa pinjaman (Catatan 19 dan 26) dengan menggunakan saham VKTR yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan di VKTR turun dari 30,41% menjadi 24,40%. Kelebihan yang diperoleh dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali (Catatan 30).

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

PT Bakrie Komponen Mobilitas

Based on Notarial Deed No. 818 of Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated March 27, 2024, BA established BKM and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0024560.AH.01.01 Year 2024 dated April 1, 2024.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

In 2024, the Company partially settled several loans using VKTR shares which reduced the Company's share ownership in VKTR from 56.94% to 30.41%. The excess resulting from the dilution of ownership has been recorded under difference from equity transactions with non-controlling interests (Note 30).

In 2025, the Company partially settled several loans using VKTR shares (Notes 19 and 26) which reduced the Company's share ownership in VKTR from 30.41% to24.40%. The excess resulting from the dilution of ownership has been recorded under difference from equity transactions with non-controlling interests (Note 30).

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Armansyah Yamin	Armansyah Yamin	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Raniwati	Raniwati	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Adrian Toho Parada Panggabean	-	*Independent Commissioner*
Komisaris	Syailendra S. Bakrie	-	*Commissioner*
Komisaris	Adika Aryasthana Bakrie	-	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Anindra Ardiansyah Bakrie	Anindra Ardiansyah Bakrie	*Vice President Director*
Direktur	Hendrajanto Marta Sakti	Hendrajanto Marta Sakti	*Director*
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti	R.A. Sri Dharmayanti	*Director*
Direktur	Kartini Sally	Kartini Sally	*Director*

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan komunikasi perusahaan.

Aside from the Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Ketua	Adrian Toho Parada Panggabean	Raniwati	*Chairman*
Anggota	Raniwati	Irwan Sjarkawi	*Member*
Anggota	Arief A. Dhani	Arief A. Dhani	*Member*
Anggota	A. Kristiyanto Wahyu Indriya	-	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempekerjakan masing-masing 2.654 karyawan dan 2.965 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Audit

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 6 April 2026.

1. GENERAL *(Continued)*

The Company's Audit Committee is set to conform with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, whereas the members of the Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group employed 2,654 staffs and 2,965 staffs, respectively (unaudited).

e. Completion of the Audit Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on April 6, 2026.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang kekurangan ketertukaran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2025 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2025, the Group has applied the following amendment to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- *Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas *(investee)*, menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:
(a) kekuasaan atas *investee*;
(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:
(a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and certain Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing or they controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

(a) power over the investee;
(b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

(a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

(b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
(c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:
(a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
(b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan
(c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

(b) provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and

(c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

(a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position;
(b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture; and

(c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109, maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan FVOCI

  Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

- *Financial assets measured at amortized cost*

  Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets measured at FVOCI*

  Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI, maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan FVTPL

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- *Financial assets measured at FVTPL*

  Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (yaitu, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Grup tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
(a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
(b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya *(highest and best use)* atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group meets the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e., an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
(a) in the principal market for the asset or liability; or
(b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:
(a) *Input Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(b) *Input Level 2* - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
(c) *Input Level 3* - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, serta level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:
(a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
(b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
(c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut *venturer* bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investments in Associates and Joint Arrangements

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the Ownership Interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

k. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

3. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

j. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / *Years*	
Prasarana tanah	5 - 30	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	4 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	5 - 20	*Machinery and equipment*
Peralatan telekomunikasi	10 - 15	*Telecommunication equipment*
Alat-alat pengangkutan	3 - 20	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10	*Office equipment,furniture and fixtures*

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriated, at each end of reporting period.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

The Group analyze the facts and circumstances for each type of land right in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transaction as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights substantially similar to land purchase, the Group applies PSAK 216, "Fixed Assets".

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi atas biaya pinjaman dihentikan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Asset" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when construction is completed and assets are ready for their intended use.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Perjanjian Konsesi Jasa

Grup telah menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 112) dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 229) sehubungan dengan hak konsesi.

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

I. Service Concession Arrangement

The Group adopted ISAK 112, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 229, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 229) related to the concession rights.

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) for no consideration.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dialihkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan nontol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan". Ketika Perusahaan menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya- biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan asset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:
(a) Aset hak pengusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Concession assets granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/ BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers". When the Company provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession assets as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction cost is the value of the construction contract.

Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are amortized over the concession period using the following method:
(a) Toll road concession rights for toll roads and toll bridges are amortised using unit of usage method based on traffic volume.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

(b) Aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

(b) Toll road concession rights aside from toll roads and toll bridges are amortised using straight line method, based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun / *Years*	
Jalan dan jembatan	45	*Roads and bridges*
Gerbang dan bangunan	20	*Toll gates and buildings*
Sarana pelengkap jalan tol	16	*Toll facilities and equipment*

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal in impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of ("a qualifying asset"), are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

o. Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:
(a) sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
(b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak dan paten, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama delapan (8) sampai dengan sepuluh (10) tahun.

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

o. Leases

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:
(a) short term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
(b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

p. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects are declared as failed.

q. Intangible Assets

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of software and patent, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method over eight (8) to ten (10) years.

Intangible assets required separately are measure on initial recognition as cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:
(a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
(b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
(c) Menetapkan harga transaksi.
(d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
(e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan dimuka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:
(a) Identify the contract with a customer.
(b) Identify the performance obligations in the contract.
(c) Determine the transaction price.
(d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
(e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.

Unearned revenue

Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the current liabilities section in the consolidated statements of financial position.

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). PSAK 219, "Imbalan Kerja", mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kewajiban menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:
(a) biaya jasa dalam laba rugi;
(b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
(c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:
(a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
(b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
(c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

3. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021). PSAK 219, "Employee Benefits", requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees.

The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

(a) service cost in profit or loss;
(b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
(c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:
(a) actuarial gains and losses;
(b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
(c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation, or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

t. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pound Sterling Inggris	22.666	20.333	*Great British Pound*
Euro	19.621	16.851	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*US Dollar*
Dolar Singapura	13.069	11.919	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	11.051	10.082	*Australian Dollar*
Yen Jepang	108	102	*Japanese Yen*

u. Perpajakan

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The closing exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

u. Taxation

(1) Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK 370 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK 370 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

v. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

x. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

v. Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

w. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

y. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

z. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

y. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

z. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:
- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah (Rp), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 43.

4. *CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS* *(Continued)*

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:
- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah (Rp), as this reflects the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109, "Financial Instruments,". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 43.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, investasi jangka panjang lainnya, aset tetap dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 13, 14 dan 18.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 9.

The recoverable amounts of investments in associates, other long-term investments, fixed assets and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 12, 13, 14 and 18.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tiga (3) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menentukan metode amortisasi dan estimasi *volume* lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual.

Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:
- adanya dewan perwakilan Grup pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Determining amortization method and estimated traffic volume

In determining amortization of toll road concession rights, the Management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume.

However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

Further details are disclosed in Note 15.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:
- *the presence of the board representative of the Group and the contractual term.*
- *the Group is the majority shareholder with greater interest than other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup berkeyakinan bahwa proses-proses tersebut tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 38.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 37.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 37.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

As of December 31, 2025, the Group believes that those proceedings will not have a significant adverse effect on the consolidated financial statements.

5. KAS DAN SETARA KAS / ***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2025	2024	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	577	402	*Rupiah*
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	60.365	-	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46.109	17.595	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	31.725	45.034	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.776	21.602	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Jakarta	22.652	11.347	*PT Bank Jakarta*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.349	17.293	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.989	13.176	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	3.965	16.028	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	8.684	10.777	*Others (below Rp10 billion)*
Subtotal	223.614	152.852	*Subtotal*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.924	9.345	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	2.984	2.510	*Others (below Rp10 billion)*
Subtotal	11.908	11.855	*Subtotal*
Total kas di bank	235.522	164.707	*Total cash in banks*
Setara kas			***Cash equivalents***
Deposito berjangka (Rupiah)			*Time deposits (Rupiah)*
PT Bank MNC Internasional Tbk	551	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.042	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	1.041	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank BPR Harapan Saudara	-	1.033	*PT Bank BPR Harapan Saudara*
Total setara kas	551	3.116	*Total cash equivalents*
Total	**236.650**	**168.225**	***Total***

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah masing-masing sebesar 6,75% dan 2,25% sampai dengan 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The annual interest rates of time deposits are 6.75% and 2.25% to 7.50% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All placements in cash and cash equivalents are with third parties.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

Mata uang	2025	2024	***Currencies***
Rupiah	224.742	156.370	*Rupiah*
Dolar AS	11.462	11.734	*US Dollar*
Euro	-	29	*Euro*
Yen Jepang	446	92	*Japanese Yen*
Total	**236.650**	**168.225**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK / *6. SHORT-TERM INVESTMENTS*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 40b)			***Related parties*** *(Note 40b)*
Efek tersedia untuk dijual			***Available-for-sale securities***
Efek ekuitas tercatat			***Quoted equity securities***
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP)	-	3.617	*PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP)*
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	-	2.753	*PT Darma Henwa Tbk (DEWA)*
PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)	-	2.152	*PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)*
PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)	-	504	*PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)*
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	-	3	*PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)*
Total Pihak Berelasi	-	9.029	***Total Related Parties***
Pihak ketiga			***Third parties***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Efek ekuitas tercatat			***Quoted equity securities***
PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)	470	327	*PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)*
Diperdagangkan (Rp)			***Held for trading (Rp)***
Sherwin Investment Limited	404.060	404.060	*Sherwin Investment Limited*
Obligasi yang dapat ditukar (Rp)			***Exchangeable bonds (Rp)***
Bellridge Holdings Limited	664.438	-	*Bellridge Holdings Limited*
Obligasi yang dapat ditukar (USD)			***Exchangeable bonds (USD)***
Bellridge Holdings Limited	-	339.160	*Bellridge Holdings Limited*
Dana investasi (Rp)			***Investment funds (Rp)***
Fortesque Investment Holdings Limited	150.000	-	*Fortesque Investment Holdings Limited*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Deposito berjangka (Rp)			***Time deposits (Rp)***
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.000	100.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Subtotal	102.200	102.200	*Subtotal*
Total Pihak Ketiga	**1.321.168**	**845.747**	***Total Third Parties***
Total	**1.321.168**	**854.776**	***Total***

Efek Tersedia untuk Dijual / *Available-for-Sale Securities*

Kepemilikan saham Grup atas efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The Group's share ownership in available-for-sale securities are as follows:

Jumlah saham (dalam ribuan)	2025	2024	***Number of shares*** *(in thousands)*
Perusahaan			***Company***
Pihak berelasi			***Related parties***
ELTY	-	71.943	*ELTY*
BTEL	-	43.043	*BTEL*
UNSP	-	37.286	*UNSP*
DEWA	-	24.800	*DEWA*
ENRG	-	13	*ENRG*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp0,7 miliar.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Efek ekuitas tercatat

Pada tanggal 4 Agustus 2023, PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, telah menerima sebanyak 20.430.454 saham PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) yang berasal dari konversi piutang usaha BA dari WSBP.

Diperdagangkan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi dengan Sherwin Investment Ltd (Sherwin), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD3,6 juta. Perusahaan dan Sherwin menyetujui opsi investasi yang mengharuskan Sherwin menyerahkan, mengalihkan, dan/atau menyediakan 10% bagian saham PT Petromine Energy Trading pada atau sebelum tanggal jatuh tempo (16 Desember 2029).

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengalihkan seluruh hak, liabilitas, tugas dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Investasi antar Perusahaan dengan Sherwin kepada PT Bakrie Pipe Industries (BPI), Entitas Anak.

Pada tanggal 15 Desember 2024, BPI dan Sherwin menyetujui untuk membuat adendum terhadap Perjanjian Investasi, dengan memasukkan ketentuan baru yang menyatakan bahwa apabila Sherwin tidak dapat atau gagal menyerahkan aset sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Investasi, maka Sherwin wajib menyerahkan pengganti kepada BPI dalam bentuk uang tunai sebesar Rp404,1 miliar.

Obligasi yang dapat ditukar

Pada tanggal 5 November 2024, Bellridge Holdings Limited (Bellridge) menerbitkan obligasi yang dapat ditukar (EB) sebesar USD21,0 juta kepada Perusahaan. EB tersebut dikenakan bunga dengan tingkat kupon sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo dalam lima (5) tahun. Obligasi tersebut dapat ditukar dengan saham atau instrumen lain yang dimiliki oleh Bellridge atau afiliasinya.

Pada tanggal 10 Februari 2025, Bellridge menerbitkan obligasi yang dapat ditukar sebesar Rp127,6 miliar kepada Perusahaan. EB tersebut dikenakan bunga dengan tingkat kupon sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo dalam lima (5) tahun. Obligasi ini dapat ditukar dengan saham atau instrumen lain yang dimiliki oleh Bellridge atau afiliasinya.

6. *SHORT-TERM INVESTMENTS* *(Continued)*

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp0.7 billion, respectively.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Quoted equity securities

On August 4, 2023, PT Bakrie Autoparts (BA), Subsidiary, received 20,430,454 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) shares from the conversion of BA's trade receivables from WSBP.

Held for trading

On December 20, 2019, the Company entered into an Investment Agreement with Sherwin Investment Ltd (Sherwin), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD3.6 million. The Company and Sherwin agreed to an investment option which requires Sherwin to deliver, transfer, and/or make available 10% share in PT Petromine Energy Trading on or before maturity date (December 16, 2029).

On December 15, 2022, the Company transferred all of the Company's rights, liabilities, duties and obligations under the Investment Agreement between the Company and Sherwin to PT Bakrie Pipe Industries (BPI), a Subsidiary.

On December 15, 2024, BPI and Sherwin agreed to an addendum to the Investment Agreement, incorporating a new provision which states that if Sherwin is unable or fails to deliver the assets specified in the Investment Agreement, Sherwin is obligated to provide the BPI with a substitute in the form of cash amounting to Rp404.1 billion.

Exchangeable bonds

On November 5, 2024, Bellridge Holdings Limited (Bellridge) issued exchangeable bonds (EB) amounting to USD21.0 million to the Company. The EB bears interest at a coupon rate of 11% per annum and will be due in five (5) years. These bonds can be exchanged into shares or other instruments owned by Bellridge or its affiliates.

On February 10, 2025, Bellridge issued exchangeable bonds amounting to Rp127.6 billion to the Company. The EB bears interest at a coupon rate of 10% per annum and will be due in five (5) years. These bonds can be exchanged into shares or other instruments owned by Bellridge or its affiliates.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Pada tanggal 22 Mei 2025, Bellridge menerbitkan obligasi yang dapat ditukar sebesar Rp127,1 miliar kepada Perusahaan. EB tersebut dikenakan bunga dengan tingkat kupon sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo dalam lima (5) tahun. Obligasi ini dapat ditukar dengan saham atau instrumen lain yang dimiliki oleh Bellridge atau afiliasinya.

Pada tanggal 31 Oktober 2025, Bellridge dan Perusahaan menandatangani amandemen atas perjanjian penerbitan obligasi konversi tanggal 5 November 2024, dimana para pihak sepakat untuk mengubah ketentuan perjanjian yang sebelumnya seluruhnya menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) menjadi mata uang Rupiah (Rp).

Pada tanggal 18 Desember 2025, BPI mengadakan perjanjian penyelesaian piutang dari Perusahaan atas pengalihan obligasi yang dapat ditukar Bellridge sebesar Rp348,3 miliar. Sejak tanggal pengalihan semua hak, kewajiban, tugas dan kewajiban berdasarkan obligasi yang dapat ditukar Bellridge telah dialihkan oleh Perusahaan kepada BPI.

Selama tahun berjalan, Perusahaan menerima pendapatan bunga dari investasi pada obligasi yang dapat ditukar dan menggunakan sebagian dari pendapatan bunga tersebut untuk penyelesaian utang lain-lain. Meskipun demikian, Perusahaan tidak melakukan konversi atau merealisasikan pokok obligasi sebagaimana yang awalnya diharapkan, manajemen menilai bahwa penyajian sebagai aset lancar masih sesuai karena Perusahaan memiliki kemampuan penuh untuk melakukan konversi dan merealisasikan investasi pada obligasi yang dapat ditukar tersebut dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, tanpa adanya pembatasan kontraktual.

Dana investasi

Pada tanggal 26 November 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Fortesque Investment Holdings Limited (Fortesque), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Virgin Britania Raya yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar Rp150,0 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp1,2 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp404,4 miliar dan USD21,0 juta (setara dengan Rp339,2 miliar).

Deposito berjangka

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,0% sampai dengan 6,25%.

6. *SHORT-TERM INVESTMENTS* *(Continued)*

On May 22, 2025, Bellridge issued exchangeable bonds amounting to Rp127.1 billion to the Company. The EB bears interest at a coupon rate of 11% per annum and will be due in five (5) years. These bonds can be exchanged into shares or other instruments owned by Bellridge or its affiliates.

On October 31, 2025, Bellridge and BNBR entered into an amendment to the exchangeable bond issuance agreement dated November 5, 2024, whereby the parties agreed to amend the terms of the agreement which were previously denominated entirely in United States Dollars (USD) to Indonesian Rupiah (Rp).

On December 18, 2025, BPI entered into a settlement agreement of the outstanding receivables from the Company through the transfer of the exchangeable bonds issued by Bellridge amounting to Rp348.3 billion. As of the transfer date all the right, liabilities, duties and obligations related to the exchangeable bonds issued by Bellridge was transferred by the Company to BPI.

During the year, the Company received interest income from the investment in exchangeable bonds and applied part of the interest towards settlement of other payables. Although, the Company did not execute conversion or realize the principal amount as initially expected, management assessed that current presentation remains appropriate as the Company retains full ability to convert and realize the investment in exchangeable bonds within twelve (12) months after the reporting date, with no contractual restrictions.

Investment funds

On November 26, 2025, the Company entered into an investment management service agreement with Fortesque Investment Holdings Limited (Fortesque), company incorporated in British Virgin Islands that is not affiliated with the Company, to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to Rp150.0 billion.

As of December 31, 2025, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp1.2 trillion

As of December 31, 2024, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp404.4 billion and USD21.0 million (equivalent to Rp339.2 billion).

Time deposits

Time deposits represented placements with terms of four (4) to six (6) months and earned interest at annual rates ranging from 5.0% to 6.25%.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK *(Lanjutan)* / *SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)*

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of short-term investments based on currencies are as follows:

Mata uang	**2025**	**2024**	***Currencies***
Rupiah	1.321.168	515.616	*Rupiah*
Dolar AS	-	339.160	*US Dollar*
Total	**1.321.168**	**854.776**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025.

The management believes that there are no events or changes in circumstances that indicates any impairment in the value of short-term investments as of December 31, 2025.

7. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

	2025	**2024**	
Pendapatan sudah ditagih			***Billed revenues***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Mitsubishi Motors Kramayudha Indonesia	48.509	40.439	*PT Mitsubishi Motors Kramayudha Indonesia*
KSO Adhi Hutama Nindya Abipraya	44.783	40.494	*KSO Adhi Hutama Nindya Abipraya*
PT Pertamina Hulu Rokan	33.320	47.653	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Pertamina EP	32.574	-	*PT Pertamina EP*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	20.733	34.477	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
John Holland PTY LTD	17.594	17.594	*John Holland PTY LTD*
PT Krakatau Pipe Industries	16.665	99.750	*PT Krakatau Pipe Industries*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	16.381	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Punj Llyod Indonesia	11.961	11.961	*PT Punj Llyod Indonesia*
PT Krama Yudha Tiga Berlian	11.846	11.804	*PT Krama Yudha Tiga Berlian*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	10.755	8.158	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Lihir Gold Ltd	10.074	10.074	*Lihir Gold Ltd*
PT Brantas Abipraya	8.461	21.240	*PT Brantas Abipraya*
PT Petroflexx Prima Daya	7.884	27.275	*PT Petroflexx Prima Daya*
Medco E&P Grissik Ltd	3.548	14.272	*Medco E&P Grissik Ltd*
PT Sinar Jaya Megah Langgeng	160	61.600	*PT Sinar Jaya Megah Langgeng*
Konsorsium Petro-BPI-CPM	-	30.496	*Konsorsium Petro-BPI-CPM*
PT Catur Prima Perkasa	-	19.735	*PT Catur Prima Perkasa*
PT Indal Steel Pipe	-	15.765	*PT Indal Steel Pipe*
KSO Waskita - Nindya	-	12.415	*KSO Waskita - Nindya*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	160.571	132.149	*Others (below Rp10 billion)*
Total pihak ketiga	455.819	657.351	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 40a)	56.176	55.892	*Related parties (Note 40a)*
Total pendapatan sudah ditagih	511.995	713.243	*Total billed revenues*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)* / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

	2025	2024	
Pendapatan belum ditagih			***Unbilled revenues***
Pihak ketiga	276.356	190.539	*Third parties*
Total	788.351	903.782	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(102.802)	(106.006)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**685.549**	**797.776**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	106.006	147.834	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan:			*Changes during the year:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	10.746	8.894	*Provision for impairment losses*
Pemulihan penyisihan	(13.950)	(35.636)	*Reversal of provision*
Dekonsolidasi entitas anak	-	(15.086)	*Deconsolidation of subsidiary*
Saldo Akhir	**102.802**	**106.006**	***Ending Balance***

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo sampai dengan 1 bulan	151.915	261.680	*Not yet past due until up to 1 month*
1 bulan - 3 bulan	169.775	351.360	*1 month - 3 months*
3 bulan - 6 bulan	66.459	31.475	*3 months - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	15.522	4.922	*6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	384.680	254.345	*Over 1 year*
Total	788.351	903.782	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(102.802)	(106.006)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**685.549**	**797.776**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

Mata uang	2025	2024	***Currencies***
Rupiah	676.193	768.490	*Rupiah*
Dolar AS	9.356	29.286	*US Dollar*
Total	**685.549**	**797.776**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)* / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 19 dan 26).

As of December 31, 2025 and 2024, several Subsidiaries used trade receivables as collateral for short-term and long-term loans (Notes 19 and 26).

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
CV Inti Mandiri Sadaya	177.619	177.619	*CV Inti Mandiri Sadaya*
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	53.530	53.530	*PT Kuantum Akselerasi Indonesia*
PT Surya Ganesa Amani	41.270	41.270	*PT Surya Ganesa Amani*
PT Mandala Raya Yuwana	36.677	2.584	*PT Mandala Raya Yuwana*
PT Praja Persada Imperium	31.433	30.220	*PT Praja Persada Imperium*
Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)	29.061	-	*Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	30.405	48.322	*Others (below Rp10 billion)*
Subtotal	399.995	353.545	*Subtotal*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
TJA Power Corporation (Asia) Ltd.	226.169	217.813	*TJA Power Corporation (Asia) Ltd.*
Poseidon Corporate Services Ltd.	114.758	202.025	*Poseidon Corporate Services Ltd.*
Xenica Trading Ltd.	26.017	28.984	*Xenica Trading Ltd.*
Subtotal	366.944	448.822	*Subtotal*
Total pihak ketiga	766.939	802.367	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 40c)			***Related parties** (Note 40c)*
PT Lativi Media Karya	5.000	5.000	*PT Lativi Media Karya*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	3.483	-	*Others (below Rp10 billion)*
Total	775.422	807.367	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(387.404)	(279.677)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**388.018**	**527.690**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	279.677	272.075	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan:			*Changes during the year:*
Penyisihan penurunan nilai	99.084	-	*Provision for impairment losses*
Selisih kurs	8.356	10.053	*Foreign exchange translation*
Pemulihan penyisihan	(409)	(2.451)	*Reversal of provision*
Akuisisi entitas anak	696	-	*Acquisition of new subsidiary*
Saldo Akhir	**387.404**	**279.677**	***Ending Balance***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

Rincian umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

8. *OTHER RECEIVABLES* *(Continued)*

Details of aging schedule of other receivables are as follows:

	2025	2024	
1 bulan - 3 bulan	65.738	-	*1 month - 3 months*
3 bulan - 6 bulan	34.916	30.220	*3 months - 6 months*
Lebih dari 6 bulan	674.768	777.147	*Over 6 months*
Total	775.422	807.367	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(387.404)	(279.677)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**388.018**	**527.690**	***Net***

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari IMS sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, kepada IMS.

Pada tahun 2023, terdapat kasus yang telah diajukan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia antara IMS dan Perusahaan terkait piutang tersebut (Catatan 47).

Mahkamah Agung telah memutuskan mengabulkan permohonan kasasi Perusahaan sehingga hak tagih terhadap IMS terkait layanan teknis tetap berlaku.

Pada tahun 2024, setelah keluarnya putusan Mahkamah Agung, IMS mengajukan gugatan kembali ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Tergugat yaitu Perusahaan dan BP sebagai Turut Tergugat. Pengadilan Negeri telah memutuskan bahwa gugatan IMS tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*). Setelah keluarnya putusan Pengadilan Negeri, IMS mengajukan permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, permohonan Banding tersebut kemudian dicabut oleh IMS. (Catatan 47).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo tagihan IMS sebesar Rp177,6 miliar.

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

On October 28, 2016, the Company recognized receivables from IMS in relation to technical services provided by PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, to IMS.

In 2023, there is a case filed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia between IMS and the Company related to the outstanding receivable mentioned above (Note 47).

The Supreme Court has rendered a decision granting the cassation petition filed by the Company, thereby affirming the validity of its right to claim payment from IMS in relation to technical services.

In 2024, following the issuance of the Supreme Court's award, IMS filed a new lawsuit with the South Jakarta District Court, naming the Company as the Defendant and BP as a Co-Defendant. The District Court ruled that IMS' claim was inadmissible (niet ontvankelijk verklaard). After the District Court issued its decision, IMS filed an appeal to DKI Jakarta High Court, the appeal was later withdrawn by IMS (Note 47).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the receivable from IMS amounted to Rp177.6 billion.

PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI)

Pada tanggal 26 Januari 2023, PT Bakrie Metal Industries (BMI), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham kepada KAI sejumlah 5.353.000.000 saham milik BMI dengan nilai Rp10 per saham sejumlah Rp53,5 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo tagihan KAI sebesar Rp53,5 milliar.

PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI)

On January 26, 2023, PT Bakrie Metal Industries (BMI), a Subsidiary, entered into Shares Sale and Purchase Agreement and Transfer of Rights of Shares to KAI for 5,353,000,000 shares owned by BMI at value of Rp10 per share for a total amount of Rp53.5 billion.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the receivable from KAI amounted to Rp53.5 billion.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

PT Surya Ganesa Amani (SGA)

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan dan SGA menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp5,3 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 3,0% dan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2023. Perjanjian ini telah diubah untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo sampai dengan 23 September 2026.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Entitas Anak, dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,0 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 19 Agustus 2024, dan memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 20 Agustus 2025.

Pada tanggal 26 Oktober 2023, VKTR dan SGA menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,7 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini telah diubah untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo sampai dengan 30 Desember 2025.

Pada tanggal 27 Februari 2024, VKTR dan SGA menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp31,4 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama dua belas (12) bulan. Perjanjian ini telah diubah untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo sampai dengan 26 Februari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo tagihan SGA sebesar Rp41,3 miliar.

PT Mandala Raya Yuwana (MRY)

Pada tanggal 31 Desember 2025, MRY menandatangani perjanjian pengalihan piutang dengan PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, dimana BA mengalihkan hak tagih atas piutang dari Perusahaan kepada MRY. Jumlah piutang yang dialihkan berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebesar Rp34,1 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo tagihan MRY masing-masing sebesar Rp36,7 miliar dan nihil.

PT Praja Persada Imperium (PPI)

Pada tanggal 20 Desember 2023, VKTR dan PPI menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,3 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Pada tanggal 19 Desember 2024, perjanjian ini telah diubah sehingga pinjaman menjadi Rp9,5 miliar.

8. OTHER RECEIVABLES *(Continued)*

PT Surya Ganesa Amani (SGA)

On September 23, 2022, the Company and SGA entered into a loan agreement amounting to Rp5.3 billion for joint working capital that bears annual interest of 3.0% and due on September 23, 2023. This agreement has been amended to extend the due date to September 23, 2026.

On August 21, 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), a Subsidiary, and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp4,0 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on August 20, 2024. This agreement was extended, most recently on August 19, 2024, and extends the due date of the agreement until August 20, 2025.

On October 26, 2023, VKTR and SGA entered into a loan agreement amounting to Rp4.7 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on December 31, 2023. This agreement has been amended to extend the due date to December 30, 2025.

On February 27, 2024, VKTR and SGA entered into a loan agreement amounting to Rp31.4 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with term of twelve (12) months. This agreement has been amended to extend the due date to February 26, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the receivable from SGA amounted to Rp41.3 billion.

PT Mandala Raya Yuwana (MRY)

On December 31, 2025, MRY received the assignment of receivables from PT Bakrie Autoparts (BA), a Subsidiary, pursuant to an assignment agreement. Under this agreement, BA transferred its rights to collect receivables from the Company to MRY amounting to Rp34.1 billion.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the receivable from MRY amounted to Rp36.7 billion and nil, respectively.

PT Praja Persada Imperium (PPI)

On December 20, 2023, VKTR and PPI entered into a loan agreement amounting to Rp4.3 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on December 20, 2024. On December 19, 2024, this agreement was amended increasing the total loan to Rp9.5 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

8. PIUTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 27 Desember 2024, VKTR dan PPI menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp20,8 miliar untuk modal kerja sama yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 28 Mei 2025, Perseroan melepas 5.246.300 saham UNSP senilai Rp567,0 juta, 71.942.500 saham ELTY senilai Rp647,9 juta, dan 12.500 saham ENRG senilai Rp2,2 juta kepada PPI dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1,2 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo tagihan PPI masing-masing sebesar Rp31,4 miliar dan Rp30,2 miliar.

Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)

Piutang LMAN beserta piutang dari Pemerintah yang berkaitan dengan pembayaran PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT), Entitas Anak, untuk pembebasan lahan Cimanggis - Cibitung yang akan digantikan oleh Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 109 tahun 2020 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum, pendanaan pengadaan tanah untuk kepentingan umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 oleh Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. tanggal 10 Februari 2020 tentang amendemen VII Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Cimanggis - Cibitung, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan Jalan Tol Cimanggis - Cibitung dengan jumlah sebesar Rp6,70 triliun.

Piutang Pemerintah dikenakan "biaya dana" sebesar Bank Indonesia 7 *day repo rate* dan akan dikembalikan setelah permohonan pembayaran dana ganti kerugian disetujui oleh LMAN yang diakui oleh Perusahaan sebagai piutang bunga Pemerintah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo tagihan LMAN masing-masing sebesar Rp29,1 miliar dan nihil.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

Pada tanggal 28 Maret 2012, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA sebesar USD5,0 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,0% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah diubah sebagai berikut:

a. perpanjangan periode pinjaman untuk dua tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan

***8. OTHER RECEIVABLES** (Continued)*

On December 27, 2024, VKTR and PPI entered into a loan agreement amounting to Rp20.8 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with term of twelve (12) months.

On May 28, 2025, the Company disposed of 5,246,300 shares of UNSP amounting to Rp567.0 million, 71,942,500 shares of ELTY amounting to Rp647.9 million, and 12,500 shares of ENRG amounting to Rp2.2 million to PPI, with the total amount of Rp1.2 billion.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the receivable from PPI amounted to Rp31.4 billion and Rp30.2 billion, respectively.

Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)

LMAN receivables and its interest receivables are receivables from Government regarding PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT), a Subsidiary, payments for land acquisition of Cimanggis - Cibitung that will be reimbursed by the Government.

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 109 year 2020 on Accelerating the Implementation of Strategic National Projects and Government Regulation No.19 year 2021 on Land Procurement for Development of Public Interest, funding of land procurement for public interest can be sourced in advance from the entity that will be repaid with funds from the State Budget and Expenditure.

Based on Notarial Deed No. 03 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated February 10, 2020, regarding the Amendment VII of the Cimanggis - Cibitung Toll Road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Cimanggis - Cibitung Toll Road amounted to Rp6.70 trillion.

The Government receivable is charged at "cost of fund" using Bank Indonesia 7 day repo rate and will be refunded after the request for payment of the compensation funds approved by LMAN recognized by the Company as Government interest receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the receivable from LMAN amounted to Rp29.1 billion and nil, respectively.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

On March 28, 2012, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, provided a loan facility to TJA amounting to USD5.0 million that bears annual interest of LIBOR plus 6.0% and was due on March 29, 2014.

On December 27, 2013, the loan facility agreement with TJA was amended as follows:

a. extension of the loan period for another two years and was due on March 28, 2016; and

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

b. bunga tahunan atas pinjaman menjadi 5,5% pada tahun kedua, 6,0% pada tahun ketiga dan 6,5% pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian, TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

Perusahaan telah melakukan penyisihan penuh atas kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp226,2 miliar dan Rp217,8 miliar).

Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon)

Pada tanggal 4 Juli 2024, Golden Sands Oasis Ltd (GSO), Entitas Anak, dan PPI menandatangani perjanjian utang piutang sebesar USD15,0 juta untuk yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2% dan akan jatuh tempo dalam waktu dua puluh empat (24) bulan.

Pada tanggal 29 November 2024, GSO, Poseidon dan PPI menandatangani Perjanjian Pengalihan Utang dimana Poseidon mengambil alih semua kewajiban PPI kepada GSO.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo tagihan Poseidon masing-masing sebesar USD6,8 juta (setara dengan Rp114,8 miliar) dan USD15,0 juta (setara dengan Rp202,0 miliar).

Xenica Trading Ltd (Xenica)

Pada tanggal 20 Desember 2024, VKTR telah menjual dan mengalihkan saham Equipmake Holdings PLC ("Equipmake") kepada Xenica Trading Ltd ("Xenica") dengan harga total GBP1.425.500 (Catatan 47).

Pada tanggal 5 Maret 2025, VKTR telah menerima uang muka dari Xenica sebesar Rp5,8 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual-Beli.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo tagihan Xenica masing-masing sebesar Rp26,0 miliar dan Rp29,0 miliar.

PT Lativi Media Karya

Pada tanggal 28 Desember 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), Entitas Anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Lativi Media Karya sebesar Rp20,0 miliar yang dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024. Fasilitas ini telah diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

***8. OTHER RECEIVABLES** (Continued)*

b. annual interest on the loan shall be 5.5% for the second year, 6.0% for the third year and 6.5% for the fourth year.

On August 20, 2015, TJA assigned to BP its advances in PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2.8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied against the loan payable to BP.

The Company has made a full allowance for impairment losses due to uncollectible receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding balance of the loan facility amounted to USD13.4 million, (equivalent to Rp226.2 billion and Rp217.8 billion, respectively).

Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon)

On July 4, 2024, Golden Sands Oasis Ltd (GSO), a Subsidiary, and PPI entered into a loan agreement amounting to USD15.0 million that bears annual interest of 2% and will be within twenty four (24) months.

On November 29, 2024, GSO, Poseidon and PPI entered into a Transfer of Debt Agreement whereby Poseidon assumed all the obligations of PPI to GSO.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the receivable from Poseidon amounted to USD6.8 million (equivalent to Rp114.8 billion) and USD15.0 million (equivalent to Rp202.0 billion), respectively.

Xenica Trading Ltd (Xenica)

On December 20, 2024, VKTR sold and transferred its shares in Equipmake Holdings PLC ("Equipmake") to Xenica Trading Ltd ("Xenica") for a total price of GBP1,425,500 (Note 47).

On March 5, 2025, VKTR received the down payment from Xenica amounting to Rp5.8 billion or equivalent to 20% of the Sale-Purchase Price.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the receivable from Xenica amounted to Rp26.0 billion and Rp29.0 billion, respectively.

PT Lativi Media Karya

On December 28, 2023, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), a Subsidiary, provided a loan facility to PT Lativi Media Karya amounting to Rp20.0 billion. The loan facility bears interest at 11.5% per annum and due on January 20, 2024. This facility was extended and was due on December 31, 2025.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)* / *OTHER RECEIVABLES (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp5,0 miliar.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding balance of the loan facility amounted to Rp5.0 billion.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other receivables based on currencies are as follows:

Mata uang	2025	2024	*Currencies*
Rupiah	247.243	296.681	*Rupiah*
Dolar AS	114.758	202.025	*US Dollar*
Pound Sterling Inggris	26.017	28.984	*Great British Pound*
Total	**388.018**	**527.690**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

9. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2025	2024	
Barang jadi	294.607	435.187	*Finished goods*
Bahan baku	192.962	343.677	*Raw materials*
Bahan pembantu dan suku cadang	79.346	79.091	*Indirect materials and spare-parts*
Barang dalam proses	64.695	106.195	*Work-in-process*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	4.289	3.164	*Others (below Rp10 billion)*
Total	635.899	967.314	*Total*
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(9.528)	(9.383)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Neto	**626.371**	**957.931**	***Net***

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	9.383	16.958	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Changes during the year*
Penambahan penyisihan	650	-	*Additional allowance*
Pemulihan penyisihan	(505)	(7.575)	*Reversal of allowance*
Saldo Akhir	**9.528**	**9.383**	***Ending Balance***

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on review of the condition of inventories, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses due to the decline in the value of inventories.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN *(Lanjutan)* / *INVENTORIES (Continued)*

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah masing-masing sebesar Rp98,7 miliar dan Rp123,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI dan BBI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies. Total sum insured for inventories amounted to Rp98.7 billion and Rp123.3 billion as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The insurance coverage for inventories of BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI and BBI are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 14). The management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan bahan baku dan barang jadi sejumlah Rp394,2 miliar dan Rp639,0 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 19).

As of December 31, 2025 and 2024, raw materials and finished goods totaling Rp394.2 billion and Rp639.0 billion, are pledged as collateral for short-term loans (Note 19).

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *PREPAID EXPENSES*

	2025	2024	
Asuransi	1.819	1.161	*Insurance*
Sewa	970	1.707	*Rent*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.887	190	*Others (below Rp1 billion)*
Total	**5.676**	**3.058**	***Total***

Beban dibayar dimuka lain-lain berkaitan dengan biaya operasional lainnya.

Prepaid expenses – others pertain to other operational expenses.

11. ASET LANCAR LAINNYA / *OTHER CURRENT ASSETS*

	2025	2024	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	700.605	7.295	*Restricted cash in banks*
Uang muka			*Advances*
Pembelian	184.082	48.019	*Purchases*
Proyek	79.547	78.765	*Projects*
Operasional	4.516	6.994	*Operational*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	38.973	39.194	*Others (below Rp10 billion)*
Subtotal	307.118	172.972	*Subtotal*
Total	**1.007.723**	**180.267**	***Total***

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 19). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga. Rincian kas di bank yang dibatasi penggunaannya sebagai berikut:

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for short-term bank loans (Note 19). All placements of restricted cash in banks are with third parties. Details of restricted cash in banks is as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)* / *11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)*

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	357.729	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158.135	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	112.204	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	48.864	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	14.548	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.977	6.740	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	2.650	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	331	393	*Others (below Rp1 billion)*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	167	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	162	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**700.605**	**7.295**	***Total***

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan fasilitas produksi dan lainnya (Catatan 47).

Advances for projects are advances paid to contractors for the construction of production and other facilities (Note 47).

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Advances for purchases consist of advances for the purchases of raw materials.

Uang muka – lain-lain merupakan uang muka pembelian untuk kegiatan operasional dan aktivitas pendukung lainnya.

Advances - others consist of advance payments for operational and other supporting activities.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *12. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

	31 Desember/ *December 31,* 2025 dan/*and* 2024		
Entitas	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Amount***	***Entity***
PT Bakrie Investa Eco Industri	20.00	**10.000**	*PT Bakrie Investa Eco Industri*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there was no impairment in value of investment in associate.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA / *13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS*

Penyertaan Saham	31 Desember / *December 31*, 2025 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah/ *Amount*	*Investment in Shares of Stock*
PT Cakra Agra Abadi	40.00	272.000	*PT Cakra Agra Abadi*
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	*PT Seamless Pipe Indonesia Jaya*
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	*PT Kalimantan Jawa Gas*
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	10.342	*PT Sokoria Geothermal Indonesia*
PT Indomobil Ventura Transportasi	30.00	3.000	*PT Indomobil Ventura Transportasi*
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	*PT Tanjung Jati Power Company*
PT Sarana Lampung Ventura	3.05	660	*PT Sarana Lampung Ventura*
PT Global Komunikasi Dewata	35.00	525	*PT Global Komunikasi Dewata*
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	*PT Sarana Papua Ventura*
Total		**527.524**	***Total***

Penyertaan Saham	31 Desember / *December 31*, 2024 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah/ *Amount*	*Investment in Shares of Stock*
PT Cakra Agra Abadi	40.00	272.000	*PT Cakra Agra Abadi*
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	*PT Seamless Pipe Indonesia Jaya*
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	*PT Kalimantan Jawa Gas*
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	10.342	*PT Sokoria Geothermal Indonesia*
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	*PT Cimanggis Cibitung Tollways*
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	*PT Tanjung Jati Power Company*
PT Sarana Lampung Ventura	3.05	660	*PT Sarana Lampung Ventura*
PT Global Komunikasi Dewata	35.00	525	*PT Global Komunikasi Dewata*
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	*PT Sarana Papua Ventura*
Total		**533.867**	***Total***

Mutasi investasi jangka panjang lainnya / ***Changes in other long-term investments***

	2025	2024	
Jumlah tercatat awal tahun	533.867	992.709	*Carrying amounts at beginning of year*
Penambahan	3.000	272.000	*Additions*
Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	(9.343)	-	*Acquisition of subsidiary (Note 1c)*
Pelepasan	-	(29.421)	*Disposals*
Dekonsolidasi entitas anak	-	(701.421)	*Deconsolidation of subsidiary*
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	**527.524**	**533.867**	***Carrying Amounts at End of Year***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA *(Lanjutan)*

PT Indomobil Ventura Transportasi

Pada bulan Februari 2025, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PT Indomobil Ventura Transportasi (IVT) sebesar Rp3,0 miliar untuk pembelian 3.000 lembar saham atau setara dengan 30% kepemilikan saham di IVT.

PT Cimanggis Cibitung Tollways

Pada tanggal 28 November 2025, PT Bakrie Toll Indonesia (BTI) mengakuisisi 72.000.000 saham PT Cimanggis Cibitung Tollways dari PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) dan PT Waskita Toll Road (WTR). Akuisisi tersebut juga mencakup pinjaman pemegang saham CCT dari SMI dan WTR yang diklasifikasikan sebagai komponen ekuitas lainnya.

Sebelum transaksi tersebut, Perusahaan dan BTI memiliki sejumlah 8.000.000 saham atau kepemilikan saham sebesar 10% di CCT, yang dicatat dalam akun investasi jangka panjang lainnya. Sebagai akibat dari pengukuran kembali atas kepentingan ekuitas sebesar 10% yang dimiliki sebelum kombinasi bisnis, keuntungan dari pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya sebesar Rp422,4 miliar diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah akuisisi, saldo investasi jangka panjang lainnya direklasifikasi sebagai bagian dari investasi pada entitas anak.

Grup melakukan investasi penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang.

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS *(Continued)*

PT Indomobil Ventura Transportasi

In February 2025, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, a Subsidiary, made an equity investment in PT Indomobil Ventura Transportasi (IVT) amounting to Rp3.0 billion for 3,000 shares or equivalent to 30% share ownership in IVT.

PT Cimanggis Cibitung Tollways

On November 28, 2025, PT Bakrie Toll Indonesia (BTI) acquired 72,000,000 shares in PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) from PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) and PT Waskita Toll Road (WTR). Also part of the acquisition is CCT's shareholder loan from SMI and WTR classified as other equity component.

Prior to this transaction, the Company and BTI held a total of 8,000,000 shares or 10% share ownership in CCT, which was recorded under other long-term investments account. As a result of remeasuring the 10% equity interest held before the business combination, gain from remeasurement of previously held interest amounting to Rp422.4 billion was recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Following the acquisition, the balance of other long-term investments was reclassified as part of investment in a subsidiary.

The Group made certain investments in shares of stock of nonlisted companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

As of December 31, 2025, management believes that there was no impairment in value of long-term investments.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiary*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2025*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	391.049	106.031	-	-	-	497.080	*Land*
Hak atas tanah	25.643	-	-	-	-	25.643	*Landrights*
Prasarana tanah	41.242	1.206	-	960	-	43.408	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	554.640	7.291	(1.679)	129.366	-	689.618	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2.600.571	109.534	(27.040)	131.290	-	2.814.355	*Machinery and equipment*
Alat telekomunikasi	169.543	682	-	-	-	170.225	*Telecommunication equipment*
Alat-alat pengangkutan	138.660	17.576	(5.048)	2.245	104	153.537	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	195.502	10.400	(377)	3.668	2.823	212.016	*Office equipment, furniture and fixtures*
Subtotal	4.116.850	252.720	(34.144)	267.529	2.927	4.605.883	*Subtotal*
Aset hak guna							*Rights of use asset*
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	24.716	-	-	-	-	24.716	*Machinery and equipment*
Alat-alat pengangkutan	1.378	-	-	-	768	2.146	*Transportation equipment*
Subtotal	28.655	-	-	-	768	29.423	*Subtotal*
Aset dalam Pengerjaan							*Assets under Construction*
Prasarana tanah	960	-	-	(960)	-	-	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	126.931	4.036	-	(129.366)	-	1.601	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	113.075	24.024	-	(131.290)	-	5.809	*Machinery and equipment*
Alat-alat pengangkutan	6.706	2.469	-	(2.245)	-	6.930	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	1.138	3.175	-	(3.668)	-	645	*Office equipment, furniture and fixtures*
Subtotal	248.810	33.704	-	(267.529)	-	14.985	*Subtotal*
Total Biaya Perolehan	4.394.315	286.424	(34.144)	-	3.695	4.650.290	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Hak atas tanah	17.118	-	-	-	-	17.118	*Landrights*
Prasarana tanah	25.332	1.768	-	-	-	27.100	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	298.425	24.388	-	-	-	322.813	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	1.689.526	118.672	(24.793)	-	-	1.783.405	*Machinery and equipment*
Alat telekomunikasi	144.975	3.957	-	-	-	148.932	*Telecommunication equipment*
Alat-alat pengangkutan	62.344	14.486	(3.332)	-	104	73.602	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	177.039	5.985	(37)	-	1.868	184.855	*Office equipment, furniture and fixtures*
Subtotal	2.414.759	169.256	(28.162)	-	1.972	2.557.825	*Subtotal*
Aset hak guna							*Right-of-use asset*
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	4.404	2.094	-	-	-	6.498	*Machinery and equipment*
Alat-alat pengangkutan	1.093	13	-	-	704	1.810	*Transportation equipment*
Subtotal	8.058	2.107	-	-	704	10.869	*Subtotal*
Total Akumulasi Penyusutan	2.422.817	171.363	(28.162)	-	2.676	2.568.694	***Total Accumulated Depreciation***
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai							***Allowance for Impairment Loss***
Mesin dan peralatan	17.167	-	-	-	-	17.167	*Machinery and equipment*
Jumlah Tercatat	**1.954.331**					**2.064.430**	***Carrying Amounts***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *14. FIXED ASSETS (Continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Dekonsolidasi Entitas Anak/ *Deconsolidation of Subsidiary*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	423.193	-	(32.144)	-	-	391.049	*Land*
Hak atas tanah	26.118	-	(475)	-	-	25.643	*Landrights*
Prasarana tanah	41.242	-	-	-	-	41.242	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	545.116	14.359	(5.523)	951	(263)	554.640	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2.552.549	49.125	(794)	404	(713)	2.600.571	*Machinery and equipment*
Alat telekomunikasi	168.332	1.211	-	-	-	169.543	*Telecommunication equipment*
Alat-alat pengangkutan	76.364	50.247	(2.682)	15.152	(421)	138.660	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	211.500	7.252	(8.326)	2.174	(17.098)	195.502	*Office equipment, furniture and fixtures*
Subtotal	4.044.414	122.194	(49.944)	18.681	(18.495)	4.116.850	*Subtotal*
Aset hak guna							*Rights of use asset*
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	22.390	2.326	-	-	-	24.716	*Machinery and equipment*
Alat-alat pengangkutan	1.378	-	-	-	-	1.378	*Transportation equipment*
Subtotal	26.329	2.326	-	-	-	28.655	*Subtotal*
Aset dalam Pengerjaan							*Assets under Construction*
Prasarana tanah	-	960	-	-	-	960	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	19.385	123.649	-	(16.103)	-	126.931	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	3.276	112.377	-	(2.578)	-	113.075	*Machinery and equipment*
Alat-alat pengangkutan	3.457	3.249	-	-	-	6.706	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	-	1.138	-	-	-	1.138	*Office equipment, furniture and fixtures*
Subtotal	26.118	241.373	-	(18.681)	-	248.810	*Subtotal*
Total Biaya Perolehan	4.096.861	365.893	(49.944)	-	(18.495)	4.394.315	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Hak atas tanah	17.805	35	(722)	-	-	17.118	*Landrights*
Prasarana tanah	23.708	1.936	(312)	-	-	25.332	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	288.051	16.160	(5.523)	-	(263)	298.425	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	1.614.822	76.691	(542)	(806)	(639)	1.689.526	*Machinery and equipment*
Alat telekomunikasi	138.995	5.980	-	-	-	144.975	*Telecommunication equipment*
Alat-alat pengangkutan	56.116	8.805	(2.156)	-	(421)	62.344	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	198.882	3.528	(8.326)	-	(17.045)	177.039	*Office equipment, furniture and fixtures*
Subtotal	2.338.379	113.135	(17.581)	(806)	(18.368)	2.414.759	*Subtotal*
Aset hak guna							*Right-of-use asset*
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561	*Office equipment, furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	1.606	1.992	-	806	-	4.404	*Machinery and equipment*
Alat-alat pengangkutan	1.093	-	-	-	-	1.093	*Transportation equipment*
Subtotal	5.260	1.992	-	806	-	8.058	*Subtotal*
Total Akumulasi Penyusutan	2.343.639	115.127	(17.581)	-	(18.368)	2.422.817	***Total Accumulated Depreciation***
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai							***Allowance for Impairment Loss***
Mesin dan peralatan	17.167	-	-	-	-	17.167	*Machinery and equipment*
Jumlah Tercatat	**1.736.055**					**1.954.331**	***Carrying Amounts***

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut: / *Allocation of depreciation expense is as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	148.442	99.196	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	22.921	15.931	*General and administrative expenses (Note 34)*
Total	**171.363**	**115.127**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP *(Lanjutan)*

14. *FIXED ASSETS* *(Continued)*

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Details of assets under construction are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion* (%)	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	
31 Desember 2025				***December 31, 2025***
Bangunan dan prasarana	51-95	1.601	2026	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	51-95	5.809	2026	*Machinery and equipment*
Alat-alat pengangkutan	35	6.930	2026	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	35	645	2026	*Office equipment, furniture and fixtures*
Total		**14.985**		***Total***
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Prasarana tanah	75-80	960	2025	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	30-95	126.931	2025	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	18-95	113.075	2025	*Machinery and equipment*
Alat-alat pengangkutan	90-95	6.706	2025	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	40-90	1.138	2025	*Office equipment, furniture and fixtures*
Total		**248.810**		***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Aset tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp1,9 triliun dan USD5,0 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp1,8 triliun dan USD5,0 juta pada tanggal 31 Desember 2024. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BPI, SEAPI, BA, BUMM, BMC, BIIN dan MKN termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 9).

Direct ownership of fixed assets is covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp1.9 trillion and USD5.0 million as of December 31, 2025 and Rp1.7 trillion and USD5.0 million as of December 31, 2024. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BPI, SEAPI, BA, BUMM, BMC, BIIN and MKN includes sum insured for inventories (Note 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp862,0 miliar dan Rp833,8 miliar.

As of December 31, 2025 and 2024, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still being used amounted to Rp862.0 billion and Rp833.8 billion, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 19 dan 26).

As of December 31, 2025 and 2024, land, buildings and machinery of BPI and BA are pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 19 and 26).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Tidak ada perbedaan signifikan antara jumlah terpulihkan dan jumlah tercatat aset tetap selain mesin dan peralatan. Kelebihan dari jumlah tercatat terhadap jumlah terpulihkan yang diakui sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp17,2 miliar.

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah tercatat aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

14. FIXED ASSETS *(Continued)*

There is no significant difference between the recoverable amount and carrying amount of fixed assets other than machinery and equipment. The excess of the carrying amount against the recoverable amount recognized as allowance for impairment loss as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp17.2 billion.

Based on a review of the carrying amounts of fixed assets, the management of the Group believes that allowance for impairment loss is adequate.

15. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL

15. TOLL ROAD CONCESSION RIGHT

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition *of Subsidiary*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2025*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Jalan dan jembatan	-	7.403	14.910.683	14.918.086	*Toll roads and bridges*
Gerbang dan bangunan	-	68	176.382	176.450	*Toll operations equipment*
Sarana pelengkap jalan tol	-	1.809	175.112	176.921	*Toll facilities and equipment*
Total Biaya Perolehan	-	9.280	15.262.177	15.271.457	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Jalan dan jembatan	-	27.645	188.958	216.603	*Toll roads and bridges*
Gerbang dan bangunan	-	742	28.259	29.001	*Toll operations equipment*
Sarana pelengkap jalan tol	-	1.074	26.387	27.461	*Toll facilities and equipment*
Total Akumulasi Amortisasi	-	29.461	243.604	273.065	*Total Accumulated Amortization*
Jumlah Tercatat	-			**14.998.392**	***Carrying Amounts***

Pada tanggal 31 Desember 2025, pembebasan tanah proyek jalan tol Cimanggis - Cibitung telah mencapai 2.521.200 m² (98,89%), pembebasan tanah yang direncanakan 2.546.900 m².

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp29,5 miliar diakui sebagai beban langsung operational jalan tol dalam beban pokok pendapatan.

Hak pengusahaan jalan tol digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari bank (Catatan 26).

As of December 31, 2025, the toll road project land acquisition for the Cimanggis - Cibitung project has reached 2,521,200 m² (98.89%) out of the planned total of 2,546,900 m².

Amortization expense for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp29.5 billion is charged to toll road operational direct expenses under cost of revenues.

Toll road concession right is used as collateral for bank loans (Note 26).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK / *16. PROJECT DEVELOPMENT COSTS*

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

This account represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

	2025	2024	
Pembangkit tenaga panas bumi	48.020	48.020	*Geothermal power plant*
Kendaraan listrik	4.164	3.590	*Electric vehicle*
Lain-lain	14.094	15.045	*Others*
Total	**66.278**	**66.655**	***Total***

Biaya pengembangan proyek - lain - lain merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membiayai proyek yang tidak signifikan diluar pembangkit tenaga panas bumi dan kendaraan listrik yang terjadi di Entitas Anak

Project development costs - others pertains to expenditures incurred to finance projects that are not significant, outside of geothermal power plants and electric vehicle, incurred at Subsidiaries.

17. ASET TAKBERWUJUD / *17. INTANGIBLE ASSETS*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2025*	
Biaya Perolehan				***Acquisition Costs***
Paten	637	-	637	*Patent*
Perangkat lunak	201	205	406	*Software*
Total Biaya Perolehan	838	205	1.043	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Amortisasi				***Accumulated Amortization***
Paten	41	64	105	*Patent*
Perangkat lunak	70	91	161	*Software*
Total Akumulasi Amortisasi	111	155	266	*Total Accumulated Amortization*
Jumlah Tercatat	**727**		**777**	***Carrying Amounts***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Biaya Perolehan				***Acquisition Costs***
Paten	-	637	637	*Patent*
Perangkat lunak	201	-	201	*Software*
Total Biaya Perolehan	201	637	838	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Amortisasi				***Accumulated Amortization***
Paten	-	41	41	*Patent*
Perangkat lunak	19	51	70	*Software*
Total Biaya Perolehan	19	92	111	*Total Acquisition Costs*
Jumlah Tercatat	**182**		**727**	***Carrying Amounts***

Pada tanggal 15 Mei 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Entitas Anak, menerima sertifikat paten untuk invensi dengan judul "Proses Pembuatan Material Aktif Elektroda Positif Kaya Nikel untuk Baterai Ion Litium". Jangka waktu perlindungan paten sederhana diberikan selama sepuluh (10) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan.

On May 15, 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, a Subsidiary, received a patent certificate for an invention titled "Process for Producing Nickel-Rich Positive Electrode Active Material for Lithium-Ion Batteries". The duration of protection for the simple patent is granted for ten (10) years, starting from the date of receipt.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TAKBERWUJUD *(Lanjutan)* / *INTANGIBLE ASSETS (Continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, amortisasi yang dibebankan pada akun beban umum dan administrasi sebesar Rp155,0 juta dan Rp92,0 juta.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the amortization charged to the general and administrative expense account amounted to Rp155.0 million and Rp92.0 million.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2025	2024	
Uang muka investasi	901.020	151.020	*Advances for investment*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	193.232	136.756	*Restricted cash in banks*
Uang muka pembelian tanah	152.400	152.400	*Advances for purchase of land*
Uang muka jangka panjang	54.324	54.533	*Long-term advances*
Jaminan	16.402	16.925	*Security deposits*
Beban proyek ditangguhkan	1.136	12.917	*Deferred project costs*
Piutang dari komisaris dan direksi (Catatan 40h)	153	95	*Receivable from commissioners and directors (Note 40h)*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	27.975	13.299	*Others (below Rp10 billion)*
Total	**1.346.642**	**537.945**	***Total***

Uang muka investasi / ***Advances for investment***

Uang muka investasi merupakan pembayaran kepada masing-masing entitas;

Advances for investments represents payments to the following entities:

	2025	2024	
Fortesque Investment Holdings Limited	750.000	-	*Fortesque Investment Holdings Limited*
PT Mandala Raya Yuwana	151.020	151.020	*PT Mandala Raya Yuwana*
Total	**901.020**	**151.020**	***Total***

Uang muka investasi yang diberikan kepada Fortesque Investment Holdings Limited perusahaan yang didirikan di British Virgin Islands dan tidak terafiliasi dengan Grup, oleh PT Bakrie Toll Indonesia, Entitas Anak, yang ditujukan untuk mengakuisisi proyek infrastruktur.

Advances for investments provided to Fortesque Investment Holdings Limited, company incorporated in British Virgin Islands that is not affiliated with the Group, by PT Bakrie Toll Indonesia, a Subsidiary, which is intended for acquisition of infrastructure projects.

Uang muka investasi yang dibayar kepada PT Mandala Raya Yuwana (MRY) oleh PT Bakrie Metal Industries (BMI), Entitas Anak, merupakan rencana pembelian saham VKTR yang dimiliki oleh MRY.

Advances for investments paid to PT Mandala Raya Yuwana (MRY) by PT Bakrie Metal Industries (BMI), a Subsidiary, pertains to the intended purchase of VKTR shares owned by MRY.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya / ***Restricted cash in banks***

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak konstruksi dan kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Grup (Catatan 26). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga. Rincian kas di bank yang dibatasi penggunaannya sebagai berikut:

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for construction contracts and other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 26). All placements of restricted cash in banks are with third parties. Details of restricted cash in banks is as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)* / *18. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)*

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	146.914	132.093	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Jakarta	11.000	-	*PT Bank Jakarta*
PT Bank MNC Internasional Tbk	10.686	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000	1.095	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	12.954	1.467	*Others (below Rp10 billion)*
Subtotal	191.554	134.655	*Subtotal*
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.678	2.101	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**193.232**	**136.756**	***Total***

Uang muka pembelian tanah

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka yang dibayar PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), Entitas Anak, sebesar Rp152,4 miliar kepada PT Pilar Agra Unggul (Catatan 47).

Advances for purchase of land

Advances for purchase of land pertains to advance payments by PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), a Subsidiary amounting to Rp152.4 billion to PT Pilar Agra Unggul (Note 47).

Uang muka jangka Panjang

PT Arta Armani Berdikari

Pada tanggal 30 Maret 2022, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Inovasi Teknologi Nusantara (ITN) serta menunjuk ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis VKTR dalam jangka waktu dua puluh empat (24) bulan.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, VKTR menandatangani adendum atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN sehubungan dengan penambahan jumlah dana yang dibutuhkan ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis VKTR sebesar Rp29,0 miliar.

Pada tanggal 29 November 2022, VKTR, ITN dan PT Arta Armani Berdikari (AAB) menandatangani Perjanjian Pengalihan Pengembangan Bisnis ITN dimana ITN mengalihkan Hak dan Kewajiban sehubungan dengan perjanjian tersebut kepada AAB.

Pada tanggal 1 April 2024, VKTR menandatangani Adendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengembangan Bisnis antara VKTR dan AAB untuk membentuk suatu kerja sama pengembangan bisnis melalui AAB dengan jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2027.

Long-term advances

PT Arta Armani Berdikari

On March 30, 2022, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), a Subsidiary, subsidiary entered into a Business Development Agreement through PT Inovasi Teknologi Nusantara (ITN) and appointed ITN to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of twenty four (24) months.

On August 26, 2022, VKTR entered into an addendum to the Business Development Agreement with ITN regarding the increase in fund value required to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business amounting to Rp29.0 billion.

On November 29, 2022, VKTR, ITN and PT Arta Armani Berdikari (AAB) entered into a Transfer of Business Development Agreement whereby ITN transferred all of its Rights and Obligations in relation to this agreement to AAB.

On April 1, 2024, VKTR signed an Addendum and Restatement of Business Development Agreement between VKTR and AAB to form a business development collaboration through AAB with a term until March 31, 2027.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)*

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:
a. Melakukan riset dan pengembangan *(R&D)* atas bisnis Energi Bisnis Terbarukan (EBT) dan/atau bisnis masa depan lainnya yang sekiranya dapat diimplementasikan oleh VKTR tidak terbatas hanya di wilayah Republik Indonesia tapi juga di luar wilayah Republik Indonesia; dan
b. Mencari serta melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi VKTR, agar VKTR dapat merealisasikan Pengembangan Bisnis sesuai dengan rencana VKTR, yang antara lain dengan membuka jalan bagi VKTR untuk minimal dapat menandatangani nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan *(head of agreement)* dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

AAB akan mendapatkan imbal jasa sebesar 10% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila AAB tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada VKTR, maka AAB berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari VKTR.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang muka kepada AAB masing-masing sebesar Rp28,2 miliar dan Rp28,4 miliar.

PT Surya Ganesa Amani

Pada tanggal 21 Juli 2023, VKTR menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Surya Ganesa Amani (SGA) serta menunjuk SGA untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis VKTR dengan jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan.

SGA akan mendapatkan imbal jasa sebesar dua koma dua puluh lima persen (2,25%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila SGA tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada VKTR, maka SGA berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari VKTR dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh VKTR.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:
i. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.

ii. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi VKTR dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana VKTR dan memberikan hasil minimal bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang muka kepada SGA masing-masing sebesar Rp3,8 miliar dan Rp3,9 miliar.

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS *(Continued)*

The scope of the cooperation and business development services includes:
a. To conduct research and development (R&D) on the Renewable Energy Business (EBT) and/or other future businesses that may be implemented by VKTR, not limited to the territory of the Republic of Indonesia but also outside the territory of the Republic of Indonesia; and
b. To search for and approach potential partner candidates for VKTR, so that VKTR can realize its Business Development in accordance with VKTR's plans, including by paving the way for VKTR to at least sign a memorandum of understanding, a head of agreement, and/or other agreements with these potential partners.

AAB will receive a fee of 10% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to VKTR. If AAB is unable to provide the services to VKTR, then AAB is obliged to return all of the fund received from VKTR.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of advances to AAB amounted to Rp28.2 billion and Rp28.4 billion, respectively.

PT Surya Ganesa Amani

On July 21, 2023, VKTR entered into a Business Development Agreement through PT Surya Ganesa Amani (SGA) and appointed SGA to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of thirty six (36) months.

SGA will receive a fee of two point twenty five percent (2.25%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report to VKTR. If SGA is unable to provide the services to VKTR, then SGA is obliged to return all of the fund received from VKTR and with fines the amount of which is determined by VKTR.

The scope of cooperation and business development services include:
i. Conduct research and development of new and renewable energy business and other future business opportunities.
ii. Finding and approaching potential partners for VKTR can be carried out in accordance with VKTR's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of advances to AMS amounted to Rp3.8 billion and Rp3.9 billion, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)* / *OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)*

PT Amanah Mega Solusi

Pada tanggal 21 Juli 2023, VKTR menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Amanah Mega Solusi (AMS) serta menunjuk AMS untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis VKTR dengan jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan.

AMS akan mendapatkan imbal jasa sebesar dua koma dua puluh lima persen (2,25%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila AMS tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada VKTR, maka AMS berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari VKTR dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh VKTR.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:
i. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.

ii. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi VKTR dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana VKTR dan memberikan hasil minimal bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang muka kepada AMS sebesar Rp22,3 miliar.

Lain-lain

Aset tidak lancar lainnya - lain-lain merupakan taksiran restitusi pajak serta aset tidak lancar lainnya yang tidak signifikan di Entitas Anak

PT Amanah Mega Solusi

On July 21, 2023, VKTR entered into a Business Development Agreement through PT Amanah Mega Solusi (AMS) and appointed AMS to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of thirty six (36) months.

AMS will receive a fee of two point twenty five percent (2.25%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report to VKTR. If AMS is unable to provide the services to VKTR, then AMS is obliged to return all of the fund received from VKTR and with fines the amount of which is determined by VKTR.

The scope of cooperation and business development services include:
i. Conduct research and development of new and renewable energy business and other future business opportunities.
ii. Finding and approaching potential partners for VKTR can be carried out in accordance with VKTR's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of advances to AMS amounted to Rp22.3 billion.

Others

Other non-current assets - others include claims for tax refund, and other non-current assets that are not significant at Subsidiaries.

19. PINJAMAN JANGKA PENDEK / *SHORT-TERM LOANS*

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Nationalnobu Tbk	700.259	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	550.000	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	170.238	69.212	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Mandala Raya Yuwana	95.760	-	*PT Mandala Raya Yuwana*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88.179	211.174	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	63.452	67.596	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Jakarta	49.950	10.000	*PT Bank Jakarta*
PT Bank Ina Perdana Tbk	15.652	19.720	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	41.500	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	3.073	7.655	*Others (below Rp10 billion)*
Subtotal	1.836.563	426.857	*Subtotal*
Mata uang asing (USD)			*Foreign Currrency (USD)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	341.826	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**1.836.563**	**768.683**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga tahunan sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah	3.0% - 12.0%	3.0% - 10.0%	*Rupiah*
Dolar AS	1.0% - 10.0%	1.0% - 10.0%	*US Dollar*

a. PT Bank Nationalnobu Tbk

1. Berdasarkan Akta Notaris Agustine Irianti, S.H., M.Kn., No. 21 pada tanggal 19 November 2025, PT Bakrie Toll Indonesia (BTI), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu) untuk menyediakan fasilitas kredit Pinjaman Tetap yang digunakan untuk pembelian saham PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) dengan jangka waktu kredit selama dua belas (12) bulan.

   Fasilitas tersebut dijamin dengan:
   i. 2.000.000.000 saham Perusahaan, 2.100 saham BIIN, 49.350.889 saham BRMS, 85.776.990 saham ENRG, 1.022.500.000 saham VKTR.
   ii. Tanah berlokasi di Jl Terusan Hang Lekir IV, Kelurahan Grogol Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama.

2. Berdasarkan Akta Notaris No. 30 oleh Agustine Irianti, S.H., M.Kn., tanggal 25 Juni 2025, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Nobu. BPI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan maksimum plafon Rp50,0 miliar dengan jangka waktu kredit selama dua belas (12) bulan.

   Fasilitas tersebut dijamin dengan:
   i. Tanah, bangunan, dermaga dan pabrik seluas 14.486 m² atas nama PT Bakrie Construction (BCons) berlokasi di Sumuranja & Mangunreja, Serang, Banten, dengan 6 sertifikat HGB.
   ii. Mesin-mesin pabrik BCons di Sumuranja.
   iii. Mesin Spiral dan *Gantry Crane* milik SEAPI di Lampung Selatan.
   iv. Unit kantor di Bakrie Tower lantai 36 seluas 1.427,3 m².
   v. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.
   vi. *Corporate Guarantee* dari BCons.

   Berdasarkan perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Nobu, antara lain:
   i. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain.
   ii. Menjaminkan atau mengalihkan aset jaminan.
   iii. Mengubah komposisi pemegang saham, direksi, atau komisaris
   vi. Melakukan merger, akuisisi, pembubaran, atau tindakan korporasi material lainnya.

19. *SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)*

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

a. *PT Bank Nationalnobu Tbk*

1. *Based on Notarial Deed No. 21 of Agustine Irianti, S.H., M.Kn., dated November 19, 2025, PT Bakrie Toll Indonesia (BTI), Subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu) to provide Term Loan credit facility used for the acquisition of shares in PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) with a credit period of twelve (12) months.*

   The facility is secured by:
   i. 2,000,000,000 Company shares, 2,100 BIIN shares, 49,350,889 BRMS shares, 85,776,990 ENRG shares, 1,022,500,000 VKTR shares.
   ii. Land located in Jl Terusan Hang Lekir IV, Kelurahan Grogol Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama.

2. *Based on Notarial Deed No. 30 of Agustine Irianti, S.H., M.Kn., dated June 25, 2025, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), Subsidiary, entered into a Loan Agreement with Bank Nobu. BPI obtained Current Account Loan (PRK) facility with a maximum plafond of Rp50.0 billion with a credit period of twelve (12) months.*

   The facility is secured by:
   i. Land, buildings, jetty, and factory totaling 14,486 m² under the name of PT Bakrie Construction (BCons) located in Sumuranja & Mangunreja, Serang, Banten, under 6 HGB certificates.
   ii. Machineries of BCons in Sumuranja.
   iii. Spiral Machine and Gantry Crane of SEAPI in Lampung Selatan.
   iv. Office unit at Bakrie Tower 36th floor with area of 1,427.3 m².
   v. Corporate Guarantee from the Company.
   vi. Corporate Guarantee dari Bcons.

   Based on the agreement, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from Bank Nobu, among others:
   i. Obtain a new loan from another party
   ii. Pledge or transfer collateral assets
   iii. Change the composition of shareholders, directors, or commissioners
   iv. Undertake mergers, acquisitions, dissolution, or other material corporate actions.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

v. Tidak memenuhi rasio-rasio keuangan yang ditetapkan.
vi. Menggunakan fasilitas tidak sesuai tujuan kredit.
vii. Menjaga *Current Ratio* minimal 100%.
viii. Menjaga *Debt Equity Ratio* maksimal 4x.
ix. Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1.1x.

Pada tahun 2025, BPI telah membayar sebesar Rp182,2 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp700,3 miliar dan nihil.

b. PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Pada tanggal 19 November 2025, PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada) memberikan fasilitas Pinjaman Tetap kepada Perusahaan, yang digunakan untuk pembiayaan akuisisi saham dan pengalihan atas seluruh piutang berdasarkan *Shareholder Loan* CCT, dan akan jatuh tempo di dalam dua belas (12) bulan.

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya Perusahaan dari Bank Mayapada (Catatan 26), dijamin dengan:
1. Agunan SHGB No. 08663 dan No. 08661 atas nama PT Pilar Agra Unggul (PAU) dengan masing-masing luas 31.062 m² dan 21.816 m² berada di Semanan, Jalan Daan Mogot Km 17,3, Kalideres, Jakarta Barat.
2. 1,2 miliar lembar saham PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk yang sudah dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp550,0 miliar dan nihil.

c. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. MKN mendapatkan fasilitas pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank MNC International Tbk (MNC). Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir berdasarkan Surat Persetujuan perpanjangan fasilitas dengan nomor 363/WB-MNC/XI/2024 tanggal 1 November 2024, menyatakan bahwa MKN memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dari MNC, dengan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2026, sebagai berikut:

i. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp30,0 miliar yang bersifat *Revolving dan Committed Basis*.
ii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 3) dengan batas pinjaman sebesar Rp28,0 miliar untuk modal kerja yang bersifat *Revolving* dan *Uncommitted Basis*.

19. *SHORT-TERM BANK LOANS* *(Continued)*

v. Failure to comply with required financial covenants.
vi. Use the facility for purposes not aligned with the credit agreement.
vii. Maintain Current Ratio at minimum of 100%.
viii. Maintain Debt Equity Ratio at maximum of 4x.
ix. Maintain Debt Service Coverage ratio at minimum of 1.1x.

In 2025, BPI paid a total amount of Rp182.2 billion for these loan facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp700.3 billion and nil, respectively.

b. PT Bank Mayapada Internasional Tbk

On November 19, 2025, PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada) provided Term Loan facility to the Company, which was used to finance the acquisition of shares and the transfer of all receivables under the CCT Shareholder Loan, and will mature within twelve (12) months.

This facility, along with the Company's other credit facility from Bank Mayapada (Note 26), are secured by:
1. SHGB Nos. 08663 and 08661 under the name of PT Pilar Agra Unggul (PAU) with area of 31,062 m² and 21,816 m² located at Semanan, Jalan Daan Mogot Km 17.3, Kalideres, Jakarta Barat.
2. 1.2 billion shares of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk which is already owned by the Company.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance from this loan amounted to Rp550.0 billion and nil, respectively.

c. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. MKN obtained a short-term bank loan facility from PT Bank MNC International Tbk (MNC). This loan facility has been extended several times, most recently based on the Consent Letter for facility extension with number 363/WB-MNC/XI/2024 dated November 1, 2024, declared that MKN obtained an extension of the short-term loan facility from MNC, with maturity date on November 27, 2026, as follows:

i. Working Capital Loan in the form of Bank Account (R/K) with maximum plafond amounting to Rp30.0 billion which is on a Revolving and Committed Basis.
ii. Fixed Loan Facility (PT 3) up to Rp28.0 billion for working capital which is on a Revolving and Uncommitted Basis.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

iii. Sublimit Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 3) dalam bentuk Bank Garansi (*Bid Bond*, *Performance Bond*, *Warranty Bond* dan *Advance Bond*) dengan batas pinjaman sebesar Rp5,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Uncommitted* untuk jaminan proyek MKN.
iv. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) *Back to Back* dengan plafon maksimal sebesar Rp1,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Committed*.
v. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 2) *Back To Back* dan/atau Line SKBDN (*Sight/Usance*) dan/atau *Bank Guarantee* dengan batas pinjaman sebesar Rp4,0 miliar untuk modal kerja.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:
i. Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar yang ditempatkan pada MNC.
ii. Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
iii. Fidusia mesin *Network Operations Center* (NOC) yang di dalamnya terdapat *server* beralamat di Rasuna Office Park, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama MKN.
iv. Ruang kantor seluas 1.288,70 m² Lantai 34 yang tercatat atas nama BBI sesuai SHMSRS No. 5142/XXXV beralamat Bakrie Tower, Jl. Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.
v. *Corporate Guarantee* atas nama BMI dan BPI.

2. Pada tanggal 9 Desember 2024, BPI menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank MNC International Tbk (MNC) untuk menyediakan Fasilitas Kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI dan jatuh tempo di dalam dua belas (12) bulan. Fasilitas ini terdiri dari:
i. Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) modal kerja operasional usaha dengan plafon maksimum hingga sebesar Rp40,0 miliar yang bersifat *Committed* dan *Revolving Basis*.
ii. Fasilitas SKBDN/LC/*Trust Receipt* dengan plafon maksimum Rp43,0 miliar.

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya BPI dari MNC (Catatan 26), dijamin dengan:
i. Agunan Tanah dan Bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 2 atas nama SEAPI dengan luas tanah 234.500 m² dan luas bangunan 16.457 m² berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.

19. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

iii. Sublimit Fixed Loan Facility (PT 3) in the form of Bank Guarantee (Bid Bond, Performance Bond, Warranty Bond and Advance Bond) up to Rp5.0 billion which is on a Revolving and Uncommitted Basis to guarantee MKN's project.

iv. Working Capital Loan in the form of Bank Account (R/K) Back to Back with maximum plafond amounting to Rp1.0 billion which is on a Revolving and Committed basis.
v. Fixed Loan Facility (PT 2) Back To Back and/or Line SKBDN (Sight/Usance) and/or Bank Guarantee up to Rp4.0 billion for working capital.

The facility is secured by:
i. Time deposits amounting to Rp5.0 billion placed in MNC.
ii. Fiduciary deed for MKN's trade receivables amounting to Rp20.0 billion.
iii. Fiduciary Network Operations Center (NOC) machine including server located at Rasuna Office Park, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan under the name of MKN.
iv. Office space with an area of 1,288.70 m² in 34th Floor under the name of BBI with SHMSRS No. 5142/XXXV located at Bakrie Tower, Jl. Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.
v. Corporate Guarantee under the name of BMI and BPI.

2. On December 9, 2024, BPI signed a Loan Agreement with PT Bank MNC International Tbk (MNC) to provide Credit Facilities to be used for BPI's operational activities and mature within twelve (12) months. These facilities consist of:

i. Current Account Loan Facility (PRK) for working capital of business operations with a maximum ceiling of up to Rp40.0 billion which is on a Commited and Revolving Basis.
ii. SKBDN/LC/Trust Recipt Facility with a maximum ceiling of Rp43.0 billion.

These facilities, along with BPI's other credit facility from MNC (Note 26), are secured by:

i. Land and Building Collateral (factory) with SHGB No. 2 under the name of SEAPI with a land area of 234,500 m² and a building area of 16,457 m² located on Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

ii. Fidusia mesin dan peralatan atas nama SEAPI berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.

iii. *Corporate Guarantee* atas nama PT Bakrie Metal Industries (BMI) dan PT Multi Kontrol Nusantara (MKN).
iv. Fidusia atas alat angkut atas nama SEAPI.

Perjanjian telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2026.

3. Pada tanggal 14 Januari 2025, PT Bakrie Metal Industries (BMI), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan MNC untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk modal kerja untuk membiayai proyek BMI dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2025. Fasilitas kredit ini dalam bentuk Pinjaman Tetap dan/atau Bank Garansi (*Bid Bond, Performance Bond, Warranty Bond* dan *Advance Bond*) dengan plafon maksimal sebesar Rp100,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Uncommitted Basis*.

   Fasilitas ini dijamin dengan:
   i. Agunan Tanah dan Bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 2 atas nama SEAPI dengan luas tanah 234.500 m² dan luas bangunan 16.457 m² berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
   ii. Fidusia mesin dan peralatan atas nama SEAPI berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.

   iii. *Corporate Guarantee* atas nama BMI, BPI dan PT Multi Kontrol Nusantara (MKN).

4. Pada tanggal 12 Desember 2025, VKTR Entitas Anak menandatangi perjanjian pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC") untuk menyediakan fasilitas kredit untuk modal kerja operasional Perusahaan dan jatuh tempo dalam dua belas (12) bulan. Fasilitas ini terdiri dari:

   Fasilitas ini dijamin dengan:
   i. Ruang kantor seluas 1.422,35 m² Lantai 35 yang tercatat atas nama Perusahaan yang beralamat di Bakrie Tower, Jl Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.
   ii. Ruang kantor seluas 1.427,3 m² Lantai 37 yang tercatat atas nama PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa yang berlamat di Bakrie Tower, Jl Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

19. *SHORT-TERM BANK LOANS* *(Continued)*

ii. Fiduciary machinery and equipment under the name of SEAPI and is located on Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
iii. Corporate Guarantee on behalf of PT Bakrie Metal Industries (BMI) and PT Multi Kontrol Nusantara (MKN).
iv. Fiduciary over transportation equipment in the name of SEAPI.

Agreement has been amended and will make sure on October 1, 2026.

3. On January 14, 2025, PT Bakrie Metal Industries (BMI), a Subsidiary, signed a loan agreement with MNC to provide credit facilities to be used for BMI's working capital to fund BMI's projects and will mature on October 1, 2025. The credit facilities are in the form of a Term Loan and/or Bank Guarantees (Bid Bond, Performance Bond, Warranty Bond, and Advance Bond) with a maximum plafond of IDR 100.0 billion, on a Revolving and Uncommitted basis.

These facilities are secured by:
i. Land and Building Collateral (factory) with SHGB No. 2 under the name of SEAPI with a land area of 234,500 m² and a building area of 16,457 m² located on Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
ii. Fiduciary security over machinery and equipment under the name of SEAPI and is located on Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
iii. Corporate Guarantee on behalf of BMI, BPI and PT Multi Kontrol Nusantara (MKN).

4. On December 12, 2025, VKTR, a Subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC") to provide a credit facility for the Company's working capital, with a maturity of twelve (12) months. This facility consists of:

These facilities are secured by:
i. Office space with a total area of 1.422,35 m² located on the 35th floor, registered under the name of the Company, situated at Bakrie Tower, Jl. Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta.
ii. Office space with a total area of 1.427,3 m² located on the 37th floor, registered under the name of PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa, situated at Bakrie Tower, Jl. Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

iii. Corporate Guarantee atas nama PT Bakrie Autopart ("BA").
iv. Payment Guarantee atas nama BA.

Pada tahun 2025, BPI dan MKN telah membayar sebesar Rp493,6 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp170,2 miliar dan Rp69,2 miliar.

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bakrie Construction (BCons), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas *Cash Collateral Credit* dengan maksimum plafon Rp100,0 miliar dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) yang bertujuan untuk penambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini dua belas (12) bulan sejak 16 September 2025. Fasilitas tersebut dijamin dengan rekening taplus bisnis sebesar Rp100,0 miliar.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp100,0 miliar dan nihil.

e. PT Mandala Raya Yuwana

Pada tanggal 17 Februari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Mandala Raya Yuwana untuk pembiayaan modal kerja senilai Rp81,7 miliar dan akan jatuh tempo di dalam dua belas (12) bulan.

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan pembayaran atas sebagian pinjaman melalui pembayaran tunai sebesar Rp7,0 miliar dan pengalihan pendapatan bunga dari investasi pada obligasi yang dapat ditukar sebesar Rp9,0 miliar.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran melalui saham BTEL atas sebagian pinjaman sebesar Rp1,9 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, MRY menandatangani perjanjian pengalihan piutang dengan PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, dimana BA mengalihkan hak tagih atas piutang kepada Perusahaan kepada MRY. Jumlah piutang yang dialihkan berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebesar Rp34,1 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp95,8 miliar dan nihil.

***19. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

iii. Corporate Guarantee under the name PT Bakrie Autopart ("BA").
iv. Payment Guaantee under the name of BA

In 2025, BPI and MKN paid a total amount of Rp493.6 billion for these loan facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp170.2 billion and Rp69.2 billion, respectively.

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bakrie Construction (BCons), a Subsidiary, obtained a Cash Collateral Credit Facility with maximum plafond amounting to Rp100.0 billion from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) for additional working capital purposes. The term of this facility is twelve (12) months from September 16, 2025. This facility is secured by business savings account amounting to Rp100.0 billion.

Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp100.0 billion and nil, respectively.

e. PT Mandala Raya Yuwana

On February 17, 2025, the Company signed a loan agreement with PT Mandala Raya Yuwana for working capital financing amounting to Rp81.7 billion and will mature within twelve (12) months.

In 2025, the Company partially settled the loan through cash payments amounting to Rp7.0 billion and transferring interest income from the investment in exchangeable bonds amounting to Rp9.0 billion.

On September 30, 2025, the Company has partially settled the loan through issuance of BTEL shares owned by the Company amounting to Rp1.9 billion.

On December 31, 2025, MRY received the assignment of receivables from PT Bakrie Autoparts (BA), a Subsidiary, pursuant to an assignment agreement. Under this agreement, BA transferred its rights to collect receivables from the Company to MRY amounting to Rp34.1 billion.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance from this loan amounted to Rp95.8 billion and nil, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

f. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Kredit Modal Kerja dan *Supply Chain Financing Account Payable*

Perjanjian pinjaman telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir berdasarkan dengan Akta Notaris No. 12 dan No. 13 oleh James Sinaga, S.H, M.Kn., tanggal 1 November 2024. Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:

i. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval* (W/A) dalam bentuk *Contingent Credit* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp560,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini termasuk *Supply Chain Financing Account Payable* dengan plafon maksimal sebesar Rp25,0 miliar;
ii. Fasilitas *Import Line* yang merupakan bagian dari Kredit Modal Kerja *Withdrawal With Approval* (W/A), dengan plafon maksimal sebesar Rp425,0 miliar;

iii. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon maksimal sebesar Rp190,0 Miliar;
iv. Fasilitas *Forex Line* yang bersifat *Uncommited Credit Line* dengan plafon maksimal sebesar USD20,0 juta;
v. Fasilitas *Term Loan* dengan plafon maksimal sebesar USD21,2 ribu.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:
i. Agunan pokok terdiri dari persediaan bahan baku (HRC), persediaan barang jadi (pipa) dan piutang usaha Perusahaan atas proyek yang dibiayai dari fasilitas kredit BRI.
ii. Agunan tambahan ruang kantor Perusahaan yang berada di Bakrie Tower Lt. 7 dengan luas 533,10 m², tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Pejuang, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas 122.745 m².
iii. Agunan tambahan tanah, bangunan dan mesin pabrik *coating* Perusahaan yang berada di Jl. Raya Pejuang, Medan Satria, Bekasi dengan luas 21.150 m².

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 02 Sri Sumarni, S.H., M.Kn., tanggal 2 September 2025, Perusahaan dan PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI), Entitas Anak, menandatangani Adendum Perpanjangan Perjanjian Kredit dengan BRI dimana fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 10 Juni 2026. Melalui adendum tersebut, BRI kembali menyediakan fasilitas kredit untuk mendukung kegiatan operasional dan proyek perusahaan dan SEAPI. BRI menyediakan fasilitas kredit sebagai berikut:

19. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

f. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Working Capital Loan and Supply Chain Financing Account Payable

The loan agreement has been amended several times, the latest being based on Notarial Deed No. 12 and No.13 of James Sinaga, S.H, M.Kn., dated November 1, 2024. The Company entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) to provide credit facilities for the operational activities of BPI. The facilities consisted of:

i. Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility in the form of Contingent Credit in accordance with the project's contract with maximum plafond amounting to Rp560.0 billion for additional working capital. This facility includes a Supply Chain Financing Account Payable with maximum plafond amounting to Rp25.0 billion;
ii. Import Line facility which is a part of Working Capital Withdrawal with Approval (W/A), with maximum plafond amounting to Rp425.0 billion;

iii. Bank Guarantee facility with maximum plafond amounting to Rp190.0 billion;
iv. Forex Line facility which is an Uncommitted Credit Line with maximum plafond amounting to USD20.0 million;
v. Term Loan facility with maximum plafond amounting to USD21.2 thousand.

The facilities are secured by:
i. Principal collateral consisted of the Company's raw materials (HRC), finished goods (pipe) inventories and trade receivables on projects financed from the credit facilities with BRI.
ii. Additional collateral consisted of the Company's office space at Bakrie Tower Lt. 7 with area of 533.10 m², land, building and machinery at Jl. Raya Pejuang, Medan Satria, Bekasi Barat with an area of 122,745 m².
iii. Additional collateral for land, buildings, and machinery of the Company's coating factory located on Jl. Raya Pejuang, Medan Satria, Bekasi with an area of 21,150 m².

The loan agreement has been amended several times Based on Notarial Deed No. 02 of Sri Sumarni, S.H., M.Kn., dated September 2, 2025, the Company and PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI), a Subsidiary, entered into an Addendum for Extension of Credit Agreement with BRI, wherein the loan facilities have been extended until June 10, 2026. Based on this addendum, BRI continues to provide credit facilities supporting operating and project activities of the Company SEAPI. BRI provides the following credit facilities:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

i. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval* (W/A) dalam bentuk *Contingent Credit* sesuai dengan kontrak proyek dengan plafon maksimal sebesar Rp560,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini termasuk *Supply Chain Financing Account Payable* dengan plafon maksimal sebesar Rp25,0 miliar;
ii. Fasilitas *Import Line* yang merupakan bagian dari Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval* (W/A), dengan plafon maksimal sebesar Rp425,0 miliar;
iii. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon maksimal sebesar Rp190,0 miliar;
iv. Fasilitas *Forex Line* yang bersifat *Uncommited Credit Line* dengan plafon maksimal sebesar USD20,0 juta.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:
i. Piutang usaha, persediaan dan mesin produksi yang telah diikat fidusia;
ii. Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (2 unit kantor) – Bakrie Tower, Jakarta;

iii. Tanah dan bangunan (HGB) di Jl. Raya Pejuang, Bekasi seluas 122.745 m² dan 21.150 m²; dan

iv. Mesin pendukung utilitas, alat berat dan kendaraan yang diikat fidusia.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan transaksi-transaksi untuk kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:
i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
iii. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
iv. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
v. Menjaga *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 2:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1.

Cash Collateral

Pada tanggal 21 Februari 2025 dan 16 April 2025, Perusahaan menandatangani Akta Perjanjian *Cash Collateral* No. 012/2025 dan B.83-KC-RO-JKT/ADK/04/2025 dengan BRI untuk menyediakan fasilitas kredit dengan maksimum kredit sebesar Rp53,9 miliar yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Februari 2026 dan 16 April 2026. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan deposito sebesar Rp55,0 miliar.

Pada tahun 2025, BPI telah membayar sebesar Rp869,2 miliar atas fasilitas kredit ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

i. Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility in the form of Contingent Credit in accordance with the project's contract with maximum plafond amounting to Rp560.0 billion for additional working capital. This facility includes a Supply Chain Financing Account Payable with maximum plafond amounting to Rp25.0 billion;
ii. Import Line facility which is a part of Working Capital Withdrawal with Approval (W/A), with maximum plafond amounting to Rp425.0 billion;

iii. Bank Guarantee facility with maximum plafond amounting to Rp190.0 billion;
iv Forex Line facility which is an Uncommitted Credit Line with maximum plafond amounting to USD20.0 million.

The facilities are secured by:
i. Trade receivables, inventories and production machinery secured under fiduciary agreements;
ii. Strata title office units (2 units) – Bakrie Tower, Jakarta;

iii. Land and buildings (HGB) at Jl. Raya Pejuang, Bekasi with areas of 122,745 m² and 21,150 m²; and
iv. Supporting utility machinery, heavy equipment and vehicles encumbered under fiduciary security.

Based on these agreements, the Company shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:
i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
iii. Change composition of shareholder, boards of commissioners and directors.
iv. Sell the collateral assets to another party.
v. Maintain the Current Ratio at minimum 1:1, Debt to Equity Ratio at maximum 2:1 and Debt Service Coverage Ratio at minimum 1:1.

Cash Collateral

On Februari 21, 2025 and April 16, 2025, the Company signed the Cash Collateral Loan Agreement Nos. 012/2025 and B.83-KC-RO-JKT/ADK/04/2025 with BRI to provide credit facility with maximum credit amounting to Rp53.9 billion to be used for the operational activities of the Company. The loan facility has been extended until Februari 21, 2026 and April 16, 2026. The credit facility is secured by deposits amounting to Rp55.0 billion.

In 2025, BPI paid a total amount of Rp869.2 billion for these credit facilities.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp88,2 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp211,2 miliar dan USD21,2 juta (setara dengan Rp341,8 miliar).

g. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 14 Agustus 2023, VKTR menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana BCA akan menyediakan fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp15,0 miliar dan fasilitas kredit multi dengan plafon maksimal sebesar Rp235,0 miliar. Jangka waktu pinjaman ini selama dua belas (12) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:
i. Sebidang tanah dan bangunan diatasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 31 atas nama BA yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
ii. Mesin-mesin produksi yang dimiliki BA;
iii. Persediaan yang dimiliki VKTR;
iv. Jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian, VKTR tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain:
i. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
ii. Bertindak sebagai penjamin dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan VKTR kepada pihak lain;
iii. Melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
iv. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
v. Mengubah anggaran dasar serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
vi. Menjaminkan saham sebagai jaminan pinjaman kepada pihak lain; dan
vii. Meminjamkan uang kepada perusahaan terafiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan tanggal 12 Februari 2026 dimana fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Mei 2026.

Pada tahun 2025, VKTR telah membayar sebesar Rp157,4 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp63,5 miliar dan Rp67,6 miliar.

19. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

As of December 31, 2025, the outstanding balance of these loans amounted to R88.2 billion.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of these loans amounted to Rp211.2 billion and USD21.2 million (equivalent to Rp341.8 billion), respectively.

g. PT Bank Central Asia Tbk

Based on Notarial Deed No. 43 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn. dated August 14, 2023, VKTR entered into a Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) wherein BCA will provide local credit facility for working capital in the form of Current Account (C/A) with maximum plafond amounting to Rp15.0 billion and a multi credit facility with maximum plafond amounting to Rp235.0 billion. The duration of this loan agreement is for twelve (12) months from the date of this agreement.

These facilities are secured by:
i. Land and buildings owned through SHGB No. 31 under BA, which is located at Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
ii. Production machineries owned by BA;
iii. Inventories owned by VKTR;
iv. Corporate guarantee from the Company.

Based on the agreement, VKTR shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BCA, among others:

i. Obtain a new loan from another party;
ii. Act as a guarantor in any form and/or pledge the VKTR's assets to other parties;
iii. Invest or establish new business aside from the existing business;
iv. Carry out consolidation, merger, takeover or dissolution;
v. Changes in the articles of association and composition of the Boards of Directors and Commissioners;
vi. Pledge shares as collateral for loans to other parties; and
vii. Lending money to affiliated companies, except for carrying out daily business.

The loan agreement has been amended several times, the latest being on February 12, 2026, wherein the loan facilities have been extended until May 14, 2026.

In 2025, VKTR paid a total amount of Rp157.4 billion for these loan facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp63.5 billion and Rp67.6 billion, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

h. PT Bank Jakarta (dahulu PT Bank DKI)

1. SAE, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit *Cash Collateral* sebesar Rp10,0 miliar dari PT Bank Jakarta (dahulu PT Bank DKI) yang bertujuan untuk penambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini satu (1) bulan sejak akad kredit 27 Desember 2024. Fasilitas tersebut dijamin dengan rekening giro sebesar Rp11,0 miliar.

   Pada tanggal 24 Januari 2025, SAE telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut.

2. PT Bakrie Construction (BCons), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Berjaminan Tunai (Giro) sebesar Rp10,5 miliar dari PT Bank Jakarta (dahulu PT Bank DKI) yang bertujuan untuk penambahan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini satu (1) tahun sejak 10 Februari 2025. Fasilitas tersebut dijamin dengan rekening giro sebesar Rp11,0 miliar.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp50,0 miliar dan Rp10,0 miliar.

i. PT Bank Ina Perdana Tbk

1. Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 27 Februari 2024, PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) dalam bentuk pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk pembiayaan modal kerja dengan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan.

   Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya dari Bank Ina (Catatan 26h), dijamin dengan:
   i. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa (BUMM) yang berlokasi di Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
   ii. Mesin dan peralatan yang dimiliki BUMM.

   Pada tanggal 21 April 2025, BA memperoleh surat persetujuan perpanjangan fasilitas PRK dari Bank Ina dimana batas waktu penarikan penggunaan fasiitas pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Februari 2026.

2. Berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 216 tanggal 28 Agustus 2024, VKTR memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Ina dengan jangka waktu pinjaman selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ini Fasilitas sebagai berikut:
   i. Fasilitas KMK dengan plafon sebesar Rp50,0 miliar untuk pembiayaan pengadaan Bus/Truk Listrik.

***19. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

h. PT Bank Jakarta (formerly PT Bank DKI)

1. SAE, a Subsidiary, obtained a Cash Collateral Credit Facility amounting to Rp10.0 billion from PT Bank Jakarta (formerly PT Bank DKI) which aims to increase working capital. The term of this facility is one (1) month from the credit agreement on December 27, 2024. This facility is secured by checking account amounting to Rp11.0 billion.

   On January 24, 2025, SAE has fully paid this credit facility.

2. PT Bakrie Construction (BCons), a Subsidiary, obtained a Cash Collateral Credit Facility amounting to Rp10.5 billion from PT Bank Jakarta (formerly PT Bank DKI) which aims to increase working capital. The term of this facility is one (1) year from February 10, 2025. This facility is secured by checking account amounting to Rp11.0 billion.

Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2025 and 2024, amounted Rp50.0 billion and Rp10.0 billion, respectively.

i. PT Bank Ina Perdana Tbk

1. Based on Deed of Credit Agreement No. 4 dated February 27, 2024, PT Bakrie Autoparts (BA), a Subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) in the form of Current Account (PRK) facility with plafond amounting to Rp10.0 billion for operational working capital financing with maximum term of twelve (12) months.

   This facility, along with other credit facilities from Bank Ina (Note 26h), is secured by:

   i. Land and building owned through SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa (BUMM) which is located at Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
   ii. Machineries and equipment owned by BUMM.

   On April 21, 2025, BA received an approval letter for the extension of the PRK facility from Bank Ina which extends the withdrawal for using the loan facility until February 27, 2026.

2. Based on Notarial Deed of Hannywati Gunawan, S.H., No. 216 dated August 28, 2024, VKTR obtained a loan facility Bank Ina with term of for one (1) year from the date of this agreement. Facilities are as follows:

   i. KMK facility with plafond amounting to Rp50.0 billion for financing the procurement of Electric Buses/Truck.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

ii. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk jaminan penawaran dan pembayaran Uang Muka pengadaan Bus/Truk Listrik.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:
i. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 40 atas nama Perusahaan yang berlokasi di Jl. Mayor Salim Batubara, No. 714/143, RT 012 RW 004, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan.
ii. *Account Receivable* senilai 175% dari plafon fasilitas KMK.
iii. Unit bus dan/atau truk *Completely Built Up* (CBU)/*Completely Knocked Down* (CKD) yang dibiayai Bank Ina senilai Rp62.500.000.000 (125% dari plafon fasilitas KMK).
iv. *Letter of Comfort* dari Perusahaan.

Pada tahun 2025, VKTR dan BA telah membayar sebesar Rp23,4 miliar atas fasilitas kredit ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15,7 miliar dan Rp19,7 miliar.

j. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

1. Pada tanggal 11 September 2023, BMI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja pinjaman rekening koran dari BTN dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan modal kerja usaha pabrikasi baja dan besi dan memiliki jangka waktu kredit selama dua belas (12) bulan.

   Fasilitas tersebut dijamin dengan:
   i. Kelayakan usaha BMI dalam bidang pabrikasi struktur besi dan baja.
   ii. Tanah dan bangunan seluas 26.860 m² atas nama BMI di Harapan Jaya, Bekasi Utara, Jawa Barat.
   iii. Jaminan lain seperti *cessie* atau seluruh tagihan piutang BMI, akta pengakuan utang atas Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran (KMK-PRK) dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar dengan Grosse Akta dan akta subordinasi yang menyatakan bahwa utang kepada pihak terafiliasi tidak akan dilunasi sebelum utang kepada BTN lunas.

   Pada tanggal 24 Januari 2025, fasilitas kredit telah diubah dengan meningkatkan plafon untuk pinjaman rekening koran menjadi Rp25,0 miliar, dengan jangka waktu kredit selama dua belas (12) bulan.

19. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

ii. Bank Guarantee facility with plafond amounting to Rp10.0 billion for bid guarantee and payment of Down Payments for the procurement of Electric Buses/Truck.

These facilities are secured by:
i. Land and buildings owned through SHGB No. 40 under the name of the Company which is located at Jl. Mayor Salim Batubara, No. 714/143, RT 012 RW 004, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan.
ii. Account Receivable amounting 175% from plafond KMK facility.
iii. Completely Built Up (CBU)/ Completely Knocked Down (CKD) bus and/or truck units financed by Bank Ina amounting to Rp62,500,000,000 (125% from the plafond of the KMK facility).
iv. Letter of Comfort from the Company.

In 2025, VKTR and BA paid a total amount of Rp23.4 billion for these credit facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp15.7 billion and Rp19.7 billion, respectively.

j. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

1. On September 11, 2023, BMI, a Subsidiary, obtained working capital contractor credit facilities from BTN in the form of a revolving credit loan with plafond amounting to Rp18.0 billion which was used to finance the working capital of steel and iron fabrication and have a credit period of twelve (12) months.

This facility is secured by:
i. The feasibility of BMI's business in the steel and iron structure fabrication.
ii. Land and building with an area 26,860 m² under the name of BMI at Harapan Jaya, Bekasi Utara, Jawa Barat.
iii. Other collateral such as cessie or BMI's receivables, deed of indebtedness for working capital contractor credit facility in the form of a Revolving Credit Loan (KMK-PRK) with plafond amounting to Rp18.0 billion with Gross Deed and subordination deed stating that debts to affiliated parties will not be settled before the debt to BTN is paid off.

On January 24, 2025, the credit facility was amended to increase the plafond for the revolving credit loan to Rp25.0 billion, with a credit period of twelve (12) months.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

2. Pada tanggal 22 Mei 2024, BMI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Kontraktor dari BTN dengan plafon sebesar Rp11,0 miliar yang dipergunakan untuk pekerjaan konstruksi dan memiliki jangka waktu kredit selama sembilan (9) bulan.

   Fasilitas tersebut dijamin dengan:
   i. Fidusia atas termin pembayaran atau hak tagih terhadap Surat Perjanjian Pekerjaan Konstruksi.
   ii. Tanah dan bangunan seluas 26.860 m² atas nama BMI di Harapan Jaya, Bekasi Utara, Jawa Barat.
   iii. Jaminan lain seperti *cessie* atau seluruh tagihan piutang BMI, akta pengakuan utang atas KMK Kontraktor dengan plafon sebesar Rp11,0 miliar dengan Grosse Akta dan akta subordinasi yang menyatakan bahwa utang kepada pihak terafiliasi tidak akan dilunasi sebelum utang kepada BTN lunas.

   Pada tanggal 12 Februari 2025, BMI telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut.

3. PT Suluh Ardhi Engineering (SAE), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Swadaya Lembaga sebesar Rp9,0 miliar dari BTN yang bertujuan untuk kredit swadana. Jangka waktu fasilitas ini satu (1) bulan sejak akad kredit 27 Desember 2024.

   Fasilitas tersebut dijamin dengan tabungan yang ditempatkan pada BTN sebesar Rp10,0 miliar.

   Pada tanggal 24 Januari 2025, SAE telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut.

Pada tahun 2025, BMI dan SAE telah membayar sebesar Rp41,5 miliar atas fasilitas kredit ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp41,5 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

19. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

2. On May 22, 2024, BMI obtained a Contractor Working Capital Credit (KMK) facility from BTN with a plafond amounting to Rp11.0 billion which was used for construction work and has a credit period of nine (9) months.

   This facility is secured by:
   i. Fiduciary security over payment terms or receivables under the Construction Work Agreement.
   ii. Land and building with an area 26,860 m² under the name of BMI at Harapan Jaya, Bekasi Utara, Jawa Barat.
   iii. Other collateral such as cessie or BMI's receivables, deed of indebtedness for working capital contractor credit facility in the form of a revolving credit loan (KMK Contractor) with plafond amounting to Rp11.0 billion with Gross Deed and subordination deed stating that debts to affiliated parties will not be settled before the debt to BTN is paid off.

   On February 12, 2025, BMI has fully paid this credit facility.

3. PT Suluh Ardhi Engineering (SAE), a Subsidiary, obtained an Institutional Self-funding Credit Facility amounting to Rp9.0 billion from BTN which aims to self-financing credit. The term of this facility is one (1) month from the credit agreement on December 27, 2024.

   This facility is secured by savings placed in BTN amounting to Rp10.0 billion.

   On Januari 24, 2025, SAE has fully paid this credit facility.

In 2025, BMI and SAE paid a total amount of Rp41.5 billion for these credit facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp41.5 billion, respectively.

The management believes that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG USAHA / *20. TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	279.604	-	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Waskita Beton Precast Tbk	184.100	-	*PT Waskita Beton Precast Tbk*
PT Krakatau Posco	73.059	116.186	*PT Krakatau Posco*
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	43.254	94.003	*PT Yahukimo Bersatu Indonesia*
PT Indal Steel Pipe	40.703	-	*PT Indal Steel Pipe*
Cumic Steel Limited	27.090	-	*Cumic Steel Limited*
PT Jasa Marga Tollroad Operator	17.912	-	*PT Jasa Marga Tollroad Operator*
PT Inti Sumber Baja Sakti	16.030	-	*PT Inti Sumber Baja Sakti*
PT Solusi Prima Raya	11.534	11.534	*PT Solusi Prima Raya*
PT Krakatau Steel	11.035	87.296	*PT Krakatau Steel*
PT KHI Pipe Industries	3.945	46.430	*PT KHI Pipe Industries*
PT Metal One Indonesia	-	81.125	*PT Metal One Indonesia*
Automotive Engineering Corporation	-	13.263	*Automotive Engineering Corporation*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	180.316	290.068	*Others (below Rp10 billion)*
Total pihak ketiga	888.582	739.905	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 40e)	18.403	21.126	***Related parties*** *(Note 40e)*
Total	**906.985**	**761.031**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable based on currencies are as follows:

Mata uang	2025	2024	***Currencies***
Rupiah	864.795	745.051	*Rupiah*
Dolar AS	37.331	15.762	*US Dollar*
Dolar Singapore	4.655	218	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	204	-	*Japanese Yen*
Total	**906.985**	**761.031**	***Total***

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables are as follows:

	2025	2024	
Sampai dengan 1 bulan	549.483	445.218	*Up to 1 month*
1 bulan - 3 bulan	69.299	65.731	*1 month - 3 months*
3 bulan - 6 bulan	67.375	11.059	*3 months - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	8.946	58.590	*6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	211.882	180.433	*Over 1 year*
Total	**906.985**	**761.031**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG LAIN-LAIN / *21. OTHER PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	15.739	16.901	*PT Yahukimo Bersatu Indonesia*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	30.187	69.202	*Others (below Rp10 billion)*
Subtotal	45.926	86.103	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 40f)			***Related parties*** *(Note 40f)*
PT Provices Indonesia	18.893	15.014	*PT Provices Indonesia*
Dana Pensiun Bakrie (dalam likuidasi)	7.508	8.882	*Dana Pensiun Bakrie (under liquidation)*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	3.532	4.288	*Others (below Rp10 billion)*
Subtotal	29.933	28.184	*Subtotal*
Total	**75.859**	**114.287**	***Total***

22. BEBAN AKRUAL / *22. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Proyek	140.140	55.236	*Projects*
Bunga	66.665	28.368	*Interest*
Gaji, upah dan tunjangan	19.572	27.631	*Salaries, wages and allowances*
Pesangon	7.182	15.261	*Severance payment*
Pengangkutan	6.597	2.806	*Transportation*
Listrik, air dan telepon	2.912	3.622	*Electricity, water and telephone*
Jasa profesional	2.666	4.398	*Professional fees*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	34.550	13.698	*Others (below Rp1 billion)*
Total	**280.284**	**151.020**	***Total***

Proyek akrual terutama berasal dari akrual beban bagian dari proyek infrastruktur dan telekomunikasi yang belum ditagihkan dari pemasok.

Accrued projects mainly comes from accrual of expenses related to telecommunication and infrastructure projects which has not yet been invoiced by the suppliers.

Denda akrual terutama berasal dari akrual bunga terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang telah jatuh tempo tetapi belum dibayar oleh Grup.

Accrued interest mainly comes from accrual of interest related to short-term and long-term loans past due their maturity dates but have not been paid by the Group.

23. UANG MUKA PELANGGAN / *23. CUSTOMER DEPOSITS*

	2025	2024	
PT Catur Prima Perkasa	21.065	27.781	*PT Catur Prima Perkasa*
Konsorsium Petro-BPI-CPM	27.474	27.474	*Konsorsium Petro-BPI-CPM*
PT Tridaya Esa Pakarty	8.614	4.506	*PT Tridaya Esa Pakarty*
KSO PT Timas Suplindo			*KSO PT Timas Suplindo*
PT Rekayasa Industri	6.420	-	*PT Rekayasa Industri*
PT Adara Investago Corpora	5.246	-	*PT Adara Investago Corpora*
PT Sentul City Tbk	4.800	4.800	*PT Sentul City Tbk*
PT Benteng Anugerah Sejahtera	4.797	11.012	*PT Benteng Anugerah Sejahtera*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UANG MUKA PELANGGAN *(Lanjutan)* / *CUSTOMER DEPOSITS (Continued)*

	2025	2024	
KSO Adhi Hutama Nindya Abipraya	3.713	-	*KSO Adhi Hutama Nindya Abipraya*
PT Kencana Graha Pertiwi	3.304	-	*PT Kencana Graha Pertiwi*
PT Bertie Sukses Makmur	2.757	19.478	*PT Bertie Sukses Makmur*
PT Intisumber Bajasakti	2.583	4.646	*PT Intisumber Bajasakti*
PT Adhi Persada Gedung	-	32.439	*PT Adhi Persada Gedung*
PT Krakatau Pipe Industries	-	20.611	*PT Krakatau Pipe Industries*
PT Zekon Indonesia	-	16.371	*PT Zekon Indonesia*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.178	2.065	*Others (below Rp1 billion)*
Total	**92.951**	**171.183**	***Total***

Seluruh uang muka pelanggan berasal dari pihak ketiga.

Customer deposits are all from third parties.

24. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG / *LONG-TERM OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain jangka panjang merupakan utang PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT), Entitas Anak, kepada PT Waskita Toll Road (WTR).

Long-term other payables pertain to payables of PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT), a Subsidiary, to PT Waskita Toll Road (WTR).

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 06/FPPS/WTR/2016 tanggal 24 Mei 2016, CCT mendapatkan pinjaman dari WTR dengan nilai sebesar Rp1,04 triliun. Pinjaman ini digunakan untuk pembebasan tanah. Pinjaman ini memiliki jangka waktu enam (6) bulan sejak tanggal pencairan pinjaman dan dikenakan bunga 9,5% pada tahun dengan metode perhitungan *compound interest*.

Based on Shareholder Loan Facility Agreement No. 06/FPPS/WTR/2016 dated May 24, 2016, CCT obtained loan facility from WTR amounting to Rp1.04 trillion. The purpose of the loan facility is for land acquisition. This credit facility is repayable in six (6) months from the date of drawdown and bears interest of 9.5% per annum on a compounding interest method.

Sesuai dengan Berita Acara Kesepakatan Bersama antara CCT, WTR, PT Bakrie Toll Indonesia (BTI) dan Perusahan pada tanggal 25 September 2025 dan adendum Perjanjian No. ADD/21.1/WTR/1225 tanggal 17 Desember 2025, dengan adanya perubahan struktur pemegang saham CCT, masa berlaku perjanjian pinjaman diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2031 dan bunga yang dikenakan menjadi sebesar 7,95% per tahun atas dasar *simple interest* yang terhitung sejak tanggal efektifnya perubahan pengendalian CCT.

Pursuant to the Minutes of the Joint Agreement between the CCT, WTR, PT Bakrie Toll Indonesia (BTI) and the Company dated September 25, 2025 and the addendum to Agreement No. ADD/21.1/WTR/1225 dated December 17, 2025, following the change in CCT's shareholding structure, the term of the loan agreement was extended until December 31, 2031 and the interest rate was amended to 7.95% per annum on a simple interest basis, effective from the date of the change in control over CCT.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang kepada WTR berdasarkan perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp275,1 miliar dan nihil.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding balance of other payable to WTR based on this agreement amounted to Rp275.1 billion and nil, respectively.

25. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL / *PROVISION FOR TOLL OVERLAY*

Provisi pelapisan jalan tol merupakan cadangan atas beban pelapisan aspal, perkerasan beton, penggantian marka dan pengecatan di masa mendatang.

Provision for toll overlay represents provision for asphalt resurfacing, concrete pavement, marking replacement and painting expenses in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo provisi pelapisan jalan tol masing-masing sebesar Rp30,9 miliar dan nihil.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding balance of provision for toll overlay amounted to Rp30.9 billion and nil, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *26. LONG-TERM LOANS*

	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
Pinjaman Sindikasi	9.715.210	-	*Syndicated Loan*
Hartman International Ltd	3.662.418	-	*Hartman International Ltd*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	543.266	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	321.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	277.571	194.301	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	190.000	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.627	6.066	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	24.186	17.315	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Rekapital Aset Indonesia	13.580	15.330	*PT Rekapital Aset Indonesia*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	10.610	13.056	*Others (below Rp10 billion)*
Subtotal	14.788.468	246.068	*Subtotal*
Mata uang asing (USD)			***Foreign currency (USD)***
Indies Special Opportunities III Ltd	114.758	202.025	*Indies Special Opportunities III Ltd*
Total	14.903.226	448.093	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(345.747)	(122.250)	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	**14.557.479**	**325.843**	***Non-current Portion***

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

	2025 dan/*and* 2024	
Rupiah	3% - 17%	*Rupiah*
Dolar AS	1% - 17%	*US Dollar*

a. Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan Akta No. 117 tanggal 24 April 2019 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., notaris di Jakarta, PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT), Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Panin Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Rakyat Indonesia Unit Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Unit Usaha Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Unit Syariah dan PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah.

a. Syndicated Loan

Based on Deed No. 117 dated April 24, 2019, of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., notary in Jakarta, PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT), a Subsidiary, entered into Loan Syndication agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Panin Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Rakyat Indonesia Unit Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara Unit Usaha Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung Unit Usaha Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Unit Syariah and PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Dua puluh lima bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp8,40 triliun yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp6,72 triliun dan Rp1,68 triliun. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Cimanggis - Cibitung.

Pada bulan September 2024, CCT melakukan *refinancing* atas pinjaman bank sindikasi dan melunasi pokok pinjaman tersebut sebesar Rp6,1 triliun. Melalui Akta No. 02 tanggal 11 September 2024 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., CCT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Lima bank tersebut memberikan fasilitas maksimum penarikan pokok sebesar Rp7,4 triliun yang terdiri dari kredit investasi trance 1a, trance 1b, trance 1c dan trance 2 yang masing-masing sebesar Rp6,1 triliun, Rp0,7 triliun, Rp0,2 triliun dan Rp0,5 triliun. Keempat fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Cimanggis-Cibitung.

Pada bulan November 2025, CCT melakukan refinancing atas pinjaman bank sindikasi dan melunasi pokok pinjaman tersebut sebesar Rp7,22 triliun. Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 20 November 2025 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., CCT telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah dan Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara.

Ketujuh bank tersebut memberikan fasilitas untuk pelunasan bridging loan pinjaman pemegang saham dengan maksimum penarikan pokok sebesar Rp9,8 triliun dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas pembiayaan investasi musyarakah mutanaqishah sebesar Rp1,30 triliun, yang dibagi sebagai: (i) fasilitas Tranche 1 (pembiayaan investasi pokok syariah) sebesar Rp945,95 miliar dan (ii) fasilitas Tranche 2 (pembiayaan investasi pokok syariah) sebesar Rp354,05 miliar.
b. Fasilitas kredit pembiayaan sebesar Rp8,50 triliun, yang dibagi sebagai: (i) fasilitas Tranche 1 (kredit investasi pokok konvensional) sebesar Rp6,19 triliun dan (ii) fasilitas Tranche 2 (kredit investasi pokok konvensional) sebesar Rp2,31 triliun.

26. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

These twenty-five banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp8.40 trillion which consists of credit investment and credit interest during construction amounted to Rp6.72 trillion and Rp1.68 trillion. Both facilities are provided for the development of Cimanggis – Cibitung Toll Road.

In September 2024, CCT refinanced its syndicated bank loan and repaid the principal amount of Rp6.04 trillion. Based on Notarial Deed No. 02 dated September 11, 2024 of Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., CCT entered into Syndicated Loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The five banks provide a maximum principal withdrawal facility of Rp7.4 trillion, consisting of investment credit tranche 1a, tranche 1b, tranche 1c, and tranche 2, amounting to Rp6.1 trillion, Rp0.7 trillion, Rp0.2 trillion and Rp0.5 trillion. These four facilities are granted for the construction of the Cimanggis-Cibitung Toll Road.

In November 2025, CCT refinanced its syndicated bank loan and repaid the principal amount of Rp7.22 trillion. Based on Notarial Deed No. 05 dated November 20, 2025 of Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., CCT entered into Loan Syndication agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah and PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara.

The seven banks provided facility for the repayment of the bridging shareholder loan with a maximum principal withdrawal facility of Rp9.8 trillion, with the following details:

a. A musyarakah mutanaqishah investment financing facility amounting to Rp1.30 trillion, consisting of: (i) Tranche 1 Facility (sharia principal investment financing) amounting to Rp945.95 billion; and (ii) Tranche 2 Facility (sharia principal investment financing) amounting to Rp354.05 billion.
b. A credit financing facility amounting to Rp8.50 trillion, consisting of: (i) Tranche 1 Facility (conventional principal investment loan) amounting to Rp6.18 trillion; and (ii) Tranche 2 Facility (conventional principal investment loan) amounting to Rp2.31 trillion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi pengusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengelolaan jalan tol dan usaha-usaha lain terkait pengelolaan jalan tol, *escrow account*, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah, gadai saham serta *corporate guarantee* dari pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak CCT untuk memperoleh kredit/fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan/atau *business plan*, serta mengharuskan CCT untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan CCT.

Atas fasilitas ini, CCT diwajibkan menjaga rasio-rasio keuangan antara lain:

a. Menjaga ekuitas selalu positif.
b. Menjaga Debt to Equity Ratio ("DER") adalah perbandingan total utang sindikasi dibagi modal/equity dengan ketentuan maksimal sesuai komposisi pembiayaan pinjaman sebesar 6,25 kali. Untuk menghindari keraguraguan, Pinjaman Pemegang Saham Subordinasi akan dihitung sebagai porsi Equity.
c. Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum 100% (≥100%).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo fasilitas pinjaman sindikasi adalah sebagai berikut:

***26. LONG-TERM LOANS** (Continued)*

The above loan are collateralized by all of toll road concessions right, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow account, claim for income from insurance claim, bank guarantee claims and reimbursement of fund from the government, the shareholder's pledge of shares, and the corporate guarantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as: limiting the CCT's right to obtain new credits/facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and/or business plan, and requires the CCT to maintain certain financial ratios calculated based on the CCT financial statement.

Under this facility, CCT is required to maintain the following financial ratios:

a. Maintain positive equity at all times.
b. Minimum Debt to Equity Ratio (DER) is the ratio of the total syndicated debt to equity, with a maximum of 6.25 times in accordance with the loan financing composition. For the avoidance of doubt, Subordinated Shareholder Loan shall be treated as Equity portion.
c. Maintain a minimum Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") of at least 100% (≥100%).

As of December 31, 2025, the outstanding balance of the syndicated loan facility is as follows:

	2025	2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.606.457	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.003.587	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.003.587	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	1.302.332	-	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	601.076	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Papua*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	150.269	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	150.269	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara*
Total	9.817.577	-	*Total*
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(102.367)	-	*Less unamortized transaction costs*
Neto	**9.715.210**	**-**	***Net***

b. Hartman International Ltd

Pada tanggal 14 November 2025, Hartman International Ltd (Hartman) memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Bakrie Toll Indonesia (BTI), Entitas Anak, yang digunakan untuk pembiayaan akuisisi saham dan pengalihan atas seluruh piutang berdasarkan *Shareholder Loan* CCT, dan akan jatuh tempo di dalam tiga (3) tahun.

b. Hartman International Ltd

On November 14, 2025, Hartman International Ltd (Hartman) provided loan facility to the PT Bakrie Toll Indonesia (BTI), a Subsidiary, which was used to finance the acquisition of shares and the transfer of all receivables under the CCT Shareholder Loan, and will mature within three (3) years.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas tersebut dijamin dengan 6.625 saham BTI yang dimiliki oleh PT Bakrie Indo Insfrastructure, Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp3,7 triliun dan nihil.

c. PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Pada tanggal 18 November 2025, PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada) memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) dengan maksimum plafon sebesar Rp550,0 miliar kepada Perusahaan, yang digunakan untuk pembiayaan akuisisi saham dan pengalihan atas seluruh piutang berdasarkan *Shareholder Loan* CCT, dan akan jatuh tempo di dalam enam puluh (60) bulan.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan transaksi-transaksi untuk kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mayapada, antara lain:

i. Melakukan penambahan fasilitas kredit baru dari pihak lain.
ii. Melakukan penerbitan surat berharga.
iii. Melakukan pelunasan utang afiliasi dan/atau pemegang saham.
iv. Melakukan penjamin bagi pihak lain berupa *corporate guarantee*.
v. Melakukan penarikan atas modal yang telah di setorkan atau perubahan struktur permodalan terhitung sejak fasilitas kredit diberikan.
vi. Membagikan dividen kecuali Perusahaan terbuka.

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya Perusahaan dari Bank Mayapada (Catatan 19), dijamin dengan:
1. Agunan SHGB No. 08663 dan No. 08661 atas nama PT Pilar Agra Unggul (PAU) dengan masing-masing luas 31.062 m² dan 21.816 m² berada di Semanan, Jalan Daan Mogot Km 17.3, Kalideres, Jakarta Barat.
2. 1,2 miliar lembar saham PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk yang sudah dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tahun 2025 Perusahaan telah membayar sejumlah Rp6,7 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp543,3 miliar dan nihil.

26. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The facility is secured by 6,625 BTI shares owned by PT Bakrie Indo Infrastucture, a Subsidiary.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance from this loan amounted to Rp3.7 trillion and nil, respectively.

c. PT Bank Mayapada Internasional Tbk

On November 18, 2025, PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada) provided Fixed Instalments Loan (PTA) facility with maximum plafond of Rp550,0 billion to the Company, which was used to finance the acquisition of shares and the transfer of all receivables under the CCT Shareholder Loan, and will mature within sixty (60) months.

Based on these agreements, the Company shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the Bank Mayapada, among others:

i. To obtain additional new credit facilities from other parties.
ii. To issue bonds.
iii. To repay debts to affiliates and/or shareholders.
iv. To provide guarantees for other parties in the form of a corporate guarantee.
v. To withdraw paid-up capital or make changes to the capital structure as of the date the credit facility is granted.
vi. To distribute dividends, except for a public company.

This facility, along with the Company's other credit facility from Bank Mayapada (Note 19), are secured by:
1. SHGB Nos. 08663 and 08661 under the name of PT Pilar Agra Unggul (PAU) with area of 31,062 m² and 21,816 m² located at Semanan, Jalan Daan Mogot Km 17.3, Kalideres, Jakarta Barat.
2. 1.2 billion shares of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk which is already owned by the Company.

In 2025, the Company paid a total amount of Rp6.7 billion for this loans.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance from this loan amounted to Rp543.3 billion and nil, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

d. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sri Sumarni, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 2 September 2025, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) dan PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI), Entitas Anak, menandatangani *Addendum* Perpanjangan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) untuk menyediakan fasilitas kredit *Term Loan* (Pseudo R/C – CO menurun) dengan maksimum plafon Rp330,0 miliar dengan jangka waktu pinjaman selama tiga puluh enam (36) bulan sejak tanggal perpanjangan ini.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:
i. Piutang usaha, persediaan dan mesin produksi yang telah diikat dalam perjanjian fidusia.
ii. Sertifikat hak milik atas satuan rumah susun (2 unit kantor) – Bakrie Tower, Jakarta.
iii. Tanah dan bangunan (HGB) di Jl. Raya Pejuang, Bekasi seluas 122.745 m² dan 21.150 m².
iv. Mesin pendukung utilitas, alat berat dan kendaraan yang diikat dalam perjanjian fidusia.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, BPI tidak diperkenankan melakukan transaksi-transaksi untuk kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:
i. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain.
ii. Menjaminkan atau mengalihkan aset jaminan.
iii. Mengubah komposisi pemegang saham, direksi, atau komisaris.
iv. Melakukan merger, akuisisi, pembubaran, atau tindakan korporasi material lainnya.
v. Tidak memenuhi rasio-rasio keuangan yang ditetapkan.

Pada tahun 2025 BPI dan SEAPI telah membayar sejumlah Rp9,0 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp321,0 miliar dan nihil.

e. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. Pada tanggal 1 November 2024, MKN memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi (PI) dari MNC sebesar Rp152,4 miliar dengan jatuh tempo sampai dengan 2 Oktober 2032. Pinjaman ini digunakan untuk membebaskan PT Pilar Agra Unggul (PAU) sebagai penjamin atas pinjaman Equity Worldwide Investment Limited di Credit Suisse AG Singapore Branch.

***26. LONG-TERM LOANS** (Continued)*

d. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 02 of Sri Sumarni, S.H., M.Kn., dated September 2, 2025, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) and PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI), subsidiaries, entered into an Addendum for Extension of Credit Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) for the Term Loan (Pseudo R/C – declining CO) facility with maximum plafond of Rp330.0 billion with the duration of the loan being thirty six (36) months from the date of this agreement.

The facility is secured by:
i. Trade receivables, inventories, and production machinery secured under fiduciary agreements.
ii. Strata title office units (2 units) – Bakrie Tower, Jakarta.
iii. Land and buildings (HGB) at Jl. Raya Pejuang, Bekasi with areas of 122,745 m² and 21,150 m².
iv. Supporting utility machinery, heavy equipment, and vehicles encumbered under fiduciary agreements.

Based on these agreements, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

i. Obtain a new loan from another party.
ii. Pledge or transfer collateral assets.
iii. Change the composition of shareholders, directors, or commissioners.
iv. Undertake mergers, acquisitions, dissolution, or other material corporate actions.
v. Failure to comply with required financial covenants.

In 2025, BPI dan SEAPI paid a total amount of Rp9.0 billion for this loans.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance from this loan amounted to Rp321.0 billion and nil, respectively.

e. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. On November 1, 2024, MKN obtained an Investment Loan Facility (PI) from MNC amounting to Rp152.4 billion with maturity date until October 2, 2032. The purpose of this loan was to release PT Pilar Agra Unggul (PAU) as the guarantor for the loan of Equity Worldwide Investment Limited at Credit Suisse AG Singapore Branch.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas tersebut dijamin dengan:
i. Aset tetap berupa tanah kosong seluas 100.000m² yang terdaftar atas nama PAU yang beralamat di Jln Daan Mogot KM 17,3 Kel. Semanan, Kec. Kalideres, Jakarta Barat sesuai SHGB No 00061, 08663 dan 08661. Hak tanggungan akan di pasang peringkat pertama sebesar Rp234.0 miliar dan hak tanggungan parsial untuk MKN sebesar dengan penambahan klausul royal parsial dengan detail: (i) SHGB No. 00061 sebesar Rp95,7 miliar; (ii) SHGB No. 08663 sebesar Rp87,2 miliar; dan (iii) SHGB No. 08661 sebesar Rp51,2 miliar. Perhitungan komposisi porsi nilai hak tanggungan sebesar 99% dari total nilai hak tanggungan;
ii. *Corporate Guarantee* atas nama PT Bakrie Metal Industries (BMI);
iii. *Payment Guarantee* atas nama BMI.

2. Berdasarkan Akta Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., No. 06 oleh Ati Mulyati, S.H., M.Kn., pada tanggal 20 Desember 2023, BPI menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank MNC International Tbk (MNC) untuk fasilitas Pinjaman Investasi (PI) investasi pembuatan dermaga atau jetty SEAPI dengan plafon maksimum Rp60,0 miliar dengan jangka waktu tuju puluh dua (72) bulan sejak pencairan kredit termasuk *grace period* dua belas (12) bulan yang bersifat *Committed dan On Liquidation Basis*.

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya BPI dari MNC (Catatan 19), dijamin dengan:

i. Agunan Tanah dan Bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 2 atas nama SEAPI dengan luas tanah 234.500 m² dan luas bangunan 16.457 m² berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, kecamatan Ketapang, kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
ii. Fidusia mesin dan peralatan atas nama PT Southeast Asia Pipe Industries berada di Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
iii. *Corporate Guarantee* atas nama BMI dan MKN.

Pada tahun 2025 BPI dan MKN telah membayar sejumlah Rp3,9 miliar atas pinjaman ini.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 masing-masing sebesar Rp277,6 miliar dan Rp194,3 miliar.

26. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The facilities are secured by:
i. Fixed assets consisting of 100,000 m² of vacant land owned by PAU located in Jln Daan Mogot KM 17.3 Kel. Semanan, Kec. Kalideres Jakarta Barat, under SHGB No. 00061, 08663, and 08661. A first-ranking mortgage of Rp234.0 billion will be registered, with a partial mortgage for MKN, including a partial royalty clause. The mortgage values are distributed as: (i) SHGB No. 00061 with Rp95.7 billion; (ii) SHGB No. 08663 with Rp87.2 billion and (iii) SHGB No. 08661 with Rp51.2 billion. The mortgage value share is calculated at 99% of the total mortgage value;

ii. Corporate Guarantee under the name of PT Bakrie Metal Industries (BMI);
iii. Payment Guarantee under the name of BMI.

2. Based on Notarial Deed No. 06 of Notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated December 20, 2023, BPI entered into a Loan Agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC) to provide an Investment Loan (PI) credit facility for investment in the construction of SEAPI jetty with a maximum ceiling of Rp60.0 billion with a period of seventy two (72) months from credit disbursement including grace period of twelve (12) months which is Committed and On Liquidation Basis.

This facility, along with BPI's other credit facilities from MNC (Note 19), are secured by:

i. Land and Building Collateral (factory) with SHGB No.2 under the name of SEAPI with a land area of 234,500 m² and a building area of 16,457 m² located on Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, kecamatan Ketapang, kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
ii. Fiduciary machinery and equipment under the name of PT Southeast Asia Pipe Industries and is located on Jl. Lintas Timur, Dusun Kramat, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
iii. Corporate Guarantee on behalf of BMI and MKN.

In 2025, BPI dan MKN paid a total amount of Rp3.9 billion for this loans.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp277.6 billion and Rp194.3 billion, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

f. PT Bank Nationalnobu Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Agustine Irianti, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 25 Juni 2025, BPI menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu) untuk menyediakan fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) I dengan maksimum plafond Rp200,0 miliar berdasarkan *Offering Letter* No. 0279/EXT/CL/KP-PLS/VI/2025 tertanggal 18 Juni 2025 dengan maksimum plafond Rp330,0 miliar dengan jangka waktu pinjaman selama tiga puluh enam (36) bulan sejak tanggal perpanjangan ini.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:
i. Tanah, bangunan, dermaga dan pabrik seluas 14.486 m² berlokasi di Sumuranja & Mangunreja, Serang, Banten, dengan 6 sertifikat HGB.
ii. Mesin-mesin pabrik PT Bakrie Construction (BCons) di Sumuranja.
iii. Mesin Spiral dan *Gantry Crane* milik SEAPI di Lampung Selatan.
iv. Unit kantor di Bakrie Tower lantai 36 seluas 1.427,3 m².
v. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan dan BCons.

Berdasarkan perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Nobu, antara lain:
i. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain.
ii. Menjaminkan atau mengalihkan aset jaminan.
iii. Mengubah komposisi pemegang saham, direksi, atau komisaris.
iv. Melakukan merger, akuisisi, pembubaran, atau tindakan korporasi material lainnya.
v. Tidak memenuhi rasio-rasio keuangan yang ditetapkan.
vi. Menggunakan fasilitas tidak sesuai tujuan kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas pinjaman kepada Bank Nobu masing-masing sebesar Rp190,0 miliar dan nihil.

g. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 November 2024, PT Braja Mukti Cakra (BMC), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebagai berikut:
a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk pembiayaan produksi dengan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan.
b. Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar untuk pembiayaan pembelian mesin produksi dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

***26. LONG-TERM LOANS** (Continued)*

f. PT Bank Nationalnobu Tbk

Based on Notarial Deed No. 30 of Agustine Irianti, S.H., M.Kn., dated June 25, 2025, BPI entered into a Loan Agreement with PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu) to obtain Term Loan (PTA) facility I with maximum plafond of Rp200.0 billion based on Offering Letter No. 0279/EXT/CL/KP-PLS/VI/2025 dated June 18, 2025 with the duration of the loan being thirty six (36) months from the date of this agreement.

The facilities are secured by:
i. Land, buildings, jetty and factory totaling 14,486 m² located in Sumuranja & Mangunreja, Serang, Banten, under 6 HGB certificates.
ii. Machineries of PT Bakrie Construction (BCons) in Sumuranja.
iii. Spiral Machine and Gantry Crane of SEAPI in Lampung Selatan.
iv. Office unit at Bakrie Tower 36th floor with area of 1,427.3 m².
v. Corporate Guarantee from the Company and BCons.

Based on the agreement, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from Bank Nobu, among others:
i. Obtain a new loan from another party.
ii. Pledge or transfer collateral assets.
iii. Change the composition of shareholders, directors, or commissioners.
iv. Undertake mergers, acquisitions, dissolution, or other material corporate actions.
v. Failure to comply with required financial covenants.
vi. Use the facility for purposes not aligned with the credit agreement.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of loan facilities due to Bank Nobu amounted to Rp190.0 billion and nil, respectively.

g. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On November 8, 2024, PT Braja Mukti Cakra (BMC), a Subsidiary, entered into a loan facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) as follows:
a. Working Capital Credit Facility (KMK) with plafond amounting Rp10.0 billion for financing production with maximum term of twelve (12) months.
b. Investment Credit Facility (KI) with plafond amounting Rp18.0 billion for financing for purchase production machine with maximum term of sixty (60) months.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas ini dijaminkan dengan:
a. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 atas nama BMC yang berlokasi di Desa Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya, Bekasi, Jawa Barat.
b. Mesin dan tagihan piutang usaha yang dimiliki BMC.

Pada tahun 2025 BMC telah membayar sejumlah Rp5,9 miliar atas pinjaman ini.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp30,6 miliar dan Rp6,1 miliar.

h. PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Akta No. 4 tanggal 27 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., BA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) sebagai berikut:
a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk pembiayaan modal kerja dengan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan.
b. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon sebesar Rp14,0 miliar untuk pembiayaan Produksi dengan jangka waktu maksimal tiga puluh enam (36) bulan.
c. Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan plafon sebesar Rp21,0 miliar untuk pembiayaan pembelian aset tetap.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:
a. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa (BUMM) yang berlokasi di Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
b. Mesin dan peralatan yang dimiliki BUMM.

Jangka waktu pinjaman ini selama 60 bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Pada tahun 2025 BA telah membayar sejumlah Rp8,1 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas pinjaman kepada Bank Ina masing-masing sebesar Rp24,2 miliar dan Rp17,3 miliar.

i. PT Rekapital Aset Indonesia

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Rekapital Aset Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 4 April 2024, dimana perjanjian diperpanjang dan diperbarui menjadi fasilitas pinjaman serta akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2030.

26. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

This facilities are secured by:
a. Land and building owned through SHGB No. 6031 under BMC which is located at Desa Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya, Bekasi, Jawa Barat.
b. Machineries and accounts receivable owned BMC.

In 2025, BMC paid a total amount of Rp5.9 billion for this loans.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp30.6 billion and Rp6.1 billion, respectively.

h. PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 4 dated February 27, 2024 made in the presence of Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., BA obtained credit facilities from PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina) as follows:
a. Current Account Loan (PRK) facility with plafond amounting to Rp10.0 billion for working capital financing with a maximum term of twelve (12) months.
b. Working Capital Credit (KMK) facility with plafond amounting to Rp14.0 billion for financing Production with maximum term of thirty-six (36) months.
c. Investment Credit (KI) facility with plafond amounting to Rp21.0 billion for financing the purchase of fixed assets.

The facilities are secured by:
a. Land and building owned through SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa (BUMM) which is located at Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
b. Machineries and equipment owned by BUMM.

The duration of this loan is for 60 months from the date of this agreement.

In 2025, BA paid a total amount of Rp8.1 billion for this loans.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of these loan facilities due to Bank Ina amounted to Rp24.2 billion and Rp17.3 billion, respectively.

i. PT Rekapital Aset Indonesia

PT Rekapital Aset Indonesia has been amended several times, the latest being on April 4, 2024, wherein the agreement was extended and amended to become loan facility which will be due on December 25, 2030.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tahun 2025, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp1,7 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp13,6 miliar dan Rp15,3 miliar.

j. Indies Special Opportunities III Ltd

Pada tanggal 19 Juni 2024, Golden Sands Oasis Ltd, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Indies Special Opportunities III Ltd & Indies Special Opportunities IV Ltd & Watiga Trust Ltd sejumlah USD15,0 juta yang akan digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dengan jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Adapun tanggal efektif dari Perjanjian Fasilitas ini adalah pada tanggal pencairan di 4 Juli 2024.

Pada tahun 2025, GSO telah melakukan pembayaran sejumlah USD5,7 juta atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD6,8 juta (setara dengan Rp114,8 miliar) dan USD12,5 juta (setara dengan Rp202,0 miliar).

Seluruh pinjaman jangka panjang diperoleh dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

26. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

In 2025, the Company paid a total amount of Rp1.7 billion for this loans.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this facility amounted to Rp13.6 billion and Rp15.3 billion, respectively.

j. Indies Special Opportunities III Ltd

On June 19, 2024, Golden Sands Oasis Ltd, a Subsidiary, signed a Facility Agreement with Indies Special Opportunities III Ltd & Indies Special Opportunities IV Ltd & Watiga Trust Ltd having total amount of USD15.0 million which will be used for the Company's enhancement with a term of twenty four (24) months. The effective date of this Facility Agreement is on the disbursement date on July 4, 2024.

In 2025, GSO made a payment of USD5.7 million for this loan facility.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this loan amounted to USD6.8 million (equivalent to Rp114.8 billion) and USD12.5 million (equivalent to Rp202.0 billion), respectively.

All long-term loans are obtained from third parties.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

27. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki liabilitas sewa kepada:

27. LEASE LIABILITIES

The Group has lease liabilities as follows:

	2025	2024	
PT Orix Indonesia Finance	4.197	9.320	*PT Orix Indonesia Finance*
PT BOT Finance Indonesia	1.461	2.251	*PT BOT Finance Indonesia*
PT Toyota Astra Finance	1.021	1.571	*PT Toyota Astra Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	753	1.153	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Dipo Star Finance	609	1.051	*PT Dipo Star Finance*
PT BCA Finance	-	664	*PT BCA Finance*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	504	445	*Others (below Rp1 billion)*
Total	8.545	16.455	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(7.217)	(8.247)	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	**1.328**	**8.208**	***Long-term Portion***

Liabilitas sewa dijamin dengan aset tetap yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 14). Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan adalah sebagai berikut:

Lease liabilities are collateralized by fixed assets financed by these liabilities (Note 14). Future minimum lease payments are as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM / *28. SHARE CAPITAL*

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ *Future minimum lease payments*	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ *Present value of future minimum lease payments*	
31 Desember 2025			***December 31, 2025***
Tidak lebih dari 1 tahun	7.217	7.217	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.328	1.328	*Over 1- 5 years*
Jumlah	**8.545**	**8.545**	***Total***
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Tidak lebih dari 1 tahun	9.269	8.247	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 - 5 tahun	8.561	8.208	*Over 1- 5 years*
Jumlah	**17.830**	**16.455**	***Total***

	31 Desember / *December 31,* 2025			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Amount* (Rp)**	***Shareholders***
Port Fraser International Ltd	45.102.744.597	26,01%	541.233	*Port Fraser International Ltd*
PT Biofuel Indo Sumatra	2.230.423.800	1,29%	506.306	*PT Biofuel Indo Sumatra*
Fountain City Investment Ltd	38.445.133.000	22,17%	461.342	*Fountain City Investment Ltd*
UOB Kay Hian Pte Ltd	14.685.041.055	8,47%	176.220	*UOB Kay Hian Pte Ltd*
Eurofa Capital Investment Inc	11.718.750.000	6,76%	140.625	*Eurofa Capital Investment Inc*
Levoca Enterprise Ltd	9.219.385.798	5,32%	110.633	*Levoca Enterprise Ltd*
Legacy Times International Limited	8.000.000.000	4,61%	96.000	*Legacy Times International Limited*
Grand Marvel Investment Corporation	8.000.000.000	4,61%	96.000	*Grand Marvel Investment Corporation*
PT Prodigy Energy Resources	5.250.000.000	3,03%	63.000	*PT Prodigy Energy Resources*
Investissement U.T.C.S.A	5.070.180.100	2,92%	60.842	*Investissement U.T.C.S.A*
PT Prima Elok Makmur	3.274.086.632	1,89%	39.289	*PT Prima Elok Makmur*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	2.965.000.307	1,71%	35.580	*PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk*
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,01%	383	*R.A Sri Dharmayanti*
Armansyah Yamin	4.016.799	0,00%	212	*Armansyah Yamin*
Masyarakat	19.438.847.421	11,20%	2.436.513	*Public*
Total	**173.416.832.509**	**100,00%**	**4.764.178**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM / *28. SHARE CAPITAL*

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember / *December 31,* 2024 Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah/ *Amount* (Rp)
Levoca Enterprise Ltd	50.642.237.270	29,20%	607.707
Port Fraser International Ltd	46.352.744.597	26,73%	556.233
PT Biofuel Indo Sumatra	2.116.086.600	1,22%	480.352
Fountain City Investment Ltd	39.532.410.300	22,80%	474.389
Eurofa Capital Investment Inc	11.718.750.000	6,76%	140.625
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	2.965.000.325	1,71%	35.580
PT Prima Elok Makmur	2.075.572.160	1,20%	24.907
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,01%	383
Armansyah Yamin	4.016.799	0,00%	116
Masyarakat	17.996.791.458	10,37%	2.443.886
Total	**173.416.832.509**	**100,00%**	**4.764.178**

Susunan pemegang saham Perusahaan di atas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan dari PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

The above mentioned composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on registration by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 5 Juli 2024 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., struktur modal Perusahaan telah mengalami perubahan dan perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0052501.AH.01.02 Tahun 2024 tertanggal 22 Agustus 2024. Perusahaan telah melakukan penurunan nilai nominal saham menjadi sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 23 dated July 5, 2024 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company's capital structure has been amended and this amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052501.AH.01.02.Year 2024 dated August 22, 2024. The Company has conducted decrease in par value of shares to be as follow:

Saham / *Shares*	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ *Par Value (Full Amount)* Sebelum/ *Previous*	Saat Ini/ *Current*
Seri A / *Series A*	28.500	5.687
Seri B / *Series B*	3.990	796
Seri C / *Series C*	1.140	227
Seri D / *Series D*	500	99
Seri E / *Series E*	64	12

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan BEI mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan telah melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 13.359.375.000 lembar saham seri E yang telah efektif dan dicatatkan di BEI pada tanggal 11 Desember 2024.

On December 11, 2024, the Company received a Notification regarding the Announcement ogf Stock Listing issued by the Indonesia Stock Exchange (IDX) concerning the implementation of the capital increase without preemptive rights. The Company has completed a capital increase without preemptive rights of 13,359,375,000 series E shares, which became effective and were listed on the IDX on December 11, 2024.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's authorized capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Saham / *Shares*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ *Par Value (Full Amount)*	Jumlah/ *Amount*	*Shares*
Modal dasar				*Authorized capital*
Seri A	77.500.800	5.687	440.747	*Series A*
Seri B	368.128.800	796	293.031	*Series B*
Seri C	8.984.667.760	227	2.039.520	*Series C*
Seri D	51.285.282.796	99	5.077.243	*Series D*
Seri E	233.000.000.000	12	2.796.000	*Series E*
Total	**293.715.580.156**		**10.646.541**	***Total***

Rincian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's issued and fully paid capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Saham / *Shares*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ *Par Value (Full Amount)*	Jumlah/ *Amount*	*Shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh				*Issued and fully paid capital*
Seri A	19.375.200	5.687	110.187	*Series A*
Seri B	368.128.800	796	293.031	*Series B*
Seri C	8.984.667.760	227	2.039.520	*Series C*
Seri D	4.056.378.449	99	401.581	*Series D*
Seri E	159.988.282.300	12	1.919.859	*Series E*
Total	**173.416.832.509**		**4.764.178**	***Total***

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2025	2024	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	815.292	815.292	*Paid-in capital in excess of par value*
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	1.164.535	1.164.535	*Paid-in capital from tax amnesty*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.730.585)	(3.730.585)	*Difference in restructuring of entities under common control*
Total	**(1.750.758)**	**(1.750.758)**	***Total***

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Paid-in capital in excess of par value

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR *(Lanjutan)*

Pada tahun 2024, Grup melakukan kuasi reorganisasi yang menghasilkan penghapusan defisit dengan menggunakan saldo positif dari akun ekuitas berdasarkan ketentuan Peraturan No. IX.L.1 dan penurunan nilai nominal saham. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi disajikan sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp120,6 miliar (Catatan 28 dan 45).

Pada tanggal 10 Juni 2024, Perusahaan dan ECII sepakat untuk menyelesaikan utang sebesar USD 50,0 juta dengan menerbitkan 11,7 miliar saham seri E (Rp750,0 miliar). Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan SMIL sepakat untuk menyelesaikan utang sebesar Rp105,0 miliar dengan menerbitkan 1,6 miliar saham seri E (Rp105,0 miliar).

Pada tanggal 11 Desember 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui penerbitan 13,4 miliar saham Seri E dengan nilai nominal Rp12 per saham, dengan total nilai nominal sebesar Rp160,3 miliar. Saham tersebut diterbitkan dengan total imbalan sebesar Rp855,0 miliar, yang menghasilkan pengakuan tambahan modal disetor di atas nilai nominal sebesar Rp694,7 miliar.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Grup turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 37f).

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

a. Tahun 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki Perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikendalikan oleh Grup Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaan, antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,9 triliun, sebesar Rp2,4 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

b. Tahun 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di Bumi Borneo Resources (BBR) sebesar 44,6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya saling hapus dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL *(Continued)*

In 2024, the Group conducted a quasi reorganization which resulted to elimination of deficit using positive balances of equity accounts allowed by Regulation No. IX.L.1 and reduction in par value fo shares. The excess balance of share premium after elimination is presented as part of paid-in capital in excess of par value amounting to Rp120.6 billion (Notes 28 and 45).

On June 10, 2024, the Company and ECII agreed to settle USD50.0 million of debt by issuing 11.7 billion series E shares (Rp750.0 billion). On September 30, 2024, the Company and SMIL agreed to settle Rp105.0 billion of debt by issuing 1.6 billion series E shares (Rp105.0 billion).

On December 11, 2024, the Company's shareholder approved the issuance of 13.4 billion Series E shares with a par value of Rp12 per share, amounting to a total nominal value of Rp160.3 billion. These shares are issued for a total consideration of Rp855.0 billion, which resulted to recognition of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp694.7 billion.

Paid-in capital from tax amnesty

The Group participated in the Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty (Note 37f).

Difference in restructuring of entities under common control

a. Year 2012

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference, between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.9 trillion, amounting to Rp2.4 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".

b. Year 2015

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in Bumi Borneo Resources (BBR) 44.6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR *(Lanjutan)*

c. Tahun 2019

Pada tanggal 16 Desember 2019, Bakrie Petroleum International Pte Ltd (BPIPL) mengalihkan seluruh kepemilikan saham di PT Petromine Energy Trading sebesar 95% kepada PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). Atas transaksi ini, BPIPL mencatat piutang dari BCI.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp1,1 triliun.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak mencatat saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp24,3 miliar.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

c. Year 2019

On December 16, 2019, Bakrie Petroleum International Pte Ltd (BPIPL) transferred all of its share ownership in PT Petromine Energy Trading 95% to PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). For this transaction, BPIPL recorded receivables from BCI.

On the transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp1.1 trillion.

d. Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Subsidiaries have outstanding balance recorded under "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp24.3 billion.

30. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *30. OTHER EQUITY COMPONENTS*

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences due to Financial Statements Translation*	Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali/ *Difference from Transactions with Non-Controlling Interests*	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments*	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ *Cumulative Remeasurements on Post-employment Benefits*	Total/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2024	11.956	519.040	2.598	4.942	538.536	*Balance as of January 1, 2024*
Penyesuaian atas transaksi eliminasi defisit dalam kuasi reorganisasi	-	(519.040)	-	-	(519.040)	*Adjustment to eliminate deficit in quasi-reorganization transaction*
Selisih transaksi perubahan ekuitas pada entitas anak	-	(114.858)	-	-	(114.858)	*Difference from changes in equity transactions of subsidiary*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	4.652	-	-	-	4.652	*Exchange differences due to financial statements translation*
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	-	6.996	6.996	*Remeasurements on defined benefits pension plan*
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(2.424)	-	(2.424)	*Net changes in fair value of available-for-sale financial assets*
Saldo 31 Desember 2024	**16.608**	**(114.858)**	**174**	**11.938**	**(86.138)**	***Balance as of December 31, 2024***
Saldo 1 Januari 2025	16.608	(114.858)	174	11.938	(86.138)	*Balance as of January 1, 2025*
Selisih transaksi perubahan ekuitas pada entitas anak	-	97.959	-	-	97.959	*Difference from changes in equity transactions of subsidiary*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	6.141	-	-	-	6.141	*Exchange differences due to financial statements translation*
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	-	520	520	*Remeasurements on defined benefits pension plan*
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(174)	-	(174)	*Net changes in fair value of available-for-sale financial assets*
Saldo 31 Desember 2025	**22.749**	**(16.899)**	**-**	**12.458**	**18.308**	***Balance as of December 31, 2025***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA *(Lanjutan)*

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelesaikan penuh saldo pinjaman dari beberapa pinjaman menggunakan saham VKTR yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan di VKTR penurunan 26,53%. Kelebihan yang diperoleh dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Perusahaan melakukan pelepasan 500 juta saham VKTR yang menyebabkan penurunan pada kepemilikan Perusahaan di VKTR dan kelebihan dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun "Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali".

Pada tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan melakukan pelepasan 1,8 miliar saham VKTR yang menyebabkan penurunan pada kepemilikan Perusahaan di VKTR dan kelebihan dari penurunan kepemilikan telah dicatat pada akun "Selisih Transaksi dengan Entitas Nonpengendali".

30. OTHER EQUITY COMPONENTS (Continued)

In 2024, the Company fully settled the outstanding balance of several loan from using VKTR shares which reduced the Company's share ownership in VKTR by 26.53%. The excess resulting from the dilution of ownership amounting has been recorded under difference from equity transactions with non-controlling interests

On February 17, 2025, the Company sold 500 million shares in VKTR shares which reduced the Company's share ownership in VKTR and the excess from the dilution of ownership recorded under "Difference from Transactions with Non-Controlling Interests" account.

On May 22, 2025, the Company sold 1.8 billion shares in VKTR shares which reduced the Company's share ownership in VKTR and the excess from the dilution of ownership recorded under "Difference from Transactions with Non-Controlling Interests" account.

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

31. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries are as follows:

	2025	2024	
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	812.291	654.174	*PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk*
PT Bakrie Metal Industries	(1.269)	(497)	*PT Bakrie Metal Industries*
Lain-lain	7.472	3.117	*Others*
Total	**818.494**	**656.794**	***Total***

Pada tahun 2025, PT VKTR Sakti Industries, Entitas Anak, menerima tambahan modal melalui penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali sebesar Rp100,0 miliar. Transaksi tersebut dicatat sebagai transaksi ekuitas dan dibukukan sebagai peningkatan kepentingan non-pengendali dalam ekuitas. Transaksi ini tidak mengakibatkan perubahan pengendalian atas Entitas Anak tersebut.

Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp8,9 miliar dan Rp8,5 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp9,7 miliar dan Rp5,7 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

In 2025, PT VKTR Sakti Industries, a Subsidiary, received additional capital through the subscription of shares by non-controlling interests amounting to Rp100.0 billion. The transaction was accounted for as an equity transaction and recorded as an increase in non-controlling interests within equity. The transaction did not result in any change in control over the Subsidiary.

Non-controlling interest in net profit of Subsidiaries amounted to Rp8.9 billion and Rp8.5 billion for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Non-controlling interest in net comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp9.7 billion and Rp5.7 billion for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN NETO / *32. NET REVENUES*

	2025	2024	
Infrastruktur dan manufaktur	3.110.416	3.479.967	*Infrastructure and manufacturing*
Jasa pabrikasi dan konstruksi	387.369	253.477	*Fabrication and construction services*
Perdagangan, jasa dan investasi	245.188	136.461	*Trading, services and investment*
Total	**3.742.973**	**3.869.905**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Grup.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenues of the Group.

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *33. COST OF REVENUES*

	2025	2024	
Infrastruktur dan manufaktur			***Infrastructure and manufacturing***
Bahan baku yang digunakan	1.221.895	1.447.989	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	256.321	86.986	*Direct labor*
Overhead	766.533	971.136	*Overhead*
Total beban produksi	2.244.749	2.506.111	*Total production costs*
Barang dalam proses			*Work-in-process*
Awal	106.195	87.233	*Beginning*
Akhir (Catatan 9)	(64.695)	(106.195)	*Ending (Note 9)*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal	435.187	593.968	*Beginning*
Akhir (Catatan 9)	(294.607)	(435.187)	*Ending (Note 9)*
Total infrastruktur dan manufaktur	2.426.829	2.645.930	*Total infrastructure and manufacturing*
Jasa pabrikasi dan konstruksi			***Fabrication and construction services***
Bahan baku	154.788	114.486	*Raw materials*
Subkontraktor	61.623	24.256	*Subcontractors*
Tenaga kerja	61.565	35.708	*Direct labor*
Lain-lain	77.168	44.567	*Others*
Total jasa pabrikasi dan kontruksi	355.144	219.017	*Total fabrication and construction services*
Perdagangan, jasa dan investasi			***Trading, services and investment***
Biaya investasi dan jasa	216.616	135.481	*Cost of investment and services*
Total Beban Pokok Pendapatan	**2.998.589**	**3.000.428**	***Total Cost of Revenues***

Beban jasa pabrikasi dan konstruksi – lain-lain berasal dari

Cost of fabrication and construction services – others include expense

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki *supplier* dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Grup.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN USAHA / *34. OPERATING EXPENSES*

	2025	2024	
Beban karyawan			***Personnel expenses***
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	**245.229**	**250.990**	*Salaries, wages and employee benefits*
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Pensiun	31.212	1.522	*Pension*
Honorarium tenaga ahli	23.278	18.125	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 14)	22.921	15.931	*Depreciation (Note 14)*
Representasi dan jamuan	20.416	16.563	*Representation and entertainment*
Pajak dan asuransi	15.971	19.127	*Taxes and insurance*
Pemeliharaan dan perbaikan	15.398	12.359	*Repairs and maintenance*
Perjalanan dinas	12.924	20.122	*Transportation and travel*
Utilitas	9.994	8.500	*Utilities*
Lain-lain	100.043	90.463	*Others*
Total	**252.157**	**202.712**	***Total***
Beban penjualan			***Selling expenses***
Transportasi	81.917	93.665	*Transportation*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	17.979	16.245	*Salaries, wages and employee benefits*
Lain-lain	30.239	22.993	*Others*
Total	**130.135**	**132.903**	***Total***

Beban umum dan administrasi - lain-lain berasal dari beban umum dan administrasi yang nilainya dibawah Rp10,0 miliar di Perusahaan dan Entitas Anak

General and administrative expenses – others include general and administrative expenses with individual amounts below Rp10.0 billion incurred by the Company and its Subsidiaries.

Beban penjualan - lain-lain berasal dari beban penjualan yang nilainya dibawah Rp10,0 miliar di Entitas Anak

Selling expenses – others include selling expense with individual amounts below Rp10.0 billion incurred by Subsidiaries.

35. PENGHASILAN (BEBAN) BUNGA DAN KEUANGAN / *35. INTEREST AND FINANCIAL INCOME (CHARGES)*

	2025	2024	
Penghasilan bunga	93.544	13.815	*Interest income*
Beban bunga dan keuangan			*Interest and financial charges*
Beban bunga pinjaman	(294.935)	(55.668)	*Interest from loan*
Beban bank dan lain-lain	(10.164)	(37.879)	*Bank charges and others*
Denda keterlambatan bayar	-	(15.760)	*Penalty from late payment*
Subtotal	(305.099)	(109.307)	*Subtotal*
Neto	**(211.555)**	**(95.492)**	***Net***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - LAINNYA / *36. OTHER INCOME (CHARGES) - OTHERS*

	2025	2024	
Beban pajak	(16.610)	(19.504)	*Tax expenses*
Pemulihan (penyisihan) persediaan usang	(145)	7.575	*Reversal of (provision for) allowance inventory obsolescence*
Perubahan nilai wajar atas investasi jangka pendek - neto	-	2.246	*Fair value changes of short-term investments - net*
Kerugian atas pelepasan investasi (Catatan 1c dan 13)	-	(3.341)	*Loss on sale of investments (Notes 1c and 13)*
Lain-lain	(37.624)	55.075	*Others*
Neto	**(54.379)**	**42.051**	***Net***

Pendapatan (beban) lain-lain – lainnya berasal dari transaksi penerimaan dan pengeluaran yang tidak terkait operasional dan tidak signifikan dibawah Rp10,0 miliar di Perusahaan dan Entitas Anak.

Other income (charges) - other arise from receipts and disbursements that are not related to operations and are not significant, amounting to below Rp10.0 billion in the Company and Subsidiaries.

37. PERPAJAKAN / *37. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Perusahaan			***Company***
Pajak Pertambahan Nilai	683	889	*Value-Added Tax*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	116.709	136.910	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	1.017	1.446	*Article 21*
Pasal 22	63	136	*Article 22*
Pasal 23	1.658	-	*Article 23*
Pasal 25	26.862	-	*Article 25*
Total	**146.992**	**139.381**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2025	2024	
Perusahaan			***Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	3	-	
Pasal 21	13.062	4.983	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	440	307	*Article 23 and 26*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	1.144	873	*Article 4 (2)*
Pasal 15	12	947	*Article 15*
Pasal 21	14.075	12.169	*Article 21*
Pasal 23/26	6.209	3.771	*Article 23/26*
Pasal 25	989	574	*Article 25*
Pasal 29	9.364	27.514	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	5.097	2.725	*Value-Added Tax*
Total	**50.395**	**53.863**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

***37. TAXATION** (Continued)*

***c.** Reconciliation between profit before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income is as follows:*

	2025	2024	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	518.832	389.230	*Profit before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	(24.979)	(9.958)	*Profit of the Subsidiaries before income tax expense and elimination transactions*
Laba komersial sebelum taksiran beban pajak penghasilan yang dapat diatribusikan ke Perusahaan	493.853	379.272	*Commercial profit before income tax expense attributable to the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(27.577)	(10.177)	*Allowance for impairment loss on receivables*
Penyusutan aset tetap	81	64	*Depreciation of fixed assets*
Beban imbalan pasca kerja	907	919	*Post-employment benefits*
Beda tetap			*Permanent differences*
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	12.054	7.439	*Interest and penalties for late payment of tax*
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(449.355)	(77.723)	*Equity in net loss of associates*
Laba atas pengukuran kembali	(211.161)		*Gain from remeasurement*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(234)	(69)	*Interest income subjected to final tax*
Laba atas penyelesaian pinjaman	-	(353.464)	*Gain on settlement of loan*
Taksiran laba kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	(181.432)	(53.739)	*Estimated taxable income before fiscal loss compensation*
Rugi fiskal tahun sebelumnya			*Fiscal loss of previous years*
Tahun fiskal 2020	(588.024)	(588.024)	*Fiscal year of 2020*
Tahun fiskal 2021	(162.107)	(162.107)	*Fiscal year of 2021*
Tahun fiskal 2024	(53.739)	-	*Fiscal year of 2024*
Penyesuaian	(280.354)	-	*Adjustment*
Akumulasi rugi fiskal	(1.265.656)	(803.870)	*Accumulated fiscal loss*
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	(42.018)	(76.434)	*Subsidiaries*
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	**(42.018)**	**(76.434)**	*Total Income Tax Expense - Current*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) Badan. Jumlah taksiran rugi fiskal masih berdasarkan perhitungan sementara, karena SPT PPh Badan tahun 2025 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the taxable income resulting from the reconciliation serves as the basis for the preparation of the Corporate Income Tax Annual Return (SPT PPh Badan). The estimated fiscal loss is based on a provisional calculation, as the 2025 SPT PPh Badan has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / *TAXATION (Continued)*

d. Pajak tangguhan / *Deferred tax*

	31 Desember / *December 31*, 2025					
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Pada akhir periode/ *At end of period*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						***Deferred tax assets (liabilities)***
Liabilitas imbalan pascakerja	29.274	1.519	1.721	70	32.584	*Post-employment benefits liabilities*
Aset tetap	4.573	477	-	-	5.050	*Fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai piutang	9.435	2.516	-	1.010	12.961	*Allowance for impairment of receivables*
Provisi pelapisan jalan tol	-	1.644	-	5.156	6.800	*Provision for toll overlay*
Rugi fiskal	36.667	9.639	-	-	46.306	*Fiscal loss*
Aset pajak tangguhan	**79.949**	**15.795**	**1.721**	**6.236**	**103.701**	***Deferred tax assets***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						***Deferred tax assets (liabilities)***
Liabilitas imbalan pascakerja	15.349	1.285	(1.416)	-	15.218	*Post-employment benefits liabilities*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.581	(132)	-	-	1.449	*Allowance for inventory obsolescence*
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.718	(1.348)	-	-	1.370	*Allowance for impairment of receivables*
Aset tetap	(131.315)	10.329	-	-	(120.986)	*Fixed assets*
Liabilitas pajak tangguhan	**(111.667)**	**10.134**	**(1.416)**	**-**	**(102.949)**	***Deferred tax liabilities***

	31 Desember / *December 31*, 2024					
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Pada akhir periode/ *At end of period*	Pada akhir periode/ *At end of period*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						***Deferred tax assets (liabilities)***
Liabilitas imbalan pascakerja	30.085	660	(1.471)	-	29.274	*Post-employment benefits liabilities*
Aset tetap	(381)	4.954	-	-	4.573	*Fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai piutang	18.500	(9.065)	-	-	9.435	*Allowance for impairment of receivables*
Rugi fiskal	24.730	11.937	-	-	36.667	*Fiscal loss*
Aset pajak tangguhan	**72.934**	**8.486**	**(1.471)**	**-**	**79.949**	***Deferred tax assets***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						***Deferred tax assets (liabilities)***
Liabilitas imbalan pascakerja	15.636	1.092	(1.379)	-	15.349	*Post-employment benefits liabilities*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.039	(458)	-	-	1.581	*Allowance for inventory obsolescence*
Penyisihan penurunan nilai piutang	3.382	(664)	-	-	2.718	*Allowance for impairment of receivables*
Aset tetap	(146.111)	14.796	-	-	(131.315)	*Fixed assets*
Liabilitas pajak tangguhan	**(125.054)**	**14.766**	**(1.379)**	**-**	**(111.667)**	***Deferred tax liabilities***

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

37. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penilaian penuh untuk penyisihan atas kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan tersedia untuk utilisasi aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang belum dilunasi sebagai berikut:

***37. TAXATION** (Continued)*

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation of allowances for fiscal loss since management believes that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

e. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

As of December 31, 2025, the Group has Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) which are not yet settled as follows:

	Pasal 21/ *Article 21*	**Pasal 23/ *Article 23***	**Pasal 25/29/ *Article 25/29***	**PPN/ *VAT***	**Total/ *Total***	
Tahun fiskal						*Fiscal years*
2020	-	-	1.622	168	1.790	*2020*
2021	-	-	-	1	1	*2021*
2022	34	-	235	-	269	*2022*
2023	-	-	412	-	412	*2023*
2024	0	-	44	1	45	*2024*
2025	819	130	-	45	994	*2025*
Total	**853**	**130**	**2.313**	**215**	**3.512**	***Total***

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp10,2 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

As of completion date of the consolidated financial statements, the Group settled liability from the above-mentioned SKP and STP amounting to Rp10.2 billion and the remaining balance will be paid in accordance with the proposed terms with Tax Office.

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp21,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha". Grup telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1,2 triliun dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 29).

f. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp12.0 billion and Rp21.8 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of "Operating Expenses" account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of December 31, 2025 and 2024, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1.2 trillion which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 29).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY*

Grup menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Atas pendanaan program ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan sisa masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Grup.

The Group has defined retirement benefit plans for all of their eligible permanent employees. On this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salaries and remaining working lives of the employees. Contribution to the retirement fund is computed at 5.5% of the basic salaries of the employees covered by the plan and fully borne by the Group.

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Post-employment benefits liability is calculated by independent actuary as follows:

	Nama Aktuaris/ *Actuary Name*	Tanggal Laporan/ *Date of Reports*	
2025	KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan	15-30 Januari/*January 15-30, 2026*	***2025***
	KKA Marcel Pryadarshi Soepeno	26 Januari/*January 26, 2026*	
	KKA Nurichwan	20-28 Januari/*January 20-28, 2026*	
	KKA Budi Ramdani	6 Februari/*February 6, 2026*	
	Nama Aktuaris/ *Actuary Name*	**Tanggal Laporan/ *Date of Reports***	
2024	KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan	27 Februari/*February 27, 2025*	***2024***
	KKA Marcel Pryadarshi Soepeno	28 Februari/*February 28, 2025*	
	KKA Nurichwan	28 Februari/*February 28, 2025*	

Liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liability is as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	246.304	232.310	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar atas aset program	(1.879)	(852)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	**244.425**	**231.458**	***Post-employment Benefits Liability***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to post-employment benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Laba rugi			***Profit or loss***
Biaya jasa kini	22.216	18.940	*Current service costs*
Biaya bunga	15.997	15.132	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	430	21	*Past service costs*
Pendapatan bunga	-	(437)	*Interest income*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	1.268	661	*Remeasurement of defined benefits liability - net*
Total	**39.911**	**34.317**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA *(Lanjutan)* / *POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)*

	2025	2024	
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	-	(8.483)	*Actuarial loss (gain) from remeasurement of the defined benefits liability - net*
Kerugian (keuntungan) aktuarial terdiri dari:			*Actuarial loss (gain) arising from:*
Penyesuaian asumsi liabilitas program	6.091	(1.594)	*Experience assumptions from liability program*
Asumsi keuangan	(7.072)	(4.225)	*Financial assumptions*
Neto	**(981)**	**(14.302)**	***Net***

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	231.458	235.255	*Balance at beginning of year*
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:			*Expenses (income) charged in the consolidated statements of:*
Laba rugi	39.911	34.317	*Profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain	(981)	(14.302)	*Other comprehensive income*
Akuisisi entitas anak	316	-	*Acquisition of subsidiary*
Pembayaran manfaat	(25.753)	(22.620)	*Benefits paid*
Kontribusi Grup	(526)	(1.192)	*Contribution of the Group*
Saldo Akhir Tahun	**244.425**	**231.458**	***Balance at End of Year***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	232.310	235.506	*Beginning of the year*
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:			*Expenses (income) charged in the consolidated statements of:*
Laba rugi	39.911	34.754	*Profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain	46	(14.302)	*Other comprehensive income*
Akuisisi entitas anak	316	-	*Acquisition of subsidiary*
Pembayaran manfaat	(25.753)	(22.620)	*Benefits paid*
Kontribusi Grup	(526)	(1.028)	*Contribution of the Group*
Saldo Akhir Tahun	**246.304**	**232.310**	***Balance at End of Year***

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:
(a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
(b) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:
(a) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
(b) Salary increment rate
Defined benefits liabilities are linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA *(Lanjutan)*

38. *POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY* *(Continued)*

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025		2024		
	Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ *Salary Increase Rate*	Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ *Salary Increase Rate*	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	227.850	265.501	221.671	255.440	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	265.772	228.158	255.366	221.285	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari pensiun dan liabilitas imbalan pascakerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment benefits liability is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	1 sampai 2 tahun/ *Between 1 - 2 years*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over than 5 years*	
31 Desember 2025	**20.403**	**22.376**	**79.487**	**823.605**	*December 31, 2025*
31 Desember 2024	**14.949**	**16.078**	**65.363**	**821.047**	*December 31, 2024*

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (pengaruh perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA *(Lanjutan)* / *POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)*

	2025	2024	2023	2022	2021	
Kewajiban imbalan pasti	246.304	232.310	235.506	260.168	264.770	*Defined benefit obligation*
Aset program	(1.879)	(852)	(251)	(13.770)	(13.770)	*Plan assets*
Defisit	244.425	231.458	235.255	246.398	251.000	*Deficit*
Penyesuaian atas						*Experience adjustment on*
Liabilitas program	6.091	(1.594)	16.030	(2.938)	(34.912)	*Plan liabilities*
Aset program	-	-	-	-	(1.528)	*Plan assets*

39. LABA PER SAHAM / *EARNINGS PER SHARE*

a. Laba Per Saham Dasar/Dilusian / *Basic/Diluted Earnings Per Share*

	2025	2024	
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	493.852	327.590	*Profit attributable to owners of parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	173.416.832.509	160.789.478.057	*Total weighted average number of shares for basic loss per share calculation*
Laba Neto per Saham Dasar/ Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	**2,85**	**2,04**	***Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of Parent (Full Amount)***

b. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba atau rugi per saham dilusian / *Information concerning the classification of securities for diluted earnings or losses per share*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki pinjaman atau saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Company has no shares that have a potential dilutive effect.

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7) / *Trade receivables - related parties (Note 7)*

	2025	2024	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets* 2025	2024	
PT Kaltim Prima Coal	18.588	14.369	0,08%	0,21%	*PT Kaltim Prima Coal*
PT EMP Tonga	10.385	10.385	0,04%	0,15%	*PT EMP Tonga*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	27.203	31.138	0,12%	0,46%	*Others (below Rp10 billion)*
Total	56.176	55.892	0,24%	0,82%	*Total*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(6.900)	(14.008)	(0,03%)	(0,20%)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**49.276**	**41.884**	**0,21%**	**0,62%**	***Net***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

b. Investasi jangka pendek (Catatan 6)

b. Short-term investments *(Note 6)*

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	-	3.617	0,00%	0,05%	*PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk*
PT Darma Henwa Tbk	-	2.753	0,00%	0,04%	*PT Darma Henwa Tbk*
PT Bakrie Telecom Tbk	-	2.152	0,00%	0,03%	*PT Bakrie Telecom Tbk*
PT Bakrieland Development Tbk	-	504	0,00%	0,01%	*PT Bakrieland Development Tbk*
PT Energi Mega Persada Tbk	-	3	0,00%	0,00%	*PT Energi Mega Persada Tbk*
Total	**-**	**9.029**	**0,00%**	**0,13%**	***Total***

c. Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 8)

c. Other receivables - related parties *(Note 8)*

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
PT Lativi Media Karya	5.000	5.000	0,02%	0,07%	*PT Lativi Media Karya*
Lain-lain	3.483	-	0,01%	0,00%	*Others*
Total	8.483	5.000	0,04%	0,07%	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(26)	(26)	0,00%	0,00%	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**8.457**	**4.974**	**0,04%**	**0,07%**	***Net***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

d. Piutang pihak berelasi / *d. Due from related parties*

	2025	2024	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets* 2025	2024	
PT Tanjung Jati Power Company	256.375	256.375	1,08%	3,75%	*PT Tanjung Jati Power Company*
PT Bakrie Global Ventura	2.328	2.328	0,01%	0,03%	*PT Bakrie Global Ventura*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	27.298	18.481	0,12%	0,27%	*Others (below Rp10 billion)*
Total	286.001	277.184	1,21%	4,05%	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(254.329)	(260.273)	(1,10%)	(3,81%)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**31.672**	**16.911**	**0,11%**	**0,24%**	***Net***

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.

Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with ongoing review of the management regarding the capability each related party to pay its obligation.

e. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 20) / *e. Trade payables - related parties (Note 20)*

	2025	2024	Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Liabilities* 2025	2024	
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	**18.403**	**21.126**	**0,52%**	**0,72%**	*Others (below Rp10 billion)*

f. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 21) / *f. Other payables - related parties (Note 21)*

	2025	2024	Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Liabilities* 2025	2024	
PT Provices Indonesia	18.893	15.014	0,10%	0,51%	*PT Provices Indonesia*
Dana Pensiun Bakrie (dalam likuidasi)	7.508	8.882	0,04%	0,30%	*Dana Pensiun Bakrie (under liquidation)*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	3.532	4.288	0,00%	0,15%	*Others (below Rp10 billion)*
Total	**29.933**	**28.184**	**0,14%**	**0,96%**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

g. Utang pihak berelasi

g. *Due to related parties*

	2025	2024	Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Liabilities* 2025	2024	
KSO Bakrie Construction - PT Suluh Ardhi Engineering	57.803	-	0,31%	0,00%	*KSO Bakrie Construction - PT Suluh Ardhi Engineering*
PT Cimanggis Cibitung Tollways	-	69.547	0,00%	2,38%	*PT Cimanggis Cibitung Tollways*
PT Kalimantan Prima Power	-	5.433	0,00%	0,19%	*PT Kalimantan Prima Power*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	29.937	15.103	0,38%	0,38%	*Others (below Rp10 billion)*
Total	**87.740**	**90.083**	**0,69%**	**2,95%**	***Total***

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

h. Piutang dari Komisaris dan Direksi (Catatan 18)

h. *Receivable from Commissioners and Directors* *(Note 18)*

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada komisaris dan direksi untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp0,1 miliar dan Rp0,1 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group extended non-interest bearing loans to commissioners and directors for the purchase of houses and vehicles. The balances of the loans to commissioners and directors as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp0.1 billion and Rp0.1 billion, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

i. Kompensasi manajemen kunci

i. *Key management compensation*

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan *Chief Officers*.

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Chief Officers.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

Total remuneration and other benefits given to key management personnel are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025				
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Direksi/ *Board of Directors*	Personil Manajemen Kunci lainnya/ *Other Key Management Personnel*	Total/ *Total*	
Imbalan kerja jangka pendek	8.572	30.907	9.854	49.333	*Short-term employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	3.556	3.556	*Other long-term employment benefits*
Total	**8.572**	**30.907**	**13.410**	**52.889**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2024				
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Direksi/ *Board of Directors*	Personil Manajemen Kunci lainnya/ *Other Key Management Personnel*	Total/ *Total*	
Imbalan kerja jangka pendek	7.305	29.165	10.513	46.983	*Short-term employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	4.013	4.013	*Other long-term employment benefits*
Total	**7.305**	**29.165**	**14.526**	**50.996**	***Total***

i. Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

i. Nature of related parties

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

41. SEGMEN OPERASI

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur, jasa pabrikasi dan konstruksi serta perdagangan, jasa dan investasi.

Informasi tentang segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

41. OPERATING SEGMENT

The Group classified its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing, fabrication and construction services as well as trading, services and investment.

Information concerning the Group business segments is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ *Infrastructure and Manufacturing*	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ *Fabrication and Construction Services*	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ *Trading, Services, and Investment*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN NETO	3.110.416	387.369	245.188	-	3.742.973	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.426.830	355.143	216.616	-	2.998.589	***COST OF REVENUES***
LABA USAHA	683.586	32.226	28.572	-	744.384	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA						***OPERATING EXPENSES***
Beban karyawan	108.224	12.525	124.480	-	245.229	*Personnel expenses*
Beban umum dan administrasi	152.718	30.464	68.975	-	252.157	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	122.109	4.763	3.263	-	130.135	*Selling expenses*
Total Beban Usaha	383.051	47.752	196.718	-	627.521	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA	300.535	(15.526)	(168.146)	-	116.863	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						***OTHER INCOME (CHARGES)***
Keuntungan dari pengukuran kembali atas kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya	211.214	-	211.161	-	422.375	*Gain on remeasurement of previously held equity interest*
Keuntungan dari pembelian diskon	320.127	-	-	-	320.127	*Gain on bargain purchase*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3.283	9	10.710	-	14.002	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.612	-	(641)	-	971	*Gain on sale of fixed assets*
Pemulihan penyisihan (penyisihan) penurunan nilai atas piutang	(883)	-	(88.689)	-	(89.572)	*Reversal of provision (provision for) impairment of receivables*
Beban bunga dan keuangan - neto	(227.295)	12.267	3.473	-	(211.555)	*Interest and financial charges - net*
Lain-lain - neto	(41.184)	55.311	377.392	(445.898)	(54.379)	*Others - net*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	266.874	67.587	513.406	(445.898)	401.969	*Other Income (Charges) - Net*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. SEGMEN OPERASI *(Lanjutan)*

41. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ *Infrastructure and Manufacturing*	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ *Fabrication and Construction Services*	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ *Trading, Services, and Investment*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	567.409	52.061	345.260	(445.898)	518.832	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(44.801)	2.783	-	-	(42.018)	*Current*
Tangguhan	49.135	(2.355)	(20.852)	-	25.929	*Deferred*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	4.334	429	(20.852)	-	(16.089)	*Income Tax Benefit (Expense) - Net*
LABA (RUGI) NETO	**571.743**	**52.490**	**324.408**	**(445.898)**	**502.743**	***NET PROFIT (LOSS)***
Aset tetap - neto	1.613.267	41.227	126.211	283.725	2.064.430	*Fixed assets - net*
Aset segmen lainnya	17.143.083	3.835.980	1.796.565	(1.282.495)	21.493.133	*Other assets per segment*
Investasi pada entitas asosiasi	172.367	-	3.216.353	(3.378.720)	10.000	*Investments in associates*
TOTAL ASET	**18.928.717**	**3.877.207**	**5.139.129**	**(4.377.490)**	**23.567.563**	***TOTAL ASSETS***
TOTAL LIABILITAS	**16.472.432**	**639.749**	**1.803.618**	**(19.900)**	**18.895.899**	***TOTAL LIABILITIES***

	31 Desember/ *December 31,* 2024					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ *Infrastructure and Manufacturing*	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ *Fabrication and Construction Services*	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ *Trading, Services, and Investment*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN NETO	3.479.967	253.477	136.461	-	3.869.905	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.645.930	219.017	135.481	-	3.000.428	***COST OF REVENUES***
LABA USAHA	834.037	34.460	980	-	869.477	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA						***OPERATING EXPENSES***
Beban karyawan	119.745	12.738	118.507	-	250.990	*Personnel expenses*
Beban umum dan administrasi	109.811	23.522	69.379	-	202.712	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	124.209	3.848	4.846	-	132.903	*Selling expenses*
Total Beban Usaha	353.765	40.108	192.732	-	586.605	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA	480.272	(5.648)	(191.752)	-	282.872	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						***OTHER INCOME (CHARGES)***
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(2.211)	(1.883)	25.747	-	21.653	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	46.743	-	79	-	46.822	*Gain on sale of fixed assets*
Pemulihan penyisihan (penyisihan) penurunan nilai atas piutang	10.757	-	7.457	-	18.214	*Provision for impairment of receivables*
Beban bunga dan keuangan	(73.893)	(5.746)	(15.853)	-	(95.492)	*Interest and financial charges*
Keuntungan atas penyelesaian pinjaman melalui investasi	-	-	353.464	-	353.464	*Gain from settlement of loan through investments*
Kerugian atas dilusian investasi pada entitas anak	(280.354)	-	-	-	(280.354)	*Loss on dilution of investment in subsidiary*
Lain-lain - neto	216.849	162.963	8.149	(345.910)	42.051	*Others - net*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(82.109)	155.334	379.043	(345.910)	106.358	*Other Income (Charges) - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	398.163	149.686	187.291	(345.910)	389.230	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(76.201)	(233)	-	-	(76.434)	*Current*
Tangguhan	33.601	658	(11.007)	-	23.252	*Deferred*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(42.600)	425	(11.007)	-	(53.182)	*Income Tax Benefit (Expense) - Net*
LABA (RUGI) NETO	**355.563**	**150.111**	**176.284**	**(345.910)**	**336.048**	***NET PROFIT (LOSS)***
Aset tetap - neto	1.320.265	35.332	315.138	283.596	1.954.331	*Fixed assets - net*
Aset segmen lainnya	952.641	3.624.448	1.852.399	(1.564.330)	4.865.158	*Other assets per segment*
Investasi pada entitas asosiasi	99.716	-	3.168.097	(3.257.813)	10.000	*Investments in associates*
TOTAL ASET	**2.798.977**	**3.531.023**	**5.038.044**	**(4.538.555)**	**6.829.489**	***TOTAL ASSETS***
TOTAL LIABILITAS	**3.603.032**	**(962.415)**	**1.158.725**	**(881.519)**	**2.917.823**	***TOTAL LIABILITIES***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2025		2024		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *Original Currency (Full Amount)*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *Original Currency (Full Amount)*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Dolar AS	683.014	11.462	725.909	11.734	*US Dollar*
Euro	-	-	5.482	29	*Euro*
Yen Jepang	4.148	446	283	92	*Japanese Yen*
Investasi jangka pendek					*Short-term investments*
Dolar AS	-	-	20.985.000	339.160	*US Dollar*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Dolar AS	1.098.504	9.356	1.812.028	29.286	*US Dollar*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Dolar AS	6.838.133	114.758	12.500.000	202.025	*US Dollar*
Pount Sterling Inggris	1.022.870	26.017	1.425.500	28.984	*Great British Pounds*
Piutang pihak berelasi					*Due from related parties*
Dolar AS	15.276.801	256.375	15.862.844	256.375	*US Dollar*
Kas yang dibatasi penggunaannya					*Restricted cash in banks*
Dolar AS	100.000	1.678	124.700	2.101	*US Dollar*
Dolar AS	23.896.452	391.951	51.885.781	838.580	*US Dollar*
Pount Sterling Inggris	1.022.870	26.017	1.425.500	28.984	*Great British Pounds*
Euro	-	-	5.482	29	*Euro*
Yen Jepang	4.148	446	283	92	*Japanese Yen*
Total Aset		**418.414**		**867.685**	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Dolar AS	2.513.981	37.331	-	15.762	*US Dollar*
Utang lain-lain					*Other payables*
Dolar AS	45.794	769	45.794	740	*US Dollar*
Biaya masih harus dibayar					*Accrued expenses*
Dolar AS	626.830	10.519	17.583.260	284.181	*US Dollar*
Pinjaman jangka panjang					*Long-term loans*
Dolar AS	6.838.133	114.758	15.092.568	202.025	*US Dollar*
Dolar AS		163.377		502.708	*US Dollar*
Dolar Australia		204		-	*Australian Dollar*
Total Liabilitas		**163.581**		**502.708**	***Total Liabilities***
Aset Neto		**254.833**		**364.977**	***Net Assets***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INSTRUMEN KEUANGAN / *43. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that are carried on the consolidated statements of financial position:

	2025		2024		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Diperdagangkan	404.060	404.060	404.060	404.060	*Held for trading*
Efek ekuitas tercatat	470	470	327	327	*Quoted equity securities*
Obligasi yang dapat ditukar	664.438	664.438	339.160	339.160	*Exchangeable bonds*
Dana investasi	150.000	150.000	-	-	*Investment funds*
Subtotal	1.218.968	1.218.968	743.547	743.547	*Subtotal*
Kas	577	577	402	384	*Cash on hand*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Kas di bank dan setara kas	236.073	236.073	167.823	167.823	*Cash in banks and cash equivalents*
Deposito berjangka	102.200	102.200	102.200	102.200	*Time deposit*
Piutang usaha - neto					*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	636.273	636.273	755.892	755.892	*Third parties*
Pihak berelasi	49.276	49.276	41.884	41.884	*Related parties*
Piutang lain-lain - neto					*Other receivables - net*
Pihak ketiga	379.561	379.561	522.716	522.716	*Third parties*
Pihak berelasi	8.457	8.457	4.974	4.974	*Related party*
Aset lancar lainnya					*Other current assets*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	700.605	700.605	7.295	7.295	*Restricted cash in banks*
Piutang pihak berelasi - neto	31.672	31.672	16.911	16.911	*Due from related parties - net*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	193.232	193.232	136.756	136.756	*Restricted cash in banks*
Jaminan	16.402	16.402	16.925	16.925	*Security deposits*
Piutang dari komisaris dan direksi	153	153	95	95	*Receivable from commissioners and directors*
Subtotal	2.353.904	2.353.904	1.773.471	1.773.471	*Subtotal*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Efek ekuitas tercatat	-	-	9.029	9.029	*Quoted equity securities*
Efek ekuitas tidak tercatat	527.524	527.524	533.867	992.709	*Unquoted equity securities*
Subtotal	527.524	527.524	542.896	1.001.738	*Subtotal*
Total Aset Keuangan	**4.100.973**	**4.100.973**	**3.718.914**	**3.718.914**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Pinjaman jangka pendek	1.836.563	1.836.563	768.683	768.683	*Short-term loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	888.582	888.582	739.905	739.905	*Third parties*
Pihak berelasi	18.403	18.403	21.126	21.126	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	45.926	45.926	86.103	86.103	*Third parties*
Pihak berelasi	29.933	29.933	28.184	28.184	*Related parties*
Beban akrual	280.284	280.284	151.020	151.020	*Accrued expenses*
Utang lain-lain jangka panjang	275.069	275.069	-	-	*Long-term other payables*
Pinjaman jangka panjang	14.903.226	14.903.226	448.093	448.093	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	8.545	8.545	16.455	16.455	*Lease liabilities*
Utang pihak berelasi	87.740	87.740	90.083	90.083	*Due to related parties*
Total Liabilitas Keuangan	**18.374.271**	**18.374.271**	**2.349.652**	**2.349.652**	***Total Financial Liabilities***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

  Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

  Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

- Instrumen derivatif.

  Nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki ditentukan dengan teknik penilaian tertentu, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Aset keuangan tidak lancar lainnya dan piutang pihak berelasi.

  Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang tidak dikuotasikan).

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

43. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that are carried on the consolidated statements of financial position:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).*

  These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

- *Trading financial instruments and quoted equity instruments.*

  These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

- *Derivative instruments.*

  The fair values of derivative instruments are determined using valuation techniques, which maximizing the use of observable market data, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- *Other non-current financial assets and due from related parties.*

  Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and lease liabilities).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi).

  Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

- *Financial liability not quoted on an active market (due to related parties).*

  This financial liability is carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Kegiatan Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dapat memengaruhi Grup akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Grup di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembanding guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Grup melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, *CEO* dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- *Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

- Dalam hal ini, secara singkat, analisis internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Grup pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.
- Berkaitan dengan risiko ini, terdapat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Grup mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Grup mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan kehilangan (*loss of opportunities*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Grup berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/ menurun 100 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp0,3 miliar dan Rp0,6 miliar.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

- *In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factors' mitigation initiatives.*
- *Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.*

- *Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.*

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 100 basis points compared to the interest rate at December 31, 2025 and 2024.

If interest rate had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on December 31, 2025 and 2024 profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp0.3 billion and Rp0.6 billion, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

(2) Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Pound Sterling Inggris, Dolar Australia dan Yen Jepang yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen Jepang dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 3,8% dan 2,2% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 3,8% untuk tahun 2025 dan 2,2% untuk tahun 2024 terhadap mata uang Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp9,7 miliar dan Rp4,2 miliar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

(3) Risiko Harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Grup. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Grup.

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 2,2% dan 2,2% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Grup dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp0,1 miliar dan Rp0,1 miliar.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

(2) Foreign Currency Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Great British Pounds, Australian Dollar, and Japanese Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Japanese Yen may weaken/strengthen within a range of up to 3.8% and 2.2% compared to the exchange rate as of December 31, 2025 and 2024.

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 3.8% for 2025 and 2.2% for 2024 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen with all other variables held constant, profit or loss and equity would have increased/decreased approximately by Rp9.7 billion and Rp4.2 billion as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

(3) Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 2.2% and 2.2% for December 31, 2025 and 2024 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, profit or loss and equity for the years then ended would have been higher/lower amounting to Rp0.1 billion and Rp0.1 billion, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Grup maupun dari efek yang dipegang Grup tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Grup menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating and investing activities.

Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers; the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (benchmarking) with similar industry; as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a limit of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.

Maximum exposure to credit risk is as follows:

Akun	2025	2024	*Accounts*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Diperdagangkan	404.060	404.060	*Held for trading*
Efek ekuitas tercatat	470	327	*Quoted equity securities*
Obligasi yang dapat ditukar	664.438	339.160	*Exchangeable bonds*
Dana investasi	150.000	-	*Investment funds*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Kas di bank dan setara kas	236.073	167.823	*Cash in banks and cash equivalents*
Deposito berjangka	102.200	102.200	*Time deposits*
Piutang usaha - neto			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	636.273	755.892	*Third parties*
Pihak berelasi	49.276	41.884	*Related parties*
Piutang lain-lain - neto			*Other receivables - net*
Pihak ketiga	45.926	522.716	*Third parties*
Pihak berelasi	29.933	4.974	*Related party*
Aset lancar lainnya			*Other current assets*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	700.605	7.295	*Restricted cash in banks*
Piutang pihak berelasi - neto	31.672	16.911	*Due from related parties - net*
Aset tidak lancar lainnya			*Other non-current assets*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	193.232	136.756	*Restricted cash in banks*
Jaminan	16.402	16.925	*Security deposits*
Piutang dari komisaris dan direksi	153	95	*Receivable from commissioners and directors*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Akun	2025	2024	*Accounts*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Efek ekuitas tercatat	-	9.029	*Quoted equity securities*
Efek ekuitas tidak tercatat	527.524	533.867	*Unquoted equity securities*
Total	**3.788.237**	**3.059.914**	***Total***

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and are past due at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*					
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Nilai wajar diukur melalui laba rugi							***Fair value through profit or loss***
Diperdagangkan	404.060	-	-	-	-	404.060	*Held for trading*
Efek ekuitas tercatat	470	-	-	-	-	470	*Quoted equity securities*
Obligasi yang dapat ditukar	664.438	-	-	-	-	664.438	*Exchangeable bonds*
Dana investasi	150.000	-	-	-	-	150.000	*Investment funds*
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortized cost***
Kas di bank dan setara kas	168.225	-	-	-	-	168.225	*Cash in banks and cash equivalents*
Deposito berjangka	102.200	-	-	-	-	102.200	*Time deposits*
Piutang usaha - neto	261.680	351.360	31.475	4.922	148.339	797.776	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	-	65.738	34.916	-	287.364	388.018	*Other receivables - net*
Aset lancar lainnya							*Other current assets*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.295	-	-	-	-	7.295	*Restricted cash in banks*
Uang muka jangka panjang	54.324	-	-	-	-	54.324	*Long-term advance*
Piutang pihak berelasi - neto	16.911	-	-	-	-	16.911	*Due from related parties - net*
Aset tidak lancar lainnya							*Other non-current assets*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	193.232	-	-	-	-	193.232	*Restricted cash in banks*
Jaminan	16.402	-	-	-	-	16.402	*Security deposits*
Piutang dari komisaris dan direksi	153	-	-	-	-	153	*Receivables from commissioners and directors*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain							***Fair value through other comprehensive income***
Efek ekuitas tercatat	9.356	-	-	-	-	9.356	*Quoted equity securities*
Total	**2.048.746**	**417.098**	**66.391**	**4.922**	**435.703**	**2.972.860**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2024						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*					
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Nilai wajar diukur melalui laba rugi							***Fair value through profit or loss***
Diperdagangkan	404.060	-	-	-	-	404.060	*Held for trading*
Efek ekuitas tercatat	327	-	-	-	-	327	*Quoted equity securities*
Obligasi yang dapat ditukar	339.160	-	-	-	-	339.160	*Exchangeable bonds*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	31 Desember/ *December 31*, 2024						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*				Total/ *Total*	
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*		
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortized cost***
Kas di bank dan setara kas	167.823	-	-	-	-	167.823	*Cash in banks and cash equivalents*
Deposito berjangka	102.200	-	-	-	-	102.200	*Time deposits*
Piutang usaha - neto	261.680	351.360	31.475	4.922	148.339	797.776	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	400.749	-	-	-	126.941	527.690	*Other receivables - net*
Aset lancar lainnya							*Other current assets*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.295	-	-	-	-	7.295	*Restricted cash in banks*
Piutang pihak berelasi - neto	16.911	-	-	-	-	16.911	*Due from related parties - net*
Aset tidak lancar lainnya							*Other non-current assets*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	136.756	-	-	-	-	136.756	*Restricted cash in banks*
Uang muka jangka panjang	54.533	-	-	-	-	54.533	*Long-term advance*
Jaminan	16.925	-	-	-	-	16.925	*Security deposits*
Piutang dari komisaris dan direksi	95	-	-	-	-	95	*Receivables from commissioners and directors*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain							***Fair value through other comprehensive income***
Efek ekuitas tercatat	9.029	-	-	-	-	9.029	*Quoted equity securities*
Efek ekuitas tidak tercatat	533.867	-	-	-	-	533.867	*Unquoted equity securities*
Total	**2.451.410**	**351.360**	**31.475**	**4.922**	**275.280**	**3.114.447**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi yang secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp744,5 miliar dan Rp645,9 miliar dan terutama sehubungan dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar piutang tersebut selama lebih dari dua (2) tahun dari tanggal jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

As of December 31, 2025 and 2024, individually impaired trade receivables, other receivables, and due from related parties totaling to Rp744.5 billion and Rp645.9 billion, respectively, mainly relate to customers who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables for more than two (2) years from due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Grup berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah memengaruhi harga sekuritas aset Grup di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Grup banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Grup adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Grup kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidak-tersediaan dana tunai Grup untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Grup melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Grup dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Grup di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Grup yang akan menuntun Grup untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik; dan
- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Grup untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

44. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)*

Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- *Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (stress testing);*
- *The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures; and*
- *Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.*

The following tables analyze the Group's financial liabilities into its relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years***	
Tanggal 31 Desember 2025					***As of December 31, 2025***
Pinjaman jangka pendek	1.836.563	1.836.563	-	-	*Short-term loans*
Utang usaha	906.985	906.985	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	75.859	75.859	-	-	*Other payables*
Beban akrual	280.284	280.284	-	-	*Accrued expenses*
Utang lain-lain jangka panjang	275.069	-	275.069	-	*Long-term other payables*
Pinjaman jangka panjang	14.903.226	345.747	14.557.479	-	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	8.545	7.217	1.328	-	*Lease liabilities*
Utang pihak berelasi	87.740	-	-	87.740	*Due to related parties*
Total	**18.374.271**	**3.452.655**	**14.833.876**	**87.740**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	
Tanggal 31 Desember 2024					***As of December 31, 2024***
Pinjaman jangka pendek	768.683	768.683	-	-	*Short-term loans*
Utang usaha	761.031	761.031	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	114.287	114.287	-	-	*Other payables*
Beban akrual	151.020	151.020	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	448.093	122.250	325.843	-	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	16.455	8.247	8.208	-	*Lease liabilities*
Utang pihak berelasi	90.083	-	-	90.083	*Due to related parties*
Total	**2.349.652**	**1.925.518**	**334.051**	**90.083**	***Total***

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

Calculation of debt-equity ratio were as follows:

	2025	2024	
Pinjaman berbunga	17.023.403	1.233.231	*Interest-bearing borrowings*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.853.170	3.254.872	*Equity attributable to owners of the parent*
Rasio Utang terhadap Modal	**4,42**	**0,38**	***Debt-to-Equity Ratio***

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar pada tahun 2025 dan 2024.

The Group is not subject to externally imposed capital requirements in 2025 and 2024.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KUASI REORGANISASI / *45. QUASI REORGANIZATION*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatat saldo defisit sebesar Rp19,5 triliun yang merupakan akumulasi laba rugi (defisit) Perseroan pada periode 2013-2023. Defisit tersebut sebagian besar disebabkan karena Perseroan mengalami kerugian substansial penurunan nilai dari marketable securities atas saham-saham emiten kelompok usaha Bakrie serta kerugian kewajiban derivatif dengan total nilai sebesar Rp12,7 triliun pada tahun 2013, kemudian kerugian selama periode 2015-2018 dengan total nilai yang mencapai Rp7,7 triliun.

As of December 31, 2023, the Company recorded a deficit balance of Rp19.5 trillion, which is the accumulation of the Company's profit and loss (deficit) in the period 2013-2023. The deficit was largely due to the Company suffer substantial losses in the value of marketable securities on shares of Bakrie group issuers and losses on derivative liabilities with a total value of Rp12.7 trillion in 2013, then losses during the period 2015-2018 with a total value reaching Rp7.7 trillion.

Untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX.L.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-718/BL/2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan IX.L.1") dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2024. RUPSLB ini diaktakan dengan Akta Notaris No. 23 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 5 Juli 2024 yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0052501.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 22 Agustus 2024.

In order to eliminate the deficit, the Company conducted a quasi reorganization in accordance with provisions stipulated in the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. IX.L.1, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-718/BL/2012 concerning Quasi Reorganization ("Regulation IX.L.1") using statement of financial position dated December 31, 2023 which was approved by the shareholders of the Company through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 21, 2024. The EGMS was covered by Notarial Deed No. 23 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 15, 2024, and was received by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052501.AH.01.02.Year 2024 dated August 22, 2024.

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

Elimination of the Company's deficit were made in the following order of priority:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo Defisit	(19.532.286.378.487)	*Deficit balance*
Saldo positif akun agio saham	61.727.870.922	*Positive balance of share premium account*
Saldo positif akun selisih transaksi dengan entitas nonpengendali	519.040.077.409	*Positive balance of difference from transactions with non-controlling interest account*
Penurunan nilai nominal saham	19.072.122.427.329	*Reduction in par value of shares*
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	(120.603.997.173)	*Share premium from reduction of par value of shares*
Neto	**-**	***Net***

Adapun tujuan dan manfaat dilaksanakannya Kuasi Reorganisasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Perseroan dapat memulai awal yang baru *(fresh start)* dengan neraca keuangan yang menunjukan saldo laba tanpa dibebani defisit masa lampau;
2. Memperbaiki struktur ekuitas Perseroan dengan mengeliminasi akumulasi rugi (defisit) dengan menggunakan komponen ekuitas lain seperti agio saham, selisih transaksi dengan pihak nonpengendali, dan penurunan modal saham;

The objectives and benefits of implementing the Quasi Reorganization by the Company are as follows:

1. *The Company can begin a good start (fresh start), with a statement of financial position in balance sheet showing the fair value of current and past without the burden of deficit;*
2. *To improve the Company's equity structure by eliminating the deficit, with other equity component, such as agio, the different due to non controlling transaction and decrease in share capital;*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KUASI REORGANISASI *(Lanjutan)*

3. Dengan kondisi neraca keuangan yang menunjukan nilai sekarang tanpa dibebani defisit masa lampau, Perseroan diharapkan akan lebih mudah memperoleh pendanaan, jika diperlukan, dalam rangka pengembangan usaha;
4. Dengan tidak adanya saldo defisit, maka akan dapat memberikan dampak positif bagi para pemegang saham karena Perseroan dapat membagi dividen sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk UUPT; dan
5. Meningkatkan minat dan daya tarik investor untuk memiliki saham Perseroan sehingga diharapkan juga akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan.

Unit-unit usaha Perseroan yang bergerak di bidang manufaktur telah menjadi salah satu pemain kunci di bidang industri yang mereka garap, namun Perseroan secara berkelanjutan berencana untuk memperbaiki lini usaha semua anak perusahaan dengan terus meningkatkan penerapan dan penguasaan teknologi terkini serta penambahan investasi terhadap sumber daya yang memadai untuk menjalankan usaha menuju bisnis berkelanjutan dengan keterlibatan Perseroan dalam berbagai proyek-proyek Pemerintah maupun swasta, khususnya proyek-proyek terkait pembangunan dan penguatan infrastruktur.

Oleh karena itu Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan mampu untuk menjaga status kelancaran usaha karena sejalan dengan Rencana Kuasi Reorganisasi, Perseroan mengadopsi strategi-strategi sebagai berikut:

1. Melanjutkan fokus pada penguatan fundamental bisnis yang menopang kelangsungan bisnis Perseroan, yaitu bisnis-bisnis di bidang manufaktur dan terkait infrastruktur. Perseroan melanjutkan upaya penguatan fundamental bisnis dengan memperkuat operasional setiap unit usaha sehingga mampu mempertahankan daya saingnya di pasar. Perseroan juga membuka peluang untuk bermitra secara strategis dalam menjalankan usahanya. Hingga 3 tahun ke depan Perseroan menargetkan CAGR sebesar 16,6%, dengan porsi pendapatan terkonsolidasi sebesar 40,8% dari sektor pipa baja, 5,6% dari sektor fabrikasi baja, 4,1% dari sektor infrastruktur dan pendukung infrastruktur.
2. Mengembangkan portofolio bisnis baru berbasis teknologi dan berfokus pada *Environment, Social and Governance* yang berpotensi menjadi sumber pendapatan baru Perseroan di masa mendatang. Perseroan telah mengembangkan portofolio bisnis yang bergerak di bidang pembangkit Listrik Energi Baru dan Terbarukan, kendaraan listrik beserta komponen otomotif, dan teknologi cepat bangun *(3D Construction Printing and Prefab Housing)*. Perseroan memproyeksikan pendapatan dari sektor ini akan terus bertumbuh dan menyumbang hingga 44% dari keseluruhan pendapatan Perseroan pada tahun 2026.

45. QUASI REORGANIZATION *(Continued)*

3. *With the condition of the financial balance showing the current value without being burdened by past deficits, the Company is expected to find it easier to obtain funding, if necessary, for business development;*
4. *With no deficit balance, it will have a positive impact on shareholders because the Company can distribute dividends in accordance with applicable regulations, including the Limited Liability Company Law; and*
5. *Increasing investor interest and attractiveness to own the Company's shares so that it is hoped that it will also increase the liquidity of the Company's share trading.*

The Company's business units engaged in the manufacturing sector have become one of the key players in the industrial sector they work in, but the Company continuously plans to improve the business lines of all subsidiaries by continuing to improve the application and mastery of the latest technology and increasing investment in adequate resources to run the business towards a sustainable business with the Company's involvement in various government and private projects, especially projects related to the development and strengthening of infrastructure.

Therefore, Management believes that the Company is able to maintain its smooth business status because in line with the Quasi Reorganization Plan, the Company has adopted the following strategies:

1. *Continuing to focus on strengthening the business fundamentals that support the Company's business continuity, namely businesses in the manufacturing and infrastructure sectors. The Company continues its efforts to strengthen business fundamentals by strengthening the operations of each business unit so that it can maintain its competitiveness in the market. The Company also opens opportunities for strategic partnerships in running its business. Up to the next 3 years, the Company is targeting a CAGR of 16.6%, with a consolidated revenue portion of 40.8% from the steel pipe sector, 5.6% from the steel fabrication sector, 4.1% from the infrastructure and infrastructure support sector.*
2. *Developing a new technology-based business portfolio and focusing on Environment, Social and Governance that has the potential to become a new source of income for the Company in the future. The Company has developed a business portfolio engaged in the fields of New and Renewable Energy Power Generation, electric vehicles and automotive components, and rapid construction technology (3D Construction Printing and Prefab Housing). The Company projects that revenue from this sector will continue to grow and contribute up to 44% of the Company's total revenue in 2026.*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KUASI REORGANISASI *(Lanjutan)*

3. Secara aktif mengelola dan memitigasi risiko usaha dan investasi dengan cara menerapkan manajemen risiko internal yang menjadi bagian terintegrasi dalam proses bisnis.

Strategi-strategi di atas selain akan meningkatkan kinerja Perseroan juga akan meminimalisasi potensi kerugian di era perkembangan teknologi yang sangat pesat.

Berdasarkan kondisi perekonomian Indonesia tersebut di atas, manajemen berkeyakinan bahwa kinerja Perseroan dan entitas anak akan membaik pada masa mendatang.

45. QUASI REORGANIZATION (Continued)

3. Manage and mitigate business and investment risks actively trought implementing internal risk management as an integrated part of the business process.

The above strategies will not only improve the Company's performance but will also minimize the potential for opportunity loss in an era of very rapid technological development.

Based on the above economic conditions in Indonesia, management believes that the performance of the Company and its subsidiaries will improve in the future.

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

46. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Activities not affecting cash flows are as follows:

	2025	2024	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	267.529	7.077	*Reclassification of construction-in-progress to fixed assets*
Penambahan aset tetap dari setoran pemegang saham nonpengendali	100.000		*Additions to fixed asset contributed by non-controlling shareholder*
Pemindahan piutang lain-lain kepada pinjaman jangka pendek	34.093	-	*Transfer of other receivable to short-term loans*
Penghasilan bunga dari investasi jangka pendek melalui saling hapus dengan pinjaman jangka pendek	11.039	-	*Interest income from short-term investment through offsetting with short-term loans*
Penghapusan beban bunga akrual dan pinjaman jangka pendek	6.653	2.898	*Write-off of accrued interest and short-term loan*
Penjualan investasi jangka pendek melalui saling hapus dengan pinjaman jangka pendek	1.937	-	*Sale of short-term investment through offsetting with short-term loans*
Penerimaan investasi jangka panjang sebagai imbalan atas dilusi investasi pada entitas anak	-	272.000	*Receipt of long-term investment in exchange for dilution of investment in subsidiary*
Penyelesaian pinjaman jangka pendek dan beban masih harus dibayar melalui:			*Settlement of short-term loans and accrued interest through:*
Investasi jangka pendek	-	168.783	*Short-term investment*
Piutang lain-lain	-	132.721	*Other receivables*
Penjualan investasi jangka panjang melalui piutang lain-lain		29.421	*Sale of long-term investment through other receivables*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	6.422	*Additions to fixed assets through lease liabilities*
Penghapusan pinjaman jangka panjang	-	2.526	*Write-off of long-term loan*
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya menjadi aset takberwujud	-	599	*Reclassification of other non-current assets to intangible assets*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN / *47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: / ***b. Reconciliation of liabilities from funding activities is as follows:***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2025*	Arus Kas - neto/ *Cash Flows net*	Amortisasi Biaya Transaksi *Amortization of Transaction Costs*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiary*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2025*	
Pinjaman jangka pendek	768.683	1.053.416	-	-	14.464	1.836.563	*Short-term loans*
Utang lain-lain jangka panjang	-	(4.013)	-	279.082	-	275.069	*Long-term other payables*
Utang pihak berelasi	90.083	(2.343)	-	(69.547)	(5.433)	12.760	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	448.093	4.740.725	17.308	9.697.100	-	14.903.226	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	16.455	(8.018)	-	108	-	8.545	*Lease liabilities*
Total	**1.323.314**	**5.779.767**	**17.308**	**9.906.743**	**9.031**	**17.036.163**	***Total***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Arus Kas - neto/ *Cash Flows net*	Perubahan Kurs/ *Foreign Exchange Movement*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiary*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Pinjaman jangka pendek	1.278.706	269.543	-	-	(779.566)	768.683	*Short-term loans*
Utang pihak berelasi	91.701	(1.618)	-	-	-	90.083	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	887.462	332.655	(19.498)	-	(752.526)	448.093	*Long-term loans*
Liabilitas musyarakah	18.456	(8.423)	-	-	6.422	16.455	*Lease liabilities*
Total	**2.276.325**	**592.157**	**(19.498)**	**-**	**(1.525.670)**	**1.323.314**	***Total***

Perjanjian Kemitraan Strategis

Pada tanggal 20 Februari 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, entitas anak, mengadakan perjanjian kemitraan strategis dengan PT IMG Sejahtera Langgeng, yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi dan mempercepat adopsi kendaraan listrik (EV) di Indonesia; dalam rangka menghadirkan solusi transportasi yang ramah lingkungan dan mempercepat elektrifikasi dalam segmen kendaraan komersial di wilayah negara Republik Indonesia.

Strategic Cooperation Agreement

On February 20, 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, subsidiary, entered into strategic cooperation agreement with PT IMG Sejahtera Langgeng, with the aim of enhancing innovation and accelerating the adoption of electric vehicle (EV) in Indonesia; in order to provide solutions for environmentally friendly transportation and expedite electrification in the commercial vehicle segment in the territory of the Republic of Indonesia.

Gugatan terhadap CV Inti Mandiri Sadaya

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan telah menerima Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 308/PDT/2023/PT DKI mengenai gugatan Perusahaan terhadap CV. Inti Mandiri Sadaya (IMS) yang telah ditolak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, piutang terutang Perusahaan dari IMS tidak dapat lagi ditagih oleh Perusahaan.

Lawsuit against CV Inti Mandiri Sadaya

On June 27, 2023, the Company received the DKI Jakarta High Court's Decision Letter No. 308/PDT/2023/PT DKI regarding the Company's lawsuit filed against CV Inti Mandiri Sadaya (IMS) which has been rejected. Based on the DKI Jakarta High Court's decision, the Company's receivable from IMS can no longer be collected by the Company.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 13 September 2023, Perusahaan telah mengajukan/menyerahkan Memori Kasasi atas Putusan Pengadilan tersebut.

Pada tanggal 6 Maret 2024, Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui putusannya No.435K/Pdt/2024, mengabulkan permohonan kasasi dari Perusahaan dan menegaskan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1148/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel tanggal 24 Januari 2023.

Dengan adanya putusan Mahkamah Agung maka Perjanjian Hutang Piutang tertanggal 10 Juni 2020 masih berlaku serta mengikat Perusahaan dan IMS, sehingga Perusahaan tetap dapat menagih IMS berdasarkan Perjanjian tersebut.

Pada tanggal 10 Juni 2024, IMS saat ini mengajukan gugatan kembali ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan sebagai Tergugat yaitu Perusahaan dan tambahan pihak yang digugat yaitu PT Bakrie Power (BP) sebagai turut Tergugat pada tanggal 10 Juni 2024. Saat ini, proses perkara gugatan tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 24 April 2025, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui putusannya No. 543/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel menyatakan bahwa gugatan IMS tidak dapat diterima (niet ontvankelijk verklaard). Pada tanggal 6 Mei 2025, IMS mengajukan permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Permohonan Banding tersebut kemudian dicabut oleh IMS pada berdasarkan Akta Pencabutan Banding No. 543/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel tertanggal 19 Juni 2025

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Pada tanggal 8 Maret 2021, Permohonan PKPU oleh PT Rizkinusa Indahpersada selaku Pemohon PKPU terhadap PT Bakrie Building Industries (BBI), entitas anak selaku Termohon PKPU diterima Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan terdaftar dengan Nomor Perkara No.48.Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 April 2022, pembacaan putusan oleh Majelis Hakim. Pada intinya, Majelis Hakim mengabulkan Permohonan PKPU yang diajukan oleh Pemohon PKPU dan menetapkan BBI berada dalam PKPU Sementara selama empat puluh dua (42) hari.

Pada tanggal 2 Juni 2022, Majelis Hakim membacakan Putusan Homologasi yang isinya antara lain adalah menyatakan sah dan mengikat secara hukum perjanjian perdamaian antara Debitur dengan Para Kreditur pada tanggal 25 Mei 2022 serta menyatakan bahwa PKPU BBI demi hukum berakhir.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

On September 13, 2023, the Company filed/submitted the Request for Cassation in relation to the Court's Decision mentioned above.

On March 6, 2024, the Panel of Judges of the Supreme Court through its award No. 435 K/Pdt/2024, granted the Company's request of cassation and re-affirmed the award of the South Jakarta District Court No. 1148/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dated January 24, 2023.

Pursuant to the Supreme Court's award, the Loan Agreement dated June 10, 2020, remains valid and binding upon both the Company and IMS, thereby entitling the Company to continue enforcing its claims against IMS under the said agreement.

Currently, On June 10, 2024, IMS has initiated filed another legal action before the South Jakarta District Court, with the Company as the Defendant and PT Bakrie Power (BP) as an additional Co-Defendant, as of June 10, 2024. Currently, the proceedings for this case is still ongoing at South Jakarta District Court. On April 24, 2025, the Panel of Judges of the South Jakarta District through its award No. 543/Pdt.G/2024PN Jkt.Sel declared that IMS's lawsuit was inadmissible (niet ontvankelijk verklaard). On May 6, 2025, IMS filed an appeal to the DKI Jakarta High Court. The appeal was later withdrawn by IMS pursuant to the Deed of Withdrawal of Appeal No. 543/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel dated June 19, 2025.

Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU)

On March 8, 2021, the PKPU petition by PT Rizkinusa Indahpersada as the PKPU Petitioner against PT Bakrie Building Industries (BBI), subsidiary as the PKPU Respondent was received by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court and registered with Case Number No.48.Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On April 21, 2022, the award was read by the Panel of Judges. In essence, the Panel of Judges granted the PKPU Petition filed by the PKPU Petitioner and determined that BBI was in the Provisional PKPU for forty two (42) days.

On June 2, 2022, the Panel of Judges announce the Homologation Award, the contents of which included stating that the settlement agreement was valid and legally binding between the Debtor and the Creditors on May 25, 2022 and stated that BBI PKPU was legally terminated.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 10 Juni 2022, 6 (enam) kreditur PKPU BBI mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung atas putusan pengesahan perjanjian perdamaian antara kreditur dengan BBI yang telah terdaftar dengan nomor register yaitu 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.

Pada tanggal 12 September 2022, telah terbit amar putusan dari Mahkamah Agung untuk perkara nomor 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022. Isi dari amar putusan Mahkamah Agung adalah antara lain menolak permohonan kasasi dari para kreditur pemohon kasasi.

Pada tanggal 13 Januari 2023, 3 (tiga) kreditur PKPU BBI, telah mendaftarkan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat permohonan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung atas putusan kasasi perkara PKPU BBI tanggal 12 September 2022.

Pada tanggal 2 Februari 2023, BBI menyampaikan Kontra Memori atas PK kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan diterima pada hari dan tanggal yang sama.

Perjanjian Jual Beli Tanah dengan PT Pilar Agra Unggul

Pada tanggal 20 September 2024, PT Multi Kontrol Nusantara mengadakan perjanjian jual beli tanah dengan PT Pilar Agra Unggul yang terletak di Kalideres, Jakarta Barat seluas 1,67 hektar, dengan tujuan untuk membangun sebuah Data Center Inner-City ("Data Center"). Transaksi pembelian tanah ini diatur dalam Surat Perjanjian No. 176/MKN/PAU/PJBTANAH/IX/2024.

Sebagai bagian dari kesepakatan ini, PT Multi Kontrol Nusantara telah membayar uang muka sebesar Rp152.400.000.000,- (seratus lima puluh dua miliar empat ratus juta Rupiah) kepada PT Pilar Agra Unggul.

Apabila ada sesuatu hal yang tidak direncanakan terjadi sehingga membuat proyek pembangunan Data Center yang di rencanakan ini batal dibangun, maka para pihak sepakat, PT Pilar Agra Unggul wajib mengembalikan dana uang muka sebesar Rp152.400.000.000,- (seratus lima puluh dua miliar empat ratus juta Rupiah) secara penuh kepada PT Multi Kontrol Nusantara tanpa ada potongan.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

On June 10, 2022, 6 (six) PKPU creditors of BBI submitted a request for cassation to the Supreme Court for the decision to ratify the settlement agreement between the creditors and BBI which had been registered with the register number 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.

On September 12, 2022, award was issued by the Supreme Court for case number 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022. The contents of the Supreme Court's award include, among other things, declining the cassation request from the creditors of the cassation plaintiff.

On January 13, 2023, 3 (three) PKPU creditors of BBI registered with the Commercial Court at the Central Jakarta District Court a request for Judicial Review (JR) to the Supreme Court for the cassation award in the PKPU case for BBI dated September 12, 2022.

On February 2, 2023, BBI submitted a Counter Memorandum to the JR to the Supreme Court through the Commercial Court at the Central Jakarta District Court and was received on the same day and date.

Land Sale and Purchase Agreement with PT Pilar Agra Unggul

On September 20, 2024, PT Multi Kontrol Nusantara entered into a land sale and purchase agreement with PT Pilar Agra Unggul for a land located in Kalideres, West Jakarta, with an area of 1.67 hectares, intended for the construction of an Inner-City Data Center ("Data Center"). This land purchase transaction is governed by the Agreement Letter No. 176/MKN/PAU/PJBTANAH/IX/2024.

As part of this agreement, PT Multi Kontrol Nusantara has paid an advance payment of Rp152,400,000,000 (one hundred fifty-two billion four hundred million Rupiah) to PT Pilar Agra Unggul.

In the event of any unforeseen circumstances that result in the cancellation of the planned Data Center project, the parties agree that PT Pilar Agra Unggul is obligated to fully refund the advance payment of Rp152,400,000,000 (one hundred fifty-two billion four hundred million Rupiah) to PT Multi Kontrol Nusantara without any deductions.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Penjualan Saham Equipmake Holdings Plc ("Equipmake")

Pada tanggal 29 Juli 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual-Beli Bersyarat dengan Xenica Trading Ltd ("Xenica") sehubungan dengan Saham dalam Equipmake Holdings Plc ("Equipmake"), dimana VKTR menyetujui untuk menjual dan mengalihkan saham gEquipmake kepada Xenica dan Xenica setuju untuk membeli dan memperoleh dari VKTR, seluruh hak, kepemilikan dan kepentingan dalam dan atas Saham Yang Dijual dan dengan seluruh hak manfaat dan kepemilikan yang ada.

VKTR dan Xenica setuju dan mengakui bahwa harga penjualan dan pengalihan Saham Yang Dijual sebesar GBP1.425.500 (Harga Beli) wajib dibayar penuh oleh Xenica kepada VKTR paling lambat pada tanggal penandatanganan Akta Pengalihan (Tanggal Pembayaran).

Pada tanggal 20 Desember 2024, VKTR mengadakan Perjanjian Jual - Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham dengan Xenica. Berdasarkan Perjanjian, VKTR sebagai pemegang dan pemilik dari 23.529.411 saham Equipmake dengan ini menjual dan memindahkan hak atas saham dengan total harga seluruhnya sebesar GBP1.425.500 ("Harga Jual-Beli") kepada Xenica.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Xenica menandatangani surat sanggup kepada VKTR sebagai bagian dari pembayaran berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham senilai GBP1.425.500.

Surat sanggup ini akan jatuh tempo pada 180 hari kalender sejak tanggal Perjanjian. Apabila pembayaran yang seharusnya tidak dibayarkan pada tanggal jatuh tempo, maka jumlah yang belum dibayar akan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun hingga tanggal pembayaran dilakukan.

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Cimanggis - Cibitung

Berdasarkan Surat Ketetapan dari Direktorat Jendral Kekayaan Negara Lembaga Manajemen Aset Negara Republik Indonesia No. KU.03- Mn/63 tanggal 17 September 2007, PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT), Entitas Anak, telah ditetapkan sebagai pemenang lelang pengusahaan jalan tol batch II, jalan tol Cimanggis – Cibitung, berdasarkan Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cimanggis - Cibitung No. 4 tanggal 7 Juli 2011 yang dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

Sale of Investment in Equipmake Holdings Plc ("Equipmake")

On July 29, 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), Subsidiary, entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with Xenica Trading Ltd ("Xenica") in relation to the shares in Equipmake Holdings Plc ("Equipmake"), VKTR agreed to sell and transfer shares of Equipmake to Xenica and Xenica agreed to purchase and acquire from VKTR, all the rights, titles, and interests in and to the Sale Shares and with all rights, benefits and entitlement.

VKTR and Xenica agreed and acknowledged that the purchase price for the sale and transfer of Sale Shares amounting to GBP1,425,500 (Purchase Price) will be paid in full by Xenica to VKTR by the latest at the signing date of the Deed of Transfer (Payment Date).

On December 20, 2024, VKTR entered into the Agreement of Sale-Purchase of Shares and Transfer of Rights to Shares with Xenica. Based on the Agreement, VKTR as the holder and owner of 23,529,411 shares in Equipmake sold and transferred the rights of the shares with a total price of GBP1,425,500 ("Sale-Purchase Price") to Xenica.

On December 20, 2024, Xenica signed a Promissory Note to VKTR as part of the payment based on the Share Purchase Agreement and Transfer of Rights to Shares amounting to GBP1,425,500.

This promissory note will be due 180 calendar days from the date of the Agreement. If the payment due is not made by the due date, the unpaid amount will incur an interest of 10% per annum until the payment is made.

Toll Road Concession Agreements Cimanggis - Cibitung

Based on the Decision Letter No. KU.03-Mn/63 of the Directorate General of State Assets Management dated September 17, 2007, PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT), a Subsidiary, was established as the successful bidder in the auction of the concession for toll roads batch II Cimanggis – Cibitung, according to the Deed of the Concession Agreement of Cimanggis - Cibitung Toll Road No. 4 dated July 7, 2011, made in front of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary at Jakarta.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Cimanggis - Cibitung telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir adalah Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Mei 2021 oleh Rina Utami Djauhari, Notaris di Jakarta tentang Amendemen IX Perjanjuan Pengusahaan Jalan Tol Cimanggis-Cibitung. Pada perubahan terakhirnya, masa konsesi atas ruas tol Cimanggis - Cibitung menjadi 45 tahun terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) tanggal 10 Agustus 2016.

Perjanjian Kontraktor PT Cimanggis – Cibitung Tollways

Kontrak Konstruksi Seksi 1A

Berdasarkan Kontrak No. 01/KJP/CCT/2015 tanggal 29 September 2015 tentang kontrak jasa pemborongan pekerjaan pembangunan jalan tol Cimanggis - Cibitung Seksi 1A: STA.23 + 900 -STA.27 + 100 antara Perusahaan dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Waskita Karya) nilai kontrak sebesar Rp0,72 triliun dan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 360 hari kalender.

Perjanjian kontrak konstruksi Seksi 1 telah beberapa kali mengalami perubahan dengan terakhir berdasarkan Adendum XX No. 20.08/DU-CCT/ADD/I/2024 tanggal 20 Januari 2024 tentang kontrak jasa pemborongan pekerjaan pembangunan jalan tol Cimanggis - Cibitung Seksi 1A: STA. 23 + 900 - STA. 27 + 070 antara CCT dan Waskita Karya nilai kontrak sebesar Rp0,91 triliun dan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 1.912 hari kalender.

Kontrak Konstruksi Seksi 2

Berdasarkan Kontrak No. 01/SPPJK/CCT/2016 tanggal 29 Juni 2016 tentang kontrak jasa pemborongan pekerjaan pembangunan jalan tol Cimanggis Cibitung Seksi 2: STA.27 + 070 – STA.50 + 084 antara CCT dan Waskita Karya nilai kontrak Rp3,95 triliun dan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 720 hari kalender.

Perjanjian kontrak konstruksi Seksi 2 telah beberapa kali mengalami perubahan dengan terakhir berdasarkan Adendum XXIV No. 21.01/DT1-CCT/ADD/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 tentang kontrak jasa pemborongan pekerjaan pembangunan jalan tol Cimanggis - Cibitung Seksi 2: STA.27 + 070 – STA.50 + 084 antara CCT dan Waskita Karya, nilai kontrak diubah menjadi Rp4.3 triliun dan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan diubah menjadi selama 3.059 hari kalender atau sampai dengan 12 Desember 2024. Sampai dengan tanggal laporan ini, adendum kontrak masih dalam proses pembaruan.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

The Concession Agreements for Cimanggis - Cibitung Toll Road have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 6 dated May 11, 2021, by Rina Utami Djauhari, Notary in Jakarta regarding Amendment IX of Concession Agreement of Cimanggis-Cibitung Toll Road. In the most recent amendment, the concession period for Cimanggis - Cibitung toll road becomes 45 years start from the issuance of Work Commitment Letter (SPMK) dated on August 10, 2016.

Contractor Agreement of PT Cimanggis – Cibitung Tollways

Construction Contract Section 1A

Under Contract No. 01/KJP/CC/2015 dated September 29, 2015, on highway construction work chartering services contract Cimanggis - Cibitung Section 1A: STA.23 + 900 - STA.27 + 100 between the Company and PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Waskita Karya) amounted Rp0.72 trillion and the contract value of the work during the implementation period of 360 calendar days.

Construction contract of Section 1 has been amended several times, the latest with addendum XX No. 20.08/DU-CCT/ADD/I/2024 dated January 20, 2024 on highway construction work chartering services contract Cimanggis - Cibitung Section 1A: STA.23 + 900 - STA. 27 + 070 between CCT and Waskita Karya amounting Rp0.91 trillion and the contract value of the work during the implementation period of 1,912 calendar days.

Construction Contract Section 2ssm

Under Contract No. 01/SPPJK/CCT/2016 dated June 29, 2016, on highway construction work chartering services contract Cimanggis- Cibitung Section 2: STA.27 + 070 – STA.50 + 084 between CCT and Waskita Karya amounted to Rp3.95 trillion and the contract value of the work during the implementation period of 720 calendar days.

Construction contract of Section 2 has been amended several times, the latest with Addendum XXIV No. 21.01/DT1-CCT/ADD/X/2024 dated October 21, 2024, on chartering services contract highway construction work Cimanggis – Cibitung Section 2: STA.27 + 070 - STA.50 + 084 between CCT and Waskita Karya, the contract price was amended amounting Rp4.3 trillion and the construction period was amended to 3,059 calendar days or up to December 12, 2024. As of the date of this report, the contract addendum is still in the process of renewal.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Kontrak Pengadaan Material Seksi 1A

Kontrak Jasa Pengadaan *Material Precast* dan *Readymix* No. 01/KJPB/CCT/2015 tanggal 29 September 2015 antara CCT dan PT Waskita Beton Precast Tbk (Waskita Beton) Seksi 1A: STA.23 + 900 – STA + 070 adalah sebesar Rp0,41 triliun dan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 720 hari kalender dan terdapat Adendum XIII Kontrak Jasa Pengadaan *Material Precast* dan *Readymix* No. 18.02/DU-CCT/ADD/VIII/2020 tanggal 18 Agustus 2020 sebesar Rp0,6 triliun dan jangka waktu pekerjaan sampai dengan 25 Oktober 2020.

Perjanjian kontrak pengadaan material Seksi 1 telah beberapa kali mengalami perubahan dengan terakhir berdasarkan Adendum XVI Kontrak Jasa Pengadaan *Material Precast* dan *Readymix* No. 3.02/DU-CCT/ADD/X/2023 nilai kontrak Rp0,57 triliun dan jangka waktu pekerjaan adalah 1.914 hari atau sampai dengan 25 Desember 2020.

Kontrak Pengadaan Material Seksi 2

Berdasarkan Kontrak Jasa Pengadaan *Material Precast* dan *Readymix* No. 02/SPPJK/CCT/2016 tanggal 29 Juni 2016 antara CCT dan Waskita Beton untuk pembangunan jalan tol Cimanggis Cibitung Seksi 2: STA.27 + 070 – STA.50 + 084 adalah sebesar Rp2,5 triliun dan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai dengan 29 Juni 2018.

Perjanjian kontrak pengadaan material Seksi 2 telah beberapa kali mengalami perubahan dengan terakhir berdasarkan Adendum XX kontrak Jasa Pengadaan *Material Precast* dan *Readymix* No. 21.02/DT1-CCT/ADD/X/2024 tanggal 22 Desember 2024, nilai kontrak sebesar Rp2,67 triliun dan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 2.893 hari atau sampai dengan 31 Mei 2024.

47. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS* *(Continued)*

Material Procurement Contract Section 1A

Precast and Readymix Service Contract Procurement No. 01/KJPB/CCT/2015 dated September 29, 2015, between CCT and PT Waskita Beton Precast Tbk (Waskita Beton) Section 1A: STA.23 + 900 – STA + 070 for Rp0.41 trillion and the contract value of the work during the implementation period of 720 calendar days. Under Addendum XIII No.18.02/DU-CCT/ADD/VIII/2020 dated August 18, 2020, amounting to Rp0.6 trillion and the contract value of the work during implementation period until October 25, 2020.

Material procurement contract of Section 1 has been amended several times, the latest with Addendum XVI of the Precast and Readymix Material Procurement Service Contract No. 3.02/DU-CCT/ADD/X/2023 amounting Rp0.57 trillion and the work period is 1,914 days or up to December 25, 2020.

Material Procurement Contract Section 2

Based on Precast and Readymix Contract Procurement No. 02/SPPJK/CCT/2016 dated June 29, 2016, between CCT and Waskita Beton Precast Tbk Section 2: STA.27+070 – STA.50+084 for Rp2.5 trillion and the contract of the work during the implementation period until June 29, 2018.

Material procurement contract of Section 2 has been amended several times, the latest with Addendum XX of the Contract for Procurement of Precast and Readymix Materials No. 21.02/DT1-CCT/ADD/X/2024 dated December 22, 2024, the contract price was amended amounting Rp2.67 trillion and the construction period is 2,893 days or up to May 31, 2024.

48. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu V (PMHMETD V), Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasiannya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan disertai perubahan dan penambahan pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

48. *REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS*

In connection with the Company's plan to conduct Capital Increase with Pre-emptive Rights V (PMHMETD V), the Company reissued its consolidated financial statements, which comprise of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the years ended December 31, 2025 and 2024, with changes and additional disclosures in the consolidated financial statements as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

a. Penambahan nomor referensi dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian yang merujuk pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.
b. Penambahan nomor referensi dalam laporan arus kas konsolidasian yang merujuk pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.
c. Penambahan pengungkapan pemilik manfaat terakhir Perusahaan
d. Penambahan pengungkapan atas penjelasan untuk beban dibayar dimuka - lain-lain.
e. Penambahan pengungkapan atas penjelasan untuk aset lancar lainnya - lain-lain.
f. Perubahan nama aset dalam pengerjaan menjadi aset dalam pembangunan.
g. Penambahan pengungkapan atas penjelasan untuk biaya pengembangan proyek - lain-lain.
h. Penambahan pengungkapan atas penjelasan untuk aset tidak lancar lainnya - lain-lain.
i. Perubahan nama aset dalam pengerjaan menjadi aset dalam pembangunan.
j. Penambahan pengungkapan atas rincian uang muka pelanggan.
k. Penambahan pengungkapan atas rincian syarat dan kondisi beberapa perjanjian pinjaman jangka panjang.
l. Penambahan pengungkapan atas penjelasan untuk beban pokok pendapatan - lain-lain.
m. Penambahan pengungkapan atas penjelasan untuk beban usaha - lain-lain.
n. Penambahan pengungkapan atas penjelasan untuk penghasilan (beban) lain-lain lainnya - lain-lain.
o. Penambahan pengungkapan atas perpajakan.
p. Penambahan pengungkapan atas transaksi dengan pihak berelasi.
q. Perubahan pengungkapan perjanjian dan ikatan yang signifikan

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 61 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., di mana para pemegang saham antara lain menyetujui:

a. perubahan Pasal 4 ayat (1), (2) dan (3) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan struktur permodalan Perusahaan pada struktur portepel saham dalam struktur permodalan;

b. rencana Perusahaan untuk melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) kepada para pemegang saham;
c. perubahan Pasal 4 ayat 1, 2 dan 3 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan; dan
d. perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan guna disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha IndonesiaTahun 2025 (KBLI 2025).

48. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

a. Additional reference number in the consolidated statement of changes in equity to the notes to consolidated financial statements.
b. Additional reference number in the consolidated statement of cash flows to the notes to consolidated financial statements.
c. Additional disclosure regarding the ultimate beneficial owner of the Company.
d. Additional disclosure regarding the nature of prepaid expenses - others.
e. Additional disclosure regarding the nature of other current assets - others.
f. Revision on the name of construction in progress.

g. Additional disclosure regarding the nature of project development costs- others.
h. Additional disclosure regarding the nature of other non-current assets - others.
i. Revision on the interest rates of short-term loan

j. Additional disclosure regarding the details of customer deposits.
k. Additional disclosure of the details of the terms and conditions of several long-term loan agreements.

l. Additional disclosure regarding the nature of cost of revenues - others.
m. Additional disclosure regarding the nature of operating expenses - others.
n. Additional disclosure regarding the nature of other income (charges) - others - others.
o. Additional disclosure on taxation
p. Additional disclosure on transaction with related parties.
q. Revisions on the disclosure of significant agreements and commitments.

49. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 27, 2026, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in Notarial Deed No. 61 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., whereby the shareholders, among others, approved:

a. amendments to Article 4 paragraphs (1), (2), and (3) of the Company's Articles of Association in relation to changes in the Company's capital structure, particularly the structure of shares in the authorized capital;
b. the Company's plan to undertake a Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) to shareholders;.

c. amendments to Article 4 paragraphs (1), (2), and (3) of the Company's Articles of Association in relation to changes and increase in the Company's issued and paid-up capital; and
d. amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association to align with the 2025 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2025).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

50. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2025. However, earlier application is permitted.

The amendment to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026 is as follows:

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

PT Bakrie & Brothers Tbk
Bakrie Tower, lantai 35 – 37,
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
Tel : (62 21) 2991 2222

Bakrie & Brothers